

INVENTARIS ARSIP FILM
REGERINGS VOORLICHTINGS DIENST (RVD)
SERI WORDENDE WERELD (1947-1949)



DIREKTORAT PENGOLAHAN
KEDEPUTIAN BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA
2014

WW.001.1

HET 18E SQUADRON HERDENKT ZIJN DODEN

Nomor	WW 001	
File	1	
Judul	HET 18E SQUADRON HERDENKT ZIJN DODEN	SQUADRON 18 MEMPERINGATI MEREKA YANG TELAH MENINGGAL
Durasi	1'21"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd, Berwald, T	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Ceremonieele dodenherdenking bij het 18de Squadron van de Militaire Luchtvaart van het KNIL	Upacara Peringatan Skuadron ke-18 dari Militer KNIL
Nama	P. J. Broekert H. J. van Mook	
Tempat	Tanjung Priok, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 183
Het 18e squadron herdenkt zijn doden	Squadron ke18 memperingati mereka yang telah meninggal.	44.52
Neuskoepel met mitrailleurs van een B-25 bommenwerper Propeller van een B-25 Mitchell	Bentuk senapan mesin pengebom Propeller B-25 dari B-25 Mitchell	45.05
Het embleem van het 18e squadron op de vliegtuigromp Dutch Cleanser chases dirt	Lambang dari skuadron ke-18 pada badan pesawat Belanda Pembersih musuh	45.03
Belangstellenden volgen de plechtigheid staande naast de landingsbaan van het vliegveld	Mereka yang mengikuti upacara berdiri di samping landasan pacu bandara	45.04
Kolonel P.J. de Broekert, commandant van de ML/KNIL spreekt voor een microfoon	Kolonel P. J. Broekert, komandan ML / KNIL sedang berpidato di depan mikrofon	45.07
Rij luisterende officieren	Para petugas sedang mendengarkan	45.11
Luitenant Gouverneur-Gneraal H.J. van Mook omringd door officieren	Letnan Gubernur Jenderal H. J. van Mook di tengah para petugas	45.15
Militaire kapel aangetreden voor een B-25 bommenwerper	Band Militer ikut memeriahkan bomber B-25	45.19

Militairen aangetreden in gelid	Komandan tentara mulai menyiapkan pasukan	45.21
Militaire kapel aangetreden voor een B-25 met vlag halfstok	Band Militer mengiringi pengibaran bendera setengah tiang untuk B-25	45.28
Kranslegging door Dr. H.J. van Mook	Karangan bunga diletakkan oleh Dr H. J. Mook	45.30
Fly past door formatie van 3 Mitchells	Terbang di udara tiga formasi pesawat Mitchell	45.35
Voorzitter van de Commissie-Generaal Schermerhorn legt een krans	Ketua Komisi Umum Schermerhorn meletakkan karangan bunga	45.39
Vliegtuigneus van de Mitchell N5-246 en kransen	Depan pesawat Mitchell N5-246 dan karangan bunga	45.46
Afdeling militairen presenteert het geweer	Tentara militer menyiapkan senjata	45.55
Defile langs de neergelegde kransen	Defile melewati karangan bunga	46.01
Neus van een bommenwerper ; defile voor een hangar	Depan pesawat pengebom memenuhi hanggar	46.12
Einde	selesai	46.13

WW.001.2

TERUG NAAR EIGENLAND

Nomor	WW 001	
File	2	
Judul	TERUG NAAR EIGENLAND	KEMBALI KE TANAH ASAL
Durasi	01'2''	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Kroon, R.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Embarkatie van naar China repatrierende Chinese ingezetenen van Indonesie, wier bagage in het scheepsruim geladen wordt. Na afloop van WO II repatrieerden vele Chinezen uit vrees voor een gewapend treffen tussen Nederland en de Republiek van Djokja. Na de soevereiniteitsoverdracht werden de achtergeblevenen door de Indonesische regering geprest Indonesisch staatsburger te worden	Embarkasi ke Cina untuk memulangkan warga China dari Indonesia, bagasi barang dimuat ke kapal. Setelah Perang Dunia II banyak warga Cina dipulangkan karena ketakutan terjadi bentrokan bersenjata antara Belanda dan Republik Yogya. Setelah penyerahan kedaulatan ditekan untuk menjadi Warga Negara Indonesia
Nama	-	
Tempat	Surabaya-Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 183
Soerabaja - Java. Terug Naar Eigen Land	Surabaya - Jawa. Kembali ke Negara Asal	46.17
Bagage met opschrift Amoy	Barang bagasi berlabel Amoy	46.20
Bagage wordt opgehesen in een laadnet	Barang bagasi diangkat dengan jaring	46.24
Overzicht van de druk met passagiers en afduwers bevolkte kade	Para penumpang berdesak-desakan	46.28
Vrouwelijke Chinese passagier op de rug gezien	Perempuan penumpang Cina terlihat dari bagian belakang	46.32
Oude man komt de loopplank op	Orang tua sedang berjalan	46.34
Scheepsofficieren in gesprek	Percakapan petugas kapal	46.41
Vrouwelijke Chinese passagiers	Penumpang Cina wanita	46.44

Vertrekkend gezin met bagage. Inladen bagage met laadlieren	Keluarga berangkat dengan membawa barang bagasi. Barang bagasi diangkat dengan derek	46.49
Kraandrijver aan het werk	Petugas kapal sedang bekerja	46.59
Bagage wordt afgevierd in het scheepsruim	Bagasi diturunkan ke dalam kapal	47.04
Chinese vrouw bij tassen en een tropenhelm, en kinderen bij tassen en koffers	Wanita Cina dengan tas dan topi helm, dengan anak-anak	47.13
langs de kade	Sepanjang dermaga	47.16
Einde	Selesai	47.19

WW.001.2A

WACHTERS DER ZEE

Nomor	WW 001	
File	2	
Judul	WACHTERS DER ZEE	PENJAGA LAUT
Durasi	02'21"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Zindler, J.H.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Filmreportage van een der vuurtorens op het eiland Banka en het werk van de vuurtorenwachter	Film reportase dari salah satu mercusuar di pulau Banka dan pekerjaan penjaga mercusuar
Nama	Ratu Emma	
Tempat	Bangka	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 180
Banka, Wachers der Zee. Camera : J.H. Zindler	Banka, Penjaga Laut. Kamera: J. H. Zindler	04.07
Kust van het eiland Bangka met op de voorgrond rotsen en op de achtergrond uit zee stekende riffen	Pantai Pulau Bangka di latar depan batu dan laut di latar belakang terumbu karang	04.11
Breed strand met twee in zee stekende landtongen Passerende vissersprauw met een aantal opvarenden	Pantai yang lebar dengan dua tanjung laut terlihat perahu lewat dengan beberapa orang	04.23
Slijkspringertjes in grote getale wegspringend op een glad stuk rots	Sejumlah karang besar dengan arus air yang melewati	04.23
Kruinen van langs het strand groeiende kokospalmen	Tampak dari atas pohon kelapa yang tumbuh di sepanjang pantai	04.27
Wrak van een gezonken kustvaarder, de voorsteven, boeg en reling van het gezonken schip	Cekungan dan batas kapal yang tenggelam	04.42
Ondergaande zon	Matahari terbenam	04.56

Rondcirkelende zeevogels afstekend tegen de avondhemel Baai onder een bewolkte hemel tijdens zonsondergang	Burung terbang di atas laut burung laut di senja hari	05.14
Vuurtoren met inscriptie aan de voet (noot 2)	Mercusuar dengan tulisan pada bagian bawah	05.15
Koningin Emma opgericht voor draailicht eerste grootte. 1893	Diresmikan oleh Ratu Emma tahun 1893	05.20
Vuurtoren op Bangka afstekend tegen de avondhemel	Mercusuar di Bangka di malam hari	05.23
Hek rond de vuurtoren en het vuurtorenwachterhuisje	Pagar di sekitar mercusuar dan penjaga mercusuar ini	05.33
Binnenplaats van het vuurtorencomplex waar vrouw kippen voert	Daerah kompleks mercusuar di mana seorang perempuan sedang memberi makan ayam	05.34
IJzeren toegangshek van de vuurtoren	Gerbang besi mercusuar	05.43
Vuurtorenwachter speurt met telescoopkijker de zee af	Seorang penjaga laki-laki sedang melihat laut dengan teleskop	05.49
Vuurtorenwachter reinigt lenzen en glazen van de lichtbron	Seorang penjaga laki-laki sedang membersihkan lensa dan kaca	05.54
Vuurtorenwachter noteert gegevens in het logboek	Seorang laki-laki penjaga sedang menulis data dalam kertas	06.06
Man poetst koperen ornamenten van de vuurtorenlamp op	Seorang laki-laki sedang membersihkan lampu kuningan mercusuar	06.10
Baai van Bangka waarin een aantal eilandjes	Pulau Bangka dengan sejumlah pulau disekitarnya	06.10
Avondhemel met ondergaande zon	Tampak langit sore hari dengan matahari terbenam	06.15
Luiden van de scheepsbel	Lonceng kapal	06.21
Ondergaande zon	Matahari terbenam	06.25
Vuurtorenwachter ontsteekt kousjes van de vuurtorenlamp	Pencaga laki-laki menyalakan lampu mercusuar	06.41
een petroleumdruklichtlamp met twee gloeikousjes	Putaran lampu mercusuar untuk meneropong	06.46
Draaimechanisme van de vuurtorenlamp wordt in werking gesteld	Cara pengoperasian lampu mercusuar	06.50
Lampenglas met excentrische ringen en gloeikousjes van het vuurtorenlicht	Lensa dengan peralatan lampu mercusuar	06.56
Vuurtoren van Bangka afstekend tegen de avondlijke hemel met steeds oplichtende stralen van de lamp	Kilauan lampu mercusuar di malam hari yang bercahaya	07.05
Einde	Selesai	07.28

WW.001.2B

ZEEUWEN AAN ZEE

Nomor	WW 0001	
	WW ZZ	
File	02	
Judul	ZEEUWEN AAN ZEE	SINGA LAUT DI LAUT
Durasi	02.18	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 80 TRACK 6	
	BETACAM 106	
Sinopsis	Militer Belanda istirahat di pantai dekat asramanya sambil mengamati para nelayan menangkap ikan	
Nama	-	
Tempat	Padang, Pantai Barat Sumatra	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 80 TRACK 6	BETACAM 106
Teks: Padang-Sumatra-Westkust. Zeeuwen aan Zee.	01.58	55.57
Pemandangan pantai di daerah Sumatera	02.02	56.01
Militer Belanda sedang minum-minum di bawah tenda yang didirikan di pinggir pantai	02.20	56.19
Militer Belanda sedang menjemur pakaian di dekat tenda yang didirikan	02.30	56.29
Para militer Belanda sedang istirahat di tenda yang letaknya di pinggir laut	02.48	56.32
Para nelayan sedang menarik jala penangkap ikan secara gotong royong dengan disaksikan oleh militer Belanda	02.53	56.51
Para nelayan menerima uang hasil penjualan ikan	03.22	57.22
Ikan hasil tangkapan para nelayan dengan menggunakan jala/ jaring	03.35	57.27
Para nelayan sedang memilah ikan yang ditangkap dari laut	03.57	57.56
Para nelayan sedang menghitung uang hasil penjualan ikan	04.04	58.03
Tiga orang Belanda sedang berjalan menyusuri pantai	04.12	58.11
Selesai	04.16	58.15

WW.001.3

CHUNG HUA TSUNG HUI VERGADERT

Nomor	WW 001	
File	3	
Judul	<i>CHUNG HUA TSUNG HUI VERGADERT</i>	PERTEMUAN CHUNG HUA TSUNG HUI
Durasi	59"	
Tahun	1946	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 106 DVD 80 TRACK 6	
Sinopsis	Filmbeelden van de vergadering van de Vereniging van Chinezen in Indonesie, waarop afgevaardigden en bestuursleden het woord voeren. De vereniging had nauwe banden met de regering van Tsjang-kai-Tsjek in China. Hoogst waarschijnlijk is op de vergadering de moeilijke positie der Chinese gemeenschap in het Nederlands-Indonesische conflict besproken, aangezien deze bevolkingsgroep vanwege haar economische banden met het Nederlandse bewind, het eerste doelwit van extremisten en rampokkers was.	Cuplikan film dari pertemuan Asosiasi Orang Cina di Indonesia, di mana delegasi dan anggota dewan berbicara. Asosiasi memiliki hubungan dekat dengan pemerintah Chiang Kai-shek di Cina. Kemungkinan besar, pada pertemuan posisi sulit masyarakat Tionghoa dibahas dalam konflik Belanda-Indonesia, karena populasi ini adalah karena hubungan ekonomi dengan pemerintah Belanda, target utama para ekstremis dan penjarah.
Nama	Chung Hua Tsung Hui	
Tempat	Jawa, Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 106	DVD 80 TRACK 6
Tekst: Batavia-Java. Chung Hua Tsung Hui vergadert.	Teks: Batavia-Jawa. Chung Hua Hui Tsung bertemu.	58.16	04.13
Beeld: Spandoek met Chinese karaktertekens boven de weg	Gambar: Banner dengan karakter Cina di atas jalan	58.20	04.18
De vergadering bijeen	Pertemuan	58.22	04.20
Voorzitter geeft antwoord	Dewan memberikan jawaban	58.25	04.23

Bestuurstafel met het bestuur	Meja pengurus beserta pengurus	58.29	04.27
Een aantal bestuursleden	Sejumlah anggota dewan	58.32	04.30
Aantekeningen makend bestuurslid	Anggota pengurus membuat catatan	58.35	04.32
Een der jongeren voert het woord	Salah satu pemuda berbicara	58.37	04.34
Tafel waaraan gedelegeerden	Pada meja delegasi	58.40	04.37
Tweetal charmante secretaresses	Dua sekretaris menawan; menambat hati; manis; jelita	58.43	04.40
Gedelegeerde voert het woord	Perwakilan memberikan sambutan	58.44	04.42
Luisterende afgevaardigden	Hadirin yang mendengarkan	58.48	04.46
Trillend been van afgevaardigde	Dari delegasi kaki gemetar	58.54	04.51
Journalisten maken aantekeningen	Wartawan membuat catatan	58.56	04.54
Eerder genoemde gedelegeerde voert weer het woord	Perwakilan kembali meneruskan sambutan	58.59	04.56
Bestuurstafel onder het portret van Tsjang-kai-Tsjek	Meja pengurus yang terdapat di bawah foto Chiang kai-shek	59.01	04.59
Vlag van China en portret van de president	Bendera China dan foto Presiden	59.06	05.03
Drietal heren in gesprek op de buitengalerij	Tiga laki-laki dalam percakapan pada luar ruangan	59.08	05.05
Deelnemers verlaten het conferentiegebouw	Peserta meninggalkan gedung konferensi	59.10	05.08
EINDE	Selesai	59.16	05.12

WW.001.4

MILITAIREN WORDEN GEDECOREERD

Nomor	WW 001	
File	4	
Judul	MILITAIREN WORDEN GEDECOREERD	PEMBERIAN PENGHARGAAN PADA TENTARA
Durasi	01'01"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Uitreiking van onderscheidingen aan militairen van het KNIL	Pemberian penghargaan kepada prajurit KNIL
Nama	-	
Tempat	Celebes (Sulawesi), Makassar	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 183
Makassar - Celebes. Militairen worden gedecoreerd	Makassar - Sulawesi. Pemberian Penghargaan pada Tentara	49.51
Militairen aangetreden in gelid	Tentara dalam barisan	49.54
Officier groet de aangetreden afdeling	Perwira menyambut pemimpin upacara	50.00
Cirkel van aangetreden militairen rond tafel en microfoon	Barisan militer yang melingkari meja dan mikrofon	50.09
Kapitein spreekt de te onderscheiden militairen toe	Kapten berpidato kepada cukup banyak anggota militer	50.11
De militairen luisteren naar de toespraak	Para tentara prajurit mendengarkan pidato	50.14
Luitenant Tanang van het KNIL krijgt decoratie opgespeld	Letnan Tanang KNIL sedang disematkan tanda penghargaan	50.17
Hoge officier groet de zojuist gedecoreerden	Perwira tinggi memberi hormat kepada para penerima penghargaan	50.24
Kapitein Vennik krijgt de Bronzen Leeuw opgespeld	Kapten Vennik menerima penghargaan Singa Perunggu	50.27
Weduwe van de Indonesische korporaal Wasseem neemt het posthuum aan haar man verleende Bronzen Kruis in ontvangst	Janda kopral anumerta Indonesia Wasseem sedang menerima perunggu Salib	50.36
Close-up van de kapitein Vennik	Tampak wajah Kapten Vennik	50.47
De gedecoreerde militairen in de houding staande	Prajurit yang mendapat penghargaan dalam posisi berdiri	50.50
Einde	Selesai	50.52

WW.001.5

DE RUYS IN NIEUW GEWAAD

Nomor	WW 001	
File	5	
Judul	DE RUYS IN NIEUW GEWAAD	KAPAL BARU DE RUYS
Durasi	01'27"	
Tahun	1947	
Narator		
Juru Kamera		
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Aankomst ter rede van Tandjong Priok van het m.s. Ruys dat te Hongkong van troepenschip omgebouwd werd tot passagiersschip en weer deel ging uitmaken van de KPM-vloot	Kedatangan M.S. Ruys di Tanjung Priok , kapal pasukan Hongkong yang diubah menjadi penumpang dan kembali menjadi bagian dari armada KPM
Nama	MS Ruys	
Tempat	Tandjong Priok	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 183
Tandjong-Priok-Java. De Ruys in nieuw gewaad.	Tanjung Priok-Jawa. Kedatangan Kapal De Ruys	50.57
Kade te Priok vol met mensen	Priok dipenuhi orang	50.59
Op het scheepsdek zittende mannen in uniform	Pria berseragam duduk di dek	51.02
Inheemse roerganger aan het roer van een barkas op weg naar de op de rede liggende Ruys (noot 1)	Juru mudi sedang mengemudikan kapal tongkang di jalan untuk menjemput De Ruys	51.09
De havenpier en een gekapseisde Duitse koopvaarder worden gepasseerd	Dari dermaga pelabuhan terlihat kapal barang Jerman terbalik	51.15
Het m.s. Ruys op de rede van Tandjong Priok met links in beeld de havenlichten aan het einde van de pier	Kapal Ruys merapat di Tanjung Priok dengan nyala lampu di ujung dermaga pelabuhan	51.26
De Ruys met kleinere schepen langszij aan bakboord	The Ruys dengan kapal-kapal kecil menuju pelabuhan	51.29
Bootjes varen langs de achtersteven van de Ruys	Terlihat buritan kapal Ruys	51.37
Scheepsofficieren van de Ruys wachtend boven aan de valreep	Petugas kapal dari Ruys menunggu di atas menjelang merapat	51.48

Scheepsofficieren op de brug van de Ruys	Petugas kapal berada di tangga dari Ruys	51.56
Valreep van de Ruys wordt neergelaten	Tali dari Ruys diturunkan	52.06
Opvarenden van het kleine schip stappen over op de loopplank van de Ruys	Penumpang kapal kecil pindah ke Ruys	52.12
De bezoekers betreden het dek van de Ruys	Para penumpang memasuki dek Ruys	52.18
Einde	Selesai	52.24

WW.001.6

OPENING VAN HET PARLEMENT

Nomor	WW 001	
File	6	
Judul	OPENING VAN HET PARLEMENT	PEMBUKAAN PARLEMEN
Durasi	02'45''	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Opening van het Parlement van Oost-Indonesie in het parlamentsgebouw van Makassar. Redevoeringen door President Soekawati en Tadjoeiddin Noor.	Pembukaan Parlemen Indonesia bagian timur di gedung Parlemen Makassar. Pidato Presiden Soekawati dan Tadjoeiddin Noor
Nama	Anak Agoeng Gde Agoeng	
	Koets	
	Alkadri , Sultan Hamid	
	Mook, H.J	
	Poll, M.	
	Schermerhorn, W	
	Soekawati, Tjokorde Gde Rake	
	Noor, Tadjoeiddin	
	Verboeket, H.J.	
Tempat	Celebes (Sulawesi); Makassar	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 183
Makassar – Celebes. Opening Van het Parlement	Makassar – Sulawesi. Pembukaan Parlemen	52.25
Gezicht op de landingsbaan, waarop een Douglas vliegtuig komt aantaxien	Pesawat mendarat di landasan pacu.	52.35
Lt. G.G. Dr. H.J. van Mook, leden van de Commissie- Generaal , Sultan Hamid Alkadrie van Pontianak, Dr. P.J. Koets, mr. K.F. Verboeket (RVD? Batavia) verlaten het vliegtuig en worden verwelkomd door President Soekawati en (vijf) ministers	Letnan Dr G. G. H. J. Mook, anggota Komisi Jenderal, Sultan Hamid Alkadrie dari Pontianak, Dr P. J. Koets, Mr. K. F. Verboeket (RVD? Batavia) disambut oleh Presiden Soekawati dan (lima) menteri.	52.41

Aankomst voor parlamentsgebouw van Prof. Ir. W. Schermerhorn, de heer M. van Poll, (de Minister van Buitenlandse Zaken Anak Agoeng Gde Agoeng), President Soekawati en echtgenote, Dr. Van Mook en anderen. Begroeting door Oost-Indonesische waardigheidsbekleders.	Kedatangan pejabat ke Parlemen Indonesia Timur antara lain: Prof Ir. W. Schermerhorn, M. van Poll, (Anak Agung Gde Agung Menteri Luar Negeri) Presiden Soekawati dan istri, Dr Van Mook dan lainnya	54.00
Overzicht van de parlamentszaal tijdens de rede van President Soekawati.	Pidato Presiden Soekawati di ruang parlemen	54.06
de voorzitter van het Parlement, de heer Tadjoeeddin Noor en President Soekawati tijdens zijn rede.	Ketua Parlemen, Mr Tadjoeeddin Noor dan Presiden selama Soekawati sedang berdiskusi	54.17
Overzicht van toehoorders in volle zaal, w.o. de hoge gasten.	Mereka mendengarkan sambutan dengan tamu-tamu yang memenuhi ruangan	54.33
Rede van de voorzitter van het Parlement. In beeld: Tadjoeeddin Noor. Overzicht van de zaal.	Pidato oleh Presiden Parlemen. Tampak Tadjoeeddin Noor. Sekilas ruangan	54.47
Einde.	Selesai	55.10

WW.003.1

DE SULTAN VAN KOETEI BEZOEKT BALIKPAPAN

Nomor	WW 3	
File	1	
Judul	DE SULTAN VAN KOETEI BEZOEKT BALIKPAPAN	SULTAN KUTAI MENGUNJUNGI BALIKPAPAN
Durasi	3'33"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 262	
	BETACAM 107	
	DVD 83 TRACK 5	
Sinopsis	Bezoek <i>van de Sultan van Koetei</i> aan Balikpapan waar hij welkom wordt geheten door <i>de</i> assistentresident <i>van</i> het Binnenlands Bestuur, <i>de</i> olieraffinaderij <i>van de</i> BPM <i>bezoekt</i> , een krans legt bij het gedenkteken voor Hr.Ms. Walcheren, sportmanifestaties bijwoont en tenslotte <i>a/b van</i> het korvet Tidore terugkeert naar zijn paleis	Kunjungan Sultan Kutai ke Balikpapan dimana ia disambut oleh asisten residen dari Departemen Dalam Negeri kunjungan dari kilang minyak BPM, sebuah karangan bunga diletakkan di monumen peringatan untuk Hr.Ms. Walcheren, menyaksikan manifestasi olahraga dan terakhir kapal perang kecil Tidore kembali ke istana
Nama	Harst, v.d.	
	Koetei, Sultan van	
Tempat	Tengarong; Balikpapan; Kalimantan	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETACAM 262	BETACA M 107	DVD 83 TRACK 5
Tekst : Borneo <i>De Sultan van Koetei bezoekt</i> Balikpapan (noot 1)	Teks: Borneo Sultan Kutai mengunjungi Balikpapan	01:18	10.46	00.25
Beeld : Schip nadert <i>de</i> kade waar drietal militairen staat aangetreden	Gambar: kapal mendekati ke dermaga dimana tiga anggota militer berdiri	01:21	10.50	00.30
Voorstevan <i>van</i> het schip, <i>de Van</i> Goens <i>van de</i> KPM	Haluan kapal dari kapal tersebut, de Van Goens dari KPM	01:24	10.53	00.32

Soldaten presenteren het geweer	Para tentara menampilkan senapannya	01:30	10.58	00.37
Begroeting van de Sultan door assistentresident Van der Harst met aansluiten inspectie van de erewacht	Sambutan untuk Sultan oleh asisten residen van der Harst dengan disambung inspeksi dari barisan penjaga	01:33	11.01	00.40
Stadsbeelden van Balikpapan met o.a. een villawijk en het havenemplacement	Gambar-gambar kota Balikpapan dengan antara lain sebuah perumahan vila dan emplasemen pelabuhan	01:41	11.08	00.46
Zwarte limousines passeren er eboog	Limosin hitam melewati gapura	01:45	11.12	00.53
Opslagtanks voor aardolie op het terrein van de olieraffinaderij van de BPM (Bataafse Petroleum Mij.)	Tangki penyimpanan minyak bumi di kawasan kilang minyak BPM (Bataafse Petroleum Mij).	01:53	11.19	01.01
Heien van de eerste paal voor nieuw magazijnencomplex	Membenamkan tiang pertama untuk kompleks gudang yang baru	01:58	11.26	01.17
Sultan en assistentresident v. d. Harst luisterend naar de toelichting	Sultan dan asisten residen v.d Harst mendengarkan penjelasan	02:01	11.28	01.23
Eerste paal wordt in de bodem geheid	Tiang pertama dibenamkan ke dalam tanah	02:10	11.37	-
De sultan en zijn gevolg begeven zich naar het gedenkteken voor Hr.Ms. Walcheren (noot 2)	Sultan dan pengiringnya menuju ke monumen peringatan untuk Hr.Ms. Walcheren	02:23	11.48	01.27
Kranslegging en het brengen van het eerbewijs bij het monument	Peletakan karangan bunga dan pembawaan tanda penghormatan ke monumen	02:26	11.55	01.34
Sultan en zijn gevolg verlaten de begraafplaats op weg naar de Pasar Malam (jaarmarkt)	Sultan dan pengiringnya meninggalkan pemakaman menuju ke Pasar Malam (pasar tahunan)	02:54	12.13	01.52
Man klimt in een met groene zeep ingesmeerde paal, haalt de pakjes binnen en laat zich weer zakken	Seorang laki-laki memanjat tiang yang dilumuri dengan sabun hijau, mengambil bungkusan-bungkusan ke dalam dan turun lagi (panjat pinang)	02:59	12.23	02.02
Sporters maken zich gereed voor de wedstrijd	Para olahragawan bersiap untuk pertandingan	03:28	12.51	02.30
Korfbalwedstrijd gadeslagen door het hoge gezelschap	Pertandingan bola keranjang diamati oleh rombongan terhormat	03:33	13.00	02.38
Zoon van de sultan deelt prijzen uit aan de sportlieden	Anak laki-laki Sultan membagikan hadiah kepada anggota olahraga	03:56	13.18	02.55
Marinekorvet Tidore voor de kade. Militaire erewacht	Kapal perang Tidore milik Angkatan Laut di depan dermaga. Barisan penjaga militer	04:07	13.29	03.06
Sultan en gevolg gaan aan boord	Sultan dan pengiringnya	04:10	13.32	03.12

rd van het korvet	pergi ke kabin kapal perang berukuran kecil			
Het schip vaart langs de koloni nstallatie aan de Mahakamrivier	Kapal itu berlayar di sepanjang instalasi batu bara di sungai Mahakam	04:20	13.41	03.19
Sultan en zijn familie staande aan de reling met in de verte zijn paleis, de kraton van Tengarong	Sultan dan keluarganya berdiri di depan pagar besi dengan kraton Tengarong di kejauhan istana	04:35	13.55	03.33
Het paleis van de sultan waarvoor een erewacht staat aangetreden (noot 3)	Istana Sultan dimana barisan penjaga bertugas (catatan kaki 3)	04:38	13.59	03.35
EINDE	Selesai		14.01	03.37

WW.005.2

DAGEN VAN SPANNING

Nomor	WW 5	
File	2	
Judul	DAGEN VAN SPANNING	HARI-HARI MENEGANGKAN
Durasi	1'03"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 6 BETACAM 113	
Sinopsis	De Nederlandse onderhandelingen met de regering van de Republiek Indonesie veroorzaken een vaetvient te Batavia van republikeinse ministers en andere hoogwaardigheidsbekleders, die zich, aan de vooravond van de 1e politionele Actie, nog willig laten filmen.	Perundingan pihak Belanda dengan pemerintah Republik Indonesia menyebabkan kekisruhan antara menteri-menteri dan para pejabat tinggi lain. Malam menjelang Agresi Militer I, termasuk dalam film.
Nama	Boediardjo, A; Leimena; Setijadjit; Sjahrir; Verspoor, D.;	
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 83 TRACK 6	BETACA M 113
Tekst : Batavia Java. Dagen van spanning.	Teks: Batavia Jawa. Hari-hari menegangkan.	01.32	02.29
Beeld : Gezelschap Indonesiers op het perron	Gambar: Sekumpulan orang Indonesia di peron.	01.35	02.37
Dolf Verschoor, een Nederlandse journalist, staat op de achtergrond tussen het gezelschap	Dolf Verschoor, jurnalis Belanda, berdiri di belakang di antara sekumpulan orang Indonesia itu	01.40	02.50
Sjahrir en de Republikeinse delegatie nemen afscheid en stappen in, jeugdige Indonesische toeschouwers. Vertrek van de trein waarna het perron leegloopt	Sjahrir dan delegasi Republikan berpisah dan masuk ke dalam kereta, para remaja Indonesia memperhatikan. Kereta berangkat setelah peron kosong.	02.01	02.56
Aankomst van de trein met de	Kedatangan kereta bersama	02.16	03.15

republikeinse delegatie	delegasi Republika		
Terwijl Indonesiers toekijken stappen Mr. Ali Boediardjo, secretaris van de republikeinse delegatie en andere delegatieleden uit. Indonesiers w.o. een TNlofficier, op het perron.	Sementara para warga Indonesia memperhatikan, Tn. Ali Boediardjo, sekretaris delegasi Republik dan anggota delegasi lainnya, keluar dari kereta. Warga Indonesia bersama perwira TNI, di peron.	02.31	03.24
Einde.	SELESAI	02.35	03.34

WW.005.3

DEMOBILISATIE

Nomor	WW 05	
File	3	
Judul	DEMOBILISATIE	DEMOBILISASI
Durasi	1'07"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
	DVD 83 – TRACK 6	
Sinopsis	Gambaran tentang kegiatan tentara/ masyarakat Belanda di sebuah kapal besar "Volendam" yang sedang berhenti di Tanjungpriuk	
Nama	-	
Tempat	Tanjungpriuk	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETACAM 113	DVD 83 TRACK 6
Teks: DEMOBILISATIE, Tandjoengpriok-Jawa	01.24	00.21
Laki-laki belanda berjalan disamping kapal	01.27	00.24
Kapal besar dengan tulisan "Volendam" disamping kapal	01.30	00.26
Para penumpang kapal berdiri dipinggir/ balkon kapal	01.31	00.28
Kapal tampak dipenuhi penumpang, didalam kapal maupun di teras kapal	01.34	00.31
Tiga orang/ laki-laki dewasa sedang berbincang-bincang di kapal	01.37	00.34
Seorang laki-laki belanda sedang menjemur pakaian	01.39	00.37
Dua orang laki-laki belanda sedang melihat penumpang lain dari atas kapal	01.42	00.40
Penumpang kapal yang sedang berada di balkon kapal	01.44	00.42
Laki-laki belanda bersama anak perempuannya	01.46	00.45
Seorang militer belanda sedang menuruni tangga kapal ditemani asisten perawat	01.49	00.47
Militer belanda sedang berbincang-bincang dengan wartawan asing	01.53	00.51
Militer belanda yang berada di luar kapal	01.57	00.56
Para penumpang berdiri di balkon kapal	01.59	00.58
Para militer belanda sedang memainkan alat musik terompet di pelabuhan Tanjung priuk	02.02	01.01
Para militer memberi penghormatan	02.04	01.05
Militer belanda yang berada di kapal memberi penghormatan	02.06	01.07
Seorang militer belanda yang berada di balkon kapal memberi penghormatan, tampak perempuan dan anak kecil belanda	02.09	01.09
Pejabat militer memberi penghormatan	02.11	01.11
Para penumpang kapal melambaikan tangan sebelum berangkat	02.14	01.12
Para militer yang berada di pelabuhan tanjung priuk melambaikan tangan kepada penumpang kapal	02.17	01.17
Kapal besar yang dipenuhi penumpang berangkat	02.21	01.20

Para penumpang yang berada dibalkon kapal melambaikan tangan	02.24	01.24
Para penduduk yang berada di pelabuhan sedang melihat kapal besar yang mulai berangkat	02.26	01.27
SELESAI	02.30	01.28

WW.005.4

KEMAYORAN ONTVANGT EEN STAATSHOOFD

Nomor	WW 005	
File	4	
Judul	KEMAYORAN ONTVANGT EEN STAATSHOOFD	KEMAYORAN MENERIMA KEPALA NEGARA
Durasi	2'03''	
Tahun	1 Januari 1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 1	
Sinopsis	Aankomst van President Soekawati van OostIndonesie op het vliegveld Kemajoran, Batavia, na besprekingen in Nederland. Verder beelden van de herdenking van de 250ste KLM vlucht op het traject AmsterdamBatavia	Kedatangan Presiden Indonesia Timur , Soekawati di Bandara Kemajoran Batavia, setelah pembicaraan di Belanda. Gambar lebih lanjut peringatan penerbangan ke-250 KLM rute Amsterdam Batavia
Nama	Berge, W.P. van den Soekawati, Tjokorde Gde Rake	
Tempat	Kemayoran, Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 86 TRACK 1
Titel: Batavia Java Kemajoran ontvangt een staatshoofd	Judul: Batavia Java Kemajoran menerima kepala negara	05.12
Taxiende Skymaster op landingsbaan Kemajoran, met opschrift: Netherlands Government Aid Transport.	Pesawat mendarat di landasan terbang Kemajoran, dengan tulisan: Transportasi Pemerintah Belanda	05.16
President Tjokorde Gde Rake Soekawati, zijn vrouw en zijn kinderen verlaten het vliegtuig, na een verblijf van enige weken in Nederland ter bespreking van problemen in verband met de opbouw van de nieuwe staat problemen in verband met de opbouw van de nieuwe staat OostIndonesie. Het gezelschap wordt verwelkomd door de Commandant Zeemacht en andere personen. Radioreporter W.P. van den Berge interviewt Soekawati, die zegt dat hij erg	Presiden Tjokorde Gde Rake Soekawati, istri dan anak-anak menuruni tangga pesawat, setelah tinggal beberapa minggu di Belanda untuk membicarakan berbagai hal terkait pembangunan masalah negara baru yang terkait dengan membangun negara baru Indonesia Timur. Beliau disambut oleh Komandan Angkatan Laut dan yang lain. Reporter radio W. P. van den Berge wawancara Soekawati, yang mengatakan ia sangat puas dengan perjalanan ke Belanda. Pada pertanyaan	05.31

tevreden is over zijn reis naar Nederland. Op de desbetreffende vraag van een Indonesische reporter antwoordt Soekawati: "Perdjalanan saja di Negeri Belanda amat memoeaskan" (= zeer bevredigend).	dari wartawan Indonesia, Soekawati menjawab: "Perjalanan Saya di Negeri Belanda amat memuaskan '(sangat puas).	
De vlucht, waarmee President Soekawati naar Indonesie terugkeerde, was tevens de 250ste op het traject AmsterdamBatavia. Naar aanleiding hiervan spreekt de secretaris van de KLM de bemanning toe en biedt hen een Balinees beeldje als herinnering aan.	Saat penerbangan Presiden Soekawati kembali ke Indonesia, juga merupakan 250 kali penerbangan KLM dari Amsterdam Batavia. Sebagai peringatan , kata sekretaris awak KLM, dan memberikan mereka sebuah patung Bali sebagai hadiah.	06.45
Einde.	Selesai	07.15

WW.005.5

PRESIDENT SOEKARNO OPENT DE EERSTE PARLEMENTS ZITTING DER RIS

Nomor	WW 005	
File	5	
Judul	PRESIDENT SOEKARNO OPENT DE EERSTE PARLEMENTS ZITTING DER RIS	PRESIDEN SOEKARNO BUKA SIDANG PERTAMA PARLEMEN RIS
Durasi	0'35''	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, Gous van Den	
	Berwald, Toby	
	Kruidhof, Eimert	
	Kolk, J.B. van	
	Ley, Piet	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 1	
Sinopsis	Pembukaan sidang parlemen RIS Pertama oleh Sukarno.	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 86 TRACK 1
Judul : "PRESIDENT SUKARNO OPENT DE EERSTE PARLEMENTSZITTING DER RIS" dengan latar belakang gambar Garuda Pancasila	07.07
Mobil memasuki halaman gedung	07.13
Bendera Merah Putih pada tiang berkibar di atas gedung	07.17
Suasana di depan gedung tampak kerumunan orang-orang menunggu.	07.21
Kedatangan pejabat Belanda turun dari mobil dan memasuki gedung	07.32
Selesai (terputus)	07.42

WW.005.7

DE NIWA OP EEN VOORPOST

Nomor	WW 005	
File	7	
Judul	DE NIWA OP EEN VOORPOST	NIWA DI GARIS DEPAN
Durasi	2'09"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Zindler, J.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 1	
	DVD 102 TRACK 1	
Sinopsis	Aktivitas NIWA di Jakarta, Hindia Belanda	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 86 TRACK 1	DVD 102 TRACK 1
Judul : DE NIWA OP EEN VOORPOST Camera J. Zindler	09,22	01.33
Monyet di depan kotak bertuliskan " De Flezki" "BREEKBAAR"	09.26	01.36
Seorang wanita merias wajah	09.29	01.39
Lelaki merias diri dengan kaca yang diikat di batang pohon	09.32	01.42
Mengikat tali sepatu	09.34	01.44
Empat orang persiapan pertunjukan	09.37	01.49
Tiga orang tentara Belanda duduk menonton	09.42	01.52
Seorang wanita memainkan musik; Shoot dari belakang pemain musik tampak penonton bersaf	09.44	01.55
Penonton bertepuk tangan	10.14	02.25
Seorang lelaki memainkan pertunjukan sulap dengan kartu remi	10.16	02.35
Anjing merebah di tanah	10.29	02.42
Pertunjukan dansaseorang laki dan perempuan diiringi musik oleh perempuan lain	10.30	02.44
Pemain musik dilompati seekor monyet	10.43	02.57
Kembali ke dansa; pertunjukan selesai penontong bertepuk tangan	10.45	03.02
Monyet pada tumpukan peralatan	10.51	03.05
Tim pertunjukan menaiki tank melewati jalan dengan lambaian tangan dari para penonton	10.54	03.09
Tim pertunjukan dengan kendaraan tank melewati jalan yang rusak; Diikuti sebuah truk dibelakangnya	11.03	03.18
Regu penghibur berunding	11.16	03.31
Kerumunan penonton menunggu	11.21	03.36
Pidato dari pejabat Belanda	11.29	03.45
Peserta duduk di bawah mendengarkan	11.32	03.48
Perempuan dan laki-laki belanda duduk di kursi	11.36	03.51
Pengarahan pejabat Indonesia	11.39	03.54

Pengunjung bertepuk tangan	11.44	04.00
Pemain gamelan memulai (kendang, cente, dan gong)	11.47	04.04
Seorang pemain kuda lumping bersaksi di atas kayu	11.51	04.07
Empat orang penari kuda lumping menari	11.56	04.12
<i>Close up</i> kendang dan gong di tabuh	12.00	04.18
<i>Close up</i> empat pemain kuda lumping	12.03	04.21
Pemain kuda lumping diatas kendang yang ditabuh	12.12	04.27
<i>Close up</i> topeng kepala kuda menari	12.14	04.32
Penari kuda lumping beraksi	12.17	04.36
Sebuah kereta mengangkut kelapa sawit	12.37	04.56
Seorang lelaki memetik kelapa sawit	12.47	05.13
Kelapa sawit yang sudah dipanen	12.59	05.20
Seorang pemuda membawa kelapa sawit diatas kepalanya	13.04	05.25
Dua orang memikul kelapa sawit dalam keranjang untuk dikumpulkan	13.08	05.29
Pekerja memasukan kelapa sawit dalam gerbong, petugas mencatat disampingnya.	13.11	05.35
Gerbong membawa kelapa sawit melintas	13.20	05.45
Kereta dengan gerbong pengangkut sawit memasuki pabrik	13.25	05.54
Mesing pemanas mengeluarkan asap putih	13.39	06.01
Pekerja mengatur kran pipa	13.41	06.04
Cerobong keluaran asap	13.43	06.07
Pekerja mengatur mesin	13.47	06.12
Penutup tabung di buka dan asap keluar	13.54	06.22
Sawit di keluarkan dan dimasukan dalam mesing penggiling	14.09	06.34
Mesing penggiling bekerja	14.16	06.45
Hasil penggilingan keluar	14.34	06.59
Detail penggerak mesin giling	14.43	07.06
Sawit giling dimasukan	14.45	07.12
Api pembakaran	14.53	07.17
Minyak keluar dari pipa ke penampungan	14.57	07.21
Detail mesin bergerak	15.04	07.28
Tabung minyak dengan dua pekerja disampingnya; meninggalkan tabung	15.07	07.33
Selesai	15.14	07.39

WW.011.1

EEN GROOT SOLDAAT GING HEEN

Nomor	WW 11	
File	1	
Judul	EEN GROOT SOLDAAT GING HEEN	SEORANG PANGLIMA BESAR MENINGGAL
Durasi	10"07'	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Charles Breyer Eimert Kruidhof	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 76 TRACK 5	
Sinopsis	Reportage van de begrafenis met militaire eer van general S.H. Spoor op het Militaire Ereveld Menteng Poelo te Batavia. In de stoet lopen naast militaire eenheden van de strijdkrachten ook de HVK en andere hoge militaire en civiele autoriteiten mee. Op de begraafplaats vindt een vlaggeceremonie en kranslegging plaats.	Reportase dari pemakaman penghormatan militer Jenderal SH Spoor di Pemakaman Menteng Poelo Batavia. Dalam prosesi berjalan bersama unit militer dari Angkatan Bersenjata juga HVK dan pejabat militer senior dan sipil lainnya. Di pemakaman dilaksanakan upacara bendera dan penempatan karangan bunga.
Nama	Alons; Baay; Beel. L.J.M.; Buurman van Vreeden, D.C.; Engles; Hamid II, sultan; Hoogstraten, J.E. v.; Merkelbach, K.; Mojet; Pinke, A.S.; Royen, J.H. van; Scholten; Spoor, S.H.; Spoor-Dijkema, H.T.;	
Tempat	Batavia	Jakarta

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 76 TRACK 5
Titel : <i>Een groot soldaat ging heen</i>	Judul: Seorang Jenderal meninggal	00.13
Beeld : Halfstok gehesen vlag en 25 ponder kanon voor de ambtswoning van de overleden Legercommandant	Gambar: Bendera Setengah tiang dikibarkan dan 25 pounder meriam di kediaman almarhum	00.33
Aankomst van bezoekers	Para Pengunjung (Pelayat) berdatangan	00.36
Bezoekers gaan het hek binnen naar de Chapelle Ardente (noot 1)	Para Pengunjung memasuki gerbang ke Chapelle Ardente	00.38
Franse officier tekent condoleanceregister	Perwira Perancis (pelayat) sedang tanda tangan (absen pengunjung)	00.48
Opgebaarde lijkist met dodenwacht van militairen. Bezoekers lopen langs de kist, militairen brengen hun eerbewijs	Pengunjung berjalan melewati peti mati (jenazah), tentara memberikan penghormatan terakhir	00.51
De met bloemen omgeven lijkist	Karangan bunga di sekeliling peti (jenazah)	01.00
Close-up van kussen met onderscheidingen w.o. van de Nederlandse Leeuw, Oranje-Nassau e.a.	Close up berbagai penghargaan didalamnya Nederlandse Leeuw, Oranje-Nassau e.a.	01.03
Legervoertuig met affuit met stoffelijk overschot verlaat het sterfhuis. De kist is gedekt met de Nederlandse vlag, <i>een</i> helm en de onderscheidingen van de generaal	Truk tentara menggandeng kereta mayat meninggalkan rumah duka. Peti mati ditutupi dengan bendera Belanda, helm dan penghargaan dari Jenderal	01.07
Stoet op weg naar het Ereveld Menteng Poelo gadeslagen door duizenden langs de route	Ribuan masyarakat menyaksikan Rute prosesi penghormatan pemakaman di Menteng Poelo.	01.20
Militaire Politie op motorfietsen en in jeeps als voorrijders in de stoet	Polisi Militer mengendarai sepeda motor dan jeep sebagai pengendara dalam parade.	01.26
Toeschouwers langs de rijweg	Penonton (masyarakat) di sepanjang jalan raya	01.31
Legervoertuig met de affuit rijdt voorbij	Truk tentara dengan kereta mayat melewati rut eke pemakaman.	01.34
De lijkist op de affuit	Peti mati di kereta mayat	01.49
Escorte van militairen in legertrucks	Tentara berbaris didalam truk tentara	02.00
Motorrijders en legertruck met militairen besluiten de stoet	Pengendara sepeda motor dan truk tentara berisi tentara berada di posisi belakang pawai.	02.06
Escorte van detachementen van land-, lucht- en zeemacht bij de aankomst bij het ereveld	Pasukan detasemen Pengawasan Darat, Udara dan Laut tiba di pemakaman	02.10
Groep toeschouwers	Kerumunan masyarakat menyaksikan prosesi	02.20
Marcherend detachement van de Koninklijke Marine	Detasemen Marching dari Angkatan Laut Kerajaan	02.25
Vaandelwacht met vaandel gaat de trap van het ereveld op	Bendera dibawa naik ke tangga pemakaman	02.30
Aangetreden eenheid Marva's	Detasemen Marva's (Korps tentara wanita angkatan laut)	02.34
Detachementen van de landmacht gaan de trap op	Detasemen dari Angkatan Darat naik tangga pemakaman	02.37
Acht militairen dragen de met de	Langkah delapan tentara membawa peti	02.44

Nederlandse vlag gedekte kist de treden op langs saluerende officieren	yang di tutupi dengan bendera belanda.	
Stoet passeert een poort	Prosesi melewati gerbang pemakaman	02.50
Hoge Vertegenwoordiger van de Kroon Dr. L.J.M. Beel en andere autoriteiten w.o. Sultan Hamid II als vertegenwoordiger van de Koningin, een vertegenwoordiger van Prins Bernhard en wnd. Legercommandant Buurman van Vreeden arriveren ter plaatse	Perwakilan Tinggi Mahkota Dr L.J.M. Beel dan pemerintah yang di dalamnya Sultan Hamid II sebagai wakil dari Ratu, wakil dari Pangeran Bernhard dan Panglima Angkatan Darat Buurman van Vreeden tiba di lokasi pemakaman.	03.01
Militaire kapel speelt treurmuziek	Korsp musik Militer bermain pemakaman	03.17
Vaandelwacht van het KNIL	Bendera tentara KNIL	03.21
Kist wordt naar de groeve gedragen met 4 generaals als slippendragers	Peti (Jenazah) dibawa ke kuburan dengan empat jenderal sebagai pengusung jenazah	03.24
Close-up van de kapelmeester	Persiapan penguburan jenazah di iringi musik yang di dipimpin oleh dirigen.	03.31
Gen.maj. (KNIL) Engles opent de stoet begeleid door	Mayor Jenderal (KNIL) Engels mengiringi jenazah di dampingi dua ajudan	03.36
HVK en autoriteiten brengen de groet	HVK dan pemerintah mengucapkan salam membuka upacara pemakaman	04.15
Kist wordt de treden van de katafalk opgedragen en op onderstel geplaatst	Langkah – langkah menempatan jenazah di atas meja jenazah	04.21
Close-ups van de HVK, Sultan Hamid II, Vice-Admiraal A.S. Pinke en Lt.gen. D.C. Buurman van Vreeden	Close-up dari HVK, Sultan Hamid II, Laksamana AS Pinke dan Letjen. DC Buurman van Vreeden	04.11
De 4 generaals in de houding bij de lijkist	Keempat jenderal dalam posisi sikap siap berada di samping jenazah	04.15
HVK en autoriteiten brengen de groet	HVK dan pemerintah memberikan penghormatan	04.18
Generaals brengen de groet	Para Jenderal memberikan penghormatan	04.21
Neigen van het KNIL-vaandel	Bendera KNIL posisi setengah tegak	04.27
Presenteren (oprichten) van het KNIL-vaandel	Penembak berdisi di samping bendera KNIL	04.30
Overzicht van de publieke belangstelling	Para peserta upacara	04.31
Legerpredikant Ds. Kooyman spreekt bij de geopende groeve	Pastor Ds. Kooyman berdoa di tempat pemakaman	04.36
Overzicht van de militaire detachementen	Sekilas detasemen militer	04.56
Close-up van de lijkist met vlag met bloemstukken waarbij twee in de houding staande generaals	Close up peti mati ditutupi bendera dengan rangkaian bunga di damping dua jenderal dengan posisi berdiri tegak	05.00
De buitenlandse militaire attache's	Para pengunjung dan pasukan militer	05.15
HVK Dr. Beel spreekt een woord ten afscheid	Dr HVK Beel berbicara kata-kata perpisahan	05.21
Overzicht van de plechtigheid	Prosesi upacara	05.44
Dr. Beel tijdens zijn toespraak	Dr Beel dalam pidatonya	05.47
Overzicht van de plechtigheid bij het graf	Prosesi upacara di kuburan	05.47
Dr. Beel tijdens zijn toespraak gefilmd van opzij en van voren	Dr Beel dalam pidatonya	05.53
Close-up van de kist en de generaals	Close up dari peti jenazah dan para jenderal	05.59
Commandant Zeemacht Oosten vice-	Komandan Laksamana Pinke dalam	06.12

admiraal Pinke tijdens zijn toespraak	pidatonya	
Close-up van de adjudant van generaal Spoor, kapitein-vlieger ML/KNIL K. Merkelbach met het kussen waarop de onderscheidingen van de overledene. Shot van de legerpredikant	Penutup dari Ajudan Jenderal Rail, Kapten udara ML / KNIL K. Merkelbach dalam pidatonya	06.24
Wvd Legercommandant Buurman van Vreeden spreekt	Buurman van Vreeden sebagai komandan militer dalam piatonya	06.46
Toeschouwers elders op de begraafplaats	Penonton (masyarakat) melihat pemakaman dari tempat lain	07.24
Close-ups van de HVK en andere civiele autoriteiten w.o. Prof.Dr. P.A.A. Hoesein Djajadiningrat, de secretaris van staat OKW als enige in jacquet en hoge hoed, Mr. J.E. van Hoogstraten, secretaris van staat EZ en Dr. R.W. van Diffelen, Kroonsecretaris van de Negara Pasoendan	Close-up dari HVK dan pemerintahan sipil lainnya yang didalamnya Prof.Dr. P.A.A. Djajadiningrat Hussein, sekretaris negara OKW Mr J. E. Hoogstraten, sekretaris negara EZ dan Dr R. W. dari Diffelen Sekretaris Crown Negara Pasundan	07.29
Lijkkist wordt ten grave gedragen met als slippendragers de generaals Alons (KNIL), Baay (KL), Mojet (KNIL) en Scholten (KNIL)	Peti jenazah diletakkan untuk beristirahat sebagai pengusung jenazah para jenderal Alons (KNIL), Baay (KL), Mojet (KNIL) dan Scholten (KNIL)	07.39
Gen.maj. (KNIL) Engles gaat aan het hoofd van de stoet	Mayjend. (KNIL) Engels sebagai pemimpin prosesi.	07.52
Neigen van het KNIL-vaandel	Bendera KNIL posisi setengah tegak (Miring)	07.56
Lijkkist met slippendragers	Berjalan membawa peti mati	07.58
Overzicht van de groeve en omliggende graven met kruisen	Liang lahat dan sekitarnya kuburan dengan salib	08.02
Lijkkist wordt naar het open graf gedragen	Peti mati dibawa ke kuburan (liang lahat)	08.10
Vaandelwacht bij het graf	Bendera setengah tegak di kuburan	08.15
Lijkkist wordt boven de groeve geplaatst	Peti mati ditempatkan di atas tambang	08.18
HVK en andere autoriteiten	HVK dan pemerintah lainnya	08.22
Nederlandse vlag wordt van de kist genomen en opgevouwen	Bendera Belanda diambil dari peti mati dan dilipat	08.24
HVK en andere aanwezigen brengen de groet	HVK dan peserta lainnya memberikan penghormatan	08.27
Lijkkist wordt in het graf neergelaten	Peti mati diturunkan ke dalam kubur	08.30
Overzicht van het ereveld tijdens het blazen van de Taptoe	Suasana Pemakaman di iringi peniupan terompet	08.34
De HVK en de andere autoriteiten	Para HVK dan pejabat lainnya	08.37
Overzicht van het ereveld tijdens het afvuren van het eresalvo	Suasana pemakaman selama penembakan eresalvo	08.39
Nederlandse vlag wordt halfstok gehesen tijdens het spelen van het volkslied	Bendera Belanda dikibarkan setengah tiang selama memainkan lagu kebangsaan	08.48
Neigen van het vaandel	Penghormatan khusus	08.52
Vlag wordt in top gehesen	Bendera dikibarkan di atas	08.56
Twee militairen bij de vlaggestok brengen de groet	Dua tentara memberikan penghormatan ke bendera setelah mengibarkan bendera	08.59
Sultan Hamid II legt een krans namens de koningin	Sultan Hamid II meletakkan karangan bunga atas nama Ratu	09.03
Mw. H.T. Spoor-Dijkema, weduwe van de generaal, strooit bloemen in de	Ibu. H. T. Spoor-Dijkema, menyebarkan bunga di kuburan Mr A. Spoor	09.10

groeve. Dhr A. Spoor, broer van de generaal, staat bij het graf		
Dr. Beel legt kransen namens de Nederlandse Regering en de Voorlopige Federale Regering	Dr Beel meletakkan karangan bunga atas nama Pemerintah Belanda dan Pemerintah Federal Transisi	09.17
Kranslegging door Dr. Beel	Karangan bunga oleh Dr Beel	09.30
Fly-past van formatie van 9 vliegtuigen van de ML/KNIL	Sembilan pesawat dari ML / KNIL terbang membentuk formasi	09.36
Kranslegging namens Kon. Marine en Kon. Landmacht	Karangan bunga atas nama Kon. Kelautan dan Kon. tentara	09.40
Gen.maj. Buurman van Vreeden legt een krans namens het KNIL, gevolgd door het leggen van kransen door afgevaardigden uit alle delen van de samenleving	Mayjend. Buurman van Vreeden meletakkan karangan bunga atas nama KNIL, diikuti peletakan karangan bunga oleh para delegasi.	09.44
Close-up van mw Spoor en de broer van de generaal	Close up Ibu spoor dan para handai taulan	09.51
Kranslegging door een Indonesische autoriteit	Karangan bunga oleh pemerintah Indonesia	09.55
Mw. Spoor en Dr. J.H. van Royen (noot 2)	Nyonya Spoor dan Dr J. H. van Royen	09.57
Close-up van een aantal grafkruisen	Close up dari kuburan dan salib kayu	09.59
Close-ups van mw Spoor en familielid, enige andere dames en een saluerende militair	Close-up dari Nyonya Spoor dan keluarga, beberapa wanita lain dan seorang prajurit melakukan menghormat	10.01
Overzicht van de bloemenschat bij het graf	Karangan bunga di kuburan	10.07
Close-up van het grafkruis met opschrift: Nr. 46 Generaal S.H. Spoor Commandant van het Leger in Indonesie. Geb. 12.1.02 Overl. 25.5.49	Close up dari salib kuburan dengan tulisan: Nr. 46 Umum S. H. Spoor Panglima Angkatan Darat di Indonesia. lahir 12/01/02 meninggal. 05/25/49	10.11
Wapperende Nederlandse vlag	Berkirnya Bendera Belanda	10.15
EINDE	Selesai	10.20

WW.011.4

EEN DAKOTA VERMIST!

Nomor	WW 11	
File	4	
Judul	EEN DAKOTA VERMIST	Sebuah Dakota Hilang!
Durasi	3' 1"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	UMATIC 152	
Sinopsis	Pencarian pesawat Dakota yang hilang di daerah Bandung, Jawa Barat. Pencarian dilakukan di daerah perbukitan.	
Nama	-	
Tempat	Bandung	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	UMATIC 152	DVD 76 TRACK 7
Teks: Bandoeng. Java. Een Dakota Vermist!	07.44	04.11
Sebuah pesawat lepas landas meninggalkan bandara. Terlihat sayap pesawat terbang di mengudara.	07.47	04.17
Terlihat rumah-rumah dan jalan di bawah dari dalam pesawat.	07.58	04.24
Pemandangan pegunungan dari pesawat.	08.06	04.39
Pesawat terbang melintas diatas perbukitan	08.12	04.44
Terlihat beberapa lelaki berdiri melihat keadaan bawah dari dalam pesawat	08.22	04.53
Pesawat terbang melayang diatas awan	08.25	04.56
Dua orang lelaki melihat-lihat keadaan bawah dari pesawat. Salah seorang lelaki yang memakai topi melihat menggunakan teropong	08.34	05.05
Terlihat pemandangan perbukitan, tebing dan jurang	08.39	05.10
Beberapa orang lelaki menuruni bukit dan memotong tanaman agar bisa melewati jalur perbukitan yang penuh degan semak belukar	08.50	05.20
Terlihat seorang lelaki yang terpeleset menuruni bukit	09.23	05.49
Beberapa orang lelaki menuruni bukit dengan menggunakan tali	09.26	05.53
Terlihat pepohonan dalam perbukitan tersebut	09.36	05.57
Terlihat pesawat bertuliskan VHREZ tergeletak diantara pepohonan	09.49	06.16
Beberapa orang sedang sibuk mengevakuasi pesawat yang jatuh tersebut	10.13	06.45
Terlihat lima orang sedang menggali tanah	10.31	06.51
Seorang lelaki sedang menulis	10.33	06.56
Beberapa lelaki berdiri, salah seseorang diantaranya membacakan hasil evakuasi yang telah dilaksanakan terhadap pesawat yang jatuh	10.47	07.00
Close-up terlihat keadaan di sekitar pegunungan	10.51	07.10
Teks: EINDE een MULTIFILM PRODUCTIE	10.57	07.16
SELESAI	11.05	07.24

WW.014.3

STORM OVER PALEMBANG

Nomor	WW 14	
File	03	
Judul	STORM OVER PALEMBANG	BADAI DI PALEMBANG
Durasi	4'11"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 6	
Sinopsis	Filmreportage van de verwoestingen in Palembang na afloop van de zgn. Slag om Palembang. Beelden van verwoeste gebouwen, van het puinruimen en van het medisch onderzoek van de gedetineerden in de gevangenis. Terugkeer van bevolking en bedrijvigheid.	Laporan Film dari kerusakan di Palembang setelah peristiwa yang disebut dengan Pertempuran Palembang. Gambar-gambar bangunan hancur, pembersihan puing-puing dan pemeriksaan kesehatan para tahanan di penjara. Kembalinya penduduk dan kegiatan.
Nama	-	
Tempat	Moensi, Palembang	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE DVD 181 TRACK 6
Tekst : Storm over Palembang	Teks: Storm over Palembang	04.54
Beeld : Camerapen van oeverbebouwing in Palembang langs de rivier de Moesi	Gambar: Terlihat dari kejauhan rumah-rumah di sepanjang Sungai Musi di Palembang	04.57
Steigers, vlotwoningen en roeiprauwen op de Moesi	Dermaga-dermaga, rumah-rumah terapung dan perahu dayung di Sungai Musi	05.07
Uitgebrande en verwoeste gebouwen aan de waterkant	Bangunan terbakar dan rusak di tepi air	05.13
Inheemsen zoeken langs de verwoeste puin	Para pribumi mencari sesuatu di antara puing-puing rumah yang hancur tersebut	05.22
Inwoners aan de vernielde kade waarvoor afgemeerde prauwen. Op de achtergrond passerende Higginsboot	Para penduduk di dermaga yang hancur dimana perahu-perahu ditambatkan. Terlihat perahu Higgins Boat yang mengangkut penumpang melaju di belakangnya.	05.24
Camerapen van verwoeste gebouwen	Tampak bangunan-bangunan yang rusak	
Voor winkelpui staande legertruck wordt met puin beladen	Di depan puing-puing sebuah toko terdapat truk tentara yang penuh dengan muatan puing-	05.29

	puing	
Jochie vult mand met steentjes	Anak laki-laki mengisi keranjang dengan batu-batu kecil	05.37
Inwoners onderzoeken zittend puinresten	Seorang anak laki-laki duduk mengambil puing-puing	05.41
In scherven gevallen witte schaal	Terlihat pecahan-pecahan mangkuk berwarna putih	05.50
Vrouw en jongen delven in het puin	Perempuan dan anak laki-laki menggali di reruntuhan	05.51
Puinhopen bij de zwaar beschadigde Javabank	Puing-puing Bank Jawa yang rusak parah	05.55
Puinruimers laden puin in legertruck	Para pekerja membersihkan puing-puing untuk diangkut ke truk tentara	06.02
Stokken waaraan gewassen kleding worden uit raam gestoken	Terlihat tongkat untuk menjemur pakaian diletakkan keluar jendela	06.08
Twee halfnaakte kinderen in deuropening	Dua anak setengah telanjang, di pintu rumah	06.12
Nederlandse militaire arts onderzoekt gedetineerden op binnenplaats van gevangenis	Dokter militer Belanda memeriksa para tahanan di bagian dalam penjara	06.18
Bekijkt vervolgens verband rond schouder van gevangene	Kemudian melihat perban yang dililit di bahu seorang tahanan	06.26
Sterk vermagerde gedetineerde	Terlihat seorang tahanan yang kurus	06.28
Arts onderzoekt deze gedetineerde	Dokter militer Belanda memeriksanya di penjara	06.37
Kijkt vervolgens in het ontstoken oog van gevangene	Selanjutnya, melihat mata seorang tahanan yang sedang meradang	06.44
Gedetineerde met verbonden voet schuifelt op zijn zitvlak en handen naderbij	Seorang tahanan yang kaki kirinya diperban, berjalan dengan terseok-seok ke tempat duduknya dan dibantu kedua tangannya	06.48
Provisorisch onderkomen temidden van puinhopen	Penampungan darurat di tengah puing-puing	06.56
Laden van huisvuil op grobak in winkelstraat	Sampah yang diangkut ke dalam sebuah gerobak di depan sebuah toko di pinggir jalan	07.02
Puin wordt met schop in grobak geladen	Puing diambil dengan sekop ke dalam gerobak	07.13
Jongen zoekt in grote rieten mand naar voedsel	Seorang anak laki-laki mencari makanan di keranjang anyaman yang besar	07.18
Inwoners bij ingang van kampement wachtend op voedseluitdeling	Para penduduk mengantri di pintu masuk kamp menunggu pembagian makanan	07.23
Militair deelt voedsel uit kinderen	Tentara membagikan makanan untuk anak-anak	07.30
Vullen van blikjes met kerak (aangebakken rijstresten)	Mengisi kaleng penduduk yang mengantri dengan kerak nasi (nasi gosong)	07.33
Op uitdeling wachtende inwoners	Para penduduk yang mengantri pembagian makanan	07.42
Rijst etende peuters	Beras dimakan para balita dan orang dewasa	07.45
Friezen van het regiment Stoottroepen scheppen puin in laadbak van weaponcarrier	Tentara-tentara Belanda membersihkan puing-puing rumah ke dalam bak muatan truk pembawa senjata	08.08
Het zweet wissende Stoters	Dua orang tentara Belanda menyeka keringat	08.17
Drukke winkelstraat in inheemse wijk	Suasana sibuk di daerah pertokoan pribumi	08.20
Voetgangers in onbeschadigde winkelstraat	Para pejalan kaki di depan toko-toko yang tidak rusak	08.29
Gezicht op een kanaal uitmondend in	Pemandangan kanal yang mengarah ke	08.37

de rivier	sungai	
Roeiprauw steekt af voor gebouw aan de oever	Perahu dayung yang melintasi bangunan di tepi sungai	08.41
Brug met betonnen boog	Jembatan dengan lengkungan beton	08.49
Verkeerstoren van het vliegveld Talangbetoetoe waarop Nederlandse en Republikeinse vlag wapperen	Menara kontrol bandara Talangbetoetoe dimana bendera Belanda dan Republik berkibar	08.55
Einde	Selesai	09.05

WW.024.3

L.S.T. 'S IN VREDESTIJD

Nomor	WW 24	
File	3	
Judul	L.S.T. 'S (LANDINGSVAARTUIGEN) IN VREDESTIJD	KENDARAAN PENGANGKUT DI MASA DAMAI
Durasi	1'13"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
Sinopsis	Korte reportage van het aanbrengen van aansluitende rails tussen kade en ruim van LST, waaruit tweetal locomotieven en een aantal spoorwagons gelost moeten worden.	Laporan singkat dari aplikasi yang menghubungkan rel antara dermaga dan luas LST, yang dua lokomotif dan sejumlah kereta api harus di bongkar.
Nama		
Tempat	Surabaya	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETAC AM 113	DVD 181 TRACK 4
Tekst over still: SoerabajaJava. LST's in vredeestijd (noot 1)	Teks masih tentang: Surabaya, Jawa. Kendaraan Pengangkut di masa damai	24.43	05.37
Beeld: Gezicht van bovenaf op LCT (noot 2) die met de kop op de wal is afgemeerd	Gambar: Pemandangan dari atas LCT dengan bagian kepala di pantai sedang berlabuh	24.48	05.42
Verschuiven van op biels bevestigd stuk rails met koevoeten op landingsklep van LCT	Menggeser bantalan bagian rel dengan linggis pada pendaratan LCT	24.51	05.44
13Bemanningsleden halen scheepstros in Gezicht vanaf LCT op werkploeg aan railstuk op de wal	13 Anggota kru/awak mendapatkan tambat kapal di Depan yang menyimpang perlahan dari tepi pantai	24.53	05.46
Hevelen van het railstuk dat langzaam naar de landingsklep geschoven wordt	Memindahkan bagian dengan perlahan-lahan meluncur ke pendaratan	24.59	05.50
Overzicht van scheepsdek en werkploeg op de wal Met voorhamer	Sekilas dari dek kapal dan kru/awak bekerja di pantai. Dengan palu	25.06	06.04

wordt rail op de plaats geslagen. Aandraaien van moer van verbindingsplaat. Lassen van een rail, doorbranden van een rail	memukul rel di lokasi. Mengencangkan mur yang menghubungkan piring/lempeng. Pengelasan rel, dengan pembakaran rel.		
Overzicht van het werk op de landingsklep	Sekilas bekerja pada penutup pendaratan	25.10	06.11
Rongenwagen rijdt over het aansluitstuk	Bagian gerbong di bagian koneksi	25.23	06.19
Ruim van de LCT met op railstuk staande locomotief	lokomotif LCT yang berdiri pada bagian rel	25.27	06.22
Rangeerloc duwt rongenwagen over aansluitstuk	Tombol mesin lokomotif mendorong mobil pada konektor	25.33	06.33
En vervolgens over landingsklep van LCT	Dan kemudian LCT mendarat	-	06.37
Rangeerloc trekt achterwaarts rongenwagen en met LCT aangevoerde platte wagons waarop zware kraan, uit ruim van LCT de wal en het emplacement op	Lokomotif menarik mundur kereta dengan LCT dari landasan pantai	25.39	06.40
EINDE	SELESAI	25.56	06.54

WW.025.2

TANKS OEFENEN

Nomor	WW 25	
File	02	
Judul	TANKS OEFENEN	TANK-TANK BERLATIH
Durasi	1'31"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 81 TRACK 4	
Sinopsis	Tentara Belanda memasuki daerah Mojokerto, Jawa Timur termasuk di dalamnya mobil tank tempur.	
Nama	-	
Tempat	Surabaya, Jawa Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 4
Teks: Soerabaja-Java. Tanks Oefenen	02.01
Arak-arakan senjata militer Belanda jenis tank memasuki daerah Mojokerto	02.08
Para militer Belanda diangkut dengan mobil truk memasuki wilayah Mojokerto	02.20
Wanita pribumi berjalan dengan kepala menunduk	02.24
Militer Belanda mengangkat tangan sambil memberikan salam	02.27
Mobil tank militer Belanda melewati jembatan saat akan memasuki wilayah Mojokerto	02.32
Mobil dan truk militer berjalan mengikuti arah tank	02.34
Militer Belanda naik di atas tank lengkap dengan senjatanya melewati jembatan	02.39
Militer Belanda sedang memarkir tank yang dinaiki saat melewati jembatan	02.45
Militer Belanda dengan senjata lengkap memasuki daerah perkotaan	02.57
Arak-arak mobil tank militer Belanda melewati jalan di tengah kota	03.03
Militer Belanda duduk istirahat di pinggir jalan dan mobil tank diparkir di jalan	03.10
Penduduk pribumi melihat arak-arakan tank militer melewati daerah perkotaan	03.14
Polisi Militer berdiri di tengah jalan mengatur jalan saat mobil truk yang mengangkut militer Belanda lewat	03.21
Militer Belanda memegang radio duduk di atas mobil truk	03.23
Delman melewati jalan yang dilalui kendaraan militer Belanda	03.30
Selesai	03.32

WW.025.5

CRISIS

Nomor	WW 25	
File	05	
Judul	CRISIS	KRISIS
Durasi	1'05"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 81 TRACK 4	
Sinopsis	Utusan Presiden, Setiadjit tiba di Jakarta untuk menemui delegasi Republik Indonesia I guna menyampaikan surat kepada Dr. H.J. van Mook	
Nama	Setiadjit	
	Leimena, Dr.	
	Sjarifudin, Amir	
	A.K. Gani	
	Tansil, Mr.	
	Mook, H.J. Van	
Tempat	Jakarta, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 81 TRACK 4
Tussentitel: Batavia Java. Crisis.	Keterangan gambar: Batavia Jawa. Krisis.	07.22
Beeld: Speciale, bestaande uit 3 personen en twee goederenwagons door locomotief getrokken trein, arriveert uit Djokjakarta met afgezanten van de Republikeinse Minister-President, zijnde de VicePremier Setiadjit, die het antwoord op de kort tevoren gedane ultimatieve voorstellen van de N.I. Regering komt brengen	Gambar: Kereta istimewa yang terdiri dari 3 orang dan dua gerbong barang ditarik lokomotif tiba dari Djokjakarta bersama Perdana menteri Republik Indonesia, Wakil Perdana Menteri Setiadjit, yang bertanggung jawab terhadap perundingan jangka pendek dengan pemerintah Hindia Belanda.	07.26
De heer Setiadjit. Voorgevel van de vroegere woning van Sjahrir, waar nu een auto geparkeerd staat. Het voorfront van de auto, een Buick Eight, met kenteken X 1 en een roodwitte standaard voerend	Tuan Setiadjit. Tampak depan tempat tinggal Sjahrir, yang kini menjadi tempat sebuah mobil diparkir. Bagian depan mobil, sebuah Buick Delapan, dengan nomor kendaraan X 1 dan logo merah-putih standar	07.46
Voorgalerij van de woning waarop Sjarifudin, Tamzil, Dr. Leimena, Gani en Setiadjit hebben plaats genomen. Beelden	Serambi depan rumah tempat Sjarifudin, Tamzil, Dr. Leimena, Gani dan Setiadjit berada. Gambar berturut-turut dari	07.57

achtereenvolgens van Sjarifudin en Tamzil (viceminister van buitenlandse zaken), dr. Leimena (minister van gezondheid), Gani (minister van welvaart) en Setijadit	Sjarifudin dan Tamzil (wakil menteri urusan luar negeri), dr. Leimena (menteri kesehatan), Gani (menteri kesejahteraan rakyat), dan Setijadit	
De Indonesische delegatie arriveert op Paleis Rijswijk ter overhandiging van het antwoord aan Dr. van Mook.	Delegasi Indonesia tiba di Istana Rijswijk untuk penyerahan jawaban kepada Dr. van Mook.	08.19
Tekst : Het onbevredigende antwoord was mede aanleiding tot het huidige conflict	Jawaban yang tidak memuaskan itu adalah penyebab konflik hingga sekarang ini	-
Einde.	SELESAI	08.27

WW.030.2

FOOD DROPPING

Nomor	WW 30
File	2
Judul	FOOD DROPPING MENGIRIM MAKANAN
Durasi	02"43
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Mutifilm Batavia
Format	DVD 77 TRACK 4
Sinopsis	Mengirim makanan, Beberapa truk sedang mengambil makanan dari gudang mengangkut menuju bandara, para petugas memasukkan barang-barang ke dalam pesawat, penyampai barang makanan dengan cara di lebar dari atas dengan menggunakan parasit
Nama	-
Tempat	Jawa Tengah

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 4
Teks: Midden Java : FOOD DROPPING No. 30	03.41
Papan bertuliskan "Lughtverplegings companie onivangst & verzend afdeeling" kemudian ada truk melewati jalan tersebut	03.45
Para pekerja mengangkat kotak dengan perintah seorang belanda	03.54
Dua orang sedang menali	04.02
Para pekerja mengangkat barang di bawa kedalam truk	04.07
Beberapa truk berisi makanan mulai berjalan menuju bandara	04.16
Truk sampai bandara	04.26
Para petugas memasukan barang-barang ke dalam pesawat	04.31
Empat orang belanda sedang melihat peta di samping pesawat	04.37
Beberapa orang masuk kedalam pesawat	04.40
Seorang pilot di dalam pesawat	04.46
Shoot sayap pesawat sebelah kiri waktu terbang dan pemandangan di luar pesawat	04.48
Shoot pemandangan dari dalam pesawat	04.55
Suasana di dalam pesawat, para penumpang dan barang-barang	04.58
Shoot daratan dari atas di dalam pesawat, tampak rumah penduduk	05.00
Shoot pemandangan dari ruang pilot	05.13
Shoot pesawat mulai turun	05.22
Seorang pilot menunjuk – nunjuk jari tangannya kebawah	05.24
Rumah-rumah penduduk sudah mulai tampak jelas dari atas	05.26
Para petugas menurunkan barang-barang makanan dengan melempar dari dalam pesawat	05.29
Barang makanan turun dari pesawat dengan parasit	05.31
Shoot pesawat sedang menurunkan barang makanan dan tampak bahan makanan sberada di tanah	05. 40
Selesai	05.54

WW.031.1

VOEDSEL-DISTRIBUTIE

Nomor	WW 31	
File	1	
Judul	VOEDSEL-DISTRIBUTIE	DISTRIBUSI MAKANAN
Durasi	1'47"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
Sinopsis	Film tentang bantuan sosial tentang pembagian makanan di Madoera	
Nama	-	
Tempat	Madoera	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 113
Teks: Madura, Pembagian Makanan	30.40
Gambar : Tampak sebuah pemukiman dengan warganya yang berlalu lalang dan juga tampak sebuah delman	30.44
Sekelompok anak-anak kecil tengah berjalan di pinggir jalan	30.49
Terlihat sebuah mobil terbuka yang terdapat bendera dengan lambang Palang Merah	30.56
Kerumunan anak-anak tengah duduk menanti kedatangan mobil palang merah tersebut	31.04
Satu persatu anak-anak kecil tersebut berbaris dan menyerahkan selembur kertas kepada para petugas. Petugas kemudian memberikan tanda pada kertas-kertas tersebut	31.08
Terlihat sekelompok anak-anak kecil tengah duduk sambil menunjukkan kertas bertuliskan huruf A di tangan masing-masing	31.11
Close up seorang gadis tengah menunjukkan kertas berhuruf A tersebut sambil menggendong seorang bayi	31.14
Terlihat barisan anak-anak yang sedang membawa wadah berisi makanan	31.15
Terlihat para petugas mengatur barisan anak-anak agar tetap tertib ketika mendapatkan makanan. Dua orang bertugas berada dalam mobil dan membagikan makanan pada piring.	31.18
Tiga orang anak laki-laki melihat ke arah sebuah kapal kayu sederhana yang penuh dengan penumpang bersiap untuk menepi	31.27
Para penumpang kapal mulai turun dari kapal sambil membawa bawaan masing-masing	31.30
Terlihat beberapa anak kecil membawa mangkuk dan seorang perempuan tua yang menggandeng anaknya tengah berjalan di pinggir kampung	31.38
Beberapa orang petugas palang merah berdiri di sebuah mobil terbuka sambil membagikan makanan pada para penduduk yang tengah antri	31.42
Terlihat barisan penduduk yang tengah antri untuk mendapatkan jatah makanan	31.48
Antrian penduduk di sekitar mobil palang merah terlihat sangat panjang sementara hanya ada beberapa orang petugas yang bertugas membagikan makanan	31.53
Terlihat seorang petugas tengah duduk memanggil sambil mencatat	31.56
Seorang perempuan muda yang dipanggil namanya segera maju menghampiri petugas	31.58
Terlihat para petugas mengukur kain untuk diberikan kepada para penduduk	32.02

Sebuah kapal kayu sederhana yang penuh dengan penumpang bersiap untuk berlayar	32.12
Terlihat beberapa penumpang membawa bawasanya menuju ke dalam kapal	32.17
Beberapa orang berkumpul di pinggir pantai. Terlihat tiga orang anak kecil melambaikan tangan ke arah kapal	32.27
SELESAI	

WW.032.4

HET FORT ROTTERDAM

Nomor	WW 032	
File	04	
Judul	HET FORT ROTTERDAM	BENTENG ROTTERDAM
Durasi	1'51"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 5	
	DVD 104 TRACK 5	
	DVD 77 TRACK 7	
Sinopsis	Beelden van het door KNIL-militairen en hun gezinnen bewoonde Fort Rotterdam, waar kinderen spelen, huishoudelijke werkzaamheden verricht worden en in de kerk een bruidspaar ingezegend wordt	Gambar singkat tentara KNIL dan keluarga mereka yang tinggal di Benteng Rotterdam, di mana anak-anak bermain, pekerjaan rumah tangga dilakukan, dan memberkati pasangan pengantin di gereja.
Nama	-	
Tempat	Makassar	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 77 TRACK 7	DVD 104 TRACK 5	DVD 181 TRACK 5
Tekst : Makassar Celebes. Het Fort Rotterdam	Teks: Makassar Sulawesi. Benteng Rotterdam.	04.17	04.21	04.23
Beeld : Gezicht op het fort	Gambar: Pemandangan Benteng	04.21	04.25	04.27
Gebouwen achter de zware muren	Bangunan di belakang dinding yang kokoh	04.25	04.28	04.31
Hoofdgebouw uitstekend boven de zware vestingmuren, daterend uit de tijd van de VOC.	Bangunan utama di atas dinding benteng yang kokoh, berasal dari zaman VOC.	04.27	04.31	04.34
Medium shot van vestingmuur en hoofdgebouw	Gambar singkat dinding benteng dan bangunan utama.	04.30	04.35	04.36
Ingemetseld opschrift Fort Rotterdam boven toegangspoort	Batu prasasti di atas gerbang Benteng Rotterdam.	04.37	04.42	04.44
Doorkijkje door buiten en	Tampilan dari luar dan	04.40	04.44	04.46

binnenpoort waar schildwacht passanten gadeslaat	dalam pintu gerbang di mana penjaga benteng mengamati orang-orang yang lewat.			
Binnenplaats waaraan hoog witgepleisterd gebouw	Halaman dalam bangunan bercat putih yang tinggi.	04.44	04.48	04.50
Kinderen spelen op de binnenplaats	Anak-anak bermain di halaman.	04.47	04.51	04.54
Luik van raam op verdieping wordt opengedraaid door vrouw met kind in raamopening	Jendela di lantai atas dibuka oleh seorang wanita dengan anak.	04.51	04.55	04.59
Gezicht op smalle straat tussen de gebouwen	Tampilan jalan sempit di antara bangunan.	04.56	05.00	05.03
Moeder met kinderen bestijgen trap naar vestingmuren Tekst : Makassar Celebes. Het Fort Rotterdam	Ibu dan anak-anak menaiki tangga benteng dengan teks: Makassar Sulawesi. Benteng Rotterdam.	04.59	05.03	05.06
Jonge vrouw wast kledingstuk in teil	Seorang wanita muda sedang mencuci pakaian dalam bak.	05.03	05.07	05.11
Echtgenoot hangt wasgoed aan drooglijn	Suami menggantung cucian di tali jemuran.	05.05	05.10	05.13
Kinderen in gesprek op vestingmuur	Anak-anak sedang bercakap-cakap di tembok benteng.	05.08	05.12	05.16
Tweetal meisjes loopt trapje op vestingmuur op	Dua orang gadis berjalan di tangga benteng.	05.12	05.15	05.20
En doet de afwas	Dan mencuci piring.	05.15	05.20	05.24
Vrouwen bereiden een maaltijd	Wanita sedang menyiapkan makanan.	05.19	05.24	05.27
Het kerkje van het fort	Gereja kecil di benteng.	05.24	05.28	05.32
Kinderen op de kantelen kijken toe als jongen met hond speelt	Anak-anak di benteng tampak sedang bermain dengan anjing.	05.28	05.33	05.36
Bruidspaar omringd door familie loopt over het plein	Pasangan pengantin dikelilingi oleh keluarga berjalan ke lapangan.	05.31	05.35	05.39
Bestijgt de trap van het kerkje	Menaiki tangga gereja.	05.34	05.38	05.43
Interieur van de kerk waar dominee het bruidspaar inzegt	Interior gereja di mana pendeta memberkati pasangan pengantin.	05.38	05.43	05.47
Belangstellenden wachten buiten op een trap	Para pemerhati menunggu di luar di tangga.	05.42	05.46	05.50
Ambonese vrouw Awetanta maakt djempol (duim omhoog) gebaar	Wanita Ambon Awetanta membuat gerakan jempol (acungan jempol).	05.45	05.49	05.53
Bruidspaar daalt trap af terwijl bruidsmeisjes rijstkorrels over het paar strooit	Pasangan pengantin menuruni tangga sementara pengiring pengantin menaburkan butiran beras.	05.48	05.52	05.57
Kinderen lopen door hoofdpoot naar buiten	Anak-anak yang berjalan ke luar melalui pintu utama.	05.58	06.02	06.07
Einde	Selesai.	06.04	06.09	06.14

WW.033.2

AMBON'S OORLOGSKERKHOF

Nomor	WW 33	
File	2	
Judul	AMBON'S OORLOGSKERKHOF	PEMAKAMAN PERANG AMBON
Durasi	56'	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Reintjes, P	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 106	
Sinopsis	Bezoek van ministers van Oost-Indonesie aan ereveld op Ambon waarbij kransen bij het monument gelegd worden en een rondgang over het met witte grafkruisen bedekte ereveld gemaakt wordt.	Kunjungan Menteri Indonesia Timur di Pemakaman Perang Ambon, Peletakkan karangan bunga di monumen dan kuburan dengan salib putih
Nama	Scheffelaar	
	Tahiya	
Tempat	Ambon	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 106
Tekst : Oost-Indonesie. Ambon's oorlogskerkhof	Teks: Indonesia Timur. Pemakaman Perang Ambon	11.06
Beeld : Drietal auto's met Ford sedan voorop zwenkt van de weg af oorlogskerkhof op	Gambar: Tiga mobil sedan Ford ber jalan menuju pemakaman perang	11.10
In de grond geplaatst bord met opschrift Ambon War Cemetery	Papan dengan tulisan Ambon War Cemetery ditancapkan ditanah	11.15
Grope officieren loopt de heuvel naar het ereveld op	Kelompok petugas berjalan ke atas bukit menuju kuburan	11.18
Voorop lopen (links) minister Tahiya en Australische officier	Menteri Tahiya (kiri) memimpin jalan dan pejabat Australia	11.21
Overzicht over het aan een baai gelegen ereveld	Gambar pemakaman yang terletak di teluk	11.24
Vorbijlopende Oost-Indonesische minister Mettekohe (?) in wit ambtsuniform	Menteri timur Indonesia Mettekohe berjalan (?) Memakai seragam kantor putih	11.28
Australische luitenant en Ambonese	Letnan Australia dan pengunjung dari	11.30

bezoekers kijken toe	Ambon yang hadir.	
Minister Tahiya houdt herdenkingstoespraak	Menteri Tahiya memberikan laporan	11.32
Legt vervolgens een grote krans aan de voet van de vlaggemast, brengt de groet en maakt rechtsomkeert	Kemudian menempatkan karangan bunga besar di kaki tiang bendera, melakukan penghormatan.	11.35
Territoriale Commandant van de Grote Oost kolonel Scheffelaar legt een krans	Komandan Teritorial Timur Besar kolonel Scheffelaar meletakkan karangan bunga	11.44
De beide kransen aan de voet van het monument	Dua karangan bunga di samping monumen	11.49
Groep maakt een rondgang over het ereveld	mengelilingi pemakaman	11.53
Wit grafkruis met opschrift Unidentified Australian soldier (noot 3)	Kuburan dengan Putih salib bertulisan tentara Australia Unidentified	11.56
Grafkruis met opschrift A. Roso sld. KNIL. geb. 12.1.07 overl. 15.6.43	Lintas Grave dengan tulisan A. Roso SLD. KNIL. geb. 12.01.07 overl. 15.06.43	12.00
EINDE	Selesai	12.03

WW.035.2

BEEDIGING VAN DEN SULTAN BOELOENGAN

Nomor	WW 035	
File	02	
Judul	BEEDIGING VAN DEN SULTAN BOELOENGAN	PENGANGKATAN SUMPAH SULTAN BULUNGAN
Durasi	1'35"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 3	
Sinopsis	De installatie van de Oost-Borneo Raad door Van Mook geeft een democratische inhoud aan de Federatie, gevormd door de 5 daarbij betrokken zelfbesturende gebieden Koetei, Boeloengan, Goenong Taboer, Sambalioeng, en Pasir.	Pelantikan Dewan Kalimantan-Timur oleh Van Mook yang diberikan kepada Federasi kapasitas demokratis, dibentuk oleh 5 pemerintahan daerah yang terlibat, Kutai, Bulungan, Gunung Tabur, Sambalioeng, dan Pasir.
Nama	Heckman Mook, H.J. van	
Tempat	Kalimantan, Samarinda	

URAIAN INFORMASI	
BAHASA INDONESIA	TIME CODE
	DVD 181 TRACK 3
Teks: Z.O. – BORNEO. BE-EIDOGING VAN DEN SULTAN VAN BOELOENGAN. (Z.O. – Kalimantan. Pengangkatan Sumpah Sultan Bulungan).	02.00
Seorang petinggi militer dari angkatan laut, berjalan bersama para prajurit yang berparade.	02.05
Para prajurit pribumi berada di samping sebuah rumah adat Kalimantan.	02.06
Sultan Bulungan menghadap salah seorang petinggi militer Belanda J. H. Ool sambil memegang bendera untuk dilantik sebagai Pemimpin Teritorial Kalimantan Timur di lingkungan Istana Tanjung Selor, Tarakan.	02.08
Seseorang memegang kertas, membacakan sesuatu.	02.11
Wanita-wanita dan anak-anak, menyaksikan pelantikan tersebut dari balkon Istana Tanjung Selor.	02.23
Sultan Bulungan berjabat tangan dengan Kolonel J.H. Ool dan saling memberi hormat.	02.25
Seorang wanita memberi hormat kepada Sultan Bulungan.	02.27
Sultan Bulungan berjabat tangan dengan Residen Kalimantan Timur J. Heckman, Residen Banjarmasin dan Tarakan, dan orang-orang Dayak.	02.34
Masyarakat terlihat berkerumun di tepi jalan.	02.41
Parade prajurit militer berjalan di depan Sultan Bulungan dan para petinggi militer	02.43

Belanda.	
Tampak dekat wajah Sultan Bulungan	02.48
Parade prajurit militer Belanda berjalan di depan para petinggi militer Belanda.	02.50
Tampak petinggi militer Belanda berdiri di tepi jalan.	02.53
Setelah parade prajurit, diadakan pertunjukan tarian tradisional Dayak Kenyah. Terlihat seorang laki-laki Dayak Kenyah menari dengan perisai dan pedang dan diiringi musik tradisional Dayak Sesate.	02.56
Tampak dekat wanita-wanita Dayak yang sedang duduk berjongkok menyaksikan tarian tersebut.	03.21
Terlihat wanita-wanita Dayak yang mengenakan kebaya berdiri menyaksikan tarian tersebut.	03.24
Terlihatua wanita-wanita Dayak yang mengenakan ikat kepala tradisional	03.26
Tampak dekat penari laki-laki Dayak Kenyah.	03.29
Selesai.	03.35

WW.039.2

WEER AAN DE SLAG IN DE PREANGER

Nomor	WW 039	
File	2	
Judul	WEER AAN DE SLAG IN DE PREANGER	KEMBALI BEKERJA DI PRIANGAN (BANDUNG)
Durasi	1'08''	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	UMATIC 152	
Sinopsis	Beelden van de geheel verwoeste gebouwen van een drietal theeondernemingen in de Preanger, tengevolge van de verschroeide aardepolitiek van republikeinse troepen en/of strijdgroepen. Deskundigen inspecteren de ruines en de door onkruid overwoekerde aanplant. Tweetal deskundigen, wonend in nabijgelegen kamponghuisje, behorend bij de onderneming, wassen en scheren zich	Menggambarkan kerusakan tiga bangunan perusahaan teh di Priangan, dikarenakan adanya kebijakan bumi hangus oleh pasukan republik dan / atau kelompok tempur. Para ahli memeriksa reruntuhan yang telah ditumbuhi oleh rumput liar. Dua ahli, yang tinggal di rumah kampung terdekat, milik sebuah perusahaan, mencuci dan bercukur.
Nama	-	
Tempat	Bandung	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE UMATIC 152
Tekst : Preanger WestJava. Weer aan de slag	Teks: Priangan (Bandung). Jawa Barat. Kembali Bekerja	13.54
Beeld : Fabrieksnamen van cultures op gevels en bord o.a. Sedep, Taloen en Santosa	Gambar: Bagian depan pabrik yang mengolah hasil pertanian tampak papan dengan tulisan Sedep, Taloen, dan Santosa.	13.58
Uitgebrand fabrieksgebouw van Santosaonderneming	Perusahaan Santosa yang terbakar	14.04
Zwaar beschadigd dak	Atap rusak parah	14.07
Op een hoop gegooide zinken golfplaten	Terlihat tumpukan rongsokan yang terbakar	14.09
Puinhoop van verwoest gebouw	Bangunan mess yang hancur	14.12

Restanten van de inventaris	Sisa-sisa barang inventaris	14.15
Ruines van bedrijfsgebouwen	Reruntuhan perkebunan	14.19
Planter inspecteert verwoestingen	Petani melihat-lihat kerusakan	14.22
Deskundige met geweer zoekt tussen puinhopen	Pakar yang sedang mencari di antara puing-puing dengan membawa senapan	14.30
Verwoesting bij het naambord Taloen	Papan nama Taloen yang rusak	14.39
De planter inspecteert theestruiken en verwijdert overwoekering	Petani melihat ken dalam semak-semak teh sambil memotong tanaman yang tumbuh berlebih	14.42
Verwoest machinepark	Mesin yang rusak	14.47
Drietal gespaard gebleven kamponghuisjes	Tiga rumah di kampung yang selamat (dari kerusakan)	14.50
Planter komt huisje uit en wast zich in emmer water terwijl collega zich scheert	Petani pulang ke rumah dan mencuci mukannya dalam seember air kemudian bercukur	14.54
EINDE	SELESAI	-

WW.042.1

CHINESE EVACUEES

Nomor	WW 42	
File	1	
Judul	CHINESE EVACUEES	PENGUNGSU CINA
Durasi	3'51"	
Tahun	1948	
Narator		
Juru Kamera		
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 3	
Sinopsis	<p>Filmreportage van de evacuatie van een Chinese bevolkingsgroep van Republikeins gebied naar het onder Nederlandse controle staande gebied. Vertegenwoordigers van het Rode Kruis treffen Republikeinse vertegenwoordigers op het ontmoetingspunt en regelen de evacuatie. Chinese bewoners, mannen, vrouwen en kinderen komen aanlopen, passeren Rode Kruispost en verzamelen zich waarna zij per truck verder gebracht worden</p>	<p>Film Liputan evakuasi dari penduduk Cina wilayah Republik dengan Belanda di bawah kendali daerah. Perwakilan dari Palang Merah mengambil perwakilan Republik di titik pertemuan dan mengatur evakuasi. Warga Cina pria, wanita dan anak-anak di dalam ruangan pos palang merah dan kemudian dikumpulkan setelah itu mereka diangkut dengan truk</p>
Nama		
Tempat	Oost Java	Jawa Timur

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 104 TRACK 3
Tekst : Oost-Java. Chinese evacuees.	Teks: Jawa Timur. Pengungsi Cina.	00.29
Beeld : Groep Nederlandse genisten herstellen provisorisch brug over riviertje bij Djombang op Oost-Java	Gambar : Kelompok insinyur Belanda mengembalikan jembatan darurat di atas sungai dekat Djombang di Jawa Timur	00.31
Stuk brugleuning wordt aan een kabel weggesleept	Bagian pagar jembatan yang ditarik dengan menggunakan kabel	00.39

Genisten slaan met voorhamers het stuk in puin	Seorang Insinyur menghancurkan potongan dengan menggunakan palu	00.47
Brokken puin worden in een gat tussen de stalen binten op het brughoofd gegooid	Potongan puing dilemparkan ke kepala jembatan di celah antara balok baja	00.55
Het herstellingswerk gefilmd van een afstand	Perbaikan di lihat dari jarak jauh	00.59
Soldaten helpen de voerlui bij het passeren van twee delemans van de provisorische overgang	Tentara membantu kusir/tukang gerobak dalam melewati dua delman di atas jembatan sementara	01.04
Vertegenwoordigers van het Rode Kruis met Rode Kruisvlag lopen naar het ontmoetingspunt, waar Republikeinse vertegenwoordigers aankomen	Perwakilan dari Palang Merah membawa bendera Palang Merah sedang berjalan ke titik pertemuan tempat perwakilan Republik tiba	01.14
Overleg tussen de vertegenwoordigers	Perbincangan diantara anggota perwakilan	01.30
Overzicht van de aanwezigen op de ontmoetingsplaats	Sekilas peserta pada pertemuan tersebut	01.33
Vertegenwoordiger van het Rode Kruis in gesprek met Republikeinse vertegenwoordiger	Perwakilan dari Palang Merah dalam pembicaraan dengan Republik Perwakilan	01.39
Groep Republikeinse en Chinese begeleiders slaan de bespreking gade	Kelompok Republik dan sahabat Cina sedang berdiskusi	01.43
Rode Kruis functionarissen met terzijde staande inmiddels op het uitwisselingspunt aangekomen Chinese vrouwen en kinderen	Pejabat Palang Merah sedang berdiri saat tiba. Tampak perempuan Cina dan anak-anak	01.50
Stoet Chinese vrouwen en kinderen nadert. De stoet op de rug gezien op weg naar het ontmoetingspunt	Tampak perempuan dan anak-anak mendekati Cina. Proses dilihat dari belakang dalam perjalanan ke titik pertemuan	02.05
Moeders met pajongs en kinderen te voet op weg	Ibu dengan kacamata dan anak-anak sedang berjalan di sebuah jalan	02.18
Chinese Rode Kruishelpers dragen brancard waarop zwangere vrouw	Palang Merah Cina membantu membawa tandu yang mengangkut wanita hamil	02.27
Pikollen van peuters in rieten manden	Seorang laki-laki membawa balita di keranjang anyaman	02.38
Evacuees komen bij Rode Kruispost aan waar Nederlandse militairen hun aankomst gadeslaan	Pengungsi datang ke Pos Palang Merah yang mana pasukan Belanda melihat kedatangan mereka	02.47
Groep geevacueerden op de verzamelplaats bij op de grond gevallen boom	Grup dievakuasi sedang berada di depan pohon yang tumbang/jatuh di tanah	02.58
Beelden van geevacueerden zittend langs de bosweg	Gambar pengungsi duduk di sepanjang jalan hutan	03.17

Peuter met over zijn ogen vallende herenhoed bij groep geëvacueerden	Balita laki-laki dengan memakai topi ikut dievakuasi dalam kelompok tersebut	03.26
Evacuees passeren de Rode Kruispost bij de boom	Pengungsi melewati pohon yang tumbang/jatuh di tanah untuk menuju pos Palang Merah	03.32
Nederlandse militair houdt toezicht op de evacuees	Serdadu Belanda memonitor pengungsi	03.35
Evacuees klimmen in laadbak van truck	Pengungsi menaiki bak truk	03.40
Overzicht van de verzamelplaats	Ikhtisar perakitan	03.43
Eerste truck met evacuees rijdt weg terwijl tweede truck stopt en beladen wordt	Truk pertama dengan pengungsi berjalan sedangkan truk kedua berhenti untuk pemuatan	03.49
EINDE	SELESAI	03.51

WW.043.1

EEN NIEUWE SCHAKEL

Nomor	WW 043	
File	01	
Judul	EEN NIEUWE SCHAKEL	SEBUAH JALUR BARU
Durasi	4'18"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, G. vd Breijer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 258	
Sinopsis	Reportage van de aankomst ten overstaan van honderden familieleden en andere afhalers, van het m.s. Willem Ruys te Tandjong Priok aan het einde van haar maidentrip. Het schip vervoerde 871 passagiers in het kader van hereniging. Na debarkatie gaan de Lt.G.G. en een aantal in Batavia verblijvende Nederlandse ministers aan boord, gevolgd door ca. 500 genodigden uit bestuurlijke en zakelijke kringen waarna een rondvaart in de baai van Batavia gemaakt wordt	Reportase dari Kapal Willem Ruys melakukan pelayaran perdana dari Rotterdam dengan membawa 871 penumpang tiba di Pelabuhan Tanjung Priuk yang mendapat sambutan dari Lt. G.G. Dr. H.J. van Mook dan 500 undangan dari kalangan pemerintah dan para bisnis. Mereka kemudian berlayar berkeliling pantai Batavia.
Nama	Dr. H.J. van Mook Ny. Van Mook Ny. Abdulkadir Wiryoatmodjo Beel, L.H.M. Deck Sloepen	
Tempat	Tandjoeng Priok, Java	Tanjung Priuk, Jakarta

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 258
Tekst tegen getekende achtergrond van bergen en tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 43	Teks dengan latar belakang petani dengan cangkul : Multifilm mempersembahkan WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 43	01.01

Tekst : Tandjong Priok - Java. Een nieuwe schakel, Camera: Berg, G. vd Breijer, Ch	Text: Priok - Jawa. Sebuah link baru, Kamera: Berg, G. vd Breijer, Ch	01.18
Beeld : M.s. Willem Ruys, nieuwe vlaggeschip van de Rotterdamsche Lloyd, nadert haven van Tandjong Priok na haar maiden trip	Kapal baru M.S. Willem Ruys dari Rotterdam Lloyd mendekati pelabuhan Priok dalam melakukan pelayaran perdananya	01.28
Wapperende maatschappijvlag	Bendera kapal melambai-lambai	01.34
De Ruys bij het binnenvaren	Kapal ketika memasuki Pelabuhan Tanjung Priok	01.40
Militaire kapel op de kade blaast mars	Band militer mengiringi upacara penyambutan di atas kapal	01.44
De Ruys nadert tergend langzaam	Kapal mendekati pelabuhan sangat lambat	01.49
Grote menigte afhalers en begroeters op kade en loods	Kerumunan orang mengambil tas di gudang dan penyambut di dermaga	01.54
Sleepboot trekt het schip rond in het havenbekken	Kapal kecil (tug) menarik di sekitar cekungan pelabuhan	02.00
Begroeters op het balkon van de maatschappijloods	Para penyambut berdiri di balkon gudang	02.15
Sleepboot trekt uit alle macht het schip rond	Kapal kecil (tug) menarik semua kapal di sekitarnya	02.19
Afhalers achter touwafzetting slaan de manoeuvre gade	Para penjemput berderet dibelakang batas tali	02.24
Achterschip zwaait langzaam rond	Kapal berputar secara perlahan	02.27
Met touw gereedstaande maatschappijkoelies in schone baadjes	Buruh pelabuhan berdiri memegang tali siap untuk membersihkan kapal	02.31
Camerapen van het schip van voor tot achter	Bagian dek kapal dari depan ke belakang	02.36
Sleepboten duwen het schip achteruit naar de steiger	Kapal pemandu mendorong kapal untuk merapat ke dermaga	02.47
Familieleden en bekenden op de kade wuiven naar	Anggota keluarga dan kenalan melambaikan tangan di dermaga	02.54
Terugwuivende opvarenden op de dekken aan de reling	Penumpang melambaikan tangan di pagar geladak	02.58
Schip afgemeerd aan de kade, opvarenden aan de reling	Kapal ditambatkan oleh awak di dermaga	03.12
Vooraanzicht van het afgemeerde schip	Tampak kapal bagian depan saat ditambatkan	03.14
Zij-aanzicht brugvleugel van de Ruys	Tampak dari samping sisi pinggir (palka) kapal Ruys	03.16
Colonne dienstauto's rijdt kade op, toekijkende passagiers op een der dekken	Iring-iringan mobil yang dikendarai van Mook tiba di dermaga, tampak penumpang disalah satu dek	03.20
G.G. H.J. van Mook begroet erewacht	Kedatangan van Mook disambut dengan sikap hormat oleh penjaga	03.29
Toekijkende passagiers op de torenhoge dekken	Penumpang berdiri di geladak atas	03.34
Hoge gezelschap wordt begroet door president-directeur Ruys. Sloepen- en bovendekken van het schip	Presiden kapal Ruys menyambut kedatangan van Mook dengan jabat tangan. Tampak pula deretan sekoci pada deck kapal	03.40
Hoge gezelschap gaat aan boord over loopbrug	Presiden Kapal Ruys mendampingi van Mook menyusuri tangga kapal	03.46
Enigen van de genodigde 500 gasten betreden de aankomsthal op het schip	Mengundang 500 tamu untuk memasuki kapal yang baru datang	03.50

Grote wandspiegel in het trappenhuis	Tampak cermin besar di tangga	03.57
Kijkje door ramen van een der salons	Melalui jendela dari salah satu bar dapat melihat keluar	04.02
Interieur van de scheepsbrug met roerganger en scheepsofficieren	Bagian dalam jembatan kapal dengan juru mudi dan petugas kapal	04.05
Dr. van Mook leunend op brugreling in gesprek	Dr. H.J. van Mook bersandar di jembatan pagar saat melakukan percakapan	04.13
Sleepboot Zwarte Zee afgemeerd aan buitensteiger (noot 1)	Tug (kapal kecil) berwarna hitam dilaut ditambatkan di dermaga luar (catatan 1)	04.17
Dr. van Mook in gesprek met medewerker	Dr. H.J. van Mook berbicara dengan karyawan	04.22
Kijkje op een der promenadedekken	Berjalan-jalan melihat salah satu deck	04.29
Gezicht op voorschip van het de Javazee opstomende schip	Pemandangan Laut Jawa dilihat dari haluan kapal	04.34
Door djongossen bediende genodigden op een der dekken	Pembantu melayani tamu di kapal	04.38
Op reling leunende genodigden, genodigde dames en heren ontspannen zich op het dek	Tamu laki-laki dan perempuan yang diundang bersandar di pagar kapal dengan santai	04.43
Mevr. van Mook in gesprek met andere dames	Ny. Van Mook sedang berbicara dengan tamu-tamu wanita	04.54
Kijkje op een der dekken voor genodigden	Tampak salah satu bagian dek kapal	04.58
Fontein van zeemeermin, tegelvloer van het zwembassin	Air mancur di kolam renang dihiasi patung Putri Duyung	05.10
Groepje gasten bij het zwembad	Para tamu undangan berdiri di pinggir kolam renang	05.19
M.s. Willem Ruys varend op de Javazee	Kapal M. S. Willem Ruys berlayar di Laut Jawa	05.28
Einde	Selesai	05.36

WW.043.2

BLOEMEN VOOR DE GEVALLENEN

Nomor	WW 043	
File	02	
Judul	BLOEMEN VOOR DE GEVALLENEN	BUNGA UNTUK MEREKA YANG MENINGGAL
Durasi	01'17"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	BETACAM - 258 BETACAM - 260	
Sinopsis	Upacara ziarah tabur bunga di makam Belanda	
Nama	-	
Tempat	Jawa Timur, Surabaya	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETACAM 258	BETACAM 260
Pemandangan pintu gerbang makam warga Belanda	04.36	05.38
Para pejabat Belanda, anggota pandu, dan pelajar berbaris membawa bunga	04.44	05.46
Pemandangan makam warga Belanda tampak kayu salib ditancapkan pada setiap makam	05.05	06.07
Para pejabat Belanda, anggota pandu, dan pelajar berbaris akan melakukan tabur bunga	05.11	06.13
3 Pejabat Belanda berbaris menuju ke monumen	05.21	06.23
Lagu Wilhelminus dinyanyikan pada upacara pengibaran bendera Belanda di pemakaman Belanda	05.27	06.29
Para anggota pandu, dan pelajar dengan membawa bunga berdiri di atas makam	05.34	06.36
Militer Belanda meniupkan peluit sebagai tanda dimulai peletakan karangan bunga dan para pelajar berdiri di depan makam	05.47	06.49
Para pelajar berjalan meninggalkan makam	06.05	07.07
Makam warga Belanda yang diberi kayu salib	06.28.	07.30

WW.044.2

MILITAIR VERLOFCENTRUM IN TRETES

Nomor	WW 044	
File	2	
Judul	MILITAIR VERLOFCENTRUM IN TRETES	PUSAT PERISTIRAHATAN MILITER DI TRETES
Durasi	1'58"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	U MATIC 152	
Sinopsis	Filmisch bezoek aan het zwembad te Tretes, waar een verlofcentrum voor militairen van de strijdkrachten op OostJava is gevestigd. Beelden van badgasten rond het bassin en kinderen in het kinderbad en op de glijbaan.	Film liputan di Kolam Renang di Tretes, tempat pusat peristirahatan kekuatan militer Jawa Timur. Gambar dari tamu pemandian yang mengelilingi kolam dan anak-anak di kolam anak di atas ban pelampung.
Nama	-	
Tempat	Tretes, Jawa Timur	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		U MATIC 152
Tekst: OostJava. Tretes.	Teks: Jawa Timur, Tretes	23.14
Beeld: Panorama van Ardjoenogebergte met bergdorp Tretes aan de voet van de berg.	Gambar: Panorama Pegunungan Arjuna dengan desa Tretes di kaki gunung.	23.19
Rijen geparkeerde glimmende sedans aan weerszijden van de rijweg voor de ingang van het zwembad.	Barisan mobil sedan yang diparkir di sisi jalan di depan pintu masuk kolam renang.	23.43
Bergpaardjes in de verhuur bij de ingang.	Kuda-kuda untuk disewakan di pintu masuk.	23.46
Bord met opschrift : Militair Verlofcentrum Oase Tretes.	Papan dengan tulisan: <i>Militair Verlofcentrum Oase Tretes.</i>	23.51
Gezicht op de terrasvormig aangelegde grasvelden met rustbanken rond het bassin.	Gambar padang rumput dengan bangku di sekitar kolam.	23.55
Fontein in het kinderbad.	Air terjun di tempat pemandian anak	24.13
Jochies spartelen onder de fontein.	Anak-anak di bawah air terjun	24.16
Ouders zittend in zwempak op de bassinrand kijken toe.	Orang dewasa menggunakan pakaian renang di tepi kolam.	24.20
Badgasten in gemakkelijke stoelen op een der gazons.	Para pengunjung kolam di kursi santai di padang rumput.	24.24

Vrouwelijke bezoekers op een schommelbank.	Pengunjung perempuan di sebuah bangku ayunan	24.27
Gezicht op het bad met op de voorgrond lange glijbaan.	Gambar kolam dengan latar belakang papan luncur panjang.	24.30
Badgasten glijden via de glijbaan te water.	Pengunjung meluncur melalui papan luncur ke air.	24.33
Springtoren met badgast die van 3 meterplank duikt.	Papan loncat tempat seorang pengunjung melompat dari ketinggian 3 meter.	24.46
Naakte peuter aan rand van het bassin.	Anak kecil telanjang di sisi kolam.	24.49
Loopt weg maar wordt staande gehouden door meisje.	Melarikan diri tetapi dihentikan oleh seorang gadis	24.53
Zit met zijn vader aan rand pierenbadje.	Duduk dengan ayahnya di sisi kolam.	25.02
Hoekje van het bassin met zitjes op het gazon.	Ujung kolam dengan tempat duduk di atas rumput.	25.05
Birdsview van het zwembad met op de achtergrond de Ardjoeno.	Tampak dari jauh kolam renang dengan latar belakang Gunung Arjuna.	25.13
EINDE.	SELESAI	25.16

WW.049.2

EEN DAKOTA VERONGELUKTE

Nomor	WW 049	
File	02	
Judul	EEN DAKOTA VERONGELUKTE	KECELAKAAN SEBUAH DAKOTA
Durasi	2'39"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 – TRACK 1 BETACAM 126	
Sinopsis	Upacara pemakaman dari korban kecelakaan sebuah Dakota	
Nama	-	
Tempat	Bandung; Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
	DVD 257 TRACK 1	BETACAM 126
Teks: Bandung – Jawa Barat. Kecelakaan sebuah Dakota	01.39	23.13
Iring-iringan mobil jenazah di jalan raya dengan parade militer yang menabuh genderang dan para anggota militer bersenjata	01.40	23.17
Tampak beberapa mobil jenazah yang diiringi oleh anggota militer yang tidak bersenjata	02.01	23.36
Dalam jarak dekat salah satu mobil jenazah	02.04	23.39
Para penonton yang menyaksikan iringan jenazah	02.09	23.44
Jenazah diturunkan dari mobil dan para anggota militer yang lain memberi hormat	02.12	23.47
Peti jenazah dibawa menuju ke makam oleh beberapa anggota militer dan anggota militer yang lain menembakkan senapannya ke udara sebagai tanda penghormatan	02.18	23.53
Semua anggota militer yang hadir di pemakaman memberi hormat	02.32	24.07
Para anggota keluarga yang hadir	02.45	24.18
Memasukkan peti jenazah ke liang lahat, beberapa anggota militer mengarahkan senapannya ke udara	02.48	24.21
Para anggota keluarga meletakkan karangan bunga di atas makam	02.54	24.27
Seorang pendeta militer memberikan ceramah	03.07	24.39
Dalam jarak dekat pendeta militer yang memberikan ceramah	03.11	24.43
Barisan militer pribumi	03.15	24.47
Pendeta militer membuat tanda salib pada tiap peti mati di liang lahat	03.20	24.52
Pendeta militer membacakan beberapa ayat dari kitab suci	03.38	25.09
Para hadirin yang mendengarkan dengan seksama pembacaan ayat itu	03.43	25.14
Seorang anggota militer yang memberi hormat ke makam	04.00	25.30
Sebuah karangan bunga di atas makam	04.08	25.43
Selesai	04.16	25:51

WW.049.3

DE UITVOERING DER CEASE-FIRE

Nomor	WW 049	
File	3	
Judul	DE UITVOERING DER CEASE-FIRE	PELAKSANAAN GENCATAN SENJATA
Durasi	3'17"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 1 BETACAM 126	
Sinopsis	Nadat de Renville overeenkomst tot stand is gekomen wordt in februari 1948 de ceasefire regeling uitgevoerd in WestJava, in tegenwoordigheid van een militaire functionaris van de Commissie van Goede Diensten. TNI soldaten komen naar een afgesproken rendezvous om hun wapens in te leveren en om daarna naar Poerwakarta op Republikeins gebied vervoerd te worden.	Setelah Perjanjian Renville berlaku pada Februari 1948, gencatan senjata berlaku di Jawa Barat dengan adanya perwira-perwira militer dari Komisi Jasa Baik. Tentara TNI datang ke tempat pertemuan untuk menyerahkan senjata dan kemudian diangkut ke Purwakarta yang merupakan wilayah Republik.
Nama	Cornelis, Maj. Daan, Overste Memeh, mw. Oetardjo, Maj. Simon, Kapt.	
Tempat	Ciwidey	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 257 TRACK 1	BETACAM 126
Tjiwidej, West Java. De uitvoering van de ceasefire.	Ciwidey, Jawa Barat. Pelaksanaan Gencatan Senjata	04:17	25:46
Majoor Cornelis (van het KNIL) en kapitein Simon van de Commissie voor Goede Diensten nemen contact op met Overste Daan en Majoor Oetardjo van de TNI voor de evacuatie van Indonesische troepen uit een z.g. pocket.	Mayor Cornelis (KNIL) dan Kapten Simon dari Komisi Jasa Baik berkomunikasi dengan Overste Daan dan Mayor Oetardjo dari TNI untuk evakuasi tentara Indonesia dari wilayah yang dinamakan "Kantung"	04:31	25:51
Indonesische burger toeschouwers.	Penonton warga negara Indonesia	04:47	25:55
Republikeinse propagandisten, w.o. mw. Memeh.	Para propagandis Republik, diantaranya Ny. Memeh	04:50	26:19
Uitdeling van sigaretten aan TNI militairen.	Distribusi rokok kepada prajurit TNI	04:59	26:27
Aankomst te voet langs de spoorlijn van zo'n 50 bewapende Indonesische soldaten	Kedatangan sekitar 50 tentara Indonesia bersenjata dengan berjalan kaki di sepanjang rel kereta api.	05:07	26:35
De Indonesische soldaten lopen naar	Tentara Indonesia berjalan ke truk	05:11	26:58

gereedstaande vrachtauto's.	yang sedang menunggu		
De Indonesische soldaten treden aan en leveren hun wapens in ter uitvoering van de desbetreffende bepalingen van de Renvilleovereenkomst. Deze wapens worden straks teruggeven als de Indonesische soldaten zich weer op Republikeins grondgebied bevinden.	Tentara Indonesia membawa dan menyerahkan senjata mereka untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan Perjanjian Renville. Senjata-senjata ini kemudian dikembalikan ketika tentara Indonesia tiba di wilayah Republik.	05:22	27:03
Inpakken van wapens.	Pengemasan senjata	05:43	27:09
Sorteren en inladen van de wapens in vrachtauto's.	Pemilahan dan pemuatan senjata di truk	05:51	27:21
In beeld: Kapitein Simon geeft uitleg van de Renville overeenkomst en de ceasefire regeling.	Dalam gambar: Kapten Simon memberikan penjelasan tentang Perjanjian Renville dan peraturan gencatan senjata	06:22	27:47
Officieren en manschappen van de TNI begeven zich naar de wachtende vrachtauto's.	Perwira dan prajurit TNI melanjutkan ke truk yang sudah menunggu.	06:31	27:56
Parade van ongewapende TNI soldaten.	Parade prajurit TNI yang tidak bersenjata	06:43	28:07
In beeld : TNI Commandant.	Dalam gambar: Komandan TNI	06:55	28:15
Opmarcheren van TNI soldaten onder leiding van Nederlandse Militairen.	Prajurit TNI berbaris dan berjalan dibawah kawalan tentara Belanda	06:51	28:19
Groep uit de toeschouwende bevolking.	Kelompok dari masyarakat yang menonton	07:11	28:35
Aantreden en instappen van TNI militairen in de vrachtauto's.	Prajurit TNI tiba dan memasuki truk	07:14	28:50
Vertrek van de vrachtauto's naar Poerwakarta	Keberangkatan truk ke Purwakarta	07:34	28:56
Einde	Selesai	07:43	29:05

WW.050.1

EEN STEENTJES-GERICHT

Nomor	WW 50	
File	1	
Judul	EEN STEENTJES-GERICHT	PEMILIHAN SUARA DENGAN KERIKIL
Durasi	4'06"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 126	
Sinopsis	Pemilihan kepala kampung di Tamiang-Lajang dengan menggunakan kerikil sebagai alat pemungutan suara.	
Nama	-	
Tempat	Tamijanglajang; Kalimantan Selatan	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 126
Teks dengan latar belakang gambar petani dengan pacul Multifilm mempersembahkan: WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No.50 (WORDENDE WERELD dengan Berita dari Indonesia No.50)	10.35
Teks: Tamijanglajang – Kalimantan Selatan. Een Steentjes-Gericht	10.52
Tampak dari dekat tangan yang sedang membuat sketsa	10.56
Papan bertuliskan "MOENGOET" KEPALA KAMPOENG TAMIANG-LAJANG	11.05
Kepala kampung berdiri di depan rumahnya	11.08
Tampak dekat kepala kampung yang sedang memberikan sambutan	11.12
Lencana yang tersemat di baju kepala kampung tersebut	11.16
Warga masyarakat yang sedang mendengarkan sambutan	11.22
Dua orang warga yang ikut dalam acara pemilihan kepala kampung yang baru	11.25
Seorang juru kampanye maju ke depan untuk memperkenalkan seorang calon kepala kampung	11.27
Tampak dekat juru kampanye tersebut yang sedang memberikan orasi dalam rangka mengkampanyekan calon yang dijagokannya	11.37
Salah satu calon kepala kampung keluar dari antara kerumunan warga masyarakat dan mendapat tepukan riuh dari para pendukungnya	11.43
Tulisan angka satu disematkan kepada calon kepala kampung tersebut	11.56
Tampak dekat seorang tetua kampung	12.03
Calon kepala kampung tersebut duduk menempati kursi yang telah disediakan	12.05
Seorang juru kampanye lain sedang memberikan orasi	12.12
Tampak dekat juru kampanye tersebut	12.16
Juru kampanye menghadirkan calon kepala kampung yang dijagokannya	12.22
Tampak dekat calon kepala kampung tersebut	12.30

Penyematan nomor dua pada calon kepala kampung tersebut	12.34
Calon kepala kampung tersebut menempati kursi yang telah disediakan	12.39
Tampak dekat seorang warga sedang memegang kerikil yang akan digunakan sebagai alat pemilihan	12.45
Kepala kampung yang lama sedang memberikan hak pilihnya dengan memasukkan kerikil ke mangkok yang berfungsi sebagai kotak suara	12.55
Disusul oleh warga masyarakat yang menggunakan hak pilihnya satu per-satu	13.15
Tampak dekat kerikil dalam mangkok yang digunakan sebagai alat pilihan suara	13.19
Tampak dua mangkok yang berfungsi sebagai kotak suara	13.23
Tampak dekat mangkok yang berisi kerikil	13.28
Penghitungan jumlah kerikil yang diperoleh seorang calon kepala kampung	13.31
Tampak dekat calon kepala kampung yang memperoleh suara terbanyak	13.35
Penghitungan jumlah kerikil yang diperoleh seorang calon kepala kampung	13.38
Putusan kemenangan yang diperoleh calon nomor urut satu	13.43
Penyematan pakaian kebesaran kepada kepala kampung baru yang terpilih	13.47
Seorang dukun kampung maju untuk memberikan doa secara adat kepada kepala kampung yang baru	13.55
Ucapan selamat dari kepala kampung lama kepada kepala kampung yang baru diikuti oleh warga masyarakat	14.23
Tampak dekat kepala kampung yang baru	14.36
Selesai	14:41

WW.053.3

INSTALLATIE DER INTERIM-REGERING

Nomor	WW 053	
File	3	
Judul	INSTALLATIE DER INTERIM REGERING	PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN SEMENTARA
Durasi	4'28"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Mol, J.C. (camera)	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 – TRACK 2 U MATIC 152	
Sinopsis	De voorlopige Federale Regering (V.F.R.) wordt te Batavia geïnstalleerd op 9 maart 1948. Nadat de Algemene Secretaris het installatiebesluit heeft voorgelezen, houdt de Luitenant Gouverneur Generaal Dr. H.J. van Mook een openingsrede in het Nederlands, die beantwoordt wordt in het Indonesisch door Hadji Pangeran Kartanegara, Secretaris van Staat voor Zelfbestuurszaken.	Pemerintah Federal sementara di Batavia pada 9 Maret 1948. Setelah itu, Sekretaris Umum membacakan surat keputusan. Kemudian pembacaan pidato dalam Bahasa Belanda oleh Letnan Gubernur Jenderal Dr. H.J. van Mook dan dijawab dalam Bahasa Indonesia oleh Haji Pangeran Kartanegara, Sekretaris Negara untuk urusan Administrasi.
Nama	Abdulkadir Widjojoatmodjo; Mook, H.J. van; Pangeran Kartanegara; Spoor, S.H.;; Verboeket, K.;	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 257 TRACK 2	U MATIC 152
BataviaJava, Installatie der Interim Regering, Camera: J.C. Mol	Jakarta-Jawa, Pembentukan Pemerintahan Sementara, juru kamera: J.C. Mol	03.31	36.45
Paleis Rijswijk: Mr. K. Verboeket, Algemene Secretaris leest het	Istana Rijswijk: Tuan K. Verboeket, Sekretaris Umum	03.36	36.50

Installatie besluit voor gezeten achter de tafel; Dr. Van Mook, R. Abdulkadir, Generaal Spoor e.a	membacakan surat keputusan. Di belakang meja tampak: Dr. Van Mook, R. Abdulkadir, Jenderal Spoor, dll.		
Dr. Van Mook, Voorzitter Voorlopige Federlae Regering, bestaande uit 9 Nederlandse en 8 Indonesische leden, houdt openingsrede.	Dr. Van Mook, Pejabat Pemerintah Federal Sementara yang terdiri dari 9 orang Belanda, membacakan pidato.	04.29	37.44
Overzicht van de Paleiszaal met het portret van Koningin Wilhelmina aan de achterwand.	Pemandangan ruangan istana dengan potret Ratu Wilhelmina di tembok.	05.39	38.53
Van Mook vervolgt zijn rede.	Van Mook melanjutkan pidatonya.	05.43	38.58
In beeld : Generaal Spoor.	Tampak di gambar: Jenderal Spoor	06.17	39.32
Hadji Pangeran Kartanegara, Secretaris van Staat voor Zelfbestuurszaken beantwoordt de rede van Van Mook met een toespraak in het Indonesisch, terwijl de leden V.F.R. achtereenvolgens in het beeld verschijnen.	Haji Pangeran Kartanegara, Sekretaris Negara untuk Urusan Administrasi menjawab pidato dalam Bahasa Indonesia dengan para pejabat Pemerintah Federal Sementara di belakangnya.	07.10	40.25
Overzicht paleiszaal.	Pemandangan ruangan istana.	08.06	41.21
Einde.	Selesai.	08.13	41.27

WW.054.3

ERE-VELD PANDOE

Nomor	WW 54	
File	3	
Judul	ERE-VELD PANDOE	MAKAM BELANDA PANDOE
Durasi	3'32"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	A.Denninghoff Stelling	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 107	
Sinopsis	Gambaran keadaan pemakaman belanda yang sudah rusak di Pandoe, Jawa Barat.	
Nama	-	
Tempat	Bandung Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 107
Teks: Makam Belanda Pandoe. Bandung-Jawa barat. Kameramen: A.Denninghoff Stelling	35.30
Para pejabat militer memasuki area pemakaman	35.35
Pejabat militer berjalan ke arah peti jenazah	35.42
Suasana upacara militer pemakaman	35.46
Iringan alat musik dalam acara pemakam di makam Pandoe, Bandung	35.51
Para militer sedang mengikuti upacara pemakaman	35.55
Barisan militer pembawa senjata memberi hormat kepada peti jenazah	36.05
Barisan kaki para militer belanda	36.25
Para militer membawa peti jenazah	36.29
Para militer membawa peti jenazah ke area pemakaman	36.44
Barisan militer belanda memberi penghormatan kepada jenazah	36.52
Barisan militer pembawa jenazah meletakkan peti-peti ke tempat masing-masing	36.55
Para militer meletakkan peti-peti jenazah ke liang lahat	37.02
Militer belanda memberi hormat	37.12
Para militer belanda memberi hormat kepada jenazah yang akan dimakamkan	37.15
Para barisan militer mengangkat senjata ke atas	37.18
Pejabat militer meletakkan karangan bunga di monumen	37.24
Dua pejabat militer membawa karangan bunga untuk diletakan di monumen	37.47
Seorang pejabat non militer meletakkan karangan bunga di monumen	37.54
Para pejabat militer meletakkan karangan bunga di monument dan memberi hormat	38.03
Perempuan pejabat non militer meletakkan karangan bunga di monumen	38.14
Tiga pesawat militer melintasi langit pemakaman belanda Pandoe	38.22
Para militer yang sedang berkumpul di makam belanda Pandoe	38.32
Perempuan belanda sedang meletakkan karangan bunga di makam Jan.H. Cox	38.33
Tiga perempuan kerabat jenazah sedang mendoakan jenazah	38.40
Tampak tiga orang perempuan sedang menangis didepan makam	38.43

Papan makam dengan tulisan "Geexecuteerd Tjiater"	38.51
Beberapa makam dengan tulisan "Geexecuteerd Tjiater"	38.54
Makam belanda tampak sepi	38.57
SELESAI	39.02

WW.055.1

AANKOMST WALI NEGARA MADOERA

Nomor	WW 055	
File	1	
Judul	AANKOMST WALI NEGARA MADOERA	KEDATANGAN WALI NEGARA MADURA
Durasi	1'01"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Nicola Draculic	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	UMATIC 152	
Sinopsis	Herstel van een in de Japanse tijd verwaarloosde theeplantage in Midden-Java. Er wordt weer thee geoogst, die vervolgens in de fabriek gedroogd wordt.	Pemugaran perkebunan teh yang terbengkalai pada masa kependudukan Jepang di Jawa Tengah. Teh sedang dipanen, yang kemudian dikeringkan di dalam pabrik.
Nama	Tjakradiningrat, R.A.A.	
Tempat	Madura, Sumenep	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		UMATIC 152
Madoera. Aankomst Wali Negara Madoera Camera: N. Draculic	Madura. Kedatangan Wali Negara Madura. Juru Kamera: N. Draculic.	40.34
Auto komt voorrijden	Mobil tiba	40.39
Het staatshoofd in burger stapt uit en geeft zich te voet naar de bijeenkomst	Wali Negara daerah keluar dan berjalan kaki ke pertemuan.	40.44
Op schoolbord geschreven programma, van het staatshoofd Tjakradiningrat met de bevolking van Soemenep	Di papan pengumuman sekolah tertulis program kegiatan Wali Negara Tjakradiningrat dengan penduduk Sumenep.	40.52
Overzicht van de toeschouwers wachtend in de open lucht. Op de achtergrond de grote moskee	Pemandangan para penonton menunggu di tempat terbuka dengan latar belakang Masjid Besar.	40.57
Staatshoofd loopt naar platform en salu eert	Wali Negara berjalan ke podium dan memberikan salam.	41.03
Staatshoofd houdt zijn toespraak	Wali Negara menyampaikan pidatonya.	41.13
Overzicht van het luisterend publiek	Pemandangan publik yang mendengarkan pidato.	41.17
De Erewacht	Penjaga menara	41.19
Plaatselijke autoriteiten, waarna een overzicht van het terrein	Pemerintah setempat, dan pemandangan lokasi.	41.21
Het staatshoofd verlaat de bijeenkomst en salu eert voor de erewacht	Wali Negara meninggalkan pertemuan dan memberikan salam ke penjaga.	41.29
Einde	Akhir	41.37

WW.056.1

DE NEGARA SUMATRA TIMOER

Nomor	WW 056	
File	1	
Judul	DE NEGARA SUMATRA TIMOER	NEGARA SUMATRA TIMOER
Durasi	2'37"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	ZINDLER, J	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 263 TRACK 2	
	DVD 257 TRACK 3	
	UMATIC 152	
	DVD 184 TRACK 1	
	BETACAM 302	
	BETACAM 254	
Sinopsis	Ter gelegenheid van de instalatie van Vertegenwoordigende Raad van de Staat Oost-Sumatra, brengen Van Mook en echtgenote een bezoek aan Medan, waar zij worden ontvangen door staatshoofd Tengkoer Mansoer. Het hoge gezelschap wordt door een kinderkoor toegezongen, en bekijkt een feestelijke optocht, waaraan alle bevolkingsgroepen deelnemen.	Pada acara pelantikan Dewan Perwakilan Negara Sumatera Timur, membawa Van Mook dan istri mengunjungi Medan, di mana mereka diterima oleh kepala negara Tengkoer Mansur. Diiringi alunan kelompok paduan suara anak-anak, dan melihat prosesi meriah, di mana semua kalangan berpartisipasi.
Nama	-	
Tempat	Sumatera, Medan	

URAIAN INFORMASI							
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE					
		DVD 263 TRACK 2	DVD 257 TRACK 3	UMATIC 152	DVD 184 TRACK 1	BETAC AM 302	BETAC AM 254
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Sumatra. De Negara Sumatera Timoer.	Muncul teks dengan latar belakang poetani dengan cangkul : Sumatra. De Negara Sumatera Timoer. Camera: J.	07.55	07.51	57.09	08.26	09:00	08.58

Camera : J. Zindler.	Zindler							
Een vliegtuigmet standaard komt aantaxien.	Sebuah pesawat terbang penumpang tiba di landasan.	08.00	07.55	57.15	08.29	09:02	08.59	
Dr. Tengkoek Mansoer.	Dr. Tengkoek Mansoer	08.07	08.03	57.22	08.36	09:10	09.06	
Ontvangst van dr. Van Mook door dr. Mansoer en enige officieren.	Penerimaan dr. Van Mook oleh dr. Mansur bersama beberapa perwira.	08.09	08.05	57.24	08.38	09:12	09.08	
Dr. Van Mook inspecteert erewacht (op de machtergrond gebouw met opschrift : Medan Base Operations).	Dr. Van Mook memeriksa barisan kehormatan (pada latar belakang bangunan dengan tulisan: Medan Basis Operasi).	08.15	08.10	57.29	08.44	09:14	09.13	
Begroeting van Dr. Van Mook door de wachtende autoriteiten.	Salam kepada Dr. Van Mook oleh pejabat yang telah menunggu.	08.19	08.15	57.34	08.48	09:23	09.18	
Mw. Van Mook krijgt bloemen aangeboden door een Indonesisch meisje.	Nyonya Van Mook menerima bunga yang diberikan oleh seorang gadis Indonesia.	08.25	08.27	58.17	09.03	09:35	09.31	
Begin van de feestelijkheden bij de installatie van de Vertegenwoordigende Raad van de Staat Oost-Sumatra.	Perayaan dimulai dengan pelantikan Dewan Perwakilan Negara Sumatera Timur.	08.32	-	58.24	-	-	09.38	
Aubade door een Indonesisch kinderkoor in de tuin van het huis van de Wali Negara. De kinderen hebben vlaggetjes van de nieuwe Staat in de hand.	Aubade oleh paduan suara anak-anak Indonesia di halaman rumah Wali Negara. Anak-anak memegang bendera Negara baru di tangan.	08.40	08.36	58.26	09.10	09:43	09.40	
Dr. Van Mook en dr. Mansoer	Dr. Van Mook dan dr. Mansoer	09.08	08.55	-	09.29	10:03	09.59	
Grote optocht van alle bevolkingsgroepen. Inheemse dansen met Inheemse muziek	Parade besar dari semua kelompok masyarakat. Tari daerah dengan iringan musik adat	09.16	09.09	-	09.45	10:19	10.15	
Dr. Van Mook, dr. Mansoer en andere genodigden op het bordes van het stadhuis van Medan.	Dr. Van Mook, dr. Mansur dan tamu lainnya di tangga Balai Kota Medan.	09.34	09.30	-	10.03	10:31	10.27	

Inheemse dansen begeleid door Inheemse muziek.	Tarian daerah dengan iringan musik adat.	09.37	09.33	-	10.06	10:40	10.36
Bataks, Indiers en andere bevolkingsgroepen.	Batak, India, dan kelompok masyarakat lain.	09.47	09.42	-	10.12	10:49	10.46
Dans met houten paardjes.	Tarian kuda-kudaan.	10.01	09.57	-	10.30	11:04	11.00
Chinezen met drakendans.	Tarian naga Cina.	10.16	10.11	-	10.45	11:17	11.15
EINDE	SELESAI	10.41	10.36	-	11.09	11:45	11.40

WW.057.2

DE BEGRAFENIS VAN DR. KWA TJOAN SIOE

Nomor	WW 57	
File	2	
Judul	DE BEGRAFENIS VAN DR. KWA TJOAN SIOE	PEMAKAMAN DR. KWA TJOE SIOE
Durasi	3'14"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 255 DVD 184 TRACK 7	
Sinopsis	Filmreportage van de indrukwekkende begrafenis van de bekende en geeerde Chinese arts Dr. Kwa Tjoan Sioe, vooraanstaand voorman van de Chinese gemeenschap in Indonesie	Film Reportase dari pemakaman Dr Kwa Tjoen Sioe yang terkenal dan dihormati para dokter di Cina yang merupakan seorang pemimpin terkemuka dari komunitas Tionghoa di Indonesia
Nama	Sioe, Tjoan Kwa, Dr	
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETACAM 255	DVD 184 TRACK 7	BETACAM 302
Tekst : Batavia-W.Java. De begrafenis van Dr. Kwa Tjoan Sioe. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Teks: Batavia W.Java. Pemakaman Dr Kwa Tjoan Sioe. Kamera: A.J.A. v.d. Berg	02.31	01.45	53.57
Beeld : Grote menigte belangstellenden heeft zich voor het sterfhuis verzameld	Gambar: kerumunan besar berkumpul di rumah duka	02.35	01.48	54.05
Naambord van de welbekende arts met vermelding van zijn spreekuren (noot 1)	Papan nama dari dokter yang terkenal dengan jam prakteknya (Catatan 1)	02.44	01.58	54.11
Overzicht van de talloze familieleden en bekenden	keluarga dan kenalan yang berdatangan	02.47	02.00	54.12
Het stoffelijk overschot wordt in de lijkwagen geschoven	Peti jenazah mulai dimasukkan kedalam mobil jenazah	03.03	02.12	54.23
Bloemstukken worden aan de lijkwagen bevestigd.	Karangan bunga yang melekat pada mobil jenazah.	03.12	02.22	54.37
Ouderen en kinderen kijken toe	Orangtua dan anak-anak ikut	03.16	02.30	54.42

	menonton			
Kransen worden naar buiten gedragen	Karangan bunga yang sudah layu	03.21	02.33	54.45
De met bloemstukken en kransen opgetuigde lijkauto wordt naar de straat gedirigeerd	Rangkaian bunga dan karangan bunga dengan mobil jenazah diarahkan ke jalan	03.24	02.36	54.49
Familieleden volgen de lijkauto waarbij sommige dames hun hoofd met een witte capuchon bedekt hebben	Anggota keluarga mengikuti mobil jenazah di mana beberapa wanita menutupi kepalanya dengan kerudung putih	03.32	02.45	55.01
Spandoeken en vaandels met in het Chinees gestelde opschriften worden in de stoet meegedragen	Banner dan spanduk dengan tulisan China meminta agar prasasti dibawa dalam prosesi	03.40	02.54	55.06
De stoet onderweg	Rute pawai	03.47	03.00	55.12
Vlag van het Chinese ziekenhuis waarvan de overledene geneesheer-directeur was, wordt bij het passeren van de stoet halfstok gehesen	Bendera Cina dikibarkan setengah tiang dirumah sakit tempat almarhum bekerja sebagai Direktur medis ketika prosesi pemakaman berlangsung	03.57	03.09	55.18
Tamboer begeleidt het vlaghijsen op zijn trammel waarbij verplegend personeel toekijkt	Drum berbunyi pada saat bendera diangkat, staf perawat yang sedang menonton	04.03	03.17	55.29
Erewacht van de Pao An Tui presenteert het geweer (noot 2)	Penjaga kehormatan Pao An Tui dengan senapan pistolnya (bagian 2)	04.05	03.20	55.33
Rij verpleegsters bij de vlaggeceremonie tijdens het langzaam voorbijtrekken van de indrukwekkende stoet	Barisan perawat dalam upacara bendera ketika peti jenazah dibawa perlahan-lahan	04.09	03.23	55.34
Oudere heer voorin in een jeep gezeten gooit hintjoa's (velletjes papier) op de rijweg (noot 3)	Pria tua duduk didepan di jip sambil melempar hintjoa (potongan kertas) di jalan raya (Catatan 3)	04.29	03.43	55.55
In de stoet meelopende musici met gongen en bekkens	Dalam musisi prosesi pejalan kaki dengan gong dan simbal	04.46	04.00	56.13
In de stoet meegedragen banieren met Chinese teksten en een enkele in het maleis	Spanduk yang bertuliskan bahasa cina dan melayu mengiri prosesi pemakaman	04.50	04.04	56.18
Tweetal tamboers roffelen op hun kleine trommen	Dua drummer menabuh drum kecil	05.00	04.14	56.26
De lange lijkstoet onderweg met voorop de onder bloemstukken bedolven lijkauto en daarachter Buick volgauto's, trucks met banieren en trucks met een schat aan bloemen	Prosesi pemakaman yang panjang dimana mobil jenazah berada didepan dengan rangkaian bunga yang terikat dibelakang mobil jenazah dan diikuti oleh mobil truk dengan spanduk diatasnya dan yang membawa harta dan bunga dari pengiring jenazah	05.08	04.22	56.36
De stoet betreedt de Chinese begraafplaats	Prosesi memasuki pemakaman Cina	05.24	04.42	56.56
Close-up van een lampiondrager	Close-up dari pembawa lentera	05.30	04.45	56.57
De cilindervormige kist wordt uitgeladen	Peti jenazah yang berbentuk silinder mulai dibuka	05.35	04.48	57.03

Tafel met vruchten, voedsel en bundels platte wierookstokjes	Meja dengan buah-buahan, makanan dan bundel dupa polos	05.37	04.51	57.04
De voorzijde van de cilindervormige kist	Sisi depan peti jenazah yang berbentuk silinder	05.42	04.55	57.07
EINDE	Selesai	05.45	04.59	57.13

WW.057.5

AANKOMST STAATHOOFD NEGARA PASOENDAN

Nomor	WW 57	
File	5	
Judul	AANKOMST STAATHOOFD NEGARA PASOENDAN	KEDATANGAN KEPALA NEGARA PASOENDAN
Durasi	3'16"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J. v.d. Dennighoff Stelling, A.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 7 BETACAM 255 BETACAM 302	
Sinopsis	Oud-Regent van Bandoeng Wiranatakoesoema, die pas tot staatshoofd van <i>Pasoendan</i> verkozen is, vliegt van Djokjakarta naar Bandoeng. Aangezien zijn gezondheid te wensen overlaat, gaat inen uitstappen nogal moeizaam. Na een officiële verwelkoming op Andir en de autotocht naar zijn huis, geeft het nieuwe staatshoofd uiting aan zijn vreugde over de terugkeer temidden van zijn familie en bij zijn volk.	Mantan Bupati Bandung Wiranatakoesoema telah tiba dari Yogyakarta ke Bandung untuk kepala negara terpilih Pasundan. Karena kesehatannya yang kurang baik, pergi inen off agak melelahkan. Setelah sambutan resmi di Andir dan perjalanan menuju rumah menggunakan mobil, kepala negara baru mengungkapkan kegembiraannya selama kembali di tengah-tengah keluarga dan warganya.
Nama	Djajadiningrat, H. Goudoever, W.A.v Hatta, M Wiranatakoesoema, R.A.A.	
Tempat	Jawa - Bandung - Andir Jawa -Yogyakarta - Magoewo	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETACA M 255	DVD 184 TRACK 7	BETACAM 302

Bandoeng West Java. Aankomst Staatshoofd Negara Pasoendan. Camera : A.J.A. v.d. Berg, A. Denninghoff Stelling.	Bandung, Jawa Barat. Kedatangan Kepala Negara Pasundan. Kamera: A.J.A. v.d. Berg, A. Denning Hoff Teorema.	07.46	07.00	59.15
De pas tot Wali Negara van Pasoendan verkozen oudregent van Bandoeng, R.A.A. Wiranatakoesoema verlaat Djokjakarta. Familie, vrienden en kennissen, w.o. drs. Hatta en W.A. van Goudoever nemen afscheid van hem op het vliegveld Magoewo.	Perjalanan Wali Negara Pasundan terpilih dari Bandung, RAA Wiranatakoesoema meninggalkan Jogjakarta. Keluarga, teman dan kenalan, diantaranya Drs. Hatta dan W.A. van Goudoever mengucapkan selamat tinggal padanya di bandara maguwo	07.52	07.05	59.18
Wiranatakoesoema, wiens gezondheidstoestand te wensen overlaat, wordt zittend op een stoel in het vliegtuig gedragen.	Wiranatakoesoema dengan kondisi kesehatan yang buruk duduk di kursi yang telah disediakan di dalam pesawat	08.59	07.13	01.00.17
Aankomst op het vliegveld Andir, bij Bandoeng, waar burgerlijke en militaire autoriteiten gereedstaan voor ontvangst.	Kedatangan di bandara Andir Bandung, di mana pemerintah daerah dan militer siap untuk penerimaan.	09.20	08.32	01.00.49
De Wali Negara wordt uit het vliegtuig gedragen en met stoel en al in een gereedstaande auto overgebracht.	Wali Negara turun dari pesawat dengan kursi dan semua di dalam mobil menunggu.	09.44	08.50	01.01.03
Auto stopt voor begroeting door autoriteiten.	Mobil berhenti untuk menerima ucapan dari pejabat pemerintah daerah setempat	09.55	09.08	01.01.20
R.A.A. Wiranatakoesoema.	R.A.A. Wiranatakoesoema	09.57	09.10	01.01.23
De Recomba van WestJava, Hilman Djajadiningrat, voegt zich bij de Wali Negara in de auto (in de auto zit de Recomba aan de linkerkant van R.A.A. Wiranatakoesoema) om hem naar zijn woning op Tjoemboeloeit te vergezellen.	Recomba dari Jawa Barat, Hilman Djajadiningrat, bergabung dengan Wali Negara didalam mobil (di dalam mobil di sisi kiri Recomba Wiranatakoesoema RAA) ikut menemani. Di rumahnya di Tjoemboeloeit	10.11	09.21	01.01.35
De stoet van auto's komt aangereden en rijdt voorbij. De voorste auto voert een standaard.	Prosesi mobil akan memukul dan berkendara melewati. Mobil depan membawa standar.	10.25	09.32	01.01.46
Aankomst bij de woning van de Wali Negara. Onder de wachtenden bevindt zich een verpleegster. R.A.A. Wiranatakoesoema stapt moeizaam uit de auto.	Tiba di kediaman Wali Negara yang sudah di tunggu oleh seorang perawat. R.A.A. Wiranatakoesoema langsung mendapatkan perawatan saat keluar dari mobil.	10.30	09.44	01.01.55
Begroeting van de aanwezige gasten.	Tamu memberikan salam	10.38	09.49	01.02.04
Een van hen spreekt een woord van welkom.	Salah satunya menyampaikan kata-kata sambutan.	11.01	10.14	01.02.24
Antwoord van R.A.A. Wiranatakoesoema, waarin hij	Jawaban dari R.A.A. Wiranatakoesoema dimana ia	11.15	10.20	-

van zijn vreugde over zijn terugkeer bij zijn familie en zijn volk doet blijken.	menyampaikan kegembiraannya bisa kembali ke keluarga dan warganya.			
Einde.	SELESAI	11.22	10.32	01.02.45

WW.059.4

GOODWILL-MISSIE VAN OOST-INDONESIE OP REIS

Nomor	WW 059	
	WW G	
File	4	
Judul	GOODWILL-MISSIE VAN OOST-INDONESIE OP REIS	PERJALANAN KOMISI JASA BAIK DARI INDONESIA TIMUR
Durasi	4'05"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Elia, L.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 5	
	DVD 184 TRACK 4	
	BETACAM 302	
Sinopsis	Een goodwillmissie onder leiding van de heer Mononutu, de waarnemend voorzitter van het parlement van OostIndonesie, brengt een bezoek aan Djokjakarta, waar de missie ontvangen wordt door Soekarno en Hatta. Doordat dit bezoek gefilmd kon worden door een Nederlandse filmploeg, bevat dit filmfragment enige interessante shots van de hoofdstad van de Republiek zoals het paleis van de president, van het Ministerie van Voorlichting en andere gebouwen en van het verkeer met verscheidene straatbeelden. Bovendien toont dit fragment, voor zover bekend unieke beelden van hoge Republikeinse officieren tijdens een defile van legeren politieeenheden	Sebuah komisi jasa baik di bawah pimpinan Tuan Mononutu, pejabat anggota parlemen Indonesia Timur, mengunjungi Yogyakarta dimana Komisi diterima oleh Sukarno dan Hatta. Oleh karena itu, kunjungan ini dapat difilmkan oleh kru film Belanda. Dalam bagian film ini terdapat beberapa gambar menarik seperti istana presiden, gedung kementerian penerangan dan lainnya, dan lalu lintas di berbagai jalan. Selain itu, fragmen film ini mempertontonkan gambar-gambar unik pejabat tinggi Republik yang populer ketika acara parade unit kepolisian.
Nama	Hatta, Mohammed	
	Mononutu	
	Soekarno	
Tempat	Yogyakarta, Java	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 257 TRACK 5	DVD 184 TRACK 4	BETA CAM 302
Djokjakarta Midden Java, De Goodwillmissie van OostIndonesie op reis	Yogyakarta, Jawa Tengah, Perjalanan Komisi Jasa Baik dari Indonesia Timur	06:00	05.52	39:44
Aanrijdende auto's, waarvan voorste twee een standard voeren (roodwitte vlag)	Mobil-mobil melaju, dimana sang dwi warna berkibar (bendera merah putih)	06:03	05.56	39:47
De OostIndonesische Missie onder leiding van de heer A. Mononutu (noot 1) rijdt voor bij het paleis van Soekarno.	Komisi Jasa Baik Indonesia Timur dibawah pimpinan Tuan Mononutu tiba di depan istana Sukarno.	06:11	06.06	39:55
Banier met onleesbaar opschrift	Banner dengan tulisan yang tidak dapat dibaca	06:14	06.07	39:55
Begroeting van de gasten op de voorgalerij	Penyambutan tamu di galeri depan	06:18	06.11	39:58
Erewacht van zeven militairen, met standaard, die opgesteld staat in de voorgalerij	Penjagaan oleh tujuh anggota militer, dengan standar, yang berdiri di galeri depan.	06:23	06.15	40:02
Gasten gaan het paleis binnen	Para tamu memasuki istana	06:25	06.18	40:05
President Soekarno en zijn kabinet staan in grote hal opgesteld voor de ontvangst	Presiden Sukarno dan kabinetnya berdiri (duduk) di ruang besar untuk penyambutan	-	06.23	-
Soekarno en Hatta	Sukarno dan Hatta	06:27	-	40:07
Verversingen worden aangeboden	Buffet makanan dihidangkan	06:29	-	40:09
Erewacht presenteert geweer	Penjaga membawa senapan	06:33	06.26	40:13
Gasten verlaten het paleis	Para tamu meninggalkan istana	06:34	06.29	40:15
Een deel van het gezelschap en twee militairen, staan op de stoep van het paleis te wachten op voorrijdende auto	Sebagian rombongan dan dua petugas militer berdiri di pinggir istana menunggu mobil yang akan digunakan	06:41	06.35	40:22
Straatbeeld in Djokjakarta : brede straat met rijdende auto, vier betja's en twee andongs (door paarden getrokken rijtuigen)	Gambar jalan di Yogyakarta: jalan lebar dengan mobil yang lewat, empat becak dan dua andong (alat transportasi yang ditarik kuda)	06:44	06.43	40:25
Oude poort met voorbijrijdende andong	Gerbang tua dengan andong yang lewat	06:47	06.49	40:28
Straatbeelden met betja's, andongs en grobaks (ossekarren)	Gambar jalan dengan becak, andong, dan gerobak sapi	06:50	06.54	40:31
Een verkeersagent onder een pajong (paraplu) met draaibaar verkeersbod	Seorang petugas lalu lintas di bawah payung dengan rambu lalu lintas yang bisa diputar.	07:06	06.59	40:42
Een bord voor het Ministerie, met het opschrift : Naskah Linggadjati Renville Indonesia sekali merdeka tetap merdeka (eens vrij altijd vrij). Naskah betekent Overeenkomst	Sebuah papan pengumuman di depan Kementerian, dengan tulisan: Naskah Perjanjian Linggadjati-Renville Indonesia sekali merdeka tetap merdeka. Naskah berarti Perjanjian.	07:12	07.05	40:53
Een sigarettenstalletje, dat een speciaal merk sigaretten voert : Renville, een merk, dat ter	Sebuah kios rokok kecil, dengan merk rokok spesial bertuliskan : Renville, sebuah merk yang	07:16	07.10	40:57

herrinerig aan de Overeenkomst op de markt is gebracht	mengingatkan pada Perjanjian, dibawa ke pasar.			
Een doos Renville sigaretten	Sebuah dus rokok Renville	07:20	07.15	41:01
Een groep toeschouwers (leden van de OostIndonesische missie)	Sekelompok penonton (Anggota Komisi Indonesia Timur)	07:23	07.17	41:05
Op de derde dag van het bezoek van de OostIndonesische missie defileren onderdelen van het Republikeinse leger, politie en zeemacht voor de delegatie	Tentara, Polisi, dan Angkatan Laut Republik melakukan parade untuk delegasi pada hari ketiga kunjungan Komisi Indonesia Timur.	07:30	07.24	41:13
De vicepresident tevens premier drs. Mohammed Hatta de parade af	Wakil Presiden sekaligus Perdana Menteri Drs. Mohammad Hatta menyaksikan parade.	07:36	07.30	41:18
Drs. Hatta en Gen. Sudirman	Drs. Hatta dan Jenderal Sudirman (yang digambar Arnold Mononutu)	07:41	07.35	41:23
Defile van legeronderdelen met draagbare mitrailleurs. Een gewapende troep soldaten marcheert afzonderlijk mee	Parade militer dengan senapan mesin yang dapat ditarik. Sebuah pasukan yang dipersenjatai berjalan serta secara terpisah.	07:44	07.38	41:25
Acht hoge Republikeinse legeren politieofficieren	Delapan perwira militer dan polisi Republik.	07:48	07.54	41:26
Defile in paradepas	Parade dalam pawai	08:03	07.57	
Een Republikeinse soldaat in de houding	Seorang prajurit Republik berdiri tegak.	08:04	07.58	41:46
De facade van het station Djokjakarta	Bagian depan stasiun Yogyakarta	08:05	07.59	41:48
De leden van de OostIndonesosche missie stappen in de trein om "een rondrit te maken door het Republikeinse gebied"	Anggota Komisi Indonesia Timur masuk ke kereta untuk "sebuah kunjungan ke wilayah Republik"	08:08	08.02	41:50
Opname uit vertrekkende trein van de perrons en het achterblijvende publiek	Gambar kereta yang berangkat dari peron dan orang-orang yang ditinggalkan.	08:16	08.09	41:58
Interieur van een vooroorlogse wagon met reizigers	Interior kereta sebelum perang dengan para penumpang	08:23	08.16	42:04
Opname achter uit de trein van de spoorlijn met viaduct	Gambar bagian belakang kereta dari rel kereta api dengan jembatan	08:25	08.19	42:06
Einde.	Selesai	08:32	08.24	42:12

WW.061.2

DE INSTALLATIE VAN DEN WALI NEGARA BANDOENG-PASOENDAN

Nomor	WW 061	
File	02	
Judul	DE INSTALLATIE VAN DEN WALI NEGARA BANDOENG-PASOENDAN	INSTALASI DARI WALI NEGARA DI BANDUNG PASUNDAN
Durasi		
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Elia, L.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 304	
	DVD 104 TRACK 6	
	BETACAM 262	
Sinopsis	Journaalitem over de plechtige installatie van het staatshoofd van de nieuwe deelstaat Pasoendan die daarmee formeel door de Federale Regering van Indonesie erkend werd	News Item pada instalasi khidmat Kepala Negara negara baru Pasundan secara resmi diakui oleh Pemerintah Federal Indonesia
Nama	Abdoelkadir	
	Adipati Aria Wiranata Koesoema	
	Djoearsa	
	Hillman Djajadininggrat	
	Mook, H.J. van,	
	Pinke, S.	
	Spoor, S.H	
Tempat	Bandung	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETA CAM 304	DVD 104 TRACK 6	BETA CAM 262
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol: Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 61	Teks dengan latar belakang pegunungan dan seorang petani dengan cangkul: Multi Film mempersembahkan: menjadi Wordende Wereld dengan Berita dari Indonesia Nomor 61	53:28	-	53:28

Tekst : Bandoeng Pasoendan. De installatie van den Wali Negara	Teks: Bandung Pasundan. Instalasi dari Wali Negara	53:44	-	53:44
Beeld : Rij geparkeerde dienstauto's. Achterkant van een Ford van de MTD (noot 1) uit Bandoeng (letter D), nummerplaat van een dienstauto uit Batavia, (letter B), nummerplaat van de MTD Buitenzorg (letter F), nummerplaat van de MTD Cheribon (letter E)	Gambar: Row kendaraan dinas yang diparkir. Kembali dari Ford MTD (Catatan 1) dari Bandung (huruf D), jumlah pejabat dari Batavia, (huruf B), jumlah MTD Buitenzorg (huruf F), jumlah MTD Cirebon (huruf E)	53:49	00.00	53:49
Auto's rijden over de oprijlaan van het terrein van het parlamentsgebouw. Buick sedan stopt voor de ingang	Mobil mengemudi di jalan masuk lokasi gedung parlemen. Buick sedan berhenti di depan pintu masuk	53:57	00.08	53:57
Afdeling militairen presenteert het geweer. Genodigden begeven zich naar binnen	Tentara Divisi menyajikan lengan. Peserta bergerak ke dalam	54:12	00.24	54:12
De gekozen Wali Negara (staatsheofd) Raden Adipati Arian Wiranata Koesoema beklimt moeizaam (noot 2) de traptreden van het gebouw en gaat naar binnen	Wali Negara Pasundan R.A.A Wiranata Koesoema masuk dengan melangkah menaiki anak tangga	-	00.26	-
De Buick van de GG H.J. van Mook stopt voor de ingang, de Landvoogd begeeft zich gevolgd door zijn militaire adjudant en begeleid door de Recomba (noot 3) naar zijn plaats	Buick GM H J Mook berhenti di pintu masuk, Gubernur Memasuki diikuti oleh ajudan militer dan diawasi oleh Recomba (Catatan 3) ke tempatnya	54:16	00.28	54:16
Kijkje in de grote vergaderzaal. De parlamentsvoorzitter Raden Djoearsa opent met een toespraak de zitting; de talloze genodigden waaronder vele Nederlandse dames; de Legercommandant Lt.Gen. S.H. Spoor, de Commandant Zeemacht Oosten vice-admiraal S.Pinke, een Indonesische dame en de plv. GG Abdoelkadir luisteren toe evenals hoge Indonesische bestuursautoriteiten	Lihatlah di ruang rapat besar. Pembicara parlemen Dewan Djoearsa dibuka dengan pidato rapat; banyak tamu termasuk banyak perempuan Belanda; Panglima TNI Letjen. S. H. Rail, Naval Komandan Laksamana S.Pinke Timur, seorang wanita Indonesia dan deputi. GG Abdul Kadir mendengarkan serta otoritas pemerintah Indonesia yang tinggi	54:41	00.54	54:41
De Landvoogd richt zich vanachter de regeringstafel tot de aanwezigen. Beelden van de naar de toespraak luisterende gasten met close-ups van hoge autoriteiten en de moeder van de Wali Negara	Gubernur berfokus belakang meja pemerintah peserta. Potret tamu mendengarkan pidato dengan close-up otoritas tinggi dan ibu dari Wali Negara	54:50	01.02	54:50
Het staatsheofd spreekt zittend een dankwoord en vervolgens de eedsformule uit volgens islamitische gebruik waarbij een pengoeloe (priester) de Koran boven het hoofd van de eedsaflegger houdt	Kepala negara berbicara kata-kata terima kasih dan kemudian duduk formula sumpah sesuai dengan praktek Islam di mana pengoeloe (imam) dari Al-Qur'an bertahan di atas kepala eedsaflegger yang	55:28	01.37	55:28
Islamitische gasten bidden met de pengoeloe mee hetgeen staande door de aanwezigen wordt gevolgd	Tamu Muslim berdoa dengan pengoeloe berdiri bersama yang diikuti dengan saat ini	55:38	01.45	55:38
Defile van verenigingen en	Defile asosiasi dan organisasi	55:49	01.58	55:49

organisaties begint. De hoge gasten kijken zittend op het trapbordes toe	dimulai. Para tamu yang tinggi terlihat duduk di bordes tangga untuk			
Een jongen en een meisje betonen namens de jeugd hun eerbied aan het staatshoofd, die hun beide over het hoofd strijkt; close-ups van toekijkende Indonesische dames	Seorang laki-laki dan seorang gadis menunjukkan solidaritas atas nama pemuda penghormatan kepada kepala negara, bahwa dua pukulan mereka di atas kepala; close-up perempuan onlooking Indonesia	55:53	02.00	55:53
Dirigent dirigeert koor van schoolkinderen tijdens de aubade; close-ups van enkele meisjes	Konduktor melakukan paduan suara anak-anak sekolah selama serenade tersebut; close-up dari beberapa gadis	56:08	02.15	56:08
Het hoge gezelschap bestaande uit de Recomba voor West-Java Raden Hillman Djajadiningrat, Dr. H.J. van Mook, de Wali Negara en zijn bejaarde moeder, luistert toe	Kelompok tinggi yang terdiri dari Recomba Jawa Barat Raden Hillman Djajadiningrat, Dr H. J. Mook, Wali Negara dan ibu tuanya, mendengarkan	56:19	02.26	56:19
Einde	Selesai	56:40	02.46	56:40

WW.062.1

DE BEGRAFENIS VAN DEN SULTAN VAN LANGKAT

Nomor	WW 062	
File	1	
Judul	De Begrafenis Van Den Sultan Van Langkat	Pemakaman Sultan dari Langkat
Durasi	01;54''	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Begrafenis van de sultan van Langkat	Pemakaman Sultan dari Langkat;
Nama	Mansur, Dr; Scholten, P	
Tempat	Langkat, Sumatera Timur	Langkat, Sumatera Timur

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 180
Medan Oost-Sumatra. De begrafenis van de Sultan van Langkat	Medan Sumatera Timur. Pemakaman Sultan dari Langkat	07.56
Truck met bloemen passeert langs grote hoeveelheid publiek	Truk dengan hiasan bunga melewati masyarakat	08.01
Voorafgegaan door krans- en lansdragers wordt de hoge lijkst een moskee binnengedragen	Karangan bunga, laki-laki membawa tombak, mengiringi peti mati yang dibawa ke masjid	08.22
De wali-negara van Oost-Sumatra dr. Mansoer wordt begroet door de territoriaal commandant P. Scholten. Nederlandse en Sumatraanse autoriteiten gaan samen naar binnen voor de plechtigheid	Wali Negara Sumatera Timur Dr Mansur disambut oleh komandan teritorial P. Scholten dari pihak Belanda pergi bersama-sama ke dalam upacara pemakaman	08.43
Voorafgegaan door de lijfwacht wordt de kist uit de moskee en langs de genodigden gedragen	Para penjaga berjalan di depan peti mati dari Masjid menuju kuburan. Kelompok masyarakat kalangan perempuan menyaksikan	09.13
Bij het graf. Groep vrouwen onder het publiek. De dragers laten de kist langzaam in het graf zakken, overzicht van de plechtigheid. Het kleed dat de kist bedekte, wordt boven het graf gehouden	Petugas memasukkan peti mati perlahan-lahan ke dalam liang kuburan, Tampak kain penutup peti diangkat ke atas	09.18

De dragers rond de kist in het graf	Pembawa peti mati mengelilingi kuburan	09.19
De treurende weduwe wordt weggeleid, Nederlandse legerpredikant spreekt een kort woord. Bloemstukken op het graf ; een mohammedaanse geestelijke spreekt een gebed	Isteri mendiang yang sedang berduka. Seorang pendeta Belanda memberi sambutan. Karangian bunga pada kuburan; seorang ulama sedang membacakan doa	09.50

WW.062.4

CONFRONTATIE MET DEN NOOD

Nomor	WW 062	
File	4	
Judul	Confrontatie Met Den Nood	Konfrontasi Dengan Bantuan
Durasi	01'57"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	J.H. Zindler	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Ziekten en nood aan de demarcatieline in Oost-Sumatra	Penyakit dan bantuan di garis demarkasi di Sumatera Timur
Nama	-	
Tempat	Sumatera Timur	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 180
Oost-Sumatra. Confrontatie met den nood. Camera: J.H. Zindler	Sumatera Timur. Konfrontasi Dengan Bantuan. Kamera: J.H. Zindler	15.36
Brug over brede kali. Langs de brugoprit opgeblazen brugliggers. Pick-up met journalisten rijdt de brug op. Bord 2e peloton van de 8ste genievelodcie die het herstel uitvoerde	Jembatan dengan sungai yang sangat lebar. Sepanjang jembatan lewat pick-up yang dikemudikan wartawan. Tanda Pleton ke-2 dari zen 8 untuk melakukan pemulihan keadaan	15.42
Nederlandse militairen controleren papieren van passerende Indonesiers	Militer Belanda melewati orang Indonesia	16.00
Groep Nederlandse journalisten, begeleid door een Beeld en Geluid.	Kelompok wartawan Belanda, sedang mewawancarai	16.02
Gewapende patrouille, bezoekt een openluchtliniek bijde demarcatieline, waar artsen vepleegsters, en broeders de zieke bevolking behandelen. Militaire arts beluistert met stethoscoop inlandse vrouw, terwijl hospitaalsoldaat baby wast, en een injectienaald in een met zweren overdekte bil wordt gestoken	Patroli bersenjata, mengunjungi sebuah klinik di luar ruangan garis demarkasi, di mana dokter, perawat dan semuanya mengobati orang sakit. Dokter militer mendengarkan stetoskop perempuan pribumi yang sedang diperiksa, sementara dilakukan cara memandikan bayi, dan tertib medis mencuci, dan memasukkan jarum suntik di pantat yang terluka	16.15
Arts onderzoekt naakte, geheel met zweren overdekte jongen	Dokter memeriksa anak laki-laki telanjang yang penuh dengan luka	17.05
De journalisten gaan aan boord van een landingsvaartuig, vanwaar een militair uitkijkt over de rivier	Para wartawan akan menaiki kapal yang sedang menepi, dimana seorang prajurit sedang menghadap ke sungai	-
Einde	Selesai	17.23

WW.063.2

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 063	
File	2	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA	BERITA-BERITA DARI INDONESIA
Durasi	02'56"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.C. Pompe	
	N. Draculic	
	J.H.Zindler	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Peresmian tugu, Pemberian Penghargaan, dan Konferensi	
Nama	Van der Plass	
Tempat	Kalimantan Barat	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETA CAM 180	BETA CAM 255
Berita-berita Indonesia kamera: J.C. Pompe, N. Draculic, J.H.Zindler	19.35	23.18
Seorang pejabat Belanda beserta isteri dan dua ajudannya sedang berjalan diantara kerumunan masyarakat	19.36	23.23
Sebuah tugu yang masih tertutup kain berwarna putih	19.45	23.30
Seorang pejabat Indonesia sedang memberikan berpidato memberikan sambutan	19.45	23.33
Pejabat Belanda sedang berpidato memberikan sambutan	20.17	23.59
Kerumunan masyarakat menyaksikan acara peresmian sebuah tugu peringatan dengan tulisan Er Negedaghtenis van de Japanners tudens de bezeting van ogsslagtoffers. West-Borneo 1942-1945	20.22	24.06
Pejabat Jepang sedang meletakkan karangan bunga di depan tugu peringatan tersebut	20.50	24.32
Penghormatan militer oleh tentara Indonesia	20.54	24.36
Pejabat Belanda Van der Plass sedang memberikan sambutan	21.15	25.00
Van der Plass memberikan tanda penghargaan kepada seorang wanita dan dua orang laki-laki	22.08	25.09
Van der Plass dan para pejabat Belanda lainnya memberikan selamat kepada ketiga penerima penghargaan	22.34	25.31
Pejabat Belanda sedang memberikan pidato pada acara konferensi	22.43	26.33
Seluruh peserta konferensi sedang mendengarkan acara tersebut	23.05	26.36
Ramah tamah para peserta konferensi setelah acara selesai	22.31	27.00

WW.064.1

CHIANG KAI SHEK GEKOZEN

Nomor	WW 64	
File	1	
Judul	CHIANG KAI SHEK GEKOZEN	CHIANG KAI SHEK TERPILIH
Durasi	1'35"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A vd Berg	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 3	
	BETACAM 302	
Sinopsis	Feestelijke optocht van en voor de Chinese gemeenschap in Batavia ter gelegenheid van de (her) verkiezing van generaal Chiang kai Shek tot president van China	Parade meriah dari dan untuk komunitas Cina di Batavia dalam rangka pemilihan (kembali) Jenderal Chiang kai Shek sebagai presiden Cina
Nama	Chiang Kai Shek	
	Chiong Kok	
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 3	BETA CAM 302
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 64	Teks dengan gambar latar belakang petani memegang pacul: Multifilm mempersembahkan WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie (Berita dari Indonesia yang Mendunia) No. 64	00.12	23.34
Tekst : Batavia Java. Chiang Kai Shek gekozen. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Teks: Batavia, Jawa. Chiang Kai Shek Terpilih. Kamera: A.J.A. v.d. Berg	00.29	23.34
Beeld : Chinese vlaggen naast Nederlandse vlaggen aan de gevels van door Chinezen bewoonde huizen	Gambar: Bendera-bendera Cina dekat bendera-bendera Belanda pada dinding depan rumah yang dihuni orang China	00.34	23.37
Druk voetgangersverkeer, politieagent regelt het verkeer. Erepoort met gelukwensen in het chinees en maleis	Pejalan kaki yang ramai, anggota polisi mengatur lalu lintas. Gapura dengan ucapan-ucapan dalam Bahasa Melayu dan China	00.46	23.45
Vrachtwagen met vlaggen rijdt als eerste onder de boog door gevolgd door wagens met het portret van de herkozen president Chiang kai Shek,	Truk-truk dengan bendera-bendera yang berkendara pertaa melewati bawah lengkungan diikuti mobil-mobil dengan foto presiden Chiang kai Shek	01.00	24.01

wagen met een feestdraak en andere wagens	yang terpilih kembali, mobil dengan naga perayaan dan mobil-mobil lainnya		
Close-up van een jeugdige toeschouwer. Wagen met vliegtuig van papier-mache, wagen met een draaiende wereldbol	Dalam jarak dekat para penonton muda. Mobil-mobil dengan pesawat yang terbuat dari kertas, mobil-mobil dengan bola dunia yang berputar	01.16	24.23
Massieve erepoort met de portretten van Chiang kai Shek en vice-president Chiong Kok	Gapura yang sangat besar dengan foto Chiang kai Shek dan wakil president Chiong Kok	01.33	24.38
Drietal versierde trucks besluiten de optocht	Truk-truk dengan hiasan tiga bahasa mengakhiri parade	01.42	24.46
EINDE	Selesai	01.47	24.51

WW.064.3

NIEUWS VAN INDONESIA

BATAVIA - BUITENZORG

Nomor	WW 064	
File	03	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA BATAVIA-BUITENZORG	BERITA TENTANG INDONESIA JAKARTA - BOGOR
Durasi	2' 10"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. van de Kolk, J.B. van der	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 3 BETACAM – 302	
Sinopsis	Drietal journaalitems over begroeting tenpaleize van kardinaal □ aartsbisschop van New York Z.E. Frances Spellman, onthulling in de aan hem gewijde varentuin van een gedenkplaat voor Prof. Posthumus in's □ Lands Plantentuin en aankomst en begroeting van een tweetal Nederlandse ministers op Kemajoran	Tiga buah berita tentang ucapan tenpaleize Kardinal Uskup Agung New York Z.E. Frances Spellman, pembukaan di taman pakis yang didedikasikan kepadanya plakat untuk Prof. Posthumus di in's Lands Botanic Garden dan kedatangan dan ucapan dari dua menteri Belanda di Kemajoran
Nama	-	
Tempat	Jakarta Bogor	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 3	BETAC AM 302
Tekst : Nieuws van Indonesie (Batavia- Buitenzorg) Camera : A.J.A. v.d. Berg; J.B. v.d. Kolk	Tekst : Berita Indonesia (Batavia □ Buitenzorg) Camera : A.J. A. v.d. Berg; J.B. v.d. Kolk	03.48	26.49
Z.E. Kardinaal F. Spellmann, kardinaal □ aartsbisschop van New York be klimt de trap van het paleis en wordt boven begroet door Dr. Koets, directeur	Kardinal F. Spellemann, Kardinal Agung New York naik tangga istana dan disambut oleh Dr. Koets, direktur Kantor GG dan Prof. Djajadiningrat Hussein, direktur	03.51	26.53

van het kabinet van de GG en Prof. Hoessein Djajadiningrat, directeur van het departement van opvoeding, kunsten en wetenschap	departemen pendidikan, seni dan ilmu		
De kardinaal loopt over de glanzend geboende voorgalerij; de kardinaal en de apostolisch delegaat mgr. de Jonge d'Aquois in gesprek met de GG Dr. H.J. van Mook	Kardinal berjalan di depan, kardinal dan mgr. Muda d'Aquois dalam pembicaraan dengan GG Dr.H.J. Mook	04.04	27.07
De Landvoogd en zijn hoge gast gaan gezelschap voor naar de buitengalerij en onderhouden zich met elkaar	Gubernur dan tamu terhormatnya pergi berdampingan ke galeri terbuka dan berbicara satu sama lain	04.16	27.12
Gezelschap dames en heren wandelen door de varentuin van 's- Lands Plantentuin te Buitenzorg	Masyarakat perempuan dan pria berjalan melalui taman pakis kebun raya bogor	04.27	27.31
Directeur houdt een korte rede ten overstaan van het gezelschap van medewerkers en genodigden	Direktur membuat pidato singkat di depan pegawai dan tamu	04.31	27.34
Hij haalt de zwarte doek weg van de gedenkplaat voor Prof. Posthumus, eertijds Directeur van het Algemeen Proefstation voor de Landbouw te Batavia (noot 1)	Dia menyebutkan kain hitam jauh dari upacara peringatan untuk Prof. Posthumus, mantan Direktur Balai Penelitian Umum Pertanian di Batavia	04.33	27.47
De in het Latijn gestelde inscriptie op de gedenkplaat	Prasasti yang dibuat dalam bahasa Latin pada plakat	04.47	27.49
Het gezelschap wandelt verder door de tuin	Rombongan berjalan melalui taman	04.51	27.54
Dienstauto's voor de aankomsthal van het vliegveld Kemajoran	Mobil resmi datang ke bandara Kemajoran	04.58	28.01
Lockheed Constellation L- 749 Holland taxië naar het platform	Pesawat Mendarat	05.04	28.08
Minister van financiën P. Lieftinck daalt de trap af en wordt begroet door Dr. H.J. van Mook, Raden Abdoelkadir, vice- admiraal S. Pinke	Menteri Keuangan P. Lieftinck turun tangga dan disambut oleh Dr H. J. Mook, Raden Abdul Kadir, Wakil Laksamana S. Pinke	05.18	28.21
Close-ups van de ministers in gesprek met de Legercommandant S.H. Spoor en met de vlootvoogd	Close up dari para menteri dalam pembicaraan dengan Panglima Angkatan Darat Spoor dan ajudan	05.30	28.25
Viertal leden van de Militaire Politie staan aangetreden	Empat anggota Polisi Militer diangkat	05.39	28.42
Met escorte van Militaire Politie in een jeep en op motorfietsen verlaat de uit 2 auto's bestaande colonne het platform en rijdt het terrein af	Dengan pengawalan polisi militer dengan sebuah jeep dan sepeda motor meninggalkan dua iring-iringan mobil yang ada podium	05.44	28.45
Einde	SELESAI	05.56	28.59

WW.065.2

DE FEDERALE CONFERENTIE

Nomor	WW 65	
File	2	
Judul	DE FEDERALE CONFERENTIE	KONFERENSI FEDERAL
Durasi	01'18"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 103	
Sinopsis	Van Mook opent in Bandoeng de grote Federale Conferentie waar de vertegenwoordigers van de op dat moment bestaande deelstaten (Negara's en Daerah's) voor het eerst bijeen zijn. De Republiek is echter niet vertegenwoordigd.	Van Mook membuka Konferensi Federal Bandung di mana perwakilan negara-negara yang ada saat ini (Negara dan Daerah) untuk pertama kalinya berkumpul bersama. Negara Republik tidak ada perwakilan
Nama	Djajadiningrat, R.H.	
	Hamid II, sultan	
	Mansoer, T	
	Mook, H.J. v.	
	Widjoatmodjo, R. A.	
	Vredenburgh, Jhr. Van	
	Pinke, A.S.	
Tempat	Jawa Barat, Bandung	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 103
Bandoeng - West-Java De Federale Conferentie. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Bandung - Jawa Barat Konferensi Federal. Kamera: A.J.A. v.d. Berg	05.18
Auto's rijden voorbij.	Mobil-mobil melintas	05.25
Op voorgalerij wachten de vertegenwoordigers van Pasoendan, Sultan Hamid II van Pontianak en Dr. Tengko Mansoer van Oost-Sumatra ter gelegenheid van de plechtige opening in Bandoeng van de Conferentie, waar alle Negara's en Daerah's uit Indonesie vertegenwoordigd zijn	Para wakil Negara Pasundan menunggu, Sultan Hamid II dari Pontianak dan Dr. Tengku Mansur dari Sumatera Timur hadir pada pembukaan Konferensi di Bandung, di mana semua Negara dan Daerah dari Indonesia terwakili.	05.33
Dr. Van Mook stapt uit auto en wordt voor het parlamentsgebouw van Pasoendan ontvangen, o.m. door bovengenoemd drietal heren en R. Hilman Djajadiningrat, de Recomba van West-Java.	Dr Van Mook keluar dari mobil guna menerima Perwakilan Pasundan di gedung parlemen bersama tiga pria dan R. Hilman Djajadiningrat, Recomba dari Jawa Barat.	05.36

Het gezelschap loopt door een gang van het gebouw naar de vergaderzaal	Kelompok tersebut berjalan melalui lorong bangunan untuk konferensi	05.44
Dr. Van Mook houdt een toespraak	Dr Van Mook menyampaikan pidato	05.53
Overzicht van de voorzitterstafel	Tampak meja presiden	05.55
Overzicht van de zaal	Gambaran ruangan	06.02
Sultan Hamid II	Sultan Hamid II	06.04
Dr. Tengkoek Mansoer	Dr. tengkoek Mansoer	06.07
Overzicht van het publiek	Tampak masyarakat	06.10
Enige documenten met onleesbare aanduiding	Beberapa dokumen penetapan dibacakan	06.11
Dr. Van Mook, R. Hilman Djajadiningrat en een landmachtadjutant verlaten de zaal en lopen naar de uitgang van het gebouw	Dr Van Mook, R. Hilman Djajadiningrat dan para ajudan meninggalkan ruangan dan berjalan ke luar gedung	06.18
Overzicht van de vertrekkenden waaronder	Gambar para pemuda	06.23
R. Abdoelkadir Widjoatmodjo	R. Abdoelkadir Widjoatmodjo	06.25
Jhr. Van Vredenburg	Jhr. Van Vredenburg	06.27
Vice-Admiraal Pinke	Admiral Pinke	06.30
Wegrijdende Dodge met gouverneurs	Gubernur melaju pergi dengan Mobil Dodge	06.34
Einde.	Selesai	06.36

WW.066.1

TWEEHONDERD JAAR GENIE

Nomor	WW 066	
File	1	
Judul	TWEEHONDERD JAAR GENIE	DUA RATUS TAHUN ZENI
Durasi	1'42"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Breijer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Ter gelegenheid van het 200-jaris bestaan van de Genie is er een defile van allerhande rijdend materiaal, zoals bulldozers en kranen.	Perayaan Ulang Tahun ke-200 Zeni, parade semua jenis peralatan yang bergerak, seperti buldoser dan krane.
Nama	-	
Tempat	Batavia - W. Java	Batavia -Jawa-Barat

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 180
200 jaar Genie. Camera: Breijer, Ch.	200 tahun Zeni. Kamera: Breijer, Ch.	28.03
Defile van tractoren en ander rijdend materiaal	Defile traktor dan peralatan mobil lainnya	28.08
Toeschouwers zittend en staand (mannen en vrouwen in burger)	Penonton duduk dan berdiri (pria dan wanita warga negara Belanda)	28.14
Ander materiaal o.a. voor wegeaanleg wordt gedemonstreerd Militaire toeschouwers	Mesin berat lain yang digunakan untuk konstruksi jalan disaksikan oleh militer Belanda	28.24
Bulldozer en ander materiaal	Bulldozer dan bahan lainnya	29.17
Rijdende kraan	Didorong dengan derek	29.20
Een ander type bulldozer, een z.g. wegebouwer in actie tezamen met de rijdende kraan	Jenis lain bulldozer, dilakukan untuk pembangun jalan	29.30
Vlaggestok met Nederlandse vlag	Tiang bendera yang berbendera Belanda. Selesai	29.45

WW.067.1

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 067	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA	BERITA DARI INDONESIA
Durasi	2'10"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 255	
	BETACAM 258	
Sinopsis	Kedatangan tamu negara asing di lapangan terbang, penyambutan kedatangan H.J. Van Mook di Istana oleh Moch. Hatta	
Nama	Mook, H.J. Van	
	Hatta, Moch	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETACAM 255	BETACAM 258
Nieuws van Indonesie	31.45	24.41
Gambar pesawat saat mendarat disebuah lapangan terbang	31.47	24.44
Tampak dari dekat baling-baling pesawat	31.53	24.50
Tamu asing beserta rombongan menuruni tangga pesawat terbang	31.56	24.52
Seorang wanita membawakan tas dari seorang tamu asing	32.01	24.57
Tampak rombongan turun dari pesawat	32.08	25.02
Suasana penyambutan kedatangan tamu asing di lapangan terbang	32.24	25.21
Tampak dari dekat seorang kameramen	32.33	25.29
Tamu asing beserta rombongan meninggalkan lapangan terbang	32.42	25.33
Tampak sebuah bangunan istana dari luar	32.43	25.40
Kedatangan Moch, Hatta ke istana	32.45	25.42
Kedatangan H.J. Van Mook ke istana yang disambut oleh Moch. Hatta	32.59	25.56
Tampak dari dekat Moch. Hatta dan H.J. Van Mook berbincang-bincang di depan istana	33.07	25.59
H.J. Van Mook dan Moch. Hatta masuk ke dalam istana	33.15	26.09
Kedatangan sebuah pesawat di lapangan terbang	33.17	26.14
Rombongan tamu asing turun dari pesawat terbang	33.30	26.19
Tamu asing sedang berbincang-bincang dengan seorang wanita yang sedang menjemput kedatangannya	33.36	26.31
Suasana penyambutan kedatangan tamu asing beserta rombongan	33.44	26.36
Tampak dari dekat seorang tamu asing	33.51	26.47
Tamu asing bersalaman dengan rombongan penjemput, dan siap meninggalkan lapangan terbang	33.54	26.49
Selesai	33.55	26.53

WW.067.3

HUN DOEL BEREIKT

Nomor	WW 067	
File	03	
Judul	HUN DOEL BEREIKT	TUJUAN MEREKA TERCAPAI
Durasi	2'55"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 258	
Sinopsis	Zelfstudie van militairen voor het HBS respectivelijk MTS examen. dat met een diploma beloond wordt. Uitreiking vindt plaats op een officieele, drukbezochte bijeenkomst in de Christelijke Meisjes HBS	Tutorial tentara untuk HBS masing MTS ujian. yang diberikan dengan ijazah. Presentasi akan berlangsung pada pejabat yang, menghadiri pertemuan di Kristen Gadis HBS
Nama	Platinga, Sersan	
	Duin, Sailor	
	Schomp, Sersan	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 258
Tekst : Batavia West Java. Hun doel bereikt. Camera : Ch. Breyer	Teks: Batavia Jawa Barat. Mencapai tujuan mereka. kamera:Ch. Breyer	28.38
Beeld : Close-up van sergeant Plantinga van de KL die het wachtpeloton commandeert	Close-up Sersan Plantinga KL, menerima perintah pleton	28.42
Matroos Duin van de KM presenteert het geweer bij het aflossen van de wacht	Pelaut Dune KM memperlihatkan senjata pada pergantian penjaga	28.46
Sergeant Schomp, magazijnmeester van het KNIL noteert het binnenbrengen van zakken in een goedang	Sersan Schomp, pemilik toko menulis catatan jumlah karung di sebuah gudang KNIL	28.49
Invullen van een tabel in het menageboek	Mengisi buku di atas meja rumah tangga	29.03
Sergeant Schomp legt het lesboek voor zich neer, slaat zijn schrift open en controleert een telling	Sersan Schomp menjelaskan buku teks di depannya, kemudian disimpan, sersan membuka catatannya dan memonitor hitungan	29.08
Matroos Duin neemt het geweer in de arm als officier de kazernepoort	Pelaut Dune KM siap dengan senjata dilenganya berjalan di bawah papan nama	29.23

binnengaat waarboven naambord met Marinekazerne Weltevreden en een gekroond onklaar anker	Kelautan Barracks Weltevreden lapor sebagai petugas jaga gerbang barak sudah selesai	
Matroos Duin is afgelost als schildwacht hoofdpoot en marcheert met een andere schildwacht af	Pelaut Duin selesai tugas jaga gerbang utama kemudian berbaris dengan petugas lain	29.30
De schildwachten nemen hun riemenstelsels van de schouders en hangen ze aan de spijkerbajonetten van hun in het rek gezette geweren buiten het wachtlokaal	Para petugas jaga melepas sabuk dari bahu dan menggantungkan senjata bayonet, kemudian diletakan di rak secara berurutan di luar pos jaga	29.37
Viertal kaartspelers in het wachtlokaal aan een tafel waarop ook de matroos zijn leerboeken heeft uitgespreid en een werktuigbouwkundige tekening maakt	Empat pemain kartu di ruang tunggu tampak buku pelaut bergambar mekanik berserakan di meja	29.48
Matroos Duin leest leerboek met zijn vingers in de oren	Pelaut Dune membaca buku dengan jari-jarinya di telinga	30.07
Sergeant Plantinga komt met zijn peloton aanmarcheren	Sersan Platinga dengan anggota pleton lengkap dengan senjatanya	30.14
Close-up van de sergeant- instructeur, die vervolgens de troep laat inrukken, zijn helm afneemen en weglegt en meteen zijn boekentas opneemt	Tampak dekat Sersan Platinga memberi instruksi kepada barisan untuk melepas helmnya untuk disimpan dan mengambil tas berisi bukunya	30.19
De sergeant neemt met zijn tas plaats op de bank in de laadbak van een 15cwt (noot 1) die meteen wegrijdt	Sersan Platinga memegang tas duduk di kursi belakang pada mobil truk jemputan yang segera meluncur pergi	30.28
Van Duffelen op het spreekgestoelte van de Chr.Meisjes HBS spreekt met burgers en militairen gevulde zaal toe en memoreert de prestaties van de geslaagden	Chr. HBS Duffelen berdiri di mimbar memberikan arahan tentang kinerja lulusan dalam pertemuan anggota militer Belanda dan warga sipil di aula	30.42
Sergeant Schomp treedt naar voren om een MTS-diploma in ontvangst te nemen, gevolgd door sergeant-instructeur Plantinga die een HBS-diploma ontvangt	Sersan Schomp dipanggil ke depan karena naik ke tingkat MTS diikuti oleh Instruktur Sersan Plantinga yang menerima ijazah sekolah menengah	31.01
Getuigschrift electrotechniek uitgegeven door het departement van Onderwijs en eredienst aan de sergeant J.E. Schomp	Sertifikat teknik listrik yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Keagamaan milik Sersan JE Schomp	31.11
Plantinga die een HBS-diploma ontvangt Getuigschrift electrotechniek uitgegeven door het departement van Onderwijs en eredienst aan de sergeant J.E. Schomp	Plantinga menerima ijazah sekolah menengah Teknik Elektro dari Sersan J.E. Schomp yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan di ruangan aula	31.07
Matroos Duin in zgn. lang wit met zijn MTS-diploma	Pelaut Dune mengenakan pakaian lengan panjang warna putih dengan gelar MTS	31.16
Hoge ambtenaar van het ministerie spreekt de drie geslaagden toe	Seorang pejabat senior dari Kementerian mengatakan ada tiga orang lulusan	31.23
Tekst: Einde	Tulisan: Selesai	31.35
EINDE	SELESAI	31.43

WW.071.1

DE FEDERATIE GROEIT

Nomor	WW 071	
File	1	
Judul	DE FEDERATIE GROEIT	FEDERASI BERKEMBANG
Durasi	01'59"	
Tahun	1948	
Narator		
Juru Kamera	Zindler, J.H. Draculic, N.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Plechtige bijeenkomst rond de oprichting van de Banka-, Billiton- en Riouw federatie. Deze federatie was bedoeld om de eilanden in de Riouw-Archipel een zelfstandige status te geven, in een pro-Nederlandse federatie van deelstaten in Indonesie.	Pertemuan serius tentang pembentukan Bangka-Belitung dan Federasi Riau. Federasi ini dimaksudkan untuk pulau-pulau di Kepulauan Riau yang berdiri sendiri memberikan negara federasi pro-Belanda di Indonesia..
Nama	Masjarif; Mook, H.J.v. Plas, van der;	
Tempat	Riau Madura	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 180
Riouw-Archipel Madoera. De federatie groeit. Camera's : J.H. Zindler, N. Draculic.	Kepulauan Riau Madura. Federasi tumbuh. Kamera: J. H. Zindler, N. Draculic	38.39
Dr. H.J. van Mook betreedt over een loopplank de wal, terwijl hoornblazer en tamboer welkomstfanfare spelen. Zij dragen Canadese helmen	Dr H. J. van Mook menuju darat, kemudian disambut meriah dengan permainan drum band yang mengenakan helm Canada	38.45
De lt. G.G. loopt met zijn gevolg tussen haag van vlaggende menigte door. "...arriveert in Tjandjong Penang, hoofdstad van de Riouw Archipel om de installatie	Gubernur Jenderal berjalan dengan rombongan diantara kerumunan yang . "... Tiba di Tjandjong Penang, ibukota Kepulauan Riau dalam rangka	38.47

van de Banka, Billiton- en Riouw federatie bij te wonen." Erewacht van KNIL- eenheid. Op de rug gezien, het gevolg van de lt. G.G. waaronder bestuursambtenaren, officieren van de Marine en het KNIL.	pembentukan Federasi Bangka, Belirung dan Kepulauan Riau". Selain Gubernur Jenderal ikut pula hadir petugas dari Angkatan Laut dan KNIL.	
Padvindsters marcheren, vlaggetjes zwaaiend, voorbij.	Pramuka berbaris dengan bendera yang melambai	39.01
Het bestuursgebouw met aan de vlaggestokken, de Nederlandse vlag. Over een langs de zee lopende weg komen 2 glanzende limousines, Chevrolets, aanrijden, gevolgd door een Ford.	Gedung administrasi dengan tiang bendera, berbendera Belanda. Datang dua mobil limusin yang mengkilap, Chevrolet, dan diikuti oleh Ford.	39.05
De bijeenkomst wordt gehouden in een koele zaal en de aanwezigen worden toegesproken door de voorzitter van de Federatie, de heer Masjarif	Pertemuan akan diadakan di ruangan yang sejuk dan disambut oleh Ketua peserta Federasi, Mr Masjarif	39.14
Zicht vanaf het podium op de toehoorders ; Dr. van Mook op de eerste rij in het midden, volgt de toespraak van papier.	Tampak diantara tamu undangan Dr Mook di tangan baris pertama dengan membawa naskah pidato.	39.22
"De eigenlijke zitting wordt vervolgens door de Landvoogd geopend." Dr. van Mook achter de kathedr. Achter de tafel op het podium een drietal vertegenwoordigers van de nieuwe federatie. Stenografen Indonesiers en Nederlanders tijdens de toespraak.	Di acara tahap ketiga " Gubernur. "Dr Van Mook berpidato di belakang podium di balik meja sebagai perwakilan federasi baru. Dengan huruf steno mereka mencatat hubungan Indonesia dan Belanda.	39.30
Applaus van de aanwezigen na afloop van de toespraak ; iedereen staat op en Dr. van Mook schudt over de tafel heen de hand van de voorzitter en overhandigt hem enkele documenten. Daarna geeft Dr. van Mook andere federatiebestuurders een hand en wenst hen geluk	Tepuk tangan dari tamu undangan setelah pidato; semua orang berdiri dan Dr. Van Mook sebagai ketua menandatangani dokumen di atas meja. Kemudian Dr. Van Mook sebagai ketua federasi mengharapkan keadaan yang lebih baik	39.37
Aan witte palen aangebracht bord, waarop : Wali Negara Madoera. "In Madoera wordt de voorlopige raad geïnstalleerd met talrijke toespraken van verschillende autoriteiten." Groot bestuursgebouw met hoog oplopend dak. Vergaderzaal, waar de leden van de voorlopige raad die twee aan twee in banken zitten, worden toegesproken Opnamen van de verschillende toehoorders, Indonesiers en Nederlanders, terwijl sprekers elkaar op het spreekgestoelte achter de microfoon opvolgen	Pada tiang putih terlihat papan tulisan Wali Negara Madura. "Di Madura, dewan sementara akan melakukan pidato. Gedung pemerintah yang besar, tinggi dan beratap. Rapat para anggota dewan sementara yang bersama-sama membahas tentang Indonesia dan Belanda, pembicara lain sedang berbicara di belakang mikrofon podium.	39.54
Een drietal Nederlandse toehoorders, v.l.n.r. van het Binnenlands Bestuur, een majoor van het KNIL en een officier van de KL.	Tiga orang dari Negara Belanda, dari kiri ke kanan seorang mayor dari KNIL dan Petugas Angkatan Darat.	40.15
Dhr. v. d. Plas spreekt de bijeenkomst toe.	Mr v. d. Plas mengatakan pertemuan itu lebih baik	40.23
Close-ups van karakteristieke hoofden van luisterende Indonesiers. Door hoofdtooi en	Tampak seorang warga Indonesia dengan pakain adat sedang	40.28

gelaatstrekken, zijn Arabische invloeden te herkennen	mendengarkan. Dengan hiasan di kepala dan wajah yang mempunyai keturunan Arab	
Dhr. v. d. Plas, geflankeerd door officier van de KL en Indonesische autoriteit, gevolgd door geuniformeerde ambtenaar BB en officier van de Mariniers en in wit kostuum gestoken Indonesier, verlaat het gebouw.	Mr v. d. Plas, diapit oleh petugas dari KL dan Otoritas Indonesia, diikuti oleh petugas berseragam BB resmi dan petugas dari Marinir meninggalkan gedung.	40.38

WW.071.2

TERUG NAAR EIGEN LAND

Nomor	WW 071	
File	2	
Judul	TERUG NAAR EIGEN LAND	KEMBALI KE NEGARA ASAL
Durasi	01'33"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Kroon, R.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Filmverslag van de uitwisseling van familieleden van TNI-militairen, die te Batavia instappen, tegen familieleden van KNIL-militairen, die op station Gombong instappen, na met Nederlandse legertrucks aan de demarcatielijn, die over de spoorbrug tussen Nederlands en Republikeins gebied loopt, te zijn opgehaald. Onder de terugkerende KNIL-familieleden zijn enige brancardpatienten. De uitwisseling op de brug staat onder toezicht van de Britse major Stewart, waarnemer voor de Commisie van Goede Diensten. Bij terugkeer in Batavia ontvangen de teruggekeerden blikjes Voedsel	Laporan Film pertukaran keluarga Prajurit TNI yang berada di asrama Batavia terhadap keluarga tentara KNIL dimulai dari stasiun Gombong. Dengan truk tentara Belanda ke garis demarkasi di jembatan antara pihak Belanda dan Republik yang telah disepakati. Di antara kerabat KNIL ada beberapa pasien ditandu. Pertukaran terjadi di jembatan di bawah pengawasan Inggris Mayor Stewart, pengamat untuk Komisi Jasa Baik. Sesampainya di Batavia mereka kembali menerima kaleng makanan
Nama	Stewart, Mayor	
Tempat	Gombong, Jawa-Tengah	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 180
Gombong Midden- Java. Terug Naar Eigen Land	Gombong, Jawa -Tengah. Kembali ke Negara Asal	40.38
Trein langs perron waarin onder toezicht van Nederlandse militair 216 familieleden van TNI-soldaten instappen	Kereta api di peron yang di bawah pengawasan Militer 216 anggota keluarga Belanda dan prajurit TNI	40.45
Vrouw met kindje in raamopening	Wanita dengan anak di jendela kereta api	40.52

Man op perron reikt vrouw pakketje aan	Seorang laki-laki memberi bungkusan pada seorang wanita	40.54
Meisjes en vrouwen lopen langs de trein	Para wanita sedang berjalan di sepanjang kereta	40.56
TNI-soldaat met mand met lijfgoed	Seorang prajurit TNI sedang mmembawa keranjang	41.00
De perronchef die op fluitje blaast	Petugas peron sedang meniup peluit	41.03
Gezicht vanuit rijdende trein op achterblijvend rangeerterrein met goederenwagons	Kereta api sedang berjalan. Tampak gerbong barang di sebelah kiri	41.05
Rode Kruisverpleegster baant zich een weg tussen inzittenden in een rijtuig	Perawat Palang Merah sedang berjalan diantara penumpang di kereta	41.10
Trein mindert vaart	Kereta api berjalan pelan	41.17
Nederlandse dubbelpost op wacht bij spoorbrug met op achtergrond wachtende inwoners van de republiek Djokja	Dua orang petuga pos jaga Belanda sedang menunggu di jembatan kereta api dengan di latar belakang penduduk republik Yogya	41.19
Bord status-quo op brug waar middenop Indonesier met witte vlag staat	Papan tulisan status quo di jembatan di mana dimana warga negara Indonesia melambaikan bendera putih	41.24
Britse major Stewart van Schots regiment, waarnemer van de Commissie van Goede Diensten, omringd door TNI-officieren	Mayor Stewart Inggris dari Resimen Skotlandia pengamat Komite Jasa Baik, dikelilingi oleh Perwira TNI	41.28
Republikeinse officier kijkt uitwisselingslijsten in	Perwira Republik sedang melihat daftar	41.34
TNI-militairen poseren bij trein	Pajurit TNI berpose dengan kereta api	41.38
Locomotief trekt rijtuigen over de brug	Gerbong lokomotif berjalan melewati jembatan	41.41
Uit de raamopeningen hangende TNI-familieleden zwaaien naar officials van CGD die terugzwaaien	Dari jendela yang terbuka TNI-kerabat melambaikan tangan kepada pejabat CGD	41.51
Ambulancetruck op Nederlands gebied steekt achteruit	Truk ambulans Belanda yang sedang mundur	42.03
Brancard met zieke wordt uit truck geladen en weggedragen	Tandu-tandu yang membawa orang sakit dikeluarkan dari truk	42.07
Familieleden van KNIL-militairen afkomstig uit republikeins gebied stappen uit laadbak van truck	Para kerabat tentara KNIL berasal dari republik turun dari bak truk	42.20
Een KNIL-peuter	Seorang balita KNIL	42.24
Zieke vrouw wordt van ene stretcher op andere gelegd en weggedragen	Seorang wanita yang wanita sakit diangkat dan dibawa dengan menggunakan tandu	42.33
Wachtende repatrierende KNIL-families	Menunggu kepulangan keluarga KNIL	42.48
Brancard met de vrouw wordt in Rode Kruis wagon van de Staatsspoorwegen getild	Seorang wanita dengan tandu dimasukkan ke Kereta Api Palang Merah	42.50

Instappenden op het perron waar Nederlandse Militaire Politie toezicht houdt	Polisi militer Belanda mengawasi sekitar peron	42.59
Uitgewisselde familieleden stappen in	Para keluarga sedang berjalan	43.02
Gehelmde Nederlandse militair in gesprek met inzittende	Tentara Belanda memakai helm sedang bercakap-cakap dengan penumpang	43.04
Koffer wordt ingeladen, passagiers stappen in	Koper dimasukkan dalam kereta	43.07
Trein gereed voor terugkeer naar Batavia	Kereta api siap untuk kembali ke Batavia	43.18
Geevacueerden lopen na aankomst door loods van station	Bantuan dilakukan setelah kedatangan di stasiun	43.27
Tandjong-Oost langs tafels met blikvoedsel dat hun uitgedeeld wordt	Tandjong Timur label makanan kaleng yang mereka distribusikan	43.22
Teruggekeerde KNIL-vrouwen verlaten het station	Perempuan KNIL meninggalkan stasiun. Selesai.	43.36

WW.071.3

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 071
File	3
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA BERITA-BERITA DARI INDONESIA
Durasi	01'08"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	A.J.A. Berg
Produser	-
Format	BETACAM 180
Sinopsis	Pesawat KLM Belanda yang membawa pejabat Belanda ke Batavia-Bandung Jawa Barat. Pejabat Belanda dan pejabat Indonesia salah satunya Sultan Hamid II menaiki mobil untuk mengikuti sebuah acara di gedung
Nama	Sultan Hamid II
Tempat	Batavia-Bandung

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 180
Pesawat KLM Belanda mendarat di bandara. Tampak dua orang pejabat Belanda turun dari tangga pesawat disambut oleh pejabat Belanda lain dan warga Belanda yang ikut menjemput di bandara	43.50
Seorang pejabat Belanda sedang turun dari mobil diikuti oleh pejabat Indonesia. Selanjutnya mereka menaiki tangga menuju sebuah gedung	43.55
Sultan Hamid II turun dari mobil dan menaiki tangga diikuti oleh seorang pejabat Belanda	44.35
Seorang pejabat Indonesia sedang menaiki tangga sebuah gedung	44.39
Beberapa wartawan Indonesia dan Belanda sedang meliput kedatangan mereka dari atas gedung	44.46
Tampak sebuah gedung yang akan dipakai untuk acara pertemuan. Selesai	44.58

WW.072.1

SOLDAAT OVERZEE

Nomor	WW 072	
File	1	
Judul	SOLDAAT OVERZEE	TENTARA DI LUAR NEGERI
Durasi	03'18"	
Tahun	1948	
Narator		
Juru Kamera		
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Aktivitas tentara Belanda di dalam kamp disaat senggang, antara lain: membersihkan senjata, membaca majalah, menulis surat untuk keluarga di Belanda, bermain dengan anjing	
Nama		
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 180
Seorang tentara Belanda sedang menggosok tulisan Circus dengan sepatu	49.04
Bendera Belanda berkibar di dalam kamp Belanda	49.27
Para tentara Belanda melewati jembatan bambu di atas sungai	49.35
Atap dan dinding kamp tentara Belanda	49.40
Seorang tentara Belanda sedang menulis surat di atas meja	49.46
Dua foto wanita Belanda yang ditempel di dinding kamar kamp	49.52
Para tentara Belanda sedang membaca majalah	49.55
Seorang tentara Belanda sedang membersihkan senjata	49.59
Seorang tentara Belanda sedang makan makanan kecil	50.04
Dua foto wanita Belanda dan jam meja di dalam kamar kamp	50.06
Lukisan bunda maria dan tulisan Katholiek Thuisfront	50.09
Para prajurit dengan memanggul senapan berjalan keluar kamp	50.11
Para prajurit sedang duduk melepas sepatu dan pakaian militernya	50.30
Laki-laki pribumi sedang menimba air kemudian dimasukkan ke bak mandi	50.36

Seorang tentara Belanda sedang mandi	50.42
Dua orang wanita pribumi sedang mencuci pakaian militer Belanda di pinggir sungai. Tampak dua anak sedang berenang	50.59
Wanita pribumi membawa hasil cucian dengan menggunakan keranjang	51.10
Dua orang wanita pribumui sedang menjemur pakaian militer	51.12
Sepasang sepatu militer yang dijemur	51.21
Seorang tentara Belanda sedang tidur dengan mengangkat kaki di tenda kamp	51.25
Seorang tentara Belanda sedang bermain dengan anjing, menulis dan tidur	51.44
Sebuah truk militer memasuki kamp Belanda	51.54
Para tentara Belanda berlari-lari mengambil surat	51.59
Wajah senang seorang tentara Belanda setelah menerima surat	52.16
Selesai	52.22

WW.072.2

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 072	
File	2	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA	BERITA-BERITA DARI INDONESIA
Durasi	01'57''	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A. vd. Berg	
Produser	Multifim Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Tentara Belanda mendemonstrasikan alat pemadam kebakaran, pemberian tanda penghargaan	
Nama	A.S. Pinke, Gerrit van Den End	
	T. R. Deelder	
	J. Sitaniapessy	
	A. Post	
	H.M. Karsen	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 180
Berita Indonesia. Batavia-Jawa Barat. Kamera: A.J.A. vd. Berg	52.23
Para tentara Belanda sedang mendemonstrasikan alat pemadam kebakaran dengan menggunakan air dari sungai	53.22
Para tentara Belanda berdiri dengan posisi siap menjelang upacara yang dilakukan oleh militer Belanda	53.34
A.S. Pinke turun dari mobil untuk memimpin upacara	53.37
A.S. Pinke sedang berjabat tangan dengan pejabat angkatan laut Belanda lainnya	53.46
A.S. Pinke sedang menyematkan tanda kehormatan kepada salah seorang angkatan laut Belanda	53.54
Para pejabat Belanda dan isteri sedang menyaksikan acara pemberian tanda kehormatan	53.56
Gerrit van Den End mewakili alm. Ayahnya Letnan Komando Klas III G. van Den End menerima tanda kehormatan berupa bintang perunggu lion dari laksamana A.S. Pinke	53.58
Laksamana A.S. Pinke sedang memberikan penghargaan kepada lima orang lainnya yaitu : T. R. Deelder, J. Sitaniapessy, W.J de Fries, A. Post dan H.M. Karsen	54.06
Laksamana A.S Pinke dan tentara angkatan laut lainnya berjabat tangan setelah acara pemberian penghargaan	54.20

WW.073.1

SOLDAAT OVERZEE

Nomor	WW 073	
File	01	
Judul	SOLDAAT OVERZEE	TENTARA DI LUAR NEGERI
Durasi	03.45	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	CH. Breyer	
Produser	-	
Format	BETACAM - 258	
Sinopsis	<p>Journaalcommentator Bob Kroon laat zijn elleboog verbinden en introduceert een hospitaalsoldaat. Deze behandelt soldaat op het spreekuur in het bivak, sluit zich aan bij routine patrouille door kampongs waar hij in een polikliniek in de open lucht de wonden, zweren, ogen e.d. van kampongbewoners verzorgt</p>	<p>Narator berita Bob Kroon memperlihatkan sikunya yang tengah diperban dan memperkenalkan seorang tentara medis. Mereka bertugas menangani kesehatan di klinik kamp prajurit, bergabung dengan patroli rutin yang berjalan melalui desa-desa dan mengadakan di klinik untuk warga kampung di tempat terbuka untuk merawat luka, penyakit mata, dll.</p>
Nama	-	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 258
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 73	Teks dengan latar belakang pegunungan dan seorang petani dengan cangkul: Multi Film mempersembahkan : Wordende Wereld dengan Berita dari Indonesia Nomor 73	32.09
Titel : Soldaat overzee. Camera : Ch. Breyer	Judul: Tentara Seberang Lautan. Kamera: CH. Breyer	32.11
Beeld : Close-up beeindigen aanleggen armverband	Tampak dekat seorang tentara medis memasang perban di lengan militer	32.28
Patient (journaalcommentator R. (Bob) Kroon bedankt hospitaalsoldaat (hospik) en richt zich tot camera	Pasien (narator berita R. (Bob) Crown berterima kasih kepada tentara medis dan berfokus pada kamera	32.33
Hospik loopt naar tafeltje in de open lucht waarop flesjes met pillen of zalf, zwachtels e.d. zijn	Petugas kesehatan sedang menyiapkan obat-obatan di botol seperti pil, salep, dan perban	32.41

uitgestald		
Onderzoekt hand van soldaat	Memegang tangan tentara	32.47
Desinfecteert de hand, het gezicht vertrekkende van de soldaat, en van hospik die de hand verbindt	Membasmi kuman tangan, tampak dari dekat wajah tentara, dan tentara medis yang sedang membalut perban pada tangan tentara tersebut.	32.56
Legerarts beluistert borst van soldaat met stethoscoop en geeft instructies aan hospik.	Dokter militer mendengarkan detak dada seorang tentara dengan stetoskop dan memberikan instruksi kepada petugas medis.	33.09
Hospik geeft soldaat pillen, de pillen slikkende soldaat	Seorang petugas medis memeriksa kesehatan para militer Belanda dengan memberi obat dan membalut tangan dengan perban	33.18
Met revolver bewapende (noot 1) hospik hangt EHBO-tas om en voegt zich achteraan in rij met geweren uitgeruste soldaten	Berbekal revolver (Catatan 1) tenaga medis membawa tas gantung berisi perlengkapan pertolongan pertama dan bergabung di barisan belakang tentara.	33.25
Sprongen over bevoeid stuk sawa. Patrouille met hospik loopt over sawadijkje waarbij hij uitglijdt maar onverstoort voortsjokt richting kampong	Melompat di irigasi pada pematang sawah. Patroli tentara medis berjalan sawah yang licin dan ndia terpeleset tapi dia terus berjalan menuju kampong	33.34
Patrouille commandant dirigeert bij binnentrekken kampong zijn mannen in verschillende richtingen voor onderzoek van de huizen	Komandan patroli mengarahkan anak buahnya untuk masuk daerah perkampung sebagian ke arah yang berbeda untuk melihat kondisi di perkampungan	34.01
Hospik onderzoekt vluchtig oude man maar trekt meteen verder met patrouille	Seorang tentara medis memeriksa orang tua yang tengah duduk diam tapi langsung beralih untuk meneruskan patroli	34.09
Drietal soldaten trekt verder met schare jochies achter zich aan	Tiga tentara berjalan melalui kampung dan warga yang sudah menunggu terlihat member salam.	34.18
Drietal loopt door kampong en groet toekijkende en reeds wachtende bewoners	Tiga orang berjalan melalui jalan kampung dan terlihat warga sudah menunggu	34.34
Verzamelde kampongbevolking	Tampak warga desa telah berkumpul	34.41
Patrouillecommandant laat bank, stoel en tafel door jongens aandragen	Patroli Komandan memerintahkan beberapa warga untuk mengeluarkan sofa, kursi dan meja.	34.46
Wachtende jochies	Tampak anak laki-laki menunggu	34.56
Patient neemt plaats op bank bij gereedstaande hospik	Pasien telah beradea di atas kursi dengan seorang tentara medis berdiri sambil bersiap	34.59
De behandeling met wattip met sulfapoeder van zwerende voet	Pengobatan dilakukan dengan penaburan bubuk sulfat menggunakan cotton bud pada kaki yang terdapat luka borok	35.03
Hospik verbindt voet	Medis membalut kaki pasien	35.07
Toekijkende kampongbewoners	Terlihat warga kampung berkumpul	35.12

Hospik omzwachtelt beentje van zuigeling, die reeds een grote pleister op het kale hoofdje heeft	Medis memperban kaki seorang bayi yang tulangnya patah dan memiliki luka besar di kepalanya yang botak.	35.14
De ingespannen werkende hospik, toekijkende geweerschutter en op pols van moeder zuigende baby.	Tentara medis terlihat mengencangkan perbabannya, bayi tampak memegani pergelangan ibunya.	35.22
Voor poli-tafel wachtende jeugd. Inventaris poli op tafel	Meja pengobatan ditunggu oleh seorang pemuda. Persediaan obat-obatan di atas meja	35.25
Hospik druppelt na onderzoek ogen van oude man in	Medis meneteskan obat mata setelah memeriksa mata orang tua	35.33
Toekijkende peuters	Terlihat balita yang sedang melihat pengobatan	35.40
Tas met rode kruis wordt omgehangen en hospikvertrekt gevolgd door patrouillecommandant en geweerschutter wuivend naar kampongbewoners	Tas gantung dengan salib merah tentara medis diikuti oleh komandan patroli yang membawa senapan melambaikan tangan kepada warga	35.48
Einde	Selesai	35.56

WW.074.1

SOLDAAT OVERZEE

Nomor	WW 074	
File	1	
Judul	SOLDAAT OVERZEE	TENTARA DI LUAR NEGERI
Durasi	3'52''	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, Ch	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 261	
Sinopsis	Ter gelegenheid van het 200jaris bestaan van de Genie is er Beelden van het leven van de Hollandse militairen in Indie. Men ziet een groep soldaten op patrouille, die vriendelijk ontvangen worden in een Indonesische dorp. Vervolgens ziet men de groep in hun kamp, waar men in de vrije tijd niet alleen zingt en leest, maar ook aan sport doet.	Untuk menandai ulang tahun ke-200 dari Genie dengan penampilan gambaran dari kehidupan tentara Belanda di Indonesia. Terlihat sekelompok tentara yang sedang berpatroli, diterima penduduk desa yang ramah di Indonesia. Kemudian terlihat kelompok orang di perkemahan mereka, di mana bersantai tidak hanya bernyanyi dan membaca, tetapi juga memiliki olahraga..
Nama	-	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 261
Tekst: Multifilm Batavia Presenteert : Wordende Wereld No. 74 Soldaat overzee. Camera : Ch. Breyer.	Teks: Multifilm Batavia Presenteert : Wordende Wereld No. 74 Soldaat overzee. Camera : Ch. Breyer.	01.00
Rustende Nederlandse militairen, die uit een kokosnoot drinken	Tentara Belanda istirahat, minum air kelapa	01.24
Militair, die de toeschouwer vraagt om mee op patrouille te gaan	Tentara, menanyakan untuk pergi keluar pada patroli	01.34
Militaire patrouille breekt op	Tentara patroli di tempat istirahat	01.43
Verkenner gaan op weg	Berbaris dalam perjalanan mereka	01.59
Twee militairen als dekking voor de verkenner	Dua tentara sebagai penutup barisan	02.19
Overzicht van heuvelandschap	Pemandangan bukit	02.22
De commandant kijkt door zijn verrekijker	Komandan melihat melalui teropong	02.26

Verkenner gebaren, kom maar]	Barisan Pramuka, datang	02.28
Sawalandschap met heuvel	Bukit dengan tebing	02.32
Verkenner voorop en de patrouille op weg	Pramuka pertama dan patroli di jalan	02.37
Men doorwaat een rivier	Pria menyebrangi sungai	02.51
Een blik op de sawa's	Tampak sawah	03.27
De patrouille loopt door een dorp en wordt vriendelijk ontvangen door de inwoners	Patroli berjalan melalui desa dan akan disambut oleh warga	03.33
Men rookt een sigaret en drinkt de aangeboden klappermelk	Satu merokok dan air kelapa yang ditawarkan	04.24
Als teken van de teruggekeerde vrede wordt een kooi met de tortelduif buiten opgehangen	Sebagai tanda Perdamaian diserahkan kandang dengan merpati yang tergantung di luar	04.32
Een Nederlandse militair bekijkt de tortelduif	Seorang tentara Belanda melihat tekukur	04.38
De patrouille trekt verder	Patroli berjalan lagi	04.46
Einde	Selesai	04.52

WW.076.1

SOLDAAT OVERZEE

Nomor	WW 076	
File	1	
Judul	SOLDAAT OVEERZEE	TENTARA LUAR NEGERI
Durasi	6'39"	
Tahun	1 Januari 1948	
Narator		
Juru Kamera	Breyer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 261	
Sinopsis	Reportage van een dag verlof van twee Nederlandse militairen (soldaten) in Batavia.	Laporan pada suatu hari ketika dua tentara Belanda (tentara) meninggalkan Batavia.
Nama		
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 261
Tekst : Multifilm Batavia presenteert Wordwende Wereld met Nieuws van Indonesie No. 76 "Soldaat oversee" . Camera Ch. Breyer	Tekst : Multifilm Batavia presenteert Wordwende Wereld met Nieuws van Indonesie No. 76 "Soldaat oversee" . Camera Ch. Breyer	19.11
Jeep met militairen verlaat kamp, stopt bij wachtpost om de papieren te laten controleren en krijgt toestemming om door te rijden naar de stad voor 24 uur verlof	Tentara dengan jeep meninggalkan kamp, berhenti di penjaga untuk diperiksa dan mendapat surat izin cuti untuk pergi ke kota selama 24 jam.	19.36
Gebouw in de stad met opschrift : Verlofscentrum voor militairen Weltevreden	Bangunan di kota dengan tulisan: Pusat Tinggal Tentara Weltevreden	20.03
Militair verwisselt zijn schoenen en maakt zich gereed voor een stadswandeling. Twee soldaten op weg, in de hitte gaan al gauw de dassen af en de boorden open	Militer memakai sepatu dan bersiap-siap untuk berjalan-jalan. Dua tentara di jalan, di dalam panas akan segera luak, dan kerah terbuka	20.08
Borden met opschriften : AMJV, open voor burgers en militairen, Marine Cantine, en Tjoen Lie Opticien	Tanda dengan tulisan: AMJV terbuka untuk warga sipil dan militer, Kantin Angkatan Laut C dan ahli optik "Tjoen Lie"	20.32
Pasar Baroe. De twee militairen stopen bij een straatventer, maar lopen weer door. Ze kijken ook bij andere kramen	Pasar Baru. Dua tentara berhenti di toko kaki lima [sejenak], tetapi berjalan lagi. Mereka juga melihat kios-kios lain	20.38
Omijkend naar een jonge vrouw botsen ze tyegen een meerdere op, wat een lichte schrobbering oplevert	Melihat seorang wanita muda sampai nengok ke belakang untuk mereka bertabrakan tyegen [dengan petugas jaga], sehingga mendapatkan sedikit omelan.	21.25
De twee soldaten bestellen een maaltijd bij restaurant 'Hawaii', wat moeizaam gaat door	Dua tentara memesan makanan di restoran 'Hawaii', yang sulit karena pelayan	21.39

taalmoeilijkheden met de Chinese bediende. De bamischotel wordt gedeeld	berbahasa cina. Hidangan mie dibagi dua	
Hierna gaan de twee militairen naar de bioscoop, waar ze de film 'Soldaat Overzee' zien, gaande over patrouille lopen in het binnenland	Setelah ini, dua tentara ke bioskop, di mana mereka melihat film "Soldaat Overzee", akan berpatroli berjalan di pedalaman	22.55
Na afloop stappen ze in een betja en rijden naar het huis van burgerkennissen om er een bezoek te brengen	Setelah itu mereka naik becak untuk membawa dalam perjalanan berkunjung ke rumah warga kenalannya.	23.48
Begroeting door de vrouw des huizes, daarna samen op de bank met de jongste dochter tussen hen in. De vrouw des huizes serveert thee	Selamat oleh nyonya rumah, kemudian bersama-sama duduk di sofa dengan putri bungsu di antara mereka. Nyonya rumah melayani teh	24.07
Oudere dochter, waar de soldaat ook wel wat in zien. Moeder heeft geen bezwaar als de meisjes gaan wandelen met de soldaten, maar de jongste dochter wordt teruggestuurd naar mama	Putri yang lebih tua, di mana tentara juga ada sesuatu di dalamnya. Ibu tidak keberatan jika anak perempuan pergi berjalan-jalan dengan tentara, tapi putri bungsu dikirim kembali ke mama	24.30
De meisjes wandelen met de militairen	Gadis-gadis berjalan dengan militer	25.10
De jeep met chauffeur staat te wachten, de soldaten stappen in en nemen afscheid van de meisjes. Men wuift vaarwel	Jeep dengan sopir menunggu, para prajurit masuk dan mengucapkan selamat tinggal kepada gadis-gadis. Dengan melambaikan tangan	25.32
De jeep rijdt weg naar de kazerne	Jip meluncur pergi ke barak	25.44
Einde	Selesai	25.50

WW.076.2

BEVORDERING VAN INDONESISCHE MILITAIREN

Nomor	WW 076	
File	2	
Judul	BEVORDERING VAN INDONESISCHE MILITAIREN	PROMOSI TENTARA INDONESIA
Durasi	1'32"	
Tahun	20 Juni 1949	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd Zindler, J.H.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 261	
Sinopsis	Ceremoniele bevordering van 12 Indonesische militairen van de Opleidingsschool Veiligheidstroepen tot sergeant, bestemd om te worden gedetacheerd in de deelstaten Oost-Sumatra en Pasoendan. Kol. de Vries overhandigt hun de rangtekens en maakt een praatje. Recomba Djajadiningrat, hoogste bestuursambtenaar en andere autoriteiten wonen de plechtigheid bij. Tweede item geeft beelden van de aankomst en begroeting van de Sultan van Hadramout ten paleize aan het Koningsplein. De sultan zou een maand in Indonesie verblijven	Upacara promosi 12 tentara Indonesia dari Sekolah Pelatihan Tentara Keamanan dimaksudkan untuk dipasang di negara bagian Sumatera Timur dan Pasundan. Kol. de Vries menyerahkan tanda kelas mereka dan menyematkannya. Recomba Djajadiningrat, Kepala Pegawai administrasi dan Apejabat lainnya menghadiri upacara. Item kedua menampilkan gambar dari sambutan kedatangan Sultan Hadhramaut ke Istana Koningplein. Sultan akan menjadikan bulan kunjungan di Indonesia
Nama	Abdoelkadir Widjojoadmodjo, R. Abdullah Masin El Kabiri, Sultan van Hadramout Djajadiningrat, H. Vries, d.	
Tempat	Cimahi, Sumatera	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 261
Tekst : Camera : A.J.A. v.d. Berg en J.H. Zindler Batavia Tjimahi Palembang	Teks: Camera: A.J.A. v.d. Berg en J. H. Zindler Batavia Tjimahi Palembang	25.59

Beeld : Gebouw van de Opleidingsschool Veiligheidstroepen te Tjimahi	Gambar: Bangunan Sekolah Pelatihan Pasukan Keamanan di Cimahi	26.04
Naam van de school is Prins Bernhard	Nama sekolah adalah Prins Bernhard	26.07
Afdeling militairen presenteert geweer bij aankomst van kolonel De Vries op het exercitieterrein	Anggota militer dengan senapan menyambut kedatangan Kolonel De Vries di lokasi lapangan upacara	26.10
Muurspiegel voor kledinginspectie uitgaand personeel	Pengawasan keluar oleh petugas dengan pakaian [dan senjata] di balik tembok	26.13
Aankomst kolonel De Vries en Recomba Hilman Djajadiningrat op het exercitieterrein	Kedatangan Kolonel De Vries dan Recomba Hilman Djajadiningrat di lokasi upacara	26.15
Aangetreden troepen, aankomst in loopas	Derap langkah pasukan tiba	26.19
Recomba West Java Hilman Djajadiningrat en andere utoriteiten slaan vanuit hun zetels ceremonie gade	Recomba Jawa Barat, Hilman Djajadiningrat dan pejabat lainnya menyaksikan upacara dari kursi mereka	26.25
Aangetreden sectie met stalen helm Amerikaans model	Derap langkah pasukan dengan helm baja model Amerika	26.27
Mouwembleem van het Veiligheidsbataljon	Lengan Logo Batalyon Keamanan	26.32
De Vries overhandigt sergeantsstrepen aan bevorderde militairen	De Vries memasang tanda pangkat kepada militer yang dipromosikan	26.34
De Vries praat met zojuist bevorderde sergeant	Pembicaraan De Vries dengan sersan yang baru dipromosikan	26.44
Sergeant bevestigt zijn rangtekens	Sersan dengan sikap tegap	26.48
Bevorderde sergant met nieuwe rangteken op de schouder epaulet	Seorang sersan yang mendapatkan pangkat baru dengan dipasangkan tanda pangkat baru di bahunya	26.50
EINDE	Selesai	26.53
Twee officiële dienstauto's rijden paleistuin in	Dua mobil layanan resmi memasuki halaman istana	26.56
Auto stopt voor paleistrap	Mobil berhenti di depan tangga istana	27.00
Sultan Abdullah del Masin El Kabiri van Hadramout (in Arabie) gaat met zijn gevolg de trap op waar hij bovenaan begroet wordt door de marine-adjutant van de Landvoogd	Sultan Abdullah del Masin El Kabiri dari Hadramout (di Saudi) berjalan dengan rombongannya menaiki tangga di mana dia disambut oleh ajudan angkatan laut di teras depan	27.03
Gezelschap gaat naar binnen	Rombongan masuk ke dalam	27.17
Begroeting door Raden Abdulkadir Wijoatmojo, directeur-generaal Algemene Zaken en plv. G.G. en andere regeringsfunctionarissen	Disambut oleh Raden Abdulkadir Wijoatmojo, Direktur Jenderal dan wakilnya, serta pejabat pemerintah lainnya	27.20
Gezelschap betreedt ontvangstzaal	Rombongan memasuki aula resepsi	27.24
01.56 De Arabisch sprekende sultan in gesprek met gastheren	Dengan berbahasa Arab, Sultan bercakap-cakap dengan tuan rumah.	27.30
EINDE	01:59 END	27.33

WW.077.1

NIEUWS VAN INDONESIA

WEST JAVA – TIMOR – PALEMBANG

Nomor	WW 077	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA; WEST JAVA, TIMOR, PALEMBANG	BERITA DARI INDONESIA; JAWA BARAT, TIMOR, PALEMBANG
Durasi	3'58"	
Tahun	1 Januari 1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
	Elia, L.	
	Zindler, J.H.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 261	
Sinopsis	<p>Beelden van 4 journaalreportages t.w. (1) Huldiging van vier oudere hotelbedienden wegens hun 25-jarig dienstverband bij Hotel der Nederlanden te Batavia. Voor elk van hen is er een Eremedaille waarna zij gelukwensen in ontvangst nemen. (2) In ravijn gestorte trein tengevolge van sabotage aan de rails op een spoorbrug. (3) Vertrek pelgrims naar Mekka vanaf het vliegveld van Palembang. Zij worden uigeleide gedaan door familie en bekenden, waarbij de penghoeloe van de moskee van Palembang zijn zegen geeft. (4) Herdenking t.g.v. de 3de verjaardag van VJ-Day (15.08.1945) van de gevallen op het Ereveld te Koepang, hoofdplaats van Timor. President Soekawati legt na een rede van overste Doebe van de Dienst Oorlogsgraven een krans waarna een peloton militairen langs de graven schrijdt</p>	<p>Reportase empat berita yaitu (1) Penghargaan kepada empat pelayan yang senior pada ulang tahun ke 25 Hotel der Nederlanden di Batavia. Kepada masing-masing diberikan medali dan hadiah serta ucapan selamat atas prestasinya. (2) Kereta masuk jurang karena sabotase rel di jembatan kereta api. (3) Keberangkatan jamaah haji ke Makkah dari bandara Palembang. Mereka diantarkan oleh keluarga dan teman-teman, Penghulu Masjid Palembang memberikan restunya. (4) Peringatan ulang tahun ke-3 dari VJ-Day (1945/08/15) Bidang Kehormatan untuk Koepang, Ibukota Timor. Presiden Soekawati bersama Kepala Angkatan Perang, Doebe memberikan karangan bunga setelah satu peleton tentara melangkah melewati makam.</p>

Nama	Djajoesman, Raden	
	Doebe	
	Hoving	
	Soekawati, president	
Tempat	Batavia	Batavia
	Koepang	Koepang
	Palembang	Palembang
	Poerwakarta	Poerwakarta

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 261
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 77	Teks pada latar belakang gambar petani dengan pacul Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 77	30.54
Tekst : Nieuws van Indonesie. Camera : A.J.A. v.d. Berg. L. Elia. J.H. Zindler. West Java, Timor, Palembang	Teks: Berita dari Indonesia. Kamera Camera : A.J.A. v.d. Berg. L. Elia. J.H. Zindler. Jawa Barat, Timor, Palembang	31.11
Beeld : Achter tafel gezeten bestuur van de Algemene Bond van Hotelhouders in Indonesie in lobby van Hotel der Nederlanden	Gambar: Duduk di belakang meja, Dewan Umum Asosiasi Pelaku Bisnis Perhotelan Indonesia di lobi Hotel Nederlanden	31.15
Voorzitter Hoving op kathedr houdt toespraak	Presiden Hoving di podium menyampaikan pidato	31.17
Vier Eremedailles in etui's op bijbehorende oorkondes	Empat plakat diberikan sehubungan dengan jumlah penyewaan	31.21
Viertal jubilerende oudere djongossen (hotel- of huisbedienden) in traditionele dienstkleding (noot 1), gezeten in rieten stoelen	Empat orang perempuan pelayan senior (hotel atau rumah sewaan) memakai seragam tradisional (Catatan 1), duduk di kursi rotan	31.28
Luisterende genodigden in zitjes	Para tamu mendengarkan di kursi	31.37
Patih van Batavia, Raden Djajoesman, spreekt jubilarissen toe	Patih Batavia Raden Djajoesman berbicara kepada penerima penghargaan	31.40
Mw. Djajoesman speldt jubilaris onderscheiding op	Mw. Djajoesman menyematkan tanda penghargaan pada pemenang	31.48
Tweetal jubilarissen worden door genodigden gelukgewenst	Dua orang penerima penghargaan diberikan ucapan selamat oleh tamu	31.56
Op heuvel ontspoorde goederentrein bij Poerwakarta tengevolge van sabotageactie	Kereta barang tergelincir pada bukit di Poerwakarta karena tindakan sabotase	32.06
In ravijn gestorte locomotief, tank- en goederenwagons	Dalam jurang ditarik lokomotif, Gerbong angkutan barang	32.16
Beelden van de in het ravijn liggende vernielde wagons	Gambar gerbong rusak dalam jurang	32.21
Opkrikken van een wagon met dommekracht door Nederlandse militairen en spoorwegpersoneel	Upaya menarik keraeta dengan dommekracht oleh serdadu Belanda dan staf kereta api	32.33
Spoorbrug met beschadigde pijler	Jembatan kereta api dengan pilar yang	32.35

	rusak	
Losgeschroefde railbevestiging	Memasang skrup rel yang terbuka	32.38
Wrak van in ravijn gestorte locomotief en tender	Bangkai gerbong ditarik lokomotif pelan-pelan dari jurang	32.44
Nederlandse militairen kijken naar	Tentara Belanda menonton	32.48
Heuvel vanwaar terroristen de ontsparing gadesloegen	Terlihat para teroris dari bukit mengamati kereta yang anjlok	32.50
Kogelgaten in wrakstukken	Lubang bekas peluru di reruntuhan	32.53
Gekantelde locomotief in het ravijn naast de brug	Lokomotif miring dalam jurang di sebelah jembatan	32.56
Mekkgangers begeben zich naar vliegtuig	Rombongan Jemaah haji tiba di lapangan terbang	33.21
Nederlandse functionaris raadpleegt passagierslijst	Perwira Belanda mengontrol daftar penumpang	33.24
Pelgrims gaan aan boord van C-47 Dakota	Jamaah siap untuk naik [pesawat] Dakota C-47	33.27
Achterblijvende echtgenoten	Pasangan yang tertinggal	33.32
Instappende passagiers	Penumpang Memulai	33.34
Penghoeloe (hoogste moskee-geestelijke) van Palembang die	Penghulu (Imam masjid) yang dari Palembang	33.36
temidden van achterblijvers zegen uitspreekt	Di tengah pejalan kaki mengucapkan doa selamat	33.38
Vrachtdeur van het toestel wordt gesloten	Pengangkutan perangkat pintu ditutup	33.41
Propeller van bakboordmotor draait. Op de achtergrond grote groep wegbrengers	Baling-baling mesin pesawat berputar berjalan. Dalam latar belakang kelompok pengantar yang besar [mamadati lapangan]	33.43
Wuivende penghoeloe en uitzwaaienden	Lambaian tangan perpisahan oleh penghulu	33.46
Dakota taxiet weg	Pesawat Dakota terbang	33.48
Uitzwaaiende familieleden	Kerabat melambaiakan salam perpisahan	33.52
Bord met opschrift Ereveld Koepang boven toegangspoort van militaire begraafplaats te Koepang (Timor)	Papan bertuliskan Ereveld Koepang pada gerbang pemakaman militer di Koepang (Timor)	33.58
Overzicht van het met witte kruizen bedekte ereveld	Pemandangan pemakaman dengan salib putih menutupi	34.01
Lt.Kol. Doebe van de Dienst Oorlogsgraven spreekt	Sambutan Letkol. Doebe, Angkatan Perang	34.04
Schaduw van soldaat met geweer aan de voet	Shoot barisan tentara dengan senapan di kaki	34.09
In rij opgestelde militaire autoriteiten en twee dames	Pimpinan militer dan dua wanita berjalan dalam barisan	34.01
Luisterende verwanten en genodigden	Menyapa kerabat dan tamu	34.04
Houten grafkruis met opschrift Onbekend	Kayu salib makam dengan tulisan "Onbekend " [tidak diketahui]	34.08
President Soekawati van Oost-Indonesie legt krans bij het monument	Presiden Indonesia Timur, Soekawati meletakkan karangan bunga di monumen	34.13
Soldaat naast vlaggestok met halfstok gehesen vlag	Tentara di samping tiang dengan bendera dikibarkan setengah tiang	34.24
Hoornblazer die The Last Post blaast	Peniup terompet menghembuskan pesan terakhir.	34.26

Kranslint met opschrift Namens het Leger	Pita karangan bunga dengan tulisan atas nama Angkatan Bersenjata	34.30
Schaduw van grafkruis en overzicht graven met kruisen	Garis jalan pemakaman dan bayangan salib makam	34.33
President Soekawati en militairen brengen de groet	Presiden Soekawati dan militer memberikan salam hormat	34.43
Geweerpeloton schrijdt in begrafenisplas langs de graven	Derap langkah pasukan melewati kuburan	34.36
Overzicht van het ereveld	Kilasan pemakaman	34.49
EINDE	Selesai	35.52

WW.080.2

AANKOMST DR. BEEL OP KEMAJORAN

Nomor	WW 80	
File	2	
Judul	AANKOMST DR. BEEL OP KEMAJORAN	KEDATANGAN DR. BELL DI BANDARA KEMAYORAN
Durasi	00'45"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 103	
Sinopsis	Aankomst van de nieuwe Hoge Vertegenwoordiger van de Kroon in Nederlands-Indie op het vliegveld	Kedatangan Perwakilan Tinggi Kerajaan di Hindia Belanda di bandara
Nama	Beel, L.J.M Vreeden, B.van Neher, L	
Tempat	Jawa - Batavia - Kemayoran	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 103
Nieuws van Indonesie. Camera: A.J.A. van de Berg.	Berita dari Indonesia. Kamera: A.J.A. Mountain.	33.28
Batavia Constellation The Flying Dutchman van de KLM komt tot stilstand op vliegveld Kamajoran	Pesawat Batavia Constellation The Flying Dutchman KLM datang untuk beristirahat di bandara Kamajoran	33.33
De heren Neher, Abdulkadir e.a. verwelkomen dr. Beel, de gedelegeerde van het opperbestuur en opvolger van jhr. Van Vreedenburch	Tuan. Neher, Abdul Kadir, dan lainnya menyambut dr. Beel, pemimpin pemerintahan dan pengikut dari jhr. Van Vreedenburch	33.40
Beel daalt de vliegtuigtrap af om de verwelkomers te begroeten	Beel turun tangga pesawat untuk menemui para penyambut.	33.44
Verderop begroet Beel generaal Buurman van Vreeden, de apostolisch vicaris, e.a.	Selanjutnya Bell disambut Jenderal Buurman dari Vreeden, Vikaris Apostolik, dll.	34.01
Close-up Beel	Closeup Beel	34.08
Beel vertrekt samen met hr. Neher	Beel pergi dengan hr. Neher	34.12
Einde.	Selesai	34.13

WW.082.2

HERBEGRAFENIS VAN PRINS PARIBRATA

Nomor	WW 082	
File	02	
Judul	HERBEGRAFENIS VAN PRINS PARIBRATA	PEMAKAMAN KEMBALI PANGERAN PARIBRATA
Durasi	3'55"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. van de	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 TRACK 2	
Sinopsis	Aankomst van een koninklijke Siamese missie, gevolgd door eerbetoon aan het graf van Prins Paribatra, op een begraafplaats te Bandoeng. Vervolgens het verbrengen per lijkauto met militair eerbetoon van de kist van de chapelle ardente naar het vliegveld Andir en het aan boord brengen van de kist	Kedatangan misi kerajaan Siam, diikuti dengan penghormatan kepada makam Pangeran Paribatra, di pemakaman di Bandung. Kemudian pengangkutan peti jenazah menggunakan mobil jenazah dengan penghormatan militer dari kapel ardente ke lapangan terbang Andir dan pembawaan peti jenazah ke kapal
Nama	Adjunagumbot, Prins Paribatra, Prins	
Tempat	Bandung	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 2
Tekst : Bandoeng Java. <i>Herbegravenis</i> van Prins Paribatra. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Teks: Bandung, Jawa. Pemakaman kembali Pangeran Paribatra	03.36
Vlag van Siam (Thailand) aan vlaggestok	Bendera Siam (Thailand) di tiang bendera	03.40
Aankomst Koninklijke missie met civiele en militaire autoriteiten, allen met rouwband om de arm	Kedatangan misi kerajaan Siam dengan para pejabat sipil dan militer, semua mengenakan pita berkabung di lengan	03.44
Begroeting van de Siamese prins en zijn echtgenote door ontvangstcomite	Sambutan kepada pangeran Siam dan istrinya oleh komite penyambutan	03.52
Praalgraf van Prins Paribatra (noot 1)	Makam Pangeran Paribatra yang megah	03.57
Staannd Boeddhabeeldje in vitrine	Patung Buddha yang berdiri di etalase	04.00
In bloemen uitgevoerd motief van olifant	Motif gajah dari bunga	04.03
Prins en prinses, zuster van de overledene, geknielnd voor het graf, steken	Pangeran dan Putri, saudara perempuan dari mendiang, berlutut di depan makam,	04.05

wierookstokjes aan	menancapkan batang-batang dupa	
Vaas met wierookstokjes op het met bloemenschot overdekte graf	Vas berisi batang-batang dupa di atas makam yang diselimuti dengan banyak bunga	04.12
Siamese regeringsfunctionarissen brengen bloemenhulde en knielen buigend voor het grafmonument	Para pegawai tinggi pemerintahan Siam membawa bunga penghormatan dan berlutut membungkuk di depan monumen makam	04.14
Prins Adjunagumbot, troonopvolger, slaat de plechtigheid gade	Pangeran Adjunagumbot, pengganti raja, mengamati upacara	04.24
Siamese heer en dame leggen bloemen	Para hadirin yang merupakan orang Siam meletakkan bunga-bunga	04.27
Delegatielid keert terug van het graf na het eerbetoon	Anggota delegasi kembali dari makam setelah tanda penghormatan	04.30
Limousines rijden voor bij chapelle ardente ingericht in paleis van de Legercommandant KNIL	Mobil-mobil Limosin berkendara di depan kapel ardente dan ditata di istana oleh komandan tentara KNIL	04.36
Leden Koninklijke familie en gevolg gaan de door wierookpotten geflankeerde trappen op en begeven zich naar binnen	Anggota keluarga kerajaan dan pengiring menaiki tangga dimana terdapat pot-pot berisi dupa yang berjejer lalu menuju ke dalam	04.43
Hoge militaire en civiele autoriteiten aangetreden bij het paleis	Militer tinggi dan pejabat sipil berada di istana	04.52
Twee officieren van de Siamese luchtmacht	Dua perwira angkatan udara Siam	04.55
KNIL-militairen dragen de kist naar buiten	Para anggota militer KNIL membawa peti jenazah ke luar	04.59
Prins in wit uniform en zuster van overledende in zwarte bontmantel slaan het uitdragen gade	Pangeran dalam seragam putih dan saudara perempuan dari mendiang dengan mantel bulu mengamati iringan jenazah	05.07
Sergeants van het KNIL dragen de kist die gedekt is met de Siamese vlag en gepluimde helm van de overledene	Para sersan KNIL membawa peti jenazah yang di atasnya diletakkan bendera Siam dan helm jambul milik mendiang	05.10
Militaire en geuniformeerde burgerlijke autoriteiten groeten	Militer dan para pejabat sipil yang mengenakan seragam memberikan penghormatan	05.17
Kist wordt in de met kransen behangen lijkauto geschoven	Peti jenazah dimasukkan ke dalam mobil jenazah dimana terdapat beberapa karangan bunga yang menggantung	05.19
Lijkauto met 4 kolonels als slippendragers en escorte van onderofficieren van het KNIL	Mobil jenazah dengan 4 kolonel sebagai orang yang memegang kain penutup peti jenazah dan pengawal dari bintang KNIL	05.30
Colonnecommandant meldt stoet gereed bij Siamese officier in het gevolg van de prins	Komandan kolonel melaporkan iring-iringan yang dilakukan oleh perwira Siam untuk mengiringi Pangeran	05.43
Lijkauto zet zich langzaam in beweging	Mobil jenazah bergerak lambat	05.48
In begrafenisplas marcherende benen van escorte	Langkah kaki barisan pengawal di pemakaman	05.55
Stoet onderweg	Iring-iringan dalam perjalanan	05.58
Detachement parachutisten van het Korps Speciale Troepen met getrokken machinepistolen in schrijdende begrafenisplas	Kelompok prajurit penerjun payung dari Korps tentara khusus dengan pistol mesin yang dibawa melangkah berbaris ke pemakaman	06.03
Detachementen van KNIL en KL in de stoet	Kelompok prajurit dari KNIL dan KL dalam	06.10

	iring-iringan	
Zwart omfloerste trommels, in begrafenisplas voortschrijdende gelaarde soldatenvoeten	Genderang yang diselubungi dengan warna hitam, di pemakaman kaki-kaki tentara yang melangkah	06.14
Lijkauto met slippendragers, escorte gevolgd door officieren van de Koninklijke missie arriveren op het vliegveld	Mobil jenazah dengan orang yang memegang kain penutup peti jenazah, pengawal diikuti oleh para perwira dari misi Kerajaan tiba di lapangan terbang	06.27
Erehaag van militairen voor gereedstaande Constellation	Para anggota militer membentuk pagar penghormatan untuk Constellation yang telah siap	06.43
KNIL-militairen van het escorte dragen kransen aan	Para anggota militer KNIL dan pengawal membawa karangan bunga	06.46
Prins en zijn gevolg brengen de groet	Pangeran dan pengiringnya memberikan penghormatan	06.53
Kist wordt naar het vliegtuig gedragen	Peti jenazah dibawa ke pesawat	06.56
Dragers dragen de kist vliegtuigtrap op	Para pengangkut membawa peti jenazah ke atas pesawat	07.09
Koninklijke missie loopt naar het vliegtuig	Misi Kerajaan berjalan menuju ke pesawat	07.17
En gaat aan boord over de vliegtuigtrap	Dan naik ke pesawat melalui tangga pesawat	07.21
EINDE	Selesai	-

WW.085.1

NIEUWS VAN INDONESIA.

WEST EN OOST JAVA

Nomor	WW 085	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA. WEST EN OOST JAVA	BERITA DARI INDONESIA. JAWA BARAT DAN TIMUR
Durasi	3'0"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berwald, T.	
	Draculic, Nicola	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 4	
Sinopsis	<p>Filmreportages over: (1) finale kastie-competitie tussen Bataviase scholen gevolg door prijsuitreiking door mw. Franing, echtgenote van de burgemeester. (2) Installatie van de regentschapsraden voor Banjoewangi en Sitoebondo door Regeringscommissaris Bestuursaangelegenheden v.d. Plas. Regenten houden toespraak, aangehoord door veel publiek. (3)Kranslegging bij het monument voor geexecuteerde verzetstrijders op de begraafplaats Antjol door de echtgenote van de Lt.GG., mw. van Mook, namens een delegatie van Nederlandse en Indonesische vrouwen. Journaalitems beginnen op tc. 34'15"</p>	<p>Film siaran berita mengenai (1) Kompetisi final kasti antara sekolah-sekolah Batavia diikuti dengan penyerahan hadiah oleh Nyonya Franing, istri dari walikota. (2) Pelantikan dewan kabupaten Banyuwangi dan Situbondo oleh komisaris pemerintah badan urusan dalam negeri, bupati v.d. Plas yang memberikan pidato, didengarkan oleh banyak masyarakat. (3) Peletakan karangan bunga di depan monumen di pemakaman Ancol oleh istri Letnan Jenderal Nyonya Van Mook untuk pejuang gerakan perlawanan yang dieksekusi, atas nama delegasi wanita Belanda dan Indonesia. Topik siaran berita dimulai pada tc. 34'15"</p>
Nama	Hek, K.	
	Ruimschotel, F	
Tempat	Ancol – Batavia – Banyuwangi – Situbondo	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 4
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 85	Teks dengan latar belakang pegunungan dan seorang petani dengan cangkul: Multi Film mempersembahkan : menjadi Wordende Wereld dengan Berita dari Indonesia No. 85	00.01
Tekst : Nieuws van Indonesie. West en Oost-Java. Camera's : Toby Berwald, N. Draculic.	Teks: Berita dari Indonesia. Juru Kamera: Toby Berwald, N. Draculic.	00.20
Meisjes in witte sportjurkjes met rug- en borstnummers spelen kastie in competitie van Bataviase scholen	Para gadis mengenakan gaun olahraga putih dengan nomor punggung dan dada sedang bermain kasti dalam kompetisi sekolah-sekolah Batavia	00.25
Meisje dat geslagen heeft rent blootvoets naar honk	Gadis yang telah memukul berlari dengan telanjang kaki ke bidai (batas atau tempat berhenti dalam permainan kasti)	00.27
Radioverslaggever praat in zijn microfoon	Reporter radio berbicara di mikrofonnya	00.31
Meisjes rennen binnen van de honken	Para gadis berlari di dalam area batas permainan	00.33
Meelevend jeugdig publiek achter gaashek applausseert	Masyarakat muda-mudi yang terhanyut dalam kompetisi bertepuk tangan dari belakang pagar kawat	00.38
Official roept volgende jongen af	Seorang official memanggil anak laki-laki berikutnya	00.40
Door werper geworpen bal wordt gemist door slagman die meteen wegrent waarna achtereenvolgende bal opraapt	Pemukul tidak mengenai sasaran bola yang dilempar oleh pelempar bola, ia segera lari setelah menangkap bola di belakang menangkap bolanya	00.42
Jongens van partij aan slag rennen naar thuislijn terwijl jongen van veldpartij bal vangt en vergeefs probeert laatste loper uit te tikken	Sejumlah anak laki-laki yang berlari ke garis rumah sementara anak laki-laki yang berada di lapangan menangkap bola dan mencoba mengenai pelari terakhir dengan sia-sia	00.44
Jeugdig publiek op de tribune klapt in de handen	Penonton muda di tribun bertepuk tangan	00.51
Twee gereedstaande wedstrijdbeckers	Dua piala pertandingan yang sudah siap	00.54
Mevr. Franing, echtgenote van de burgemeester van Batavia, overhandigt beker aan aanvoester van het	Ny. Franing, istri walikota Batavia, menyerahkan piala kepada kapten perempuan	00.56
Winnende team bij de meisjes	Tim pemenang puteri	01.00
Winnende team bij de jongens	Tim pemenang putera	01.02
Aanvoerder komt naar voren en ontvangt beker en oorkonde van mw Franing	Kapten laki-laki maju ke depan dan menerima piala dan piagam dari Ny. Franing	01.04
EINDE. (van fragment 1)	Selesai (cuplikan 1)	-
Zaal met Indonesische bestuursfunctionarissen wordt toegesproken door	Aula dengan para pejabat pemerintah Indonesia yang mendengarkan pidato	01.12
Recomba Ch.O. v.d. Plas	Recomba Ch.O. v.d. Plas	01.14
Nederlandse genodigden luisteren naar toespraak	Para undangan yang merupakan orang Belanda mendengarkan pidato	01.18
Indonesische en Nederlandse dames	Para wanita Indonesia dan Belanda	01.21

luisteren naar rede	mendengarkan pidato	
Regent van Banjoewangi, Raden Achmad Koesoemonegoro, spreekt	Bupati Banyuwangi, Raden Achmad Koesoemonegoro berbicara	01.23
Luisterende leden van de regentschapsraad	Para anggota dewan kabupaten yang mendengarkan	01.26
Dames gefilmd vanuit andere camerahoek	Para wanita yang difilmkan dari sudut kamera yang berbeda	01.28
Tweetal functionarissen in uniform van inheems bestuur	Dua pejabat dengan seragam badan pengurus pribumi	01.31
Bestuursambtenaar met onderscheiding	Pegawai pemerintah dengan bintang jasa	01.33
Regent van Banjoewanigi verlaat spreekgestoelte	Bupati Banyuwangi meninggalkan mimbar	01.38
Recomba v.d. Plas stapt uit dienswagen bij aankomst in Sitoebondo en wordt begroet	Recomba v.d. Plas turun dari mobil dinas pada saat kedatangannya di Situbondo dan disambut	01.41
Recomba begeeft zich naar zijn zetel	Recombamenuju ke kursinya	01.45
Regent van Sitoebondo Raden Achmad Saleh Koesoemowinoto spreekt welkomstwoord	Bupati Situbondo Raden Achmad Koesoemowinoto Saleh mengatakan kata-kata sambutan	01.49
Luisterende leden van de 12-hoofdige regentschapsraad	Anggota dari 12 dewan kabupaten yang mendengarkan	01.52
Luisterende Nederlandse ambtenaren van het Binnenlands Bestuur	Para pegawai Belanda dari Departemen Dalam Negeri	01.54
Recomba en regent in gesprek	Recomba dan bupati dalam percakapan	01.56
Nederlandse (o.a. Dr. P.J. Platteel, noot 1) en Indonesische ambtenaren in gesprek	Pegawai pemerintah Belanda (antara lain Dr. P.J. Platteel, catatan kaki 1) dan Indonesia dalam percakapan	01.58
Recomba en zijn gevolg poseert met de regentschapsraad	Recomba dan rombongan berpose dengan dewan kabupaten	02.01
EINDE (van 2e fragment)	Selesai (cuplikan 2)	-
Stoet auto's voorafgegaan door motorrijders en jeep van de Militaire Politie rijden voorterrein van het Ereveld Antjol op	Iring-iringan mobil didahului oleh pengendara sepeda motor dan jeep dari Polisi Militer di halaman depan pemakaman Ancol	02.06
Chauffeur houdt portier open als mw van Mook uitstapt	Supir memegang pintu mobil ketika Ny. Van Mook turun	02.11
Erehaag van militairen voor het monument neemt het geweer over de schouder	Barisan penghormatan oleh anggota militer di depan monumen mengambil senjata di atas bahu	02.15
Stoet met voorop krans dragende dame loopt naar het monument	Iring-iringan dengan seorang wanita yang membawa bunga berada di depan dan berjalan ke monumen	02.25
De eeuwige vlam	Api abadi	02.33
Soldaat brengt groet	Tentara memberi hormat	02.35
Mw. van Mook legt krans (noot 2) aan de voet van monument	Ny. van Mook meletakkan karangan bunga (catatan kaki 2) di bagian bawah monumen	02.38
Mw. van Mook en begeleidende dame staan stil voor het monument. Achter hen Delegatie van Nederlandse en Indonesische vrouwen	Ny. van Mook dan pengiring wanita berdiri terdiam di depan monumen. Di belakang mereka Delegasi perempuan Belanda dan Indonesia	02.44
Naamloze grafkruisen met opschrift : Geexecuteerd Batavia	Salib kuburan tanpa nama dengan tulisan: telah dieksekusi di Batavia	02.57
Einde	Selesai	02.58

WW.086.1

NIEUWS VAN INDONESIA

MEDAN – WEST JAVA

Nomor	WW 086	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA. MEDAN – WEST JAVA	BERITA DARI INDONESIA. MEDAN – JAWA BARAT
Durasi	2'9"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd Zindler, J.H.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 5	
Sinopsis	Tweetal journaalfragmenten t.w. de terugkeer van het hoofd van de op 29 januari 1948 opgerichte deelstaat Oost-Sumatra Dr. Teungkoë Mansoer op het vliegveld te Medan van een verblijf in Nederland en de zeer hartelijke begroeting van hem en zijn echtgenote. Voorts een filmverslag n.a.v. een aanslag op een personentrein op de lijn Batavia-Bandoeng, waarbij 8 reizigers werden gedood en tientallen werden gewond. De door twee locomotieven getrokken sneltrein ontspoorde in zijn geheel en de beelden tonen gederailleerde en omgeslagen rijtuigen	Dua cuplikan siaran berita mengenai kembalinya kepala negara bagian Sumatera Timur yang didirikan pada 29 Januari 1948. Dr. Tengku Mansoer di lapangan terbang di m Medan setelah ia tinggal beberapa waktu di Belanda serta sambutan hangat kepadanya dan istrinya. Selain itu, laporan film mengenai serangan terhadap kereta penumpang di jalur Batavia-Bandung, di mana delapan wisatawan tewas dan puluhan lainnya luka-luka. Kereta cepat yang ditarik oleh dua lokomotif yang keluar jalur dan gambar-gambar yang menunjukkan gerbong penumpang yang keluar rel dan terbalik.
Nama	Mansoer, Teungkoë Scholten, P. (commandant)	
Tempat	Medan	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 5
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 86	Teks dengan latar belakang pegunungan dan seorang petani dengan cangkul: Multi Film mempersembahkan : menjadi Wordende Wereld dengan Berita dari Indonesia No. 86	00.01
Tekst : Nieuws van Indonesie. Medan - West-Java. Camera's : J.H. Zindler, A.J.A. v.d. Berg	Teks: Nieuws van Indonesie. Medan - West-Java. Juru Kamera: J.H. Zindler dan A.J.A. v.d. Berg	00.19
Dakota van de KNILM taxiet over het gras	Dakota dari KNILM meluncur di rumput	00.26
Dr. Teungko Mansoer, hoofd van de deelstaat Oost-Sumatra daalt het vliegtuigtrapje af gevolgd door zijn Nederlandse echtgenote en wordt onmiddellijk verwelkomd door autoriteiten en familie	Dr. Teungku Mansur, kepala negara bagian Sumatra Timur menuruni tangga pesawat diikuti oleh istrinya yang merupakan orang Belanda dan segera disambut oleh otoritas dan keluarga	00.30
De Wali Negara een aantal Nederlandse dames	Wali Negara dan beberapa wanita Belanda	00.44
Close-up van mw Mansoer	Tampak dekat Ny. Teungku Mansur	00.50
Dr. Mansoer inspecteert met commanderend officier en de bevelhebber van de Z-Brigade gen.maj. P. Scholten de opgestelde erwacht	Dr. Tengku Mansur memeriksa barisan pernghormatan bersama dengan komandan perwira dan panglima dari Z-brigade, Mayor Jenderal P. Scholten.	00.52
Overzicht van de treinramp	Terlihat sebuah kecelakaan kereta api	00.59
De scheef tegen het talud hangende locomotief	Lokomotif yang miring di lereng	01.08
Dubbel wielstel tot aan de assen in de modder	Roda ganda dan porosnya di dalam lumpur	01.23
Gekantelde tweede locomotief met tender	Lokomotif kedua dengan kereta bahan bakar yang terjatuh miring	01.25
Tweetal gewapende KNIL-militairen op post bij ontspoord personenrijtuig	Dua tentara KNIL bersenjata di pos dekat gerbong kereta penumpang yang keluar dari rel	01.39
Kogelgaten in de wand van het rijtuig veroorzaakt door vanaf 16 m afgevuurd machinegeweer	Lubang peluru di dinding gerbong yang disebabkan oleh senapan mesin yang ditembakkan dari 16 m	01.47
Nederlandse KL-onderofficier houdt zijn wapen gereed als hij lijk van neergeschoten Indonesier in een greppel bekijkt (noot)	KL-perwira Belanda memegang senjatanya dengan siap ketika ia melihat mayat Indonesia di selokan (catatan)	01.52
De voorste, ontspoorde locomotief en de tweede, omgeslagen locomotief	Bagian depan, lokomotif yang keluar dari rel dan yang kedua, lokomotif yang terbalik	02.02
Einde	Selesai	02.10

WW.087.1

NIEUWS VAN INDONESIA

BATAVIA-SOERABAJA-MEDAN

Nomor	WW 087	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA, BATAVIA-SOERABAJA-MEDAN	BERITA DARI INDONESIA, BATAVIA-SURABAYA- MEDAN
Durasi	05'16"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berwald, Toby Draculic, N Zindler, J.H.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 102 TRACK 3	
Sinopsis	Film tentang berita pendek dari berbagai daerah di Indonesia. Kedatangan Profesor Hoessein Djajadiningrat di Indonesia, Pelantikan anggota Korps Marinir Belanda di Soerabaja, Pelantikan oleh Gubernur Jenderal dr Van Mook, Kegiatan Sultan Deli di Negara Sumatera Tengku Mansur di Negara Sumatera Timur di temani oleh Doktor Tengku Mansur, Kegiatan Marine Luchtvaar dienst dan Suasana perlombaan.	
Nama	Djajadiningrat Mook, van Sultan Deli Mansur, Tengku	
Tempat	Batavia, Soerabaja, Medan	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 102 TRACK 3	BETACAM 255
Nieuws Van Indonesia, Batavia-Soerabaja-Medan	00.00	39.09
Pesawat Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM) mendarat dari Belanda ke Batavia	00.25	39.16
Seorang Pemuda menggunakan 2 buah bendera memandu pendaratan pesawat	00.28	39.20
Tangga pesawat di dorong menuju pintu pesawat	00.32	39.23
Penyambutan kedatangan Profesor Hoessein Djajadiningrat di Indonesia	00.37	39.26
Menuju tempat penyambutan dan terlihat pematangan tamu	00.48	39.46

Di Soerabaja, pelantikan anggota Korp Marinir Belanda dilakukan oleh ketua Korp Marinir Belanda	01.04	39.58
Keluarga yang menghadri pelantikan duduk di bangku, sebagian mengenakan topi dan kacamata	01.08	40.01
Pengambilan sumpah oleh salah satu perwakilan anggota mariner di hadapan ketua mariner	01.14	40.07
Pemakaian topi sebagai tanda pelantikan telah dilaksanakan	01.28	40.22
Barisan drum band berjalan melewati lapangan	01.30	40.24
Barisan marinir bersenjata memberi hormat senjata	01.33	40.27
Barisan anggota marinir bersikap siap menyaksikan parade barisan bersenjata berjalan	01.35	40.30
Suasana upacara pelantikan di sebuah lapangan dengan peserta berpakaian dinas militer	01.45	40.41
Pembacaan sumpah oleh Gubernur Jenderal dr Van Mook ditirukan oleh anggota yang dilantik	02.00	40.55
Komandan upacara membawa pedang	02.07	41.02
Penyematan lencana oleh Gubernur Jenderal dr Van Mook dilanjutkan dengan berjabat tangan	02.10	41.04
Gambar lencana yang disematkan	02.23	41.16
Pemandangan kubah dan menara masjid besar Negara Sumatera Timur, terdapat masyarakat yang beraktifitas sekitarnya	02.28	41.24
Tiang dan pintu masjid yang diukir	02.39	41.36
Aktivitas di dalam masjid, sholat berjamaah	02.42	41.39
Duduk setelah sholat berjamaah mendengarkan ceramah	02.51	41.47
Seseorang lelaki memakai sarung membuka pintu masjid	02.54	41.51
Para bocah perempuan mengenakan kerudung berdiri berkelompok	02.57	41.54
Sultan Deli dan Doktor Tengku Mansur, Presiden Negara Sumatera Timur keluar menuruni tangga diikuti oleh rombongan menuju mobil ber plat nomor BK 1 yang telah disiapkan	02.59	41.56
Rombongan mobil berjalan dikawal oleh motor dengan boncengan samping disaksikan oleh masyarakat yang berkerumun disekitarnya	03.11	42.11
Suasana upacara Marine Luchtvaardienst di lapangan terbang	03.16	42.13
Peserta upacara berseragam, dibelakangnya Nampak pesawat-pesawat yang sedang terparkir	03.24	42.14
Pembina upacara membacakan beberapa amanat	03.31	42.16
Pemberian tanda jasa Marine Luchtvaardienst kepada salah satu anggota yang didampingi istrinya	03.42	42.46
Pembina upacara melambaikan topi dan diikuti oleh awak	03.52	42.52
Barisan drum band Marine Luchtvaardienst	03.46	42.55
Suasana masyarakat yang berkerumun di lapangan, terdapat sebuah tenda pada lapangan tersebut	03.59	42.59
Beberapa diantaranya sedang menikmati makanan dan minuman	04.03	43.05
Seorang anak lelaki memakai kopiah sedang memakan roti	04.08	43.08
Anak perempuan sedang memegang roti	04.10	43.10
Seorang perempuan membawa payung dan tas slempang sedang memadamang ke tengah lapangan	04.12	43.12
Suasana masyarakat yang sedang melihat perlombaan	04.14	43.14
Panitia memasang lingkaran rotan pada seutas tali dan perlombaanpun dimulai	04.15	43.17
Pelombaan menggunakan becak yang dikayuh dengan penumpang membawa galah untuk mengambil lingkaran rotan yang dipasang pada tali	04.20	43.21
Terdapat becak yang jatuh setelah garis finis	04.41	43.45

Seorang anak tertawa melihat kejadian jatuhnya becak	04.46	43.48
Komentator sedang memperhatikan jalannya perlombaan	04.47	43.49
Penonton yang sedang melihat perlombaan	04.50	43.51
Perlombaan lainnya yaitu lari halang rintang. Peluit tanda perlombaan dimulai	04.52	43.54
Melewati rintangan kotak kayu	04.54	43.55
Melompati kayu halangan	04.58	44.00
Menyusup ke dalam matras yang dibentangkan	05.02	44.04
Sampai pada garis finis, terdapat peserta yang terjatuh dan juri menentukan penenangnya	05.08	44.12
Peserta melewati halang rintang kayu dan ada peserta yang terjatuh	05.13	44.15
SELESAI	05.16	44.17

WW.087.2

DE OVERDRACHT

Nomor	WW 087	
File	2	
Judul	DE OVERDRACHT	PENYERAHAN
Durasi	4'12"	
Tahun	1948	
Narator	-	
JuruKamera	Kolk, J.B.v.d. Berwald, Toby	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 102 TRACK 3 BETACAM - 255	
Sinopsis	Film pendek tentang kedatangan Dr. Beel untuk menggantikan Gubernur Jenderal Hindia Belanda Dr. Van Mook dan keberangkatan Dr. Van Mook ke Belanda	
Nama	Mook, van	
	Beel	
Tempat	Kemajoran-Batavia	Kemayoran-Batavia

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 102 TRACK 3	BETACAM 255
Teks: BATAVIA - De Overdracht Kamera J.B.V.O Kolk Toby Berwald	05.16	44.18
Kedatangan pesawat Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM) yang dinaiki Dr. Beel di Kebajoran di sambut oleh barisan tentara Hindia Belanda dan Dr. Van Mook	05.20	44.22
Dr. Beel turun dari pesawat dan berjabat tangan dengan dan Dr. Van Mook dan rombongan	05.30	44.32
Suasana drum band menyambut kedatangan Dr. Beel di Kemajoran	05.41	44.43
Dr. Beel sedang di wawancarai oleh wartawan media masa yang sudah menunggu di lapangan terbang	05.53	44.55
Beberapa masyarakat diantaranya menggunakan kacamata dan payung, sedang memperhatikan	06.35	45.37
Mobil telah disiapkan Dr. Beel, Dr Van Mook dan rombongan berkonvoi menuju istana	06.37	45.39
Bariansan penyambutan telah siap dan Dr. Beel dan rombongan masuk kedalam istana	06.46	45.48
Konvoi kendaraan menuju istana yang disambut di depan pintu masuk	07.17	46.19
Mengganti bendera pada mobil dari mobil Dr Van Mook ke mobil Dr. Beel	07.34	46.36
Deretan mobil berjajar rapi	07.47	46.49

Suasana perpisahan dr Van Mook, terlihat sedang berjabat tangan dengan hadirin	08.02	47.04
Istri dr Van Mook berjabat tangan	08.09	47.11
Suasana hadirin yang sedang berbincang	08.14	47.16
Barisan Drum Band yang sedang dilihat oleh hadirin disekitarnya	08.17	47.19
Penghormatan dan pengambilan gambar sebelum dr Van Mook beserta istri naik tangga pesawat.	08.24	47.28
dr Van Mook dan istri melambaikan tangan disambut oleh hadirin yang melambaikan tangan pula	08.31	47.33
Proses pesawat Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM) yang membawa dr Van Mook lepas landas menuju Belanda	08.40	47.42
SELESAI	09.28	48.30

WW.090.1

NIEWUS VAN INDONESIA

W. JAVA - O. INDONESIA - S.O.K

Nomor	WW 090	
File	01	
Judul	NEWS VAN INDONESIA W. JAVA - O. INDONESIA - S.O.K	BERITA INDONESIA DARI JAWA BARAT – INDONESIA TIMUR – S.O.K
Durasi	2'35"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.C. Pompe	
	Toby Berwald	
	J.H. Zindler	
	A.J.A.v.d. Berg	
Produser	Multifilm	
Format	BETACAM - 258	
Sinopsis	Menteri L. Neher menyambut kedatangan tamu luar negeri, pelantikan pejabat Kementerian Perekonomian, warga Belanda kembali ke negaranya, Wali Negara Pasundan menerima gelar kehormatan dari Belanda	
Nama	L. Neher	
	R.A.A Wiranatakoesoemah	
Tempat	Jawa Barat	

BAHASA INDONESIA	TIME CODE
	BETACAM 258
Teks:	43.51
Kedatangan pesawat yang membawa rombongan tamu dari luar negeri di Lapangan Terbang Kemayoran	43.58
Pasukan keamanan menyambut kedatangan tamu dari luar negeri	44.06
Rombongan tamu dari luar negeri sedang menuruni tangga pesawat di Lapangan Terbang Kemayoran	44.09
Pasukan pengawal keamanan memberikan hormat kepada tamu	44.17
Menteri L. Neher sedang berjabat tangan dengan rombongan tamu didampingi anggota pasukan keamanan	44.18
Rombongan tamu sedang melakukan inspeksi barisan sebelum menuju ke istana	44.25
Rombongan tamu menuju ke ruang istirahat di lapangan terbang	44.31
Pemandangan lalu-lintas di Batavia	44.37

Pemandangan gedung Kementerian Perekonomian	44.39
Upacara pelantikan/ penyerahan lencana kepada pejabat di Kementerian Perekonomian	44.42
Sambutan pejabat Kementerian Perekonomian	44.46
Penyematan lencana kepada pejabat diteruskan dengan jabat tangan dengan para pejabat	44.50
Pemberangkatan kapal "Sibajak" yang membawa warga Belanda melalui pelabuhan Tanjung Priuk	45.02
Warga Belanda sedang menaiki kapal yang akan membawa dari Tanjung Priuk	45.29
Pemandangan gedung Algemeen Pofstation voor de Lanbouw (Balai Umum Penelitian Pertanian)	45.37
Wali Negara Pasundan R.A.A Wiranatakoesoemah didampingi pejabat memasuki gedung Algemeen Pofstation voor de Lanbouw (Balai Umum Penelitian Pertanian) diikuti para Profesor untuk menerima gelar	45.43.
Para pejabat Negara Pasundan memasuki gedung	45.57
Wali Negara Pasundan R.A.A Wiranatakoesoemah didampingi pejabat daerah dan pejabat Belanda diikuti oleh Ny. Hilma Djajadiningrat dan para Profesor menuju ke aula gedung	46.02
Pejabat Belanda sedang menyampaikan pidato sambutan di depan para tamu	46.16
Para tamu undangan berdiri di teras gedung	46.27
Selesai	46.36

WW.090.2

OOST JAVA CONFERENTIE

Nomor	WW 090	
File	02	
Judul	OOST JAVA CONFERENTIE	KONFERENSI JAWA TIMUR
Durasi	01.49	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	N. Draculic	
Produser	-	
Format	BETACAM - 258	
Sinopsis	Filmverslag van de eerste zitting van de Oost-Java Conferentie, die bijgewoond werd door de 12 regenten van dit gebied en waarbij de regent van Banjoewangi tot voorzitter gekozen werd. Beoogd werd de tot standkoming van de 8ste deelstaat van de te vormen Verenigde Staten van Indonesie	Laporan Film sesi pertama dari Konferensi Jawa Timur dihadiri oleh 12 bupati dari daerah dan hasilnya Bupati Banyuwangi terpilih sebagai ketua. Tujuan diadakan konferensi dalam rangka pembuatan negara ke-8 Indonesia Serikat
Nama	Plas, v.d. Koesoemonegoro, Achmat.	
Tempat	Bondowoso - O. Java	Bondowoso, Jawa Timur

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 258
Tekst : Bondowoso Oost-Java. Oost-Java Conferentie. Camera: N. Draculic.	Teks: Bondowoso Jawa Timur. Konferensi Jawa Timur. Kamera: N. Draculic.	46.35
Op het strand getrokken en voor het strand afgeankerde prauwen	Pemandangan pantai , tampak perahu kano	46.40
Berglandschap in Oost-Java met op de voorgrond oogstende tani's.	Gunung di Jawa Timur dengan latar depan aktivitas petani.	46.48
Conferentiegebouw in Indonesische bouwstijl met er voor een bord Muktawar Djawa Timur (Oost-Java Conferentie.	Bangunan pendopo Joglo yang digunakan untuk Konferensi Jawa Timur.	46.51
Geparkeerde dienstauto's.	Mobil dinas terparkir	46.56
De 12 Oostjavaanse regenten wandelen naar het gebouw.	Bupati dari 12 wilayah di Jawa Timur berjalan menuju ke dalam gedung.	46.58
Openingsrede door de Recomba van Oost-Java, Dr. E. van der Plas; toelisterende	Pembukaan konferensi oleh penguasa Belanda di Jawa Timur, Dr E. van der	47.04

afgevaardigden van de	Plas di depan delegasi	
Redevoering van een Indonesische autoriteit, luisterende gemeenschapshoofden en afgevaardigden.	Pidato pejabat daerah Jawa Timur di depan kepala masyarakat dan deputi.	47.13
Stembus met opschrift Moektamar Djawa-Timoer (noot 1).	Kotak Suara dengan tulisan Moektamar Jawa-Timur (Catatan 1).	47.23
Regent vult zijn stembriefje in; stembriefjes worden in de bus gestopt. De vergadering ziet toe.	Bupati mengisi kertas suara surat suara kemudian dimasukkan ke dalam kotak/bok dengan diawasi peserta pertemuan	47.32
Teller haalt de briefjes uit de bus en leest de namen voor.	Peserta yang kontra mengambil catatan dari bok dan membaca nama-nama.	47.40
Naambord op de tafel van het regentschap Banjoewangi. Raden Achmat Koesoemonegoro, die vervolgens naar de bestuurstaafel loopt en als gekozen voorzitter van de conferentie de voorzittershamer krijgt overhandigd.	Papan nama di atas meja dari Kabupaten Banyuwangi. Close up: Bupati Banyuwangi Achmat Koesoemonegoro, yang kemudian berjalan ke meja dewan untuk menerima palu	47.44
Afgevaardigden van de verschillende regentschappen voeren het woord terwijl de delegaties luisteren.	Perwakilan dari berbagai kabupaten berbicara sambil mendengarkan delegasi.	47.59
Dr. v.d. Plas en de aanwezigen pakken hun documenten in aan het eind van de zitting.	Dr v.d. Plas dan peserta mengambil dokumen mereka pada akhir sesi.	48.17
Einde	Selesai	48.24

WW.091.1

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 091	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA	BERITA DARI INDONESIA
Durasi	03'10"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A. v.d. Berg; CH. Breyer; L. Elia	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 103	
Sinopsis	Kedatangan senator Amerika Serikat (AS) Mr. George W. Mallon di Bandara Kemayoran.	
Nama	dr. Tumbulaka	
Tempat	Bandung - Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 103
Opening	18.46
Pesawat Koninklijke Luchtvaart Maatschappij atau disingkat KLM mendarat di bandara Kemayoran	19.13
Senator dari AS tiba di Bandara Kemayoran.	19.23
Tiga orang kru pesawat menyaksikan kedatangan Senator dari AS, Mr. George W. Mallon.	19.31
jeda	19.39
Perwira Angkatan Laut berpidato di depan stand mic.	19.40
jeda	19.53
Sebuah lambang pedang dan salib dan huruf S betuliskan "Bloed en Vuur" yang berarti darah dan api.	19.54
Suasana di "Kinderhuis Leger Des Heils" sebagai goodwill missie. Tampak anak-anak di Panti Asuhan memasuki rumah. Mereka diajarkan makan dan minum.	19.56
jeda	20.18
Tamu Negara dari Pakistan tiba dan berkumpul bersama dengan perwakilan dari Negara-negara lainnya	20.19
jeda	21.03
Bendera Belanda dikibarkan setengah tiang, terkait dengan berita kematian dr. Tumbulaka.	21.04
Peti Jenazah digotong masuk ke dalam mobil ambulance	21.06
Barisan pasukan militer memberikan penghormatan terakhir.	21.15
Barisan peniup terompet militer melintas	21.18
Iring-iringan Mobil ambulance pengangkut jenazah melintasi kumpulan masyarakat dan melewati jalanan kota.	21.22
Para pengantar jenazah baik dari kalangan sipil atau militer berjalan di belakang mobil ambulance.	21.47
Selesai	21.56

WW.092.1

NIEUWS VAN INDONESIA

BATAVIA

Nomor	WW 92	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA: BATAVIA	BERITA DARI INDONESIA
Durasi	00'56"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Camera: C.H. Breyer	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 304	
	BETACAM 304	
Sinopsis	Kedatangan seorang tamu negara di Bandara Kemayoran Jakarta/	
Nama	-	
Tempat	Kemayoran, Batavia	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETACAM 304	BETACAM 484
Teks: NIEUWS VAN INDONESIA, Camera: C.H. Breyer	11.33	30.54
Seorang tamu Negara di Bandara Kemayoran, Jakarta.	11.40	31.03
Bersalam-salaman	11.50	31.13
Barisan tentara angkatan laut memberikan penghormatan	11.58	31.20
Di lapangan terbang Kemayoran menyalami seorang tentara	12.07	31.33
Menaiki pesawat The Flying Dutchman	12.13	31.36
Perwira militer memberikan penghormatan	12.17	31.39
Baling-baling pesawat The Flying Dutchman	12.21	31.42
Pesawat The Flying Dutchman bersiap take off	12.26	31.47
Selesai	12.29	31.50

WW.093.1

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 093	
File	1	
Judul	Nieuws Van Indonesia	Berita-Berita dari Indonesia
Durasi	0'33"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 253 TRACK 1	
	BETACAM 255	
Sinopsis	Pesawat PK-DPA sedang mendarat, pejabat Belanda menaiki pesawat, pesawat tinggal landas	
Nama		
Tempat	Makassar	Makassar

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 253 TRACK 1	BETACAM 255
Nieuws Van Indonesia. Makassar. Kamera: To By Berwald	00.30	49.08
Pesawat PK-DPA sedang mendarat di bandara	00.33	49.11
Tampak bendera Belanda sedang berkibar setengah tiang dengan latar belakang gedung pemancar di bandara	00.42	49.20
Tampak beberapa pejabat Belanda turun dari tangga pesawat disambut oleh beberapa pejabat dari Indonesia	00.46	49.24
Para pejabat Belanda kembali menaiki pesawat Belanda PK-DPA	00.55	49.33
Tampak pejabat Indonesia, tentara Belanda dan rombongan sedang berkerumun disekitar pesawat Belanda PK-DPA	01.00	49.38
Pesawat tinggal landas meninggalkan bandara. Selesai.	01.03	49.41

WW.093.2

VERKIEZING VAN DE WALI NEGARA

Nomor	WW 093	
File	2	
Judul	VERKIEZING VAN DE WALI NEGARA	PEMILIHAN WALI NEGARA
Durasi	2'12"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	N. Draculic	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 255	
	DVD 253 TRACK1	
Sinopsis	Suasana pada saat pengumuman hasil suara pada pemilihan wali negara di Bondowoso.	
Nama	Dradjat, Dr	
	Djoewito, R.T	
	Beel, Dr	
	Plas, Van Der	
Tempat	Bondowoso Jawa Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETACAM 255	DVD 253 TRACK 1
Verkiezing van de wali negara Kamera N. Draculic	49.56	01.18
Seorang laki-laki asing sedang menulis sebuah nama Dr. Dradjat dan R.T Djoewito di papan tulis	50.02	01.20
Tampak pejabat militer asing duduk di kursi deretan depan	50.06	01.27
Seorang ketua sedang menyampaikan sambutan	50.09	01.28
Seorang laki-laki menulis hasil pemungutan suara atas nama RT Djoewito di papan tulis	50.11	01.30
Tampak panitia sedang menghitung kertas suara pemilihan	50.15	01.32
Hasil penghitungan suara dimana R.T Djoewito lebih unggul dari Dr. Dradjat	50.16	01.34
Tampak seorang laki-laki perwakilan dari kabupaten Sidoardjo	50.20	01.37
Tamu undangan yang menghadiri pemilihan	50.23	01.41
Pengumuman hasil pemungutan suara terbanyak	50.30	01.46
Pembacaan dan pengucapan sumpah	50.35	01.50
Seorang ketua membacakan selemba kertas yang berisikan nama-nama	50.43	01.54
Seorang tokoh sedang menyampaikan sambutan di ddepan tamu undangan yang hadir	50.59	02.17
Suasana pada saat pertemuan di sebuah ruangan	51.10	02.28
Kedatangan Dr. Beel dan Van Der Plas beserta rombongan dengan menggunakan mobil	51.15	02.31
Dr. Beel dan Van Der Plas bersalaman dengan tentara militer yang menyambut kedatangannya	51.22	02.36

Seorang prajurit militer menyampaika laporannya kepada Dr. Beel	51.28	02.42
Dr. Beel dan rombongan melakukan inpeksi militer	51.32	02.48
Dr. Beel di dampingi oleh Van De Plas dan seorang laki-laki pribumi duduk di kursi yang telah disediakan	51.46	02.57
Tamu undangan yang hadir dipersilahkan duduk kembali, Tampak perwakilan dari kabupaten banyuwangi	51.47	03.01
Penyampaian sambutan oleh Dr. Beel di depan tamu undangan yang hadir	51.52	03.04
Tampak dari dekat dua orang pejabat asing duduk di deretan kursi depan	51.56	03.10
Seorang laki-laki memakai kopiah dan memakai baju putih sedang memberikan sambutan	52.01	03.12
Suasana di dalam ruang rapat pertemuan	52.02	03.15
Dr. Beel didampingi seorang tokoh asing meninggalkan ruangan	52.06	03.17
Foto bersama anatar anggota yang hadir	52.07	03.19
Selesai	52.08	03.21

WW.094.2A

DR. BEEL OP MADOERA

Nomor	WW 094	
File	2	
Judul	DR. BEEL OP MADOERA	DR. BEEL DI MADURA
Durasi	1'16"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Draculic, Nicola	
Produser	MultifilmBatavia	
Format	BETACAM 113	
	DVD 253 TRACK 2	
Sinopsis	Verslag van een kort bezoek van de H.V.K. <i>Dr. Beel</i> aan <i>Madoera</i> , waar hij de traditionele stierenrennen bijwoont. Ontvangst door de Wali Negara, Raden Tjakraningrat.	Laporan kunjungan singkat H.V.K. Dr. Beelke Madura, dimana ia menghadiri karapan sapi tradisional. Sambutan oleh Wali Negara, Raden Tjakraningrat.
Nama	<i>Beel</i> , L.J.M.	
	Plas, v.d.	
	Tjakraningrat, Raden	
Tempat	Madura, Hindia-Belanda	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 113	DVD 253 TRACK 2
Titel : Dr. Beel op Madoera Camera: N.Draculic H.V.K.'s kort bezoek aan Madoera	Judul: Dr. Beel di Madura Kamera: N. Draculic Kunjungan singkat H.V.K. ke Madura	56:00	02.32
Erepoort met opschrift: Slamet Datang en Nederlandse vlag.	Gapura dengan tulisan: Slamet Datang dan bendera Belanda.	56:04	02.36
Catalina vliegboot landt op het water. Wapperende banieren.	Pesawat amfibi Catalina mendarat di air. Bendera yang berkibar.	56:09	02.43
Begroeting van de H.V.K. Dr. Beel door de Wali Negara, Raden Tjakraningrat. C.U. Gouverneur van der Plas.	H.V.K. Dr. Beel sedang berjabat tangan dengan Wali Negara Raden Tjakraningrat yang menyambutnya Dalam jarak dekat Gubernur Van der Plas.	56:14	02.47
Auto met de hoge gasten rijdt langs erewacht.	Mobil dengan tamu-tamu pejabat negara sedang berjalan disepanjang barisan penjaga	56:26	03.00
Erewacht met op de voorgrond	Mobil melewati barisan karapan sapi.	56:30	03.04

stieren van de "kerapan sapi" (=stierenrenners). Opnamen van de traditionele spannen van de renstieren; op de achtergrond de misigit (moskee in typisch lokale bouwstijl).	Barsisan sepasang sapi jantan yang dihias dengan latar belakang masjid dengan bangunan gaya lokal		
De plaatselijke autoriteiten worden aan Dr. Beel voorgesteld.	Pihak berwenang setempat diperkenalkan kepada Dr. Beel	56:36	03.12
Defile van de versierde stierenspannen. C.U. Inheemse klarinetspeler.	Parade karapan sapi yang dihias. Tampak dari dekat pemain klarinet pribumi.	56:43	03.17
C.U. H.V.K. met geschenk; een schaalmodel van een Madoerese prauw. Vervolg defile.	Dari jarak dekat H.V.K. memegang sebuah miniatur perahu Madura sebagai hadiah. Diikuti dengan parade.	56:51	03.25
De races, gezien vanuit de logeplaats der hoge gasten. C.U. van de versierde stierenkoppen.	Pertandingannya dilihat dari ruang duduk tamu-tamu terhormat. Dalam jarak dekat kepala-kepala sapi jantan yang dihias.	57:00	03.35
De H.V.K. verlaat het terrein en passeert een erewacht van het K.N.I.L.; hij wordt hierbij vergezeld door de Wali Negara.	H.V.K.meninggalkan lapangan dan melewati penjaga K.N.I.L. didampingi oleh Wali Negara.	57:08	03.42
Einde journaalfragment.	Akhir cuplikan siaran berita	-	03.48

WW.095.2

SOEKAWATI AAN BOORD VAN DE 'SLAMAT'

Nomor	WW 095	
File	2	
Judul	PRESIDENT SOEKAWATI AAN BOORD VAN DE 'SLAMAT'	KUNJUNGAN PRESIDEN SOEKAWATI KE KAPAL "SLAMAT"
Durasi	0' 58"	
Tahun	1948 (01-11-1948)	
Narator	Kroon, R.-	
Juru Kamera	Berwald, Toby.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 253 TRACK 3	
	BETACAM 260	
	BETACAM 261	
	BETACAM 113	
Sinopsis	Bezoek van de president en eerste minister met hun dames aan de nieuwe "Slamat" van de KRL, afgemeerd aan de kade te Makassar. Kapitein begroet de hoge gasten die zich met de scheepsofficieren onderhouden in de lounge.	Kunjungan Presiden dan Perdana Menteri beserta para istrinya ke kapal "Slamat" milik KRL di Makassar. Kapten menyambut mereka dengan hormat dan diantar petugas masuk ke ruang tunggu khusus.
Nama	Anak Agoeng Gde Agoeng, Jibben Soekawati , Tjokorde Gde Rake.	
Tempat	Makassar	

URAIAN INFORMASI					
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE			
		DVD 253 TRACK 3	BETA CAM 260	BETA CAM 261	BETACAM 113
Tekst : Makassar - O.Indonesia. President Soekawati aan boord van de "Slamat". Camera : Toby Berwald	Tekst : Makassar - O.Indonesia. President Soekawati aan boord van de "Slamat". Camera : Toby Berwald	01.11	02.14	42.01	01.03.09
Beeld : Bakboordsboeg met scheepsnaam Slamat	Shoot bagian kapal dengan tulisan "Slamat"	01.13	02.19	42.06	01.03.11
Het schip aan de kade van voren gezien	Kapal di dermaga terlihat maju	01.15	02.22	42.09	01.03.15
President Soekawati en zijn gezelschap stapt uit	Presiden Soekawati bersama pejabat belanda turun dari mobil	01.18	02.24	42.11	01.03.17

regerings-Buick op de kade	pemerintah "Buick" di Dermaga				
Premier Anak Agoeng Gde Agoeng van Oost-Indonesie stapt uit de volgende auto evenals zijn echtgenote	Anak Agung Gde Agung, Perdana Menteri Indonesia Timur turun mobil beserta istrinya	01.25	02.28	42.15	01.03.22
De hoge gasten beklimmen de valreep en worden aan dek begroet door de gezagvoerder kapitein Jibben waarna zij zich naar binnen begeven	Para tamu terhormat mendaki tangga kapal disambut oleh kapten Jibben dengan hati gembira.	01.29	02.32	42.19	01.03.28
Het hoge gezelschap en de scheepsofficieren in de lounge	Perusahaan yang tinggi dan petugas kapal di Lounge	01.49	02.54	42.41	01.03.46
De president, met naast hem de premier en de gezagvoerder, ontspannen zittend in gemakkelijke fauteuils	Presiden diampingi Perdana Menteri dan Kapten kapal, duduk santai didalam kapal	01.56	02.57	42.44	01.03.49
Einde	Selesai	2.04	03.12	42.59	01.04.02

WW.095.4

BEELDEN UIT DJOKJA

Nomor	WW 095	
File	4	
Judul	BEELDEN UIT DJOKJA	GAMBAR-GAMBAR DARI DJOKJA
Durasi	6'09"	
Tahun	19-12-1948	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 253 TRACK 3	
	BETACAM 260	
	BETACAM 261	
	BETACAM 113	
Sinopsis	<p>Vorbereiding op het vliegveld van Semarang voor de vlucht van drie Dakota's naar het vliegveld Magoewo bij Djokjakarta op zondagmorgen 19 december 1948, als onderdeel van de tweede politonle actie. Opnamen van het beladen van de vliegtuigen en het instappen van de militairen. Opnamen van de overbrenging van de Republikeinse leiders, Soekarno, Hatta, Shahrir, Agoes Salim e.a. uit het paleis naar het vliegveld bij Djokja, van het leven op straat en op een spoorwegemplacement na de bezetting van de Republikeinse hoofdstad door de Nederlanders, evenals van de distributie</p>	<p>Persiapan Tiga Dakota untuk penerbangan dari Semarang ke bandara Magoewo Yogyakarta pada hari Minggu 19 Desember 1948, sebagai bagian dari Agresi Militer Belanda II. Rekaman gambar pesawat dan asrama militer. Gambar penangkapan para pemimpin Republik, Sukarno, Hatta, Sjahrir, Agoes Salim dan lain-lain dijemput dari istana di Yogya ke lapangan udara, kehidupan di jalanan dan di halaman rel setelah pendudukan Ibu Kota Republik oleh Belanda, serta distribusi.</p>
Nama	Hatta, Moh.	
	Soekarno, Ir.	
	Salim, Agoes;	
	Shahrir	
Tempat	Semarang	
	Yogyakarta	

URAIAN INFORMASI					
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE			
		DVD 253 TRACK 3	BETA CAM 260	BETA CAM 261	BETAC AM 113
Tekst : Beelden uit Djokja	Teks : Gambar-gambar dari Yogyakarta	-	04.05	43.52	01.04..4 9
Paleis van President Soekarno. Een groepje mannen en vrouwen, begeleid door Nederlandse militairen, verlaat het gebouw. Soekarno en Agoes Salim worden in een jeep gezet	Istana Presiden Sukarno. Presiden Soekarno beserta [Ibu Fatmawati menggendong anak perempuan dan menggandeng anak laki-laki] disertai dengan tentara Belanda meninggalkan istana . Soekarno dan Haji Agus Salim dibawa ke sebuah mobil jeep.	02.53	04.10	43.57	01.04.55
Nagestaard door toeschouwers gaan de jeeps op weg, Hatta zit in een volgende jeep	Mobil jeep di jalan melihat suasana di perjalanan, Shoot Hatta yang berada di jeep.	03.13	04.36	44.23	01.05.20
De jeeps komen aan op het vliegveld, Hatta en Salim met Nederlandse militairen. Nederlandse officier spreekt Soekarno toe, hij schudt zijn hoofd	Mobil jeep tiba di bandara, tampak Hatta dan Salim , [serta Syahrir] dengan tentara Belanda. Jauh terlihat Perwira Belanda berbicara dengan Soekarno dan ia menggeleng. [Pesawat berangkat].	03.30	04.43	44.30	01.05.25
Plein in Djokja met M.P.-soldaat. Beelden van otel Merdeka en de Bank Negara Indonesia. Militaire vrachtwagen combinatie met tientallen Indonesische omstanders	Lapangan di Yogya dengan M. P. prajurit. Gambar Hotel Merdeka dan Bank Negara Indonesia. Tampak truk militer bersama puluhan pengamat Indonesia.	04.13	05.28	45.15	01.06.08
Groep Indonesiers komt aanlopen bij poort met IVG eropen Nederlands soldaat op wacht. De Indonesiers leveren een aantal wapens in, de Hollanders onderzoeken deze	Group Indonesia datang ke port IVG dan tentara Belanda berjaga-jaga. Orang Indonesia memberikan sejumlah senjata ke tentara Belanda yang berjaga.	04.43	05.54	45.41	01.06.21
Gesloten deuren van winkels, o.a. toko's met opschriften : Liem, Feng, en Kebangsaan	Pintu-pintu toko terkunci, termasuk toko bahan makanan, yaitu toko dengan prasasti: Liem, Feng, dan Kebangsaan	05.08	06.20	46.07	01.06.59
Straatbeeld met uitsluitend voetgangers. Vier Nederlandse militairen onderzoeken een volkswinkel waar gehandeld wordt. Indonesische vrouwen met buidels op hun rug. Indonesier onderzoekt de inhoud van vuinisemmer	Jalanan dengan pejalan kaki saja. Empat Tentara Belanda menyelidiki sebuah toko di mana orang beraktifitas. Perempuan Indonesia menggendong sesuatu dipunggungnya. Indonesia memeriksa isi vuinisemmer	05.15	06.33	46.20	01.07.16
Opnamen van verwaarloosd	Rekaman pengungsian di rel	05.42	07.04	46.51	01.07.34

spoorwegemplacement waar eenaantal Indonesiers in armoede in een tiental oude spoorwagens leven	kereta dan kehidupan masyarakat miskin di sekitar gerbong tua yang terabaikan. [Kehidupan orang di sekitar rel kereta tampak gerbong-gerbong kereta dengan aktivitas orang menjemur pakaian, memasak, anak-anak yang sedang bermain].				
Bij het gebouw Semarang Veem worden onder toezicht van Nederlandse militairen vrachtwagens geladen met balen rijst. Vrachtwagens rijden weg. Rijst wordt gedistribueerd aan ong. Indonesiers	Shoot bangunan bertuliskan "HET SEMARANG VEEM", tampak Truk militer Belanda [dan para buruh manaikan karung beras] sarat dengan karung beras. Truk berkendara pergi. Beras didistribusikan untuk warga Indonesia. [Laki-laki dan perempuan antri pembagian beras]	06.28	07.52	47.39	01.08.18
Plaatsen van baileybrug. Bulldozer in actie, een vrachtwagen stort grint voor het herstel van een weg	Memasang jembatan darurat. Bulldozer dan truck bekerja menurunkan kerikil untuk pemulihan jalan.	07.47	09.13	49.00	01.09.48
Onderstel van een lokomotief. Gezicht op stilstaande trein met lok D5011. De stoomlokomotief fluit en zet zich in beweging, op de tender het opschrift : Circus Scheers. Nederlandse militairen wuiven	Pasukan Belanda dalam perjalanan ke Djocja, menyeberangi sungai dan bukit tiba. Lokomotif dengan tulisan D5011 mulai dijalankan. Lokomotif bergerak terlihat cerobong uap, pada tender tulisan: Circus Scheers. Penumpang Tentara Belanda. [Penumpang melambaikan tangan saat keberangkatan kereta].	08.33	09.39	49.26	01.09.59
Einde	Selesai	-	10.14	50.01	01.10.32

WW.096.1

AANKOMST MINISTER DREES

Nomor	WW 096
File	1
Judul	AANKOMST MINISTER DREES KEDATANGAN MENTERI DREES
Durasi	0'54''
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	Berg, A. J. A. V.o.
Produser	Multifilm Batavia
Format	DVD - 86 TRACK 3
	DVD – 252 TRACK 2
Sinopsis	Kedatangan Menteri Drees disambut dengan upacara militer. Dalam kesempatan ini Drees disambut oleh Admiral Pinke.
Nama	Drees
	Pinke, A.S
Tempat	Jawa - Batavia

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 86 TRACK 3	DVD 252 TRACK 2
Teks: Multifilm mempersembahkan <i>Wordende Wereld</i> dengan Berita dari Indonesia No. 96 "Batavia – W. Java AANKOMST MINISTER DREES Camera : A.J.A.v.o. Berg	00.01	00.01
Menteri Drees menuruni tangga pesawat disambut oleh beberapa orang dan fotografer memotret	00.24	00.14
Seorang tentara hormat senjata (parang).	00.29	00.20
Drees disambut dengan jabatan tangan dan hormat oleh Komandan Angkatan Laut A.S. Pinke dan ajudannya	00.31	00.22
Inspeksi pasukan	00.40	00.31
Memberikan selamat dan berjabat tangan terlihat beberapa fotografer memotret	00.49	00.41
Selesai	00.55	00.49

WW.096.2

DE INSTALLATIE VAN DEN WALI NEGARA

Nomor	96	
File	2	
Judul	DE INSTALLATIE VAN DEN WALI NEGARA, PALEMBANG	PELANTIKAN DARI WALI NEGARA, PALEMBANG
Durasi	1'33"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	J.C. Pompe	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 252 TRACK 2	
Sinopsis	Kunjungan Militer Belanda yang disambut oleh Wali Negara Palembang	
Nama	-	
Tempat	Palembang, Z. Sumatra	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 252 TRACK 2	DVD 86 TRACK 3
Teks: Palembang-Z. Sumatra. Installatie Van De Wali. J.C. Pompe	00.49	00.56
Pesawat tiba di landasan lapangan terbang	00.54	01.01
Militer belanda tiba disambut oleh para pejabat militer Palembang	00.59	01.06
Rombongan berjalan meninggalkan landasan lapangan terbang	01.05	01.12
Rombongan memasuki mobil	01.10	01.17
Iringan militer menggunakan motor dan mobil berangkat dari lapangan terbang	01.16	01.23
Para wanita menggunakan pakaian adat sedang berdiri menyambut	01.19	01.26
Rombongan tiba di gedung	01.21	01.28
Para pelajar menunggu di pinggir jalan	01.24	01.31
Jajaran mobil yang diparkir didepan gedung	01.27	01.34
Rombongan wali Negara keluar melewati pintu gedung dengan memberi hormat	01.29	01.36
Suasana di depan gedung wali negara	01.39	01.46
Rombongan militer belanda berjalan keluar gedung wali negara	01.43	01.50
Militer belanda dan rombongan melepas sepatu sambil duduk	01.52	01.59
Rombongan menaiki tangga	01.55	02.02
Militer belanda memakai sepatu di tangga dan seorang perempuan menaiki tangga	02.00	02.07
Suasana di depan gedung	02.07	02.14
Masyarakat berdiri dipinggir jalan untuk menunggu kedatangan rombongan mobil	02.13	02.20
Selesai	02.22	02.29

WW.096.3

DE ZUIVERINGSACTIES

Nomor	WW 96	
File	3	
Judul	DE ZUIVERINGSACTIES	AKSI PEMBERSIHAN
Durasi	6'03"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 252 TRACK 2 DVD 86 TRACK 3	
Sinopsis	Persvertegenwoordigers bezoeken eind 1948 het net door de Nederlanders bezette Djokjakarta. Wrakken van Republikeinse vliegtuigen op de luchthaven. Verwoestingen, armoede, en verwaarlozing treft men in de stad aan. Het normale leven in Oost-Indonesie komt weer langzaam op gang. Landingen op Bawean.	Perwakilan Pers mengunjungi Djogjakarta di akhir tahun 1948 yang diduduki oleh Belanda. Bangkai kapal pesawat Republik di bandara. Kehancuran, kemiskinan, dan penelantaran ditemukan di kota. Kehidupan normal di kawasan timur Indonesia datang kembali perlahan-lahan. pendaratan di Bawean.
Nama	-	
Tempat	Bawean; Jambi; Sumatera; Yogyakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 252 TRACK 2	DVD 86 TRACK 3
Teks :De zuiveringsactie Java-Sumatra	Aksi/ tindakan Pembersihan Jawa-Sumatera	02.26	02.23
Een aantal buitenlandse en Nederlandse vertegenwoordigers kunnen ervaringen op doen in het pas bevrijdde Djokjakarta. Twintig journalisten wachten	Sejumlah orang asing dan perwakilan Belanda yang baru mengalami dibebaskan di Yogyakarta. Dua puluh wartawan menunggu.	02.29	02.26
Nederlandse militaire vlieger	Pilot militer Belanda	02.37	02.34
Op vliegveld Magowoe neemt men de overblijfselen van Republikeinse vliegtuigen in ogenschouw	Di bandara Magowoe laki-laki mengambil sisa-sisa hitungan pesawat Republik	02.40	02.37
Westerse fotograaf	Fotografer Barat	02.43	02.40

Twee tweedekker vliegtuigwrakken	Dua kecelakaan pesawat	02.46	02.43
Gezelschap stapt in vrachtauto's, en rijden over de weg naar Djokja	Kumpulan tentara perlahan-lahan masuk ke dalam truk, dan berkendara di sepanjang jalan menuju Yogya	02.52	02.49
Aankomst in centrum Djokja, de vrachtwagens passeren Toko Terang en hotel Merdeka	Tiba di pusat kota Yogya, truk melewati Toko Terang dan Hotel Merdeka	03.02	02.59
Gezelschap gaat hotel Merdeka binnen	Kumpulan/ gerombolan memasuki Hotel Merdeka	03.10	03.07
Nederlandse militairen	Tentara Belanda	03.17	03.14
Padiplantende Indonesische vrouwen, in lompen gekleed werkend in de natte sawa	Perempuan Indonesia mengenakan kain compang-camping (sobek-sobek) sedang mengerjakan tanaman padi di sawah	03.20	03.17
Weg met vrachtauto, jeep, en twee pikolandragers. De manden zijn leeg	Pergi dengan truk, jip, dan dua tukang pikul. Keranjang kosong	03.30	03.27
Drie andere pikolans met volle manden	Tiga pikulan lain dengan keranjang penuh	03.40	03.37
Een betja en Indonesiers met strohoeden	Sebuah delman dan dengan tutup jerami indonesia	03.49	03.46
Gewapende Nederlandse militair inspecteert de volgende betja	tentara Belanda yang membawa senjata memeriksa delman berikutnya	03.50	03.47
Pasjes controle van de koetsier	Melewati kontrol dari kusir	03.53	03.50
een inzittende van de betja spreekt met de Nederlandse militair	Penghuni delman (kusir) berbicara dengan militer Belanda	03.55	03.52
Militair zegt kennelijk : ga maar door	Militer mengatakan dengan jelas: pergi ke depan	04.06	04.03
Een 25-tal Indonesische arbeiders en Nederlandse militairen verrichten herstelwerkzaamheden aan door springladingen vernielde wegen	Sekitar 25 tenaga kerja Indonesia dan tentara Belanda melakukan perbaikan di jalan-jalan yang hancur oleh bahan peledak	04.13	04.10
Twee militaire trucks komen aanrijden	Dua truk militer melaju	04.34	04.31
Door water overspoeld weggedeelte	Air menggenangi bagian jalan	04.41	04.38
Bulldozer met drinkwaterwagentje rijdt voorbij	Bulldozer dengan membawa troli berkendara melewati genangan air.	04.45	04.42
Militaire vrachtwagen op bosweg	Truk militer di jalan hutan	04.53	04.50
De vrachtwagen komt door het water tot stilstand op een hellinkje, en moet met behulp van een kabel de helling opgetrokken worden	Truk melewati genangan air lalu berhenti di lereng/ tanjakan, dan harus ditarik dengan kabel menaiki lereng/ tanjakan.	04.59	04.56
Straatbeeld met truck en Indonesische toeschouwers	Gambar jalan dengan truk dan penonton orang Indonesia	05.16	05.13
Uitdeling van pamfletten aan de bevolking	Distribusi/ pembagian pamflet kepada penduduk	05.22	05.19
Pamflet lezende Indonesiers	Pamflet bacaan Indonesia	05.32	05.29
Indonesische omroeper praat door luitspreker op truck	Penyiar Indonesia berbicara dengan speaker di truk	05.37	05.34
Groepen Chinese en Indonesische luisteraars	Kelompok pendengar Cina dan Indonesia	05.40	05.37
Marinevaartuig op de Betanghari-rivier bij Djambi	Kapal laut di Sungai Betanghari di Jambi	05.49	05.46
Brandende havenboot aan de oever en brandende stapels plaatrubber op de oever	Pelabuhan perahu yang terbakar di pantai dan membakar tumpukan piring karet di pantai	05.54	05.51

Verwaarloosde motorboot op voorgrond, rookkolommen op de achtergrond	Perahu terbengkalai di latar depan, kolom asap tampak di belakang	06.06	06.03
Blussingswerzaamheden door Marine-eenheden	Kegiatan pemadam oleh satuan Marinir unit Kelautan	06.11	06.08
Verlaten straat van Djambi	Jalan-jalan sepi Jambi	06.19	06.16
Blik op de Batanghari-rivier	Sekilas tentang Sungai Batanghari	06.22	06.19
militairen waden aan land	tentara menyeberang ke darat	06.29	06.26
Na bezetting door valschermjagers trekken de landingsafdelingen naar de overzijde van de rivier, en inspecteren de oever	Setelah dijajah oleh pasukan payung, tentara mendarat kemudian ditarik ke sisi sungai, dan memeriksa tepi	06.35	06.32
Achtergebleven bewoners begroeten de militairen	Penduduk terbelakang menyambut pasukan	06.41	06.38
Tijdelijk militair hoofdkwartier	Markas militer sementara	06.49	06.46
Aangerichte verwoestingen	Hancur rusak	06.58	06.55
Indonesische kinderen op een galerij	Anak-anak Indonesia di sebuah galeri	07.00	06.57
Verwaarloosde boten aan rivieroever	Kapal terbengkalai di sungai	07.03	07.00
Nederlandse officier spreekt met Indonesiers, en lopen vervolgens samen pratend langs een weg	Perwira Belanda berbicara dengan orang Indonesia, dan kemudian berjalan mengobrol di sepanjang jalan	07.09	07.06
Blik vanuit zee op het eiland Bawaen (noot), met landingsvaartuigen en de Goedoeng Besar op de achtergrond	Sekilas tentang dari laut di pulau Bawaen (catatan), dengan latar belakang kapal mendarat dan Goedoeng Besar (gunung besar)	07.20	07.17
Mariniers landen op het strand, waar de bevolking afwachtend staat te kijken	Marinir mendarat di pantai, di mana penduduk yang menonton penuh harap	07.23	07.20
Bevolking helpt voorraden aan land te brengen zoals ammunitie en fietsen. Ter wel de mariniers rusten worden de goederen naar een strandkampong gedragen	Penduduk membantu membawa amunisi dan sepeda. Kebutuhan darat Untuk marinir melengkapi barang dibawa ke sebuah kampung pantai	07.38	07.35
Een jeep komt met mankracht aan de wal	Sebuah jip dilengkapi dengan tenaga kerja darat	07.56	07.53
Drie gewapende mariniers wandelen door het dorp, de TNI'ers zijn de bergen in gevluht	Tiga marinir bersenjata berjalan melalui desa, TNI telah melarikan diri ke pegunungan	08.01	07.58
Mariniers in gesprek met Indonesiers in Sangkapoera	Marinir dalam percakapan dengan orang Indonesia di Sangkapoera	08.04	08.01
De medische dienst van het leger verleent hulp aan de Indonesische bevolking, verpleegt wonden en verstrekt de nodige medicijnen	Layanan medis Angkatan Darat memberikan bantuan kepada penduduk Indonesia, perawat luka menarik obat-obatan yang diperlukan	08.08	08.05
Een Indonesisch kind wordt behandeld door een dokter	Seorang anak Indonesia diobati oleh dokter	08.19	08.16
Nederlandse militairen met het vooroorlogse dorpshoofd, met Nederlandse onderscheidingstekens op zijn revers	Tentara Belanda dengan mantan perang kepala desa, dengan lencana Belanda di kerah nya	08.22	08.19
Tekst : Einde	Teks: Selesai	08.29	08.26

WW.097.1

NIEUWS VAN INDONESIA.

DJOCJAKARTA

Nomor	WW 097	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA. DJOCJAKARTA	BERITA DARI INDONESIA. YOGYAKARTA
Durasi	4'7"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, CH.	
	Elia, L	
	Kolk, J.B. v.d.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 1	
Sinopsis	Een bezoek van Gen. Spoor aan Djocjakarta na de bezetting door de Nederlandse troepen tijdens de Tweede Politionele Actie. Voorts bevat dit film fragment enkele beelden van de distributie van textiel aan de stadsbevolking.	Sebuah kunjungan dari Jenderal Spoor ke Yogyakarta setelah pendudukan tentara Belanda selama Agresi Militer Belanda ke II. Selanjutnya cuplikan film ini berisi beberapa gambar distribusi tekstil ke penduduk kota.
Nama	Meijer	
	Spoor, S.H.	
Tempat	Yogyakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 1
Nieuws van Indonesia	Berita dari Indonesia	00.26
Taxiende Dakota op vliegveld Magoewo bij Djokjakarta	Pesawat Dakota yang melaju dengan lambat di lapangan udara Magoewo di Yogyakarta	00.31
Groep wachtende Nederlandse officieren	Kelompok perwira Belanda yang menunggu	00.35
Generaal Spoor springt uit de geopende deur van het vliegtuig en loopt op de groep van officieren toe, en wordt verwelkomd door Generaal Meijer en andere militaire autoriteiten	Jenderal Spoor melompat keluar dari pintu pesawat yang terbuka dan berjalan menuju ke sekelompok perwira, dan disambut oleh Jenderal Meijer dan otoritas militer lainnya	00.38
Generaal Spoor en Generaal Meijer	Jenderal Spoor en Jenderal Meijer	00.51
Verschillende officieren	Perwira yang lainnya	00.58

Gezelschap vertrekt in zestal jeeps en een auto. M.P.'s voorop	Rombongan pergi dengan enam jeep dan sebuah mobil M.P. di depan	01.05
Stoet rijdt naar Hotel Merdeka in het centrum van Djokjakarta	Iring-iringan berkendara menuju Hotel Merdeka di pusat kota Yogyakarta	01.17
In de lobby van het hotel spreekt Generaal Spoor met plaatselijke autoriteiten om zich op de hoogte te stellen van de gang van zaken	Di lobi hotel Jenderal Spoor berbicara dengan pejabat setempat untuk menanyakan keadaan	01.24
Textiel uit Semarang in Djokjakarta aangekomen, wordt gedistribueerd onder een groot aantal gegadigden uit de bevolking, w.o. veel jongeren. De uitdeling wordt verzorgd door teams van Sociale Zaken en Het Rode Kruis	Tekstil dari Semarang tiba di Yogyakarta, didistribusikan kepada sejumlah banyak kandidat dari penduduk, antara lain banyak pemuda. Bagian itu diurus oleh tim Urusan Sosial dan Palang Merah	01.36
Een drietal Indonesische jongens, dat de nieuwe kleren ter plaatse aantrekt	Tiga anak laki-laki Indonesia, yang memakai baju baru dari tempatnya	02.35
De nieuwe kleren worden met veel plezier bekeken door een meisje	Pakaian baru dipandang dengan senang oleh seorang gadis	02.40
Einde	Selesai	04.14

WW.099.1

NIEUWS VAN INDONESIA SEMARANG-DJOKJA

Nomor	WW 099	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA SEMARANG-DJOKJA	BERITA DARI INDONESIA SEMARANG-YOGYAKARTA
Durasi	2'38"	
Tahun	1949 (mulai 1 Januari 1949)	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Elia, L.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 260	
Sinopsis	Journaalfilm met twee items, t.w. inzameling van kleding en voedsel door padvinders en padvindsters in Semarang. De inzameling is bestemd voor de bevolking in de opengelegde gebieden die na de 2e Politionele Actie in behoeftige omstandigheden warden aangetroffen. Voorts het op het vliegveld Magoewo bij Djocja tot ontploffing brengen van munitie en vliegtuigbommen. Deze explosieven werden bij het begin van de 2e Politionele Actie aangetroffen in het republikeinse gebied.	Jurnal film dengan dua item, yaitu Koleksi Pakaian dan Pangan serta Pramuka dan Gadis Pramuka di Semarang. Koleksi ini ditujukan untuk orang-orang yang membutuhkan di daerah tidak terjangkau dengan kondisi yang dihadapi setelah aksi militer ke-2, yang meledakan Bandara Magoewo di Djokja dari amunisi dan pesawat bom. Bahan peledak ini mulai ditemukan dari aksi militer ke-2 di Indonesia.
Nama	-	
Tempat	Maguwo-Yogyakarta	
	Semarang	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 260
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van	Teks dengan latar belakang gambar petani dengan patjol: Multi Film menyajikan: WORDENDE WERELD	10.46

Indonesie No. 99	dengan berita Indonesia Nomor 99	
Tekst : Nieuws van Indonesie. Semarang-Djokja . Camera: L. Elia	Teks: Berita dari Indonesia. Semarang-Yogyakarta. Kamera: L. Elia	11.01
Beeld : Padvindersgroep geeft een yell	Shoot: Grup Pramuka memberikan teriakan	11.10
Padvinders en padvindsters formeren zich	Pramuka sedang pembentukan regu	11.17
Zij begeven zich naar de gereedstaande truckbussen	Mereka melanjutkan ke bus dan truk yang telah menunggu	11.23
Vertrek van een bus met padvinders	Keberangkatan bus pramuka	11.29
Bus stopt op een weg in een buitenwijk	Bus berhenti di jalan pinggiran kota	11.37
Twee padvinders dragen mand van tikar over straat	Dua anggota pramuka berjalan membawa keranjang tikar.	11.42
Padvinder ontvangt blikvoedsel van een Chinese dame	Pramuka menerima makanan kaleng dari seorang wanita Cina	11.44
Winkelier geeft blokken zeep die ze in een mand legt	Penjaga Toko memberikan blok sabun dan mereka menempatkan dalam keranjang	11.49
Padvindsters dragen kist met voedsel uit een winkel	Anggota Pramuka bangga dan gembira membawa makanan dari toko	11.55
Padvindsters nemen blikvoedsel uit een mand	Anggota Pramuka mengambil kaleng makanan dari keranjang	12.00
Opslagplaats met kledingstukken, blikvoedsel e.d	Pakaian dengan penyimpanannya, makanan kaleng, dan lain-lain	12.03
Militairen lossen buitgemaakte munitie van een vrachtauto	Tentara bongkar amunisi yang diambil dari truk	12.10
Vliegtuigbom wordt voorzichtig om en om gerold	Meletakkan bom dengan hati-hati dan berguling	12.28
Verzameling land- en personeelsmijnen waarvan er enkele onder de bom gestopt worden	Petugas memasukan bom ranjau dalam tanah.	12.32
Soldaat van de EOD schept zand op de explosieven	Prajurit dari EOD menimbun bahan peledak dengan pasir.	12.41
Ontstekingsdraden worden bij de koppen van een tweetal vliegtuigbommen met elkaar verbonden	Menyambung Kabel pengapian yang terhubung bersama-sama ke kepala dua bom udara.	12.49
Soldaat stampt de lag aarde op de ontstekingsdraden aan	Tentara berderap meninggalkan tempat yang ada kabel pengapian	12.59
Met gras afgedekte ondergrondse schuilhut waarin onderofficier en soldaat ontstekingsmechanisme gereed maken.	Bintara dan prajurit dengan tumpukan rumput saat mempersiapkan penyala.	13.04
Soldaat-brenschutter steekt vingers in de oren	Tentara menempatkan jari di telinga [menutup dua telinga].	13.06
Onderofficier drukt de ontstekingsknop in	Bintara menekan tombol pengapian.	13.07
Zwarte rookwolk stijgt op in de verte aan het andere eind van het vliegveld Magoewo. Op de voorgrond Dakota en windzak	Awan hitam naik ke awan di kejauhan ujung Bandara Magoewo. Latar bagian depan Dakota dan windsock	13.10
Zwarte paddestoelwolk in de lucht	Awan hitam seperti jamur di langit.	13.19
EINDE	Selesai	13.24

WW.107.3

SOLDAAT OVERZEE

Nomor	WW 107	
File	3	
Judul	SOLDAAT OVERZEE	TENTARA LUAR NEGERI
Durasi	3'15"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, CH.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format-Nomor	DVD 86 TRACK 2	
Sinopsis	In een rijdende reportagewagen gaan omroepmensen de buitenposten in Indie af, om er in het kader van het Strijdkrachtenprogramma de stemmen van Hollandse militairen op grammofoonplaten vast te leggen. De korte groeten van soldaten die voor de Politonele Acties in Indie verblijven worden later in Nederland op de radio uitgezonden.	Reportase mobil yang bergerak dalam penyiaran ke orang pelosok-pelosok di Indonesia, bahkan untuk merekam suara tentara Belanda pada piringan hitam sebagai bagian dari Program Angkatan Bersenjata. Salam singkat dari tentara terkait Aksi Polisi di Indonesia tetap akan disiarkan nanti di radio Belanda.
Nama	-	
Tempat	Nedherland Indie	Hindia Belanda

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 86 TRACK 2
Soldaat over zee Camera: Ch. Breyer.	Teks: Tentara Luar Negeri ; kamera CH. Breyer	04.50
Close up tekst STRYDKRACHTEN-PROGRAMMA REPORTAGE DIENT"	Close up tulisan STRYDKRACHTEN-PROGRAMMA REPORTAGE DIENT"	04.55
Toekijkende en luisterende soldaten.	Beberapa tentara mendengarkan {di belakang mobil}.	05.01
De operateur in de opnamecabine van de wagen.	Operator di kabin kendaraan rekaman.	05.03
Detail van de opnameapparatuur.	Detil alat rekaman.	05.07
Een blanco grammofoonplaat wordt op de schijf gelegd.	Sebuah plat rekam kosong ditempatkan pada disk.	05.10
De naald grift daar de stemmen van de soldaten in.	Jarum bergerak menunjukan suara para tentara.	05.13
De operateur.	Operator [dengan head set]	05.16
Een in de microfoon sprekende soldaat.	Seorang tentara berbicara ke dalam	05.21

	mikrofon.	
Meeluisterende wapenbroeders.	Kawan yang lain mendengarkan dengan senjata di lengannya	05.27
Verschillende in de microfoon sprekende soldaten achtereen in beeld.	Beberapa tentara berbicara ke dalam mikrofon berturut-turut ke tampilan.	05.36
Een groep meeluisterende soldaten.	Sekelompok tentara mendengarkan.	05.46
Wederom andere sprekers met persoonlijke berichten aan hun familie in beeld.	Sekali lagi, pembicara lain dengan pesan-pesan pribadi untuk keluarga mereka dalam tampilan.	05.56
De kabel die over de grond ligt van de microfoon naar de opnamewagen.	Kabel dari mikrofon ke truk rekaman di atas tanah.	06.04
Wederom meeluisterende soldaten.	Kembali lagi ke tentara yang mendengarkan.	06.14
De zwarte schijf met de opgenomen berichten.	Disk hitam dengan pesan yang telah direkam.	06.21
De grammofoonplaat wordt nauwkeurig bekeken en in een hoes gepakt.	Hasil rekaman ini diteliti dan dikemas dalam tas.	06.28
Een groep toekijkende soldaten.	Terlihat sekelompok tentara	06.39
De kabel wordt ingerold en de microfoon opgeborgen.	Kabel mikrofon panjang digulung dan disimpan	06.43
De brandstof wordt bijgevuld.	Pengisian bahan bakar.	06.55
De te volgen route wordt op de kaart uitgestippeld, daarbij geeft de patrouilleloper advies.	Mengikuti rute yang diuraikan pada peta, sehingga memberikan petunjuk dalam patroli keliling.	07.17
De operateur en de chauffeur stappen in en de reportagewagen vertrekt, nagevuifd door de achterblijvende soldaten.	Operator dan pengemudi mobil siaran berita melangkah dan berangkat, dilepas oleh prajurit yang tersisa.	07.27
De reportagewagen in de verte, rijdend door een heuvelachtig landschap.	Kelompok siaran berita dari kejauhan kejauhan, mengemudi melalui pemandangan perbukitan.	07.46
De ouders in Nederland luisterend naar de uitzending van de stem van hun zoon. Interieurimpressie.	Orang tua di Belanda mendengarkan siaran suara anak mereka. Suasana mendengarkan.	07.50
Portret van de zoon-soldaat op de radio bij de ouders thuis in Nederland.	Potret anak-prajurit di atas radio di Belanda.	08.00
Einde.	Selesai	08.05

WW.108.1

JAVA EN SUMATERA

Nomor	WW 108	
File	1	
Judul	JAVA EN SUMATERA	JAWA DAN SUMATERA
Durasi	5'09"	
Tahun		
Narator	-	
Juru Kamera		
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 252 TRACK 3	
Sinopsis	Film yang menceritakan proses upacara pemakaman militer di Surabaya, dan "Conferentie Sumatera Selatan" di Sumatera Selatan	
Nama	Dr. Tengku Mansur	
	Abdul Malik	
Tempat	Surabaya	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 252 TRACK 3
Tekst: Java en Sumatra. Camera: N. Drakulic, L. Elia	00.17
Papan Makam Soerabaja [Surabaya] tanggal 8 Maret 1947	00.24
Makam-makam militer belanda di Surabaya	00.27
Barisan militer belanda sedang meniup alat musik di makam Surabaya	00.30
Upacara sedang dilaksanakan di makam Surabaya	00.34
Film tidak terlihat (gelap)	00.39
Pejabat Militer Belanda sedang memberikan sambutan dalam upacara di makam Surabaya	00.50
Tampak makam Raden Soengkono yang meninggal pada 27 Desember 1947	01.00
Seorang warga Indonesia sedang membacakan sambutan dalam upacara di makam Surabaya	01.02
Dua orang militer sedang membawa karangan bunga untuk diletakan di monumen makam	01.18
Seorang militer sedang meniup terompet	01.26
Bunga teratai	01.33
Prajurit militer sedang berbaris menunggu kedatangan pejabat militer belanda	01.40
Pejabat militer sedang memeriksa barisan prajurit	01.49
Pejabat militer sedang menyematkan lencana ke prajurit militer	02.08
Prajurit militer memberi hormat	02.11
Seorang pejabat menyematkan lencana ke prajurit militier	02.19
Para pejabat militer berjabat tangan dengan para prajurit yang telah dilantik	02.25
Pasukan marching band	02.34
Gedung Dewan Perwakilan Rakjat Negara Soematera – Selatan"	02.40
Rombongan konferensi sumatera selatan memasuki gedung Dewan Perwakilan Rakjat Negara Soematra - Selatan	02.43
Mobil "Conferentie Sumatera Selatan"	02.52
Rapat di gedung Dewan Perwakilan Rakjat Negara Soematra - Selatan	02.56

Rapati dihadiri dari perwakilan daerah Djambi, Lampung, Benkulen, Gedung Dewan Perwakilan Soematera Timoer, Departement Pemerintahan Negara Soematera Timoer	03.08 03.34
Suasana rapat di Gedung Dewan Perwakilan Soematera Timoer	03.39
Wali Negara Soematera Timoer, Dr. Tengku Mansur beserta rombongan memasuki ruang rapat dan duduk di podium	03.44
Para hadirin dalam rapat dewan perwakilan Soematera Timur	03.50
Wali Negara Soematera Timoer, Dr. Tengku Mansur sedang menyampaikan sambutan	03.58
Para hadirin dalam rapat dewan perwakilan Soematera Timoer berada ditempat duduk masing-masing	04.02
Wali Negara Soematera Selatan, Abdul Malik sedang menyampaikan sambutan	04.07
Para hadirin dalam rapat dewan perwakilan Soematera Timur	04.11
Wali Negara Soematera Selatan, Abdul Malik menuju podium	04.16
Peserta rapat perwakilan dari daerah Tapanuli	04.21
Wali Negara Soematera Selatan, Abdul Malik menyampaikan sambutan di podium	04.26
Wali Negara Soematera Timoer, Dr. Tengku Mansur sedang duduk di podium	04.28
Wali Negara Soematera Selatan, Abdul Malik menyampaikan sambutan di podium. Tampak Wali Negara Soematera Timoer, Dr. Tengku Mansur sedang duduk disamping Abdul Malik	04.31
Para hadirin dalam rapat dewan perwakilan Soematera Timur	04.35
Peserta rapat dari Sabang, Bangka, dan Belitung	04.40
Peserta rapat dari Indragiri, Bengkalis	04.50
Para hadirin dalam rapat sedang mengikuti rapat	05.57
SELESAI	05.06

WW.108.1A

HERDENKING DRIEJARIG BESTAAN A-DIVISIE

Nomor	WW 108	
File	1A	
Judul	HERDENKING DRIEJARIG BESTAAN A-DIVISIE	PERINGATAN TIGA TAHUN KEBERADAAN A-DIVISION
Durasi	02'36"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Drakulic, N. Elia, L.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 103	
Sinopsis	Herdenking van het 3-jarig bestaan van de A-Divisie, met een plechtigheid op het Erekerkhof en met een parade voor het Divisie hoofdkwartier.	Peringatan ulang tahun ketiga A-Division, dengan upacara kehormatan di pemakaman dan parade untuk kantor pusat Divisi.
Nama	Mayor Jenderal Baay Dr. Ch. O. van der Plas Soengkono	
Tempat	Surabaya	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 103
Nieuws van Indonesie Camera's: N. Draculic L. Elia Java en Sumatra	<i>Berita dari Indonesia</i> Kamera: N. Draculic L. Elia Jawa dan Sumatera	46.16
MP-soldaat in de houding. Daarachter toegangshek met opschrift: Eereveld Soerabaja 8 maart 1947	Prajurit MP bersiap. Di balik gerbang dengan tulisan <i>Eereveld Surabaya 8 Maret 1947</i>	46.43
Overzicht van Erekerkhof met kruisen, waarvan een met een leesbaar opschrift: B.W. van Loon	Deretan pemakaman kehormatan dengan salib, satu per satu tulisan terbaca: BW van Loon	46.45
Vier ocarina spelende militairen	Empat Ocarina tentara	46.49
Generaal-Majoor Baay, Territoriaal Commandant van Oost-Java, houdt een korte herdenkingstoespraak om de gevallen te eren, ter gelegenheid van het 3-jarig bestaan van de A-Divisie. Op de achtergrond Dr. Ch. O. van der Plas, Recomba van Oost-Java.	Mayor Jenderal Baay, Teritorial Panglima Jawa Timur, mengadakan pidato peringatan singkat yang jatuh untuk menghormati pada kesempatan ulang tahun ketiga A-Divisi. Latar belakang, Dr Ch. O. van der Plas, Recomba Jawa Timur.	46.51
Overzicht van het Erekerkhof	Ikhtisar pemakaman kehormatan	47.09

De veldprediker en legeraalmoezenier spreekt een woord van weiding	Pendeta dan tentara berbicara	47.12
In beeld: kruis met opschrift: Raden Soengkono antri Pol. (V.P.) eb. esn. 27.12.1947	Highlights: menyeberang dengan Dewan prasasti Soengkono antri Pol. (Wakil Direktur Utama) eb. ESN. 27/12/1947	47.16
De hoofdpenghoeloe spreekt voor, zoals de gesproken tekst het noemt, de Indonesische wapenbroeders	Penghulu utama Jelas, sebagai panggilan bertuliskan persaudaraan Indonesia	47.18
De hoofdpenghoeloe	Kepala penghulu	47.21
Gen.-Maj. Baay legt een krans	Jenderal-Maj. Baay meletakkan karangan bunga	47.30
Bij de vlaggemast op een monument met opschrift: Recht en Vrede	Pada tiang bendera di monumen bertulisan: Keadilan dan Perdamaian	47.35
Gen.-Maj. Baay en andere officieren salueren	Jenderal-Maj. Baay dan petugas lainnya	47.37
Militaire Trommelaar, die een zachte roffel uitvoert	Drummer Militer, yang melakukan roll lembut	47.39
Trompetter, die de Last Post blaast	Terompet, pukulan terakhir	47.41
Overzicht van het Erekerkhof	Ikhtisar pemakaman kehormatan	47.46
Een vijver met Victoria Regia	Sebuah kolam dengan Victoria Regia (teratai)	47.49
Einde. Zwart intermezzo	Selesai. Selingan hitam	47.50
Gebouw van het Divisie-hoofdkwartier te <i>Soerabaja</i>	Gedung pusat Divisi di Surabaya	47.52
Vier militairen in de houding voor een militair voertuig	Empat tentara bersama kendaraan militer	47.55
Gen.-Maj. Baay in een jeep inspecteert de gemotoriseerde en andere troepenonderdelen	Jenderal-Maj. Baay di sebuah jeep memeriksa pasukan bermotor dan bagian lain	48.00
Militair in de houding voor een militair voertuig	Tentara di dalam kendaraan militer	48.03
Gen.-Maj. Baay nu te voet gevolgd door een gezelschap waaronder Dr. Van der Plas, Recomba van Oost-Java, cinspecteert de parade	Jenderal-Maj. Baay sekarang diikuti oleh kelompok termasuk Dr Van der Plas, Recomba Jawa Timur, memeriksa parade	48.05
Een rij van zeven saluerende militairen	Sederet tujuh tentara menghormat	48.11
Vier militairen in de houding	Empat prajurit bersiap	48.18
Rij van vijf militairen, die gedecoreerd worden	Deretan lima tentara yang berhias	48.21
De Engelse Consul reikt aan twee militairen The King's Medal for Courage uit voor de hulp die zij destijds hebben gegeven aan de luchtlandingstroepen bij Arnhem	Konsul Inggris memberikan dua tentara Medali Raja berkat Keberanian atas bantuan yang telah diberikan kepada pasukan udara pada saat Arnhem	48.31
Gen.-Maj. Baay e.a. officieren feliciteren de gedecoreerden	Jenderal-Maj. Baay et al petugas mengucapkan selamat	48.38
Ook andere militairen bieden hun gelukwensen aan	Tentara lain memberikan ucapan selamat kepadanya	48.41
Defile, geleid door militaire muziekkapel	Parade, yang di pimpin drum band militer	48.46
Einde.	Selesai.	48.52

WW.108.3

SOLDAAT OVERZEE

Nomor	WW 108	
File	3	
Judul	SOLDAAT OVERZEE	TENTARA LUAR NEGERI
Durasi	05'35"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Ch. Breyer	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 252 TRACK 3 BETACAM 103	
Sinopsis	Pekerjaan administrasi di sebuah rumah sakit dan proses penyajian berita seputar kesehatan pada gelombang radio (mengudara).	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 252 TRACK 3	BETA CAM 103
<i>Opening</i>	05.07	51.15
Sebuah surat berperangko bertuliskan "Aan Excellentie, Ulen Spoor, Balena".	05.11	51.19
Sebuah surat Luchtpost berperangko bertuliskan "Aan Mevr. Spoor, Na Kabinet Leger.... Koningsplein, Batavia".	05.12	51.20
Kepala bagian administrasi Rumah Sakit membuka surat-surat yang masuk.	05.14	51.22
Bersama dua pegawainya, Kepala Bagian Administrasi menunjukkan sebuah surat telegram dari Mevrouw Spoor Batavia.	05.23	51.31
Menyerahkan surat masuk dan berkas telegram kepada dua orang pegawainya.	05.38	51.46
Pegawai administrasi menuju meja kerjanya	05.52	52.00
Pegawai administrasi mencatat surat-surat yang masuk.	05.57	52.05
Mengecek catalog dan membuka owner	06.07	52.15
Pegawai administrasi lainnya menyiapkan mesin ketik.	06.13	52.21
Mengetik pada selembur kertas, diketikan "Militair Hospital Makassar"	06.17	52.26
Dokter memeriksa seorang pasien dan perawat memperlihatkan rekam medisnya.	06.36	52.45
Dokter menulis sebuah resep obat untuk seorang pasien pribumi.	07.01	53.10
Seorang dokter sambil memegang rokok bertemu dengan kepala bagian administrasi.	07.11	53.20
Dua orang pasien berbaring di tempat tidur sambil bermain catur.	07.56	53.45
Pasien lainnya sedang membaca Koran	08.00	53.49
Dokter dan asistennya datang menghampiri para pasien	08.03	53.51
Dokter dan asistennya meninggalkan kamar para pasien.	08.37	54.25

Petugas administrasi menyerahkan berkas medis kepada atasannya.	08.41	54.29
Mengetik pada selebar kertas.	09.05	54.53
Menara pemancar radio dan Pohon Palembang	09.16	55.04
Jam dinding menunjukkan pukul 12.00 siang	09.21	55.09
Suara seorang pegawai rumah sakit mengudara pada gelombang radio.	09.25	55.13
Seorang pegawai rumah sakit sedang membacakan berita. (Diselingi dengan visualisasi seorang pasien yang terbaring di rumah sakit).	09.41	55.29
Selesai	10.51	56.39
<i>Closing</i>	11.02	56.50

WW.109.1

NIEUWS VAN INDONESIA – BATAVIA

Nomor	WW 109	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA - BATAVIA	BERITA DARI INDONESIA - BATAVIA
Durasi	6'07"	
Tahun	1949	
Narator	Tidak tau	
Juru Kamera	Breyer, Ch. Elia, L.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 260	
Sinopsis	Filmjournaal met drie items, t.w. defile en inspectie van de jubilerende Bataviase brandweer door de Districtsgouverneur en de loco-burgemeester, voorts het slaan van de eerste heipaal voor de bouw van de brug in de geplande verbinding Batavia-Kebayoran. Tenslotte een korte trip met de torpedojager Evertsen met vlootvoogd en zijn gasten ter bijwoning van enkele sloopsoefeningen met sloopgeschut en het lanceren van een dieptebom.	Film Liputan dengan tiga item, yaitu Peninjauan pawai perayaan Pemadam Batavia oleh Gubernur Distrik dan Wakil Walikota, selanjutnya menunjukkan pembangunan jembatan untuk layanan yang direncanakan di Kebayoran, Batavia. Akhirnya, perjalanan singkat kapal penghancur Evertsen bersama Laksamana Angkatan Laut dan tamunya untuk menghadiri latihan kapal Enkeles dengan senjata dan meluncurkan bom.
Nama	Djajadiningrat, R.A. Hilman Evertsen, Hr.Ms. Hamid II, sultan van Pontianak Pinke, S. Sastromoeljono Simawi Warnas	
Tempat	Tandjong Priok	Tanjung Priok

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 260

Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert: WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 109	Teks dengan gambar petani manggul pacul: multi Film menyajikan: Multifilm presenteert: WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 109	22.04
Tekst : Nieuws van Indonesie. Batavia. Camera's : Ch. Breyer ; L. Elia	Text: Berita dari Indonesia. Batavia. Kamera: Ch. Breyer; Elia L.	22.20
Colonne met bloemen en vlaggetjes versierde wagens van de Bataviase brandweer	Iring-iringan mobil dengan dihiasi bunga dan bendera dari Pemadam Batavia	22.28
Naambord bij het kantoor Gemeente-Zaken waar versierde brandweerauto met pompaggregaat stopt	Papan nama GEMEENTE-ZAKEN (Kantor Urusan Kota) di mana ada [mobil] unit pemadam yang dihiasi berhenti.	22.41
Brandweercommandant meldt zich bij de loco-burgemeester Sastromoeljono die reeds staat te wachten	Pemimpin pemadam kebakaran melapor kepada wakil walikota Sastromoeljono yang sudah menunggu.	22.50
Jubileumschild met het wapen van Batavia van de post Priok op een der wagens	Perisai perayaan dengan senjata Batavia post Priok di salah satu gerobak.	22.55
De loco-burgemeester nodigt de Gouverneur van het federale district Batavia Raden Adipati Hilman Djajadiningrat uit tot inspectie van manschappen en materieel	Wakil Walikota mengajak Dewan Gubernur Federal Distrik Batavia, Adhipati Hilman Djajadiningrat menginspeksi pasukan dan peralatan.	22.56
Geuniformeerde brandweelieden	Petugas pemadam kebakaran berseragam	23.00
Commandant begeleidt gouverneur en loco-burgemeester bij de inspectie	Komandan menyertai Gubernur dan Wakil Walikota selama pemeriksaan.	23.04
Versierde brandweerauto van de post Mr. Cornelis	Mobil pemadam yang dihiasi dari Mr. Cornelis. [bertuliskan " BRANDWEER POST Mr. COR". tampak regu band memainkan musik]	23.11
Gouverneur en loco-burgemeester slaan het defile gade	Gubernur dan Wakil Walikota menyaksikan pawai yang lewat.	23.14
Vrachtwagen, met een mars spelend muziekkorps	Truk dengan regu band memainkan musik.	23.17
De colonne passeert op Koningsplein-West	Iring-iringan ini melewati sebelah barat istana	23.22
Plattegrond van Batavia waarop de aan te leggen verbindingsweg tussen het centrum en de satellietstad Kebajoran wordt aangewezen. Kaart van Kebajoran. Tekening van de te bouwen brug over het Bandjirkanaal (noot 1)	Menunjuk peta Batavia dimana tampak jalan yang menghubungkan antara pusat dan kota Kebayoran yang akan dibangun. Peta Kebajoran. terdapat gambar jembatan untuk dibangun di atas Bandjirkanaal (Catatan 1)	23.34
Hangbrug voor voetgangers over het kanaal	Jembatan gantung untuk pejalan kaki di kanal	23.46
Pikollende marktkooplieden op de dijk waar de brug zal komen en een heistelling al gereed staat	Pedagang pasar memikul di tanggul yang akan melewati jembatan gantung yang sudah siap.	23.52
In het gras zittende en toekijkende Indonesiers	Dalam duduk rumput dan Indonesia onlooking	24.06
Afdak bij de heistelling waar genodigden begroet worden	Anjungan dimana para tamu akan disambut	24.10
De Secretaris van Staat voor Verkeer en Waterstaat Ir. Warnas luistert met zijn tafelgenoten naar een toespraak	Sekretaris Negara untuk Transportasi, Ir. Warnas dengan mejanya mendengarkan pidato	24.15
De spreker achter de lessenaar ; de	Pembicara di belakang podium; Parai tamu	24.20

talrijke genodigden luisterend naar de rede	mendengarkan pidato	
Ir. Simawi geeft een toelichting op de bouw	Ir. Simawi memberikan penjelasan konstruksi	24.27
Met gehoorapparaat uitgeruste toehoorder ; vanaf de dijk toekijkende Indonesiers	Pendengar dilengkapi dengan alat bantu pendengaran; Warga Indonesia melihat dari tanggul.	24.34
Ir. Simawi wordt naar de heimachine geleid ; omhoogkijkende heren	Ir. Simawi yang menuju rangkaian mesin; tampak seorang pria di atas.	24.41
In elkaar grijpende tandwielen van heimachine	Roda gigi saling mengunci dan berputar.	24.53
Het heiblok gaat langzaam omhoog en daalt neer op de paal ; met open mond omhoogkijkend inheems jochie	Ram perlahan-lahan naik dan bermuara di atas tiang; Anak pribumi dengan mulut terbuka mendengak ke atas	25.00
Heipaal zakt met een schokje weg in de bodem	Tiang turun ke dalam tanah dengan percikan api.	25.06
Arbeiders aan het touw van de heistelling terwijl Indonesier vanaf de dijk toekijkt	Pekerja dengan tali pengeboran sementara orang Indonesia dengan jam tangan [melihat] dari tanggul	25.09
Bouwmateriaal bij de bouwplaats op de dijken langs het kanaal	Bahanbangunan di sepanjang tanggul kanaal	25.15
Hr. Ms. Torpedojager Evertsen afgemeerd aan de kade te Tandjong Priok ; het naambord van het schip	Sang penghancur [kapal] " EVERTSEN" tertambat di dermaga Tanjong Priok; papan nama kapal	25.21
Buick sedan met nummerbord KM-1 en standaard van de CZMO arriveert op de kade waar de Commandant Zeemacht Oosten vice-admiraal S. Pinke en zijn vrouw uitstappen, de valreepsgast groeten en zich aan boord begeven	Buick, mobil sedan dengan plat KM-1 standar CZMO tiba di dermaga di mana Komandan Angkatan Laut Timur Laksamana S. Pinke dan istrinya dari gang memberi salam hormat dan naik ke kapal.	25.27
Detachement matrozen bij de valreep brengt het voorgeschreven eerbewijs, als Indonesische dame en haar echtgenoot het dek betreden	Datasemen pelaut pada momen terakhir memberikan kehormatan yang ditentukan; wanita Indonesia dan suaminya memasuki geladak.	25.46
Nederlandse dames en heren begeven zich aan boord	Laki-laki dan perempuan Belanda pergi ke atas kapal	25.58
Deksgasten nemen een voortros in ; toekijkende matrozen bij het ontmeren	sekelompok pelaut masuk; seorang pelaut berada di tambatan tersebut	26.05
De kade wijkt terug ; innemen van een tros door de deksgasten	Dermaga yang surut; Sekelompok yang bersama pelaut	26.10
Beelden van het hek op het achterschip en van een matroos leunend de kettingreling aan stuurboord	Gambar dari pagar di bagian buritan dan di kanan seorang pelaut yang bersandar rantai pagar	26.19
De CZMO in gesprek met o.a. Dr. Koets, een dame en een andere heer	Dalam pembicaraan dengan CZMO, antara lain, Dr. Koets, seorang wanita dan pria lain.	26.24
Gasten begeven zich over loopbrug naar het voorschip	Para tamu berkumpul ke geladak depan	26.33
Kanonniër toont clip met luchtdoelgranaten	Penembak menunjukkan klip dengan cangkang antipesawat	26.37
Dubbelloops stuk luchtdoelgeschut wordt gebakst en geleverd ; close-up van bakser	Bagian artileri antipesawat yang berlaras dua <i>gebatst</i> ditunjukkan; <i>close up</i> bakser	26.42
Belangstellend toekijkende gasten	Para tamu terlihat tertarik.	26.56
Gasten lopen in het gangboord	Para tamu berjalan ke bibir kapal	26.59

Gasten stoppen hun vingers in de oren ; close-up van een heer die zijn vingers in de oren stopt.	Tamu menempatkan jari-jari di telinga mereka; <i>close up</i> seorang pria yang menyumbatkan jari-jarinya di telinga	27.10
Salvo van de A- en B-toren op het voorschip	Salvo A dan B di menara geladak muka.	27.15
Kaarsrecht wit schuimend en breed kielzog van de hoge vaart lopende jager	Pandangan luas yang lurus seperti busa putih saat pemburu dengan kecepatan tinggi.	27.19
Matroos draait kraan van nevelapparaat los ; dicht nevelgordijn achter het schip	Pelaut menjalankan keran dari perangkat semprot ; kabut menutup seperti tirai di belakang kapal.	27.23
Drietal genodigden w.o. Sultan Hamid II van Pontianak (rechts)	Tiga tamu terlihat Sultan Hamid II dari Pontianak (kanan)	27.31
Afvuren van een dieptebom over bakboord	Memasukan muatan tembak kedalam bakboard	27.35
Gouverneur van het federale district Batavia R.A. Hilman Djajadiningrat kijkt toe	Gubernur Federal Distrik Batavia RA Hilman Djajadiningrat melihat jam tangan	27.43
Explosie gevolgd door oprijzende berg van zeewater op plaats waar de dieptebom detoneert	Ledakan diikuti dengan kenaikan air laut yang menggunung di mana muatan meledak di kedalaman	27.46
Boeggolf aan stuurboord ; commandant in gesprek met een autoriteit	Haluan luas di sebelah kanan kapal kanan; Komandan dalam percakapan dengan otoritas	27.54
EINDE	Selesai	28.11

WW.110.2

DE PRELIMINAIRE BESPREKINGEN

Nomor	WW 110	
File	2	
Judul	DE PRELIMINAIRE BESPREKINGEN	PERUNDINGAN AWAL
Durasi	2'16"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Brayer, Ch Elia, L	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 252 TRACK 4 BETACAM - 260 DVD 77 TRACK 6	
Sinopsis	Preliminaire besprekingen. Aankomst op Kemajoran van Dr. J.H. van Royen Voorzitter van de Nederlandse Delegatie en Mr. A. Blom. De aanvang van de z.g. voorconférentie te Batavia. Beelden van de delegaties van Nederland, de Republiek en de de UNCI. Verwelkoming van de deelnemers in Hotel Des Indes	Perundingan awal. Dr J. H. van Royen Ketua Belanda Delegati dan Mr A. Blom tiba di Kemajoran. Potret delegasi dari Belanda, Republik dan UNCI. Menyambut peserta di Hotel Des Indes.
Nama	Blom, A.; Cochran, M; Djajadiningrat, H.; Gieben, A.H.C.; Royen, J.H.v.; Rum, M.; Soepomo	
Tempat	Batavia	Batavia

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 252 TRACK 4	DVD 77 TRACK 6	BETA CAM 260
Batavia De preliminariere besprekingen Camera: Ch. Breyer, L. Elia	Batavia, Perundingan awal/ sementara Camera: Ch. Breyer, L. Elia	01.42	01.42	35.11

Constellation rijdt op tarmac voorbij	Pesawat Constellation mendarat di lapangan terbang [Kemayoran]	01.46	01.46	35.15
Groep afhalende autoriteiten en belangstellenden.	Kelompok Pengalihan kekuasaan dan yang berkepentingan	01.51	01.51	35.20
Dr. J.H. van Royen voorzitter van de Nederlandse delegatie en Mr. A. Blom worden verwelkomd door de adjutant HVK, Dr. J. Koets, Prof. Dr. Hoessein Djajadiningrat.	Ketua Delegasi Belanda Dr.J.H.van Royen dan Mr. A. Blom disambut oleh ajudan HVK Dr. P.J. Koet dan Prof. Dr. Hoessein Djajadiningrat.	01.55	01.55	35.24
Dr. van Royen en het gezelschap wandelen naar de aankomsthal.	Dr. van Royen dan rombongan berjalan ke ruang kedatangan	02.12	02.12	35.41
Hotel des Indes, Batavia waar de besprekingen plaats vinden.	Hotel des Indes Batavia dimana perundingan berlangsung [pandangan dari jauh]	02.24	02.24	35.52
Mr. Mohammed Rum, Mr. Ali Sastroamidjojo, Prof. mr.Supomo van de Republikeinse delegatie komen binnen en worden begroet door	Mr. Mohammed Rum, Mr. Ali Sastroamidjojo, Prof. Mr. Supomo delegasi Republik datang dan disambut	02.30	02.30	35.58
Merle Cochran en andere leden van de UNCI.	Merle Cochran dan anggota lain dari UNCI	02.36	02.36	36.04
Mr. A. Blom, Mr. A.H.C. Grieben, Dr. P.J. Koets, Dr.J.J. van de Velde, Heer Elink Schuurman en andere leden van de Nederlandse delegatie komen binnen.	Mr. A. Blom, Mr. A.H.C.Grieben, Dr. P.J. Koets, Dr. J.J. van de Velde, Tuan Elink Schuurman dan anggota delegasi Belanda lainnya masuk ke dalam	02.42	02.42	36.10
Overzicht van het gezelschap in de danszaal van Hotel des Indes, die is ingericht als conferentiezaal.	Sekilas pesta di Ballroom Hotel des Indes, yang dihiasi sebagai ruang konferensi.	02.48	02.48	36.16
Dr. van Royen wordt verwelkomd door Mr. Mohammed Rum	Dr van Royen disambut oleh Mr Muhammad Rum	02.52	02.52	36.20
De verschillende leden van de delegaties zetten zich om de tafel	Beberapa anggota dari delegasi yang duduk di sekitar meja	03.03	03.03	36.31
Merle Cochran, terwijl hij gaat zitten	Merle Cochran, saat ia duduk	03.09	03.09	36.37
Dr. van Royen geflammeerd door Mr. Blom en Mr. H.L. 's Jacobs (noot) gaan ook zitten	Dr van Royen diapit oleh Mr Mr Blom dan H. L. 'S Jacobs (catatan) yang juga akan duduk	03.14	03.14	36.42
Overzicht van de zaal.	Ikhtisar/ gambaran ruangan	03.20	03.20	36.48
De Republikeinse delegatie, Mr. Mohammed Rum, Mr. Ali Sastroamidjojo, Prof. Supomo en Dr. Leimena	Delegasi Republik, Mr Mohamed Rum, Mr Ali Sastroamidjojo, Prof Supomo dan Dr Leimena	03.27	03.27	36.55
Heer Critchley (Australië), Merle Cochran (Voorzitter) en Herremans (België), leden van de Commissie van Goede Diensten	Mr Critchley (Australia), Merle Cochran (Ketua) dan Herremans (Belgia), anggota Komisi Jasa Baik	03.34	03.34	37.02
Wederom de Nederlandse delegatie en vervolgens.	Kembali ke: delegasi Belanda	03.42	03.42	37.10
de leden van de UNCI	Anggota UNCI	03.46	03.46	37.14
De republikeinse delegatie, in carroussel rond de tafel gezeten	Delegasi Republik, duduk di sekitar tengah meja	03.51	03.51	37.19
Einde	Selesai	03.58	03.58	37.27

WW.112.1

MIDDEN EN WEST JAVA

Nomor	WW 112	
File	1	
Judul	MIDDEN EN WEST JAVA	JAWA TENGAH DAN BARAT
Durasi	5'41"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A Berg	
	J.C Pompe	
	CH. Breyer	
	L. Elia	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 254	
	DVD 263 TRACK 3	
	DVD 84 TRACK 2	
Sinopsis	Prosesi pemakaman anggota tentara KNIL-KL di Semarang	
Nama	Anak Agung Gede Agung	
	Prof. Husain Djajadiningrat	
	Abdul Malik	
Tempat	Semarang	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
	BETACAM 254	DVD 263 TRACK 3	DVD 84 TRACK 2
Midden en West Java Kamera: A.J.A Berg, J.C Pompe, CH. Breyer, L. Elia	12.28	00.30	00.25
Prosesi pemakaman militer untuk anggota militer Belanda	12.30	00.39	00.46
Seorang anggota militer meletakkan karanga bunga	12.58	01.00	00.53
Tampak dari dekat seorang pria militer kebangsaan Belanda dengan senapan di tangan	13.02	01.05	00.58
Seorang wanita belanda meletakkan karangan bunga di atas peti jenazah	13.05	01.08	01.01
Seorang kepala militer dari Belanda memberikan sambutan didepan tamu yang hadir pada prosesi pemakaman	13.17	01.19	01.12
Anggota militer belanda meletakkan karangan bunga dan memberikan salam terakhir (membungkukkan badan) di ikuti opsir militer Belanda	13.28	01.27	01.25
Rombongan militer wanita jalan beriringan sebagai tanda memberikan tanda kehormatan untuk jenazah dan tampak anggota militer pria mengelilingi peti jenazah untuk di angkat	13.37	01.39	01.32
Pejabat anggota militer memberikan penghormatan terakhir pada peti jenazah	14.08	02.09	01.58
Peti jenazah diangkat oleh anggota militer	14.10	02.12	02.01

Tamu undangan yang hadir dalam upacara pemakaman militer	14.17	02.20	02.10
Anak-anak laki-laki membantu membawa peti jenazah	14.20	02.23	02.13
Pemberian hormat terakhir kepada jenazah	14.36	02.29	02.27
Peti jenazah di masukkan ke dalam liang kubur secara bersamaan	14.39	02.41	02.29
Tamu undangan yang hadir	14.46	02.49	02.37
Tampak salib kayu disebuah pemakaman yang bernama F.J. Teixeira-Ligtvoet	14.48	02.51	02.39
Tampak salib kayu disebuah pemakaman yang bernama F.M de Boer lahir tanggal 31 Januari 1930 dan meninggal tanggal 24 Mei 1945	14.50	02.53	02.41
Tampak salib kayu disebuah pemakaman yang bernama CCP Jansz-Haag lahir tanggal 13 Februari 1830 dan meninggal tanggal 24 April 1945	14.52	02.55	02.43
Tempat berlangsungnya prosesi pemakaman dengan tiang bendera Belanda di tengah-tengah lahan pemakaman	14.55	02.58	02.46
Tampak Anak Agung Gede Agung bersama.... dan prof. Husain Djayadiningrat turun dari mobil	15.04	03.01	03.00
Tampak tamu-tamu undangan yang datang	15.10	03.08	03.14
Menyanyikan lagu Indonesia Raya	15.29	03.31	03.22
Abdul Malik walinegara dari Sumatra sedang berbincang dengan tamu undangan yang hadir lainnya	15.44	03.43	03.40
Suasana di dalam gedung pertemuan	16.09	03.52	03.45
Pasukan militer sedang berlatih di depan istana	16.13	04.15	04.02
Upacara kemiliteran, semua pasukan yang berbaris memberikan hormat kepada pejabat militer yang sedang melakukan invekisi militer	16.23	04.23	04.08
Tampak bendera Belanda berkibat ditiang	16.45	04.48	04.31
Kepala militer meninggalkan lapangan dan naik ke podium	16.55	04.57	04.45
Pertunjukkan marching band dan pertunjukkan parade oleh tentara militer	17.07	05.08	04.54
Tamu undangan yang hadir ikut menyaksikan parade yang sedang berlangsung	17.17	05.14	04.57
Defile tentara militer	17.28	05.16	04.59
Seorang juru kamera sedang mengambil gambar/foto di atas pohon	17.33	05.36	05.18
Defile tentara militer wanita yang diiringi dengan drumband	17.39	05.41	05.24
Defile tentara	17.45	05.47	05.29
Seorang anak kecil perempuan duduk dikursi disamping ibunya	17.50	05.53	05.34
Parade (pawai) mobil baja militer	17.53	05.55	05.36
Anak-anak laki-laki dan perempuan berdiri di pinggir sambil memegang tongkat bendera sedang menyaksikan parade mobil baja militer	18.01	06.01	05.41
Pemandangan suasana pada saat parade mobil baja militer	18.15	06.08	05.47
Selesai	18.19	06.20	06.01

WW.114.1

NIEUWS VAN INDONESIA

BANDUNG – MADURA –MAKASSAR

Nomor	WW 114	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA	BERITA INDONESIA
Durasi	4'34"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J. A.v.d. Berg	
	N. Drakulic	
	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 2	
Sinopsis	Walinegara Pasundan, R. A.A. Wiranatakoesoema menghadiri acara peresmian tugu peringatan di Bandung. Para pejabat Belanda meletakkan karangan bunga di samping batu dalam tugu peringatan. Wali Negara Madura, R.A.A. Cakraningrat, berpidato di ulang tahun pertama batalyon tentara Madura di Bangkalan. Dihadiri oleh Walinegara Pasundan, R.A.A. Wiranatakoesoema dan Panglima Tentara Belanda di Jawa Timur Mayjen W.J.K. Baay. Di pelabuhan Makassar di adakan perlombaan lomba balap perahu dayung dan balap perahu layar.	
Nama	Wiranatakoesoema R. A.A.	
	Cakraningrat, R.A.A.	
	Baay, Mayjen W.J.K.	
Tempat	Bandung, Madura, Makassar	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 2
Teks : Nieuws van Indonesie, Bandung – Madura – Makassar. Kamera : A.J. A.v.d. Berg, N. Drakulic dan Toby Berwald	00.21
Beberapa tentara sedang berdiri dengan membawa senjata di samping tugu peringatan	00.30
Barisan pejabat tentara militer Belanda sedang hormat. Tampak Walinegara Pasundan, R. A.A. Wiranatakoesoema	00.32
Dua orang wanita sedang membuka bendera Belanda sebagai kain penutup batu dalam tugu peringatan	00.39
Barisan peserta upacara. Tampak komandan upacara berada di tengah-tengah barisan	00.44
Tampak pesawat terbang di langit	00.46
Dua orang wanita sedang melipat kain penutup batu dalam tugu peringatan di Bandung	00.48

Seorang tentara militer Belanda sedang berdiri di samping tugu peringatan dengan membawa senapan	00.53
Sebuah api dalam guci yang berada di dalam tengah-tengah tiang tugu peringatan	00.55
Seorang pejabat militer Belanda membawa karangan Bunga yang akan di letakkan di depan batu dalam tugu peringatan dan kemudian memberikan penghormatan. Tampak beberapa tentara Belanda berdiri di samping tiang bendera	01.02
Beberapa tentara sedang berdiri dengan membawa senapan di samping tugu peringatan	01.08
Seorang pejabat militer Belanda sedang meletakkan karangan bunga di samping tiang bendera	01.10
Barisan pejabat tentara militer Belanda beserta istri dan pejabat Indonesia	01.24
Seorang pejabat sedang meletakkan karangan Bunga di samping batu dalam tugu peringatan	01.27
Barisan pejabat tentara militer Belanda beserta istri dan pejabat Indonesia tampak dari atas	01.33
Seorang pejabat sedang memberikan pidato dalam upacara peresmian tugu peringatan	01.36
Jeda	01.43
Barisan tentara Madura. Tampak seorang komandan sedang menyiapkan barisan	01.44
Walinegara Madura, R.A.A. Cakraningrat yang didampingi Walinegara Pasundan, R.A.A. Wiranatakoesoema dan Panglima Tentara Belanda di Jawa Timur Mayjen W.J.K. Baay sedang duduk saat menghadiri ulang tahun pertama batalyon tentara Madura di Bangkalan	01.56
Seorang tentara sedang memberikan laporan di depan Walinegara Madura	01.59
Para pejabat tamu undangan	02.05
Para barisan batalyon tentara Madura sedang berbaris. Tampak Walinegara Madura dan pejabat memberikan hormat	02.08
Para barisan batalyon tentara Madura sedang berbaris tampak dari atas	02.14
Para pejabat tamu undangan	02.18
Para barisan batalyon tentara Madura sedang berbaris	02.20
Wali Negara Madura, R.A.A. Cakraningrat melakukan inspeksi tentara Madura di Bangkalan, bersama Panglima Tentara Belanda di Jawa Timur Mayjen W.J.K. Baay.	02.25
Wali Negara Madura, R.A.A. Cakraningrat, berpidato di ulang tahun pertama batalyon tentara Madura di Bangkalan	02.36
Walinegara Pasundan, R.A.A. Wiranatakoesoema sedang mendengarkan pidato Walinegara Madura	02.42
Seorang petugas sedang memberikan naskah kepada Wali Negara Madura	02.45
Seorang petugas sedang membacakan naskah	02.47
Wali Negara Madura, R.A.A. Cakraningrat sedang memberikan naskah kepada pejabat militer Belanda	02.51
Tampak alat musik gending Jawa	02.55
Sebuah plakat bertuliskan : WALINEGARA MADURA UNTUK PERINGATAN SETAHUN BERDIRINJA BARISAN PENGAWAL MADURA, 5 – 5 - 1949	02.56
Seorang tentara Madura sedang membakar kemenyan di depan seorang laki-laki tua	03.00
Walinegara Madura, R.A.A. Cakraningrat yang didampingi Walinegara Pasundan, R.A.A. Wiranatakoesoema dan Panglima Tentara Belanda di Jawa Timur Mayjen W.J.K. Baay sedang duduk saat menghadiri ulang tahun pertama batalyon tentara Madura di Bangkalan	03.05
Beberapa orang sedang menabuh gending Jawa	03.09
Barisan tentara Madura sedang menyaksikan musik gending Jawa	03.16
Jeda	03.17
Tampak beberapa perahu dayung di pelabuhan Makassar	03.18
Sekelompok orang laki-laki sedang berada di atas perahu	03.22
Seorang tentara Belanda sedang menembakkan dengan pistol	03.27
Para peserta lomba perahu dayung melakukan start	03.29

Seorang petugas laki-laki Indonesia sedang memberikan aba-aba dengan menggunakan corong	03.36
Para peserta lomba sedang berusaha mendayung dengan sekuat tenaga	
Beberapa perahu dayung dalam perlombaan terlihat dari jauh	03.46
Beberapa perahu layar terlihat dari depan	03.51
Para penonton di atas perahu dengan bendera Belanda	04.00
Seorang petugas laki-laki Indonesia sedang memberikan aba-aba dengan menggunakan corong	04.06
Seorang laki-laki sedang berenang menuju perahu dan kemudian menaiki perahu layar untuk mengikuti lomba balap perahu layar	04.09
Para peserta lomba balap perahu layar sedang berusaha menarik layar dengan menggunakan tali tambang di atas kapal dan akhirnya layar terbuka lebar	04.16
Sebuah kapal layar melakukan start perlombaan	04.31
Beberapa kapal sedang berusaha membuka layar kapal dan kapal mulai berjalan	04.35
Selesai	04.55

WW.114.2

DE BIGGEN VAN HET REGIMENT

Nomor	WW 114
File	2
Judul	DE BIGGEN VAN HET REGIMENT ANAK BABI RESIMEN
Durasi	1'41"
Tahun	-
Narator	-
JuruKamera	Toby Berwald
Produser	Multifilm Batavia
Format	DVD 77 TRACK 2
Sinopsis	Film tentang anak babi "Babi Roesa" yang merupakan sumbangan dalam rangka 120 Tahun keberadaan Resimen Garda Pemburu yang diberikan di Laut Sulawesi
Nama	-
Tempat	Sulawesi

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 2
Teks: DE BIGGEN VAN HET REGIMENT	04.56
Tulisan pengumuman yang di tempel di dinding mengenai "Babi Roesa" Sumbangan oleh Sebat G.R. J yang diberikan di Laut Sulawesi untuk Komandan Resimen dalam rangka 120 Tahun keberadaan Resimen Garda Pemburu	05.01
Dua orang tentara sedang memegang anak babi yang ikat pada badannya	05.14
Meletakkan kedua anak babi ke dalam kotak kayu	05.22
Dua orang tentara membawa anak babi dengan kotak kayu menuju mobil yang disaksikan beberapa tentara lainnya	05.29
Sekelompok tentara berlarian mengerubungi anak babi sebelum dimasukan ke dalam mobil	05.31
Dua orang memegang anak babi dan yang lain mengerubungi	05.34
Tentara melambaikan tangan ketika mobil melaju menuju pelabuhan	05.37
Beberapa tentara berjalan menuju kapal membawa anak babi dan barang lainnya	05.50
Menaiki tangga dan disambut oleh kapten kapal.	05.58
Tali kapal dilepaskan dan kapal mulai berjalan perlahan	06.24
Beberapa tentara melihat dan melambaikan tangan	06.31
SELESAI	06.40

WW.115.1

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 115	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA	BERITA DARI INDONESIA
Durasi	01'57"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 TRACK 3	
Sinopsis	Pemakaman militer Belanda di pemakaman militer Cililitan.	
Nama	-	
Tempat	Makam Cililitan, Jakarta	

URAIAN INFORMASI	
BAHASA INDONESIA	TIME CODE
	DVD 105 TRACK 3
Teks: Multifilm mempersembahkan	00.08
Teks: Menjadi Dunia dengan Berita dari Indonesia	00.11
Teks: No. 115	00.14
Teks: Berita dari Indonesia Juru kamera: L. Elia Jakarta	00.22
Tentara militer Belanda berjalan sambil memanggul sebuah peti mati. Latar belakang tentara militer Belanda berdiri dengan posisi siap.	00.31
Para pelayat dan barisan tentara militer Belanda yang sedang memberi hormat.	00.41
Suasana pemakaman anggota militer Belanda.	00.48
Sebuah pesawat terbang dan mobil-mobil yang diparkir di tanah lapang.	00.51
Iring-iringan peti jenazah.	00.53
Dua buah peti jenazah dibawa menggunakan mobil.	00.59
Iring-iringan peti jenazah berjalan menuju pemakaman.	01.06
Iring-iringan peti jenazah sampai di pintu masuk makam Cililitan.	01.27
Sebuah peti jenazah dipanggul beberapa orang tentara militer di dalam makam. Beberapa tentara militer lainnya berdiri memberikan hormat.	01.36
Barisan tentara militer bersenjata memberikan hormat.	01.41
Seorang pendeta sedang memimpin doa.	01.43
Para pelayat di pemakaman.	01.46
Tumpukan karangan bunga dengan latar belakang barisan tentara militer Belanda.	01.48
Barisan tentara militer Belanda yang sedang memberikan hormat.	01.53
Peti jenazah dimasukkan ke dalam liang lahat.	01.56
Suasana pemakaman di sekitar liang lahat.	02.02
Selesai	02.05

WW.115.3

SOLDAAT OVERZEE

Nomor	WW 115	
File	03	
Judul	SOLDAAT OVERZEE	PRAJURIT DI LUAR NEGERI
Durasi	5'30"	
Tahun		
Narator	.	
Juru Kamera	Ch. Breyer	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 – TRACK 3	
Sinopsis	Liputan film mengenai kegiatan para prajurit marinir wanita di Hindia-Belanda	
Nama	-	
Tempat	Hindia-Belanda	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 105 TRACK 3
Teks: Soldaat Overzee (Prajurit di Seberang Lautan). Juru kamera: Ch. Breyer	04.38
Topi-topi marinir yang bergantung di sebuah gantungan kayu	04.44
Seorang wanita marinir yang sedang menyisir rambutnya di depan cermin dan dua orang wanita lainnya duduk di tepi tempat tidur	04.49
Empat orang wanita marinir yang membaca surat kabar dan memanggil dua orang temannya yang lain untuk ikut membaca	04.55
Tampak dekat surat kabar tersebut yang halamannya dibalik oleh salah seorang wanita yang telah disebutkan tadi	05.04
Tampak dekat tiga orang wanita marinir yang sedang membaca surat kabar kemudian ada suara yang memanggil dan mereka pergi meninggalkan kamar	05.14
Tampak topi-topi yang digantung di gantungan kayu diambil oleh para marinir wanita tersebut	05.18
Para marinir wanita berlari ke lapangan untuk berbaris	05.23
Tampak dua orang marinir wanita yang memberi hormat kepada satu sama lain	05.27
Tampak dekat beberapa marinir wanita Belanda yang berbaris	05.29
Pemandangan lapangan dengan para marinir wanita yang berbaris membentuk segi empat	05.33
Tampak sebuah topi marinir dan jangka yang diletakkan di meja, jangka tersebut kemudian diambil dan digunakan untuk mengukur derajat lintang di peta	05.35
Seorang marinir wanita Belanda yang sedang mengukur di peta	05.44
Tampak kaki wanita tersebut yang menggunakan sepatu hitam	05.47
Tampak dekat tangan yang memegang pensil dan wajah wanita marinir Belanda tersebut	05.50
Beberapa topi marinir di atas lemari, lemari itu dibuka oleh seorang wanita Belanda	05.56
Tampak seorang pria Belanda yang duduk di kursi pemeriksaan gigi dengan seorang dokter militer dan perawat wanita yang memeriksa giginya	06.00
Tampak dekat pria yang diperiksa dan wajah perawat wanita tersebut	06.15

Tampak sebuah topi dan seorang wanita yang mengoperasikan alat di ruang fotografi	06.19
Tampak dekat wanita yang mengoperasikan alat tersebut	06.27
Foto yang dicuci dalam sebuah wadah	06.31
Foto yang telah dicuci diletakkan ke dalam wadah lain	06.35
Tampak dekat wanita yang mencuci foto	06.46
Seorang sekretaris wanita yang mengangkat telepon	06.50
Sekretaris tersebut mencatat dan menutup telepon kemudian pergi meninggalkan ruangan	06.56
Langkah kaki sekretaris tersebut yang memasuki ruangan	07.06
Sekretaris memberikan berkas kepada anggota marinir pria yang duduk di belakang mejanya	07.11
Anggota marinir pria tersebut menandatangani berkas yang diberikan dan sekretaris memberikan cap pada berkas itu	07.21
Tampak buku-buku, topi, dan tangan yang sedang menulis di atas kertas	07.27
Seorang wanita pribumi yang sedang menulis	07.33
Wanita tersebut berdiri dan berpindah tempat duduk ke meja yang lain untuk mengetik	07.36
Wanita itu mulai mengetik	07.44
Seorang marinir wanita meletakkan topi dan mengambil kacamata yang disangkutkan ke roknya	07.49
Tampak belakang marinir wanita tersebut yang berjalan di sebuah koridor panjang	07.52
Wanita itu membuka pintu ruangan dimana di sisi kanan kiri pintu berjejer tiga wanita pribumi yang membawa kain putih, para wanita pribumi ini masuk kedalam ruangan	07.59
Para wanita pribumi keluar dari ruangan, marinir wanita mengunci pintu ruangan itu lagi	08.09
Pemandangan di dapur dengan para wanita yang sedang memasak, marinir wanita tadi mengecek kegiatan memasak tersebut	08.17
Tampak dekat marinir wanita itu yang mencicipi masakan	08.24
Tampak seorang marinir pria yang memegang tongkat kayu berdiri di depan garasi sepeda dan wanita marinir yang telah disebutkan tadi menghampirinya	08.28
Tampak dekat wanita marinir yang memberikan arahan	08.33
Tampak dekat marinir pria yang mendengarkan dan menganggukkan kepala	08.36
Seekor monyet hinggap di bahu marinir wanita	08.40
Marinir pria tertawa melihat marinir wanita dengan monyet yang naik ke kepalanya	08.41
Marinir pria tersebut mengambil monyet yang hinggap di kepala marinir wanita	08.43
Sebuah poster bertuliskan Attentie Zeilen dan bergambar perahu layar dengan ikan dan pohon kelapa	08.51
Beberapa marinir wanita yang menaikkan layar kapal	08.57
Seorang marinir wanita dan pria pribumi mendorong kapal layar ke laut	09.03
Kapal layar tersebut mulai berlayar di lautan	09.10
Tampak dekat layar kapal dengan tulisan D H22	09.16
Tampak para wanita marinir di kapal	09.19
Tampak dekat kaki seorang marinir wanita	09.27
Dua orang marinir wanita yang duduk di tepi kapal	09.31
Pemandangan kapal layar yang dimuati oleh para marinir wanita	09.37
Tampak dekat layar dari kapal lain dengan tulisan BM 256	09.51
Tampak dekat seorang marinir wanita yang berada di atas kapal	09.54
Selesai	10.08

WW.116.1

STAAT WEST-BORNEO

Nomor	WW 116	
File	1	
Judul	STAAT WEST-BORNEO	NEGARA KALIMANTAN BARAT
Durasi	3' 42''	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD RK 83 TRACK 2	
Sinopsis	Het statuut voor de nieuwe staat West-Borneo wordt met veel officieel vertoon te Pontianak getekend door de sultan Hamid II, de Gouverneur-generaal, in het bijzijn van de ministers Beel en Jonkman.	Sebuah pengesahan perundang-undangan Negara baru Kalimantan Barat di sebuah kantor pejabat yang berwenang di Pontianak dan ditandatangani Sultan Hamid II, Gubernur Jenderal, dan ikut serta Menteri Beel dan Jonkman.
Nama	Beel, L.J.M.;	
	Hamid II, sultan;	
	Jonkman, J.A. /	
	Poll, v.	
	Kiers	
	Kiers, J.;	
	Mook, H.J. v.	
Tempat	Nederlandsch-Indie; Borneo; Pontianak; Kapoeas	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD RK 83 TRACK 2
Catalina vliegboot daalt op de rivier de Kapoeas en wordt begroet door twee prauwen en een motorsloep	Pesawat apung Catalina mendarat di atas sungai Kapuas dan disambut oleh dua kano dan sebuah perahu motor	00.00
Dr. van Mook en de heer Van Poll stappen over uit de Catalina in de motorsloep	Catalina yang mengangkut Dr. Mook dan Mr Van Poll di samping perahu motor	00.11
Een tweede Catalina met de ministers Beel en Jonkman daalt op de Kapoeas en wordt eveneens verwelkomd door prauwen	Catalina kedua yang ditumpangi menteri Beel dan Jonkman mendarat pada Sungai Kapuas dan juga disambut oleh perahu	00.21
Dr. Beel stapt over in de motorsloep, oud kanonnetje vuurt saluutschot af. De heren Beel en van Poll	Dr. Beel berjalan memasuki perahu motor, Mr Beel dan Poll disambut dengan tembakan meriam.	00.36
Jonkman stapt uit de Catalina. Overzicht van de rivier met de motorsloep, de prauwen en de vliegboot. De wachtende menigte bij de	Jonkman menuruni Catalina . Tampak sungai dengan perahu motor , kano dan pesawat apung . Kerumunan orang telah	00.48

steiger	menunggu di dermaga	
Dr. van Mook c.s. stappen aan land en worden op de steiger begroet door Sultan Hamid II en zijn gevolg	Dr. Mook cs melangkah menuju daratan dan disambut di dermaga oleh Sultan Hamid II beserta rombongan	00.51
Dr. Beel en Mr. Jonkman stappen over op de steiger, de beide ministers. Tweede saluutschot van het antieke kanonnetje	Dua menteri orang mentri, Dr. Beel dan Mr. Jonkman melangkah ke dermaga. Disambut kembali dengan tembakan kedua dari meriam.	00.56
De heren Beel, Jonkman en Van Poll begeven zich op weg. Inspectie van de het geweer presenterende erewacht	Mr Beel Jonkman dan Van Poll memulai perjalanan . Sembali melakukan inspeksi terhadap penjaga kehormatan dengan senapan dalam posisi siap.	01.22
Het gezelschap beklimt de trap van de residentwoning en wordt in de voorgalerij begroet door Dr. van Mook. Vervolgens gaan de heren de vergaderzaal binnen en worden voorgesteld aan de Indonesische leden van de West-Borneo Raad	Rombongan ini menaiki tangga kediaman Sultan dan disambut di galeri oleh Dr. Mook . Kemudian seorang laki-laki masuk ke ruang pertemuan dan disambut oleh anggota Indonesia Dewan Kalimantan Barat	01.39
Optocht van schoolkinderen	Parade oleh anak-anak sekolah	01.54
De heren Beel en Jonkman lopen de vergaderzaal door en nemen plaats op de eerste rij, gevolgd door de heren van Mook, Schermerhorn en van Poll, die achter de voorzitterstafel plaats nemen, evenals Sultan Hamid II, Dr. J. Kiers e.a.	Mr Beel dan Jonkman berjalan melalui ruang pertemuan dan mengambil tempat duduk di barisan depan , diikuti oleh Van Mook , Schermerhorn dan van Poll , yang mengambil tempat di belakang meja presiden , serta Sultan Hamid II , Dr. J. Kiers dan lain-lain	01.58
Beel en Jonkman op de eerste rij in de zaal. Heer Nadort, secretaris van de West-Borneo Raad, leest het statuut van West-Borneo voor. Close-up van Dr. Kiers	Beel dan Jonkman di baris pertama. Mr Nadort , sekretaris Dewan Kalimantan Barat , membaca perundang-undangan mengenai Kalimantan Barat . Tampak dekat Dr. Kiers	02.19
Het presidium met de heren van Mook, Schermerhorn, Van Poll en de zich de transpiratie van het gezicht vegende Sultan Hamid II. De toehoorders in de zaal en de heren achter de voorzitterstafel	Presidium penguasa Mook , Schermerhorn , Van Poll dan Sultan Hamid II menyeka keringat masing-masing.Tampak para tamu di aula dan para pejabat di belakang meja presiden	02.32
Ondertekening van het Statuut van West-Borneo door Dr. van Mook, Prof. Schermerhorn, de Heer van Poll, Sultan Hamid II, Dr. Kiers e.a.	Penandatanganan Perundang-undangan Kalimantan Barat oleh Dr. Mook , Prof. Schermerhorn , Tuhan Poll , Sultan Hamid II , Dr. Kiers dan lain-lain	02.38
Van Mook houdt een toespraak, overzicht van de zaal	Van Mook memberi sambutan , tampak ruang aula	02.59
Sultan Hamid II houdt een redevoering, waarin hij de wens voor een goede samenwerking met andere Indonesische staten tot uitdrukking brengt	Sultan Hamid II memberikan pidato di mana ia mengungkapkan keinginan untuk kerjasama yang baik dengan negara-negara lain di Indonesia	03.10
Spelen van het Wilhelmus en het Indonesia Raja waarmee de plechtigheid besloten wordt	Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan keputusan-keputusan upacara.	03.31
Spelende musici in de voorgalerij	Musisi bermain di serambi luar	03.37
De aanwezigen die het spelen van de volksliederen staande aanhoren	Para pejabat dan tamu kehormatan menyanyikan lagu kebangsaan sambil berdiri mendengarkan	03.40
Einde.	SELESAI	03.42

WW.116.2

MARINIERS OP SCHOOL

Nomor	WW 116	
File	02	
Judul	MARINIERS OP SCHOOL	PARA MARINIR DI SEKOLAH
Durasi	0'57"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 2	
Sinopsis	Film mengenai prosesi kelulusan di sekolah marinir yang didirikan sebagai jalan pintas atas pemberhentian sementara studi militer selama masa perang	
Nama	-	
Tempat	Surabaya; Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 2
Teks: Surabaya – Jawa. Mariniers Op School (Para Anggota Marinir di Sekolah)	03.41
Sebuah mobil sedan berhenti di depan sekolah marinir	03.46
Seorang Jenderal Belanda turun dari mobil sedan tersebut dan disambut oleh beberapa prajurit	03.51
Pemandangan prosesi kelulusan para prajurit di lapangan terbuka dalam sekolah	04.06
Tampak dekat para prajurit	04.10
Mayor Jenderal De Bruine memberikan pidato	04.13
Para prajurit yang mendengarkan pidato	04.15
Mayor Jenderal De Bruine memberi selamat kepada seorang prajurit yang lulus dengan berjabat tangan	04.18
Para prajurit lain yang bertepuk tangan dan Mayor Jenderal yang kembali memberi selamat kepada seorang prajurit yang telah lulus dan mendapat ijazah	04.24
Tampak dekat ijazah	04.27
Prajurit yang telah lulus tersebut berjalan kembali ke tempatnya	04.30
Komandan Marinir Surabaya memberikan ucapan selamat kepada para marinir yang telah lulus dengan berjabat tangan	04.34
Selesai	04.38

WW.116.3

PASOENDAN IN BATAVIA

Nomor	WW 116	
File	3	
Judul	PASOENDAN IN BATAVIA	PASUNDAN DI BATAVIA
Durasi	1'39"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 2	
Sinopsis	Film mengenai pertemuan Partai Rakyat Pasundan di Batavia yang diisi dengan pidato dari ketua partai Soeria Kartalegawa serta para anggota partai lainnya.	
Nama	-	
Tempat	Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 2
Teks: Jawa. Pasoendan In Batavia (Pasundan di Batavia)	04.40
Sebuah spanduk bertuliskan <i>Tjabang Djatinegara (Mr. Cornelis) Hidoep Rajat Pasoendan</i>	04.42
Kerumunan simpatisan partai dengan beberapa orang yang membawa spanduk dan bendera	04.45
Sebuah spanduk bertuliskan <i>P.R.P. Tjabang Djakarta Bersedia Oentoek Bekerdja Bersama2 Terhadap Bangsa2</i>	04.47
Sebuah spanduk lain bertuliskan Negara Pasoendan Telah Berdiri Rajat Hidoep Tjabang Pondok Gede	04.48
Kerumunan simpatisan partai	04.49
Sebuah spanduk bertuliskan <i>P.R.P. Tjabang Ranting Tjbinong Menjedijaken Kakajaan dan Kemakmoeran Oentoek Nagara Pasoendan</i>	04.52
Sebuah spanduk bertuliskan <i>Hanja Negara Pasoendanlah Jang Diakoei Oleh Pendoedoek Tjiteureup</i>	04.54
Beberapa orang simpatisan berdiri di atas podium dengan membawa bendera dan beberapa orang duduk di tepi podium	04.55
Para simpatisan yang berada di lokasi pertemuan	04.58
Soeria Kartalegawa naik ke atas mimbar	05.00
Pemandangan lapangan dengan para simpatisan partai dan ketua partai Soeria Kartalegawa yang sedang berpidato di atas mimbar	05.03
Para simpatisan partai yang mendengarkan pidato	05.05
Tampak dekat Soeria Kartalegawa yang sedang berpidato	05.07
Kerumunan simpatisan yang mendengarkan pidato	05.11
Tampak dekat Soeria Kartalegawa yang sedang berpidato dengan penuh semangat	05.13
Tampak dekat seorang simpatisan yang mendengarkan pidato sambil merokok	05.17
Seorang pria tua di atas mimbar	05.19

Tampak dekat pria tua tersebut sedang berpidato	05.21
Tampak dekat seorang simpatisan yang mendengarkan pidato diselingi dengan gambar pria tua yang sedang berpidato dengan semangat	05.26
Kerumunan simpatisan yang tertawa ketika mendengarkan pidato	05.40
Tampak dekat seorang pria yang tertawa ketika mendengarkan pidato	05.41
Seorang pria yang lebih muda berpidato sambil mengepalkan tangan ke udara	05.43
Tampak dekat seorang pria yang mendengarkan pidato dengan seksama	05.51
Pria muda yang lain berpidato dengan mengenakan kacamata hitam lalu meninggalkan mimbar	05.52
Seorang ulama naik ke atas mimbar	05.58
Beberapa warga yang memperhatikan ulama tersebut sambil berjongkok di tanah	06.03
Tampak dekat sang ulama yang membacakan doa	06.07
Sebuah spanduk bertuliskan <i>Hidoep Pasoendan Hidoep Rajat Krandji</i>	06.12
Kerumunan besar simpatisan partai di lokasi pertemuan	06.15
Selesai	06.18

WW.118.2

DE H.V.K. TE GAST B'J DE KONINKL'JKE MARINE

Nomor	WW 118	
File	2	
Judul	DE H.V.K. TE GAST B'J DE KONINKL'JKE MARINE	H.V.K. BERKUNJUNG KE ANGKATAN LAUT KERAJAAN
Durasi	-	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 4	
Sinopsis	Kujungan H.V.K, H.J. Lovink ke Angkatan Laut Kerajaan Belanda	
Nama	H.J. Lovink	
	A.S. Pinke	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	
BAHASA INDONESIA	TIME CODE
	DVD 104 TRACK 4
Teks : H.V.K. (Wakil Tinggi Mahkota Belanda) Berkunjung Ke Angkatan Laut Kerajaan	02.36
Sebuah pesawat amphibi sedang mendarat di laut. Tampak beberapa tentara militer sedang berdiri di atas baling-baling	02.42
A.S. Pinke dan beberapa tentara Angkatan Laut sedang menaiki kapal kecil	02.47
Kapal kecil mendekati Pesawat Amphibi	02.50
Wakil Tinggi Mahkota, H.J. Lovink, A.S. Pinke dan beberapa tentara lainnya memasuki Pesawat Amphibi	02.56
Baling-baling Pesawat Amphibi	03.01
Pesawat Amphibi sudah mulai berjalan	03.04
Seorang tentara militer Belanda sedang melihat pemandangan luar dengan menggunakan teropong	03.07
H.J. Lovink sedang berbincang-bincang dengan salah seorang pejabat militer Belanda. Tampak seorang laki-laki Belanda sebagai pendamping	03.10
Tampak pulau kecil yang di lewati Pesawat Amphibi	03.24
H.J. Lovink sedang berbincang-bincang dengan salah seorang pejabat militer Belanda	03.27
Karangan bunga yang berada di dalam Pesawat Amphibi	03.29
Pesawat sudah mulai mendarat. Tampak baling-baling pesawat	03.35
H.J. Lovink, A.S. Pinke dan tentara militer lainnya bersiap-siap untuk turun dari pesawat	03.44
Seorang pejabat Belanda sedang berada di pintu pesawat	03.48
Seorang tentara militer Belanda sedang melihat pemandangan luar dengan menggunakan teropong	03.50

Tampak beberapa gunung	03.53
H.J. Lovink dan A.S. Pinke sedang mencatat keadaan gunung	03.58
Sebuah gunung yang ada kawahnya	04.10
A.S. Pinke sedang merokok	04.16
Sebuah gunung yang ada kawahnya	04.20
H.J. Lovink dan A.S. Pinke sedang berbincang-bincang	04.24
Sebuah gunung yang ada kawahnya	04.27
H.J. Lovink sedang minum dengan menggunakan cangkir. Tampak A.S. Pinke sedang berdiri	04.31
Tampak bentangan laut yang terlihat dari pesawat	04.34
H.J. Lovink turun dari pesawat dan langsung menaiki kapal yang sudah di sediakan. Tampak A.S. Pinke dan tentara militer lainnya berdiri di atas kapal	04.39
Para tentara militer Belanda berdiri di atas Pesawat Amphibi dan memberikan penghormatan kepada H.J. Lovink dan A.S. Pinke	04.45
H.J. Lovink, A.S. Pinke dan tentara militer lainnya sedang menaiki kapal. Tampak bendera Belanda berada di bagian belakang kapal	04.47
Sebuah kapal besar. Tampak tentara Angkatan Laut sedang berdiri di pinggir kapal tersebut	04.53
H.J. Lovink, A.S. Pinke dan tentara militer lainnya sedang menaiki kapal menuju kapal besar. Tampak bendera Belanda berada di bagian belakang kapal	04.57
Beberapa tentara Angkatan Laut memberikan penghormatan kepada H.J. Lovink dan A.S. Pinke	05.00
H.J. Lovink dan A.S. Pinke sedang berjabat tangan dengan tentara Angkatan Laut Belanda di atas kapal besar	05.03
Kapal Besar sudah mulai berjalan	05.15
Kapal besar sudah mulai menepi di pinggir pelabuhan. Tampak dua orang tentara Angkatan Laut Belanda sedang menunggu kedatangan H.J. Lovink dan A.S. Pinke	05.17
Para tentara Angkatan Laut Belanda sedang menurunkan tali tambang yang di berikan kepada salah seorang tentara Angkatan Laut yang sudah menunggu di tepi pelabuhan	05.22
H.J. Lovink sedang menuruni tangga kapal	05.23
H.J. Lovink di sambut oleh beberapa Tentara Militer Belanda kemudian masuk ke dalam mobil sedan	05.29
Mobil sedan dengan plat nomor polisi B 2585 sudah mulai berjalan	05.32
Tampak para tentara Angkatan Laut Belanda di pinggir kapal sedang memberikan penghormatan kepada H.J. Lovink	05.37
Selesai	05.39

WW.119.1

AMERIKAANSE PERS BEZOEKT INDONESIA

Nomor	WW 119	
File	1	
Judul	AMERIKAANSE PERS BEZOEKT INDONESIA	PERS AMERIKA MENGUNJUNGI INDONESIA
Durasi	2'52"	
Tahun	19 Juni 1949	
Narator		
Juru Kamera	Breyer, Ch. Kruidhof, E	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 4	
Sinopsis	Vijftien Amerikaanse journalisten brengen op uitnodiging van de Nederlandse regering een orientatiebezoek aan Indonesie	15 jurnalis Amerika menerima undangan dari pemerintah Belanda untuk mengunjungi Indonesia
Nama	Barrows, John Barrows, Nat Buckley, Christopher Hamid II, sultan Hilman Djajadiningrat, R.A.A Knickerbocker, H.R. Koets, P.J. Sastromoeljono Werkley, John	
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 86 TRACK 4
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 119	Teks dengan latar belakang petani membawa cangkul: Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 119	00.00
Teks: De Amerikaanse Pers bezoekt Indonesie	Teks: Pers Amerika mengunjungi Indonesia.	00.15
Nederlandse en Amerikaanse vlaggen aan vlaggemast	Bendera Belanda dan Amerika pada tiang bendera.	00.20

Een Constellation taxiet naderbij op Kemajoran ; op voorgrond een aantal wachtenden	Meninjau dari dekat pesawat Constellation berhenti secara perlahan di Kemajoran; pada latar depan sejumlah orang menunggu.	00.24
Groep wachtende mensen op het vliegveld	Sekumpulan orang menunggu di bandara.	00.29
Voorzijde van het vliegtuig rijdt voorbij Opschrift : KLM ER	Bagian depan pesawat yang melintas. Tulisan: KLM ER	00.32
Vliegtuigwand met opschrift : Roermond	Badan pesawat dengan. tulisan: Roermond	00.35
R.A.A. Hilman Djajadiningrat, Gouverneur van Batavia en het Hoofd van de Afdeling Voorlichting Van de Regeringsvoorlichtingsdienst halen de journalisten af	R.A.A. Hilman Djajadiningrat, Gubernur Batavia dan Kepala Bagian Penerangan Regerings Voorlichtings Dienst menjemput para jurnalis	00.37
De Amerikaanse journalisten lopen de vliegtuigtrap af	Para jurnalis Amerika menuruni tangga pesawat.	00.39
Vier stewardessen	Empat orang pramugari.	00.43
De Amerikaanse journalisten worden begroet, o.a. door de Burgemeester van Batavia, de Heer Sastromoeljono	Para jurnalis Amerika disambut, antara lain oleh Wali Kota Batavia, Tuan Sastromoeljono.	00.46
Overzicht van het publiek	Kerumunan masyarakat.	00.48
De Amerikaanse journalisten en hun gastheren lopen over het tarmac van het vliegveld	Para jurnalis Amerika dan tuan rumah berjalan menyusuri jalanan bandara	00.49
De Heer Knickerbocker begeeft zich naar het terras, gevolgd door het hele gezelschap	Tuan Knickerbocker menuju teras, diikuti oleh seluruh rombongan.	00.51
Andere Amerikaanse journalisten	Para jurnalis Amerika lainnya.	01.54
De Amerikaanse vlag	Bendera Amerika.	01.27
Avondontvangst ten Paleize voor de Amerikaanse journalisten, waarbij als gastheer en gastvrouw optreden Dr. P.J. Koets, Directeur Kabinet en zijn echtgenote	Jamuan malam hari di Istana untuk para jurnalis Amerika, dihadiri oleh Dr. P.J. Koets, Direktur Kabinet, dan istrinya.	01.29
John Werkley, H.R. Knickerbocker en Christopher Buckley	John Werkley, H.R. Knickerbocker, dan Christopher Buckley	01.36
Nat Barrows, William Newton en Tom Falco	Nat Barrows, William Newton, dan Tom Falco	01.40
Verversingen worden rondgediend	Jamuan makan disajikan.	01.56
Een marmeren standbeeld in het Paleis	Sebuah patung marmer di Istana.	02.01
HVK Lovink in gesprek met de Heer Knickerbocker	HVK Lovink dalam diskusi dengan Mr Knickerbocker.	02.04
James Branian, Burton Heath	James Branian Burton Heath.	02.11
William Matthews in gesprek met de heren Rum en Van Royen	William Matthews berbicara dengan Mr Rum dan Van Royen.	02.25
Charles Grate in gesprek met de Heer Lovink	Charles Grate dalam percakapan dengan Tuan Lovink	02.37
Heer Knickerbocker in gesprek met Sultan Hamid II	Tuan Knickerbocker dalam pembicaraan dengan Sultan Hamid II.	02.42
Overzicht van de aanwezigen	Gambaran u mum saat itu.	02.45
Einde.	Selesai	02.52

WW.119.2

Z.E. MR. J.H. VAN MAARSEVEEN

TE BATAVIA

Nomor	WW 119	
File	2	
Judul	ZIJNE EXCELLENTIE MR. J.H. VAN MAARSEVEEN TE BATAVIA	YANG MULIA MR. J.H. VAN MAARSEVEEN DI BATAVIA
Durasi	2'44"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, Ch. Kruidhof, E. Berwald, Tobi	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 4	
Sinopsis	Aankomst te Batavia van de pasbenoemde Minister van Overzeese Gebiedsdelen Mr. J.H. van Maarseveen en de ontvangst ten Paleize.	Kedatangan Menteri Daerah Jajahan, Mr. J.H. van Maarseveen di Batavia dan penerimaan di Istana.
Nama	Boetzelaer, E.O. van Buurman van Vreeden, Gen.-Maj. Hamid II, Sultan Lovink, H.A.J. Maarseveen, J.H. van Pinke, Vice-adm.	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 86 TRACK 4
Tekst : ZIJNE EEXCELLENTIE MR. J.H. VAN MAARSEVEEN TE BATAVIA	Teks : ZIJNE EXCELLENTIE MR. J.H. VAN MAARSEVEEN TE BATAVIA	02.53
De constellation Eindhoven taxiend op het vliegveld Kemajoran	Pesawat constellation Eindhoven meluncur di bandara Kemajoran	02.58
De Constellation stopt op de met een vlaggesein aangegeven plaats	Pesawat Constellation berhenti di lokasi yang ditandai oleh bendera	03.03
De voorzijde van de Constellation	Bagian depan Constellation	03.05
Het gezelschap afhalers w.o. Vice-Admiraal Pinke, Generaal Majoor Buurman van Vreeden, P.A.A. Prof. Dr. Hoesein Djajadiningrat Dr. E.O. van Boetzelaer	Berdiri menunggu, Wakil Vice-Admiral Pinke, Generaal Majoor Buurman van Vreeden, P.A.A. Prof. Dr. Hoesein Djajadiningrat Dr. E.O. van Boetzelaer	03.08

Minister van Maarseveen loopt de vliegtuigtrap af en	Menteri Maarseveen berjalan menuruni tangga pesawat	03.11
wordt begroet door de adjudant van de HVK	Disambut oleh ajudan dari HVK	03.16
Minister van Maarseveen wordt begroet door Prof. Hoesein Djajadiningrat en Dr. van Boetzelaer resp. Secretaris van Staat voor opvoeding, Kunsten en Wetenschappen en Algemeen Secretaris	Menteri Maarseveen disambut oleh Prof Hussein Djajadiningrat dan Dr dari Boetzelaer resp. Sekretaris Negara untuk Pendidikan, Seni dan Ilmu Pengetahuan, Sekretaris Jenderal	03.20
Minister van Maarseveen in gesprek met Gen.-Maj. Buurman van Vreeden	Menteri Maarseveen dalam percakapan dengan Mayor Jendral Buurman van Vreeden	03.23
Erewacht presenteert het geweer	Pasukan kehormatan memberikan hormat senjata	03.25
De militaire muziekkapel speelt het Wilhelmus	Group band militer memainkan lagu kebangsaan	03.28
Minister van Maarseveen, Gen-Maj. Buurman van Vreeden en Vice Adm. Pinke staan in de houding	Menteri Maarseveen, Mayor Jendral Buurman van Vreeden dan Pinke berdiri tegak	03.32
Wederom de militaire kapel	Kembali lagi, band militer	03.35
Minister van Maarseveen	Menteri Maarseveen	03.36
Saluerende MP-soldaat	Tentara [dengan topi] MP menghormat	03.38
Peloton Mariniers presenteert het geweer	Pasukan Marinir menyajikan pistol	03.40
Minister van Maarseveen inspecteert de erewachten van land- en zeemacht	Menteri Maarseveen memeriksa pasukan kehormatan darat dan laut	03.42
Mariniers zetten het geweer bij de vet.	Marinir meletakkan pistol [memegang dekat pinggang].	03.45
Het gezelschap begeeft zich naar het terras ; Minister van Maarseveen in gesprek met Dr. E.O. van Boetzelaer, Algemeen secretaris	Rombongan pergi ke teras; Menteri Maarseveen dalam percakapan dengan Dr E.O. dari Boetzelaer, Sekretaris Jenderal	03.48
Het gezelschap, w.o. Dr. P.Idenburg loopt voorbij	Rombongan. Dr P.Idenburg berjalan melewati	03.52
Minister van Maarseveen	Menteri Maarseveen	03.54
Minister van Maarseveen wordt aan de militaire en burgerlijke autoriteiten voorgesteld	Menteri Maarseveen berjabat tangan dengan pejabat militer dan sipil	03.57
Minister Van Maarseveen in gesprek met journalisten	Menteri Van Maarseveen dalam percakapan dengan wartawan	04.03
Minister van Maarseveen verlaat het vliegveld met de adjudant HVK en	Menteri Maarseveen meninggalkan bandara dengan ajudan dan HVK	04.26
en stapt in een auto	Masuk ke sebuah mobil	04.29
Voorzijde Paleis Koningsplein met de Nederlandse vlag in top en de looper uit, met een dozijn paleisbedienden aan weerszijden op de treden van de marmeren trap	Depan Istana dengan bendera Belanda di atas dan karpet, serta banyak pelayan istana di kedua sisi tangga tangga marmer	04.35
HVK Lovink met Sultan Hamid II op het bordes van het paleis	HVK Lovink dengan Sultan Hamid II di tangga istana	04.41
De auto van de minister van Maarseveen , met voorrijders, komt aangereden	Mobil Menteri Maarseveen, dengan pengawalan akan menepi	04.44
Minister van Maarseveen loopt de palestrap op en	Menteri Maarseveen berjalan di tangga istana	04.49
Wordt begroet door de Heer Lovink	Jadilah disambut oleh Tuan Lovink	04.51
Sultan Hamid II begroet Minister van Maarseveen, die vervolgens wordt voorgesteld aan leden van de Voorlopige	Sultan Hamid II menyambut Menteri Maarseveen, yang kemudian disampaikan kepada anggota Pemerintah Transisi	04.54

Federale Regering (VFR) en andere autoriteiten	Federal (VFR) dan otoritas lainnya	
Minister van Maarseveen in gesprek met de Heer Lovink	Menteri Maarseveen dalam percakapan dengan Tuan Lovink	05.00
Dr. Van Royen in gesprek met Sultan Hamid II	Dr Van Royen dalam pembicaraan dengan Sultan Hamid II	05.04
Minister van Maarseveen en de Heer Lovink worden door een paleisbediende voorzien van vereversingen	Menteri Maarseveen dan Mr Lovink diberi sajian oleh pelayan istana secara teratur bergantian	05.09
Minister van Maarseveen	Menteri Maarseveen	05.14
Ir. C.J. Warners en Vice-Adm. Pinke, resp. Secretaris van Staat voor Verkeer, Energie en mijnwezen en Commandant Zeemacht	C. J. Warners dan Wakil Adm. Pinke, resp. Sekretaris Negara untuk Transportasi, Energi dan Pertambangan dan Komandan Angkatan Laut	05.18
Nogmaals HVK Lovink en Minister van Maarseveen in gesprek	HVK Lovink dan Menteri Maarseveen dalam percakapan	05.29
Overzicht van de voorgalerij van het paleis met gasten	Suasana galeri depan istana dengan para tamu	05.34
Einde.	Selesai	05.37

WW.122.1

JOURNEY'S END

Nomor	WW 122	
File	1	
Judul	JOURNEY'S END	AKHIR PERJALANAN
Durasi	10'33"	
Tahun	1 Januari 1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, Ch. Kolk, J.B. van der Kruidhof, E.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 102 TRACK 2 BETACAM - 260	
Sinopsis	Korte samenvatting van het bezoek van de Amerikaanse journalisten aan Indonesie, gemaakt als hommage achteraf nadat de betreffende groep journalisten bij een vliegramp was omgekomen.	Ringkasan kunjungan para jurnalis Amerika ke Indonesia, dibuat sebagai tanda penghormatan setelah grup jurnalis tersebut tewas dalam musibah pesawat terbang.
Nama	Dick, mw. E. Hatta, M. Knickerbocker, H.R. Natsir, M. Newton, W. Soekarno	
Tempat	Bangka Batavia Pangkalpinang Yogyakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 102 TRACK 2	BETACAM 260
Teks: Wordende Wereld No 122 dengan latar belakang petanuu membawa cangkul. Judul "JOURNEY'S END" Camera: JB. Van der Kolk; Charles Brejer; Eimert Kuiohof	00.02	44.17
Bendera Belanda dan Amerika di lapangan terbang, tampak pesawat mendarat bertuliskan "KLM ROERMOND"; Kedatangan wartawan Amerika (Sama dengan bagian awal kunjungan wartawan Amerika pada WW 119)	00.23	44.34

Soekarno menyambut kedatangan tamu Belanda	01.49	46.07
Gambar luar pesawat saat terbang; Lelaki Belanda saat duduk dalam pesawat	02.08	46.26
Beberapa orang keluar dari pesawat PK yang baru mendarat	02.24	46.45
Sejumlah orang melihat pengumuman yang ditempel di pohon dan ada yang mencatat	02.31	46.51
Suasana dalam acara jamuan	02.45	47.05
Pembicaraan dalam jamuan dengan beberapa orang menyampaikan pendapat, ada satu orang perempuan duduk di tengah.	03.33	47.53
Ruang kedatangan di bandara, beberapa orang sedang menikmati jamuan makan; di luar banyak orang menunggu dan memperhatikan arah lapangan terbang.	08.55	53.30
Penumpang memasuki pesawat KLM The Flying Dutchman	09.18	53.51
Pesawat mulai terbang dengan pandangan para pengantar melambaikan tangan	09.42	54.18
Selesai	10.09	54.50

WW.123.1

NEDERLANDSE TROEPEN ONTRUIMEN

DJOGJAKARTA

Nomor	WW 123	
File	1	
Judul	NEDERLANDSE TROEPEN ONTRUIMEN DJOGJAKARTA	TENTARA BELANDA MENINGGALKAN YOGYAKARTA
Durasi	3'14"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Leo Elia	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 TRACK 6	
	DVD 253 TRACK 4	
Sinopsis	Sebuah Koran harian Nasional memuat berita utama dengan judul “Kekuatan Politik Daerah Republik Dalam dan Luar Negeri” dan dihalaman yang lainnya di muat foto Presiden Sukarno. Kantor-kantor di Yogyakarta di tutup. Para Polisi melakukan upacara yang dipimpin oleh Pejabat Polisi Belanda kemudian pengibaran Bendera Belanda. Bendera Belanda diturunkan di Yogyakarta. Arak-arakan mobil jeep, tank baja dan truk yang di tumpangi para Pejabat militer Belanda dan para anggota tentara militer Belanda meninggalkan Yogyakarta	
Nama	Soekarno	
	Van Langen	
Tempat	Yogyakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 105 TRACK 6	DVD 253 TRACK 4
Tekst: Nederlandse troepen ontruimen Djokja. Camera: Leo Elia	Teks: Tentara Belanda Meninggalkan Yogya. Kamera: Leo Elia	00.18	00.25
Straatbeeld in Djokjakarta	Jalanan di Yogyakarta	00.20	00.28
Indonesiers staande voor het kranten aan plakbord van het bureau van het dagblad Nasional	Para warga Indonesia sedang berdiri untuk membaca Surat Kabar Nasional di papan pengumuman	00.23	00.30
Krantenlezers en ook de krant, met portret van Ir. Soekarno	Para pembaca koran dan surat kabar dengan potret Ir. Soekarno	00.30	00.41
Bord met opschrift: Mulai ini hari kantor di tupup (vert. Kantor van	Plakat dengan tulisan MULAI HARI INI KANTOOR DITUTUP	00.41	00.45

heden af gesloten)			
Raad voor het Rechtsherstel in Indonesie	Gedung Dewan Ganti Rugi di Indonesia	00.43	00.48
Gebouw met onleesbaar opschrift	Gedung dengan tulisan terbaca	00.47	00.50
Accijnskantoor Kantor Tjukai met gesloten deur	Gedung Kantor Cukai dengan pintu tertutup	00.48	00.52
Nederlandsch Indische Escompto Maatschappij NV met gesloten ijzeren hek evenals de NV Aniem Djokja d.i. de Electriciteitsmaatschappij met gesloten deur	Masyarakat N.V. (Nieuw Verbond) Hindia Belanda pada gerbang besi tertutup dan NV Aniem Djokja di Perusahaan Listrik dengan pintu tertutup	00.51	00.56
Bord met opschrift in het Indonesisch: Bekendmaking Het postkantoor is tijdelijk gesloten, voor postzaken op 24-6-49, voor telegrammen op 27-6-49	Pengumuman di papan tulis yang bertuliskan : " Pengumuman untuk sementara waktu Kantor Pos ditutup : a) Untuk urusan pos mulai tgl. 24/6 – 49 b) Untuk urusan telegram mulai tgl. 27/6 - 49	00.58	01.01
Voorgevel Postkantoor	Bagian Depan Kantor Pos	01.01	01.04
Afdeling van de politietroepen die zich gereedmaakt voor het vertrek	Departemen kepolisian yang mempersiapkan sebelum keberangkatan	01.03	01.06
De militaire commandant van Djokja, Kolonel Van Langen, met adjudant, saluereert en gaat de troep inspecteren	Komandan militer Yogya, Kolonel Van Langen dengan sersan, hormat dan melakukan inspeksi/pemeriksaan	01.39	01.10
In beeld: Politieagent en zijn wapens	Dalam gambar : Polisi dan senjata	01.41	01.14
De inspectie vindt plaats	Pemeriksaan berlangsung	01.48	01.17
De resident	Warga	01.50	01.24
Kolonel Van Langen bedankt de politietroepen	Kolonel Van Langen mengucapkan terima kasih kepada pasukan polisi	01.52	01.26
Saluerende officieren	Petugas menghormat	01.53	01.29
De Nederlandse vlag wordt gestreken van de vlaggestok aan het Hoofdbureau van de Politie	Bendera Belanda diturunkan dari tiang bendera di Markas Besar Polri	01.54	01.33
Politietroep presenteert geweer	Sekelompok Polisi memperlihatkan senapan	01.55	01.35
Saluerende Kolonel Van Langen	Kolonel Van Langen sedang menghormat	01.56	01.37
Bord met opschrift: Hoofdbureau van de politie met lege vlaggestok	Plat dengan tulisan : Markas Besar Polri dengan tiang bendera kosong	01.57	01.39
Indonesische militairen	Militer Indonesia	01.58	01.43
Kolonel Van Langen en adjudant salueren ten afscheid en politietroepen marcheren af	Kolonel Van Langen dan ajudan mengucapkan selamat tinggal dan polisi berbaris berhenti	02.00	01.47
Toekijkend publiek	Masyarakat sedang melihatnya	02.03	01.57

Politietroepen stappen in legertrucks met opschriften als Kapan poelang separan (vert.: Wij gaan naar huis Nu)	Pasukan Polisi melangkah dalam truk-truk militer dengan tulisan KAPAN, POELANG! SEKARANG	02.07	02.04
Voorbijrijdende legertruck	Melewati truk tentara	02.09	02.12
Overzicht van Djokja	Pemandangan Yogya	02.16	02.19
Verlaten stationsempacement met wagons	Meninggalkan stasiun dengan gerobak	02.20	02.23
Nederlandse vlag wordt gestreken	Bendera Belanda diturunkan	02.23	02.26
Kolonel Van Langen neemt afscheid van de vertrekkende militairen	Kolonel Van Langen mengatakan selamat tinggal pada saat militer berangkat	02.31	02.34
De bewegingen van de aanrukkende Republikeinse militairen worden verkend met verrekijkers	Mutasi Partai Republik mendekati Tentara dilihat dengan teropong	02.43	02.44
Aapjes in hun kooi	Monyet di kandang mereka	02.46	02.47
Jeep met militaire waarnemers van de Verenigde Naties	Jeep dengan pengamat militer PBB	02.48	02.50
Wederom de aapjes en de toekijkende Nederlandse militairen	Sekali lagi, monyet sedang menonton militer Belanda	02.50	02.52
Troepenbeweging en VN-jeep	Gerakan Pasukan dan mobil jeep PBB	02.52	03.04
De militaire colonnes in legertrucks zetten zich in beweging (ter uitvoering van het Van Royen-Rum Akkoord)	Tentara militer berada di bak truk melakukan gerakan (untuk melaksanakan Perjanjian Van Royen-Roem)	03.09	03.10
Voorbijrijdende bemande legertrucks en gevechtswagens waaraan Kolonel Van Langen een saluut brengt	Truk militer berawak dan mobil lapis baja lewat yang di tumpangi Kolonel Van Langen sambil memberi hormat	03.18	03.30
Einde.	Selesai	03.32	03.34

WW.123.2

HET JUBILEUM

VAN DE MILITAIRE LUCHTVAART

Nomor	WW 123	
File	2	
Judul	HET JUBILEUM VAN DE MILITAIRE LUCHTVAART	ULANG TAHUN TENTARA ANGKATAN UDARA HINDIA BELANDA
Durasi	5'33"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	Guus van den Berg	
	Charles Breijer	
	Jaques Pompe	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 253 TRACK 4	
Sinopsis	Peringatan ulang tahun Angkatan Udara Militer Belanda di Bandung, Jawa Barat.	
Nama	-	
Tempat	Bandung	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 253
Teks: Het Jubileum van de Militaire Luchtvaart Camera: Guus van den Berg Charles Breijer Jaques Pompe	03.34
Tampilan tentara angkatan udara Hindia Belanda di bandar udara.	03.39
Pejabat militer angkatan udara Hindia Belanda tiba di bandar udara dan memberikan hormat.	03.42
Seorang komandan berdiri di depan barisan tentara angkatan udara Hindia Belanda yang sedang hormat senjata.	03.46
Barisan pejabat militer angkatan udara Hindia Belanda.	03.48
Close-up beberapa anggota marching band memainkan terompet.	03.51
Kelompok marching band memainkan musik dipimpin seorang dirigen.	03.53
Seorang pejabat militer angkatan udara Hindia Belanda berjalan menuju mimbar.	03.57
Seorang pejabat militer angkatan udara Hindia Belanda sedang berpidato.	04.03
Tampilan tentara angkatan udara Hindia Belanda berbaris rapi.	04.05
Close up dua orang tentara angkatan udara Hindia Belanda.	04.07
Close-up seorang tentara pribumi berdiri memakai helm.	04.10
Dua orang tentara angkatan udara Hindia Belanda meletakkan karangan bunga di depan sebuah tugu dengan baling-baling kemudian memberikan hormat.	04.12
Seorang pejabat militer angkatan udara Hindia Belanda lainnya memberikan pidato.	04.26
Close-up seorang tentara angkatan udara Hindia Belanda wanita.	04.33
Close up dua orang pejabat militer angkatan udara Hindia Belanda.	04.36
Close-up seorang Pejabat Hindia Belanda lainnya.	04.38
Beberapa orang tentara angkatan udara Hindia Belanda meletakkan karangan bunga di depan sebuah tugu dengan baling-baling kemudian menghormat.	04.41

Tampilan tugu batu dengan baling-baling dengan dua orang tentara memakai helm.	04.48
Seorang tentara pribumi memakai helm membawa sebuah tongkat dengan bendera di ujungnya.	04.54
Close-up seorang anggota marching band bermain terompet.	04.56
Para pejabat angkatan udara Hindia Belanda sedang menghormat.	04.59
Tiga orang tentara angkatan udara Hindia Belanda yang salah satunya membawa bendera panji.	05.02
Suasana upacara peringatan ulang tahun tentara angkatan udara Hindia Belanda.	05.04
Suasana di pangkalan udara. Tampak sebuah pesawat, barisan tentara angkatan udara, dan beberapa orang pejabat militer angkatan udara lainnya sedang berjalan kemudian menghormat.	05.08
Sebuah pesawat dengan baling-baling.	05.20
Seorang pejabat militer angkatan udara memberikan sambutan.	05.22
Close-up tiga orang pejabat militer angkatan udara Hindia Belanda sedang berdiri mendengarkan pidato.	05.24
Tampilan sebuah pesawat dengan beberapa orang tentara angkatan udara Hindia Belanda berdiri di depannya.	05.26
Beberapa tentara angkatan udara Hindia Belanda melambaikan topi.	05.29
Penonton melambaikan tangan.	05.31
Dua orang pejabat militer angkatan udara Belanda berjabat tangan kemudian saling menghormat.	05.35
Barisan marching band dan tentara membawa senapan.	05.37
Kelompok marching band memainkan musik dipandu seorang dirigen.	05.41
Empat orang berdiri di depan baling-baling pesawat. Dua di antaranya menghormat.	05.45
Seorang pejabat militer Belanda membacakan teks pidato.	05.48
Penonton mendengarkan pidato.	05.51
Penyematan tanda penghargaan (bintang jasa) di depan sebuah pesawat.	05.53
Seorang fotografer militer membawa kamera.	05.58
Tampilan empat orang yang mendapat tanda penghargaan (bintang jasa).	06.14
Para penonton dan tentara angkatan udara memberikan selamat.	06.17
Pemandangan alam tampak dari atas.	06.24
Tampilan beberapa pesawat terbang yang sedang mengudara.	06.31
Kerumunan para penonton di lapangan terbang.	06.46
Penonton yang sedang duduk.	06.49
Sebuah pesawat yang mendarat kemudian mengudara kembali.	07.00
Seorang pejabat militer angkatan udara sedang tersenyum.	07.04
Atraksi sebuah pesawat terbang rendah.	07.07
Seorang penonton melihat dengan teropong.	07.13
Penonton dengan cerutu di mulutnya.	07.19
Tampilan sebuah rumah di tanah lapang dengan pesawat dan kepulan asap.	07.22
Penonton yang melihat sambil berdiri.	07.24
Atraksi beberapa pesawat di udara.	07.26
Sebuah pesawat bernomor 453 sedang terbang di udara.	07.30
Para penerjun payung turun dari pesawat.	07.34
Penerjun payung di udara.	08.10
Tampilan sebuah pesawat dan para penerjun payung di udara.	08.12
Penerjun payung mulai mendarat di tanah.	08.22
Tentara yang menonton di atas mobil.	08.27
Penerjun payung mendarat di tanah lapang.	08.30
Sebuah ledakan di tanah lapang. Asap mengepul.	08.46
Seorang tentara memakai helm dan membawa senapan sedang tiarap di tanah.	08.48
Ledakan terjadi kembali. Asap hitam tampak mengepul di udara.	08.49
Seorang tentara tiarap di tanah. Di depannya terdapat kerumunan penonton bertepuk tangan.	09.00

Selesai.	09.07
----------	-------

WW.124.1

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 124	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA	BERITA DARI INDONESIA
Durasi	01'52"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Charles Breijer	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 484	
Sinopsis	Film tentang penyambutan Anak Agung Gede Agung di Bandara Makassar.	
Nama	-	
Tempat	Makassar	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 484
<i>Opening</i>	20.13
Teks: NIEUWS VAN INDONESIA Camera: Charles Breijer Makassar	20.35
Foto udara sebuah landasan pacu bandara di Makassar	20.40
Pesawat mendarat di landasan pacu	20.49
Rombongan menunggu kedatangan pesawat di Bandara	20.55
Barisan tentara bersenjata lengkap	20.57
Tamu Negara keluar dari pesawat	20.59
Tamu Negara berjabat tangan dan beramah tamah dengan para penjemput	21.02
Parade drum band	21.22
Tentara melakukan penghormatan	21.30
Berjalan meninggalkan bandara Makassar	21.32
Kembali berjabat tangan dengan pejabat setempat	21.38
Presiden Negara Indonesia Timur (NIT) Sukawati berjalan	21.40
Perwakilan BFO Anak Agung Gede Agung berjalan	21.44
Plat mobil bertuliskan "NIT 1" dan bendera NIT; masuk ke dalam mobil	21.48
Mobil NIT 1 berjalan	22.01
Selesai	22.05

WW.125.1

HOOG BEZOEKT BIJ DE POLITIE OPLEIDING

Nomor	WW 125	
File	1	
Judul	HOOG BEZOEKT BIJ DE POLITIE OPLEIDING	KUNJUNGAN TINGGI KE PELATIHAN POLISI
Durasi	1' 48''	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Breijer, Charles Berg, Guus van den	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 252 TRACK 5 DVD 102 TRACK 4 BETACAM 259	
Sinopsis	Kunjungan pejabat Belanda ke sekolah kepolisian dan meninjau latihan para polisi.	
Nama	-	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE			
	DVD 252 TRACK 5	DVD 102 TRACK 4	BETA CAM 259	DVD 104 TRACK 2
Tekst: Multifilm Presenteert Wordende Wereld met Nieuws van Indonesie ; HOOG BEZOEKT BIJ DE POLITIE OPLEIDING . Camera: Charles Breijer, Guus Vanden Berg	00.16	00.03	01.10	00.03
Prajurit Polisi sedang berbaris dan mengangkat senjata menyambut kedatangan pejabat kepolisian belanda keluar dari mobil	00.22	00.24	01.30	00.24
Atap gedung bertuliskan: Sekolah Pelatihan untuk Polisi	00.31	00.34	01.38	00.34
Pejabat Kepolisian Belanda sedang melakukan pembicaraan di halaman	00.34	00.38	01.40	00.38
Pejabat Kepolisian Belanda sedang memeriksa barisan prajurit polisi	00.37	00.40	01.43	00.40
Pejabat Kepolisian Belanda berjabat tangan dengang semua prajurit polisi	00.43	00.45	01.50	00.45
Pejabat Kepolisian Belanda dan rombongan berjalan melihat prajurit polisi yang sedang berlatih di lapangan	00.55	00.59	02.02	00.59
Prajurit polisi sedang berlatih menggunakan senapan dengan berbaring di rumput	01.00	01.03	02.10	01.03
Pejabat kepolisian sedang melihat area tembakan	01.19	01.16	02.20	01.16
Para prajurit polisi bermain bola voly di lapangan voli	01.23	01.23	02.27	01.23
Prajurit polisi sedang menaiki kayu yang menanjak	01.32	01.35	02.39	01.35

Prajurit polisi sedang meloncat dengan menggunakan tali	01.45	01.43	02.48	01.43
Prajurit polisi sedang baris berbaris di lapangan	01.47	01.47	02.50	01.47
Pejabat kepolisian belanda menyaksikan latihan prajurit polisi	01.58	01.56	03.00	01.56
Polisi berbaris dan Pimpinan pasukan diberi sesuatu oleh pejabat Belanda	02.00	02.00	03.04	02.00
Selesai	02.04	02.04	03.07	02.04

WW.125.2

INTER INDONESISCHE CONFERENTIE

Nomor	WW 125	
File	2	
Judul	INTER INDONESISCHE CONFERENTIE	KONFERENSI INTER INDONESIA
Durasi	2' 2"	
Tahun	1949	
Narator		
Juru Kamera	Kolk, J.B. van der ; Sutarto, R.N.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 2	
	DVD 102 TRACK 4	
	DVD 252 TRACK 5	
	BETACAM 259	
	BETACAM 262 39.30 - 41.56 (Versi Bahasa Inggris)	
Sinopsis	De Inter-Indonesische Conferentie te Djokja. Opnamen van de sprekers: Sultan Hamid, Anak Agung en president Sukarno. Het defile van TNI strijdkrachten, gehouden ter gelegenheid van de Inter-Indonesische Conferentie te Djokja voor president Sukarno vertegenwoordigers van de deelstaten en het BFO, en Republikeinse autoriteiten w.o. de dames Sukarno en Hatta. Parade van jongerenorganisaties voor president Sukarno, Republikeinse autoriteiten en Merle Cochran. Receptie van het tweede deel van de Inter-Indonesische conferentie te Batavia, met uitvoerige beelden van de twee sprekers, Sultan Hamid en Drs. Hatta.	Konferensi Inter-Indonesia di Djokja. Rekaman pembicara: Sultan Hamid, Anak Agung, dan presiden Sukarno. Parade angkatan bersenjata TNI diadakan dalam rangka Konferensi Inter-Indonesia di Djokja untuk presiden Sukarno yang dihadiri oleh perwakilan negara bagian BFO dan otoritas Republikan termasuk istri dari Sukarno dan Hatta. Parade organisasi pemuda untuk presiden Sukarno, otoritas Republikan dan Merle Cochran. Bagian kedua Konferensi Inter-Indonesia diadakan di Batavia dengan gambar dua pembicara, Sultan Hamid dan Drs. Hatta
Nama	Agoeng, A.	
	Cochran, M.	
	Hamid II, Sultan	
	Hatta, M.	

	Lovink, H.A.J
	Malik, A.
	Royen, J.H.v.
	Rum, M.
	Soekarno
Tempat	Batavia, Yogyakarta

URAIAN INFORMASI					
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE			
		DVD 104 TRACK 2	DVD 102 TRACK 4	DVD 252 TRACK 5	BETAC AM 259
Tekst : Inter-Indonesische Conferentie	Teks : Konferensi Inter-Indonesia	02.09	02.05	02.06	03.09
Auto rijdt voor bij voorgalerij van het paleis van president Sukarno.	Mobil melintas di depan serambi istana presiden Sukarno.	02.16	02.09	02.11	03.12
Sultan Hamid II en Anak Agoeng Gde Agoeng stappen uit en worden door president Sukarno ontvangen.	Sultan Hamid II dan Anak Agoeng keluar dari mobil dan disambut oleh presiden Sukarno.	02.23	02.17	02.19	03.20
In de grote conferentiezaal zijn op de eerste rij gezeten President Sukarno, heer Abdul Malik en Mohammed Rum, e.a.	Di ruang konferensi besar, Presiden Sukarno, Tuan Abdul Malik, Mohammed Rum, dan lain-lain.	02.27	02.25	02.28	03.28
Sultan Hamid loopt op de trap naar de sprekersmicrofoon.	Sultan Hamid menaiki tangga menuju mikrofon	02.31	02.29	02.31	03.32
Mr. Ali Satroamidjojo, Anak Agung en Drs. Mohammed Hatta	Tn. Ali Satroamidjojo, Anak Agung, dan Drs. Mohammed Hatta	02.35	02.35	02.37	03.38
Sultan Hamid voert het woord.	Sultan Hamid menyampaikan pidato.	02.39	02.36	02.39	03.40
Stenograven in actie	Juru tulis sedang bekerja	02.40	02.40	02.43	03.43
Anak Agung van achteren gezien terwijl hij spreekt, overzicht van de aanwezigen in de zaal.	Anak Agung dilihat dari belakang selagi menyampaikan pidato, tampilan para peserta konferensi di ruangan	02.42	02.43	02.45	03.46
Sultan Hamid II, president Sukarno en heer Abdul Malik naast elkaar gezeten.	Sultan Hamid II, presiden Sukarno, dan Tn. Abdul Malik duduk bersebelahan.	02.44	02.46	02.49	03.49
Anak Agung terwijl hij zijn rede van een papier in zijn hand opleest.	Anak Agung sedang membacakan pidato	02.53	02.49	02.52	03,52

Overzicht van de aanwezigen in de zaal, waaronder een aantal Indonesische vrouwen.	Tampilan para peserta konferensi di ruangan, termasuk beberapa wanita Indonesia.	02.54	02.53	02.56	03.56
President Sukarno aan het woord, zijn betoog ondersteunend met de nodige gebaren (gesproken tekst president Sukarno sprekend op de hem eigen karakteriestieke wijze).	Presiden Sukarno sedang berpidato, pemaparannya dengan gerakan yang tepat (Presiden Sukarno berbicara dalam perjalanan)	03.06	02.56	02.59	03.59
President Sukarno tijdens zijn rede van achteren gezien: overzicht van de aanwezigen in de zaal.	Presiden Sukarno pada waktu berpidato dilihat dari belakang : tampilan para peserta di ruangan.	03.25	03.04	03.07	04.07
Deelnemers aan de Inter-Indonesische conferentie te Djokjakarta, voorop president Sukarno en Sultan Hamid II lopen over straat op weg naar de plaats waar ter gelegenheid van de conferentie een defile van TNI en Republikeinse politietroepen zal worden gehouden.	Peserta Konferensi Inter-Indonesia di Djokjakarta, presiden Sukarno dan Sultan Hamid II berjalan di depan menuju tempat diadakannya parade TNI dan pasukan polisi Republikan diadakan dalam rangka konferensi.	03.27	03.09	03.11	04.11
Republikeinse militaire tirailleurs op straat.	Pasukan militer Republikan sedang berada di jalan	03.30	03.16	03.20	04.18
President Sukarno, saluerend staand op het podium.	Presiden Sukarno sedang memberikan sambutan di podium	03.35	03.18	02.33	04.20
Republikeinse troepen marcheren voorbij, met paradepas.	Pasukan Republikan berjalan dengan baris-berbaris.	03.43	03.20	03.26	04.23
President Sukarno saluerend.	Presiden Sukarno memberikan hormat di podium	03.46	03.32	03.35	04.34
Sultan Hamid en Heer Abdul Malik en Mw. Sukarno en zoon slaan de parade gade en zo ook	Sultan Hamid, Tn. Abdul Malik, Ny. Sukarno dan putranya mengamati parade	03.47	03.38	03.42	04.39
Drs. Mohammad Hatta, en de sultan van Djokjakarta en Anak Agoeng.	Drs. Mohammad Hatta, Sultan Djokjakarta, dan Anak Agoeng.	03.49	03.42	03.46	04.44
Voorbij marcherende Republikeinse legereenheden, met paradepas.	Barisan satuan tentara Republikan berlalu dengan baris-berbaris.	03.51	03.45	03.50	04.47

Drs. Mohammed Hatta, mw. Sukarno met kind, de Sultan van Djokja keren zich om, de parade is kennelijk afgelopen.	Drs. Mohammad Hatta, Ny. Sukarno dengan anaknya, Sultan Djokja meninggalkan parade yang sudah berakhir	04.03	04.00	04.05	05.02
Juichende Indonesische jongeren.	Pemuda Indonesia bersorak-sorai	04.17	04.04	04.10	05.05
President Sukarno, Heer Abdul Malik, Mw. Sukarno en het kind lopen voorbij.	Presiden Sukarno, Tn. Abdul Malik, Ny. Sukarno, dan anaknya berjalan.	04.23	04.06	04.11	05.07
Voorzijde hotel Tentara.	Bagian depan hotel Tentara.	04.28	04.09	04.14	05.10
President Sukarno en andere Indonesische autoriteiten op de stoep voor het hotel.	Presiden Sukarno dan otoritas Indonesia lainnya di trotoar di depan hotel.	04.36	04.11	04.18	05.12
Roodwitte vlaggen komen voorbij.	Bendera merah putih berkibar.	04.43	04.13	04.23	05.14
President Sukarno.	Presiden Sukarno.	04.46	04.19	04.25	05.20
Indonesische padvindere marcheren voorbij.	Pramuka Indonesia jalan berbaris.	04.49	04.22	04.28	05.22
Mevrouw Hatta.	Nyonya Hatta.	04.52	04.25	04.32	05.26
Drs. Mohammed Hatta, H. Agoes Salim.	Drs. Mohammed Hatta dan H. Agoes Salim.	04.56	04.31	04.37	05.31
Groep Indonesische meisjes marcheert voorbij, met spandoek met onleesbaar opschrift.	Kumpulan perempuan Indonesia jalan berbaris dengan spanduk dengan tulisan yang tidak dapat dibaca.	04.59	04.34	04.40	05.35
Mevrouw Sukarno.	Nyonya Sukarno.	05.10	04.37	04.43	05.38
Een groep indonesische kinderen met roodwitte vlaggetjes loopt voorbij.	Sekumpulan anak-anak Indonesia dengan bendera-bendera kecil berjalan.	05.15	04.38	04.45	05.39
Indonesische toeschouwers langs de weg	Rakyat Indonesia yang menonton di sepanjang jalan.	05.20	04.41	04.47	05.42
President Sukarno, Mw. Hatta en Merle Cochran lachen tegen elkaar.	Presiden Sukarno, Ny. Hatta dan Merle Cochran sedang beramah tamah	05.27	04.43	04.49	05.44
jeugdige Indonesische toeschouwers.	Remaja Indonesia yang menonton.	05.32	04.44	04.50	05.45
Overzicht van de Menigte.	Tampak kerumunan masa	05.35	04.46	04.53	05.47
(Tweede deel van de Inter-Indonesische conferentie te conferentie te Batavia. Receptie van de BFO in de Gedong Indonesia Serikat het voormalige volksraadgebouw. ter ere van de republikeinse gasten).	(Bagian kedua Konferensi Inter-Indonesia yang diadakan di Batavia. Jamuan BFO di Gedung Indonesia Serikat yang dahulunya merupakan gedung dewan rakyat yang menghormati tamu Republik)	05.37	04.50	04.56	05.51

In beeld: Sultan Hamid II, Anak Agung en R.T, Djumhana Wiraatmadja ontvangen heer Palar, vertegenwoordiger van de republiek bij de Verenigde Naties te Lake Success.	Dalam gambar : Sultan Hamid II, Anak Agung, dan R.T, Djumhana Wiraatmadja menerima Tn. Palar, perwakilan republik untuk PBB di Lake Success	05.39	04.50	04.57	05.53
Dr. Van Royen en Merle Cochran komen binnen en worden begroet door het comite van ontvangst, evenals.	Dr. Van Royen dan Merle Cochran memasuki ruangan dan disambut oleh komite penyambutan	06.03	04.57	05.04	05.58
Drs. Mohammed Hatta en de sultan van Djokja en HVK Lovink.	Drs. Mohammed Hatta, Sultan Djokja dan Perwakilan Ratu agung, Lovink	06.05	05.02	05.09	06.03
Drs, Hatta en heer Palar.	Drs. Hatta dan Tuan Palar.	06.08	05.20	05.28	06.20
De sultan van Djokjakarta en heer Critchley.	Sultan Djokjakarta dan Tuan Critchley.	06.13	05.25	05.34	06.25
Drs. Hatta, de sultan van Djokja en heer Critchley.	Drs. Hatta, Sultan Djokja dan Tuan Critchley.	06.17	05.29	05.42	06.29
Overzicht van de aanwezigen, waaronder mr. Ali.	Tampilan para peserta konferensi, termasuk Tn. Ali.	06.20	05.34	05.44	06.34
Zaal van het Gedong Indonesia Serikat (tijdens de opening van het tweede gedeelte van de Inter-Indonesische conferentie op 31 juli 1949).	Ruang di Gedung Indonesia Serikat (pada waktu pembukaan bagian kedua konferensi Inter-Indonesia pada tanggal 31 Juli 1949)	06.22	05.43	05.49	06.43
Sultan Hamid en Drs. Htta komen binnen en worden gejuich begroet.	Sultan Hamid dan Drs. Hatta masuk dan disambut dengan meriah.	06.25	05.43	05.53	06.45
Drs. Hatta en Anak Agung lopen naar hun plaatsen.	Drs. Hatta dan Anak Agung berjalan ke tempat mereka.	06.29	05.45	05.54	06.55
Drs. Hatta beantwoord het gejuich en geklap van de aanwezigen met oppesyoken rechterhand.	Drs. Hatta membalas sorak sorai dan tepuk tangan dari para peserta konferensi dengan melambaikan tangan kanan.	06.33	05.59	06.08	06.59
Sultan Hamid achter de voorzitterstafel.	Sultan Hamid di belakang meja pimpinan konferensi.	06.36	06.04	06.14	07.03
Heer Rivai leidt de conferentie met enkele woorden in.	Tuan Rivai memimpin konferensi dengan menyampaikan sambutan	06.38	06.07	06.16	07.06
Drs. Hatta en Mohammed Rum zittend.	Drs. Hatta dan Mohammed Rum sedang duduk	06.39	06.11	06.20	07.10
Het Indonesia Raya wordt staande door de aanwezigen gezongen.	Indonesia Raya dinyanyikan oleh para peserta konferensi dengan berdiri.	06.42	06.13	06.27	07.13
Sultan Hamid in de	Sultan Hamid berdiri tegak.	06.59	06.20	06.30	07.19

houding.					
Overzicht van de zaal met onder meer Dr. Van Royen, Prof. Hoesein Djajadiningrat en Dr.Koets.	Tampilan ruangan dengan antara lain Dr. Van Royen, Prof. Hoesein Djajadiningrat dan Dr. Koets.	07.03	06.24	06.34	07.23
In beeld : Mr. Moh. Rum, Drs. Hatta en Anak Agung terwijl zij staande zingen (n.b. voor zover te zien zingt drs Hatta niet mee).	Dalam gambar : Tn. Moh. Rum, Drs. Hatta dan Anak Agung sementara mereka bernyanyi sembari berdiri (tambahan, Drs. Hatta tidak terlihat ikut menyanyi)	07.11	06.31	06.43	07.30
Sultan Hamid houdt toespraak in de Indonesische taal.	Sultan Hamid berpidato dalam bahasa Indonesia.	07.03	06.43	06.58	07.41
Dr. van Royen, Prof. Hoesein Djajadiningrat en Dr. Koets die de tekst van de toespraak meelesen van een stuk papier	Dr. van Royen, Prof. Hoesein Djajadiningrat dan Dr. Koets yang membaca teks pidato dengan selembaar kertas	08.44	06.46	07.17	08.00
Overzicht van de aanwezigen.	Tampilan peserta konferensi	08.49	07.00	07.23	09.06
In beeld: Sultan Hamid die zijn toespraak beëindigt.	Dalam gambar : Sultan Hamid yang mengakhiri pidatonya.	09.10	08.07	08.31	09.40
Sultan Hamid verklaart de conferentie voor geopend.	Sultan Hamid menyatakan konferensi dibuka.	09.26	08.54	09.10	09.45
De aanwezigen applaudiseren.	Para peserta konferensi bertepuk tangan.	09.28	08.57	09.13	09.57
De Republikeinse Premier. Drs. Moh. Hatta spreekt de aanwezigen op de conferentie toe.	Perdana Menteri Republikan, Drs. Moh. Hatta menyampaikan pidato kepada para peserta konferensi.	09.45	09.06	09.34	10.02
Merle Cochran en andere leden van de UNCI, de Apostolische Vicaria e.a. leden van de tekst van de rede van Drs. Hatta.	Merle Cochran dan anggota UNCI lainnya, Apostolische Vicaria dan anggota lain mendengarkan pidato Drs. Hatta.	09.50	09.28	10.04	10.25
Drs. Hatta zijn rede voorlezend.	Drs. Hatta membacakan pidatonya.	10.15	09.37	10.08	10.33
Mr. A. Blom e.a. lezend.	Mr. A. Blom dan lainnya menyimak	10.17	09.47	10.12	10.43
Overzicht van de tafels van de voorzitter en de stenografen, en van de aanwezigen op de voorste banken in de zaal.	Tampilan meja pimpinan konferensi dan para juru tulis dan para peserta konferensi di kursi terdepan ruangan.	10.25	09.59	10.17	10.53
De aanwezigen applaudiseren.	Para peserta konferensi bertepuk tangan.	10.26	10.13	10.31	11.05
Einde.	SELESAI	10.29	10.20	10.38	11.16

WW.126.1

NIEUWS VAN INDONESIA

BATAVIA

Nomor	WW 126	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA, BATAVIA	BERITA INDONESIA, BATAVIA
Durasi	4'23"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Charles Brijer, Eimert Kruidhof, Guus van den Berg, PH. Farla	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM-107	
Sinopsis	Film keberangkatan pejabat Indonesia dan Belanda dari Bandar Udara Kemayoran, Pelabuhan. Pertandingan sepak bola di Hindia Belanda.	
Nama	Ali Sastroamidjoyo Mohammad Hatta Sultan Hamid II Mohamad Roem Merle Cochran Sutan Sjahrir Dr. van Royen Husein Jayadiningrat	
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 107
Teks: Nieuws van Indonesia. Batavia. Kameramen: Charles Brijer, Eimert Kruidhof, Guus van den Berg, PH. Farla	01.02
Seorang pejabat sedang menjabat tangan/ beramah-tamah dengan kerumunan masyarakat. Tampak Ali Sastroamidjoyo	01.10
Mohamad Hatta (close up) sedang berbincang-bincang dengan orang sekitarnya	01.14
Sultan Hamid II sedang berbincang-bincang dengan orang disekitarnya	01.18
Mohamad Roem sedang berbincang-bincang dengan seorang warga asing (belanda)	01.21
Sultan Hamid II sedang berbincang-bincang dengan orang asing (belanda)	01.25
Close Up Merle Cochran	01.28
Sutan Sjahrir sedang berbincang-bincang dengan seorang warga asing	01.30
Ali Sastroamidjoyo sedang berbincang-bincang dengan orang disekitarnya	01.34
Dr. van Royen beserta rombongan sedang berjalan di Bandar udara Kemayoran	01.37
Para pejabat yang sedang berkumpul di lapangan Bandar udara Kemayoran	01.44

Dr. van Royen berjabat tangan berpamitan dengan Husein Jayadiningrat sebelum menuju ke pesawat	01.48
Seorang pejabat belanda sedang menaiki tangga pesawat milik belanda dan melambaikan tangan kepada pengantar	01.54
Nyonya Muhamad Roem sedang melambaikan tangan	02.00
Dr. van Royen sedang menaiki tangga pesawat	02.04
Warga asing sedang melihat pemberangkatan pesawat	02.07
Pejabat Militer Belanda menaiki tangga pesawat	02.10
Baling-baling pesawat telah berputar	02.15
Warga asing melambaikan tangan kepada pesawat	02.18
Pesawat "The Flying Dutchman" milik Belanda berjalan meninggalkan Bandar udara kemayoran	02.22
Beberapa orang sedang membawa barang menaiki tangga kapal	02.29
Pemuda belanda dan orang pribumi sedang membawa dan memikul barang menaiki tangga kapal	02.36
Beberapa pemuda belanda sedang melihat/ mengawasi para penumpang kapal yang sedang memikul barang	02.37
Para pemuda dan seorang perempuan belanda sedang berbincang-bincang	02.41
Pemuda belanda sedang merokok	02.47
Pemuda belanda lainnya sedang merokok	02.49
Tanda "tanda tanya" terdapat di belakang pakaian pemuda belanda	02.52
Suasana kerumunan awak kapal dan penumpang	02.54
Kerumunan awak kapal/ penumpang yang berada di atas balkon kapal. Terdapat bendera belanda berkibar di atas kapal	02.58
Dua perempuan belanda memakai seragam marinir	03.07
Pemuda belanda berdiri di balkon kapal	03.09
Seorang perempuan belanda yang memakai seragam marinir sedang tertawa lepas	03.11
Para pemuda awak kapal melambaikan tangan di balkon kapal	03.12
Para pemuda pemudi belanda berseragam marinir sedang melihat ke kapal	03.15
Seorang perempuan belanda dan pejabat marinir belanda sedang menuruni tangga kapal	03.18
Seorang marinir perempuan belanda sedang tersenyum melihat ke arah kapal	03.22
Petugas pelabuhan sedang melepaskan tambang kapal	03.24
Para pengantar melambaikan tangan kepada penumpang kapal yang segera berangkat	03.27
Para pemuda belanda pemain sepak bola sedang berlari kecil memasuki lapangan	03.34
Para pemuda belanda pemain sepak bola memasuki lapangan	03.45
Seorang pejabat militer belanda sedang melihat pertandingan	03.50
Para penonton pertandingan dengan membawa bendera dari belanda dan Inggris berada di lapangan	03.52
Para pemain sepak bola sedang berbaris mengikuti upacara sebelum bertanding	03.54
Suasana upacara sebelum pertandingan sepak bola dimulai	04.00
Para pejabat militer belanda ikut serta dalam upacara	04.03
Para pemain sepak bola berdiri di lapangan	04.06
Pejabat militer belanda memberi salam/ berjabat tangan kepada para pemain sepak bola	04.10
Pemain sepak bola Malaya	04.13
Pejabat militer belanda berjabat tangan dengan para pemain sepak bola	04.16
Seorang petugas upacara sedang membacakan peraturan pertandingan	04.21
Para pemain telah bersiap di lapangan	04.23
Seorang militer sedang memberi bola untuk memulai pertandingan	04.26
Para penonton pertandingan sepak bola	04.28
Pertandingan sepak bola sedang berlangsung	04.30
Para penonton bertepuk tangan	04.41
Pertandingan sepak bola sedang berlangsung	04.45
Para penonton antusias menyaksikan pertandingan	04.52

Pertandingan sepak bola sedang berlangsung	04.58
Seorang pejabat militer ikut menyaksikan pertandingan	05.00
Piala pertandingan sepak bola diletakan diatas meja	05.03
Perwakilan pemenang pertandingan sepak bola menerima piala dari pejabat militer	05.05
Penyerahan piala telah selesai	05.14
Seorang pejabat militer sedang mengumumkan pertandingan	05.16
Perwakilan pemenang pertandingan sepak bola menerima penghargaan dari pejabat militer	05.19
Penonton meninggalkan tempat duduknya setelah pertandingan selesai	05.23
SELESAI	05.25

WW.127.1

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 127	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA	BERITA DARI INDONESIA
Durasi	01'15"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Guus van den Berg P. H. Farla	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 1	
Sinopsis	Film tentang penyerahan penghargaan bagi anggota Palang Merah.	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 104 TRACK 1
Teks: No. 127	00.14
Teks: Berita dari Indonesia Juru kamera: Guus van den Berg, P. H. Farla Jakarta	00.21
Kerumunan petugas palang merah wanita dan pejabat Belanda sedang membaca selembur kertas.	00.30
Close-up: seorang petugas palang merah wanita sedang tersenyum. Pada lengan baju terdapat tanda palang merah.	00.33
Close-up: selembur kertas dengan tulisan <i>Diplome de la medaille Florence Nightingale</i> .	00.37
Tiga orang petugas palang merah wanita sedang menunduk.	00.41
Gubernur Batavia sedang bejabat tangan.	00.54
Kerumunan petugas palang merah wanita dan pejabat Belanda di samping sebuah bangunan tampak dari belakang.	00.59
Suasana ruang pertemuan.	01.02
Close-up: seorang wanita belanda sedang duduk sambil tertawa.	01.05
Seorang wanita belanda berjabat tangan dengan para perawat, tentara pribumi, dan pejabat Belanda.	01.10
Close-up: seorang tentara Belanda wanita.	01.21
Seorang wanita Belanda sedang berjalan menuju pesawat membawa mantel dan karangan bunga.	01.22
Seorang wanita Belanda menaiki tangga pesawat, menengok ke samping dan melambaikan tangan.	01.24
Selesai.	01.29

WW.127.2

DE WELVAARTS CONFERENTIE

Nomor	WW 127	
File	2	
Judul	DE WELVAARTS CONFERENTIE, BUITENZORG	KONFERENSI KESEJAHTERAAN
Durasi	2'49"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Guus van den Berg Piet Farla	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 1	
Sinopsis	Wakil Tinggi Mahkota Belanda, H.J. Lovink dan R.A.A. Hilman Djajadiningrat menghadiri Konferensi Kesejahteraan. Konferensi tersebut membahas bidang perikanan dan pertanian. Tampak para nelayan yang berlayar dengan menggunakan perahu layar dan para petani yang sedang memetik padi kemudian dijemur di tanah lapang	
Nama	H.J. Lovink R.A.A. Hilman Djajadiningrat	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 104 TRACK 1
Sebuah spanduk dengan tulisan "Algemeen Proefstation Voor De Landbouw"	01.36
Beberapa mobil berada di depan gedung Penelitian Pertanian Umum	01.41
Para pejabat pertanian sedang berjabat tangan dengan para tamu Konferensi Kesejahteraan	01.43
Seorang pejabat Belanda sedang berjabat tangan dengan R.A.A. Hilman Djajadiningrat	01.50
Wakil Tinggi Mahkota Belanda, H.J. Lovink sedang turun dari mobil sedan	02.00
Wakil Tinggi Mahkota Belanda, H.J. Lovink, Para Pejabat Belanda dan Batavia sedang berjalan menuju ruang konferensi	02.15
Wakil Tinggi Mahkota Belanda, H.J. Lovink dan Para pejabat sudah berada di ruang konferensi	02.35
Para peserta konferensi kesejahteraan	02.42
Sebuah kapal layar yang berada di pelabuhan	02.57
Beberapa tambak di dekat pelabuhan	03.22
Para petani sedang berada di sawah	03.35
Para petani wanita sedang memetik padi di sawah	03.37

Padi diikat dan di jemur di tanah lapang	03.44
Sebuah kerbau dengan satu anaknya	03.47
Beberapa bebek sedang di umbar di sawah. Tampak para petani sedang memetik padi	03.53
Pejabat Indonesia sedang memberikan pidato di depan para peserta Konferensi Kesejahteraan	04.00
Para peserta konferensi bertepuk tangan	04.07
Wakil Tinggi Mahkota Belanda, H.J. Iovink, R.A.A. Hilman Djajadiningrat, para pejabat Belanda, Pejabat Batavia dan para peserta konferensi berdiri setelah acara selesai	04.17
Selesai	04.25

WW.128.1

NIEUWS VAN INDONESIA

PURWAKARTA - BATAVIA

Nomor	WW 128	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA PURWAKARTA - BATAVIA	BERITA DARI INDONESIA. PURWAKARTA - BATAVIA
Durasi	1'45"	
Tahun	1949	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Farla, P.	
	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 102 TRACK 5	
	DVD 256 TRACK 1	
	BETACAM – 303	
Sinopsis	Journaalfilm met twee items, t.w. plechtige eerste steenlegging bij de bouw van een stuwdam in het Krawangse door het staatshoofd van de deelstaat Pasoendan en de aankomst van baby's en kleuters per vliegtuig op Kemajoran in het kader van de gezinshereniging.	Film siaran berita dengan dua item, yaitu seremonial pertama batu dalam pembangunan bendungan di Karawang oleh Kepala Negara dari Negara Pasundan dan kedatangan bayi dan balita dengan pesawat Kemajoran dalam konteks reunifikasi keluarga.
Nama	Wiranata Koesoema, R.A.A	
	Wiranata Koesoema, R.A.A, Ny.	
Tempat	Barubuk	
	Karawang	
	Purwakarta	
	Batavia	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 102 TRAC K 5	DVD 256 TRACK 1	BETA CAM 303
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 128	Teks dengan latar belakang pegunungan dan seorang petani dengan cangkul: Multi Film mempersembahkan : menjadi Wordende Wereld dengan Berita	00.09	00.06	01.06

	dari Indonesia No. 128			
Tekst : Nieuws van Indonesie. Purwakarta-Batavia. Camera : Jacques Pompe, Piet Farla	Teks: Nieuws van Indonesië. Purwakarta-Batavia. Juru Kamera: Jacques Pompe, Piet Farla	00.23	00.22	01.22
Beeld : Gezicht op de bouwput bij Baroeboek in het Krawangse	Gambar: pembangunan situs Barubuk di Karawangse Tenaga kerja Indonesia selama istirahat	00.32	00.30	01.30
Indonesische arbeiders tijdens een rustpauze	Pekerja Indonesia saat istirahat	00.35		
Colonne dienstauto's daalt afrit af	Mobil dinas Colonne Keluar	00.37	00.37	01.36
Tweetal Indonesische genodigden lopen met hun dame naar hun plaatsen	Dua orang tamu dari Indonesia berjalan bersama isteri mereka ke tempat mereka	00.40	00.39	01.40
Auto van de Wali Negara Pasoendan stopt onder het afd	Mobil Wali Negara Pasundan berhenti di pos pemeriksaan	00.43	00.42	01.43
Vanaf de in aanleg zijnde stuwdam toekijkende arbeiders	Terlihat dari bendungan yang saat ini sedang dibangun para pekerja melihat ke ara tamu-tamu yang datang	00.47	00.45	01.46
De Wali Negara Raden Adipati Arian Wiranata Koesoem begeeft zich naar de tafel met de te metselen stenen	Wali Negara Raden Adipati Aria Wiranata Koesoema berjalan ke arah meja yang disampingnya ada tumpukan batu bata.	00.49	00.48	01.49
Hij brengt met een troffeltje een kleine hoeveelheid specie aan op de sokkel	Wali Negara Raden Adipati Aria Wiranata Koesoema menggunakan sekop untuk meletakkan semen basah ke atas tumpukan batu bata tersebut.	00.55	00.54	01.54
Plaatsen van de speciaal gevormde steen op de specie	Wali Negara Raden Adipati Aria Wiranata Koesoema meletakkan batu di atas semen sebagai tanda peletakan batu pertama.	00.57	00.58	01.59
Toekijkende arbeiders	Terlihat para pekerja	01.01	01.02	02.03
Tweetal Indonesische assistenten laten karbouwenkop neer in diepe, vierkant uitgegraven kuil	Dua pekerja Indonesia meletakkan kepala kerbau ke dalam lubang persegi yang dalam.	01.05	01.04	02.04
Viertal Indonesiers bidt volgens islamitische rite voor het welslagen van het project evenals de heer en mevrouw Wiranata Koesoema	Empat orang Indonesia berdoa secara Islam untuk keberhasilan proyek. Terlihat berdoa juga, Wali Negara Raden Adipati Aria Wiranata Koesoema dan istrinya	01.10	01.09	02.10
Indonesische arbeiders bij het bord dat in het Indonesisch het vooraanzicht van de dam aangeeft	Pekerja Indonesia pada papan yang bertuliskan sesuatu dalam Indonesia di depan bendungan	01.14	01.15	02.17
Genodigden beklimmen de aarden treden van de dam	Para tamu undangan menaiki tangga pada satu sisi bendungan	01.18	01.18	02.19
DC-4 Groningen van de KLM taxi uit op het platform	DC-4 Groningen KLM meluncur ke platform	01.22	01.22	02.23
Kleuters op het hek wuiven naar het toestel waaruit kleuters en baby's op de arm van verzorgsters debarkeren	Balita di pagar melambai ke arah para penumpang yang menuruni tangga pesawat terbang dan tampak pula bayi yang digendong pengasuhnya	01.27	01.26	02.27
Moeder met meisje op de arm zwaait vanachter het hek	Ibu dengan putri kecilnya yang digendong di lengannya	01.34	01.34	02.35

Vader draagt reiswieg; moeder met dochtertje	Seorang bapak membawa keranjang bayi dan seorang ibu yang menggendong puteri kecilnya.	01.35	01.36	02.37
Boordmecano en stewardess dragen rieten reiswieg	Teknisi pesawat dan pramugari membawa keranjang bayi yang terbuat rotan	01.39	01.40	02.41
Officier van het KNIL met zijn dochtertje	Tentara KNIL menggendong putrinya	01.42	01.42	02.43
Helpsters dragen kleuters over het platform	Para perawat membawa balita dengan keranjang bayi	01.45	01.47	02.47
Moeder met zoontje kijkt zoekend rond	Ibu dengan anak terlihat di sekitar	01.47	01.48	02.51
Autobus van de Koninklijke Marine met zojuist gearriveerde moeders met kinderen	Bus Koninklijke Marine mengangkut ibu-ibu yang baru tiba dengan beserta anak-anak mereka	01.51	01.52	02.53
Einde	Selesai	01.54	01.55	02.56

WW.128.4A

EEN RECHTSZITTING TE ATAMBUA

Nomor	WW 128	
File	4A	
Judul	EEN RECHTSZITTING TE ATAMBUA	SUATU PERSIDANGAN DI ATAMBUA
Durasi	1'50"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Berwald, Toby	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 102 TRACK 5	
	DVD 256 TRACK 1	
	BETACAM 303	
Sinopsis	Filmverslag van een openbare rechtszitting in de open lucht waarbij een groep smokkelaars terecht staat. Verdachte voert verweer maar wordt gevonnist en afgevoerd	Film berita suatu pengadilan yang terbuka di ruang terbuka di mana sekelompok penyelundup diadili. Tersangka memimpin pertahanan tetapi akan diadili dan dibuang
Nama	-	
Tempat	Atambua, Nusa Tenggara Timur	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 102 TRACK 5	DVD 256 TRACK 1	BETA CAM 303
Tekst : Timor. Een rechtszitting te Atambua. Camera : Toby Berwald.	Teks: Timor. Suatu Persidangan di Atambua. Juru Kamera: Toby Berwald.	09.01	09.16	10.14
Beeld : Overzicht van de openbare rechtszitting in de open lucht	Gambar: Pemandangan pengadilan terbuka di suatu tanah lapang	09.04	09.20	10.20
Een groep van smokkel verdachte personen	Terlihat sekelompok tersangka penyelundupan	09.07	09.24	10.23
Inheemse rechter met gerechtsdienaren aan een tafel geflankeerd door dorpschouwen en op de voorgrond zittend een verdachte	Hakim pengadilan setempat duduk di meja dan diapit oleh kepala suku, dihadapannya depan duduk seorang tersangka	09.11	09.26	10.25
Rechter buigt zich over de stukken	Hakim meneliti dokumen	09.17	09.34	10.33
Groep van smokkel beschuldigde verdachten	Kelompok yang dituduh sebagai tersangka penyelundupan	09.23	09.38	10.38
Overzicht van de rechtszitting	Tampak suasana persidangan	09.29	09.46	10.45

Close-up van de tolk (noot 1)	Tampak dekat penerjemah	09.32	09.49	10.48
De beklaagde zittend op de grond voert zijn verweer	Terdakwa duduk di tanah sambil melakukan pembelaan	09.34	09.52	10.52
Groepje, het proces nauwlettend volgende, toeschouwers	Sekelompok orang mengikuti jalannya persidangan dari jarak dekat	09.38	09.56	10.56
Close-up van de beklaagde	Tampak dekat terdakwa	09.46	10.04	11.04
Tolk vertaalt het verweer van de verdachte aan de rechter	Penerjemah menerjemahkan pembelaan terdakwa kepada hakim pengadilan	09.51	10.08	11.07
Tweetal toeschouwers bespreken het verloop	Dua orang penonton persidangan membicarakan jalannya sidang	09.58	10.16	11.15
Overzicht van de rechtszitting	Suasana persidangan	10.02	10.21	11.20
Aanklager voert op heftige wijze zijn requisitoir	Penggugat (jaksa) berpendapat keras pada pidato penutupan	10.06	10.24	11.24
Close-up van de aanklager die voortdurend wijst op	Tampak dekat penggugat (jaksa) yang terus menunjuk ke suatu tempat	10.11	10.30	11.29
De beklaagde die zich niet op zijn gemak voelt	Terlihat ekspresi terdakwa yang tidak merasa nyaman	10.13	10.33	11.32
Close-up van een toeschouwer en van de beklaagde	Tampak dekat para penonton dan terdakwa	10.18	10.37	11.37
De rechter spreekt met een beweging van zijn bril het vonnis uit	Hakim membacakan putusannya sambil menggerakkan kacamatanya	10.22	10.42	11.41
Bijzitter geeft opdracht beklaagden af te voeren	Penilai memberikan perintah untuk menghukum mati terdakwa	10.28	10.44	11.43
Schuldig bevonden smokkelaars staan op om afgevoerd te worden	Terdakwa penyelundupan yang mendapat hukuman harus pergi meninggalkan tempat	10.35	10.50	11.55
Tekst : EINDE	Teks: SELESAI	10.38	10.56	11.58
Tekst : Einde	Selesai	10.47	10.58	12.08

WW.128.4

STAAKT HET VUREN

Nomor	WW 128	
File	04	
Judul	STAAKT HET VUREN	GENCATAN SEJATA
Durasi	3'20"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Farla, P. Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 102 TRACK 5 DVD 256 TRACK 1 BETACAM – 303	
Sinopsis	Uitstapje van het personeel van de 1ste HpVA van het legerhospitaal te Soekaboemi naar de Wijnkoopsbaai waar men vanuit prauwen vist en aansluitend een maaltijd bami krijgt. Het uitstapje werd mogelijk gemaakt doordat tengevolge van de afkondiging van het staakt-het-vuren op 9 augustus 1949 een betrekkelijke rust in dit gebied terugkeerde	Kunjungan dari RSPAD HPVA 1 di Sukabumi ke Pelabuhan Ratu di mana memancing dari kano dan kemudian makan mie. Kunjungan mungkin ini dilakukan sebagai akibat dari berlakunya gencatan senjata pada 9 Agustus 1949 situasi relatif tenang di daerah.
Nama	-	
Tempat	Sukabumi	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 102 TRACK 5	DVD 256 TRACK 1	BETACAM 303
Tekst : Sukabumi. Staakt het vuren. Camera : Guus van den Berg, Piet Farla	Teks: Sukabumi. Gencatan Senjata. Juru Kamera: Guus van den Berg, Piet Farla.	01.58	02.00	02.58
Beeld : Gezicht op het ziekenhuis te Soekaboemi waar voor de ingang een militaire Rode Kruis-truck staat	Gambar: Pemandangan dari Rumah Sakit Sukabumi dengan pintu masuk Truk Palang Merah Militer.	02.03	02.04	03.02
Hospitaalsoldaten dragen brancard met gewonde	Tentara-tentara rumah sakit membawa prajurit yang terluka	02.09	02.11	03.09

soldaat uit de truck het hospitaal in	dengan tandu, keluar dari truk di rumah sakit			
Verwijsbord van de 1ste HpVa (Hpva : Hulpverbandplaatsafdeling) van de 1e Divisie 7 Desember	Terlihat papan bertuliskan 1 HpVa (Bagian penyimpanan perban dari Divisi 1, 7 Desember)	02.23	02.23	03.24
De gewonde wordt over de galerij de operatiekamer in gedragen	Prajurit yang terluka ditempatkan di ruang operasi.	02.24	02.24	03.25
Chirurg bekijkt de hoofdwond	Dokter bedah memeriksa luka seorang korban di kepala	02.33	02.35	03.34
Tafel met chirurgische instrumenten	Terlihat peralatan bedah di atas meja	02.37	02.39	03.34
Kapje wordt over het gezicht van de soldaat geplaatst	Penutup kepala diletakkan pada wajah prajurit.	02.40	02.43	03.41
Close-up van de chirurg	Tampak dari dekat dokter bedah	02.43	02.44	03.44
Ether wordt op het kapje gedruppeld	Cairan anti septik diteteskan di penutup kepala pasien (di bagian mata pasien)	02.44	02.47	03.46
Hospitaalsoldaten dragen de brancard met de gewonde naar de ziekenzaal	Tentara-tentara rumah sakit membawa tandu dengan prajurit terluka ke ruang perawatan.	02.47	02.50	03.49
Close-up van opkijkende patient	Tampak dekat wajah pasien.	02.53	02.53	03.55
Deken over de patient wordt afgenomen	Pasien diberikan selimut.	02.55	02.59	03.57
Close-up van een Ambonese militaire patient	Tampak dari dekat pasien militer dari Suku Ambon	02.58	03.01	04.00
Met zgn. verbeddingsgreep wordt de gewonde op zijn bed gelegd; close-up van toekijkende patient	Tentara-tentara rumah sakit meletakkan pasien pada tempat tidur pasien); tampak dekat pasien yang sedang mengamatinya	03.00	03.13	04.03
Hospitaalsoldaat voelt pols van patient	Seorang tentara rumah sakit memeriksa denyut pasien	03.12	03.15	04.15
Truck met hospitaal personeel verlaat het hospitaal	Truk yang berisi staf rumah sakit meninggalkan rumah sakit	03.19	03.23	04.22
Sawalandschap	Pemandangan sawah	03.25	03.28	04.28
Tweetal trucks en een weaponcarrier op oplopende weg tussen de sawa's	Dua truk dan satu mobil pembawa senjata berjalan di tanjakan sawah.	03.27	03.31	04.31
Gezicht op een gedeelte van de Wijnkoopsbaai	Pemandangan salah satu sisi teluk. Tampak jauh pepohonan di sana.	03.37	03.42	04.35
Trucks rijden over de weg langs het strand	Truk berjalan di sepanjang jalan ke arah pantai	03.40	03.37	04.38
Inzittenden van een tweetal jeeps op de kustweg stappen uit	Dua penumpang jeep berjalan di anak tangga menuju pantai	03.44	03.49	-
Schaduwrijke bomen aan de rand van het strand	Pepohonan rindang di tepi pantai	03.49	03.54	04.42

Hospitaalpersoneel bij de twee op de kustweg gestopte trucks	Petugas rumah sakit menghentikan dua buah truk di jalan di tepi pantai	03.51	03.53	04.49
Legerartsen kijken uit over zee	Dokter Angkatan Darat menatap ke arah laut	03.56	04.00	05.02
Prauwen met hospitaalsoldaten en verpleegster steken af	Perahu-perahu dengan para tentara-tentara rumah sakit melepas sauh	03.59	04.12	05.05
De roeier op de rug gezien	Para pendayung berada di belakang, mendorong perahu ke arah laut.	04.14	04.21	05.10
Prauw met verpleegster en soldaat in zwembroek	Perahu yang membawa perawat dan tentara berpakaian renang	04.17	04.25	05.24
Close-up van militair met vechtpet en pijp	Tampak dekat pasukan militer dengan topi militer dan pipa rokok	04.21	04.28	05.27
De kleine prauwenvloot voor de kust	Terlihat armada perahu kecil-kecil di pantai	04.25	04.34	05.31
Prauw met tweetal militairen en verpleegster	Sebuah perahu dengan dua orang tentara militer dan seorang perawat	04.29	04.36	05.36
Militairen en verpleegster gooien hun te water	Anggota militer dan perawat melemparkan pancing mereka ke dalam air	04.31	04.40	05.39
Officier toont zijn vangst aan zijn opgehaalde lijn	Para petugas tersebut menunjukkan hasil tangkapan pancing mereka	04.44	04.52	05.52
Eerder genoemde militair haalt zijn lijn op en toont zijn vangst aan de griezende verpleegster	Anggota militer sebelumnya tersebut menarik pancingnya menunjukkan ikan hasil tangkapannya kepada perawat. Perawat itu kaget setelah memegang ikan itu.	04.47	04.56	06.02
De prauwenvloot keert huiswaarts	Armada perahu kembali menuju ke pantai untuk selanjutnya ke Wisma Kedokteran	04.56	05.10	06.05
Soldaat kijkt staande onder een boom uit over zee	Terlihat seorang prajurit berdiri di bawah pohon yang menghadap ke laut	05.03	05.13	06.12
Open eetzaal	Ruang makan terbuka	05.06	05.15	06.14
Messbediende vult een bord met bami	Pembantu di kantin asrama mengisi piring dengan mie	05.08	05.19	06.18
Close-up van bami-etende soldaat	Tampak dari dekat tentara yang sedang makan mi	05.12	05.22	06.21
Kijkje in de eetzaal van de 1 HpVA	Tampak ruang makan 1 HpVA	05.15	05.25	06.25
EINDE	SELESAI	05.18	05.28	06.28

WW.129.1

NIEUWS VAN INDONESIA.

BATAVIA

Nomor	WW 129	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA. BATAVIA	BERITA DARI INDONESIA BATAVIA
Durasi	2'23"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, G. vd Farla, P.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM – 303	
Sinopsis	Film tentang aktivitas di Batavia mulai dari aktor Hans Kaart, Dir. NIWIN Six, dan Admiral Pinke.	
Nama	Kaart Hans Pinke, S Six	
Tempat	Kemayoran Tanjung Priok Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 303
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesia No. 129	Teks dengan latar belakang pegunungan dan seorang petani dengan cangkul: Multi Film mempersembahkan : menjadi Wordende Wereld dengan Berita dari Indonesia No. 129	12.39
Tekst : Nieuws van Indonesia. Tandjong Priok - Batavia. Camera : Guus van den Berg, Piet Farla	Teks: Berita dari Indonesia. Tanjung Priok. Juru Kamera: Guus van den Berg, Piet Farla	12.56
Beeld : C 47/Dakota van de Militaire Luchtvaart van het KNIL komt tot stilstand op het platform	Gambar: C 47 / Dakota Military Aviation KNIL datang untuk beristirahat di peron	13.04
Passagiers verlaten het toestel	Penumpang meninggalkan unit	13.09
Acteur Hans Kaart in gesprek met officier	Aktor Hans Kaart dalam percakapan dengan Petugas	13.16
Gerrit de Kraai in zijn kooi	Gerrit Gagak di kandangnya	13.19
Overzicht van het interview van Hans Kaart	Ikhtisar wawancara Hans Kaart	13.22

Hans Kaart rijdt de jeep achterwaarts uit de Dakota en zet de motor af	Hans Kaart mengemudi jip kembali dari Dakota dan mematikan mesin	13.24
Directeur van de NIWIN in Indonesie Jhr. Six spreekt een welkomstwoord	Direktur NIWIN di Indonesia JHR. Six berbicara kata-kata sambutan	13.44
Het gezelschap van Hans Kaart in gesprek met de heer Six	Perusahaan Hans Kaart dalam percakapan dengan Tuan Six	13.47
Een der acteurs met een reddingboei van de Tjipondo	Salah satu aktor dengan Tjipondo penyelamatan pelampung	13.50
Close-up van Hans Kaart	Tampak dekat Hans Kaart	13.52
Die vervolgens de heer Six de hand drukt	Yang kemudian Tuan Six tangan pers	13.55
Kaart krijgt zijn paspoort terug van douanebeambte	Peta mendapat paspor kembali dari kebiasaan	13.59
En bladert in zijn met visa en douanestempels gevulde paspoort	Dan browsing di diisi dengan visa dan perangko pabean paspor	14.02
Badgasten bij de Koninklijke Bataviase Jachtclub	Bathers di Royal Yacht Club Batavia	14.06
Op de rede gereed leiggende zeilboten	Pidato siap perahu layar leiggende	14.08
Vice-Admiraal S. Pinke en zijn gezelschap gaan aan boord van een zeegaand jacht	Wakil Admiral S. Pinke dan partainya untuk naik kapal pesiar berlayar di laut	14.11
In linie liggende geheel gepavoiseerde zeilboten	Sejalan berbaring perahu layar sepenuhnya gepavoiseerde	14.16
De admiraalsloep vaart voorbij de zeilboten tijdens het zgn. admiraalszeilen. Bovenop de kajuit de admiraal	Layar kaca pembesar Laksamana melewati perahu layar selama apa yang disebut layar Admirall. Admiral berada di atas kabin,	14.21
Badgasten slaan met kijkers het evenement gade	Kolam renang dipenuhi pemirsa menonton acara	14.33
De admiraalsloep vaart binnen	Layanan pembesar Laksamana dalam	14.36
Admiraal Pinke en zijn gevolg beklimmen de trap van de jachtclub	Admiral Pinke dan rombongan menaiki tangga dari klub yacht	14.41
Badgasten aan de waterlijn kijken naar het zeilen	Bathers di atas air menonton berlayar	14.45
Beelden van individuele boten tijdens de wedstrijd	Potret perahu individu saat balapan	14.46
Het veld in de Valk-klasse	Lapangan di kelas Falcon	15.02
Einde	Selesai	

WW.131.1

NIEUWS VAN INDONESIA

BATAVIA

Nomor	WW 131	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA BATAVIA	BERITA DARI INDONESIA JAKARTA
Durasi	02.23	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Piet Farla Guus v.d. Berg	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 256 TRACK 4	
Sinopsis	Journaalfragment met twee items, t.w. demonstratie met het nieuwe gemotoriseerde schuimbluskanon op het vliegveld Kemajoran waar in 3 min. een brandend vliegtuigwrak werd geblust en het door de CZMO vice-admiraal A.S. Pinke voor de laatste maal uitreiken van decoraties aan leden van de Kon. Marine die zich in WO II onderscheiden hadden	Fragmen jurnal dengan dua item, yaitu demonstrasi meriam penyemprot busa bermotor di bandaran Kemayoran dalam 3 menit. Sebuah pesawat terbakar karena kecelakaan dipadamkan dan Laksamana Madya A.S. Pinke dari CZMO untuk terakhir kalinya memberikan bintang jasa kepada anggota Angkatan Laut dalam Perang Dunia II yang telah dibedakan.
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 256 TRACK 4	BETA CAM 303
Tekst: tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert: Wordende Wereld met Nieuws van Indonesie No. 131	Teks: latar belakang petani dengan cangkul: Multifilm menyajikan: Menjadi Dunia dengan Berita dari Indonesia No. 131	00.21	34:18
Tekst: Nieuws van Indonesie. Batavia. Camera: Piet Farla Guus v.d. Berg	Teks: Berita dari Indonesia. Jakarta. Juru Kamera: Piet Farla Guus v.d. Berg	00.26	34:34

Beeld: Brandweerwagen van de LSK (Luchtstrijdkrachten) rijdt spuitend met het bluskanon langs fel brandend wrak van een eenmotorig vliegtuig op het vliegveld	Gambar: Truk pemadam kebakaran dari LSK (Angkatan Udara) menyemprotkan dengan bluskanon sepanjang bangkai pesawat bermesin tunggal yang terbakar di bandara.	00.36	34:43
Militaire brandweerman richt de loop van het bluskanon (noot 1)	Petugas pemadam kebakaran militer mengarahkan jalannya semprotan pemadam (catatan 1).	00.46	34:52
In asbest geklede brandweerlieden met schuimblussers bij het wrak	Pemadam kebakaran berpakaian asbes dengan alat pemadam kebakaran busa di bangkai kapal terbang.	00.59	34:56
Basisbrandweer richt twee stralen op de vuurhaard terwijl op de achtergrond C-47 opstijgt	Dasar api diarahkan pada dua sumber api yang bersinar sementara pada latar belakang C-47 lepas landas.	01.02	35:01
Straal schuim uit het bluskanon daalt neer op het brandende wrak	Busa jet dari meriam pemadam turun di bangkai kapal terbang yang terbakar.	01.06	35:04
Brandweerman haalt bedieningshandles van het kanon over	Pemadam kebakaran mengambil pedoman pelayanan dari meriam.	01.09	35:08
Met dikke laag blusschuim overdekt skelet van het vliegtuigwrak waarheen lange stoet belangstellenden onderweg is	Dengan lapisan tebal busa pemadam kebakaran menutupi kerangka dari pesawat yang kecelakaan di mana prosesi panjang yang menarik sedang berlangsung.	01.12	35:10
Brandweerman ontdoet zich van zijn hittebestendige helm	Pemadam kebakaran melepaskan helm yang tahan panas.	01.18	35:15
Dikke schuimlaag op de restanten van het vliegtuig	Lapisan busa tebal pada sisa-sisa pesawat.	01.22	35:20
De nieuwe motorspuit met het schuimbluskanon	Mesin baru dengan bluskanon busa.	01.28	35:26
Kapitein van de ML/KNIL toont een handvol schuim aan de groep bezoekers	Kapten ML/KNIL menunjukkan segenggam busa kepada sekelompok pengunjung.	01.34	35:30
Die vervolgens de crash-bluswagen bekijken	Yang kemudian meninjau kecelakaan kendaraan.	01.36	35:35
De achterzijde van de bluswagen met de twee straalpijpen	Bagian belakang truk pemadam kebakaran dengan dua penyemprot.	01.40	35:18
Naamplaatje van de importeur Java-Stokvis N.V. boven het naamplaatje van de fabrikant Fa. Gebr. Kronenburg te Culemborg waarop tevens de bedrijfsvoorschriften staan vermeld	Papan nama importir Java-Stokvis N. V. di atas papan nama produsen Fa. Gebr. Kronenburg di Culemborg dan daftar aturan perusahaan.	01.46	35:43
Ktz-vlieger en drietal ex-marinemannen staan op de plaats rust op de binnenplaats van het Departement van Marine op Goenoeng Sahari te Batavia	Pilot KTZ dan tiga mantan angkatan laut berdiri di tempat yang nyaman di halaman Dinas Kelautan di Gunung Sahari Jakarta.	01.48	35:46
Overzicht van de plechtigheid met op de voorgrond de tafel met onderscheidingen	Pemandangan upacara dengan latar depan meja dengan penghargaan.	01.51	35:49
De Commandant Zeemacht in het Oosten (CZMO) vice-admiraal A.S. Pinke richt zich tot het viertal	Komandan Angkatan Laut di Timur (CZMO) Laksamana A.S. Pinke mengarahkan sendiri hingga yang keempat.	01.54	35:52
Close-up van de CZMO tijdens zijn toespraak	Close-up CZMO sedang berpidato.	01.58	35:55
Close-up van Marva in rij aangetreden Marva's	Close-up Marva yang menjabat di kantor Marva secara berturut-turut.	02.01	35:59

Opspelden van het officierskruis van de Orde van Oranje-Nassau bij de Kapt.ter Zee-Vlieger P. Kroon	Petugas menyematkan salib pesanan dari Oranye-Nassau oleh Kapten Laut P. Kroon	02.02	36:01
Enkele der genodigde dames	Beberapa peserta wanita.	02.07	36:05
CZMO speldt gepensioneerde Ktz. van Roosevelt het Bronzen Kruis op	Pin Pensiunan CZMO Ktz van Roosevelt pada salib perunggunya.	02.09	36:07
Rij hoofdofficieren van de Koninklijke Marine	Barisan para perwira angkatan laut.	02.11	36:09
Gedemobiliseerde kwartiermeester Dr.Ir. Ewes krijgt het Kruis van Verdienste opgespeld	Mendemobilisasikan kwartimester Dr. Ir. Ewes menerima salib yang disematkan.	02.13	36:11
Close-up van een Kapitein ter Zee	Close-up seorang kapten angkatan laut.	02.16	36:15
CZMO speldt het Kruis van Verdienste op bij de gedemobiliseerde stoker-olieman Heinze	CZMO menyematkan salib pada demobilisasi kapal tangki Heinze.	02.18	36:17
De vlootvoogd groet de gedecoreerden en marcheert af	Wakil armada kapal memberikan salam hormat.	02.20	36:19
Einde	Selesai	02.23	36:21

WW.132.1

NIEUWS VAN INDONESIA. BATAVIA

Nomor	WW 132	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA. BATAVIA	BERITA DARI INDONESIA. BATAVIA
Durasi	4'42"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Farla, P. Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM- 303	
Sinopsis	Journaalfragment met twee items, t.w. het vertrek van het Radio Philharmonisch Orkest van Batavia per KPM-schip Ophirvanuit Tandjong Priok voor een tourneenaar Makassar en Soerabaja en ceremonieelafscheid van de gesneuvelden van deC-Divisie 7 December op het ereveldMentengPoelote Batavia. Bij de in druk wekkendeplechtigheid voerden de Leger commandanten de divisie commandant het woord, werden 12 gesneuvelde militairen herbegraven en werden kransen gelegd bij het Monument, waar na een defile de plechtigheid afsloot. Voorts enkele beelden van het Columbarium	Film yang melaporkan mengenai dua kejadian, yaitu keberangkatan Radio Philharmonic Orchestra of Batavia menggunakan kapal KPM Ophirvanuit dari Tanjung Priok untuk melakukan tur ke Makassar dan Surabaya serta upacara perpisahan Divisi 7 Desember di taman makam Menteng Pulo, Jakarta. Dalam upacara pengibaran ini dipimpin oleh komandan Divisi Angkatan Darat, 12 tentara yang gugur itu makamkan dan karangan bunga diletakkan di sekitar monumen, yang dilakukan setelah melakukan pawai tongkat. Selanjutnya tampak gambar dari beberapa betu nisan.
Nama	Baarspul, I. Buurman van Vreeden, D.C Engles, E Jong, C.d	
Tempat	Tanjung Priuk, Batavia	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 303
Tekst tegenachtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilmpresenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 132	Teks dengan latar belakang pegunungan dan seorang petani dengan cangkul: Multi Film mempersembahkan : Wordende Wereld dengan Berita dari Indonesia No. 132	45.40
Tekst :Nieuws van Indonesie. Batavia. Camera : Piet Farla, Jacques Pompe	Teks:Beritadari Indonesia. Batavia. Juru kamera: Piet Farla, Jacques Pompe	45.54
Beeld :Leden van het Radio Philharmonisch Orkest van Batavia lopen over de inschepings kadeteTandjong Priok	Gambar: Anggota Radio Philharmonic Orchestra Batavia berjalan di dermaga pemberangkatan Tanjong Priok	46.03
Dirigentlvon Baarspul geeft en keleorkestleden aanwijzingen alvorens de embarkatie begint	Konduktor von Baarspul memberikan beberapa instruksi sebelum anggota orkestra diberangkatkan	46.08
Orkest leden gaan met instrumenten en persoonlijke bagage de loopplank op terwijlkoelies de koffersdragen	Anggota orkestra dengan alat dan barang-barang pribadi atas jembatan penyebrangan sementara kuli membawa koper	46.14
Op de kade achterblijvende echtgenote	Tampak para istri yang berada di atas dermaga	46.31
Orkest leden gaanl angzaam de scheepstrap op	Anggota orkestra berjalan perlahan di tangga kapal	46.34
In speciale kisten verpakte cello's worden omhoog gedragen	Cello dikemas dalam peti khusus dengan keterangan bagian atas.	46.41
Lange rijkoelies op de kade wachtend met dozen, koffers en kisten	Antrian panjang kuli di dermaga menunggu dengan membawa kotak dan koper.	46.45
Scheepstroswordt van de kadebolder gehaald en in het water gegooid	Tali kekang kapal dilepaskan dari tonggak dermaga dan dilemparkan ke air	46.49
Achter blijvers zwaaienaar	Gelombang bergerak perlahan	46.53
De zich op het promenadedek verdringen passagiers	Penumpang tampak berjalan kaki di sepanjang dek	46.56
Langzaamvaart het m.s.Ophir van de KPM weg	M.S. KPM Ophir berlayar perlahan-lahan	47.00
Gefilmd van bovenaf :hoge leger autoriteiten begeven zich langs een erewacht van Milva's en VK/KNIL naar hun plaats op het ereveld Menteng Poelo	Di filmkan dari atas: otoritas tinggi Angkatan Darat bergerak sepanjang barisan kehormatan Milva dan VK / KNIL pada sebuah pemakaman di Menteng Pulo	47.06
Legercommandant lt. gen D.C. Buurman van Vreeden en de Commandant van de C-Divisie 7 December gen. maj. E. Engles op wegnaarhunplaatsen	Panglima Angkatan Darat lt. Jendral DC Buurman van Vreeden dan Komandan Divisi C 7 Desember Mayor Jendral E. Engels dalam perjalanan ke tempat duduk mereka	47.16
Een vijftal brigade commandanten met hoofd officiers rang	Lima orang komandan brigade dengan tanda pangkat petugas lapangan.	47.19
Roffel op zwart omfloerste trommels	Genderam suara drum hitam	47.22
Met Nederlandsevlag en stalen helm oud model gedektekisten van 12 gesneuvelden, die herbegravenworden	Dengan bendera Belanda dan helm baja model lama menutup peti mati dari 12 korban, yang dimakamkan kembali	47.27
Schaduw van aan de voetgezet Lee Enfield geweer	Bayangan dari kaki dan senapan Lee Enfield.	47.36

Gen. maj.Englesspreektvanaf het spreekgestoelte	Jenderal mayor Engels berbicara dari mimbar	47.39
EenMilva en een lid van het VK/KNIL naast de kisten	Kesatuan Milva dan anggota dari Inggris / KNIL berada di sebelah peti mati	47.42
Divisie commandant en Leger commandant met andere hogemilitairen bij de kisten	Komandan Divisi dan Panglima Angkatan Darat dengan perwira tinggi lainnya di sebelah peti	47.45
Leger commandant op het spreekgestoelte	Panglima Angkatan Darat berada di atas mimbar	47.48
Leger commandant groet de gesneuvelden	Panglima Angkatan Darat memberikan penghormatan	47.53
Gehelm de militair en dragen de kistennaar de groeven	Tentara berhelm membawa peti mati ke dalam lubang kubur	48.00
Dirigent voor het spelen de muziek korps	Konduktor mulai memimpin orkestra	48.09
Militairen in begrafenis pas met de kistenonderweg	Tentara berjalan dengn membawa peti ke dalam lubang kubur	48.12
Zwarte rouwstrik bevestigd aan een trompet	Pita hitam tanda berkabung menempel dapa terompet	48.18
De militairen met de kistenbij de groevenaan het hoofd waarvan wittekruis en geplaatst zijn	Para prajurit berdiri di sebelah lubang kubur dimana ditempatkan salib putih	48.23
Close-up van een strak kijkende gehelmede soldaat	Close-up dari seorang tentara berhelm yang tengah memperhatikan	48.26
Aantouwen worden de kisten op getild	Peti yang diturunkan menggunakan tali	48.29
Trompet ter blast taptoe signaal	Terompet dibunyikan	48.34
Overzicht van het ereveld	Tampak kompleks pemakaman	48.38
Divisie-embleem met het wapen van Batavia en de letters E(xpeditionnaire) M(acht) op de naald van het monument	Lambang divisi di Batavia yang berada di lengan dengan huruf E (xpeditionnaire) M (acht) pada sebuah monumen	48.47
Leger commandant legt een kransaan de voet van het monument	Panglima Angkatan Darat meletakkan karangan bunga di kaki monumen	48.49
De bloemenschat aan kransen en bloemstukken op het monument	Berbagai karangan bunga yang berada di bawah monumen	48.56
Half stok waaierende vlag wordt in top gehezen	Bendera berkibar setengah tiang	48.59
Leger leiding brengt de groet	Komandan Angkatan Darat memberikan hormat	49.09
Defile van een compagnie van de divisie langs de graven	Iringan dari sebuah Divisi melewati kompleks pemakaman	49.14
Legerleiding en genodigd en slaan het defile gade	Komandan Angkatan Darat dan tamu menyaksikan parade	49.22
Marcherende voeten op het keitjespad tussen de graven	Berjalan beriring-iringan diantara makam-makam	49.26
Kruis op het graf van soldaat C. de Jong van de 4de compagnie van het 3de bataljon van het 14de Rgt. Inf. die 29 jaaroud in de Eerste Politionele Acties neuvelde	Melintasi makam prajurit C. de Jong perusahaan 4 dari Batalyon 3 14 Inf Rgt.. Berusia 29 tahun dan meninggal pada Aksi Polisi Pertama	49.31
Vijvernaast het door de genie gebouwde columbarium	Disampingnya terdapat kolam merpati yang dibangun diatas nisan	49.43
Bovenstuk en voet van een der zuilen	Bagian atas dan bawah dari salah satu tonggak	49.54
Gezicht op de zuilen colonnade van het columbarium	Tampak sebuah tonggak batu nisan	50.00

Galerij met in nissen geplaatsteurnen	Serambi dimana terdapat sebuah guci disana	50.04
Boograam met siersmeedwerk	Kusen jendela dari besi	50.08
Urnen met de as van in WO II in Azieomgekomenmilitairen	Guci yang berisi abu terntara yang tewas pada Perang Dunia II di Asia	50.17
Gedeeltelijk ontbladerde takafstekend tegen de tropenhemel	Tampak siluet dari cabang-cabang pohon daerah tropis berlatar belakang langit	50.22
Einde	Selesai	-

WW.134.2

A VIRTUS NOBILITAT

Nomor	WW 134	
File	2	
Judul	A VIRTUS NOBILITAT	
Durasi	3'23"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Charles Breyer Eimert Kruidhof	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 76 TRACK 2	
Sinopsis	De Hoge Vertegenwoordiger van de Kroon reikt het Commandeurskruis Nederlandse Leeuw uit aan de vice-admiraal Pinke. De plechtigheid vond plaats op het terrein van de de marine-kazerne te Weltevreden, en ging gepaard met het nodige feestvertoon, als een parade, marsmuziek, en redevoeringen.	Perwakilan Tinggi Mahkota Laksamana Pinke dianugerahi Commandeurskruis Nederlandse Leeuw. Upacara berlangsung di lahan barak angkatan laut di Weltevreden, dan disertai dengan tampilan parade, marching musik, dan pidato.
Nama	-	
Tempat	Jakarta, Weltevreden	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 76 TRACK 2
Virtus Nobilitat (noot 1).	Virtus Nobilitat (Catatan 1).	03.24
Commanderende Marine-officieren en profil.	Profil petugas Komandan Angkatan Laut.	03.29
Marine-muziekkorps, gevolgd door	Band Marinir	03.35
Leger- en Marine-eenheden.	Parade tentara angkatan laut.	03.39
Marcherend muziekkorps ; op de achtergrond R.K. kathedraal te Batavia.	Marching Band; di latar belakang R.K Katedral di Batavia.	03.46
Close-up van muziekkorps.	Close-up Korps musik.	03.54
Grote trompet met blazer.	Terompet besar (horn).	03.58
Voeten en schaduwen van marcherend Marine-detachement.	Langkah kaki dan bayangan berbaris Kelautan detasemen.	04.02
Marine-detachement.	Detasemen Marinir.	04.08
Marine-korps.	Korps Marinir.	04.12
Marcherend Marine-detachement gevolgd door Mariniers.	Marching Kelautan detasemen diikuti oleh Marinir.	04.14
Detachement Marva's. Drie marva's. Marcherende marva's van achteren gefilmd.	Detasemen Marva (Kowal). Tiga Marva. Marching Marva direkam dari belakang.	04.20

Chevrolet B 4323 met vlag en standaard rijdt voor op het terrein van de Marine-kazerne te Weltevreden.	Chevrolet B 4323 dengan bendera di lapangan barak Marinir di Weltevreden (Medan Merdeka)	04.41
HVK LOvink stapt uit en	HVK Lovink keluar dari mobil	04.47
Wordt begroet door vice-adm. Pinke en andere Marineofficieren.	Penyambutan oleh Wakil adm. Pinke dan Perwira Angkatan Laut lainnya.	04.48
Marine-detachement presenteert geweer.	Detasemen Marinir memberikan penghormatan.	04.53
Marine kapel met kapelmeester.	Dirigen Marinir dengan marching band Marinir.	04.56
Bord met opschrift : Verboden op het grasveld te lopen.	Papan dengan tulisan: Dilarang berjalan di halaman.	05.00
Lovink en Pinke inspecteren de erewacht.	Lovink dan Pinke memeriksa barisan pasukan.	05.01
Erewacht presenteert geweer.	Penghormatan (hormat senjata).	05.12
Lovink, Pinke en begeleidende officieren, die erewacht inspecteren.	Lovink, Pinke dan ajudan memeriksa barisan pasukan.	05.13
Erewacht, op de rug gezien, zet geweer aan de voet.	dilihat dari belakang, pasukan menurunkan senjata disebelah kakinya.	05.24
Groep van acht dames.	Barisan wanita (tampak delapan wanita)	05.27
HVK Lovink, die toespraak houdt tot vice-adm. Pinke.	HVK Lovink sedang berpidato Wakil adm. Pinke.	05.29 05.37
Rij leger- en Marine-officieren, w.o. gen. Buurman van Vreeden.	Tentara angkatan darat, angkatan laut dan perwira, di dalamnya gen van Vreeden.	05.39
Lovink hangt Pinke de versierselen van het Commandeurskruis van de Nederlandse Leeuw om	Lovink menyematkan lambang penghargaan Commandeurskruis van de Nederlandse Leeuw om kepada Pinke.	05.39
Marva's in de houding.	Marva (Kowal) bersiap.	05.48
Lovink en Pinke salueren.	Lovink dan Pinke memberi hormat	05.50
Erewacht zet geweer aan de voet.	Penghormatan menurunkan senjata di samping kakinya.	05.53
Marcherende Marine-kapel evenals verschillende legeren Marine-onderdelen defileren langs de hoge autoriteiten.	Dirigen dan Marching band Marinir parade(berjalan) di sepanjang petinggi pemerintah.	05.57
Detail van een muziekkorps.	Marching band marinir.	06.00
Groep autoriteiten staat op platform met balustrade, zijnde Lovink, Buurman van Vreeden, Pinke e.a.	Para pejabat yang berdiri di pagar Lovink, Buurman van Vreeden, Pinke ea	06.08
Lovink saluerend, en Pinke.	Lovink dan Pinke memberi hormat,	06.10
Vorbij marcherend Marine-detachment.	Barisan elain detesemen Marinir.	06.14
Groep toekijkende dames.	Barisan wanita.	06.18
Lovink en Pinke van achter gefilmd, terwijl de troepen voorbij marcheren.	Lovink dan Pinke direkam dari belakang, pasukan berbaris (parade) didepannya.	06.21
Marva's marcheren voorbij.	Barisan Marva's (kowal)	06.25
Groep Marine-officieren.	Barisan perwira Marinir.	06.39
Marcherende Marva's op de rug gezien.	Marching Marva (kowal) barisan terakhir parede.	06.42
Einde.	Selesai.	06.47

WW.136.2

DODENHERDENKING OP HET EREVELD

Nomor	WW 136	
File	2	
Judul	DODENHERDENKING OP HET EREVELD	UPACARA KEMATIAN DI SEBUAH MAKAM
Durasi	2'20"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Berwald, Toby	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 5	
Sinopsis	Upacara kemiliteran dalam rangka pelepasan jenazah tentara yang meninggal di medan tempur.	
Nama	-	
Tempat	Kupang	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 86 TRACK 5
Teks: KUPANG "DODENHERDENKING OF HET EREVELD" Camera: Toby Berwald	00.55
Papan di depan makam bertuliskan " EREVELD KOEPANG"	00.59
Beberapa orang berjalan memasuki area pemakaman, tampak militer berjaga di depan dan mobil-mobil parkir	01.02
Pandangan luas terlihat pemakaman dan peserta upacara berbaris serta petugas mengibarkan bendera Belanda	01.06
Tiga tentara Indonesia menghormat	01.10
Tentara Indonesia menabuh drum	01.12
Peserta upacara menghormat	01.14
Satu tentara menghormat yang lainnya menyalakan api dan kemudian hormat.	01.20
Seorang tentara Belanda membacakan	01.24
Barisan tentara di depannya terdapat peti-peti jenazah	01.26
<i>Close up</i> peti jenazah dengan bunga dan topi di atasnya	01.30
Pandangan luas upacara dengan bendera Belanda berkibar	01.35
Seorang membacakan	01.38
Tungku dupa mengepul asap dengan pembacaan doa ; para petugas berdiri tegap.	01.41
Barisan peserta upacara pada sisi lain	01.44
Masyarakat perempuan , laki-laki dan anak-anak mengikuti jalannya upacara pemakaman	01.47
Sambutan oleh seorang Belanda; <i>close up</i> dan <i>long shoot</i>	01.50
Sambutan pejabat Belanda	02.00
Peti-peti jenazah siap dikuburkan	02.04
Langkah prajurit bersenjata dan hormat	02.13
Pejabat Belanda hormat	02.21
Prajurit memindahkan bunga dan topi tentara yang berada pada peti secara bersamaan	02.23
Tentara menabuh drum	02.26

Prajurit secara bersamaan memasukan peti-peti jenazah dengan tali kedalam liang kubur	02.28
Prajurit menembakan senjata ke udara	02.36
Seorang wanita memberikan karangan bunga kepada pejabat Belanda dan pejabat meletakkan bunga di bawah tiang bendera	02.40
<i>Close up</i> karangan bunga	02.50
Militer Belanda memetakan bunga	02.52
Pejabat Indonesia berpakaian adat meletakkan bunga	02.56
Karangan bunga bertuliskan Daerah Timur	02.59
Dua orang menarik bendera ke atas pada tiang	03.01
Para peserta upacara menaburkan bunga ke liang kubur	03.07
<i>Close up</i> peti dalam kubur terdapat bunga diatasnya	03.10
Pandangan luas pemakaman dengan bendera belanda berkibar dan latar belakang langit berawan	03.12
Selesai	03.15

WW.136.4

MILITAIRE SAMENWERKING

Nomor	WW 136	
File	4	
Judul	MILITAIRE SAMENWERKING	KERJASAMA MILITER
Durasi	4'32"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, C. ; Kruithof, E	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 5	
Sinopsis	Reportage van de militaire samenwerking tussen Nederlandse en Republikeinse (T.N.I.) militairen ter uitvoering van de op 3 augustus 1949 afgekondigde order tot staking der vijandelijkheden.	Liputan mengenai kerjasama militer antara Militer Belanda dengan Militer Republik (T.N.I) untuk pelaksanaan perintah pemberhentian permusuhan pada 3 Agustus 1949
Nama	-	
Tempat	Pasundan	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 86 TRACK 5
Tekst : Pasundan. Militaire samenwerking. Camera : Charles Breyer, Eimert Kruidhof	Tekst : Pasundan. Militaire samenwerking. Camera : Charles Breyer, Eimert Kruidhof	05.37
Een tiental Nederlandse militairen uit Buitenzorg en van de republikeinse TNI zetten zich om de tafel met kaarten erop om de uitwerking van de order Staakt het vuren], te bespreken	Sepuluh anggota militer Belanda dari Buitenzorg dan TNI menaruh peta-peta di atas meja membicarakan dengan penghitungan matang untuk perintah berhenti menembak [gencatan senjata]	05.41
Vaststelling van de wederzijdse patrouillegebieden op de inmiddels opgevouwen stafkaarten	Penentuan daerah patroli dari kedua belah pihak, sementara peta militer dibuka lipatannya.	05.54
Schildwacht bij weg langs kanaal, waarbij bord met : TNI gebied. (zonder toestemming van P.M.C. Tjitjurug (noot) voor iedere Nederlandse wapendragende militair verboden)	Penjaga benteng di jalan sepanjang kanal, dengan papan bertuliskan: daerah TNI. (tanpa izin dari P.M.C Cicurug (catatan kaki) dilarang untuk setiap militer bersenjata Belanda	07.06
Passerende jeep met Nederlandse militairen die op bezoek gaan bij TNI kampement waar de Siliwangi divisie gelegerd is	Jeep yang lewat mengangkut anggota militer Belanda yang pergi berkunjung ke perkemahan TNI dimana divisi Siliwangi ditempatkan	07.15

Vlaggenparade van roodwitte vlaggen wordt bijgewoond door bezoekende Nederlandse officieren, waarna men gezamenlijk een sigaret rookt	Upacara bendera dengan bendera merah putih yang dihadiri oleh tentara Belanda dimana setelah itu orang-orang merokok bersama	07.35
Een afdeling TNIsoldaten stelt zich op voor inspectie door de commandant alvorens op patrouille te gaan	Unit tentara TNI berbaris untuk inspeksi oleh komandan sebelum melakukan patroli ; [TNI dengan senjata dan peluru di diikatkan di pinggang]	08.30
De inspectie	Inspeksi [pasukan]	08.51
De afdeling marcheert af onder toekijken van de Nederlanders en de TNI officieren	Unit patroli pergi berjalan berbaris dengan pengawasan perwira Belanda dan perwira TNI	09.20
Onder belangstelling van de Indonesische jeugd marcheert de patrouille langs de weg, en verder door de kampong en langs de sawah's	Demi kepentingan pemuda Indonesia patroli berbaris di sepanjang jalan dan juga di kampung-kampung serta di sepanjang sawah-sawah.	09.32
Einde	Selesai	10.07

WW.137.3

VLIEGMEDISCHE KEURING BIJ DE MILITAIRE LUCHTVAART IN INDONESIA

Nomor	WW 137	
File	3	
Judul	VLIEGMEDISCHE KEURING BIJ DE MILITAIRE LUCHTVAART IN INDONESIA	UJI AEROMEDICAL PENERBANG MILITER DI INDONESIA
Durasi	6"33	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Jacques Pompe	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 3	
Sinopsis	Uji Aeromedical Penerbang Militer di Indonesia	
Nama	-	
Tempat	Bandung	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 3
Bandung, "Vliegmedische Keuring Bij De Militaire Luchtvaart In Indonesia (Terjemahan: Uji Aeromedical Penerbang Militer di Indonesia)	03.47
Bendera berkibar di depan halaman gedung	03.52
Seorang laki-laki sedang melihat papan tanda petunjuk jalan ke ruangan	03.50
Berjalan keruangan dan bertanya kepada petugas	04.03
Papan bertuliskan "Vlieg Med Dienst"	04.10
Bertemu dengan petugas	04.11
Berbincang-bincang	04.21
Buku pemeriksaan Aeromedical	04.31
Menulis	04.35
Memeriksa mata menggunakan alat cek mata, lensa mata, papan gambar huruf.	04.41
Memeriksa hidung dengan lampu senter	06.12
Memeriksa telinga	06.17
Memeriksa mulut, gigi	06.21
Memcatat hasil cek up	06.26
Memeriksa denyut jantung, rekam jantung menggunakan alat, mecatat hasil, mengeprint hasil rekaman	06.35
Memasuki ruangan pemeriksaan khusus	07.23
Petugas menghidupkan peralatan	07.38
Gambar mesin, pergerakan alat ukur	07.41
Mengecek tekanan dara (tensi)	07.57

Gambar mesin, alat ukur pergerakan jarum display	08.06
Mencatat hasil	08.19
Petugas mengintip dari lubang pemeriksaan	08.32
Petugas memakai selang pernafasan	08.40
Mencatat hasil pemeriksaan	08.43
Peserta cek up pingsan, petugas memasang alat selang pernafasan.	09.01
Peserta bangun dari pingsan	09.41
Petugas melihat hasil pemeriksaan	09.46
Membuka pintu ruang pemeriksaan	09.46
Petugas mencatat hasil pemeriksaan dan member tanda tangan.	09.59
Seorang laki-laki berjalan di lapangan terbang dengan latar belakang pesawat terbang.	10.08
SELESAI	10.20

WW.139.1

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 139	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA	BERITA DARI INDONESIA
Durasi	02'03"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Charles Breijer Guus van de Berg	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 80 TRACK 3 BETACAM 304	
Sinopsis	Kedatangan delegasi RI dan negara peninjau yang mendukung status kemerdekaan RI tiba di Jakarta	
Nama	Drs. Moh. Hatta T.B. Simatupang Ali Budihardjo	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 80 TRACK 3	BETACAM 304
Teks: Multifilm Presenteert. Wordende Wereld met Nieuws van Indonesie. No.139.	00.08	31.10
Kedatangan pesawat yang membawa para delegasi RI tiba di Lapangan Terbang Kemayoran disambut oleh para pejabat Belanda	00.30	31.18
Drs. Moh. Hatta, Kolonel T.B Simatupang, dan Ali Budiardjo sedang menuruni tangga pesawat yang disambut oleh pejabat Belanda	00.55	31.29
Kedatangan pesawat yang membawa anggota negara peninjau disambut oleh pejabat Belanda di Lapangan Terbang Kemayoran	01.31	31.34
Selesai	02.11	33.58

WW.139.1B

AANKOMST DELEGATIE OP KEMAJORAN

Nomor	WW 139	
File	1	
Judul	AANKOMST DELEGATIE OP KEMAJORAN	KEDATANGAN DELEGASI DI KEMAYORAN
Durasi	2'9"	
Tahun	1949	
Narator	Reintjes, P.	
Juru Kamera	Berg, G. Vd	
	Breijer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 262	
Sinopsis	Aankomst van de leider der Indonesische delegatie ter vliegboot / Schippers RTC, Mr.M. Roem en zijn militaire adviseur, kolonel Simatupang, en van een Siamese luchtvaartmissie op het vliegveld Kemajoran bij Batavia. Voorts aankomst van de eerste Catalina amfibie-vliegboot voor passagiersvervoer, door de KLM aangeschaft voor het vervoer in de archipel.	Kedatangan pemimpin delegasi Indonesia ke pesawat terbang amfibi Schippers RTC , Mr. M. Roem dan penasihat militernya kolonel Simatupang, dan misi penerbangan Siam di bandara Kemayoran, Jakarta. Di samping itu, kedatangan pesawat amfibi Catalina yang pertama sebagai angkutan penumpang, yang dibeli oleh KLM untuk transportasi antar pulau
Nama	Creutzberg, H.	
	Eem, C.W.v.d.	
	Roem, M.	
	Simatupang, T.B.	
Tempat	Jawa – Kemajoran	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 262
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 139	Teks dengan latar belakang gambar petani dengan pacul Multifilm mempersembahkan: WORDENDE WERELD dengan Berita dari Indonesia No.139	30:47
Tekst : Nieuws van Indonesie. Camera : Charles Breyer, en Guus v.d. Berg. Batavia.	Teks: Berita dari Indonesia. Kamera: Charles Breyer, dan Guus v.d. Berg. Batavia	31:02
Beeld : Lockheed Constellation Curacao	Gambar: Pesawat Lockheed Constellation	31:12

van de KLM komt met rondwervelende propellers op het platform tot stilstand	Curacao milik KLM tiba dengan baling-baling yang berputar cepat di landasan.	
Groep wachtende autoriteiten bij de ingang van het aankomstgebouw waar op het dak een drietalig bord met datang I, aankomst, arrival	Kelompok otoritas yang menunggu di pintu masuk gedung kedatangan dimana di atapnya terdapat papan bertuliskan tiga bahasa: <i>datang I, aankomst, arrival</i>	31:18
Indonesisch grondpersoneel duwt vliegtuigtrap naar het toestel. Vliegtuigtrap schuift tegen deuropening	Awak darat Indonesia mendorong tangga pesawat ke pesawat terbang. Tangga pesawat bergeser ke depan pintu.	31:21
Mohammed Roem, leider van de Indonesische delegatie ter Ronde Tafel Conferentie en zijn militaire adviseur kolonel T.B. Simatoepang (noot 1) dalen de trap af	Muhammad Roem, pemimpin delegasi Indonesia untuk Konferensi Meja Bundar dan penasihat militernya kolonel T.B. Simatupang menuruni tangga.	31:27
Close-ups van Mr. Roem en kolonel Simatoepang tijdens de begroeting onder aan de trap	Tampilan dari dekat Bapak Roem dan kolonel Simatupang selama penyambutan di bawah tangga.	31:32
Mr. Roem met zwarte hoed begeeft zich aan het hoofd van stoet afhalers naar het stationsgebouw	Mr. Roem yang mengenakan topi hitam pergi dari arak-arakan orang yang menjemputnya ke gedung stasiun.	31:39
Leden van Siamese luchtvaartmissie dalen vliegtuigtrap af (noot 2)	Anggota-anggota misi penerbangan Siam menuruni tangga pesawat.	31:44
Delegatieleider wordt begroet door Mr. H. Creutzberg (noot 3).	Pemimpin delegasi disambut oleh Tuan H. Creutzberg.	31:51
De delegatieleden vergezeld van Nederlandse luchtvaartautoriteiten w.o. gen.maj. Van de Eem, Commandant ML/KNIL en dhr. Creutzberg begeeft men zich naar het aankomstgebouw	Anggota delegasi pengiring otoritas penerbangan Belanda di antaranya: mayor jenderal Van de Eem, Komandan ML/KNIL dan Tuan Creutzberg menuju gedung kedatangan.	31:59
Catalina vliegboot landt en taxiet uit	Pesawat terbang amfibi Catalina mendarat.	32:17
Toeschouwers voor het stationsgebouw	Penonton di depan gedung stasiun.	32:26
Catalina vliegboot taxiet naar het platform	Pesawat terbang amfibi Catalina bergerak perlahan menuju landasan.	32:28
Marshaller dirigeert met vlaggen de vliegboot. Twee wachtende KLM-officials	Pekerja militer menginstruksikan arah ke pesawat terbang amfibi dengan bendera. Dua petugas KLM yang menunggu.	32:35
Gezagvoerder Schippers daalt vliegtuigtrap af en wordt begroet evenals de andere bemanningsleden	Kapten Schippers menuruni tangga pesawat dan disambut, sama seperti anggota awak kapal lainnya.	32:38
Cockpit met de twee in de vleugelvoorrand gemonteerde vliegtuigmotoren voorzien van driebladige propellers	Kokpit dengan dua orang di bagian pinggir depan mesin pesawat yang dilengkapi dengan baling-baling tiga pisau.	32:49
Vijfkoppige bemanning poseert voor het toestel	Lima orang awak kapal berpose di depan pesawat.	32:51
EINDE	Selesai.	-

WW.142.1

NIEUWS VAN INDONESIA

PONTIANAK-BATAVIA

Nomor	WW 142	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA: PONTIANAK-BATAVIA	BERITA DARI INDONESIA: PONTIANAK-BATAVIA
Durasi	02'02"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Charles Breijer; Guus van den Berg; Jacques Pompe	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 107 BETACAM 103	
Sinopsis	Eerste bijeenkomst van het Nationale Comite van Voorbereiding voor de overname t.z.t. van de Regering van Indonesia, waar resp. als voorzitter en als vice-voorzitter worden gekozen Mr. Moh. Rum en Anak Agoeng	Pertemuan pertama Komite Nasional Persiapan untuk akuisisi waktunya oleh Pemerintah Indonesia, dimana resp. sebagai ketua dan wakil ketua terpilih Mr. Moh. Rum dan Anak Agung
Nama	Agoeng, A.; Hamid II, Sultan Hatta, M.; Pasoendan; Simatoepang;	
Tempat	Jakarta, Jawa	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETA CAM 107	BETA CAM 103
<i>Opening WW 142</i>		39.32	56.51
Gedong Indonesia Serikat (voormalig Volksraadgebouw) te Batavia, waar eerste bijeenkomst wordt gehouden van de Panitia Persiapan Nasional	Gedung Indonesia Serikat (bekas bangunan Volksraad) di Batavia, dimana pertemuan pertama akan diselenggarakan dari Panitia Persiapan Nasional	39.34	57.18
Drs. Moh. Hatta en Sultan Hamid lopen naar hun plaatsen aan de oorzitterstafel in de zaal	Drs. Moh. Hatta dan Sultan Hamid berjalan ke mereka tempat di <i>oorzitterstafel</i> di aula	39.38	57.20
Kol. Simatoepang, militair deskundige van de Republiek	Kol. Simatupang, pakar militer dari Republik	39.52	57.36
Hamid sprekend met Hatta zittend aan zijn linkerhand	Hamid berbicara dengan Hatta yang duduk di sebelah kirinya	39.59	57.43

Overzicht van de aanwezigen inclusief de stenografen	Gambaran Umum peserta termasuk stenograf	40.03	57.47
Wederom Hatta sprekend in de microfoon	Sekali lagi Hatta berbicara ke dalam mikrofon	40.11	57.57
Verkiezing van de voorzitter en vice-voorzitter, resp. Mr. Moh. Rum en Anak Agoeng	Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua, masing-masing. Mr. Moh. Rum dan Anak Agung	40.15	58.01
Anak Agoeng, Premier Pasoendan en Sultan van Djocja zittend aan de tafel	Anak Agung, Liga Pasundan dan Sultan Djogja duduk di depan meja	40.18	58.03
Mr. Moh. Rum en Anak Agoeng gaan naar hun plaatsen aan de voorzitterstafel; Hatta en Hamid lopen de zaal in	Mr. Moh. Rum dan Anak Agung pergi ke tempat-tempat mereka di meja presiden; Hatta; dan Hamid berjalan ke lorong	40.22	58.07
Twee Indonesiers	Dua orang Indonesia	40.29	58.10
Overzicht van de zaal	Sekilas tentang ruangan	40.33	58.17
Moh. Rum en Anak Agoeng, terwijl eerstgenoemde de vergadering toespreekt en de richtlijnen aangeeft voor overname t.z.t. van de regering	Moh. Rum dan Anak Agung, sementara mantan bertemu dan berbicara dengan pedoman diindikasikan untuk pengambilalihan pemerintahan	40.36	58.21
Adoel Malik, staatshoofd van Zuid Sumatra	Adoel Malik, kepala negara Sumatera Selatan	40.43	58.29
Moh. Rum en Anak Agoeng, met op de achtergrond Mr. Pringgodigdo	Moh. Rum dan Anak Agung, dengan latar belakang, Mr Pringgodigdo	40.45	58.30
Drs. Moh. Hatta, die de tekst van het uit 14 artikelen bestaand reglement van orde leest	Drs. Moh. Hatta, 14 naskah 14 aturan yang ada Prosedur dibacakan	40.51	58.37
Sultan van Djokjakarta	Sultan Jogjakarta	40.57	58.42
Aanwezigen verlaten de zaal	Peserta meninggalkan ruangan	41.00	58.44
Voorzitterstafel met Moh. Rum, Anak Agoeng, Hatta, Hamid e.a. in gesprek	Kursi Meja dengan Moh. Rum, Anak Agung, Hatta, Hamid, dll dalam percakapan	41.03	58.50
Einde.	Selesai	41.08	58.53
>>Sambungan dari <i>NIEUWS VAN INDONESIE</i> : PONTIANAK-BATAVIA		-	58.56
Suasana di sungai besar. kapal-kapal berlayar		-	56.57
Sultan Hamid II naik ke perahu.		-	59.04
Melihat kapal-kapal berlayar, orang-orang serentak mendayung kapal.		-	59.10
Sultan Hamid II tampak dipayungi ajudannya di atas kapal.		-	59.26
Sultan Hamid II melihat aktifitas perdagangan masyarakat di kapal-kapal yang bersandar di tepi sungai.		-	59.40
Tulisan "selamat datang...." dan gambar peta Indonesia.		-	59.48
Sultan Hamid II mendapat sambutan hangat dari masyarakat Pontianak dengan mendapat kalungan bunga.		-	59.49
Sultan Hamid berjalan dengan diiringi gadis-gadis pembawa bunga.		-	59.53
Selesai		-	59.56

WW.145.1

NIEUWS VAN INDONESIA

BATAVIA – BLORA

Nomor	WW 145	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA BATAVIA – BLORA	BERITA DARI INDONESIA JAKARTA – BLORA
Durasi	1”41	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Piet Farla Jacques Pompe	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 76 BETACAM 259 BETACAM 106	
Sinopsis	Minister J.R.H. van Schaik neemt afscheid op Paleis Koningsplein en op vliegveld Kemajoran, na een 18-daags bezoek aan Indonesie.	Menteri J.R.H. van Schaik mengatakan selamat tinggal di Istana Negara dan bandara Kemayoran setelah kunjungan 18 hari ke Indonesia.
Nama	Buurman van Vreeden; Creutzberg; Kist; Lovink, H.A.J.; Ny. Lovink; Schaik, J.H.R. van	
Tempat	Jakarta – Blora	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETACAM 259	BETACAM 106	DVD 76 TRACK 3
Tekst: Multifilm presenteert	Teks: Multifilm mempersempahkan	11.40	44.49	00.12
Tekst: Wordende Wereld met Nieuws van Indonesie	Teks: Menjadi Dunia dengan Berita dari Indonesia	11.45	44.45	00.18
Tekst: No. 145	Teks: No. 145	11.49	45.01	00.22
Tekst: Niuws van Indonesie Camera: Piet Farla Jacques Pompe	Teks: Berita dari Indonesia Juru Kamera: Piet Farla Jacques Pompe	11.54	45.07	00.26
Voorzijde Paleis	Bagian depan Istana Negara,	12.03	45.13	00.35

Koningsplein, Batavia. Loper ligt uit, paleis bedienden staan gereed en auto wacht.	Jakarta. Karpel keluar, pelayan istana berdiri siap dan mobil menunggu.			
Minister van Schaik neemt op bordes Paleis afscheid van HVK en Mw. Lovink.	Menteri van Schaik mengucapkan selamat tinggal kepada HVK dan Ny. Lovink	12.06	45.17	00.37
Minister van Schaik daalt palestrap af, stapt in auto met Adjudant; en rijdt weg geescorteerd door vier militairen op motorfietsen.	Menteri van Schaik turun tangga istana, mendapat di mobil dengan Ajudan; dan berkendara pergi dikawal oleh empat tentara pada sepeda motor.	12.15	45.25	00.46
"voorplecht" Constellation	Konstelasi "voorplecht"	12.27	45.37	00.57
Minister van Schaik neemt afscheid van Gen. Buurman van Vreeden en Vice-Adm. Kist, van Burgemeester van Batavia, van Mr. Creutzberg, Vertegenwoordiger KLM, Adjudant HVK en van een klein Hollands jongetje.	Menteri van Schaik mengucapkan selamat tinggal kepada Buurman van Vreeden dan Vice-Adm. Kist, Walikota dari Jakarta, Tuan Creutzberg Perwakilan dari KLM, Ajudan HVK dan seorang anak laki-laki Belanda.	12.30	45.39	01.00
MP van Indonesische landaard	MP karakter nasional Indonesia	12.43	45.55	01.14
Van Schaik en gezelschap passeren toegangshek tot vliegveld waarna	Van Schaik dan para pendamping melewati gerbang bandara	12.46	45.57	01.16
de inspectie van de erewacht plaatsvindt	Tempat pemeriksaan penjaga kehormatan	12.52	46.03	01.22
enige wegbrengers	hanya mengantar	12.55	46.05	01.24
De heren van Schaik, Buurman van Vreeden en Kist in de houding, terwijl het Wilhelmus wordt gespeeld.	Tuan van Schaik, Buurman van Vreeden dan Kist dalam sikap hormat, sementara lagu kebangsaan dimainkan.	12.57	46.08	01.27
Van Schaik neemt afscheid van Generaal Buurman van Vreeden en loopt naar het vliegtuig. Op de achtergrond Gen. Buurman van Vreeden, Vice-Adm. Kist en Mr. Dr. E.O. van Boetzelaer, Algemeen Secretaris.	Van Schaik mengucapkan perpisahan untuk Jenderal Buurman van Vreeden dan berjalan ke pesawat. Pada latar belakang Jenderal Buurman van Vreeden, Vice-Adm. Kist dan Tuan. Dr. E. O. van Boetzelaer, Sekretaris Jenderal.	13.00	46.11	01.29
Minister van Schaik loopt de vliegtuigtrap op en wuift ten afscheid.	Menteri van Schaik berjalan ke tangga pesawat dan melambaikan tangan.	13.06	46.15	01.36
Overzicht van de wegbrengers	Pemandangan para pengantar	13.12	46.23	01.42
Vliegtuigdeur wordt gesloten. Gen. Buurman van Vreeden en Vice-Adm. Kist. Vliegtuig taxië weg, Erewacht presenteert geweer.	Pintu pesawat ditutup. Jenderal Buurman van Vreeden dan Vice-Adm. Kist. Pesawat meluncur pergi, menyajikan senapan sebagai tanda penghormatan.	13.14	46.26	01.44
Einde.	Selesai	13.24	46.34	01.53

WW.145.2

ONDERTEKENING VAN DE VOORLOPIGE GRONDWET VAN DE REPUBLIEK INDONESIA SERIKAT

Nomor	WW 145	
File	2	
Judul	ONDERTEKENING VAN DE VOORLOPIGE GRONDWET VAN DE REPUBLIEK INDONESIA SERIKAT	PENANDATANGANAN KONSTITUSI SEMENTARA REPUBLIK INDONESIA SERIKAT
Durasi	05"45	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, Ch. Farla, P. Kolk, J.B. v.d.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 76 TRACK 4 BETACAM 259 BETACAM 106 (46.35 - 52.09)	
Sinopsis	Ondertekening van de Voorlopige Grondwet van de Republik Indonesia Serikat in het huis Pegangsaan Oost 56, Batavia, waar op 17 augustus 1945 de onafhankelijkheid van Indonesie werd geproclameerd.	Penandatanganan Konstitusi Sementara Republik Indonesia Serikat di rumah Pegangsaan Timur 56, Batavia, di mana kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada 17 Agustus 1945. Penandatanganan UUDS Republik Indonesia Serikat
Nama	Agung, A. Djoemhana, R Hamid II, sultan Malik, A. Pringgodigdo Rum, M. Sinaga, R.K.	
Tempat	Jakarta, Jawa	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	

Batavia Ondertekening van de Voorlopige Grondwet van de Republiek Indonesia Serikat	Penandatanganan Konstitusi Sementara Republik Indonesia Serikat di Batavia	03.15	14.47
Voor erf, gedenkzuil en voorgevel huis Pegangsaan Oost 56	Halaman depan rumah di Jalan Pegangsaan Timur 56	03.26	14.56
voorgevel huis met gedenkzuil met inscriptie	Rumah tampak depan	03.30	14.59
Inscriptie en kaart van Indonesia op steen liggend voor de zuil.	Prasasti peta Indonesia terletak di atas batu	03.33	15.07
Overzicht van aanwezigen in gebouw; Mr. Rum, geflankeerd door Anak Agung en Mr. Pringgogigdo.	Suasana di dalam gedung; tampak Mr. Rum, diapit oleh Anak Agung dan Mr. Pringgogigdo.	03.36	15.10
Mr. Moh. Rum, voorzitter van het Nationaal Comite van Voorbereiding begint aan zijn toespraak.	Mr Moh. Rum, ketua Komite Nasional Persiapan memulai pidatonya.	04.06	15.39
Groep Indonesische aanwezigen, w.o. Heer Abdul Malik, Staatshoofd van Zuid-Sumatra.	Kelompok peserta Indonesia didalamnya Tuan Abdul Malik, Kepala Negara Sumatera Selatan.	04.12	15.45
Anak Agung, Minister-president van Oost-Indonesia	Anak Agung, Perdana Menteri Indonesia Timur	04.20	15.54
Mr. Moh. Rum zijn toespraak voortzettend; op de achtergrond Kol. Simatupang, Militair Deskundige van de Republiek.	Mr Moh. Rum melanjutkan pidatonya; pada latar belakang Kol. Simatupang, Pejabat Militer Republik.	04.26	16.00
Onder toezicht van de aanwezigen	Para peserta sidang	04.54	16.30
Mr. Moh. Rum en Anak Agung op de rug gezien.	Mr. Moh. Rum dan Anak Agung di lihat dari bagian belakang.	04.58	16.33
Anak Agung afwisselend met vertegenwoordiger Pasoendan	Anak Agung mewakili Pasundan	05.29	17.06
Wederom Mr. Moh. Rum en Secretaris Generaal van het Comite van Voorbereiding	Persiapan Mr Moh. Rum dan Sekretaris Jenderal Komite	06.12	17.11
Overzicht van de zaal	Sekilas keadaan ruangan	05.41	17.17
Mr. Moh. Rum beeindigt zijn toespraak met de uitnodiging de Voorlopige Grondwet te ondertekenen. Vervolgens heft hij zijn rechterhand op en roept: Merdekka, hetgeen door de aanwezigen beantwoord wordt	Moh. Rum Menghentikan pidatonya bersama undangan untuk menandatangani UUDS Kemudian dia mengangkat tangan kanannya dan berteriak Merdeka yang dijawab oleh peserta.	06.09	17.26
Mr. Moh. Rum leest de inhoud van de Voorlopige Grondwet in het Indonesisch voor	Mr Moh. Rum membaca rancangan dari Undang-undang Dasar Sementara Konstitusi Indonesia Serikat	06.12	17.49
Mr. Pringgogigdo	Mr Pringgogigdo	06.12	18.39
Tekst van de grondwet	Teks Konstitusi	06.15	18.43
Mr. Rum voorlezend, ook van opzij.	Mr Rum untuk membacakan rancangan naskah undang-undang dasar sementara	06.18	18.47
Abdul Malik	Abdul Malik	07.01	18.59
Mr. Pringgogigdo legt de ontwerp-grondwet ter ondertekening voor aan hr. Susanto Tirtoprodjo, voorzitter van de republikeinse delegatie; aan sultan Hamid II, staatshoofd van	Mr Pringgogigdo menyerahkan rancangan konstitusi untuk ditandatangani oleh hr. Susanto Tirtoprodjo, ketua delegasi Republik; Sultan Hamid II, kepala negara dari	07.23	19.02

West-Borneo, en vervolgens aan de overige vertegenwoordigers van de 16 deelstaten	Kalimantan Barat, dan kemudian ke perwakilan lain dari 16 negara		
R.A.A. Tjakraaningrat, staatshoofd van Madura, ondertekent het document	R.A.A. Tjakraaningrat, kepala negara dari Madura, menandatangani dokumen	07.49	19.19
Voor Bandjar ondertekent de heer H. Hanafiah	H. Hanafiah mendatangi dokumen perwakilan dari Bandjar.	07.55	19.20
Mr. R. Djumhana Wiraatmadja ondertekent voor Pasoendan	Mr R. Djumhana Wiraatmadja tanda untuk Pasundan	08.05	19.30
Sostronegoro, voorzitter van het bestuurscollege te Samarinda, zet zijn handtekening voor Kalimantan Timoer, en Abdul Malik voor Zuid-Sumatra	Sostronegoro, Presiden Dewan Eksekutif ke Samarinda, membubuhkan tanda tangan ke Kalimantan Timur, dan Abdul Malik untuk Sumatera Selatan	08.13	19.38
R. Kaliamsah Sinaga, plv. staatshoofd ondertekent voor oost-Sumatra	Raja Kaliamsah Sinaga, wakil. Kepala Negara Sumatera Timur menandatangani dokumen	08.29	20.14
Anak Agung ondertekent als laatste	Anak Agung menandatangani paling akhir.	08.38	20.23
Bladzijde van de Grondwetstekst met de 16 handtekeningen	Halaman teks Konstitusi dengan 16 tanda tangan	08.45	20.30
Piagam Penanda Tangan Konstitusi Republik Indonesia Serikat	Piagam Penanda tangan Konstitusi Republik Indonesia Serikat	08.51	20.33
Mr. Moh. Rum spreekt slotwoord	Mr Moh. Rum berpidato menutup siding.	08.54	20.35
Aanwezigen staan op en verlaten de zaal	Peserta berdiri dan meninggalkan ruangan	08.58	20.39
Einde.	Selesai.	09.00	20.45

WW.146.1

VERKIEZIENG EERSTE PRESIDENT VAN REPUBLIEK INDONESIA SERIKAT

Nomor	WW 146	
File	1	
Judul	VERKIEZIENG EERSTE PRESIDENT VAN REPUBLIEK INDONESIA SERIKAT	PEMILIHAN PRESIDEN PERTAMA REPUBLIK INDONESIA SERIKAT
Durasi	4'15"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Kolk, J.B. <i>van der</i> Ella, L. Berg, G. <i>van den</i>	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 TRACK 1	
Sinopsis	Reportage <i>van de</i> (geheime) <i>verkiezingen van de eerste President van de Verenigde Staten van Indonesie</i> , Ir. Soekarno.	Liputan mengenai pemilihan (rahasia) presiden pertama Republik Indonesia Serikat, Ir. Soekarno.
Nama	Anak Agoeng Gde Agoeng Hamid II, Sultan; Malik, A.; Rum, M.; Soepomo, R.;	
Tempat	Yogyakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE DVD 84 TRACK 1
Multifilm presenteert <i>Wordende Wereld met Nieuws van Indonesie No. 146 Djogja Verkiezing Eerst President van "Republik Indonesia Serikat"</i> Camera: J.B. <i>van der Kolk</i> Leo Elia Guus <i>van der Berg</i>	Multifilm mempersembahkan <i>Wordende Wereld met Nieuws van Indonesia (Berita dari Indonesia yang mendunia) No. 146 Pemilu Presiden Pertama "Republik Indonesia Serikat" di Jogja</i> Kamera: J.B. <i>van der Kolk</i> Leo Ella Guus dan <i>der Berg</i>	00.24
<i>Overzicht van de hoofdstraat van Djocja, Malioboro en van het publiek op straat.</i>	Pemandangan jalan utama Jogja, Malioboro dan masyarakat umum di jalan.	00.43
<i>De krantenbureau's en krantventers.</i>	Kantor-kantor surat kabar dan para penjaja	00.52

	koran	
Bord met opschrift: Kapatihan ((<i>de</i> voormalige ambtswoning <i>van de</i> Rijksbestuurder)).	Papan dengan tulisan: Kapatihan (bekas rumah dinas pegawai pemerintah).	01.13
Voorrijdende auto's met verkeersregelaar en demonenmasker.	Mobil-mobil yang dikendarai di depan dengan pengatur lalu lintas dan topeng setan	01.16
Arriverende deelnemers aan <i>de</i> vergadering <i>van</i> het Kiescollege, Panitia Persiapan Nasional, w.o. afvaardigden <i>van de</i> deelstaten.	Para peserta yang sudah tiba di pertemuan Kiescollege, Panitia Persiapan Nasional yang di antaranya para utusan dari negara bagian	01.28
Anak Agoeng, Prof. Soepomo, Sultan Hamid e.a.	Anak Agoeng, Prof. Soepomo, Sultan Hamid, dll.	01.34
Vergaderzaal met <i>de</i> delegaties op hun plaatsen.	Aula pertemuan dengan para delegasi duduk di tempat mereka	01.39
Mr. Moh. Rum als voorzitter opent <i>de</i> vergadering met Anak Agoeng links naast zich.	Bapak Moh. Rum sebagai ketua membuka pertemuan bersama Anak Agoeng di sisi kirinya.	01.53
In beeld: Bord met opschrift: Pimpinan ((vert.: Leiding)).	Dalam gambar: papan dengan tulisan: Pimpinan	02.55
Einde openingstoespraak <i>van de</i> voorzitter.	Akhir pidato pembuka dari ketua	03.13
Soldaat op wacht ; gesloten deuren met bewaking ((<i>waarachter de</i> geheime <i>verkiezing</i> plaatsvindt)).	Tentara sedang menunggu; pintu yang tertutup dengan penjagaan (di balik pintu tersebut pertemuan berlangsung)	03.26
Mr. Moh. Rum maakt bekend dat Ir. Soekarno unaniem verkozen is tot <i>President</i> .	Bapak Moh. Rum mengumumkan dengan suara yang sudah bulat bahwa Ir. Soekarno terpilih sebagai Presiden.	03.39
In beeld: Abdull Malik	Dalam gambar: Abdull Malik	04.21
Mr. Moh. Rum, met Anak Agoeng en A.G. Pringgodigdo sluit <i>de</i> vergadering.	Bapak Moh. Rum, dengan Anak Agoeng dan A.G. Pringgodigdo menutup rapat.	04.39
<i>De</i> aanwezigen staan op <i>van</i> hun plaatsen.	Para hadirin berdiri dari tempatnya	04.48
Einde	Selesai	04.53

WW.146.1A

SOUVEREINITEITSOVERDRACHT TE DJAKARTA

Nomor	WW 146	
File	1A	
Judul	SOUVEREINITEITSOVERDRACHT TE DJAKARTA	PENYERAHAN KEDAULATAN DI JAKARTA
Durasi	5'23"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	-	
Format	DVD 76 TRACK 1 DVD 86 TRACK 6	
Sinopsis	Amateurfilm in kleur met beelden van de ceremonie van de overdracht van de souvereiniteit aan de Republik Indonesia Serikat ten paleize van de Hoge Vertegenwoordiger van de Kroon. Beelden van de menigte langs de straten, de rede van de HVK en de vertegwoordiger van de RIS, het strijken van de Nederlandse vlag en het hijsen van de Indonesische vlag op het dak van het paleis. Het vertrek van de HVK van Kemajoran, uitgeleide gedaan door Nederlandse en Indonesische regeringsfunctionarissen.	Film Amatir warna dengan gambar dalam upacara penyerahan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat di Istana Perwakilan Tinggi Kroon. Potret orang banyak di sepanjang jalan, HVK dan Perwakilan dari RIS, penurunan Bendera Belanda dan mengibarkan bendera Indonesia di atas istana. Keberangkatan HVK dari Kemajoran, dikawal oleh pejabat Belanda dan pejabat pemerintah Indonesia.
Nama	Anak Agoeng Gde Agoeng, I.; Hamengkoe Boewono IX Lovink, H.A.J. Roem, M.	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 76 TRACK 1	DVD 86 TRACK 6
HVK H.A.J. Lovink en Sultan Hamengkoe Boewono IX betreden de zaal en gaan zitten	HVK H.A.J. Lovink dan Sultan Hamengkoe Boewono IX memasuki ruangan dan duduk di	00.00	00.08

aan de tafel	meja; [dilanjutkan proses penandatanganan penyerahan oleh delegasi Belanda dan Indonesia yang diwakili oleh Sultan Hamengkubuwono IX , Anak agung, M room]		
De redevoweringen uitsprekende HVK en sultan	HVK dan Sultan mengucapkan Pidato	01.00	01.08
Tweetal Nederlandse delegatieleden op de rug gezien	Dua delegasi Belanda terlihat di bagian belakang	01.13	01.22
Indonesische en Nederlandse functionarissen rangschikken de stukken van de protocollaire overdracht	Protokol mengatur posisi Pejabat Indonesia dan Belanda berdiri [mendengarkan potongan suara] penyerahan kekuasaan.; [Pejabat Belanda dan Perwakilan Indonesia Hamengkubuwono berjabat tangan.	01.24	01.28
Nederlandse en Indonesische functionarissen, genodigden en andere aanwezigen dalen de trappen af en begeven zich naar het gazon in de paleistuin.	Pejabat Belanda dan Indonesia, tamu dan peserta lainnya turun tangga menuju halaman istana.	02.47	02.58
HVK en sultan gevolgd door hun adjudanten dalen de trappen af en lopen naar hun plaats in de tuin	HVK dan Sultan diikuti oleh ajudan menuruni tangga dan berjalan ke tempat mereka di halaman depan Istana	03.10	03.24
Nederlandse vlag aan de vlaggemast op het dak wordt gestreken	Bendera Belanda di turunkan dari tiang bendera.	03.23	03.35
HVK en sultan en aanwezigen kijken toe	HVK , Sultan dan peserta menyaksikan penurunan bendera Belanda; [dilanjutkan pengibaran berdera Merah Putih dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya]	03.26	03.51
HVK saluëert als aan de vlaggemast de Indonesische vlag gehesen wordt	HVK memberi penghormatan kepada bendera Indonesia yang di kibarkan ditiang bendera. [Masyarakat memadati depan istana menyaksikan pengibaran Sang Merah Putih]	04.04	04.25
Lovink neemt afscheid van de Sultan, groet saluerend de aanwezigen	Lovink mengatakan selamat tinggal kepada Sultan, ucapan hormat pada peserta. [Meninggalkan Istana]	04.33	04.45
Menigte belangstellende bij de Lockheed Constellation van de KLM op Kemajoran	Kerumunan masyarakat menyaksikan keberangkatan menuju Lockheed Constellation pesawat KLM di Kemajoran	04.58	05.02
HVK neemt afscheid van	HVK Lovink memberikan salam	04.59	

Nederlandse en Indonesische functionarissen	perpisahan kepada para pejabat Belanda dan Indonesia		05.10
Schudt hartelijk de hand van Mr. Mohammed Roem en van Ide Anak Agoeng Gde Agoeng, en van nog een andere functionaris	Berjabat tangan hangat dari Mr Mohammed Roem dan Anak Agung Gde Agung, dan petugas lain	05.00	05.12
Wuiven van afscheidnemende vertrekkende naar aangetreden Nederlandse erecompagnie	HVK Lovink memberikan hormat sebelum berangkat bersama rombongan ke Belanda	05.19	05.31
HVK gaat vliegtuigtrap op, wendt zich bovenaan tot de aanwezigen op het platform, die hij vervolgens groet	HVK Lovink berjalan di tangga pesawat, sesampai di atas menyampaikan salam perpisahan kepada semua yang hadir dengan melambaikan tangan. [Pada bagian depan pesawat seorang pilot menyaksikan dan kemudian pesawat berangkat]	05.23	05.35

WW.146.2

BEEDIGING VAN Z.E. PRESIDENT SUKARNO

Nomor	WW 146	
File	2	
Judul	BEEDIGING VAN Z.E. PRESIDENT SUKARNO	PENGAMBILAN SUMPAH Z.E. PRESIDEN SUKARNO
Durasi	10' 11"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, G.; Vd; Elia, L. Kolk, J.B.v.d.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 TRACK 1	
Sinopsis	Elf dagen voor de soevereiniteits overdracht is Ir. Soekarno verkozen tot en beedigd als President van de Republik Indonesia Serikat (Verenigde Staten van Indonesie); R.I.S. De plechtigheid, die aandoet als een combinatie van Islamitisch gebruik en Amerikaans voorbeeld, vindt plaats in de kroningszaal van de Kepatihan of Kraton te Djokjakarta. Aanwezig zijn het kiescollege en de leden van het Hooggerechtshof. De historische roodwitte vlag, die gehesen werd op 17 augustus 1945, is aanwezig als symbool voor de nieuwe republiek.	11 hari sebelum penyerahan kedaulatan, Ir. Soekarno dipilih dan diambil sumpahnya sebagai Presiden Republik Indonesia Serikat (Verenigde Staten van Indonesie); R.I.S. Upacaranya, yang dilakukan sebagai kombinasi dari tradisi Islam dan Amerika, mengambil tempat di tempat pemahkotaan Kepatihan Kraton Djokjakarta. Para hadirin adalah lembaga pemilihan presiden dan anggota Mahkamah Agung. Bendera merah-putih yang bersejarah, yang dikerek pada 17 Agustus 1945, dipakai sebagai simbol republik baru ini.
Nama	Anak Agoeng Gde Agoeng; Boewono, Sultan Hamengkoe; Hamid II, Sultan; Hatta, M.; Rum, M.; Sastroadmidjojo, A.; Soekarno, Ir.	
Tempat	Yogyakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 84 TRACK 1	BETACA M 126
Titel : Beediging van Z.E. President Soekarno, Camera : J.B. van der Kolk ; Leo Elia ; Guus van den Berg.	Judul: Pengambilan Sumpah Z.E. Presiden Soekarno, Kameramen: J.B. Van der Kolk ; Leo Elia ; Guus van den Berg.	04.56	-
Gevel van de Siti Inggil (de kroningszaal van de kraton) te Djokjakarta.	Dinding depan Siti Inggil (tempat pemahkotaan di kraton) di Djokjakarta.	05.02	-
Mr. Ali Sastroamidjojo stapt uit auto. Genodigden gaan gebouw binnen, langs Indonesische schildwacht.	Tn. Ali Sastroamidjojo keluar dari mobil. Tamu undangan memasuki bangunan, melewati penjaga istana .	05.06	-
Pakoe Alam van Djokjakarta en de Echtgenotes van Soekarno en Hatta arriveren. Saluerende Indonesische officieren en binnenkomende gasten.	Pakoe Alam dari Djokjakarta dan istri dari Soekarno dan Hatta tiba. Para perwira dari Indonesia memberi sambutan dan tamu-tamu masuk.	05.18	-
Sultan Hamenkoe Boewono van Djokjakarta en de Soesoehoenan van Solo arriveren.	Sultan Hamenkoe Boewono dari Djokjakartadan Soesoehoenan Solo tiba.	05.28	-
Paleis van Soekarno, waarvandaan de historische roodwitte vlag, te Djakarta gehesen op 15 augustus 1945, wordt overgebracht door militairen met een jeep.	Istana Soekarno, tempat bendera merah-putih yang bersejarah berada, di Jakarta yang dikibarkan pada 15 Agustus 1945, dibawa oleh militer dengan jeep.	05.40	43.27
Toekijkende militairen. Vlag wordt naar binnen gedragen met militaire begeleiding.	Militer yang sedang memandang. Bendera dibawa masuk dengan pengawalan militer.	05.59	43.48
Vier hoornblazers en vier trommelaars (een met een padvindershoeetje op).	Empat peniup terompet dan empat penabuh drummer (salah seorang memakai topi pramuka)	06.06	43.50
Ir. Soekarno, in wit uniform, Mr. Moh. Rum en gezelschap komen ingang Siti Inggil binnen, begeleid door hoorngeschal.	Ir. Soekarno, memakai seragam putih, Tn. Moh. Rum, dan rombongan memasuki pintu masuk Siti Inggil, diiringi bunyi terompet.	06.10	43.53
De aanwezigen, w.o. Drs. Moh. Hatta, Anak Agoeng Gde Agoeng, en de Sultans Hamid II van Pontianak en Hamenkoe Boewono, ontvangen Soekarno staand.	Para hadirin, Drs. Moh. Hatta, Anak Agoeng Gede Agoeng, dan Sultan Hamid II dari Pontianak dan Hamenkoe Boewono, menyambut Soekarno.	06.19	43.59
Soekarno en begeleiders lopen naar hun plaatsen.	Soekarno dan iring-iringan berjalan menuju tempat mereka.	06.23	44.15
Toeschouwers buiten.	Penonton di luar.	06.42	44.18
Soekarno met leden van het Kiescollege staande op de eerste rij. Zij gaan zitten evenals de andere aanwezigen. Overzicht van de zaal.	Soekarno bersama anggota Lembaga Pemilihan Presiden berdiri di barisan pertama. Lalu mereka duduk sama seperti para hadirin lainnya. Tampilan ruangan.	06.47	44.20
Mr. Moh. Rum komt naar voren om mede te delen dat de beediging een aanvang	Tn. Moh. Rum maju ke depan untuk mengumumkan bahwa	06.58	-

zal nemen. C.U. Soekarno. C.U Indonesische militair.	pengambilan sumpah akan dimulai. Tampak dekat Soekarno. Tampak dekat militer Indonesia.		
Het Volkslied, Indonesia Raja, wordt staande aangehoord.	Lagu Kebangsaan, Indonesia Raja, diperdengarkan.	07.14	-
Toeschouwers buiten.	Penonton di luar.	07.48	-
Gebed door de hoofdpenghoeloe (hoogste moskeebeambte) van de Kraton, dat eveneens staande door de aanwezigen wordt aangehoord.	Doa dipimpin oleh kepala penghoeloe (pekerja mesjid tertinggi) dari Kraton, yang juga diperdengarkan kepada undangan yang hadir.	07.52	-
C.U. Soekarno, Rum en Anak Agoeng.	Tampak dekat Soekarno, Rum, dan Anak Agoeng.	08.03	-
Soekarno, op podium, verklaart zich bereid de eed naar Islamitisch gebruik af te leggen.	Soekarno, di podium, bersiap melakukan sumpah dengan tradisi Islam	08.09	44.20
Overzicht van de zaal o.m. met in zwart costuum geklede leden van het Republikeinse Hooggerechtshof.	Tampilan ruangan, dengan pakaian hitam adalah anggota Mahkamah Agung Republik.	08.25	44.35
Soekarno legt de eed af in handen van Dr. Mr. Koesoema Atmotjo, Presidnt van het Hooggerechtshof, terwijl de penghoeloe de Koran achter Soekarno omhoog houdt.	Soekarno melakukan sumpah di tangan Dr. Tn. Koesoema Atmotjo, Pimpinan Mahkamah Agung, sementara penghoeloe mengangkat Koran.	08.32	44.38
Buiten toekijkende militairen.	Militer memandang di luar	08.34	--
Vervolg eedsaflegging.	Lanjutan pengambilan sumpah.	08.37	-
Buiten toekijkende Indonesische Meisjes.	Perempuan Indonesia memandang di luar.	09.21	-
Beeindiging eedsaflegging en gelukwens aan het nieuwe staatshoofd door de President van het Hooggerechtshof.	Pengambilan sumpah dan dan ucapan selamat pada kepala negara yang baru oleh Pimpinan Mahkamah Agung.	09.32	-
Overzicht van wachtende militairen en burgers buiten.	Tampilan militer dan warga yang menunggu di luar.	09.37	-
C.U. President Soekarno, gezeten op de Presidentiele zetel.	Tampak dekat Presiden Soekarno, yang duduk di kursi Kepresidenan.	09.45	-
Toespraak Soekarno.	Pidato Soekarno.	09.53	-
De historische vlag wordt teruggebracht naar het paleis van Soekarno.	Bendera bersejarah dibawa kembali ke istana Soekarno.	10.52	-
President Soekarno, autoriteiten en genodigden verlaten het gebouw.	Presiden Soekarno, otoritas, dan para undangan meninggalkan bangunan.	11.25	-
Soekarno en gevolg nemen parade af.	Soekarno dan rombongan melakukan parade.	11.30	44.55
Parade T.N.I. militairen. Soekarno salueert, troepen marcheren voorbij.	Parade militer T.N.I., Soekarno memberi salut, pasukan berjalan berbaris	11.37	44.59
C.U. Muziekanten.	Tampak dekat Para Pemusik.	11.40	45.15
Troepen met draagbare mitrailleurs. Vaandel. Pres. Soekarno salueert.	Pasukan dengan usungan senapan mesin. Panji. Presiden Soekarno memberi salut.	11.43	45.17
Tekst : Einde	Teks: Akhir	11.48	-
Einde fragment.	Akhir cuplikan.		-

WW.146.2A

DE SOUVEREINITEITSOVERDRACHT TE DJOGJA

Nomor	WW 146	
File	2A	
Judul	DE SOUVEREINITEITS OVERDRACHT TE DJOGJA	PENYERAHAN KEDAULATAN DI YOGYA
Durasi	3'18"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 76 TRACK 1 DVD 86 TRACK 6	
Sinopsis	Penyerahan Kedaulatan ke Yogya, Mr. Asaat melakukan pengambilan sumpah, Ir. Soekarno menerima Bendera Merah putih dari tentara.	
Nama	Soekarno, Ir. Asaat	
Tempat	Yogya	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
	DVD 76 TRACK 1	DVD 86 TRACK 6
Teks: De Souvereiniteits-Overdracht Te Djogja.	05:46	05:54
Di Yogyakarta Ir. Soekarno memasuki ruangan yang telah dihadiri beberapa orang dan menempatkan diri dengan memberikan salam hormat.	05:48	06:01
Barisan undangan yang menghadiri acara	05:54	06:07
Terlihat tiga orang yang berjas putih dengan peci di kepala sedang duduk. Salah seorang diantaranya yang memakai kacamata membacakan teks melalui mikrofon	05:57	06:09
Presiden Soekarno sedang duduk dikursi mendengarkan teks yang dibacakan yang dibelakang terdapat dua ajudan	05:59	06:12
Pandangan luas suasana pertemuan	06:02	06:15
Soekarno berdiri membacakan sebuah teks dan didepanya Mr. Asaat berdiri mendengarkan.	06:10	06:22
Beberapa orang yang menghadiri rapat duduk memperhatikan acara yang sedang berlangsung	06:13	06:25
Mr. Asaat sedang melakukan pengambilan sumpah dimana seseorang dibelakangnya membawa Kitab Suci yang diarahkan diatas kepalanya yang disaksikan oleh peserta yang menghadiri rapat	06:15	06:28
Barisan tentara membawa bendera memasuki ruangan	06:32	06:45
Mr. Asaat sedang membacakan teks di depan mikrofon dan disampingnya terdapat barisan tentara yang salah satunya membawa bendera merah putih	06:38	06:50
Presiden Ir. Soekarno menerima bendera merah putih yang dibawa oleh tentara. Kemudian tentara tersebut memberi hormat kepada Presiden	06:49	07.01
Presiden Soekarno sedang berpidato dengan background foto Pangeran	06:56	07:07

Diponegoro dan tampak para peserta berdiri mendengarkan pidato tersebut dengan seksama		
Tentara berbaris di depan gedung	07:08	07.20
Beberapa orang berdiri menunggu Soekarno yang akan keluar dari ruangan	07:11	07.24
Barisan tentara yang membawa bendera merah putih keluar dari gedung diikuti Presiden Soekarno yang keluar sambil mempersilahkan anak istrinya masuk terlebih dahulu ke dalam mobil	07:19	07.30
Beberapa warga yang berdiri dipinggir jalan menghantarkan kepergian Soekarno yang berada di dalam mobil untuk kembali ke Jakarta sambil melambaikan tangan	07:37	07:50
Barisan orkestra mengiringi kembalinya Soekarno ke Jakarta yang dibelakangnya terdapat baleho bertuliskan "Selamat Djalan"	07:59	08.12
Presiden Soekarno berjalan didampingi anak, istri, dan ajudanya	08:01	08.15
Beberapa orang berbaris	08:10	08.24
Seorang wanita yang sedang menggendong seorang anak perempuan	08:13	08:26
Soekarno sedang berbincang-bincang dengan orang belanda	08:15	08:29
Pasukan garuda indonesia sedang berbaris lengkap dengan senjatanya	08:20	08:34
Barisan tentara yang salah satunya membawa bendera merah putih berjalan	08:23	08:36
Barisan tentara pembawa bendera menuju ke pesawat yang bertuliskan "Garuda Indonesian Airways" tampak kepala pesawat dengan bendera yang berkibar	08:28	08:42
Presiden Soekarno inspeksi kepada pasukan Garuda Indonesia	08:41	08:54
Beberapa orang belanda yang berseragam lengkap hormat dan berjabat tangan dengan Soekarno yang hendak menuju ke pesawat, Presiden Soekarno naik ke pesawat	08:49	09.02
Selesai	09:04	09.12

WW.147.1

INTOCHT VAN Z.E. PRESIDENT SUKARNO TE DJAKARTA

Nomor	WW 147	
File	1	
Judul	INTOCHT VAN Z.E. PRESIDENT SUKARNO TE DJAKARTA	PRESIDEN SUKARNO KEMBALI KE JAKARTA
Durasi	8'11"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 8	
	BETACAM 259	
	DVD 86 TRACK 7	
	BETACAM 126 Versi Inggris: Seat of Indonesian Governemnt Moves to Jakarta (45.53 – 49.13)	
Sinopsis	Kembalinya Presiden Sukarno dari Jogjakarta turun dari pesawat di sambut oleh masyarakat, kemudian menuju Istana Negara/Gambir. Presiden Sukarno memberikan pidato dan banyak masyarakat turut menyaksikan	
Nama	Sukarno	
	Fatmawati	
	Sri Sultan Hamengkubuwono IX	
	Daan Yahya	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE		
	DVD 104 TRACK 8	BETACAM 259	DVD 86 TRACK 7
Teks : Presiden Sukarno memasuki Jakarta	00.02	21.03	00.02
Pesawat terbang Garuda Indonesian Airways sedang mendarat di Bandara Halim Perdana Kusuma	00.07	21.08	00.07
Para wartawan sudah menunggu kedatangan Presiden Sukarno di Jakarta. Tampak para tentara berbaris	00.19	21.16	00.19
Mr. Moh. Roem, Letkol. Daan Yahya dan Sri Sultan Hamengkubuwono IX sedang menunggu kedatangan Presiden Sukarno	00.24	21.26	00.25
Seorang tentara militer pengawal Presiden sedang menuruni tangga pesawat dengan membawa cinderamata	00.36	21.33	00.32
Presiden Sukarno sedang menuruni tangga pesawat dengan melambaikan tangan dan diikuti oleh Ibu Fatmawati	00.39	21.41	00.39
Presiden Sukarno	00.58	22.01	01.00
Ibu Fatmawati	01.02	22.05	01.03
Beberapa anak-anak sedang berjalan	01.06	22.07	01.06

Barisan tentara sedang memainkan drum band untuk menyambut kedatangan Presiden Sukarno di Jakarta	01.08	22.11	01.09
Presiden Sukarno beserta bu Fatmawati, Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan pejabat lainnya sedang menyanyikan lagu indonesia raya	01.12	22.14	01.12
Bendera merah putih	01.14	22.17	01.15
Barisan tentara Indonesia dengan membawa senapan	01.18	22.20	01.18
Presiden Sukarno beserta rombongan sedang berjalan meninggalkan pesawat. Tampak barisan tentara menyambut kedatangan Presiden Sukarno dan para wartawan berlari-lari	01.23	22.23	01.21
Masyarakat menyambut kedatangan Presiden Sukarno	01.25	22.28	01.26
Beberapa tentara Indonesia sedang memberikan penghormatan di depan Presiden Sukarno	01.28	22.31	01.28
Masyarakat berderet menyaksikan kedatangan Presiden Sukarno	01.32	22.34	01.32
Presiden Sukarno didampingi Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Daan Yahya dan pejabat militer melakukan inspeksi di depan para tentara indonesia	01.36	22.37	01.34
Kelompok anak-anak dengan berjongkok turut menyaksikan kedatangan Presiden Sukarno. Tampak tentara Indonesia melakukan penjagaan	01.52	22.52	01.49
Seorang polisi sedang menaiki sepeda motor. Tampak bagian depan bertuliskan Polisi Republic Indonesia	01.55	22.57	01.54
Masyarakat melambaikan tangan kepada Presiden Sukarno	01.57	22.59	01.56
Presiden Sukarno yang di damping Sri Sultan Hamengkubuwono IX menaiki mobil dengan melambaikan tangan	02.01	23.02	01.59
Masyarakat berdesak-desakan untuk melihat Presiden Sukarno	02.05	23.07	02.04
Masyarakat berlari-lari ingin melihat Presiden Sukarno	02.09	23.10	02.07
Presiden Sukarno didampingi Sri Sultan Hamengkubuwono IX dengan menaiki mobil melakukan inspeksi dengan melambaikan tangan kepada masyarakat yang telah menyambutnya	02.17	23.20	02.16
Beberapa masyarakat memanjat pohon untuk menyaksikan kedatangan Presiden Sukarno	02.32	23.31	02.27
Seorang wanita pingsan yang turut menyaksikan kedatangan Preside Sukarno kemudian di tandu oleh empat anggota pramuka	02.35	23.36	02.34
Lautan masyarakat yang turut menyaksikan kedatangan Preside Sukarno. Tampak spanduk dengan bertuliskan 27 Desember 1949 HIDUP	02.39	23.41	02.36
Mobil yang di naiki Presiden Sukarno berjalan di antara desak-desakan lautan masyarakat yang turut menyaksikan kedatangan Preside Sukarno	02.52	23.45	02.40
Lautan manusia berlari-lari menuju Istana Negara/Gambir	03.20	24.17	03.12
Mobil yang di naiki Presiden Sukarno berjalan di antara desak-desakan lautan masyarakat yang turut menyaksikan kedatangan Preside Sukarno menuju Istana Negara/Gambir	03.36	24.32	03.26
Presiden Sukarno tiba di Istana Negara/Gambir	03.55	24.38	03.56
Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Ibu Fatmawati dan diikuti oleh Presiden Sukarno dan Amir Syarifudin memasuki Istana Negara/Gambir	04.12	25.12	04.06
Lautan masyarakat melambaikan tangan dan bersorak-sorak di depan Istana Negara/Gambir	04.22	25.20	04.12
Presiden Sukarno berdiri di teras Istana Negara/Gambir dengan kerumunan massa	04.27	25.27	04.20
Presiden Sukarno akan memulai pidatonya dan mengatakan : diam...diam...	05.19	25.38	04.50
Presiden Sukarno yang didampingi Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung sedang pidato; beberapa massa menaiki pilar dan pohon	05.21	26.21	05.21

untuk menyaksikan pidato Presiden Sukarno; bendera merah putih berkibar di depan Istana Negara/Gambir			
Selesai	08.13	29.30	08.13

WW.149.1

NIEUWS VAN INDONESIA

PONTIANAK – BATAVIA

Nomor	WW 149	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA, PONTIANAK – BATAVIA	BERITA INDONESIA, PONTIANAK-JAKARTA
Durasi	2'08 "	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Leo Elia	
	Guus V.A Berg	
	Piet Ley	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 254	
	DVD 263 TRACK 3	
	DVD 80 TRACK 1	
Sinopsis	Sambutan meriah oleh masyarakat pontianak dengan mengadakan pawai dijalanan atas kedatangan wakil presiden Moch. Hatta, Sambutan meriah oleh masyarakat pontianak dengan mengadakan pawai dijalanan atas kedatangan wakil presiden Moch. Hatta, Kedatangan tamu asing di lapangan udara yang disambuta oleh Moch. Hatta, Sultan Hamid II dan rombongan serta adanya konferensi pers	
Nama	Moch. Hatta	
	Sultan Hamid II Alkadrie	
Tempat	Pontianak, Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
	BETACAM 254	DVD 263 TRACK 3	DVD 80 TRACK 1
NIEUWS VAN INDONESIA, PONTIANAK – BATAVIA Kamera: Leo Elia, Guus V.A Berg, Piet Ley	22.53	10.52	00.21
Suasana di sebuah jalan raya pada saat acara pawai marchingband	22.59	11.01	00.30
Tampak wakil presiden Bapak Moch. Hatta di atas mobil jeep melambaikan tangan kepada masyarakat yang menonton	23.07	11.11	00.39
Masyarakat yang berada didalam gedung ikut menyaksikan kedatangan pak moch. Hatta dan rombongan duduk di jendela gedung	23.15	11.18	00.46
Pemandangan dari atas pada saat pawai berlangsung	23.19	11.22	00.50
Sambutan masyarakat yang antusias dengan menyorakkan kata "merdeka" di jalanan	23.28	11.30	00.58
Tampak dari atas rombongan pawai	23.33	11.35	01.02

Tampak moch.Hatta dan Sultan Hamid II di atas mobil jeep	23.44	11.47	01.13
Seorang anak laki-laki sedang menonton pawai kedatangan Moch. Hatta dan rombongan	23.56	12.00	01.26
Tampak pak Hatta di angkat oleh sekuruman masyarakat	24.00	12.02	01.29
Tampak seorang laki-laki diantara penonton masyarakat sedang menyaksikan sambutan pak hatta	24.11	12.13	01.39
Moch. Hatta sedang memberikan sambutannya di depan masyarakat	24.14	12.15	01.42
Suasana pemandangan pada saat pak hatta menyampaikan pidato	24.16	12.19	01.45
Tampak dari dekat pak Hatta menyampaikan pidato	24.24	12.27	01.53
Tampak pesawat baru mendarat di sebuah lapangan udara	24.36	12.38	02.04
Tampak Sultan Hamid II dan para tokoh sedang menyambut kedatangan tamu dari asing	24.39	12.41	02.06
Tamu asing turun dari pesawat langsung disambut jabat tangan pak Hatta	24.43	12.43	02.07
Tamu asing bersalaman dengan tokoh-tokoh yang menyambutnya di lapangan udara, tampak sultan hamid II	24.50	12.48	02.13
Tamu asing sedang melakukan inspeksi terhadap anggota militer sebelum meninggalkan lapangan udara	25.04	12.57	02.25
Tamu asing di dampingi pak hatta berjalan menuju tempat peristirahatan yang ada di lapangan udara	25.15	13.18	02.40
Tamu asing sedang mengadakan konperensi pers dengan para wartawan yang sudah menunggunya	25.26	13.26	02.46
Selesai	25.41	13.45	03.07

WW.149.2

Z.E. PRESIDENT SOEKARNO

TE SOERABAJA

Nomor	WW 149	
File	02	
Judul	Z.E. PRESIDENT SOEKARNO TE SOERABAJA	YANG MULIA PRESIDEN SOEKARNO DI SURABAYA
Durasi	6'19"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Charles Breijer	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 80 TRACK 1	
Sinopsis	Kunjungan Presiden Soekarno ke Surabaya, meninjau kapal angkatan laut, dan pidato presiden di depan rakyat Jawa Timur	
Nama	Ir. Soekarno	
	Ny. Fatmawati Soekarno	
	Arnold Mononutu	
	Anak Agung Gde Agung	
	Guntur Soekarnoputera	
	Megawati Soekarnoputeri	
	Sultan Hamid II	
	van der Plas	
	T.B. Simatupang	
	R.A.A. Tjakraningrat	
	Ny. Tjakraningrat	
Tempat	Surabaya, Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 80 TRACK 1
Teks: Ir.E. President Sukarno te Surabaya, Camera: Charles Breuer	03.01
Pemandangan Kota Surabaya dilihat dari pesawat	03.04
Presiden Soekarno bersama Guntur Soekarnoputera didampingi Bringgodigdo di dalam pesawat yang membawa rombongan ke Surabaya.	03.08
Arnold Mononutu, A. Agung Gde Agung , dan Guntur Soekarnoputera	03.16
Ny. Fatmawati Soekarno sedang memandangi awan dari ruang pilot pesawat	03.19
Megawati Soekarnoputeri bersama pengasuhnya	03.26
Pesawat Garuda Indonesia Airways sedang mendarat di Lapangan Terbang Surabaya	03.30
Masyarakat Surabaya menyambut kedatangan presiden dan rombongan	03.36
Presiden Soekarno menuruni tangga pesawat diikuti oleh Ny. Fatmawati Soekarno	03.38
Para pejabat militer sedang memberikan hormat saat menyambut kedatangan presiden	03.46

A. Agung Gde Agung dan Arnold Mononutu dengan memberikan hormat kepada para pejabat daerah yang menyambut	03.50
Presiden Soekarno didampingi pejabat daerah sedang melakukan inspeksi barisan	03.55
Turut menyambut dan berjabat tangan Sultan Hamid II dan Van Der Plas.	04.00
Presiden Soekarno didampingi Ny. Fatmawati Soekarno berjabat tangan dengan para istri pejabat daerah	04.07
Seorang Pastur berjabat tangan dengan Presiden Soekarno	04.10
Presiden Soekarno beramah-tamah dengan pejabat daerah	04.15
Iring-iringan mobil yang membawa presiden dan rombongan	04.19
Pemandangan kapal motor berbendera RI berlabuh di perairan Surabaya	04.25
Presiden Soekarno didampingi pejabat daerah menuju ke kapal ALRI untuk meninjau bagian dalam	04.29
Tampak tiang kapal yang akan ditinjau presiden	04.35
Presiden Soekarno akan memasuki kapal ALRI disambut dengan hormat oleh anggota ALRI	04.41
Presiden Soekarno berjabat tangan dengan anggota ALRI	04.48
Presiden Soekarno menaiki tangga kapal	04.51
Presiden Soekarno didampingi anggota ALRI mendapat penjelasan dari pejabat ALRI saat mengamati keadaan di dalam kapal	05.00
Presiden Soekarno meninjau ruang lain di dalam kapal	05.14
Bendera Merah Putih dan bendera Belanda berkibar di atas gedung Marine Societei	05.18
Jamuan makan untuk Presiden Soekarno dan rombongan di Modderlust	05.24
Presiden Soekarno berdiskusi dengan kapten kapal	05.30
Ny. Fatmawati Soekarno berdiskusi dengan pejabat Angkatan Laut Belanda dan Arnold Mononutu	05.33
Pejabat Angkatan laut Belanda memberikan sambutan	05.41
Wali Negara Jawa Timur R.A.A. Tjakraningrat dan Ny. Tjakraningrat turut menghadiri acara jamuan	05.48
Presiden Soekarno melakukan toast bersama pejabat Belanda pada acara jamuan makan.	05.51
Presiden Soekarno berdiri di atas mobil melakukan pawai mengelilingi Kota Surabaya didampingi oleh pejabat daerah dengan mendapat sambutan rakyat dipinggir jalan	06.02
Suasana masyarakat Jawa Timur tampak memadati jalan dan jembatan untuk menyambut kedatangan presiden	06.16
Presiden Soekarno memberikan lambaian tangan untuk masyarakat Surabaya	06.28
Tampak masyarakat membawa bendera dan spanduk	06.32
Pemandangan gedung tempat terjadinya peristiwa 10 Nopember 1945	06.36
Masyarakat Surabaya memadati halaman gedung dan jalan dengan membawa bendera dan spanduk	06.41
Presiden Soekarno pidato di depan rakyat Surabaya yang mendapat sambutan "Pekik Merdeka"	06.50
Presiden Soekarno mengangkat tangan sambil mengucapkan "Merdeka yang dijawab oleh masyarakat Surabaya	06.54
Tampak gedung dipenuhi masyarakat yang ingin melihat presiden	07.00
Presiden Soekarno dalam pidatonya berapi-api	07.02
Anak Agung Gde Agung dan TB. Simatupang turut mendengarkan wejangan presiden	07.09
Masyarakat Surabaya memenuhi sepanjang jalan dan lapangan untuk mendengarkan pidato presiden	07.11
Dalam pidatonya Presiden Soekarno menepak-nepak dadanya	07.14
Masyarakat Surabaya mendengarkan pidato presiden dengan antusias	07.18
Ditempat berbeda Presiden Soekarno berpidato di depan masyarakat Jawa Timur	07.26
Masyarakat Surabaya memenuhi lapangan untuk mendengarkan pidato presiden	07.30
Presiden Soekarno pidato di depan rakyat	07.38
Rakyat Jawa Timur mengangkat tangan sambil mengucapkan kata "Merdeka"	07.50
Presiden Soekarno dan Ny. Fatmawati Soekarno didampingi pejabat setempat keluar dari	08.02

gedung menuju ke mimbar untuk memberikan pidato di depan rakyat	
Rakyat menyambut dengan teriakan Merdeka	08.07
Dengan didampingi Arnold Mononutu dan A. Agung Gde Agung, Presiden Soekarno menyampaikan sambutan, tampak masyarakat sangat antusias mendengarkan	08.10
Ny. Fatmawati Soekarno memberikan wejangan di depan masyarakat Jawa Timur.	08.17
Ny. Fatmawati Soekarno dalam pidatonya didampingi Presiden Soekarno dan Arnold Mononutu	08.19
Arnold Mononutu ikut menyampaikan sambutan kepada rakyat Jawa Timur	08.25
Rakyat Jawa Timur memenuhi lapangan mendengarkan pidato	08.27
Presiden Soekarno di dalam kereta api	08.31
Masyarakat menyambut di pinggir rel kereta api	08.39
Presiden Soekarno menyambut dengan lambaian tangan sambil memutar badan	08.42
Arnold Mononutu berdiskusi dengan orang asing	08.52
Masyarakat menyambut dengan mengangkat tangan disepanjang jalan	08.54
Presiden Soekarno melambaikan tangan melalui jendela kereta api yang disambut oleh masyarakat disepanjang jalan	08.57
Anak-anak berlarian mengejar kereta yang dinaiki Presiden	08.59
Ny. Fatmawati Soekarno duduk di dalam kereta api	09.04
Presiden Soekarno berdiri di jendela kereta api untuk melihat masyarakat yang menyambut	09.07
Presiden Soekarno didampingi Ny. Fatmawati Soekarno pidato di depan rakyat	09.11
Presiden dan Ibu Fatmawati Soekarno melambaikan tangan di depan masyarakat	09.17
Selesai	09.20

WW.150.2

RED EEN LEVEN, GEEF BLOED

Nomor	WW 150	
File	2	
Judul	RED EEN LEVEN, GEEF BLOED	MENYELAMATKAN NYAWA SESEORANG, MEMBERIKAN DARAH
Durasi	6'24"	
Tahun	1950	
Narator	Kroon, R	
Juru Kamera	Farla, P	
Produser	Multifilm Djakarta	
Format	BETACAM 262	
	BETACAM 304	
Sinopsis	Reportage van het werk van de Bloedtransfusiedienst van het Rode Kruis in Djakarta. Bewaren van kolven met donorbloed in de bloedbank, selectie, ophalen en bloed afnemen van een donor en transfusie bij een vrouw in een kraamkliniek	Liputan mengenai pekerjaan dinas transfusi darah dari Palang Merah di Jakarta. Penyimpanan botol-botol berisi darah pendonor di bank darah, seleksi, penjemputan dan pengambilan darah dari pendonor dan transfusi kepada seorang wanita di sebuah klinik bersalin
Nama	-	
Tempat	Jakarta, Indonesia	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETAC AM 262	BETAC AM 304
Titel : Red een leven, geef bloed. Camera : Piet Farla	Judul: Menyelamatkan nyawa seseorang, memberikan darah. Kamera: Piet Farla	44:10	44.12
Beeld : Affiche van het Rode Kruis voor bloeddonders	Gambar: poster Palang Merah untuk para pendonor darah	44:18	44.21
Gebouw van de Bloedtransfusiedienst van het Rode Kruis op Kramat in Djakarta, naambord van de dienst	Gedung Dinas Transfusi Darah dari Palang Merah di Kramat di Djakarta, papan nama dinas tersebut	44:26	44.29
Rek met flessen bloed. Medewerkster zet rek met flessen in de zgn. bloedbank, een geïsoleerde koelkast waar het bloed op 4 gr. Celsius bewaard wordt	Rak dengan botol-botol darah. Pegawai wanita meletakkan rak dengan botol-botol ke dalam tempat yang disebut dengan bank darah, sebuah lemari es yang tersolasi dimana darah disimpan dalam suhu 4 derajat celcius	44:31	44.33

Administrateur en drietal verpleegsters selecteren kaarten van potentiële bloeddonors, closeup van de kaarten van potentiële bloeddonors, closeup van de selectie	Administrator dan tiga perawat menyeleksi kartu-kartu dari pendonor darah yang berpotensi, dalam jarak dekat kartu-kartu dari pendonor darah yang berpotensi, dalam jarak dekat seleksi tersebut	44:46	44.36
Verpleegsters stappen in voor het gebouw gereedstaande Ford sedan en tweetal wit gespoten jeeps	Para perawat masuk ke mobil sedan Ford yang sudah siap di depan gedung dan dua jeep yang dicat putih	45:13	45.15
Drie vlak langs de camera rijdende voertuigen	Tiga kendaraan yang berjalan dekat dengan kamera	45:22	45.25
Ford met Rode Kruis vlaggetje aan standaard stopt voor huis van bloeddonor	Ford dengan bendera Palang Merah di penyangga, berhenti di depan rumah pendonor darah	45:29	45.32
Verpleegster stapt uit, betreedt het huis, spreekt even met de bewoner, die meegaat, waarna beiden in de auto stappen	Perawat keluar, memasuki rumah, berbicara sebentar dengan pemilik rumah yang ikut pergi, dan selanjutnya keduanya masuk ke mobil	45:35	45.38
Het linkerachterwiel, het vlaggetje aan standaard	Ban belakang sebelah kiri, bendera di penyangga	45:50	45.52
Ford stopt voor trappen van het gebouw van de Bloedtransfusiedienst, inzittenden stappen uit, bloeddonor loopt door naar behandelkamer	Ford berhenti di depan tangga gedung Dinas Transfusi Darah, para penumpang keluar, pendonor darah berjalan melewati ruang perawatan	45:55	46.00
Affiche als vermeld in begin, verpleegster wikkelt band van meetinstrument voor bloeddruk om arm van de donor, pompt de band op waardoor hoofdader onder druk gezet wordt, laat donor zijn vuist ballen	Poster yang telah disebutkan di awal, perawat melilitkan ban dari alat ukur tekanan darah di lengan pendonor, memompa bannya yang menekan arteri utama, menyuruh pendonor mengepalkan tangannya	46:07	46.10
Met een watje wordt de elleboogholte ontsmet en de naald in de ader ingebracht. Lachende op de behandeltafel liggende donor, verpleegster op de rug gezien (noot 1) brengt punctienaald in de ader	Siku dibersihkan dengan segumpal kapas dan desinfektan dan jarum dimasukkan ke dalam nadi. Pendonor yang tertawa berbaring di meja perawatan, perawat dilihat dari belakang (catatan kaki 1) menusukkan jarum ke nadi	46:28	46.14
Arm van donor waarin punctienaald, verbonden met slang waardoor bloed in de kolf vloeit die zachtjes heen en weer geschud wordt, donor op de behandeltafel	Lengan pendonor dimana jarum yang ditusukkan dihubungkan dengan selang dimana darah mengalir ke botol yang secara pelan digoyangkan, pendonor di meja perawatan	46:40	46.35
Verpleegster klemt de slang af met een tangetje, neemt de punctienaald uit de arm die opgeklapt wordt. De lachende donor	Perawat menjepit selang dengan tang kecil, mengeluarkan tusukan jarum dari lengan yang dilipat. Pendonor yang tertawa	46:50	46.47

Label met naam, datum, bloedgroep van de donor wordt aan kolf bevestigd die verpleegster in bloedbank plaatst waarna zij op tafel naast donor glas wijn, pakje sigaretten en blikjes levensmiddelen legt	Label dengan nama, tanggal, golongan darah pendonor yang diverifikasi dalam botol dan ditempatkan oleh perawat di bank darah kemudian ia meletakkan segelas minuman anggur, sekotak rokok dan makanan-makanan kaleng di meja dekat pendonor	47:04	47.07
Donor drinkt zittend op behandeltafel glas wijn leeg, gaat wankelend staan en begeeft zich met verpleegster naar Ford en stapt in. Ford verlaat het erf	Pendonor duduk di meja perawatan dan minum segelas minuman anggur tersebut sampai habis, berdiri dengan goyah dan perawat menuju ke Ford dan masuk. Ford meninggalkan halaman	47:29	47.32
Wit gespoten Rode Kruis ambulance in verkeersstroom op Kramat	Ambulans Palang Merah yang dicat putih dalam arus lalu lintas Kramat	47:43	47.44
Ambulance stopt voor paviljoen van het CBZ, de met Indonesische tekst beschilderde achterdeuren worden geopend en kraamvrouw op brancard wordt uitgeladen en naar binnen gedragen	Ambulans berhenti di depan paviliun CBZ, pintu belakangnya yang dilukis dengan teks Bahasa Indonesia dibuka dan wanita yang bersalin diturunkan ke tandu lalu dibawa masuk	47:55	47.48
Dragers lopen met brancard door corridor. Shot van met de Bloedtransfusiedienst telefonerende ziekenhuisemploye	Para pengangkat berjalan dengan tandu melewati koridor. Sorotan pegawai rumah sakit yang sedang menelepon Dinas Transfusi Darah	48:29	47.58
Dame van de dienst hangt hoorn op de haak, neemt kolf met donorbloed uit de bloedbank, loopt naar jeep	Wanita dari dinas meletakkan gagang telepon, mengambil botol berisi donor darah dari bank darah, berjalan ke Jeep	48:33	48.31
Vanaf de straat gefilmd : dame stapt in jeep voor het gebouw. Jeep rijdt weg, jeep in stadsverkeer	Difilmkan dari jalan: wanita masuk ke dalam jeep di depan gedung. Jeep melaju pergi, jeep di lalu lintas kota	48:51	48.46
Jeep stopt bij paviljoen, verpleegster stapt uit	Jeep berhenti di paviliun, perawat keluar	49:06	48.55
Verpleger leest label aan de kolf, zgn. crossen van donorbloed en bloed van de ontvanger, waarbij met een pipet bloed van beiden in twee schaaltes wordt gedruppeld en door schudden gemengd. De verpleger	Perawat laki-laki membaca label di botol, disebutkan pendonor darah dan darah dari penerima, dimana darah dari keduanya diteteskan dengan pipet ke dua piring kecil dan dicampur dengan cara digoyangkan. Si perawat	49:14	49.11
Verpleger hangt kolf in broek aan standaard naast het bed van kraamvrouw, drukt de afvoerslang door de sluiting. De met gesloten ogen liggende kraamvrouw	Perawat laki-laki menggantung botol di tali pengait ke penyangga dekat tempat tidur dari wanita yang bersalin, menekan selang saluran melalui penutup .Wanita yang bersalin berbaring dengan mata tertutup	49:43	49.18
Verpleger maakt met watje arm van patiente schoon.	Perawat membersihkan lengan pasien dengan gumpalan kapas.	50:04	49.45
Verpleger sluit slang aan op de	Perawat menyambung selang ke jarum	50:12	50.09

transfusienaald	transfusi		
Instellen van de druppelteller aan de hand van secondenwijzer op horloge. De kolf in broek en van daaronder hangende druppelteller	Pemasangan penghitung tetesan berdasarkan jarum penunjuk detik pada jam tangan. Botol di tali pengait dan dibawahnya alat penghitung tetesan yang menggantung	50:21	50.15
Patiente opent langzaam haar ogen en staart naar	Pasien membuka matanya perlahan dan memandang	50:38	50.26
Affiche als vermeld in openingsbeeld	Poster yang telah disebutkan di gambar pembuka	50:46	50.41
EINDE	Selesai	-	50.49

WW.151.1

PRESIDEN SOEKARNO BERKUNJUNG KE INDIA

Nomor	WW 151
File	1
Judul	PRESIDEN SOEKARNO BERKUNJUNG KE INDIA
Durasi	10' 18"
Tahun	1950
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	
Format	DVCAM - 264 BETACAM 106
Sinopsis	Kunjungan Presiden Soekarno beserta Ibu Fatmawati ke India
Nama	Soekarno Fatmawati Nehru, Jawaharlal
Tempat	India

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVCAM 264	BETA CAM 106
Presiden Soekarno keluar gedung didampingi perempuan India tampak Nehru di belakang berjalan di sebuah halaman dengan memperlihatkan buku	00.07	26.27
Fatmawati berfoto bersama 2 putri India dan satu anak laki2	00.26	26.47
Bung Karno menggendong dan mencium putra Nehru dan fatmawati menggendong anak yang lainnya tampak Nehru di belakangnya	00.29	26.48
Shot Nyonya Nehru	00.37	26.54
Nehru memegang kaki anaknya dan diayun berputar	00.40	26.58
Shot Fatmawati dan saat melihat apa yang dilakukan Jawaharlal Nehru	00.45	27.03
Shot Soekarno dan Nehru tampak Fatmawati di belakang	00.52	27.05
Suasana di gedung pemerintahan India terlihat air mancur serta aktifitas penyambutan	00.53	27.11
Shot penjaga	01.08	27.13
Soekarno dan Ibu Fatmawati memasuki acara jamuan di taman gedung pemerintahan didampingi oleh Nehru dan pejabat lainnya	01.16	27.16
Soekarno dan Fatmawati berserta rombongan berkunjung ke Makam Mahatma Gandhi dan berziarah dengan meletakkan karangan bunga.	01.52	28.27
Soekarno dan Fatmawati mengunjungi Moti Masjid Agra	02.25	28.40
Berkunjung ke Jama Masjid Delhi	03.29	29.05
Fatmawati memasuki masjid diantar nehru	03.45	30.06
Soekarno memasuki masjid untuk sholat ibu fat duduk disampingnya	03.55	30.24
Soekarno berbincang dengan imam masjid dan jamaah	04.26	30.36
Terakhir kunjungan	04.37	30.45
Soekarno dan Fatmawati turun dari pesawat disambut dengan upacara	05.10	31.19

penyambutan dan melakukan inspeksi pasukan dengan iringan regu teropet india		
Sokarno dan Fatmawati berkunjung ke Taj Mahal	05.57	32.06
Sebelum memasuki gedung Soekarno dipakaikan sepatu khusus	06.49	32.52
Soekarno dan rombongan melihat pemandangan dari atas taj mahal	07.18	33.18
Mengunjungi Masjid Fatehpur Sikri dengan melihat detail bangunan masjid	07.35	33.33
Menyaksikan orang yang melompat ke kolam dari ketinggian masjid	08.35	34.35
Soekarno menggandeng ibu fat dan keluar dari gedung	09.02	35.01
Soekarno akan meninggalkan India menuju Pakistan dengan upacara pelepasan di lapangan terbang india	09.26	35.22
Ibu Fatmawati dan Soekarno berpamitan kepada seluruh pejabat yang mengantar di nbandara termasuk duta2besar di India	09.51	35.34
Soekarno membelai kepala seorang anak dan mendapatkan salam selamat dari pengantar	10.10	35.47
Selesai	10.25	35.53

WW.152.1

Z.E. PRESIDENT SUKARNO BEZOEKT PAKISTAN EN BURMA

Nomor	WW 152	
File	1	
Judul	Z.E. PRESIDENT SUKARNO BEZOEKT PAKISTAN EN BURMA	SUKARNO MENGUNJUNGI PAKISTAN EN BURMA
Durasi	8'29"	
Tahun	1950	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 107	
Sinopsis	Pada tahun 1950 Presiden Soekarno beserta Ibu Fatmawati berkunjung ke Pakistan dan Burma. Di Pakistan Presiden Soekarno diterima oleh Gubernur Jenderal Pakistan dan di Burma Presiden Soekarno diterima oleh Presiden Burma	
Nama	Soekarno, Fatmawati	
Tempat	(Carachi, Pakistan), (Yangon, Burma)	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 107
Teks: Presiden Soekarno mengunjungi Pakistan dan Burma	21.33
Presiden Soekarno dan Fatmawati menuruni tangga pesawat Indonesian Airway tiba di bandara Karachi, Pakistan dan disambut oleh Gubernur Jenderal Pakistan di Karachi	21.38
Presiden Soekarno berbincang-bincang setelah tiba di bandara Karachi, Pakistan	21.51
Presiden Soekarno disambut dengan pasukan marching band saat tiba di Pakistan	21.54
Bendera angkatan Pakistan	21.58
Pasukan marching band Pakistan	22.01
Pasukan militer menyambut kedatangan Presiden Soekarno	22.08
Presiden Soekarno memeriksa barisan militer Pakistan	22.16
Karachi Airport Elevation 75FT dipenuhi penyambut dan terdapat bendera merah putih	22.24
Presiden Soekarno berbincang-bincang dengan pejabat Pakistan di bandara Karachi	22.26
Celana panjang berkibar karena angin	22.30

Presiden Soekarno berbincang-bincang dengan Pakistan di bandara Karachi	22.33
Rombongan Presiden Soekarno dan penyambut berjalan keluar dari bandara Karachi	22.36
Istana Karachi Pakistan	22.42
Bendera Indonesia dan Pakistan dipasang diatas gedung Istana Karachi	22.45
Presiden Soekarno beserta rombongan ditemani Gubernur Jenderal Pakistan berjalan keluar Istana Karachi	22.48
Para pejabat Negara Pakistan sedang berkumpul di depan Istana Karachi	22.59
Presiden Soekarno berjabat tangan dengan duta besar Negara untuk Pakistan	23.02
Para duta besar Negara untuk Pakistan sedang berkumpul di halaman Istana Karachi. Tampak duta besar Arab Saudi.	23.07
Ibu Negara Fatmawati sedang berjabat tangan dengan para istri pejabat Negara Pakistan	23.10
Suasana acara ramah tamah di halaman Istana Karachi	23.14
Jamuan makan bersama yang diikuti oleh Presiden Soekarno dan pejabat Negara Pakistan beserta duta besar Negara untuk Pakistan di halaman Istana Karachi	23.20
Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan salah seorang duta besar Negara untuk Pakistan di halaman istana Karachi	23.24
Ibu Negara Fatmawati sedang berbincang-bincang dengan salah satu duta besar Negara untuk Pakistan dalam acara jamuan makan di halaman Istana Karachi	23.28
Suasana jamuan makan dan ramah tamah di halaman Istana Karachi	23.32
Grup Marching Band Pakistan beraksi di depan Istana Karachi	23.35
Presiden Soekarno disambut disuatu daerah	23.52
Papan yang bertuliskan "Put Off Your Shoes Out Side"	24.00
Kumpulan sepatu-sepatu yang dilepas	24.03
Seorang petugas sedang melepaskan sepatu dan kaos kaki Presiden Soekarno	24.06
Pejabat Negara Pakistan yang mendampingi presiden Soekarno	24.16
Tenda putih yang dikunjungi masyarakat	24.22
Beberapa masyarakat Pakistan sedang mengintip tenda putih	24.25
Dua perempuan berjubah dengan menutup kepala sedang bersama anak-anaknya	24.29
Presiden Soekarno beserta rombongan disambut dan berjalan menuju	24.31
Kapal pesiar dengan bendera Pakistan	24.44
Presiden Soekarno dan Fatmawati bersama pejabat angkatan laut sedang berada diatas kapal	24.50
Presiden Soekarno ditemani Fatmawati sedang berbincang-bincang dengan kapten kapal diatas kapal	24.55
Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan kapten kapal dan para pejabat angkatan laut	25.03
Pemandangan barang-barang yang terdapat diatas kapal	25.10
Ibu Fatmawati bersama Presiden soekarno sedang menuruni tangga kapal	25.13
Menara kapal	25.20
Presiden Soekarno ditemani bu Fatmawati sedang berbincang-bincang dengan kapten kapal di dalam kapal	25.23
Buih laut yang sedang dilewati kapal	25.31
Nahkoda kapal	25.33
Kapal layar yang sedang berlayar di laut	25.35

Bagian atas Kapal yang sedang melaju	25.40
Kapal dengan nomor F 40 sedang melaju di laut	25.43
Kapal segera sampai ditempat tujuan	25.52
Kapal dengan bendera Indonesia	25.55
Presiden Soekarno dan ibu Fatmawati keluar dari kapal dan menaiki tangga	25.58
Presiden Soekarno disambut Kapten kapal lainnya	26.06
Para awak kapal menyambut kedatangan Presiden Soekarno	26.14
Para awak kapal lainnya	26.19
Kapten kapal sedang memandu memperlihatkan pelabuhan	26.21
Pelabuhan-pelabuhan kecil disekitar laut	26.26
Pemandangan pemukiman penduduk dengan perahu	26.33
Presiden Soekarno bersama Ibu Fatmawati dan pejabat Negara Pakistan sedang foto bersama didepan gedung	26.36
Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan salah satu pejabat Pakistan	26.42
Istana Burma	26.46
Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan Presiden Burma di depan Istana Burma	26.51
Close Up Presiden Burma	26.57
Presiden Burma mengajak Presiden Soekarno berbincang-bincang sambil berjalan di sekitar Istana Burma	27.04
Presiden Soekarno mengajak bicara Prajurit Burma yang sedang berjaga di Istana Burma	27.12
Presiden Burma menjelaskan peta wilayah Burma kepada Presiden Soekarno	27.27
Mobil Presiden Burma berada di depan pintu Istana	27.42
Plat mobil Presiden Burma	27.45
Lambang Burma diatas mobil	27.48
Presiden Soekarno memasuki mobil	27.50
Mobil yang membawa Presiden Soekarno meninggalkan Istana	27.55
Presiden Soekarno bersama rombongan mengunjungi makam	28.00
Presiden Soekarno meletakkan karangan bunga didepan makam	28.05
Rombongan lain ikut serta meletakkan karangan bunga	28.16
Makam yang bertuliskan bahasa Burma	28.20
Presiden Soekarno memberi penghormatan kepada makam	28.22
Presiden Soekarno meninggalkan makam	28.25
Papan dengan tulisan "Representative of the Republic of Indonesia	28.32
Presiden Soekarno sedang berbincang-bincang dengan pilot-pilot Indonesian Airways saat perjalanan ke Rangoon	28.35
Presiden Soekarno bersama orang Burma berjalan menuju suatu tempat	28.47
Mobil yang membawa Presiden Soekarno telah tiba di Yangon, Burma	28.52
Para Biksu sedang duduk	29.00
Presiden Soekarno dan Presiden Burma menaiki tangga	29.03
Presiden Soekarno dan Presiden Burma berajalan melihat-lihat sekitar Wihara	29.10
Patung Budha di Wihara Yangon, Burma	29.16
Dua patung Budha di Wihara Yangon, Burma	29.19
Presiden Soekarno berjalan disekitar Wihara Yangon	29.22
Presiden Soekarno dan Presiden Burma berjalan mengelilingi Wihara Yangon, Burma	29.24
Presiden Soekarno ditemani Presiden Burma sedang melihat sekitar Wihara	29.31

Yangon	
Pagoda Shwedagon Yangon, Burma	29.34
Pagoda Shwedagon dari bawah hingga ujung	29.37
Presiden Soekarno dan rombongan mengelilingi kompleks Shwedagon Yangon	29.49
Salah satu bangunan di sekitar Shwedagon Yangon	29.54
Presiden Soekarno dan Presiden Burma disambut masyarakat di kompleks Shwedagon Yangon	29.56
SELESAI	30.02

WW.157.2

DJAKARTA UNI CONFERENTIE

Nomor	WW 157	
File	2	
Judul	DJAKARTA UNI CONFERENTIE	UNI KONFERENSI JAKARTA
Durasi	5'8"	
Tahun	1950	
Narator	-	
Juru Kamera	Leo Elia Piet Farla Piet Ley	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 4 DVD 252 – TRACK 6	
Sinopsis	Reportage van de redevoeringen, gehouden door Drs. Moh. Hatta en Mr. J.H. van Maarseveen tijdens de openingszitting van de ministerconferentie van de Nederlands-Indonesische Unie.	Laporan pidato, diselenggarakan oleh Drs. Moh. Hatta dan Mr. J. H. van Maarseven selama sesi pembukaan Konferensi Menteri Uni Belanda-Indonesia.
Nama	Hatta, M Maarseveen, J.H. van	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 83 TRACK 4	DVD 252 TRACK 6
Titel: Djakarta Uni Conferentie Camera: Leo Elia, Piet Farla, Piet Ley	Teks: Uni Konferensi Jakarta Juru Kamera: Leo Elia, Piet Farla, Piet Ley	05.00	05.22
Voorzijde voormalig volksraadgebouw.	Bagian depan bekas gedung perwakilan rakyat.	05.04	05.26
Nederlandse en Indonesische vlaggen.	Bendera Belanda dan Bendera Indonesia.	05.07	05.30
Gevel volksraadgebouw met opschrift: Kementerian Luar Negeri (vert. Ministerie Buitenlandse Zaken).	Dinding luar gedung perwakilan rakyat dengan tulisan: Kementerian Luar Negeri	05.09	05.32
Zaal volksraadgebouw. Onder de aanwezigen: Minister voor	Aula gedung perwakilan rakyat. Di antara peserta: Menteri untuk	05.11	05.34

Uniezaken Mr. J.H. van Maarseveen; Minister L. Gotzen; Mr. N.S. Blom; Dr. P.J.A. Idenburg; Mr. Th.H Bot; Generaal Buurman van Vreeden; Vice-Admiraal Kist; Drs. Moh. Hatta; Mr. Pringgogigdo; Sultan Hamengkoe Boewono; Mr. Sjafroeddin en Prof. Mr. Soepomo.	Perserikatan Bisnis Mr. J. H. van Maarseveen, Menteri L. Gotzen, Mr. N. S. Blom, Dr. P. J. A. Idenburg, Mr. Th. H Bot, Jenderal Buurman van Vreeden, Laksamana Madya Kist, Drs. Moh. Hatta, Mr. Pringgogigdo, Sultan Hamengkubuwono, Mr. Sjafruiddin dan Prof. Mr. Supomo.		
Openingstoespraak in het Indonesisch van voorzitter Drs. Moh. Hatta, Minister-President van Indonesie; afgewisseld door overzicht van de zaal.	Pidato pembukaan presiden dari Indonesia oleh Drs. Moh. Hatta, Perdana Menteri Indonesia, diselingi oleh gambaran di aula.	05.38	05.56
C.U. Anak Agoeng Gde Agoeng, Minister-President van Oost-Indonesie.	Close-up Anak Agung Gde Agung, Perdana Menteri Indonesia Timur.	07.08	07.37
Einde toespraak Hatta.	Akhir pidato Hatta.	07.38	07.42
C.U. Indonesische stenografen.	Close-up stenograf dari Indonesia.	07.46	08.16
Toespraak door Vice-voorzitter J.H. van Maarseveen in het Nederlands; afgewisseld door overzicht van de zaal.	Pidato Wakil Presiden J. H. van Maarseveen dari Belanda, diselingi oleh gambaran di aula.	07.52	08.22
C.U. Ministers Prof. P. Lieftinck en - Steenberghe - .	Close-up Menteri Prof. P. Lieftinck dan Steenberghe.	08.13	08.44
Mr. Van Maarseveen vervolgt zijn toespraak.	Mr. Van Maarseveen meneruskan pidatonya.	08.23	08.55
C.U. H. Merle Cochran en – Indiase diplomaat .	Close-up H. Merle Cochran dan Diplomat India.	09.34	10.10
Einde toespraak Van Maarseveen.	Akhir pidato Van Maarseveen.	09.54	10.18
Einde van de zitting, aanwezigen staan op.	Akhir sesi, para peserta berdiri.	10.00	10.41
Tekst: Einde.	Teks: Selesai.	10.08	10.45

WW.158.1

PRESIDENT ASSAAT DER REPUBLIEK INDONESIA BEZOEKT OOST JAVA

Nomor	WW 158	
File	1	
Judul	PRESIDENT ASSAAT DER REPUBLIEK INDONESIA BEZOEKT OOST JAVA	PRESIDENT ASSAAT DARI REPUBLIEK INDONESIA BERKUNJUNG KE JAWA TIMUR
Durasi	09'55''	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87	
Sinopsis	Kunjungan Presiden Assaat dari Republik Indonesia (RI) ke Jawa Timur	
Nama	Mr. Assaat	
Tempat	Jawa Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
<i>Kosong</i>	00.01
<i>Opening WW158</i>	01.00
Gambaran peta Jawa khususnya daerah Jawa Timur seperti Surabaya, Malang, Djember, Banjuwangi, Bangil, Besuki, dll.	01.41
Rombongan Presiden Assaat tiba di Jawa Timur	02.10
Suasana jalanan di Jawa Timur, dengan dua patung raksasa berdiri kokoh di depan gapura.	02.19
Iring-iringan rombongan Presiden Assaat di sambut antusias oleh masyarakat Jawa Timur	02.25
Rombongan Presiden Assaat dari Republik Indonesia tiba di sebuah gedung pertemuan di Jawa Timur.	02.38
Setelah menyelesaikan urusannya, iring-iringan kendaraan Presiden Assaat dan rombongan meninggalkan gedung pertemuan.	02.57
Rombongan Presiden Assaat tiba di salah satu perkampungan di Jawa Timur.	03.09
Suasana keramaian pertokoan cina seperti took "Mij Tjie Min". Tampak becak-becak mendominasi jalanan.	03.17
Presiden Assaat dan rombongan tampak meninggalkan lokasi Pecinan.	03.31
Rombongan Presiden Assaat melewati sebuah gereja dan disambut antusias oleh masyarakat Jawa Timur.	03.38
Barisan TNI dan barisan Wantita berkumpul untuk apel bersama.	03.55
Presiden Assaat bertindak selaku inspektur upacara. Tampak memberikan penghormatan kepada masyarakat Jawa Timur.	04.10
Presiden Assaat berpdato di depan masyarakat dan TNI.	04.25

Presiden Assaat memberikan penghormatan kepada barisan TNI yang melintas di depan lokasi upacara.	04.35
Presiden Assaat dan rombongan meninggalkan lokasi upacara.	05.08
Presiden Assaat dan rombongan dikerumuni masyarakat Jawa Timur saat hendak meninggalkan lokasi upacara.	05.21
Presiden Assaat disambut beberapa petinggi pasukan TNI.	05.33
Presiden Assaat melihat selebar peta berukuran sedang.	05.47
Presiden Assaat sedang menyalami seorang wanita tua ketika hendak memasuki mobilnya. Sementara itu masyarakat berbondong-bondong menuju sebuah alun-alun.	06.07
Presiden Assaat dengan mobil berplat AB-1 tiba di alun-alun dan segera berpidato di depan Masyarakat. Sementara itu Seorang fotografer sedang mengoperasikan peralatannya.	06.49
Presiden Assaat menuju sebuah Taman Makam Pahlawan di Jawa Timur. Presiden Assaat berdoa di depan nisan dan menaburkan bunga di atas pusara para pahlawan.	07.50
Presiden Assaat dengan Mobil berplat nomor L1 melintas dengan cepat dan disambut antusias oleh masyarakat Jawa Timur.	08.28
Salah satu agenda Presiden Assaat adalah mengunjungi Taman Makam Pahlawan di Jawa Timur. Presiden Assaat menaburkan bunga di atas pusara para pahlawan.	08.44
Setelah selesai berkeliling, rombongan Presiden Assaat bergegas menuju tempat peristirahatannya.	09.44
Selesai.	10.55

WW.162.1

NIEUWS VAN INDONESIA

SURABAIA – DJAKARTA-BANDUNG

Nomor	WW 162	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA	BERITA DARI INDONESIA
Durasi	2'27"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Elia	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 7	
Sinopsis	Film tentang militer Belanda dan kedatangan Dr. Beel di Kemayoran.	
Nama	Beel, Dr.	
Tempat	Surabaya-Jakarta-Bandung	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 7
Nieuws Van Indonesia Surabayaia-Djakarta-Bandung Kamera : Elia-Farla-	00.27
Tampak seorang laki-laki berseragam militer sedang memantau barisan prajurit	00.34
Komandan upacara memberikan komando	00.39
Tampak dari dekat seorang wanita lengkap dengan pakaian militer	00.45
Komandan upacara memberikan hormat	00.46
Sebuah kapal yang sedang berlabuh dan mobil jeep di bawah kapal	00.49
Pasukan prajurit tentara berkumpul dan duduk diatas mobil jeep	00.52
Pasukan prajurit militer memasuki kapal	00.56
Seorang prajurit memikul tas memasuki kapal	00.59
Prajurit militer memasuki pintumasuk kapal	01.06
Pengait barang kapal mengangkut barang-barang milik prajurit	01.18
Empat laki-laki berpakaian seragam militer menaiki tangga kapal	01.21
Pejabat militer memasuki kapal dan melihat-lihat keadaan didalam kapal	01.29
Pemantauan prajurit di dalam kapal	01.33
Seorang pejabat militer dan rombongan meninggalkan kapal	01.36
Kedatangan pesawat terbang di lapangan terbang, tampak seorang pegawai bandara sedang mengarahkan pesawat yang baru landing	01.41
Tampak dari dekat baling-baling pesawat	01.43
Tamu asing menuruni tangga pesawat	01.45
Seorang tamu asing bersalaman dengan orang yang menyambut kedatangannya di lapangan terbang	01.50
Kedatangan Dr. Beel di lapangan terbang Kemayoran	01.53
Suasana pada saat kedatangan Dr. Beel dan penyambutannya oleh pejabat Indonesia di lapangan terbang Kemayoran	01.55
Sebuah poster dengan gambar dua tangan membelah kayu dengan angka 1 Mei	02.10
Kerumunan orang di jalanan	02.13

Kerumunan orang dengan membawa poster-poster yang berisi tulisan di lapangan	02.17
Tampak barisan orang-orang berpakaian seragam putih berjalan beriringan	02.20
Kerumunan orang dengan membawa spanduk yang dibatasi kayu dengan penjagaan	02.23
Tampak dari dekat seorang bapak-bapak memakai topi khas petani membawa bendera	02.25
Tampak dari dekat sebuah poster bergambar tiga orang laki-laki dengan memakai baju yang berbeda-beda yang bertuliskan “Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh”	02.28
Kerumunan orang memakai baju berwarna putih dengan membawa poster dengan berbagai tulisan dan gambar	02.32
Tampak beberapa petugas sedang mengbarkan bendera	02.37
Sekelompok paduan suara anak-anak perempuan sedang menyanyikan sebuah lagu kebangsaan	02.38
Beberapa orang laki-laki ikut menyanyikan lagu yang dibawakan paduan suara	02.43
Tampak dari dekat dua orang anak perempuan paduan suara	02.46
Gambar bendera yang berkibar di tiang	02.48
Tampak dekat dekat seorang anak perempuan dengan dua orang pemuda berdiri di belakangnya	02.54

WW.165.1

NIEUWS VAN INDONESIA

SUASANA INDONESIA

Nomor	WW 165	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA: SUASANA INDONESIA	BERITA DARI INDONESIA: SUASANA INDONESIA
Durasi	03'31"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Rusmadi; Piet Farla; J Ganda	
Produser	Perusahaan Pilm Negara Multifilm Djakarta	
Format	BETACAM NO.87	
Sinopsis	Upacara bendera para prajurit Siliwangi, Bandung Jawa Barat.	
Nama	K.H. Wahid Hasyim	
Tempat	Siliwangi, Bandung	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
Opening WW 165	10.56
Menteri Agama K.H. Wahid Hasyim (berkacamata bulat) sedang berpidato di depan ribuan masyarakat.	11.25
Seorang perwira TNI tiba di markas besar prajurit TNI Siliwangi, Bandung untuk mengadakan upacara bendera.	12.07
Prosesi pengibaran bendera merah putih. Tampak inspektur upacara melakukan hormat bendera.	12.50
Inspektur upacara memberikan pidato dan sambutannya. Komandan upacara tampak berseru untuk posisi pasukan diistirahatkan.	13.12
Prajurit TNI Siliwangi dengan baju kebesarannya. Tampak lambang kepala Maung (Harimau) di lengan kirinya.	13.48
Inspektur Upacara berseru mengheningkan cipta kepada pasukan TNI.	13.56
Inspektur Upacara memberikan penghormatan kepada pasukan TNI sebagai tanda upacara telah selesai.	14.15
Inspektur upacara beserta para pengawalnya meninggalkan lokasi upacara dengan mobilnya.	14.19
Selesai.	14.27

WW.165.2

POLITIE SCHOOL TE SUKABUMI

Nomor	WW 165	
File	2	
Judul	POLITIE SCHOOL TE SUKABUMI	SEKOLAH POLISI DI SUKABUMI
Durasi	03'15"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM.87	
Sinopsis	Suasana kegiatan pendidikan dan latihan di sebuah sekolah Kepolisian di Sukabumi, Jawa Barat.	
Nama	-	
Tempat	SUKABUMI, JAWA BARAT	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
Para siswa di Sekolah Polisi Indonesia tampak berbaris rapi keluar gerbang sekolah.	14.28
Para calon polisi berbaris menuju perbukitan di sekitar sekolah.	14.55
Seorang pengajar sekolah kepolisian mengajarkan cara penggunaan senapan laras panjang. Tampak masing-masing siswa belajar membidik sasaran dengan senapan laras panjang.	15.26
Sementara itu tampak seorang siswa yang mencatat jumlah tembakan tepat sasaran.	16.13
Para siswa kepolisian berlatih berlari sambil menembak dengan senapan.	16.27
Tampak seorang siswa sedang <i>reload</i> (mengisi peluru) pada senapannya.	17.19
Para siswa kepolisian berlatih berlari, meloncat, dan sambil menembak di lokasi perbukitan	17.34
Selesai	17.43

WW.B.1

TENTARA NICA TIBA DI PELABUHAN TANJUNG PRIUK

Nomor	WW B
File	01
Judul	TENTARA NICA TIBA DI PELABUHAN TANJUNG PRIUK
Durasi	0'45"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm
Format	DVD – 81 Track 5
Sinopsis	Tentara NICA mendarat di Tanjung Priuk
Nama	-
Tempat	Jakarta

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD RK 81 TRACK 5
Kapal yang membawa militer Belanda mendarat di Pelabuhan Tanjung Priuk	00.05
Para militer belanda melihat pemandangan luar melalui candela kapal	00.10
Para militer Belanda menuruni kapal sambil membawa barang yang dipanggul dibahu mereka	00.12
Barisan militer yang membawa barang bawaanya akan keluar dari kapal	00.20
Militer Belanda keluar dari pelabuhan	00.22
Panitia membagikan minuman kepada militer Belanda yang sedang keluar dari pelabuhan	00.25
Dua komandan mengawasi prajuritnya saat keluar dari kapal	00.28
Militer Belanda yang baru tiba membuka dan menikmati minuman yang dibagikan panitia sambil berjalan membawa ransel	00.36
Para militer Belanda sedang berbincang-bincang di dak kapal	00.42
Militer Belanda berkumpul akan meninggalkan pelabuhan	00.45
Bunga-bunga disediakan di meja dekat makanan dan minuman oleh panitia untuk menyambut militer Belanda tampak tulisan "Een Harteluk Welkom"	00.48
Selesai	00.50

WW.B.2

HERDENKING OP ANTJOL

Nomor	WW B	
File	02	
Judul	HERDENKING OP ANTJOL	PERINGATAN DI ANCOL
Durasi	2'33"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multiifilm	
Format	DVD 81 TRACK 5	
Sinopsis	Herdenking van gevallen tijdens de Japanse bezetting en bijzetting van twee geëxecuteerden op het erekerkhof Antjol te Batavia.	Pemakan kembali 2 kerangka jenazah korban dieksekusi pendudukan tentara Jepang di pemakaman Ancol
Nama	van Mook, Dr. H.J.	
	van Mook, Ny.	
Tempat	Ancol, Jakarta, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 81 TRACK 5
Titel: Batavia-Java Herdenking op Antjol	Teks: Batavia-Java. Herdenking Op Antjol	00.50
Overzicht van erekerkhof.	Ringkasan pemakaman kembali 2 kerangka jenazah secara militer	00.52
Federatie van Illegale Werkers herdenkt hen, die hun leven lieten onder de Japanse bezetting.	Federasi Pekerja Ilegal memakamkan kembali 2 kerangka jenazah korban eksekusi pendudukan tentara Jepang dengan upacara militer .	00.55
In beeld : Ds. Schouten en de Hoofdpenghoeloe van Batavia, Mohamad Mochtar bin Hadji Moetalib, terwijl zij een toespraak houden, verder Luitenant Goeverneur Generaal Dr. H.J. van Mook en echtgenote, Generaal Buurman van Vreed en anderen.	Dalam gambar: Mereka adalah Ds. Schouten dan seorang penghulu dari Batavia, Moh. Mokhtar bin Haji Moetalib. Upacara dihadiri oleh oleh Gubernur Letnan Umum Dr H. J. Mook , Ny. Van Mook, dan Jend Buurman van Vreed en.	00.58
Lezen memories de familie van de overlendene	Pembacaan riwayat kedua almarhum oleh keluarga dengan maju ke depan untuk membacakan riwayat hidupnya	01.02
Grafkruis met opschrift: mej. J. Ubels geëxecuteerd sept. 43 Eenreligieuzeleiderspreektgebeduit	Kayu salib bertuliskan nama J. Ubels dieksekusi September 43. Seorang ulama sedang membacakan doa	01.16
In beeld: vertegenwoordiger R.K. kerk, officieren en manschappen, wacht bij vlaggestok met	Sorotan: Perwakilan R.K. kerk, para petugas dan personil, menyaksikan bendera setengah tiang, lima orang	01.20

vlag halfstok, vijf dames zittend op bank	wanita duduk di bangku	
Marcherende erewacht (leger en politie) met Chevrolet legertruch, nr. B 726. In beeld: Dr. van Mook, echtgenote en saluerende officieren	Lagu mars kehormatan dari militer dikumandangkan saat mobil Chevrolet No B 726 yang membawa kerangka jenazah tiba dan Dr. van Mook, istri, dan petugas lainnya memberi hormat	01.28
Twee kleine kisten met stoffelijke resten van geexecuteerden worden naar open graven gedragen en bijgezet. Nabestaanden werpen bloemblaadjes in het graf. Saluutschoten. Legerkapel speelt treurmuziek. Grafkruisen op de voorgrond	Dua kotak kecil berisi kerangka jenazah disemayamkan diiringi tembakan salvo dan musik dari militer Belanda. Kayu salib di atas makam di halaman depan.	01.48
In beeld: Kruisen van zojuist bijgezette Maximiliaan Schilling, geexecuteerd 28 aug. 1942 en van Hadji Moechtar, geexecuteerd ultimo 1942.	Dalam gambar: Kayu berukuran kecil bertuliskan nama Hadji Mukhtar meninggal pada 28 Agustus 1942	02.29
In beeld: Europese en Indonesische toeschouwers, drie overvliegende vliegtuigen en erewacht.	Tampak hadir warga asing, Indonesia, dan 3 orang penerbang memberikan kehormatan.	02.34
Dr. van Mook legt krans op monument van gevallen	Dr H.J. van Mook meletakkan karangan bunga di monumen makam	02.46
Mr. H.J. Spit en vertegenwoordigers van de Federatie van Illegale Werkers lopen op monument toe om er bloemen op te leggen.	Mr H. J. Meludah selaku perwakilan dari Federasi pekerja ilegal berjalan menuju ke makam untuk meletakkan karangan bunga .	03.00
Last post wordt geblazen voor met bloemen bedekt monument.	Upacara diakhiri dengan tiupan lagu di dekat monumen	03.12
Einde	Selesai	03.14

WW.C.1

HALF-TRACKS IN DE MODDER

Nomor	WW C	
	WW 13	
File	1	
Judul	HALF-TRACKS IN DE MODDER	SETENGAH JALANAN BERLUMPUR
Durasi	3'04"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87	
	BETACAM 183	
Sinopsis	Latihan militer prajurit infantri dan artileri Belanda di lumpur	
Nama	-	
Tempat	Batavia	Batavia

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETAC AM 87	BETAC AM 183
Titel: Multifilm Batavia-Haarlem op schetskaart van Zuid-Oost Azie.	Judul: Multi Film Batavia -Haarlem di garis peta Asia Tenggara.	29.16	01.01
Tussentitel: Wordende Wereld. Nieuws van Indonesie.	Sub Judul: Menjadi Dunia. Berita dari Indonesia.	29.24	01.08
T.t. Batavia Java; Half-TRACKs in de modder.	T.T. Java Batavia; Setengah Jalanan Berlumpur.	29.33	01.18
Weglopende militairen voor dicht gebladerte, waaruit.	Militer melarikan diri ke dedaunan lebat.	29.34	01.20
een half-TRACK met kanon en een gevechtswagen tevoorschijn komen.	Setengah berjalan dengan senapan dan kendaraan yang berjuang untuk bergerak maju.	29.41	01.24
Oefeningen met een half-TRACK met geschut en gevechtswagens in moeilijk terrein.	Latihan dengan setengah-jalan dengan artileri dan kendaraan tempur di medan yang sulit.	29.53	01.28
Toekijkende militairen.	Prajurit Militer.	32.08	01.32
Half-TRACKs in sawa.	Setengah Jalan di Sawah.	32.11	02.50
Vastgelopen half-TRACK genummerd 65-125 en gevechtswagen.	Dengan penuh sesak setengah jalan nomor 65-125 dan kendaraan tempur.	32.20	03.18
Half-TRACK rijdende in de sawa en op de weg,	Setengah jalan naik di persawahan dan di jalan	32.48	03.58
Einde.	Selesai.	32.57	04.06

WW.C.4

NIEUWS UIT OOST EN WEST MINISTERS BEEL EN JONKMAN IN INDONESIA

Nomor	WW C	
File	4	
Judul	NIEUWS UIT OOST EN WEST MINISTERS BEEL EN JONKMAN IN INDONESIA	BERITA DARI TIMUR DAN BARAT MENTERI BEEL DAN MENTERI JONKMAN DI INDONESIA
Durasi	01'49"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87	
Sinopsis	Minister-president L.J.M. Beel en de minister van Overzeese Gebiedsdelen, mr. J.A. Jonkman, bezoeken Indonesië. Op het vliegveld van Batavia verlaten ze het vliegtuig en geven handen, oa aan gouverneur-generaal H.J. van Mook en oud-minister-president W. Schermerhorn; zij luisteren naar het spelen van het Wilhelmus en inspecteren de erewacht igv oa de legercommandant Nederlands-Indië, generaal S.H. Spoor en de Commandant zeemacht, vice-admiraal A.S. Pinke.	Perdana Menteri L.J.M. Beel dan Menteri Luar Negeri Dependensi, mr. J. A. Jonkman, mengunjungi Indonesia. Di Bandara Batavia (Kemayoran) mereka meninggalkan pesawat dan melambaikan tangan, termasuk pada Gubernur Jenderal H. J. Mook dan mantan Perdana Menteri W. Schermerhorn; mereka mendengarkan lagu kebangsaan dan memeriksa barisan kehormatan IGV termasuk Komandan Tentara Belanda Timur Hindia, General S. H. Rail dan Komandan Angkatan Laut, Laksamana Madya A. S. Pinke.
Nama	Beel, L.J.M. Jonkman, J.A. Pinke, A.S. Spoor, Simon.	Beel, L.J.M. Jonkman, J.A. Pinke, A.S. Spoor, Simon.
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 87
vrnl Spoor, Beel, Jonkman, onbekende officier, Pinke;	Dari kiri ke kanan Spoor, Beel, Jonkman, petugas tidak diketahui, Pinke;	36.53
vlnr Pinke, Beel, Jonkman, Spoor;	Dari kiri ke kanan, Beel, Jonkman, Spoor;	36.60
Schermerhorn; achter hem Van Mook (salueert);	Schermerhorn; Van Mook belakangnya (memberi hormat);	37.03
vrnl Beel, Spoor, Jonkman, Pinke.	Dari kiri ke kanan, Spoor, Jonkman, Pinke	37.08
Einde.	Selesai.	38.00

WW.C.6

AFSCHEIDSPARADE TE BATAVIA

Nomor	WW C	
File	6	
Judul	AFSCHEIDSPARADE TE BATAVIA	PARADE PERPISAHAN DI BATAVIA
Durasi	01'35"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87	
Sinopsis	Parade militer beserta artileri dan kendaraan tempur sebagai farewel parade (parade perpisahan) dengan masyarakat Hindia Belanda di Batavia.	
Nama	-	
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
<i>Opening</i>	38.51
Parade drum band Beraksi dijalanan	38.53
Penghormatan kepada perwira militer.	39.00
Seorang milisi berkendaraan lapis baja No. 45-82 yang melintas juga memberikan penghormatan.	39.03
Barisan tentara dengan senapan laras panjang berjalan rapi melintasi jalan.	39.12
Sambutan masyarakat dari atas gedung cukup meriah saat pawai kendaraan artileri dan lapis baja melintas.	39.18
Selesai	39.46

WW.F.1

DE VOORLOPIGE FEDERALE REGERING VAN INDONESIA GEINSTALLEERD

Nomor	WW F	
File	1	
Judul	DE VOORLOPIGE FEDERALE REGERING VAN INDONESIA GEINSTALLEERD	PEMBENTUKAN PEMERINTAH FEDERAL INDONESIA SEMENTARA
Durasi	3'33"	
Tahun	1947	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 4 BETACAM 87	
Sinopsis	De installatie van de Voorlopige Federale Raad met 7 Indonesische leden begin 1948 is een belangrijke stap op weg naar de vorming van de geplande interim regering van de Verenigde Staten van Indonesia. In de voorbereiding voor de V.F.R. speelt prof. Djajadiningrat een belangrijke rol.	Pembentukan Dewan Federal Sementara dengan 7 anggota Indonesia yang dimulai pada 1948 adalah langkah penting menuju pembentukan pemerintah sementara Negara Indonesia Serikat. Dalam persiapan Dewan Federal Sementara, prof. Djajadiningrat memegang peranan penting.
Nama	Abdulkadir Widjoatmodjo, R Djajadiningrat, H Mansoer, T. Mook, H.J. van Verboeket, K.F.J.	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 87	DVD 257 TRACK 4
Tekst : Batavia Java. De Voorlopige Federale Regering van Indonesie ge installeerd.	Teks: Batavia, Java. Pembentukan Pemerintah Federal Indonesia Sementara	44.18	00:12

Beeld : Auto's rijden voorbij de entree van het gebouw van de Volksraad, dat thans Gedung Indonesia Serikat (Huis van het Verenigd Indonesië) heet	Gambar: Mobil melewati pintu masuk gedung Dewan Rakyat (Volksraad), yang kemudian disebut Gedung Indonesia Serikat.	44.21	00:16
Aankomst van Dr. Teungkoe Mansoer, staatshoofd van Oost Sumatra	Kedatangan Dr. Teungkoe Mansoer, Kepala Negara Sumatera Timur.	44.26	00:20
Aankomst van Raden Abdulkadir Widjoatmodjo	Kedatangan Raden Abdulkadir Widjoatmodjo	44.32	00:27
Aankomst van auto met standaard, waaruit Dr. van Mook en zijn marine adjudant stappen en naar binnen gaan	Kedatangan mobil dengan pengawalan, dimana Dr. van Mook dan ajudan marinirnya keluar dari mobil dan masuk ke dalam gedung	44.40	00:35
De Algemeen Secretaris, F.K.J. Verboeket leest het besluit voorwaarbij de Voorlopige Federale Raad wordt ingesteld	Sekretaris Umum, F.K.J. Verboeket membacakan keputusan pembentukan Dewan Federal Sementara.	44.54	00:51
Van Mook omschrijft in zijn inaugurerede de taak van de Voorlopige Federale Raad	Van Mook menjelaskan dalam pidatonya gambaran tugas dari Dewan Federal Sementara	45.28	01:28
Overzicht van de zaal en de aanwezigen w.o. een aantal departements hoofden. Closeup van Van Mook tijdens zijn toespraak	Gambar ruangan dan peserta yang diantaranya sejumlah kepala-kepala departemen. Closeup Van Mook ketika ia berpidato.	46.07	01:28
Prof. Hoesein Djajadiningrat en R. Abdulkadir gezeten op de voorsterij met daarachter de journalist John Bouwer, generaal Spoor, Dr. L. Nehere.a.	Prof. Hoesein Djajadiningrat dan R. Abdulkadir duduk di barisan depan, dan di belakangnya terdapat jurnalis John Bouwer, Jenderal Spoor, Dr. L. Neher, dan lain-lain.	46.41	02:44
Prof. Hoesein Djajadiningrat antwoordt in het Indonesischals Ketoea (Oudste) van de Dewan Federal Sementara	Prof. Hoesein Djajadiningrat menjawab dalam bahasa Indonesia sebagai Ketua (Dewan Federal Sementara)	47.02	03:05
Einde	Selesai	47.46	-

WW.F.2

PRESIDENT SOEKAWATI OP BEZOEK

Nomor	WW F	
File	2	
Judul	PRESIDENT SOEKAWATI OP BEZOEK	KUNJUNGAN PRESIDEN SOEKAWATI
Durasi	02'54"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Elia, L.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87	
Sinopsis	De president van oost-Indonesie bezoekt met zijn vrouw het eiland Soemba. In de hoofdstad verwelkomt men hem met volksdans, adatkleding, en feestmuziek	Presiden Indonesia Timur (NIT) berkinjung dengan istrinya ke Pulau Sumba. Di ibukota, mereka disambut dengan tarian rakyat, pakaian adat, dan pesta musik
Nama	Soekawati	
Tempat	Soemba, Waingapoe	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 87
Waingapoe – Soemba President Soekawati op bezoek Camera : L. Elia	Waingapoe – Soemba Kunjungan Presiden Soekawati Kamera : L. Elia	26.18
Auto (Chevrolet) met standaard rijdt voor.	Mobil (Chevrolet) dengan drive standar untuk.	26.21
President Soekawati stapt uit en begeeft zich naar het ontvangstgebouw.	Presiden Soekawati keluar dan pergi ke gedung penerimaan.	26.24
Twee Soembanese toeschouwers in adatkostuum met twee Nederlandse vlaggen op de achtergrond.	Dua penonton dengan pakaian adat Soemba dengan latar belakang Bendera Belanda.	26.35
Een groep vrouwen in traditionele adatkleding.	Sekelompok perempuan dengan pakaian adat tradisional.	26.37
Mannen in historische adatkledij met rijk bewerkte hoofd- en borstplaten, kettingen en met lansen en schilden.	Pria dalam sejarah pakaian adat dengan hiasan kepala dan dada, kalung, tombak serta perisai.	26.46
President en mw. Soekawati krijgen een bijzondere karbouw met meterslange horens aangeboden.	Presiden dan Ny. Soekawati diberikan kerbau khusus bertanduk panjang.	27.05
De karbouw, die vanwege zijn zware horens zijn kop nauwelijks bewegen kan.	Kerbau, karena tanduk berat nya hampir tak bisa bergerak.	27.07
Trommels.	Drums.	27.15

Historische krijgsdansen in adatkostuum met lans en schild, met begeleiding van trommels.	Sejarah tarian perang dalam kostum adat dengan senjata tombak dan perisai, dengan iringan drum.	27.19
Groepen dansers met parangs (hakmessen) in adatkostuum.	Kelompok penari dengan parang (golok) di adat kostum.	28.15
Dansende pony's met ruiters.	Tarian kuda dengan pengendaranya.	28.39
Toeschouwers.	Penonton.	28.48
Een groep dansende vrouwen in adatkostuum, met parangs.	Sekelompok penari wanita dengan pakaian adat, dan senjata parang (golok).	28.52
Overzicht van het feestterrein.	Sekilas festival dasar.	29.10
Einde.	Selesai.	29.12

WW.F.3

VAN MOOK TIBA DI KEMAYORAN

Nomor	WW F
File	3
Judul	H.J. VAN MOOK TIBA DI KEMAYORAN
Durasi	00'44"
Tahun	
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm Batavia
Format	BETACAM NO.87
Sinopsis	Berita tentang kedatangan Gubernur Jenderal H.J. Van Mook ke Batavia di Bandara Kemayoran.
Nama	H.J. Van Mook R. Abdul Kadir Widjoatmodjo
Tempat	Kemayoran, Jakarta

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
Militer Belanda bersiap menjemput kedatangan Gubernur Jenderal H.J. Van Mook.	25.11
Gubernur Jenderal H.J. Van Mook (mengenakan jas) tampak menuruni tangga pesawat. Tampak R. Abdul Kadir Widjoatmodjo ikut menyambut kedatangan H.J. Van Mook.	25.13
Spanduk bertuliskan "Welkom onze vriend in Kemayoran" menyambut kedatangan H.J. Van Mook.	25.29
Spanduk bertuliskan Slamet Dateng Di Indonesia Kl. Passa Baroe(Gn. Sahari) turut pula menyambut kedatangan H.J. Van Mook.	25.31
Spanduk lainnya bertuliskan "Weelkom: Selamat Dateng Sahabat Kita. Kelurahan kebon-Klapa and Mangga Besar, Batavia".	25.33
Masyarakat dengan membawa bendera belanda menyambut kedatangan H.J. Van Mook.	25.36
H.J. Van Mook melambaikan tangan kepada masyarakat yang menyambutnya.	25.47
Iring-iringan kendaraan H.J. Van Mook dan rombongan meninggalkan bandara Kemayoran.	25.49
Selesai.	25.55

WW.F.4

NIEUWS VAN INDONESIA

KONSTELASI SURABAYA

Nomor	WW F	
File	4	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA: KONSTELASI SURABAYA	BERITA DARI INDONESIA: KONSTELASI SURABAYA
Durasi	00'21"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A. v.d. Berg	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM NO.87	
Sinopsis	Persiapan para kru pesawat di lapangan udara Surabaya.	
Nama	-	
Tempat	Surabaya, Jawa Timur - Batavia	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
<i>Opening</i>	25.56
Suasana di sebuah lapangan udara. Para pilot dan kru pesawat bersiap. Sebuah bendera Belanda 'diselimutkan' di bagian depan pesawat.	26.01
Tampak tulisan "Soerabaja" di lambung pesawat.	26.13
Selesai	26.17

WW.G.2

HET SELECTIE-CENTRUM

Nomor	WW G	
File	2	
Judul	HET SELECTIE-CENTRUM	PUSAT SELEKSI
Durasi	04'16"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87 DVD 257 TRACK 4	
Sinopsis	Proses seleksi para milisi Belanda meliputi tes tulis, tes fisik, dan psykotes.	
Nama		
Tempat	Bandung, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETA CAM 87	DVD 257 TRACK 4
<i>Opening</i>	47.52	03.57
Plakat gedung bertuliskan "Officiers Selectiecentrum Bandoeng".	48.00	04.03
Proses seleksi para milisi di gedung tersebut. Tampak para peserta memakai nomor urut yang dikalungkan dan melakukan tes tulis.	48.02	04.06
Proses tes "Psychologische Dienst" (semacam tes psikologi). Seorang peserta diberikan waktu untuk menyelesaikan rangkaian berbentuk balok kotak (puzzle).	48.24	04.32
Peserta diberikan kesempatan menyelesaikan tes bentuk simpul.	49.07	05.26
Tes permainan simpul dengan peralatan ungit dan kawat besi.	49.36	05.45
Para peserta dikumpulkan di halaman depan untuk mengikuti tes fisik. Tampak berbagai permainan ketangkasan dan <i>team work</i> dengan peralatan tongkat dan ban bekas digunakan dalam tes.	50.24	06.36
Tim panelisi melakukan rapat penilaian peserta kualifikasi.	51.50	08.09
Hasil penilaian seleksi dicantumkan pada papan tulis.	51.58	08.16
Selesai.	52.08	08.35

WW.J.1

DE RONDREIS VAN PRESIDENT SOEKAWATI

Nomor	WW J	
File	1	
Judul	DE RONDREIS VAN PRESIDENT SOEKAWATI	PERJALANAN KELILING PRESIDEN SOEKAWATI
Durasi	2'41"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Kolk, J.B.v.d.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 – TRACK 5	
Sinopsis	Soekawati, president van Oost Indonesie, brengt een bezoek aan Bali. Men bezoekt een hindoeïstische priesterceremonie, en ziet historische zang en dans.	Soekawati, Presiden Indonesia Timur, mengunjungi Bali. Ia mengunjungi upacara pemuka agama hindu dan menyaksikan nyanyian dan tari bersejarah.
Nama	Soekawati, Tjokorde Gde Rake	
Tempat	Bali, Indonesia Timur	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE DVD 257 TRACK 5
Bali. OostIndonesie, De rondreis van pres. Soekawati, Camera : J.B.v.d. Kolk	Bali, Indonesia. Perjalanan Keliling Presiden Soekawati, Juru Kamera: J.B.v.d. Kolk	00:01
Balinees beeld met bloemstuk	Patung Bali dengan bunga	00:03
Balinese vrouwen komen uit een tempelpoort en dalen de treden van een stenen trap af met offers van gekleurde rijst, versierd met bloemen en figuren, gesneden uit palmbiad, in de hand	Para perempuan Bali keluar dari sebuah gerbang pura dan menuruni anak tangga dari batu dengan membawa di tangan persembahan nasi berwarna dihias dengan bunga dan bentuk yang dipotong dari daun kelapa	00:12
Een viertal offers als boven omschreven	Empat persembahan seperti yang telah disebutkan di atas	00:17
Balinese priesters die hun gebeden opzeggen	Pedanda Bali mengucapkan doa-doanya	00:26
Bloemenoffer	Bunga persembahan	00:30
Groep Balinese vrouwen	Sekelompok perempuan Bali	00:38
Tempelpoort, waarbij president Soekawati en zijn echtgenote ontvangen worden door de vorst van Gianjar, en gezegend door de priesters	Gerbang Pura, dimana Presiden Soekawati dan istrinya diterima oleh Pengeran Gianjar dan diberkati oleh para Pedanda	00:42
Koperen bladen met verschillende Balinese voorwerpen, zoals een bel, een kom e.d.	Peralatan tembaga dengan berbagai obyek Bali seperti lonceng, mangkuk, dan lain-lain.	00:56

Een Balinese priester	Seorang Pedanda Bali	01:10
Het bovenlichaam van een priester die een bel hanteert	Gambar bagian atas seorang Pedanda yang menggunakan bel	01:14
President Soekawati en echtgenote, en zijn gezelschap onder Padjongs	Presiden Soekawati dan istri, dan rombongan di bawah payung.	01:24
Het gezelschap begeeft zich naar de dalam van waaruit de feestelijkheden worden gadeslagen	Rombongan menuju ke dalam di tempat perayaan dilangsungkan	01:34
Gamelan, met houtsnijwerk versierd	Gamelan, dihiasi dengan ukiran	01:46
Gamelanspeler	Pemain gamelan	01:50
Tempeltrap met legong door twee Balinese meisjes uitgevoerd, en gamelan ernaast	Tangga pura dengan legong yang dilakukan oleh gadis-gadis Bali dan gamelan di sebelahnya	01:55
Overzicht van de toeschouwers, waaronder president Soekawati en echtgenote	Pemandangan penonton, termasuk Presiden Soekawati dan istri.	02:00
Dansende meisjes	Gadis menari.	02:06
Overzicht Balinees publiek	Pemandangan masyarakat Bali	02:14
Dansende meisjes en gamelanspeler	Gadis penari dan pemain gamelan	02:17
Hand van gamelanspeler met perkussiehamer	Tangan pemain gamelan dengan alat perkusi	02:23
Tempelpoort met een Balinees meisje dat daaruit tevoorschijn komt	Gerbang pura dengan seorang gadis yang muncul	02:36
Einde.	Selesai	

WW.K.2

NEDERLANDSE JOURNALISTEN BEZOEKEN OOST-INDONESIE

Nomor	WW K (59)	
File	2	
Judul	NEDERLANDSE JOURNALISTEN BEZOEKEN OOST-INDONESIE	KUNJUNGAN JURNALIS BELANDA KE INDONESIA TIMUR
Durasi	1'16"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 6	
	DVD 184 TRACK 4	
	DVD 80 TRACK 3	
	BETACAM 302	
Sinopsis	Een groep Nederlandse journalisten bezoekt Nederlandse soldaten, die bij Malino (Celebes) gelegerd zijn, teneinde indrukken op te doen van hun levensomstandigheden, en interviews af te nemen.	Sekelompok jurnalis Belanda mengunjungi prajurit yang ditempatkan di Malino (Sulawesi) untuk menulis kehidupan mereka dan melakukan wawancara.
Nama	-	
Tempat	Malino	
	Tapanoeli	
	Pontianak	
	Palembang	
	Makassar	
	Ambon	

URAIAN INFORMASI					
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE			
		DVD 257 TRACK 6	DVD 184 TRACK 4	DVD 80 TRACK 3	BETA CAM 302
Malino Oost Indonesie, Nederlandse journalisten bezoeken Oos tndonesie	Malino Indonesia Timur, Jurnalis Belanda Mengunjungi Indonesia Timur	02:04	01.22	01.57	35.08

Landschap met loods met opschrift : MALINO. Bezoek van Nederlandse journalisten, die meer dan honderd dagen weekbladen vertegenwoordigen. Het doel van het bezoek is indrukken van het leven van de soldaat overzee op te doen	Pemandangan alam dengan gubug dengan tulisan MALINO. Kunjungan jurnalis Belanda yang bertanggung jawab pada lebih dari ratusan hari koran mingguan. Tujuan kunjungan adalah menulis kehidupan prajurit di tanah seberang.	02:10	01.24	02.02	35.12
Schrijvende journalist	Jurnalis sedang menulis	02:17	01.32	02.08	35.19
Overzicht van het berglandschap	Pemandangan pegunungan	02:23	01.35	02.12	35.22
Inheemse huizen, waar de soldaten zijn ondergebracht	Rumah-rumah pribumi tempat prajurit dibawa	02:30	01.47	02.23	35.31
Een spreekkamer, waar door soldaten en journalisten over en weer vragen worden gesteld en beantwoord	Kamar wawancara, tempat prajurit dan jurnalis melakukan tanya jawab	02:36	01.51	02.27	35.38
Ontvangen brieven worden uitgedeeld	Surat yang diterima didistribusikan	02:57	02.12	02.47	35.59
Twee auto's op bergweg rijdend	Dua mobil melaju di jalan pegunungan	03:03	02.20	02.53	36.05
Woonverblijf van de journalisten, die op voorgalerij hun copij gereedmaken	Tempat tinggal jurnalis yang di bagian depannya mereka bisa mempersiapkan salinan	03:10	02.24	02.59	36.12
Een journalist typend op zijn schrijfmachine	Seorang jurnalis mengetik dengan mesin tiknya	03:17	02.32	03.06	36.19
Einde	Selesai	-	02.38	03.11	36.26

WW.K.2A

RAPAT

Nomor	WW K
File	02A
Judul	Rapat
Durasi	0'9"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm Batavia
Format	DVD – 80 TRACK 3
Sinopsis	Film tentang sebuah Rapat
Nama	-
Tempat	-

URAIAN INFORMAS	TIME CODE
	DVD RK 80 TRACK 3
Seorang peserta rapat sedang berbicara dalam rapat	01.47
Peserta rapat mendengarkan dengan seksama	01.49
Tiga orang Belanda memimpin rapat	01.50
Peserta rapat menulis masalah yang dibicarakan sebelumnya	01.52
Peserta rapat berkacamata memberikan kode setuju dengan anggukan kepala	01.53
Peserta rapat sedang membaca materi yang dirapatkan	01.55
Selesai	01.56

WW.K.3

BEGRAFENIS VAN MR TENGGU BAHRIUN

Nomor	WW K	
File	3	
Judul	BEGRAFENIS VAN MR TENGGU BAHRIUN	PEMAKAMAN MRTENGGU BAHRIUN
Durasi	2'18"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	J.H ZINDLER	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 6 DVD 80 TRACK 3	
Sinopsis	Prosesi pemakaman Mr. Tengku Bahriun, Mantan ketua <i>Bijeenkomst voor Federaal Overleg</i> (BFO) yang dihadiri oleh Dr. Mansur, Wali Negara Sumatera Timur dan beberapa pelayat lainnya di Medan-Sumatera Timur	
Nama	Tengku Bahriun, Mr. Mansur, Dr.	
Tempat	SUMATERA TIMUR, MEDAN	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 257 TRACK 6	DVD 80 TRACK 3
Teks: BEGRAFENIS VAN MR TENGGU BAHRIUN	04.14	04.03
Iring-iringan jenazah Mr. Tengku Bahriun, Mantan ketua <i>Bijeenkomstvoor Federaal Overleg</i> (BFO), diarak menggunakan mobil dikawal oleh beberapa kendaraan bermotor didepannya dan beberapa orang berjalan kaki, melewati perumahan	04.19	04.08
Deretan mobil-mobil pelayat melaju perjalan mengiring pemakaman Mr. Tengku Bahriun	04.39	04.25
Mobil yang membawa jenazah, mendekati gerbang kompleks pemakaman	04.43	04.31
Dr. Mansur, Wali Negara Sumatera Timur dan beberapa pelayat lainnya berjalan menuju tempat pemakaman	04.52	04.39
Keranda jenazah dipanggul melewati gerbang	04.57	04.45
Pelayat mengikuti dibelakang jenazah Mr. Tengku Bahriun	05.08	04.55
Keranda jenazah dibawa oleh beberapa laki-laki mendekati liang lahat	05.15	05.01
Pelayat menyaksikan prosesi pemakaman Mr. Tengku Bahriun	05.22	05.08
Dr. Mansur memberikan sambutan pada prosesi pemakaman disaksikan dengan seksama oleh pelayat	05.25	05.11

Salah seorang pelayat tampak terharu diantara pelayat lainnya	05.31	05.17
Pelayat memanjatkan doa sebelum pemakaman	05.34	05.20
Dua orang perawat perempuan mengikuti prosesi pemakaman Mr. Tengku Bahriun	05.38	05.24
Memasukan peti jenazah ke liang lahat	05.41	05.27
Para pelayat menyaksikan proses pemakaman	06.07	05.51
Perlakuan jenazah pada liang lahat	06.10	05.55
Pelayat, beberapa diantara mereka adalah perempuan yang memakai kerudung, menyaksikan pemakaman	06.16	06.00
Liang lahat ditimbun dengan tanah menggunakan cangkul	06.20	06.03
Gundukan tanah makam diselimuti rangkaian bunga	06.24	06.08
Tampilan makam Mr. Tengku Bahriun, dipenuhi bunga-bunga dan beberapa payung di atasnya	06.28	06.12
Selesai	06.32	06.16

WW.Q.2

NIEUWS VAN INDONESIA

BATAVIA-BUITENZORG-SOERABAYA

Nomor	WW Q	
File	2	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA (BATAVIA – BUITENZORG - SOERABAYA)	BERITA DARI INDONESIA (JAKARTA – BOGOR - SURABAYA)
Durasi	1'42"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.Ja.v.d. Draculic, N Breyer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 102 TRACK 6	
Sinopsis	Penyambutan kedatangan Jenderal Simon Hendrik Spoor di bandara (Jakarta). Sinode di Gereja Zebaoth Bogor. Sidang ini menyepakati bahwa gereja mandiri keempat akan dibentuk dengan wilayah pelayanan di bagian barat Indonesia.	
Nama	-	
Tempat	Jakarta - Bogor	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 102 TRACK 6
Tekst: Niuws van Indonesie (Batavia-Buitenzorg-Soerabaya) Camera: A.JA.V.D.Berg N.Draculic CH. Breyer	01.39
Bagian ekor pesawat bergambar bendera Belanda dan tulisan S 476980.	01.43
Jenderal Simon Hendrik Spoor berjabat tangan dengan prajurit dan para petinggi militer Belanda.	01.49
Jenderal Simon Hendrik Spoor bercakap-cakap dengan Menteri J.H.R van Schaik	02.08
Jenderal Simon Hendrik Spoor berjalan meninggalkan bandara. Latar belakang pasukan militer bersenjata memberikan penghormatan.	02.21
Rombongan dan peserta sidang berjalan di samping bangunan Gereja Zebaoth di Bogor.	02.25
Bangunan Gereja Zebaoth di Bogor.	02.30
Para pendeta dan peserta sidang memasuki gereja.	02.40
Seorang pendeta sedang berpidato.	02.54
Peserta sidang mendengarkan pidato.	02.57
Peserta sidang dari Perwakilan Reformasi Gereja Belanda.	03.06
Peserta sidang dari Khoe Kwee W Java dan Majelis Makassar.	03.08
Beberapa peserta sidang sedang bercakap-cakap sambil berdiri.	03.11
Selesai.	03.21

WW.TDK1.2

DE ONDERZEEDIENST JUBILEERT

Nomor	WW TDK 1	
File	2	
Judul	DE ONDERZEEDIENST JUBILEERT	ULANG TAHUN KAPAL SELAM
Durasi	2'10"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 – TRACK 4 DVD 105 – TRACK 5	
Sinopsis	Laksamana Militer Angkatan Laut Belanda, A.S. Pinke tiba di Batavia dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kapal Selam dengan menggunakan pesawat terbang. Para pejabat Militer AL Belanda dan para tentara militer AL Belanda menyambut kedatangannya. Laksamana Militer Angkatan Laut Belanda, A.S. Pinke memberikan pidato di pinggir pelabuhan Tanjung Priok	
Nama		
Tempat	Batavia, Jawa	Batavia, Jawa

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 105 TRACK 4	DVD 105 TRACK 5
Teks : Ulang Tahun Kapal Selam. Batavia – Jawa	07.07	07.07
Sebuah pesawat terbang sedang lepas landas dari bandara. Tampak beberapa pesawat terbang sedang parkir di bandara tersebut	07.11	07.11
Tampak dari udara barisan tentara militer Belanda	07.17	07.18
Pesawat terbang sedang mendarat yang diberi komando oleh seorang petugas bandara	07.21	07.21
Laksamana Militer Angkatan Laut Belanda, A.S. Pinke sedang menuruni tangga pesawat dengan tangan hormat. Tampak seorang tentara militer AL Belanda sedang memberikan hormat kepada A.S. Pinke	07.26	07.26
A.S. Pinke sedang berjabat tangan dengan beberapa orang pejabat militer AL Belanda	07.32	07.32
Seorang tentara militer AL Belanda sedang mengangkat pedang samurai di depan barisan tentara militer untuk menyambut kedatangan A.S. Pinke	07.36	07.36
Laksamana Militer Angkatan Laut Belanda , A.S. Pinke sedang berjabat tangan dengan deretan pejabat Belanda	07.38	07.38
Deretan barisan tentara militer AL Belanda	07.47	07.46

Laksamana Militer Angkatan Laut, A.S. Pinke sedang melakukan inspeksi di depan barisan tentara militer AL Belanda wanita	07.48	07.48
Barisan tentara militer AL Belanda laki-laki	07.57	07.56
Laksamana Militer Angkatan Laut, A.S. Pinke sedang bercakap-cakap dengan beberapa pejabat militer AL Belanda	07.59	07.59
Para tentara militer AL Belanda sedang melakukan baris-berbaris dengan membawa senjata	08.02	08.02
Mobil sedan yang di tumpangi Laksamana Militer Angkatan Laut Belanda, A.S. Pinke dan di ikuti mobil truk tentara militer AL Belanda yang ditumpangi para tentara militer AL Belanda	08.07	08.07
Sebuah mobil sedang yang di tumpangi Laksamana Militer Angkatan Laut Belanda, A.S. Pinke dilihat dari belakang	08.25	08.26
Mobil sedang yang di tumpangi Laksamana Militer Angkatan Laut Belanda, A.S. Pinke berhenti. Tampak bendera Belanda berkibar di depan mobil tersebut	08.28	08.29
Beberapa kapal yang berderet di pinggir pelabuhan Tanjung Priok	08.30	08.31
Deretan Bendera Belanda sedang berkibar yang di sambung-sambung menggunakan tali di pinggir pelabuhan Tanjung Priok	08.34	08.33
Laksamana Militer Angkatan Laut Belanda, A.S. Pinke yang di damping oleh dua orang pejabat militer AL sedang berjalan di pinggir pelabuhan. Tampang seorang pejabat militer AL ikut bergabung berjalan	08.36	08.36
Para tentara militer Belanda sedang berbaris di pinggir Pelabuhan Tanjung Priok	08.43	08.43
Laksamana Militer Angkatan Laut Belanda, A.S. Pinke sedang memberikan pidato dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kapal Selam di depan pejabat militer AL Belanda dan tentara militer AL Belanda	08.46	08.46
Laksamana Militer Angkatan Laut Belanda, A.S. Pinke sedang berpidato dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kapal Selam di depan mikropon. Tampak beberapa pejabat Belanda sedang mendengarkan pidato tersebut	08.48	08.48
Tampak dari belakang Laksamana Militer Angkatan Laut Belanda, A.S. Pinke sedang memberikan pidato dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kapal Selam di depan pejabat militer AL Belanda dan tentara militer AL Belanda	08.53	08.52
Sebuah kapal dengan bertuliskan : RP 129 yang berada di pinggir pelabuhan Tanjung Priok	09.15	09.15
Selesai	09.17	09.17

WW.TDK1.3

PLECHTIGHEID OP MENTENG POELOE

Nomor	WW TDK1	
File	3	
Judul	PLECHTIGHEID OP MENTENG POELOE	UPACARA DI MENTENG PULO
Durasi	1'44"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 76 – TRACK 6	
Sinopsis	Barisan tentara militer Belanda berjalan menuju pemakaman tentara Belanda di Menteng Pulo. Peti jenazah H. L. La Lau di dikeluarkan dari mobil dan di letakkan di samping liang kubur. Para tentara melakukan upacara pemakaman dengan mengibarkan bendera Belanda setengah tiang, meniup terompet dan drum band. Jenazah di masukkan ke dalam liang kubur, kemudian para pejabat tentara militer Belanda meletakkan karangan Bunga kemudian memberikan penghormatan terakhir.	
Nama	H. L. La Lau	
Tempat	Batavia, Java	Jakarta, Jawa

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 76 TRACK 6
Teks : Batavia, Java. Plechtigheid Op Menteng Poeloe	00.04
Barisan tentara militer Belanda sedang berjalan menuju pemakaman tentara militer Belanda Menteng Pulo. Tampak sebuah mobil sedan dengan karangan bunga berjalan di belakang barisan tentara tersebut	00.07
Deretan para pejabat tentara militer Belanda	00.25
Beberapa tentara militer Belanda di samping tiang bendera Belanda sedang bertugas dalam upacara pemakaman H. L. La Lau	00.28
Seorang tentara Belanda sedang meniupkan terompet. Tampak bendera Belanda berkibar setengah tiang	00.31
Seorang dirigen sedang memimpin grup drum band tentara militer Belanda	00.34
Beberapa tentara militer sedang mengeluarkan peti jenazah dari mobil dan di bawa menuju tempat makam	00.43
Peti jenazah H. L. La Lau di turunkan untuk dikuburkan	01.04
Deretan pejabat tentara militer Belanda sedang memberikan penghormatan terakhir kepada jenazah H. L. La Lau	01.08
Beberapa petugas sedang menurunkan peti jenazah H. L. La Lau dengan menggunakan tali tambang	01.10
Seorang wanita Belanda dengan menggunakan topi sedang meletakkan karangan Bunga di samping makam	01.15

Seorang pejabat tentara militer Belanda sedang meletakkan karangan bunga di samping makam dan kemudian memberikan penghormatan	01.22
Barisan tentara militer Belanda sedang melakukan penghormatan terakhir kepada jenazah H. L. La Lau	01.33
Sebuah nisan salib dengan bertuliskan : H. L. LA LAU, Luit General. Ex. Cdt K.N.I.L. Geb, Overl 16 – 5 - 45	01.37
Satu per satu, para tentara Belanda memberikan penghormatan terakhir di depan makam H. L. La Lau	01.41
Selesai	01.48

WW.TDK4.3

DE EERSTE RIMBOEKIST VAN DE N.I.W.I.N

Nomor	WW TDK4	
File	3	
Judul	DE EERSTE RIMBOEKIST VAN DE N.I.W.I.N	PETI RIMBA PERTAMA DARI N.I.W.I.N
Durasi	3'1"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Heldoorn, W.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 126	
Sinopsis	Aanbieding van colonne filmjeeps aan de Legercommandant lt. gen. S.H. Spoor gevolgd door filmjournaal betreffende ontvangst op buitenpost van een zgn. rimboekist, een houtenvkist met tal van recreatieve artikelen t.b.v. de aldaar gelegerde militairen	Penyampaian dari iringan jeep film ke komandan tentara letnan jenderal S.H. Spoor diikuti dengan film siaran berita penerimaan yang bersangkutan di pos luar yang disebut dengan peti rimba, sebuah peti kayu dengan banyak barang hiburan untuk anggota militer yang bermarkas di situ
Nama	Blom Dehnert, A.E.; Kohler; Six, P.Th.; Spoor, S.H.;	
Tempat	Tanjungsari	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 126
Tekst : Tanjongsari West Java. De eerste rimboekist van de NIWIN Camera : Lt. Heldoorn	Teks: Tanjongsari, Jawa Barat. Peti rimba pertama dari NIWIN. Kamera: Letnan Heldoorn	33:15
Beeld : Groep soldaten luistert naar toespraak van kapitein Blom, Hoofd van de Territoriale Welzijnsverzorging voor WestJava. Closeup van de kapitein	Gambar: kelompok tentara mendengarkan pidato kapten Bom, Kepala Urusan Kesejahteraan Teritorial Jawa Barat. Dalam jarak dekat sang kapten	33:17
Deksel van zgn. rimboekist met keurig in vakken gestouwde inhoud wordt geopend	Tutup dari yang disebut dengan <i>rimboekist</i> (peti rimba) dengan isi yang dijejalkan ke kotak dengan rapi, dibuka	33:32
Naam van de schenker A.E. Dehnert, Straatweg 240 te Rotterdam, vermeld in de deksel	Nama dari pemberi: A.E Dehnert, Straatweg 240, Rotterdam, dicantumkan di tutupnya	33:39

Kapitein van het legeronderdeel kijkt toe als handen de inhoud uit de kist nemen	Kapten dari bagian tentara memperhatikan ketika tangan-tangan mengeluarkan isi dari peti	33:41
Closeups van soldaten die rubber binnenballen opblazen, tennisrackets en de andere artikelen bekijken	Dalam jarak dekat tentara-tentara yang menggembungkan bola karet, memeriksa raket tenis dan barang-barang hiburan lain	33:47
Closeup van soldaat Kohler, die een dankwoord spreekt	Dalam jarak dekat tentara Kohler, yang menyampaikan pidato terima kasih	33:57
Soldaten brengen een hoeraatje uit voor de schenker	Para tentara bersorak hore untuk pemberi peti	34:00
Soldaat Kohler en kapitein Blom schudden elkaar de hand	Tentara Kohler dan kapten Blom berjabat tangan	34:06
Draaiende grammofoonplaat waarover telkens de geschonken recreatieartikelen in beeld geschoven worden, zoals het boek van het populaire radioprogramma Hersengymnastiek (noot 2), damspel, lege voetbal, onderbroken door closeups van toekijkende soldaten	Piringan hitam yang berputar memperlihatkan gambar setiap barang-barang hiburan yang diberikan, seperti buku dari program radio populer Hersengymnastiek, permainan dam, sepakbola, dipotong dengan tampilan jarak dekat ke para tentara yang memperhatikan	34:08
Grammofoonplaathoes met titel Goal gevolgd door beeld van voetballende soldatenbenen	Bungkus piringan hitam dengan judul Goal diikuti dengan gambar kaki-kaki tentara yang bermain bola	34:12
Militairen spelen Monopoly. Dammers	Para anggota militer bermain Monopoli. Para pemain dam.	34:35
Soldaat leest Hoe is de stand, Mieke ?	Tentara membaca 'Hoe is de stand, Mieke?'	34:57
Soldaten lezen brieven van huis bij schijnsel van uit kist gehaalde petroleumlamp	Para tentara membaca surat dari rumah dengan cahaya lampu minyak yang diambil dari peti	35:01
EINDE	Selesai	35:16

WW.TDK4.4

DE MINISTER PRESIDENT OP BEZOEK

Nomor	WW TDK4	
File	4	
Judul	DE MINISTER PRESIDENT OP BEZOEK	KUNJUNGAN PERDANA MENTERI
Durasi	2'39"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.B.V.D. Kolk	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD RK – 104 TRACK 6	
Sinopsis	Kunjungan Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung di sambut oleh masyarakat Saparua. Di sambut dengan parade band, paduan suara, permainan tradisional dan tarian. Masyarakat mengikuti acara penyambutan Perdana Menteri tersebut.	
Nama	-	
Tempat	Saparua – Indonesia Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD RK 104 TRACK 6
Teks : Kunjungan Perdana Menteri, Saparua – Indonesia Timur. Kamera : J.B.V.D. Kolk	06.10
Beberapa pejabat dan masyarakat sedang berdiri di pinggir pelabuhan untuk menunggu kedatangan Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung	06.12
Dua buah kapal besar dan sebuah kapal tongkang sedang berjalan ke tepi pelabuhan	06.15
Sebuah kapal dengan banyak pendayung. Tampak bendera berada di ujung kapal tersebut	06.24
Masyarakat berada di tepi pantai	06.32
Sebuah kapal besar dan beberapa kapal tongkang	06.44
Banyak masyarakat turut menyaksikan kedatangan Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung. Tampak beberapa orang membawa payung	06.47
Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung yang di damping pejabat militer sedang berjalan pada jembatan tepi pelabuhan. Tampak beberapa tentara militer menyambut dengan berdiri berjajar di pinggir jembatan	06.49
Sebuah kapal dayung yang di naiki oleh masyarakat berhenti di pinggir pelabuhan. Tampak bendera Belanda yang berkibar di atas tiang di kapal	06.55
Banyak masyarakat berjalan di pelabuhan menuju ke darat. Tampak banyak anak-anak sedang berjalan	06.57
Kelompok drum band sedang memainkan alat musik untuk menyambut kedatangan Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung. Tampak banyak masyarakat turut menyaksikan	07.09
Kelompok masyarakat dengan membawa lengkungan yang di lilit bunga berjalan	07.13

turut menyambut kedatangan Perdana Menteri	
Masyarakat berbondong-bondong untuk menyambut kedatangan Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung	07.24
Beberapa laki-laki memanjat pohon kelapa untuk melihat kedatangan Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung	07.26
Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung yang di damping pejabat lainnya sedang berdiri dalam acara penyambutan	07.29
Grup paduan suara dengan sedikit bergoyang sedang menyanyikan lagu daerah	07.37
Kelompok anak-anak dan masyarakat lainnya sedang berdiri membentuk barisan dalam acara penyambutan Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung tersebut. Tampak spanduk kecil bertuliskan N.I.T.	08.00
Grup paduan suara bergoyang sedikit dengan melambaikan tangan ada yang memegang bunga dan kain	08.06
Seorang laki-laki sebagai dirigen sedang memberikan aba-aba kepada grup paduan suara. Tampak memegang kain dan bunga	08.17
Beberapa remaja sedang bersiap-siap memainkan petak bambu	08.20
Seorang laki-laki sedang memainkan seruling	08.24
Beberapa remaja sedang memainkan petak bambu	08.26
Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung, beberapa pejabat militer Belanda dan beberapa masyarakat ikut menari dalam acara penyambutan tersebut	08.49
Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung di pegang tangannya oleh dua orang wanita sambil menari	08.38
Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung, pejabat militer Belanda dan pejabat Indonesia berlari kecil disaksikan oleh masyarakat	09.00
Gapura dengan tulisan AMATOO	09.04
Pejabat Militer Belanda dan pejabat lainnya berlari kecil melewati gapura tersebut	09.06
Pejabat Militer Belanda dan masyarakat lainnya saling beramah tamah	09.15
Masyarakat sedang melambaikan tangan di pinggir sungai	09.19
Perdana Menteri Anak Agung Gede Agung dan Pejabat Militer Belanda melambaikan tangan di atas kapal. Tampak beberapa bendera negara di sambungkan dengan tali di atas kapal tersebut	09.21
Selesai	09.32

WW.U.1

INDONESIA RAYA

Nomor	WW U	
File	1	
Judul	INDONESIA RAYA	INDONESIA RAYA
Durasi	09'20"	
Tahun	1942	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Nippon Eigasha Djakarta	
Format	BETACAM 103	
Sinopsis	Aansporing tot deelname aan de oorlog in Oost-Azie. Tot het Indonesische volk gerichte propaganda aan de hand van teksten o.a. ontleend aan het volkslied Indonesia Raja.	Dorongan untuk terlibat dalam perang di Asia Timur. Untuk Propaganda Indonesia yang berorientasi atas dasar teks antara lain, diambil dari lagu kebangsaan Indonesia Raya.
Nama	Soekarno, Ir.	
Tempat	Candi Borobudur, Medan, Merapi	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 103
Japane karakters Nippon Eigasha Djakarta	Karakter Jepang Nippon Eigasha Jakarta	36.55
Beeld: Hoofd van Indonesische jongeman die over het beeld geprojecteerde teksten uitspreekt: (vert.) Wij zijn in de Groot-Oost-Aziatische oorlog als een in de strijd op leven en dood, samen met Japan..(...)... Wij strijden in de richting van de wereldvrede, volgens de grondslag van de Hakko Ichiu.	Gambar: Kepala pemuda Indonesia tentang gambar yang diproyeksikan ucapkan teks (Vert.) Kami berperang di Wilayah Asia Timur sebagai salah satu dalam perjuangan hidup dan mati, bersama dengan Jepang .. (...) Kami berjuang ke arah dunia, menurut dasar dari Hakko Ichiu.	36.58
Titel: Indonesia Raya	Judul : Indonesia Raya	37.03
Zonsopgang.	Matahari Terbit	37.09
Silhouet van de Boroboedoer, gevolgd door diverse detailbeelden van deze tempel.	Siluet Borobudur, diikuti oleh beberapa detil gambar candi tersebut	37.17
Rokende top van de vulkaan Merapi.	Gunung Merapi mengeluarkan asap.	38.06
Tekst tegen de achtergrond van wapperende rood-witte vlag; (vert.) In de derde maand van 2605 (= maart 1945) is het Indonesische volk bevrijd van de kluisters van de Hollandse koloniale overheersing.	Teks dengan latar belakang berkibar merah dan putih bendera; (Vert.) Pada bulan ketiga 2605 (= Maret 1945) adalah orang-orang Indonesia terbebas dari belenggu penjajahan Belanda.	38.10
Straatbeeld, uit rijdende auto opgenomen,	Gambar jalan, termasuk mobil bergerak,	38.24

met wuivende Indonesische burgers.	lambaian Warga negara Indonesia.	
Juichend publiek op straat, borden met propagandateksten. Japanse officieren die parades afnemen en salueren. Optocht van Indonesische burgers en scholieren met rood-witte vlaggen, onderschriften van propagandistische strekking als "Indonesie wees eensgezind", "Leve ons land", etc.	Kerumunan bersorak di jalan, tanda-tanda teks propaganda. Perwira Jepang yang berparade penurunan dan salut. Prosesi warga negara Indonesia dan mahasiswa dengan bendera merah-putih, keterangan propaganda "Bersatu Indonesia", "Hidup negara kita," dll.	38.28
Het Indonesische volkslied wordt gezongen; hierbij worden afwisselende beelden getoond van optochten, juichende toeschouwers, diverse Indonesische autoriteiten, die toespraken houden (o.a. Soekarno).	Lagu kebangsaan Indonesia dinyanyikan; dengan ini gambar sebaliknya ditampilkan parade, penonton bersorak, Pemerintah Indonesia memberikan pidato (termasuk Sukarno).	38.33
Sawah's. Maisvelden. Rijstoogst. Karbouwen op sawah. Sisalplanten. Stroetje rokende Indonesier.	Sawah. Jagung Fields. Panen Padi. Kerbau di sawah. Enceng Gondok. Orang Indonesia menghisap rokok.	39.39
Marcherende Indonesische hulptroepen met rood-witte vlaggen, stokken (of houten oefengeweren) en schoppen.	Barisan pro Indonesia dengan bendera merah-putih, tongkat (atau senapan praktek kayu) dan sekop.	40.28
Marcherende schoolkinderen.	Barisan anak sekolah	41.01
Colonne militaire vrachtauto's.	Bak Truk Militer	41.17
Bord met vuist en opschrift: Inggeris Amerika (vernietig Amerika).	Piring dengan kepalan tangan dan bertuliskan: Inggris America (menghancurkan Amerika).	41.26
Marcherende Heiho's; wapperende rood-witte vlaggen; Hulpstroepen aan de arbeid met hakschoppen.	Barisan Heiho; melambaikan bendera merah dan putih; Bantuan untuk bekerja dengan hentakkan kaki.	41.59
Beelden van militairen in actie.	Gambar aksi prajurit tentara	42.13
Tekst tegen de achtergrond van de grote moskee in Medan (vert.): Onze vrijheid, van het Indonesische volk, kan slechts verwezenlijkt worden uit eigen overweging en met ons eigen bloed.	Teks dengan latar belakang masjid besar di Medan (vert.): Kebebasan kita, rakyat Indonesia, hanya bisa dicapai dari rekening sendiri dan dengan darah kita sendiri.	42.17
Het Indonesische volkslied wordt gezongen door (afwisselend) een annenkoor, een meisjeskoor, beelden afgewisseld door wapperende Indonesische en Japanse vlaggen.	Lagu kebangsaan Indonesia dinyanyikan secara (bergantian) grup paduan suara, seorang gadis dalam paduan suara, gambar diselingi dengan mengibarkan bendera Indonesia dan Jepang.	42.34
Einde fragment.	Akhir kutipan.	46.15

WW.X1.3

LUCHT MANOEUVRES

Nomor	WW X1	
File	03	
Judul	LUCHT MANOEUVRES	MANUVER UDARA
Durasi	4'57"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 81 TRACK 5	
Sinopsis	Demonstrasi pesawat terbang dan terjun payung oleh Militer Belanda di Lapangan Terbang Kemayoran disaksikan oleh masyarakat	
Nama	Mook, Dr. H.J. van Van Mook, Ny.	
Tempat	Batavia, W. Java	Jakarta, Jawa Barat

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 5
Teks: Batavia-Java. Lucht Manoeuvres	03.15
Suasana di Lapangan Terbang Kemayoran, tampak para anggota militer Belanda dan masyarakat berkumpul	03.17
Militer Belanda sedang mendemonstrasikan senjata	03.30
Pesawat bertuliskan " Government Air Transport" mendarat di Lapangan Terbang Kemayoran	03.34
Pejabat militer Belanda memberi penghormatan dan berjabat an tangan dengan Dr. H.J. van Mook	03.42
Pejabat militer Belanda sedang memberikan sambutan	04.01
Dr. H.J. van Mook dan Ny. Van Mook serta peserta yang hadir memberikan penghormatan dalam upacara demonstrasi parade pesawat	04.29
Demonstrasi parade pesawat terbang di atas wilayah Batavia disaksikan oleh masyarakat yang hadir	04.40
Tampak: Bendera Belanda dalam parade pesawat tersebut	05.56
Seorang wanita sedang menaiki kursi kecil saat melihat parade pesawat	06.20
Masyarakat yang hadir melihat dengan kagum parade pesawat	06.56
Tampak sebuah ledakan ditanah	07.26
Demonstrasi terjun payung disaksikan oleh masyarakat yang memenuhi lapangan	07.40
Teks: Einde	08.09

WW.X1.3A

SULTAN SUMBAWA MENERIMA ANGGOTA KABINET NIT

Nomor	WW X1
File	03A
Judul	SULTAN SUMBAWA MENERIMA ANGGOTA KABINET NIT
Durasi	2'03"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm
Format	DVD – 81 TRACK 6
Sinopsis	Upacara di Kerajaan Sumbawa untuk menyambut kedatangan anggota cabinet NIT
Nama	-
Tempat	Sumbawa

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD RK 81 TRACK 6
Pemandangan ruang pertemuan di Kerajaan Sumbawa	05.06
Raja Sumbawa Sultan Muhamad Kaharudin duduk didampingi istri dan kedua anaknya	05.07
Tampak kedua anaknya duduk di bawah berdekatan Sultan Sumbawa	05.12
Close up anak lelaki mengenakan peci dan acesoris di tanganya	05.13
Close up anak wanita mengenakan kerudung dan acesoris	05.17
Para tamu undangan yang menghadiri acara	05.21
Kepala Distrik selaku anggota kabinet federal sedang memberi sambutan	05.26
Sultan dan istri mendengarkan sambutan	05.32
Pejabat Belanda selaku penguasa wilayah memberi sambutan	05.35
Para anggota cabinet, Kepala distrik, dan para wakil dari Pulau Sumbawa	05.39
Pertunjukan kesenian tari di depan raja dan permaisuri	05.42
Foto Ratu Belanda dipasang disamping Sultan Sumbawa	05.50
Pertunjukan kesenian tari di depan raja	05.53
Raja bersama istri menuruni tangga keluar dari ruang pertemuan	05.55
Para anggota cabinet, kepala distrik dan para wakil Pulau Sumbawa mengikuti raja keluar dari ruang pertemuan	05.59
Anak laki-laki dan perempuan yang turut hadir dalam pertemuan	06.12
Para wanita berkerudung menuruni tangga tempat pertemuan	06.15
Kelompok wanita berkerudung	06.24
Para kerabat bangsawan menuruni tangga ruang pertemuan	06.25
Dua anak perempuan membawa sesuatu keluar dari ruangan diikuti oleh wanita lainnya	06.31
Tiga lelaki mengenakan pakaian adat	06.38

Wanita berkerudung duduk secara berkelompok	06.44
Close up dua lelaki dengan pakaian adat	06.47
Seorang anak dengan mengenakan asesoris kepala memegang sebuah pedang	06.50
Anak perempuan berkerudung dan anak laki-laki mengenakan topi duduk menyaksikan acara	06.57
Para wakil dari Pulau Sumbawa mengenakan pakaian adat	07.00
Selesai	07.09

WW.X2.2

KORTE FLITSEN

Nomor	WW X2	
File	02	
Judul	KORTE FLITSEN	KILAT YANG SINGKAT
Durasi	2'27"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 81 TRACK 6	
Sinopsis	Aktivitas buruh di Madoera (Madura), pejabat Belanda tiba di Jawa Timur dengan pesawat Catalina untuk menyerahkan tanda penghargaan, pertunjukan kesenian tari	
Nama	-	
Tempat	Madura, Jawa Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 6
Teks: Java. Korte Flitsen	02.36
Pemandangan rel kereta yang berada di dekat pelabuhan	02.42
Kapal sedang menurunkan gerbong kereta menggunakan alat katrol	02.47
Aktivitas para buruh di Madura yang sedang menurunkan barang dengan alat katrol	02.51
Alat katrol mengangkat gerbong dari kapal	02.54
Petugas mengoperasikan alat katrol	03.02
Gerbong kereta yang diangkat menggunakan katrol dari atas kapal sedang diturunkan	03.05
Bendera Belanda berkibar di tiang kapal	03.12
Belanda mengawasi proses penurunan gerbong	03.24
Proses peletakkan gerbong menggunakan katrol keatas rel kereta yang dibantu beberapa orang	03.28
Pesawat Catalina yang membawa para pejabat Belanda mendarat di pelabuhan	03.43
Perahu motor menjemput para pejabat Belanda dari pesawat Catalina	03.49
Pejabat Belanda turun dari perahu motor disambut oleh para pejabat daerah, tampak sedang berbincang-bincang	03.54
Para pejabat Belanda menuju ke tempat istirahat	04.05
Pejabat Belanda sedang berdiskusi	04.10
Bendera Belanda berkibar di tiang kapal	04.21
Upacara militer Belanda di lapangan	04.27
Militer wanita Belanda memegang bendera	04.34
Militer wanita Belanda sedang menyampaikan laporan kepada komandan upacara	04.37
Tamu pejabat Belanda memberikan sambutan	04.46
Para Pejabat Belanda yang datang ke Madura	
Pidato sambutan dari seorang pejabat Belanda pada upacara penyambutan	04.50
Penyematan tanda kehormatan kepada militer wanita	04.58
Selesai	05.03

WW.Y.1

PUTUSAN PENGADILAN

Nomor	WW Y
File	01
Judul	PUTUSAN PENGADILAN
Durasi	0'50"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm
Format	DVD 81 TRACK 2
Sinopsis	Film tentang sebuah persidangan
Nama	-
Tempat	-

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 2
Mobil yang membawa seorang terdakwa tiba di kantor pemerintah	00.03
Seorang terdakwa sedang ditandu memasuki ruang sidang	00.05
Seseorang mengetok palu atas putusan yang dijatuhkan kepada terdakwa	00.21
Pendeta membaca surat pembelaan yang didengarkan oleh pengunjung sidang yang menyaksikan sidang	00.26
Hakim sedang berbicara dengan terdakwa selesai sidang	00.44
Terdakwa meninggalkan ruang sidang yang dibantu oleh pegawai dengan ditandu	00.48
Selesai	00.53

WW.ZZ.1

OOST BORNEO IN WORDING

Nomor	WW ZZ	
File	01	
Judul	OOST BORNEO IN WORDING	PEMBENTUKAN DEWAN FEDERAL KALIMANTAN TIMUR
Durasi	1'35"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 80 – TRACK 6	
	BETACAM 260	
	BETACAM 106 (52.10 – 55.56)	
Sinopsis	De installatie van de Oost-Borneo Raad door Van Mook geeft een democratische inhoud aan de Federatie, gevormd door de 5 daarbij betrokken zelfbesturende gebieden Koetei , Boeloengan, Goenong Taboer, Sambalioeng, en Pasir.	H.J. van Mook menghadiri pembentukaan anggota dewan pemerintah Federal Kalimantan Timur menjadi lima wilayah, yaitu: Koetei (Kutai), Boeloengan (Bulungan), Goenong Taboer (Gunung Tabur), dan Pasir Sambalioeng (Pasir Sambaliung).
Nama	H.J. van Mook	
	Pangeran Adji Kartanegara	
	Mr. Heckman	
Tempat	Samarinda, Kalimantan Timur	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 80 TRACK 6	BETACAM 260
Teks: Multifilm Batavia Haarlem. Wordende Wereld Nieuws van Indonesie. Oost Borneo in Wording	Teks: Multifilm Batavia Haarlem Wordende Wereld Nieuws van Indonesie . Pembentukan Dewan Federal Kalimantan Timur	00.05	54.23
Tekst : Oost-Borneo in Wording	Teks: Kalimantan Timur dalam Pembangunan	00.21	54.27
Beeld : Auto met gouverneurs standaard rijdt, gevolgd door een jeep plein te Samarinda op, langs een erewacht van saluerende krijgers, padvindes in inheems costuum	Gambar: Mobil dengan gubernur berkendara, diikutij eep dari Samarinda, melewati prajurit yang mengenakan pakaian tradisional sedang memberikan hormat dan	00.25	54.35

en toeschouwers	memandang kea rah iringan.		
Tweetal krijgers	Dua prajurit	00.34	54.38
Dr. Van Mook stapt bij de woning van de resident uit alwaar hij begroet wordt door de resident en diens echtgenote alsmede andere autoriteiten	Dr. H.J. van Mook berjabat tangan dengan pejabat daerah yang menyambut bersama istrinya.	00.40	54.44
Defile van krijgers met trommels en lansen voor de Landvoogd en de resident Mr. Heckman	Barisan pemuda Bugis dengan mengenakan pakaian adat dan membawa tombak melakukan pawai untuk menyambut kedatangan Gubernur Jenderal Batavia Dr. H.J. van Mook dan Residen Heckman	00.43	54.47
Groep Boeginezen brengt hun traditionele knielgroet	Kelompok etnis Bugis memberikan salam dengan berlutut secara tradisional/ menurut adat	00.52	54.57
Dr. van Mook, Mr. Heckman en de leider der Boeginezen	Dr. Mook, Mr. Heckman dan pemimpin Bugis	00.56	55.03
Afmars der groetende Boeginezen teneinde de bewaking van de hoge gasten op zich te nemen	Barisan kelompok Suku Bugis dan pemimpinnya yang berpengaruh sedang memberikan penghormatan kepada Dr. H.J. van Mook.	01.04	55.10
Overzicht van de zaal waarin de zitting t.g.v. de installatie van de Dewan Kalimantan Timoer gehouden wordt. Opening van de zitting door de Sultan van Koetei de voorzitter van de Raad. Close-up van de sultan	Ketua Dewan Sultan Kalimantan Timur, Pangeran Adji Kartanegara sedang memimpin rapat pembentukan anggota dewan federal	01.09	55.21
Overzicht van de voorzitterstafel waaraan andere leden van de Oost-Borneo Raad zijn gezeten	Tampak meja presiden dan para Dewan Kalimantan Timur duduk.	01.20	55.24
Een viertal schrijvende Indonesiers	Empat orang Indonesia sedang menulis	01.23	55.26
Mr. Heckman spreekt de openingsrede uit. Een Nederlands en een Indonesisch lid van de Raad	Residen Kalimantan Timur Mr. Heckman memberikan sambutan dalam rapat yang dihadiri oleh para anggota dewan	01.25	55.31
Overzicht van de aanwezige vertegenwoordigers uit Oost-Borneo, w.o. de Sultans van Boeloengan, Goenoeng Taboer en Sambalioeng, ten dele in adatdrach	Tampak perwakilan dari Kalimantan Timur, Sultan Boeloengan, Goenoeng Tabur dan Sambalioeng, dalam pakaian adat.	01.30	55.45
Dr. Van Mook temidden van een aantal Nederlandse bestuursambtenare	Dr. Van Mook tengah-tengah beberapa Belanda yang bertugas sebagai pencatat	01.39	55.53
Dr. Van Mook spreekt de vergadering toe; groep Indonesische journalisten	Dr, Van Mook memberikan penjelasan kepada wartawan	01.44	55.56
Einde	Selesai	01.54	54.23

WW.ZZ.2

BIDSTOND TE AERMATA

Nomor	WW ZZ
File	2
Judul	BIDSTOND TE AERMATA
Durasi	1'50"
Tahun	1949
Narator	-
Juru Kamera	JAAP ZINDLER
Produser	Multifilm Batavia
Format	BETACAM 126
Sinopsis	Ziarah Wali Negara Madura R.A.A Tjakraningrat ke makam ibu tirinya, Kandjeng Ratoe Iboe Permisoeri P. Tjakraningrat
Nama	Tjakraningrat, R.A.A
Tempat	Madura

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 126
TEKS: Madura Bidstond te Aermata	37.30
Gambar: Wali negara Madura memasuki area pemakaman	37.34
Terlihat makam Ibu Tiri R.A.A Tjakraningrat	37.43
Tampak dekat batu nisan yang bertuliskan Kandjeng Ratoe Iboe Permisoeri P. Tjakraningrat 1546-1569	37.53
Wali negara Madura menaburkan bunga diatas makam Kandjeng Ratoe Iboe Permisoeri P. Tjakraningrat	37.59
Kerabat keluarga yang hadir turut menyaksikan prosesi ziarah	38.05
Anggota keluarga yang lainnya turut menaburkan bunga diatas makam	38.08
Anggota keluarga melakukan acara doa bersama di depan makam	38.21
Terlihat seorang Imam memimpin acara doa bersama	38.32
Acara selamatan setelah doa bersama	38.40
Terlihat para perempuan dan anak-anak yang hadir menikmati makanan	38.44
Tampak dekat anak-anak yang hadir dalam acara selamatan	38.52
Wali Negara Madura R.A.A Tjakraningrat meninggalkan area pemakaman diikuti oleh rombongannya di belakangnya	38.58
SELESAI	39.10

WW.001.3B

GOED VOOR DE DORST

Nomor	WW 001	
File	3	
Judul	GOED VOOR DE DORST	BAGUS UNTUK RASA HAUS
Durasi	02'30''	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Heropening van Heinekens Bierbrouwerij te Soerabaja. De fabriek werd voor WO II in die stad gevestigd. Momenteel produceren de vestigingen van de multinational in een joint-venture met de Indonesische overheid Kunci-bier (Sleutelbier)	Pembukaan kembali Pabrik bir Heineken di Surabaya. Pabrik didirikan sebelum Perang Dunia II di kota itu Saat ini perusahaan multinasional ini patungan dengan pemerintah Indonesia, Kunci bir
Nama	-	
Tempat	Surabaya	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 183
Soerabaja - Java. Goed voor de dorst.	Surabaya - Jawa. Barang untuk yang haus.	47.20
Er wordt in Soerabaja weer Hollandsch bier gebrouwen	Pabrik bir Belanda yang dibuat di Surabaya	47.26
Frontaanzicht van de brouwerij	Bagian depan pabrik pembuatan bir	47.29
Fabrieksingang met opschrift : Heinekens N.L. Bierbrouwerij	Pintu masuk pabrik yang bertuliskan: Heinekens N.L. Bierbrouwerij	47.35
Auto's met genodigden rijden voor bij de fabriek	Mobil yang ditumpangi tamu menuju ke pabrik	47.38
Begroeting van de genodigden door de fabrieksdirectie	Manajer pabrik sedang menyambut tamu	47.45
Productieband met bierflesjes	Deretan botol bir yang diproduksi	47.52
Rij kistjes met opschrift HMIBM-Soerabaja	Kotak didorong berlabel HMIBM-Surabaya	48.02
Filteren van gerstekorrels	Penyaringan biji-bijian barley	48.08

Arbeiders op een grote ketel met koperen deksel	Pekerja di atas ketel besar dengan tutup tembaga	48.11
Werkzaamheden o.a. schoonmaken op de werkvloer	Tanggung jawab membersihkan di tempat kerja	48.16
Arbeiders bij hogedrukmeters	Pekerja di alat pengukur suhu	48.22
Flessen op de lopende band in de bottelarij	Botol-botol berjalan pada bagian pembotolan	48.28
Flessen worden machinaal van afsluitdoppen voorzien	Mesin pemasangan tutup botol	48.41
Arbeiders nemen de flessen van de afvoerband	Pekerja mengambil botol dari conveyor	49.12
Verpakken van de flessen in strooien hulzen en dan in kratten	Botol bir dibungkus dalam jerami dan kemudian dimasukkan peti	49.18
Kratjes worden op steekwagens geladen, naar buiten gereden en op een vrachtauto geladen	Peti dimuat ke troli, didorong ke luar dan dimuat di truk	49.21
Chauffeur van de bierwagen klinkt met twee Nederlandse militairen	Sopir truk pembawa peti bir sedang berbicara dengan dua militer Belanda	49.28
Burgers en militairen heffen het glas bij de openingsplechtigheid van de nieuwe bierfabriek	Masyarakat dan tentara mengangkat gelas ke Upacara pembukaan pabrik bir baru	49.40
Einde	Selesai	49.50

WW.005.1

DE 'MARTIN BEHRMAN' IN TANDJONG PRIOK

Nomor	WW 005	
File	1	
Judul	DE 'MARTIN BEHRMAN' IN TANDJONG PRIOK	KAPAL MARTIN BEHRMAN DI TANDJONG PRIOK
Durasi	2'09''	
Tahun	1 Maret 1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 1	
Sinopsis	Het onderzoek in de ruimen van het Amerikaanse schip 'Martin Behrman' naar de aanwezigheid van illegal ondernemings produkten.	Penelitian di kapal Amerika "Martin Behrman ' yang ditahan karena membawa produk perusahaan ilegal.
Nama	-	
Tempat	Tanjung Priok	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 86 TRACK 1
Batavia Java De 'Martin Behrman' in Tandjong Priok	Batavia Java " De 'Martin Behrman' in Tandjong Priok	00.55
Gezicht op haven met torpedojager Kortenaer, JT6, aan de kade	Pemandangan pelabuhan dengan kapal perusak Kortenaer, JT6, di dermaga	00.59
Voorplecht van het Amerikaanse Libertyschip Martin Behrman	Bagian depan kapal Martin Behrman dari Amerika	01.03
Overzichtsfoto van de Martin Behrman	Pandangan luas dari kapal Martin Behrman	01.05
Bovendeck M.B. met kapitein	Kapten di de katas kapal Martin Behrman	01.11
Vlaggestok met Amerikaanse vlag	Tiang bendera dengan bendera Amerika	01.16
Commissie van onderzoek aan boord M.B.	Komisi Penyelidikan di papan Martin Behrman	01.18
Expert onderzoekt machinerie	Seorang ahli memeriksa mesin	01.21
Experts dalen af in ruimte	Para ahli turun ke ruang bawah	01.24
Een tweetal Nederlandse militairen ziet toe	Sepasang tentara Belanda mengawasi	01.30
Deskundigen in ruim onderzoeken de lading op herkomst	Para ahli memeriksa secara detail muatan asal.	01.34
Suikerbaal met opschrift BTC Tjirebon (Cheribon)	Gula dalam karung berlabel BTC Cirebon	01.43
Twee deskundigen	Dua orang petugas[pemeriksa barang]	01.46

Experts onderzoeken onderdeel lading, bestaande uit sisalvezels	Para petugas memeriksa bagian barang muatan, yang terdiri dari serat enceng gondok	01.49
Gemerkte sisalbaal	Kantong sisal (serat enceng gondok) bermerek	01.53
Experts verlaten ruim	Petugas ahli meninggalkan [gudang barang]	01.56
Bemanning M.B. kijkt toe	Kru kapal Martin Behrman berjajar santai [shoot berputar]	02.01
Experts in bespreking in de messroom van de M.B.	Para ahli dalam diskusi di ruang mess dari kapal M. B	02.09
Naam Martim Behrman en anker aan voorplecht	Nama Martim Behrman dan jangkar di anjungan	02.15
H.M. Kortenaer	Pelabuhan dengan kapal Kortenaer	02.21
Einde.	Selesai	02.22

WW.005.2A

HET MES SNIJDT VAN TWEE KANTEN

Nomor	WW 005	
File	2	
Judul	HET MES SNIJDT VAN TWEE KANTEN	PISAU MEMOTONG DARI DUA SISI
Durasi	2'14"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 1	
Sinopsis	Dapur umum dan aktifitas belajar mengajar pada anak-anak yang berada di sebuah bedeng di tengah perkebunan.	
Nama	-	
Tempat	Batavia, Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 86 TRACK 1
Teks: judul Batavia-Jawa "HET MES SNIJDT VAN TWEE KANTEN"	02.23
Dua orang anak menimba air di sebuah sumur	02.25
Shoot kekanan terlihat sebuah bedeng dengan banyak orang didalamnya di daerah Maester cornelis	02.34
Lima orang anak berjalan di pematang dengan latar belakang kebun jagung menuju ke bedeng dengan banyak orang menunggu.	02.39
Anak-anak duduk belajar sebagian menyimak dan sebagian menulis di mejanya; Shoot kekanan banyak anak yang berdiri mengikuti pelajaran serta para ibu dan beberapa bapak-bapak memasak di dapur umum.	02.53
Seorang Ibu membagikan makanan kepada Ibu yang menggendong anak.	03.14
Beberapa ibu sedang mengantri	03.18
Dua laki-laki mengangkat bakul yang terdapat makanan yang sudah matang.	03.22
<i>Close up</i> anak yang berdiri dekat tiang bedeng	03.25
Dua orang Ibu menggendong anak dan dibelakangnya banyak orang mengantri.	03.27
Seorang ibu sedang membagikan makanan	03.30
Beberapa anak dan ibu-ibu mengantri kupon bantuan dan petugas laki-laki mencatat.	03.33
Seorang lelaki berpeci mengunyah makanan	03.37
Seorang anak duduk makan di mangkok, shoot kekiri anak yang lain makan juga dengan duduk mengangkat kaki.	03.39
Anak laki yang lain makan duduk di kursi	04.02
Makanan pada piring di laci meja	04.05
Suasana belajar mengajar di bedeng	04.09
Seorang anak maju membaca tulisan di papan tulis	04.10
<i>Close up</i> muka anak sedang membaca	04.14

Anak laki lain dan perempuan duduk menyimak	04.21
<i>Close up</i> pengajar berpeci	04.25
Dua anak laki menyimak	04.27
Anak-anak mengacungkan tangan	04.30
Guru dekat murid memberikan penjelasan	04.35
Selesai	04.37

WW.005.4A

ZILVER UIT OLIE

Nomor	WW 5	
File	4	
Judul	ZILVER UIT OLIE	PERAK DARI MINYAK
Durasi	1'06"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 6	
Sinopsis	Film liputan tentang pengambilan perak didalam drum minyak di sebuah dermaga	
Nama	-	
Tempat	Semarang, Jawa Tengah	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 83 TRACK 6	BETACAM 113
Teks: Semarang – Java Zilver Uit Olie Bergambar latar belakang air laut dan perahu	04.06	05.02
Perahu yang berlabuh di sebuah dermaga	04.10	05.04
Lima orang laki-laki membalikkan sebuah drum	04.13	05.07
Seorang laki-laki membuka tutup drum menggunakan palu	04.18	05.10
Tutup drum yang dibuka, tampak minyak yang ada di dalam drum	04.27	05.19
Minyak didalam drum di pindahkan dengan menggunakan ember kecil ke drum sebelahnya	04.35	05.22
Seorang laki-laki mengambil sebuah perak didalam drum	04.47	05.38
Seorang laki-laki membalikkan drum yang berisi perak di atas lanati kayu perahu	04.57	05.43
Perak-perak yang berserakan di lantai kayu perahu di kumpulkan didalam ember kecil	04.59	05.50
Beberapa orang laki-laki mengangkut beberapa ember yang berisi perak ke atas mobil	05.07	05.52
Mobil yang membawa ember-ember berisi perak meninggalkan dermagaberisi	05.11	06.04
Selesai	05.12	06.05

WW.005.5

BANKATINWERK

Nomor	WW 05	
File	5	
Judul	BANKATINWERK	TAMBANG TIMAH BANKA
Durasi	3'49"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 6	
	BETACAM 113	
Sinopsis	Film liputan perusahaan timah di Bangka, pembuatan kerajinan seperti gelas piring dari lempengan timah.	
Nama	-	
Tempat	Bangka	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 83 TRACK 6	BETACAM 113
Teks: Bankatinwerk Tampak gambar sebuah kuali berisi cairan timah	05.14	06.06
Seorang laki-laki mengangkat cairan timah dengan menggunakan sendok pengaduk timah	05.21	06.12
Cairan timah di aduk menggunakan spatula	05.32	06.20
Cairan timah dimasukkan kedalam alat cetakan	05.44	06.28
Pegawai laki-laki menggambar pola di atas lempengan timah yang sudah di cetak	05.49	06.38
Lempengan timah yang sudah digambar pola kemudian dipotong berdsarkan pola gambar	05.58	06.46
Lempengan timah dipipihkan dengan cara dipukul-pukul	06.06	06.55
Lempengan timah yang sudah dipipihkan kemudian dibersihkan bagian luarnya	06.14	06.59
Lempengan timah yang sudah dipipihkan di tempel pada kayu untuk dibentuk seperti lingkaran	06.22	07.04
Lempengan timah yang berbentuk lingkaran kemudian dibakar pinggir bawahnya untuk dirapikan	06.26	07.16
Setelah dilakukan pembakaran lempengan timah berbentuk lingkaran kemudian diperhalus permukaannya	06.39	07.26
Tampak dari dekat seorang pegawai laki-laki sedang merapikan permukaan lempengan timah yang berbentuk lingkaran dengan sebuah martil/palu	07.12	07.30
Permukaan lingkaran timah di pukul-pukul dengan kayu	07.21	07.40
Pinggiran dalam lingkaran timah diberikan sebuah garis kemudian dibentuk menjadi pinggiran	07.40	08.14
Bagian bawah lingkaran sebuah cawan di tutup dengan lempengan timah	07.52	08.31

kemudian dipanaskan kembali		
Pegawai laki-laki sedang merapikan sebuah gelas yang terbuat dari lempengan timah	08.00	08.46
Gelas yang sudah terbentuk dipanaskan kembali agar lebih kuat rekatannya	08.13	09.02
Tampak seorang pekerja laki-laki merapikan sebuah gelas atau cawan agar terlihat mengkilap	08.32	09.14
Pekerja laki-laki lainnya menggelap/menggosok kerajinan dari besi/timah agar terlihat mengkilat	08.37	09.22
Barang kerajinan hasil dari pengolahan timah menjadi barang kerajinan	08.51	09.24
Selesai	09.03	09.43

WW.007.4

EEN MERKWAARDIGE VISVANGST

Nomor	WW 007	
File	4	
Judul	EEN MERKWAARDIGE VISVANGST	PENANGKAPAN IKAN YANG MENAKJUBKAN
Durasi	02'42''	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Aankomst en lossing van in rotanmanden vervoerde varkens op het strand van Tjilintjing. Een der varkens komt in zee terecht, wordt opgejaagd en wordt als ware het een visvangst aan land gebracht	Tibanya muatan babi yang diangkut dalam keranjang rotan di Pantai Tjilintjing (Cilincing). Salah satu babi lepas dikejar di laut untuk dibawa ke pantai
Nama	-	
Tempat	Cilincing	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 183	BETACAM 103
Batavia-Java. Een merkwaardige visvangst	Batavia Jawa. Sebuah penangkapan yang luar biasa	36.23	-
Kustlijn van Tjilintjing vissers en in kiellinie varende vlerkprauwen	Pantai di daerah Tjilintjing dan perahu-perahu yang berlayar	36.27	34:21
Vlerkprauw met tiental opvarenden staande aan dek	Perahu dengan sepuluh awak yang berdiri di dek	36.45	34:31
Opschrift Kewog op de voorsteven van een prauw	Batu yang dekat dengan haluan perahu	36.49	34:37
Tuigage en masten van prauwen	Tali dan tiang perahu	37.01	35:06
Lossen van de lading van een prauw door mannen met pikolans	Membongkar muatan perahu oleh laki-laki dengan pikolan	37.24	35:17
Twee mannen dragen een rotanmand aan een draagstok naar de wal	Dua pria memanggul sebuah keranjang anyaman	37.31	35:21
Aan land in rijen neergelegde manden, waarin levende varkens vervoerd worden	Keranjang yang berisi babi hidup diletakkan berbaris di tanah	37.36	35:28
Grote mand wordt opgetild en weggedragen	Keranjang besar diangkat dan dibawa pergi	37.46	35:34
In zee terechtgekomen varken wordt opgejaagd door twee mannen	Babi keluar dari keranjang dan dikejar oleh dua laki-laki	37.52	35:40
Het dier wordt gevangen in een mand aan land gedragen	Hewan ditangkap ke dalam keranjang untuk dibawa ke daratan	37.58	35:49

Baai met prauwen	Laut dan perahu	38.07	35:55
Mannen staande op het dek van kleine prauwen	Laki-laki berdiri di dalam perahu kecil	38.10	35:58
Opjagen van een zwemmend varken	Babi yang dikejar dalam air	38.13	36:01
Havenautoriteit met tropenhelm	Petugas pelabuhan dengan memakai helm	38.23	36:11
Fuikvormige korven met varkens worden op een vrachtauto geladen	Keranjang yang berisi babi dimuat ke dalam truk	38.40	36:15
Varkenskop in het uiteinde van een rotankorf	Kepala Babi diletakkan diujung keranjang rotan	38.56	36:29
Motor van de vrachtauto wordt aangeslingerd, waarna de vrachtauto met de varkens in de manden weggrijdt	Truk yang berisi babi dalam keranjang berjalan meninggalkan pantai	39.03	36:52
Einde	Selesai	39.05	36:54

WW.010.2

KUSTVAARDERS KOMEN AAN

Nomor	WW 010	
File	2	
Judul	KUSTVAARDERS KOMEN AAN	KAPAL LAUT DATANG
Durasi	01.11''	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Aankomst van 6 Nederlandse kustvaarders van 175 brt in Tandjong Priok na een reis van negen weken	Kedatangan enam Kapal Belanda masing-masing dengan berat 175 ton di Tandjong Priok (Tanjung Priok) setelah melakukan perjalanan selama sembilan minggu
Nama	-	
Tempat	Tandjong Priok	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 183
Tandjong Priok - Java. Kustvaarders komen aan	Priok - Jawa. Kapal Laut Datang	22.43
Zes Nederlandse kustvaarders van elk 175 ton stomen in kiellinie de haven van Tandjong Priok binnen	Enam kapal pesiar Belanda dengan berat masing-masing 175 ton	22.50
Catalina vliegboot van de Marine Luchtvaart Dienst vliegt ter verwelcoming over	Pesawat perahu Catalina terbang untuk menyambut kedatangan kapal-kapal tersebut	22.56
Kustvaarder meert af aan de kade	Kapal akan bersandar di dermaga	23.25
Schip ligt afgemeerd met trossen aan de kade	Kapal ditambatkan di dermaga dengan tali	23.37
Achterstevan van kustvaarder met naam Bentenan Batavia	Kapal tersebut dengan nama Bentenan Batavia	23.41
De zes kustvaarders boord aan boord afgemeerd in de haven	Enam kapal disandarkan di pelabuhan	23.53
Einde	selesai	23.54

WW.010.3

BEVOLKINGSRUBBER - PONTIANAK

Nomor	WW 10	
File	3	
Judul	BEVOLKINGSRUBBER	KARET PENDUDUK
Durasi	3'23"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Winning en bewerking tot sheets van bevolkingsrubber hetgeen met eenvoudige technische middelen geschiedt. Nog steeds is Indonesie door de bevolkingsrubber een belangrijke wereldrubberproducent	Pengambilan dan pengolahan lembaran karet oleh penduduk karet dilakukan dengan cara teknis yang sederhana. Indonesia melalui penduduk karet masih menjadi produsen utama karet dunia.
Nama	-	
Tempat	Kalimantan, Pontianak	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 183
Tekst : Pontianak - Borneo. Bevolkingsrubber	Teks: Pontianak – Kalimantan. Penduduk Karet	23.55
Beeld : Rubberbomen op oever van een sloot waarin een prauw voorbij vaart	Gambar: Pohon karet pada tepi selokan yang dilewati perahu yang berlayar	23.59
Aanplant van jonge rubberbomen	Penanaman pohon karet yang muda	24.03
Rubbertapper komt aanlopen en maakt met een scherp mes een nieuwe diagonale insnede in de bast van de boom	Penyadap karet datang dan membuat sayatan diagonal yang baru dengan pisau tajam di kulit pohon	24.09
Rubbertapper slaat een metalen tuitje aan het eind van de insnede waardoor het melkachtige sap naar beneden druppelt	Penyadap karet menyimpan pipa semprot logam di ujung sayatan sehingga getah susu menetes ke bawah	24.29
Het sap stroomt in een bakje gemaakt van een halve kokosnootschaal	Getah mengalir ke sebuah nampan yang terbuat dari separuh tempurung kelapa	24.35
Kokosnoot halfvol met uit de boom afgetapte latex	Separuh tempurung kelapa yang penuh dari pohon saringan lateks	24.46

De latex wordt uit de bakjes overgegoten in een emmer	Lateks yang dihasilkan dari baki dituangkan ke dalam ember	24.52
Lege kokosnoot dop wordt weer aan de boom bevestigd	Tempurung kelapa yang kosong dikembalikan ke pohon yang melekat	24.56
Emmers latex worden naar het dorp gebracht	Ember lateks dibawa ke desa	25.02
De latex wordt gezeefd door een filter in een houten raamwerk	Lateks tersebut disaring melalui penyaring dalam rangka kayu	25.24
Toevoegen van schoon water aan de latex	Penambahan air bersih untuk lateks	25.36
Met water vermengde latex wordt uitgegoten in plattebakken, schuin afgeschept en een oplossing van 1 procent mierenzuur ter stremming toegevoegd	Lateks dicampur dengan air dituangkan ke dalam pemanggang yang datar, secara tidak langsung dari saringan dan ditambahkan 1 persen larutan asam format untuk memblokir.	25.46
Dikke latex wordt in platte bakken verzameld voor verdere bewerking	Lateks yang tebal dalam pemanggang datar dikumpulkan untuk diproses lebih lanjut	26.23
De gedroogde latex wordt op houten blokken uitgespreid, met de hand uitgevlakt en tussen houten walsen tot grote sheets (platen) geperst	Lateks yang kering disebarkan pada balok kayu, dihaluskan dengan tangan dan ditekan antara penggulung kayu menjadi lembaran besar (lempengan)	26.29
Sheets worden na gemerkt te zijn met het beeldmerk van de eigenaar van de rubbertuin ter droging opgehangen in de buitenlucht drogende sheets	Lembaran harus sesuai dengan logo pemilik kebun, karet kering menggantung di udara setelah pengeringan lembaran diberi label	27.00
EINDE	SELESAI	27.27

WW.010.4

KEMAJORAN GROEIT

Nomor	WW 010	
File	4	
Judul	KEMAJORAN GROEIT	PERKEMBANGAN KEMAJORAN
Durasi	00'51''	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Toespraak van Lt.kol. Warnaars over de groei van het vliegveld Kemajoran in het kader van het toenemend luchtvaartverkeer binnen, naar en van uit Indonesie	Pidato Letkol . Warnaars tentang perkembangan Bandara Kemajoran (Kemayoran), dalam arti meningkatnya lalu lintas udara ke dan dari dalam Indonesia
Nama	Warnaars, Kolonel	
Tempat	Batavia, Kemayoran	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 183
Batavia - Java. Kemajoran groeit	Batavia - Jawa . Perkembangan Kemajoran	27.33
Hangar op het vliegveld Kemajoran met langs taxiende DC-3	Pesawat DC-3 mendarat di hanggar bandara Kemajoran)	27.36
Genodigden luisteren in de hangar naar toespraak van Lt.kol. Warnaars	Peserta mendengarkan pidato Lt. Kolonel Warnaars di hanggar	27.43
Luisterend publiek waaronder vele officieren	Warnaars memberikan sambutan yang menarik	27.47
De genodigden luisteren staande in een kring naar de overste	Peserta dan para petugas ikut mendengarkan	27.49
DC-3 taxiет langzaam de hangar in	DC - 3 meluncur perlahan ke hanggar	27.48
Einde	Selesai	28.24

WW.010.5

EEN NIEUWE WEG

Nomor	WW 010	
File	5	
Judul	EEN NIEUWE WEG	SEBUAH JALAN BARU
Durasi	02'11"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	McDonnell Douglas DC-3	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Feestelijke opening van een nieuwe op het eiland Bali aangelegde weg. Vooraf beelden van het aanbrengen van versieringen en de uitvoering van een Balinese dans. Vervolgens de opening waarna een colonne jeeps de weg in gebruik neemt	Pembukaan meriah jalan baru dibangun di pulau Bali. Pre-gambar dari dekorasi dan pertunjukan tarian Bali. Kemudian setelah pembukaan iring-iringan jip melewati jalan tersebut
Nama	-	
Tempat	Tabanan; Bali	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 183
Bali. Een nieuwe weg.	Bali. Sebuah jalan baru.	28.29
Panorama van sawaterrassen	Pemandangan sawah terasiring	28.35
Wegwerkers richten een erepoort op en maken erepalmen en andere versieringen van bloemen, vruchten en papieren figuren rond de ereboog	Para pekerja sedang membuat gapura jalan yang dihias dan didekorasi dengan bunga, buah-buahan dan hiasan kertas	28.38
Balinese danseressen voer een dans uit begeleid door klein gamelanorkest	Para penari Bali menari diiringi dengan gamelan	29.00
Bespelen van de gambang kajoe, een xylofoonachtig instrument	Memainkan gambang yang dipukul dengan kayu	29.13
Geboid toekijkend publiek Mannelijke danser die een aap uitbeeldt	Penari laki-laki menari dengan ekspresi seperti monyet	29.24
Kampong met om een jeep geschaarde Nederlandse militairen	Jeep militer Belanda berada di kampung	29.31

Nederlandse bestuursambtenaren en legerofficieren onder de ereboog van de kampong Soerabrata	Tentara Belanda dan pegawai sipil Soerabrata berada di bawah gapura	29.34
Nederlandse dame knipt het lint door gevolgd door applaus van de omstanders	Seorang wanita Belanda memotong pita diikuti oleh tepuk tangan dari penonton	29.45
Jeep met legerofficieren rijdt als eerste onder de erepoort door	Jeep yang dikemudikan oleh perwira militer sedang melewati tikungan gapura	29.52
Omstanders wuiven de passerende jeep toe	Penonton menyambut jeep yang lewat	30.02
Vergezicht met woest bergland	Perbukitan yang curam	30.13
Jeep met Rode Kruis-vlag passeert een bocht	Jeep berbendera Palang Merah melewati bukit	30.17
Colonne van 3 jeeps nadert het eindpunt van de zojuist geopende weg	3 jeep berada pada jalan yang akan dituju	30.33
Bevolking werkend op de rijstvelden	Penduduk yang bekerja di sawah	30.37
Einde.	Selesai	30.40

WW.011.2B

EEN BRUG WORDT GESLAGEN

Nomor	WW 11	
File	2	
Judul	EEN BRUG WORDT GESLAGEN	Sebuah Jembatan Terputus
Durasi	1' 30"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	U MATIC 152 DVD 76 TRACK 7	
Sinopsis	Film tentang pembangunan sebuah jembatan yang putus	
Nama	-	
Tempat	Surabaya	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	U MATIC 152	DVD 76 TRACK 7
Teks: Soerabaja Java. Een Brug Wordt Geslagen	02.25	01.33
Terlihat beberapa orang di pinggir sungai menyebrang sungai sambil membawa barang-barang (kursi, panci besar)	02.30	01.38
Gerobak sapi yang di dorong beberapa orang melewati sungai. Terlihat jembatan gantung di atas sungai	02.42	01.45
Terlihat seorang lelaki menyebrang sungai mengangkat sepeda	02.44	01.51
Tentara sedang memotong kayu menggunakan gergaji, dan ada beberapa tentara turun dari truk	02.49	01.55
Ada seorang tentara menaiki jembatan yang putus dan rusak. Terlihat seorang lelaki mendorong mesin.	02.53	01.57
Beberapa orang terlihat berdiri di atas jembatan yang putus. Terlihat ada seorang di bawah mengawasi jalannya mesin penggerak untuk menyambung rangka jembatan	03.02	02.07
Beberapa lelaki mengangkat besi ke dalam rangkaian jembatan dan memasangnya.	03.23	-
Terlihat beberapa orang memasang papan kayu diatas rangka besi jembatan.	03.33	-
Terlihat truk tentara beserta pasukan datang dengan 2 gerbong di belakangnya.	03.42	-
Truk tersebut melintas melewati jembatan baru	03.48	-
Beberapa orang loncat-loncat, senang menyambut truk yang datang dan berlari mengikuti truk	03.55	-
Terlihat orang-orang membawa gelas untuk mengantri minta minum dan mereka minum bersama	04.08	02.49
3 orang lelaki di dalam rumah sedang menyiapkan makanan, terlihat beberapa orang mendatangi dan menukarkan kupon dengan makanan	04.13	02.52

Antrian panjang penukaran kupon makanan	04.23	-
Truk pergi	04.32	-
Selesai	-	03.03

WW.011.3

RODE KRUIS INZAMELING

Nomor	WW 11	
File	3	
Judul	RODE KRUIS INZAMELING	PENGUMPULAN DANA PALANG MERAH
Durasi	1'32"	
Tahun	1947	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 TRACK 5	
	BETACAM 107	
	BETACAM 262	
Sinopsis	Filmreportage van een inzamelingsactie van het Rode Kruis waarbij geld en goederen worden opgehaald bij de burgerij ten behoeve van de Nederlandse militairen op buitenposten. De actie werd gehouden t.g.v. het 80-jarig bestaan van het Rode Kruis dat op 19 Juli 1867 werd opgericht.	Liputan film mengenai aksi penggalangan dana Palang Merah di mana uang dan barang-barang dikumpulkan dari warga untuk kepentingan militer Belanda pada pos-pos di luar. Aksi ini diadakan pada ulang tahun ke-80 Palang Merah yang didirikan pada 19 Juli 1867.
Nama	-	
Tempat	Bandung	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 83 TRACK 5	BETA CAM 107	BETA CAM 262
Tekst: Bandoeng – Java. Roode Kruis Inzameling.	Teks: Bandung – Jawa. Pengumpulan Dana Palang Merah.	05.31	15.57	04:43
Beeld: Militaire drietonner met Rode Kruisvlag aan de zijkant trucks	Gambar: Tiga juru Militer dengan bendera Palang Merah di samping truk	05.36	16.01	04:47
Geuniformeerde Rode Kruis – helpers staande bij trucks	Pembantu Palang Merah berseragam berdiri di samping truk	05.41	16.06	04:48
Rode Kruis – helpsters plakken posters op de vrachtauto's	Pembantu Palang Merah memasang poster pada truk	05.45	16.10	04:57
Militaire trucks rijden door de straten van Bandoeng	Truk militer berkendara melalui jalan-jalan kota Bandung	05.51	16.18	05:02
Toeschouwers langs de rijweg	Penonton di sepanjang jalan	06.00	-	05:11

Dame roept via een luidspreker de bevolking op om overtollig meubilair af te staan	Seorang wanita memanggil penduduk melalui pengeras suara untuk menyumbangkan kelebihan perabotannya.	06.02	16.28	05:14
Rode Kruis – helpsters voor een woning	Pembantu Palang Merah Perempuan di depan sebuah rumah	06.05	16.31	05:17
Militairen dragen meubilair uit een huis	Petugas militer membawa perabot dari rumah	06.14	16.41	05:27
Inladen van meubilair op vrachtauto's	Memasukkan perabotan ke truk	06.22	17.01	05:47
Dames gaan met collectebussen langs de huizen en ontvangen giften	Para wanita pergi dengan kotak sumbangan melewati rumah-rumah dan menerima sumbangan	06.25	17.14	05:55
Einde	Selesai	07.07	21.00	04:43

WW.011.4A

DE VAN DER STEURTJES IN BATAVIA

Nomor	011	
File	4A	
Judul	DE VAN DER STEURTJES IN BATAVIA	CERMIN DI BATAVIA
Durasi	1'13"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	UMATIC 152	
Sinopsis	Kehidupan anak sekolah di batavia	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	UMATIC 152
Teks: Java. De Van Der Steurtjes In Batavia	04.33
Puluhan orang bergerombol tanpa mengenakan baju di jalan	04.39
Terlihat seorang lelaki membuka kardus dan tersenyum kepada tiga anak-anak	04.51
Puluhan remaja duduk bercengkerama	04.56
Terlihat seorang lelaki merokok dan saling berebut mencoba rokoknya	05.03
Gerombolan orang mengenakan pakaian yang rapi sedang berjalan keluar dari rumah	05.06
Ada dua penjual es krim dan dua anak membeli dan menikmati es krim tersebut sambil tersenyum	05.09
Dua orang anak menghampiri penjual makanan dan membeli makanan tersebut serta lahap memakannya	05.23
Anak-anak berbaris antri makanan sambil membawa gelas dan piring kemudian mencai tempat duduk dan makan	05.33
Selesai	05.48

WW.012.1

BANDOENG IN OPBOUW

Nomor	WW 12	
File	1	
Judul	BANDOENG IN OPBOUW	PEMBANGUNAN KOTA BANDUNG
Durasi	1'34"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183 BETACAM 106	
Sinopsis	De wederopbouw in Bandoeng van verwoeste gebouwen, fabriekshallen en woonhuizen	Rekonstruksi bangunan hancur di Bandung, pabrik dan rumah.
Nama	-	
Tempat	Bandung; Jawa-Barat	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 106	BETACAM 183
Bandoeng in opbouw	Pembangunan kota Bandung.	59.17	11.41
Blik op de hoogvlakte van Bandoeng vanuit een vliegtuig	Melihat dataran tinggi Bandung dari pesawat	59.18	11.42
De grote Postweg, hoofdstraat van Bandoeng, met ruines van gebouwen en woonhuizen.	Jalan Pos besar jalan utama di Bandung, dengan reruntuhan bangunan dan rumah.	59.21	11.47
Deze verwoestingen zijn,zoals de gesproken tekst zegt "in de onrustige tijden die achter ons liggen".	Penghancuran ini memperlihatkan "masa yang memprihatinkan terlihat dari latar belakang gambar tersebut	59.24	11.50
Verwoeste machinerieeen	Mesin yang hancur	59.33	11.59
Ruines op de Alooen-Aloen (hoofdplein) met Missigit (moskee) op de achtergrond .Verwoeste gebouwen rond de moskee, die gespaard gebleven is	Dilatar belakang dengan masjid yang terhindar dari kehancuran diantara bangunan yang hancur	59.37	12.13
Herstelwerkzaamheden aan het Postkantoor	Para pekerja memperbaiki Kantor Pos	59.38	12.15

Wederopbouw van fabriekshallen en andere gebouwen	Memperbaiki kembali bangunan dengan bergotong-royong	59.39	12.16
Verwoeste en verwaarloosde machinerieën	Hancur dibumihanguskan dengan mesin	59.50	12.27
Machinale weverij, ingericht in een schuilkelder uit de Japanse bezettingstijd, werkt al weer op volle toeren	Alat tenun juga dihancurkan pada pendudukan Jepang	59.55	12.32
Indonesische arbeidsters aan het spoelen van katoen, machinaal zowel als met de hand, voor de fabrikage van sarongs	Pekerja Indonesia sedang menggulung kapas dengan mesin untuk pembuatan sarung	01.00.15	12.52
Een machinaal weefgetouw in werking	Sebuah alat tenun mesin sedang beroperasi	01.00.30	13.07
Overzicht van een machinepark in beweging	Terlihat mesin sedang bergerak	01.00.37	13.14
Einde.	Selesai	01.00.38	13.15

WW.012.2

EEN SCHIP IN HET DOK

Nomor	WW 012	
File	2	
Judul	EEN SCHIP IN HET DOK	SEBUAH KAPAL DI ATAS DOCK
Durasi	01'33"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 103	
Sinopsis	Aktivitas buruh pelabuhan di Tanjung Priok.	
Nama	-	
Tempat	Tanjungpriok, Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 103
<i>Opening</i>	11.01
Berbagai macam kapal berada di Pelabuhan Tanjungpriok.	11.06
Buruh-buruh pelabuhan sedang membantu menarik sebuah kapal untuk bersandar di dermaga.	11.19
Dari atas kapal, seorang awak kapal memberikan insruksi.	11.27
Prosesi kapal mulai bersandar di dermaga.	11.29
Tampak mesin kapal bekerja saat kapal akan bersandar.	11.57
Teknisi kapal bekerja dengan peralatannya.	12.03
Dua orang buruh pelabuhan mengamati kapal bersandar.	12.10
Setidaknya tujuh orang buruh pelabuhan berada di <i>portside</i> kapal untuk membantu mengangkat kapal dalam <i>dock</i> (galangan) yang berfungsi sebagai tempat untuk membangun/mereparasi kapal dan alat-alat apung lainnya.	12.15
Dua orang awak kapal tampak sedang berdiskusi.	12.26
Kapal dalam kondisi bersandar di <i>dock</i> pelabuhan.	12.31
Selesai	12.34

WW.012.3

HOEDEN-INDUSTRIE

Nomor	WW 012	
File	3	
Judul	HOEDEN-INDUSTRIE	INDUSTRI TOPI
Durasi	02'39"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 103	
Sinopsis	Proses produksi pembuatan topi anyaman dari daun pandan.	
Nama	-	
Tempat	Kebayoran, Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 103
<i>Opening</i>	12.35
Beberapa wanita memetik daun pandan berduri.	12.40
Para wanita sedang menganyam daun pandan kering. Sementara yang lainnya menghilangkan duri pandan dengan pisau.	12.46
Seorang wanita tua tampak membagi pandan menjadi beberapa potongan panjang.	13.00
Seorang wanita sambil menggendong anaknya dengan pekerjaan yang sama membagi potongan pandan.	13.09
Pekerja lain sedang mengikat kumpulan pandan yang sudah terpotong.	13.12
Tungku berisi air dipanaskan dan disiapkan untuk merebus potongan pandan.	13.21
Hasil rebusan pandan diangkat dan dicelupkan dalam wadah berisi air dingin.	13.30
Proses penjemuran pandan.	13.42
Pandan yang sudah kering di angkat	13.46
Proses menganyam pandan kering.	13.54
Pola anyaman sudah mulai terbentuk	14.07
Bentuk pola anyaman topi mulai terlihat	14.12
Anyaman topi tersebut dimasukkan dalam sebuah cetakan bulan dan lonjong.	14.26
Proses pengikatan bagian tepi topi	14.38
<i>Finishing</i> pembuatan topi dengan menggunting bagian yang tak terpakai.	14.56
Hasil produksi topi anyaman daun pandan jadi dan siap pakai	14.58
Seorang putri Belanda duduk di depan kaca sambil memakai topi anyaman daun pandan.	15.06
Selesai	15.14

WW.012.4

DE PASAR-IKAN IN PONTIANAK

Nomor	WW 012	
File	4	
Judul	DE PASAR-IKAN IN PONTIANAK	PASAR IKAN DI PONTIANAK
Durasi	0'57"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 103	
Sinopsis	Film tentang aktivitas perdagangan ikan di Pontianak	
Nama	-	
Tempat	Pontianak, Kalimantan Barat	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 103
<i>Opening</i>	15.15
Nelayan dengan kapalnya bekerja di lautan.	15.19
Hasil tangkapan nelayan berupa Ikan Pari.	15.28
Ada pula Kepiting, ikan-ikan kecil, dan Ikan Hiu Gergaji.	15.31
Seseorang hendak menawar hasil tangkapan nelayan di tempat pelelangan ikan.	15.39
Seekor Ikan Hiu ditimbang	15.42
Para pembeli ikan saling beradu harga lelang.	15.44
Tampak seseorang memenangkan pelelangan Ikan Hiu, sedangkan pembeli lainnya tampak bergembira.	15.54
Seorang pembeli memegang seekor ikan kecil berbicara di depan rekan sesama pembeli.	15.59
Proses pemotongan ikan laut. tampak anak-anak bergembira di tempat pelelangan ikan	16.05
Selesai	16.12

WW.013.4

EEN DAM TEGEN DE OVERSTROMING

Nomor	WW 13	
File	4	
Judul	Een Dam Tegen De Overstroming	Banjir di Sebuah Dam/Bendungan
Durasi	02'39''	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A.	
	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 183	
	BETACAM 87	
Sinopsis	Reportage van overstroming in de Brantas-delta bij Soerabaja. Opnamen van de overstroomde gebieden, de Lenkong sluizen, voedselhulp door het Rode Kruis en een bezoek van Resident Scholten aan het rampgebied	Laporan banjir di delta Brantas di Surabaya. Rekaman dari daerah banjir, kunci Lenkong, bantuan pangan oleh Palang Merah dan kunjungan dari Resident Scholten ke daerah bencana
Nama	Indra, Mr.;	
	Scholten, P;	
Tempat	Brantas; Lenkong; Modjokerto;	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 183	BETACAM 87
Een dam tegen de ove doorgestoken dijken.rstroming	Sebuah bendungan untuk menahan banjir	06.21	31.57
Luchtopnamen van overstroomde Brantas-delta, tussen Modjokerto en Soerabaja. Lengkong-sluizen, vernielde en	Foto udara banjir dari sungai Brantas antara Mojokerto dan Surabaya. Tanggul Lengkong hancur	06.31	32.00
Kijkje in overstroomd dorp. Gezicht op overstroomde gebieden, wegen en sawah's.	Terlihat banjir di desa.Terlihat juga banjir jalan dan sawah.	06.35	32.17
Weggeslagen brug met oeverafkalving. Detail van een wateroverlaat in de sluizen	Jalan di atas jembatan rusak	06.57	32.32
Opnamen van de Lengkong-sluizen Detail van een wateroverlaat in de sluizen.	Terlihat keadaan tanggul Lengkong dengan aliran airnya	07.09	33.01

De bevolking trekt weg uit de overstroomde gebieden met buffelkarren, nadat de gebieden weer drooggevallen zijn door reparatie aan sluizen en dijken.	Masyarakat bergerak menjauh dari daerah banjir dengan gerobak kerbau, ke tempat yang kering menunggu perbaikan pintu air dan tanggul	07.36	33.08
Resident Scholten met de bevolking van het rampgebied.	Residen Scholten berbincang dengan orang-orang dari daerah bencana	08.08	33.39
Rode Kruis verstrekt voedsel. Opnamen van Nederlandse militairen die voedselaan de bevolking uitdelen.	Palang Merah menyediakan makanan. Tampak Belanda prajurit membagi-bagikan makanan kepada penduduk.	08.10	33.41
Kinderen nemen het bereide voedsel in ontvangst.	Anak-anak mengambil makanan yang telah disiapkan	08.18	34.00
Resident Scholten in gesprek met Mr. Indra.	Resident Scholten berbincang dengan Mr Indra.	08.35	34.05
Invliegende en landende Catalina vliegboot, die zorgt voor voedsel voor de bevolking en vervoer tussen Modjokerto en Soerabaja.	Pesawat Catalina sebagai alat transportasi untuk membawa makanan bagi penduduk Mojokerto dan Surabaya	08.47	34.14
Einde	Selesai	09.00	34.30

WW.014.4

WATERNOOD EN WATERSNOOD

Nomor	WW 14, WW 89	
File	04	
Judul	WATERNOOD EN WATERSNOOD	KEKERINGAN DAN BANJIR
Durasi	2'19"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 6	
Sinopsis	Filmreportage over drinkwatervoorziening in Batavia tijdens een droogteperiode met behulp van tankwagens van de Motor Transport Dienst. Beelden van het gebrekkige waterleidingstelsel en van het droogstaande zwembad Tjikini. Vervolgens opnamen van een zware tropische regenbui waarin kinderen spelen en zich vermaken onder waterafvoergoten.	Laporan Film pada penyediaan air minum di Batavia selama periode kekeringan menggunakan tanker Motor Service Transportasi. Gambar dari cacat sistem penyediaan air dan kering dermaga kolam renang Cikini. Kemudian tembakan dari hujan tropis lebat yang anak-anak bermain dan bersenang-senang di bawah talang air drainase.
Nama	-	
Tempat	Cikini	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 181 TRACK 6
Tekst : Waternood en watersnood	Teks: Kekeringan dan Banjir	09.06
Beeld : Inheemse vrouwen doen de was zittend op in kali drijvende bamboevlotten	Gambar: Perempuan pribumi mencuci duduk di armada bambu yang mengambang di kali	09.09
Man hurkend op aan de oever afgemeerd vlot doet zijn was, terwijl kinderen in de kali zwemmen	Lelaki berjongkok ditambatkan di pantai melakukan rakit, sementara anak-anak berenang di Sungai	09.12
Hand draait gootsteenkraan open waar geen water uit komt	Terlihat sebuah tangan membuka kran wastafel ternyata ada air keluar	09.20
Verwijderen en weer aanbrengen van houten stop in lege waterleiding in de grond	Penghapusan dan instalasi berhenti kayu di air kosong ke dalam tanah. [Terlihat sebuah tangan membuka dan menutup sebuah pipa.]	09.22
Bord met opschrift : Welfare. AMACAB (noot 1) Garnizoen Clubhuis Cantine Tjikini	Masuk dengan tulisan: "Welfare. AMACAB GARNIZOEN, CLUB HUIS CANTINE, TJKINI	09.25

Zwembad	ZWEMBAD"	
Cameratilt gevolgd door pen van het nagenoeg droogstaande zwembassin van het Tjikini zwembad	Kamera Tilt diikuti oleh kelompok hampir kering kolam renang Cikini	09.27
Indonesische vrouw haalt met touw aan katrol emmer water op uit een waterput	Seorang wanita Indonesia menarik tali katrol untuk mengangkat sebuah ember yang berisi air dari dalam sumur.	09.40
Vrouw die een kledingstuk wast	Wanita itu mencuci pakaian.	09.47
Tweetal tankwagens op hoek van straat waar volle watertank op houten stellage staat	Dua mobil tanki air di sudut jalan di mana tanki air penuh pada berdiri perancah kayu	09.55
Overhalen van handle van standpijp waarop met zgn. moordenaar (pijpentang) vulleiding van tankauto bevestigd is en van vulleiding waaruit water in de watertank van de tankauto spuit	Tripping dari pegangan pipa tegak yang dengan apa yang disebut. Murderer (tong) pipa tabung tanki pengisi yang melekat dan air dalam tanki air tanki sprayer [Sebuah tangan memegang tuas pompa air dan air memancar melalui pipa pompa air. Terlihat pula pipa air yang mengalirkan air ke dalam tanki air.]	09.56
Opschrift op de tankauto : Transport Compagnie M.T.D. Priok Water	Prasasti pada tanki airmobil tanki air: "Transport Compagnie M.T.D. Priok Water"	10.00
Inheemsens kijken toe als hun blikken uit tankauto gevuld worden	Orang-orang pribumi melihat air dari mobil tanki air yang mengisi air ke dalam ember.	10.04
Waarna jongens de volle blikken en emmers wegdragen	Kemudian dua orang anak laki-laki berjalan membawa ember-ember yang berisi air.	10.06
Gevolgd door vrouw met twee flessen en een emmer water	Diikuti oleh seorang wanita yang membawa dua botol air dan sebuah ember air.	10.09
Tankauto stopt bij standpijp van openbare waterleiding	Mobil tanki air berhenti di tiang pipa air publik	10.11
Indonesische jongen pompt emmers vol d.m.v. illegaal op ondergrondse leiding aangesloten handpomp	Anak Indonesia dipompa ember penuh dengan cara terhubung pipa pompa ilegal bawah tanah	10.14
Jonge waterverkoper pikolt met water gevulde blikken weg	Anak laki-laki penjual air, memikul kaleng berisi air yang terisi penuh.	10.19
Gevolgd door andere waterdragers die langs de huizengaan	Diikuti dua orang anak laki-laki lainnya yang memikul kaleng-kaleng berisi air untuk dibawa pulang ke rumah.	10.21
Zware tropische regenbui uit donkere wolk boven de stad	Hujan lebat yang ke luar dari awan gelap yang mengguyur kota.	10.27
Dikke regendruppels vallen in blank staande straat	Tetesan-tetesan air hujan hujan yang menggenangi jalan-jalan.	10.31
Arbeiders en jongens rennen over straat bij gebouw van Publieke Werken Meester Cornelis	Pekerja dan anak laki-laki lari di depan jalan di samping bangunan yang dibangun oleh Pekerjaan Umum [di] Mester Cornelis.	10.33
Onder boom schuilende drankverkoper en jongens	Di bawah pohon berlindung penjual minuman dan anak-anak laki-laki.	10.38
Jongens voetballen op grasveld in dicht regengordijn	Anak-anak laki-laki bermain sepak bola di lapangan rumput di bawah hujan lebat.	10.41
Twee arbeiders rennend achter grobak	Dua pekerja berjalan di belakang grobak.	10.50
Van dak omlaag gutschende waterstralen	Dari dak rumah, air mengguyur ke bawah.	10.52
Straal water valt in oliedrum naast gevel	Air hujan dialirkan ke dalam drum di samping dinding.	10.56
Hemelwater wordt opgevangen in teiltje	Air hujan ditampung dalam baskom	10.58
Meisje laat dikke straal water over zich	Seorang anak kecil perempuan biarkan hujan	11.00

heen komen	lebat mengguyur tubuhnya.	
Teiltje geheel gevuld met regenwater	Baskom benar-benar penuh dengan air hujan	11.03
Naakte jochies springen in betonnen bassin	Anak-anak kecil laki-laki telanjang melompat ke dalam kolam air beton	11.07
In het water spelende en zwemmende jongens	Anak-anak kecil laki-laki bermain air dan berenang di dalam kolam air tersebut.	11.09
Text: EINDE	Teks: Einde	11.19
Einde	Selesai	11.29

WW.015.1

THE FRAGRANT LEAF (VERT. HET GEURIGE BLAD)

Nomor	WW 015	
File	1	
Judul	THE FRAGRANT LEAF (VERT. HET GEURIGE BLAD)	DAUN HARUM
Durasi	3'15"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 102 TRACK 7	
Sinopsis	Herstel van een in de Japanse tijd verwaarloosde theeplantage in Midden-Java. Er wordt weer thee geoogst, die vervolgens in de fabriek gedroogd wordt.	Pemugaran perkebunan teh yang terbengkalai pada masa kependudukan Jepang di Jawa Tengah. Teh sedang dipanen, yang kemudian dikeringkan di dalam pabrik.
Nama	-	
Tempat	Gede, Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 102 TRACK 7
Gedeh-Java "The fragrant leaf (<i>vert.: het geurige blad</i>)"berbau harum"	Gedeh-Java "The fragrant leaf (<i>vert.: het geurige blad</i>)"berbau harum"	01.29
Berglandschap bij Poentjakpas	Pemandangan gunung di Poentjakpas (Puncakpas)	01.32
Weg naar de Poentjak	Jalan menuju Poentjak (Puncak)	01.39
Tijdens de Japanse bezetting verwaarloosde en uitgegroeide theeplanten worden gesnoeid	Selama kependudukan Jepang, perkebunan teh yang terbengkalai dan tumbuh dibabat	01.43
Opruimingswerkzaamheden op een theeplantage.	Obral pekerjaan di perkebunan teh	02.00
Jonge loten op een oude stam	Seorang pemuda mengundi di atas batang pohon tua	02.04
Overzicht van en veld met jonge loten	Tampilan lapangan dengan pemuda yang sedang mengundi	02.06
Theepluksters gaan aan het werk	Pemetik teh sedang bekerja	02.07
Drie theepluksters aan de pluk	Tiga orang pemetik teh sedang memetik teh.	02.12
Theeplukkende vrouw	Wanita pemetik teh.	02.16
De oogst wordt in manden door vrouwen	Hasil panen berbulan-bulan dibawa ke pabrik	02.38

op het hoofd naar de fabriek gedragen	oleh para wanita di atas kepala	
Aangekomen in de fabriek	Datang ke pabrik	02.46
Worden de manden gewogen en de thee gedroogd en geselecteerd op kwantiteit	Hasil panen ditimbang, teh dikeringkan dan diseleksi berdasarkan kuantitas	02.49
overzicht van selectie en interieur van theefabriek	Tampilan seleksi dan interior pabrik teh.	03.03
Mechanisch mengen van de theeblaadjes	Pencampuran daun teh dengan mesin	03.19
Plateau met theeblaadjes gereed voor verzending	Dataran tinggi dengan daun teh yang sudah siap dikirim	03.30
Einde	Selesai	03.31

WW.015.4

DE VEESTAPEL GROEIT

Nomor	WW 015
File	4
Judul	DE VEESTAPEL GROEIT
Durasi	2'18"
Tahun	1947
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm Batavia
Format	DVD 102 TRACK 7
Sinopsis	Film tentang aktivitas penggembalaan sapi dan kuda di Sumbawa
Nama	-
Tempat	Sumba, Waingapoe

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 102 TRACK 7
Teks judul bertuliskan Waingapoe, Soemba, De Veestapel Groeit	07.10
Kumpulan sapi di sebuah kandang di peternakan	07.12
Sapi bertanduk yang dikerubungi lalat	07.27
Kumpulan banteng sedang berjalan di padang rumput	07.30
Kumpulan kuda berlari keluar dari kandang	07.34
Seorang penggembala menaiki kuda di padang rumput	07.40
Kuda-kuda berlari dengan cepat di padang rumput	07.42
Kumpulan sapi digembala di padang rumput	07.45
Kumpulan sapi dan kuda di padang rumput bersama penggembala	08.03
Penggembala menunggang kuda	08.08
Patung penunggang kuda dari kayu	08.10
Batu berbentuk meja	08.14
Dua orang anak lelaki menggiring dua ekor kuda	08.23
Seorang pria menggunakan topi	08.31
Seorang pria menggundang kuda Sumbawa diiringi musik	08.33
Seorang pria menabuh gendering	08.35
Kuda-kuda menari mengikuti irama gendering	08.39
Seorang pria sedang memperhatikan kuda-kuda	08.47
Dua kuda menari	08.49
Kumpulan penonton	08.54
Tiga penunggang kuda memacu kudanya di padang rumput	08.56
Kuda kembali dari padang rumput	09.02

WW.025.1

HOUT VERVANGT STAAL

Nomor	WW 25	
File	01	
Judul	HOUT VERVANGT STAAL	KAYU PENGGANTI BAJA
Durasi	1'53"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 81 TRACK 4	
Sinopsis	Pembangunan Gudang di Pelabuhan Surabaya	
Nama	-	
Tempat	Surabaya, Jawa Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 4
Teks: Multifilm Presenteert. Wordende Wereld met Nieuws van Indonesie. Soerabaja-Java. Hout Vervangt Staal	00.07
Pegawai dermaga pelabuhan menggergaji dan memalu kayu saat membangun gedung untuk gudang di Pelabuhan Surabaya	00.31
Pegawai dermaga pelabuhan menggergaji dan memaku kayu	00.39
Pegawai yang lain mengangkat papan kayu	00.43
Papan kayu yang sudah dipaku diangkat ke atas kapal dengan alat katrol dari kapal	04.48
Pemasangan papan kayu untuk pembuatan pondasi bangunan	01.05
Para pekerja memasang papan untuk pengecoran tiang	01.09
Para pekerja mengangkat kayu yang sudah dipasang secara bergotong royong yang dibantu dengan katrol	01.14
Pemasangan rangkaian bangunan dari kayu menggunakan katrol	01.21
Dua pekerja sedang memeriksa ketepatan letak rangkaian kayu	01.34
Para pekerja bangunan sedang merapikan kayu di bagian atap	01.38
Kerangka kayu untuk pembangunan gudang sudah berbentuk rumah	02.45
Selesai	02.00

WW.30.1

DRUKTE IN DE HAVEN

Nomor	WW 30	
File	1	
Judul	DRUKTE IN DE HAVEN	KESIBUKAN DI PELABUHAN
Durasi	3"36'	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 4	
Sinopsis	Kesibukan di pelabuhan Tanjung priok, penurunan barang dari kapal, menaikan gelondongan kayu ke dalam kapal	
Nama	-	
Tempat	Tanjung Priok	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 4
Teks : Multifilm Presenteer : Wordende Wereld Nieuws van Indonesie, Tandjongpriok-Java "Drukke In De Haven" no. 30	00.06
Suasana Pelabuhan Tanjuk priok	00.28
Beberapa kapal berjejer diPelabuhan	00.35
Tiga wanita melambaika tangan	00.38
Kapal perlahan mulai jalan	00.42
Kapal Boat berjalan kencang	00.47
Tiga orang berjalan di pinggir pelabuhan	00.52
Dua orang berada di atas kapal	00.57
Suasana pelabuhan dilihat dari atas	01.00
Menurunkan drum dari kapal dengan alat berat	01.10
Petugas member aba-aba	01.23
Buruh sedang menggelindingkan drum	01.25
Dengan alat berat drum diturunkan dari kapal ke dalam truk	01.28
Menurunkan barang-barang dalam kardus	01.34
Buruh mengangkut kardus	01.43
Gambar tali pengikat kapalke pelabuhan	01.49
Kapal bertuliskan "Hectoer"	01.52
Drum besar bertuliskan "JCJL"	01.55
Orang- orang berada diatas kapal	01.58
Kapal Bertuliskan "Helvetia Rotterdam"	02.00
Buruh sedang membersihkan kapal	02.03
Para buruh sedang istirahat dan berbincang-bincang	02.13
Sebuah kapal sedang melintas	02.24
Proses pengangkatan gelondongan kayu kedalam kapal dengan alat berat, buruh menunggu di atas kapal	02.28
Suasana pelabuhan dilihat dari atas, banyak kapal berlabuh di pinggir pelabuhan	03.28
Selesai	03.40

WW.030.3

TREIN UIT SIANTAR

Nomor	WW 30	
File	3	
Judul	TREIN UIT SIANTAR	KERETA SIANTAR
Durasi	01"51'	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 4	
Sinopsis	Kereta Siantar, suasana di stasiun siantar, anak-anak meminta kepada tentara belanda, berbagai pemandangan dalam perjalanan kereta, bangunan dan pepohonan di samping rel kereta.	
Nama	-	
Tempat	Siantar, Sumatera	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 4
Teks: Sumatra-Oost-Kust: TREIN UIT SIANTAR No. 30	05.55
Suasana didalam stasiun kereta, shoot bangunan di dalam stasiun bertuliskan Siantar	06.00
Anak – anak meminta kepada tentara belanda di atas kereta	06.08
Tentara belanda membawa senjata berada di atas kereta yang berjalan	06.16
Shoot kereta sedang berjalan, tampak seorang berada di gerbong barang, penumpang berada di dalam gerbong	06.22
Pemandangan luar kereta di sepanjang perjalanan	06.36
Shoot gerbong barang yang kosong	06.40
Kereta melewati jembatan	06.44
Shoot seorang petugas kereta	06.49
Shoot rel kereta dari depan dan bagian sekitar rel	06.59
Persimpangan rel	07.12
Petugas kereta	07.28
Bagungan sekitar rel kereta dan pohon kelapa	07.32
Selesai	07.46

WW.032.2

HET EROSI GEVAAR

Nomor	WW 32	
File	2	
Judul	HET EROSI GEVAAR	BAHAYA EROSI
Durasi	1'73"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 7	
	DVD 104 TRACK 5	
	DVD 181 TRACK 5	
Sinopsis	Filmreportage van de erosie ten gevolge onoordeelkundig kappen op de berghellingen van de Preanger. Bevolking tracht op de kale grond gewassen als rijst en mais te verbouwen	Film Liputan Erosi disebabkan penebangan yang tidak tepat di lereng gunung Priangan. Orang-orang mencoba untuk menanam tanaman seperti padi dan jagung di tanah kosong
Nama	-	
Tempat	Sukabumi, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 77 TRACK 7	DVD 104 TRACK 5	DVD 181 TRACK 5
Tekst : West - Java. Het erosie - gevaar	Teks: Jawa Barat. Bahaya Erosi	02.39	02.51	02.41
Ontboste berghelling	Bukit yang gundul	02.43	02.54	02.46
Kale berghelling met hier en daar een paar kale bomen	Bukit yang gundul dSukabumi dengan pohon-pohon meranggas yang tumbuh di atasnya	02.46	03.02	02.48
Kale kalkrotsen	Bukit kapur yang gundul tanpa pohon	02.49	03.04	02.52
Rotsformaties	Bongkahan batu	02.52	03.07	02.54
In kale grond door erosie ingesleten geul	Erosi tanahyang gundul dengan sedikit tanaman	02.57	03.11	02.59
Ontbost terrein aan de voet van rotsformatie	Lahan yang gundul di kaki bebatuan	03.00	03.15	03.00
Dode boom op kale helling	Pohon yang sudah mati di lereng bukit tandus	03.04	03.20	03.03

Door erosie blootgespoelde wortels van bomen	Akar pohon karena erosi	03.07	03.22	03.13
Kale grond waarlangs omlaag stromend water	Air yang ada di tanah	03.12	03.25	03.16
Diepe grondscheuren in berghelling	Tanah yang retak yang berada jauh dari gunung	03.16	03.27	03.20
Overzicht van door erosie kaal heuvelandschap	Bukit bukit gundul karena terkena erosi	03.20	03.31	03.23
Stenen en rotsen op helling waar humuslaag is weggespoeld naar waterloop	Batu di lereng di mana lapisan humus terhanyut dengan air	03.26	03.35	03.30
Consulent loopt over heuvelkam van kale helling	Seorang konsultan berjalan di lereng bukit gundul	03.37	03.38	03.42
Gezicht op door erosie getroffen heuvel	Erosi pada bukit	03.41	03.41	03.46
Man verwijdert met patjol bos onkruid op helling	Seorang laki-laki sedang mencangkul gulma di lereng hutan	03.44	03.44	03.48
Vrouwen zaaien kaal stuk grond in	Seorang perempuan sedang melakukan penyemaian di lahan kosong	03.49	03.46	03.54
Waarbij oudere vrouw met stok ondiepe gaten maakt waarin andere vrouw het zaad laat vallen	Seorang wanita tua dengan tongkat sedang membuat lubang dangkal di mana wanita lain sedang menanam benih	03.52	03.48	03.57
Gaten maken en planten inzaaien	Lubang untuk pembibitan tanaman	03.56	03.51	04.01
Instampen van een gat waarin het zaad valt	Sebuah palu untuk melubangi tanah untuk menanam benih	04.02	03.54	04.08
Bevolking bezig met inzaaien van heuvelt op	Beberapa orang sedang sibuk menanam benih	04.05	03.57	04.11
Tussen boomstronken worden zaaigaten gemaakt	Membuat tanggul antara lubang dan benih	04.08	04.02	04.14
Vrouwen en kinderen planten de zaden tussen stronken op steile helling	Perempuan dan anak-anak menanam benih di antara tanggul di lereng yang curam	04.11	04.17	04.20
Helling met uitlopende boomstronken	Tampak bentangan tanggul	04.14	04.23	-
EINDE	SELESAI	04.16	04.24	04.22

WW.032.5

JACHT OP ZEEBANKET

Nomor	WW 32	
File	5	
Judul	JACHT OP ZEEBANKET	BERBURU MAKANAN LAUT
Durasi	2"32'	
Tahun	-	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 7	
	DVD 104 TRACK 5	
	DVD 181 TRACK 5	
Sinopsis	Reportage van het binnenhalen van haai, op het strand van Pelaboean Ratoe, zuiden van Batavia. Vis wordt ingezouten.	Laporan kemunculan hiu, di pantai Pelabuhan Ratu, sebelah selatan Batavia. Proses pembuatan ikan asin.
Nama	-	
Tempat	Pelabuhan Ratu, Jawa	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 77 TRACK 7	DVD 104 TRACK 5	DVD 181 TRACK 5
Tekst : Wijnkoopsbaai Java. Jacht op zeebanket.	Teks: Wijnkoops teluk Jawa. Berburu makanan laut.	07.46	07.37	07.44
Beeld : Op het strand getrokken vlerkprouwen	Gambar: gambar kano (perahu cadik) di pantai	07.50	07.39	07.47
Vissers trekken sleepnet uit zee het strand op	Para nelayan menarik pukat dari laut ke tepi pantai Pelabuhan Ratu.	08.02	07.44	07.52
Ingepalmdede touw van sleepnet wordt op rol gelegd	Tali pukat yang besar ditempatkan pada gulungan (roll)	08.06	07.56	08.04
Vissers trekken sleepnet uit zee naar het strand en dragen het net aan land	Para nelayan menarik pukat dari laut ke pantai dan membawa jaring untuk mendarat.	08.10	07.59	08.07
Vissen vallen uit het net in gereedstaande mand waaruit paling vis ontsnapt maar	Ikan diturunkan dari jaring ke dalam keranjang, namun salah satu ikan meloncat ke luar dari keranjang.	08.16	08.06	08.14
Twee geheel naakte kinderen dragen net naar zee	Dua anak laki-laki berjalan menuju laut.	08.22	08.13	08.21
En reinigen het om een stok gewikkelde net in het water	Terlihat (bergantian) salah seorang anak laki-laki memegang tongkat yang di lilit gulungan tali untuk membersihkan tali itu dengan air laut.	08.27	08.17	08.25

Waarna zij het net weer	Selesai membersihkan tali itu, mereka berjalan ke arah pantai.	08.31	08.22	08.30
Bemanning duwt teruggekeerde vlerkprauw door	Awak kapal mendorong kembali perahu kecil (perahu cadik)	08.34	08.25	08.33
en geholpen door anderen	Dan dibantu yang lainnya	08.39	08.31	08.39
Jonge haai en andere gevangen vis wordt uit de prauw getild	Anak hiu dan ikan lainnya diangkat dari perahu	08.43	08.43	08.41
Vissers lopen met de haai	Para nelayan berjalan membawa hiu	08.46	08.36	08.44
Kleine vlerkprauw wordt naar het strand geduwd	Perahu kecil didorong ke pantai	08.50	08.41	08.49
Grote, langszij vastgemaakte, haai wordt	Seorang anak laki-laki dan seorang laki-laki dewasa berusaha melepaskan tali ikan hiu besar yang di ikat di samping perahu.	08.55	08.56	08.54
En met vereende krachten op het droge getrokken	Dan ikan hiu ditarik dengan sekuat tenaga oleh beberapa laki-laki di pantai.	08.58	08.50	08.58
Met mes lossnijden van de	Memotong ikan dengan pisau	09.03	08.55	09.03
Draagstok wordt door gat achter de kop en door de bek gestoken, waarna twee vissers het 100 kg zware dier optillen en wegdragen	Dengan memakai tongkat yang dimasukkan melalui lubang dibelakang kepala dan mulut, dua orang nelayan mengangkat hewan sebesar 100 kg tersebut dan membawanya pergi.	09.06	08.59	09.07
Kopers en vissers zittend	Para pembeli dan para nelayan duduk, terlihat di depan mereka, ikan hasil tangkapan.	09.26	08.18	09.26
Aaneengeknoopte ikan lajoer (noot 1) wordt verkocht	Ikan layur dijual dalam kondisi yang sangat baik (catatan 1)	09.30	08.22	09.30
Vrolijk gestemde kopers	Pembeli tersenyum gembira	09.36	08.28	09.36
Overgebleven ikan lajoer wordt in drum gelegd en ingezouten	Sisa ikan layur ditempatkan ke dalam sebuah drum dan diasinkan	09.40	08.32	09.40
Ingezouten vissen worden op bamboe stellage te drogen gelegd	Ikan asin diletakkan pada nampan bambu dan tempat untuk menjemur ikan untuk mengeringkan ikan.	09.49	08.41	09.49
Kleine, reeds gedroogde vissen worden in gevlochten schaal gelegd terwijl pikolmand met gedroogde vis naast de stellage gereedstaat	Ikan-ikan kecil yang sudah kering dikeluarkan dari dalam keranjang-keranjang anyaman bambu untuk diletakkan di atas tempat untuk menjemur ikan.	09.58	08.46	09.54
Overpakken van de vis	Ikan yang telah kering dijemur, dimasukkan ke dalam keranjang anyaman bambu	10.05	08.51	09.59
Zorgvuldig in kist gelegde	Terlihat ikan-ikan yang sudah dijemur yang diletakkan rapi di dalam keranjang anyaman bambu.	10.10	08.56	10.04
Tekst : Einde	Teks: Selesai	10.18	09.07	10.15

WW.033.1

HOORN BEWERKING

Nomor	WW 033	
File	1	
Judul	HOORN BEWERKING	KERAJINAN TANDUK
Durasi	1''56'	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 106	
Sinopsis	Para buruh (pengrajin) sedang bekerja membuat berbagai hasil kerajinan.dari tanduk.	
Nama	-	
Tempat	Soekaboemi west java	Sukabumi Jawa Barat

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 106
Multifilm Present, Wondende Werel met neuws van Indonesia	09.08
No. 33 Hoorn Bewerking, Soekaboemi west java	09.22
Para buruh sedang bekerja membuat berbagai kerajinan	09.29
Buruh mengukur dan memotong dengan gergaji	09.33
Membelah potongan kecil – kecil dengan gergaji	09.47
Membakar potongan ban bekas	09.50
Mengambil ban bekas yang telah dibakar kemudian di pres menggunakan alat pres	09.59
Mencetak dengan pola dan menggergaji	10.10
Potret tiga orang buruh sedang bekerja, kemudian satu orang memeriksa hasilnya	10.20
Seorang buruh sedang sedang menghaluskan tanduk dengan amplas kemudian membentuk menjadiahiasan ikan	10.29
mengebor pipa dengan alat dan mengeceknya	10.43
Beberapa hasil kerajinan di taruh di wadah	11.04

WW.033.3

ROND DE WIJNKOOPSBAAI

Nomor	WW 033	
File	3	
Judul	ROND DE WIJNKOOPSBAAI	SEKITAR WIJNKOOPSBAI
Durasi	2'44	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Reintjes, P.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 106	
Sinopsis	Filmisch bezoek aan de Wijnkoopsbaai aan de zuidwestkust van Java, waar de Indische oceaan haar witschuimende golven op de rotsen en het strand werpt. Zoutzieders winnen er op op primitieve wijze zout dat aan opkoper verkocht wordt. Voorts beelden van berggrivertje bij Tjipanas waarin fonteintjes heet water spuiten	Film kunjungan ke Wijnkoopsbaai di pantai selatan Jawa, di mana Samudera Hindia gelombang ombak menuju batu dan pantai. Pekerja pembuat garam primitif menjual kepada pembeli grosir. Selain itu, gambar aliran gunung di Cipanas dimana mata air panas penyemprotan
Nama	-	-
Tempat	Pelabuhan Ratu, Cipanas	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 106
Tekst : West-Java. Rond de Wijnkoopsbaai	Teks: Jawa Barat. Sekitar Wijnkoopsbaai	12.04
Beeld : Uitzicht op gedeelte van de Wijnkoopsbaai aan Java's zuidkust	Gambar: Pemandangan dari bagian atas di pantai selatan Jawa	12.09
De op de rotskust uitrollende golven van de Indische oceaan opgestuwd door oostmoesson	Gelombang ombak di pantai berbatu di Samudera Hindia	12.13
Uitrollende witschuimende golf overspoelt platte rotsformatie	Gulung gelombang ombak witschuimende menelan dasar batuan	12.17
Witte schuimtop van roller breekt stuk op rotsen	Schuimtop Putih potongan rol melanggar di atas batu	12.23
Muur van witschuimend water rolt langs in zee stekende rotsen	Tembok witschuimend dan gelombang air bersama batu-batu laut	12.25
Wit schuimkleed dat tot op het strand uitrolt	Ombak putih air laut menuju ke pantai	12.29

Tweetal hutten op het strand	Dua gubuk di pantai	13.00
Vrouw en twee kinderen begeven zich met lange bamboekokers naar strandmeer tijdens eb	Perempuan dan dua anak membawa tabung bambu panjang panjang menuju pantai saat air surut	13.02
Zoutzieders dompelen hun kokers in het ondiepe water	Pekerja garam mencelupkan tabung bambu untuk di isi air	13.17
Hurkend laten zij de kokers vollopen	Mereka berjongkok untuk mengisi tabung	13.22
Nemen de zware kokers voorzichtig op	Mengambil tabung yang telah terisi	13.26
Teruggekeerd bij de hut zetten zij de kokers neer	Mereka kembali ke pondok meletakkan tabung	13.33
Jongen giet zeewater uit koker in ondiepe pan	Seorang anak menuangkan air laut dari tabung kedalam panci	13.36
Man legt stuk hout op het vuur onder de pan, waarin kokend water verdamp	Seorang laki-laki memasukkan sepotong kayu kedalam tungku di atasnya panci air yang mendidih dan menguap	13.45
Jongen schept achtergebleven zout uit de pan in tetampa(ondiepe gevlochten schaal)	Seorang anak mengambil garam sisa dari panci ke tetampa (skala dikepang dangkal)	13.48
Zoutzieder en opkoper djongkokkend (gehurkt zittend) bij manden met zout	Pembuat garam dan pembeli grosir duduk jongkok dengan keranjang garam	13.51
Zoutkoopman in gesprek met	Pedagang garam dalam percakapan dengan	13.53
Zoutzieder bij zijn tetampa	Pembuat garam	13.58
Koopman neemt zijn pikolan met zoutmanden op en gaat weg	Pedagang mengambil pikolan dengan keranjang garam dan menghilang	14.02
Bergriviertje bij Tjipanas (noot 1) waarin	Sungai kecil di Gunung Cipanas (Catatan 1)	14.07
Koud water zich een weg zoekt tussen rolstenen door	Air dingin mengalir melewati bebatuan	14.11
Witte kalkbult waaruit fontein warm water spuit	Punuk kapur putih menyemburkan air yang panas	14.18
Sputend fonteintje in rivierbedding	Semburan air panas di sungai	14.22
Fontein in bedding werpt waaier van heet water omhoog	Semburan air panas dari tempat semburan sampai menyembur ke atas	14.26
Fonteintjes in de bedding, close-up top van fontein, uit witte kalkrots spuitende fontein in long- en mediumshot en in close-up	Tempat semburan Air Mancur, close-up puncak air mancur dari batu kapur putih mancur menyembur keatas dengan panjang, close-up	14.31
Fontein gefilmd uit andere camerahoek	Semburan air panas direkam dari sudut kamera yang berbeda	14.36
EINDE	Selesai	14.48

WW.033.4

NATUURSCHOON IN KALK

Nomor	WW 33	
File	4	
Judul	NATUURSCHOON IN KALK	ALAM KAPUR BERSIH
Durasi	2"27'	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Reintjes, P.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 106	
Sinopsis	Beelden van onderzoeker die klimtocht maakt over de kalkheuvels, waaruit kalkhoudend water opborrelt, langs formaties omlaagvloeit waarbij de kalk zich afgezet heeft, zodat een wit landschap ontstaan is. Voorwerpen, die enige dagen in het water zijn geplaatst, zijn wit versteend.	Gambar peneliti yang melakukan pendakian diperbukitan kapur, di mana air berkapur mendidih dan mengalir melalui celah menuju kebawah, Pemandangan bebatuan putih tertutup kapur. Objek, bebatuan putih didalam air.
Nama	-	
Tempat	Jawa Barat, Kuripan	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 106
Titel : Koeripan West-Java. Natuurschoon in kalk	Judul: Koeripan Jawa Barat. Keindahan Alam di kapur	14.53
Beeld : Gezicht over meertje heen op kalkheuvels	Gambar: Penglihatan atas danau kembali bukit-bukit kapur	14.56
Rotsformatie deel uitmakend van de heuvels	Pembentukan bagian Batu dari bukit-bukit	15.01
Tepelvormige witte bult op kalkheuvel waarop Europese onderzoeker in kletter (klimmers) kleding (noot 1) verschijnt	Batu berbentuk benjolan putih di bukit kapur, tiba-tiba muncul peneliti Eropa Jangle (pendaki) pakaian	15.07
Onderzoeker klimt op bult	Peneliti naik pada punuk	15.15
Roert met zijn vinger in gat waaruit kalkhoudend water opborrelt (noot 2)	Meneliti dengan jarinya di lubang air berkapur yang mendidih	15.19
Onderzoeker klimt over de heuvels	Peneliti menaiki atas bukit	15.29
Langs een bultvormige rots en over ronde top	Sepanjang atas batu punuk berbentuk bulat	15.29
Rotsformatie bekroond met witte kalktepel	Formasi dimahkotai dengan kapur puting putih (punukan kapur putih menyerupai	15.37

	bentuk mahkota)	
Kalkbedekte loodrechte rotswand	Tebing vertikal atasnya kapur	15.43
Met witte kalklaag overdekte heuvel met tepel aan het uiteinde. Halverwege de heuvel een bijt	Benjolan bebatuan tertutup dengan kapur dari ujung sampai tengah.	15.47
Uit kalkbijt opborrelend water, opborrelend water	Dari batuan kapur terlihat air mendidih.	15.51
Kalkhoudend water stroomt uit bijt van rotsformatie af	Air sulit mengalir keluar dari bebatuan karena celah yg kecil	15.53
Onderzoeker klimt voorzichtig langs de heuvels	Peneliti perlahan naik sepanjang bukit	16.01
Tonen van hout gesneden mandjes en ananasvrucht uit waterstroompje, die door kalkafzetting wit versteend zijn	Peneliti menemukan ukiran menyerupai buah nenas di aliran air.	16.07
Onderzoeker beklimt de kalkheuvels	Peneliti memanjat bukit kapur	16.17
Komt aan bij formatie die de vorm van versteende kaaiman heeft aangenomen, onderzoeker bij bek van kaaiman	Tiba di formasi yang berupa fosil caiman diadopsi, peneliti di mulut caiman	16.24
Onderzoeker loopt over de kalkheuvels	Peneliti berjalan bukit kapur	16.29
Beklimt met handen en voeten de top	Memanjat keatas dengan tangan dan kaki	16.34
Onderzoeker kijkt uit staande op 30 m hoge top	Peneliti terlihat berdiri puncak tinggi 30 m	16.40
Gezicht op buikvormig stuk met de twee tepels	Terlihat batuan seperti perut berbentuk potongan dengan dua benjolan	16.44
Shot langs rotswand waarlangs kalkhoudend water naar beneden stroomt	Bebatuan disempot sepanjang batuan kapur dan mengalir turun	16.48
Water vloeit over door kalkafzetting wit bedekte ronde steenterrassen, kalkafzetting waarover waterfilm vloeit. De geschubte kalklaag	Air mengalir, bebatuan tertutup terlapisi kapur putih seperti bersisik.	15.52
Pan van top naar voet van kalkheuvel	Angin semilir dari atas ke dasar bukit kapur	16.55
Voet van kalkheuvels grenzend aan sawaterrassen	Kaki perbukitan kapur yang berbatasan terasiring	16.58
Onderzoeker staande op top kalkheuvels	Peneliti berdiri di atas bukit kapur	17.15
EINDE	Selesai	17.20

WW.034.1

STRAAT MAKASAR, CELEBES

Nomor	WW 034
File	1
Judul	STRAAT MAKASAR, CELEBES
Durasi	3'6"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm Batavia
Format	BETACAM 113
Sinopsis	Penduduk di daerah Longa, Parima, Pinrang sedang membuat galian sungai irigasi yang digunakan untuk mengairi sungai-sungai dan sawah. Selain itu terdapat proses membuka kunci bendungan irigasi.
Nama	-
Tempat	Longa, Parima, Pinrang - Sulawesi

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 113
Gambar pulau Sulawesi	35.56
Pulau Sulawesi gambar Longa, Parima, Pinrang	36.02
Para penduduk sedang mengerjakan sungai irigasi	36.06
Para penduduk sedang menggali tanah di sungai irigasi	36.09
Para penduduk sedang menguras air di sungai irigasi yang baru digali	36.15
Para penduduk sedang menggali pinggiran sungai	36.23
Tanah hasil galian ditempatkan ditempat bambu	36.25
Tanah hasil galian dibawa oleh penduduk	36.29
Dua anak muda sedang menggali tanah	36.32
Para penduduk penggali sungai irigasi	36.35
Sungai irigasi (tanpa air) yang sudah digali	36.37
Sungai irigasi yang sudah dialiri air	36.41
Para penduduk sedang membangun bendungan irigasi	36.44
Para penduduk sedang mengambil bongkahan batu	36.47
Pembangunan bendungan	36.50
Seorang penduduk sedang menata batu di bendungan irigasi	36.52
Seorang penduduk sedang "mengaci/ memoles" bangunan bendungan	36.54
Bangunan bendungan irigasi	36.57
Bendungan/ waduk	37.02
Bendungan irigasi dengan derasan air	37.05
Petugas irigasi/ bendungan sedang menaiki tangga bendungan	37.08
Petugas sedang mengunci dan memutar pompa/ dam irigasi	37.14
Kunci irigasi bergerak	37.18
Air mengalir deras	37.26

Air mengalir deras dari bendungan	37.30
Air yang mengalir ke sungai irigasi	37.33
Petugas sedang memutar kunci/ pompa	37.35
Air mengalir dari bendungan	37.42
Air mengalir ke sungai	37.47
Sungai irigasi di daerah penduduk	37.53
Sungai irigasi di sekitar sawah	37.58
Air mengalir ke sungai disekitar penduduk	38.01
Air mengalir ke sungai kecil disekitar sawah penduduk	38.10
Penduduk sedang menggali irigasi kecil disekitar sawah	38.16
Air mengalir ke sawah	38.25
Penduduk sedang mencangkul di sawah yang terkena air	38.34
Penduduk sedang mengolah tanah sawah menggunakan kerbau	38.39
Penduduk sedang menanam padi di sawah	38.46
Padi yang sudah ditanam di sawah	38.51
Air mengalir disela-sela sawah	38.54
Sawah yang telah diairi irigiasi	38.56
Pemandangan sawah yagn luas	39.00
SELESAI	39.02

WW.034.2

GEVELDE WOULDREUZEN

Nomor	WW 34	
File	2	
Judul	GEVELDE WOULDREUZEN	MENEBAANG RAKSASA HUTAN
Durasi	2'32"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
Sinopsis	Penebangan pohon besar oleh sekelompok pekerja di Kalimantan Timur	
Nama	-	
Tempat	Kalimantan Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 113
Teks: Menebang Raksasa Hutan	40.30
Gambar : Beberapa orang laki-laki membawa kapak berjalan memasuki hutan	40.33
Para penebang hutan berjalan menyusuri sebuah batang pohon besar	40.38
Terlihat tiga orang penebang tengah berusaha menebang sebuah pohon besar	40.50
Close up sebuah batang pohon yang tinggi menjulang	40.58
Para penebang berlari menjauh dari pohon yang tengah ditebang sebelum pohon tersebut roboh	41.03
Terlihat tiga orang penebang berlari diatas sebuah rel	41.05
Pohon yang tengah ditebang tersebut roboh menyentuh tanah	41.07
Close up bentuk tebang dari sebuah batang pohon yang tengah ditebang	41.12
Terlihat sebuah pohon yang roboh	41.14
Pohon-pohon yang tengah ditebang satu persatu roboh ke tanah	41.20
Close up pangkal batang pohon yang sudah ditebang dan juga serabut-serabut kayu batang pohon yang ditebang	41.34
Terlihat seorang penebang yang membawa kapak	41.38
Dua orang pekerja memotong sebuah batang kayu besar dengan gergaji	41.41
Kayu-kayu besar diangkut dengan cara didorong oleh beberapa orang dengan bantuan sebuah alas kayu yang dapat bergerak di bawahnya	41.45
Close up alas kayu yang digunakan untuk menggerakkan kayu-kayu besar yang tengah diangkut	41.54
Batang-batang kayu besar tersebut kemudian dikumpulkan dengan cara digelindingkan	42.04
Terlihat beberapa orang pekerja berusaha menggerakkan sebuah batang kayu besar	42.06
Seorang pekerja mengikatkan sebuah tali besar pada batang kayu tersebut. Kemudian kayu tersebut diangkut oleh beberapa orang	42.14
Terlihat beberapa orang pekerja tengah membawa batang kayu besar dengan sebuah kereta sederhana yang memiliki rel	42.24
Para pekerja yang mendorong sebuah batang kayu besar	42.36
Batang-batang kayu besar tersebut diikat bersama untuk kemudian diapungkan ke dalam sungai	42.40

Terlihat seorang pekerja tengah mengikat batang-batang kayu di sungai	42.48
Batang-batang kayu yang sudah diikat tersebut terapung disungai dan didayung oleh beberapa orang menuju tempat pengumpulan	42.54
SELESAI	43.02

WW.035.1

VISSEN ZONDER SNOER

Nomor	WW 035	
File	01	
Judul	VISSEN ZONDER SNOER	MEMANCING IKAN TANPA SENAR
Durasi	1'58"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 3	
Sinopsis	Reportage van 2-tal vismethoden met vangmanden bij Koetei op Borneo. Allereerst het vissen met fuiken, waarin de vis onder water inzwemt en dan het vissen met steekmanden, waarmee in ondiep water zwemmende vissen worden gevangen. Tenslotte wordt de vis gedroogd en ingezouten.	Laporan Dua metode penangkapan ikan dengan keranjang di Koetei di Kalimantan. Memancing pertama dengan perangkap, yang ikan berenang ke bawah air dan kemudian ikan dengan keranjang sisi, kolam ikan yang tertangkap di perairan dangkal. Ikan akhirnya dikeringkan dan diasinkan.
Nama	-	
Tempat	Kutai, Kalimantan	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 181 TRACK 3
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : Wordende Wereld met Nieuws van Indonesie No. 35	Teks dengan latar belakang pegunungan dan seorang petani dengan cangkul: Multi Film mempersembahkan: Wordende Wereld dengan Berita dari Indonesia Nomor 32	00.02
Tekst : West-Borneo. Vissen zonder snoer	Teks: Kalimantan Barat. Menangkap ikan Tanpa Alat Pancing	00.18
Beeld : Panorama van een der meren van Koetei	Gambar: Panorama sebuah danau di Kutai	00.22
Bijkans rimpelloze oppervlakte van het meer	Permukaan danau yang tenang	-
Kleine vloot van roeiprauwen wordt naar vangstplaatsen gepeddeld	Perahu kecil yang berjalan menangkap tempat	00.26
Peddellende visser met achter hem een steekmand	Paddlende nelayan dengan belakangnya keranjang lapangan	00.29

Hoog opgestapelde vangmanden op een prauwtje	Menumpuk keranjang menangkap tinggi di perahu kecil	00.40
Visser plaatst de vierkante, grootmazig gevlochten, fuiken in het water vanaf door helper geboomd vaartuig	Seorang nelayan berdiri di ujung perahu untuk menempatkan keramba anyaman berbentuk persegi sebagai perangkap ikan di dalam air.	00.44
Prauwte met de lege, nog te plaatsen, fuiken	Sebuah perahu dengan seorang pendayung dengan dan seorang nelayan yang meletakkan keramba anyaman berbentuk persegi.	00.47
Visser plaatst laatste fuik waarna zijn vaartuig snel weggeboomd wordt	Seorang Nelayan dan beberapa keramba besar di atas perahu yang berjalan dengan cepat di air.	00.50
Visser haalt na korte tijd eerste fuik op	Nelayan memasukkan keramba ke dalam air.	00.53
Waarin zich enige vissen bevinden	Di mana setiap ikan karang	00.58
Uithalen van grote vis uit de fuik	Mengeruk ikan besar dari perangkap	01.01
Grote witte ondiepwatervis	Terlihat sebuah ikan besar berwarna putih di ambil dari keramba yang diangkat dari dalam air	01.03
Vissers sorteren de op het dek liggende vissen	Nelayan menyortir ikan berbaring di geladak	01.08
Op dek liggende vissen van verschillende soorten(noot 1)	Di geladak terlihat berbagai ikan-ikan diletakkan	01.12
In ondiep water lopende visser steekt zijn conische vangmand op verschillende plaatsen in de modder	Di air yang dangkal dan berlumpur, nelayan berjalan sambil memegang keranjang kerucut untuk menangkap ikan di berbagai tempat.	01.21
Drietal vissers halen uit modder opgeschrikte vissen uit hun conische steekmanden en zetten hun'steekvissen' voort	Tiga nelayan dari lumpur memberikan seekor ikan yang menggelepar-gelepar kepada seorang anak laki-laki dari dalam keramba ikan berbentuk kerucut dan mengumpulkan ikan pada tali yang digunakan untuk mengumpulkan ikan yang telah ditangkap (<i>steekvissen</i>)	01.29
Jongen toont lachend aan touw bengelende vissen	Seorang anak laki-laki tertawa menunjukkan ikan-ikan yang dipegangnya dengan tali	01.42
Gezicht op de rivier met op de oevers droogplateaus	Pemandangan sungai dengan bank dataran tinggi kering	01.46
Twee jongens leggen gezouten vis te drogen op bamboe matten (noot 2)	Dua anak laki-laki mengatur ikan asin yang dikeringkan di atas tempat yang terbuat dari anyaman bambu	01.49
Jongetje rangschikt gezouten vis op een mat	Anak kecil meletakkan ikan asin di atas tikar	01.51
De twee jongens aan het werk	Kedua anak laki-laki di tempat kerja	01.56
Einde	Selesai	02.00

WW.035.4

ROTTAN

Nomor	WW 035	
File	04	
Judul	ROTTAN	ROTAN
Durasi	-	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 3	
Sinopsis	Filmisch bezoek aan een werkplaatsje waar rottan wordt gedroogd en bewerkt tot stokken van ca. 2 meter, waaruit meubilair wordt vervaardigd.	Film mengenai kunjungan ke tempat kerja di mana rotan dikeringkan dan diolah menjadi tongkat sekitar 2 meter, tempat perabotan diproduksi.
Nama	-	
Tempat	Kalimantan	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE DVD 181 TRACK 3
Tekst : Borneo. Rottan	Teks: Kalimantan. Rotan	05.34
Beeld : Bundels drogende rotanstengels opgehangen onder overstekend dak	Gambar: Terlihat tumpukan-tumpukan batang rotan yang dikeringkan. Sebagian tumpukan-tumpukan itu, diletakkan di atap yang sebagiannya menjuntai ke bawah.	05.38
Mannen op ladders hangen de stengels te drogen	Dua orang pria di tangga menggantung tumpukan-tumpukan batang rotan untuk dikeringkan.	05.42
Man zaagt met eenvoudige spanzaag uiteinde van stengel af	Seorang lelaki menggergaji ujung batang rotan.	05.45
Schuren van een stok	Menghaluskan sebatang rotan	05.48
Stok wordt verhit boven soldeerbrander en met stuk hout en daarna met geschoeide voet gebogen	Sebatang rotan dipanaskan di api yang menyala. Kemudian batang rotan dibengkokkan dengan sebatang kayu dan kaki yang bersepatu.	05.53
Meubelmakers bezig met het maken van fauteuils	Para pembuat mebel rotan sibuk membuat kursi.	05.59
Wikkelen met strips van rotanbast van de verbindingen	Seorang pembuat mebel rotan sedang mengikat batang-batang rotan yang akan dijadikan kursi rotan.	06.01
Meubelmaker brengt gevlochten rugleuning aan in het frame	Seorang pembuat mebel rotan, mengikat batangan-batangan rotan pada kerangka kursi.	06.06

Nadat stripwikkeling vastgespijkerd is wordt fauteuil overeind gezet	Setelah batangan-batangan rotan tersebut diikat menjadi kerangka kursi, sandaran kursi dipasang.	06.12
Vernissen van een fauteuil	Kerangka kursi yang telah diikat, divernis (dicat dengan cairan untuk membuat mengkilat).	06.21
Stoel van rotan met gevlochten zitting en rugleuning wordt buiten gezet	Kursi rotan yang telah selesai dibuat, diletakkan di luar bersama kursi-kursi lainnya dan meja.	06.26
Terraszitje bestaande uit 4 stoelen en tafel	Di teras terdiri dari empat buah kursi dan meja.	06.29
Galerijzitje bestaande uit 4 fauteuils rond tafeltje	Satu set meja dan kursi lainnya yang terdiri dari empat kursi lainnya yang diletakkan di sekitar meja.	06.32
Einde	Selesai	06.39

WW.036.2

EEN TREIN UIT DE RAILS

Nomor	WW 036	
File	2	
Judul	EEN TREIN UIT DE RAILS	SEBUAH KERETA KELUAR DARI REL
Durasi	1'25''	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 3	
Sinopsis	Flim tentang Perbaikan rangkaian kereta yang anlok dari rel di Stasiun Sukodono-Jawa Timur	
Nama	-	
Tempat	SUKODONO-JAWA TIMUR	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 3
Teks: SUKODONO-OOST-JAVA EEN TREIN UIT DE RAILS	01.48
Jembatan yang melintang pada sungai, tenggelam dan hanya nampak sebagian ujungnya	01.50
Pada tepi sungai tampak pondasi jembatan yang longsor	02.02
Pipa saluran masih melintang pada sungai ditopang oleh tali kawat	02.04
Kerusakan kerangka jembatan pada tepi sungai	02.07
Stasiun kereta Sukodono, terdapat bangunan stasiun dan gerbong kereta	02.16
Papan tulisan "SUKODONO ± 45 M"	02.18
Beberapa gerbong kereta yang telah rusak di pinggir rel kereta	02.20
Rangkaian gerbong kereta yang keluar dari rel	02.25
Tampilan gerbong kereta yang rusak	02.31
Pekerja yang sedang memperbaiki rel	02.37
Beberapa pekerja berbaris untuk menarik kereta dengan menggunakan tali tambang	02.44
Tambang dikaitkan pada dongkrak yang tuasnya didorong oleh seorang pekerja	02.53
Roda kereta yang anjlok dari rel dan mengenai tanah	02.58
Dua berbarisan pekerja menarik kereta dengan menggunakan tali tambang	02.50
Rangkaian kereta yang terguling gerbong bagian belakang	03.04
Kereta berjalan mundur di rel	03.07
SELESAI	03.13

WW.036.5

KINA

Nomor	WW 036	
File	5	
Judul	KINA	POHON KINA
Durasi	2'25"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 TRACK 3	
Sinopsis	Flim tentang proses pengolahan kina di Jawa Barat mulai dari pemanenan, penjemuran dan perawatan	
Nama	-	
Tempat	JAWA BARAT	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 3
Teks: KINA	07.06
Di perkebunan kina tampak batang pohon yang akan ditebang oleh petani kina dan akan mengenai seorang perempuan yang kemudian berlari	07.11
Petani menggergaji pohon kina di bantu seorang perempuan untuk memegang batangnya	07.17
Batang pohon kina dipukul-pukul, agar kulit pohon kina terkelupas	07.21
Kulit yang terkelupas dikumpulkan dan dimasukan ke dalam keranjang	07.28
Pada tempat pengolahan kina. Tampak 2 (dua) laki-laki sedang menarik rak yang berisi kulit kina dan memindahkannya	07.34
Kulit kina dijemur di bawah sinar matahari	07.47
Kina yang telah kering ditumbuk oleh 2 (dua) orang perempuan menggunakan lesung dan alu	07.50
Empat orang belanda mengendarai mobil dan beberapa memegang senjata menerobos jalan setapak di hutan	07.57
Pemandangan pepohonan dan beberapa rumah penduduk dilihat dari atas pegunungan	08.06
Lingkungan sekitar bangunan pabrik pengolahan kina	08.11
Seorang Belanda sedang berjalan di perkebunan dan mengamati daun yang terkena hama	08.12
Seorang pribumi menggergaji batang pohon dan seorang belanda mengarahkannya	08.20
Tampilan jalan diantara pohon dan ilalang di pinggir jalan.	08.26
Pohon kina ditumbuhi oleh tumbuhan merambat	02.29
Perkerja membersihkan ilalang di sela-sela pohon kina diawasi oleh seorang mandor	08.43
Pembakaran rumput dan ilalang	08.56
Seorang pekerja membelah kayu menggunakan kapak dan seorang anak kecil memindahkan potongan kayu	09.02
Tampilan kina yang sedang dijemur dan para perempuan yang sedang memilah biji kina menggunakan bulu	09.10
Bangunan pengolahan kina menggepulkan asap	09.19
Kina ditumbuk dan dimasukan ke dalam karung menggunakan pacul oleh pekerja	09.21
SELESAI	09.31

WW.037.1

EEN BRON VAN ENERGIE

Nomor	WW 37	
File	1	
Judul	EEN BRON VAN ENERGIE	SUMBER ENERGI
Durasi	1'59"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 80 – TRACK 7	
	DVD 181 TRACK 2	
	BETACAM 113	
Sinopsis	Herstelwerkzaamheden aan de waterkrachtcentrale Plangan bij Sepandjang boven Bandoeng, die na voltooiing van de reparaties weer voluit stroom levert via het hoogspanningsnet aan het gebied rond Bandoeng	Pemugaran PLTA Plangan di Sepanjang di sebelah utara Bandung yang setelah selesai perbaikan, memasok aliran listrik melalui jaringan tegangan tinggi di wilayah sekitar Bandung
Nama	-	
Tempat	Sepandjang	Sepanjang
	Bandoeng	Bandung
	West Java	Jawa Barat

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 80 TRACK 7	DVD 181 TRACK 2	BETACAM 113
Tekst : Sepandjang W. Java. Een Bron van Energie	Teks: Sepandjang-W. Jawa. Sumber Energi	01.11	01.10	44.24
Beeld : Panorama's van de meren Tjipanoenjak en Tjilentja (noot 1) van de waterkrachtcentrale bij Bandoeng	Gambar: Pemandangan Danau Cipanunjang dan Danau Cilenja (catatan 1) PLTA di Bandung, Jawa Barat.	01.15	01.14	44.29
Ruines van gebouwen op verwaarloosde oevers	Reruntuhan bangunan di tepi air yang terbengkalai	01.27	01.33	44.40
Zittend Boeddhabeeld temidden van ruines.	Patung Buddha yang sedang duduk di tengah reruntuhan	01.40	01.40	44.56
Gezicht op een der meren	Pemandangan salah satu sisi danau.	01.48	01.47	44.59
Gezicht op verwaarloosd uit	Tampilan sistem	01.51	01.52	45.03

waterputten bestaand waterzuiveringssysteem	penyulingan air pada sumur air yang terbengkalai			
Kijkje van bovenaf in een put	Tampilan sekilas dari atas sebuah sumur	01.53	01.54	45.07
Put waarin vogels af en aan vliegen naar hun broedplaats	Sumur tempat burung-burung terbang ke tempat pengeraman mereka	01.59	01.59	45.12
Overloop waar twee technici de situatie bespreken. Herstelwerkzaamheden door personeel van het Departement van Verkeer en Waterstaat	Lorong tempat dua teknisi membicarakan situasi. Pemugaran oleh petugas dari Departement van Verkeer en Waterstaat	02.12	02.13	45.23
Water stroomt weer op oude sterkte door goot naar beneden in betonnen bassin	Air mengalir kembali dengan arus kuat melalui saluran air ke bawah dalam saluran beton.	02.20	02.22	45.31
Pijpleiding van top van de berg naar	Pipa yang terpasang dari atas gunung	02.30	02.33	45.42
Krachtcentrale Plangan aan voet van de berg	Pusat pembangkit listrik Plangan di kaki gunung	02.46	02.48	45.55
Interieur van de centrale met dynamo's in werking	Interior PLTA dengan dinamo yang sedang bekerja	02.49	02.52	45.59
De wijzerplaat van drukmeter geleverd door Gebr. Stork en Co. te Hengelo	Piringan jam dari pengukur tekanan dipasok oleh Gebr. Stork en Co. di Hengelo	02.59	03.01	46.08
Batterij transformatoren die de netspanning tot 30.000 Volt opvoeren	Trafo baterai yang meningkatkan tegangan listrik hingga 30.000 Volt	03.01	03.04	46.10
Hoogspanningsdraden waardoor de stroom naar het laagland gevoerd wordt	Kabel tegangan tinggi di mana aliran listrik disalurkan ke dataran rendah	03.04	03.07	46.13
Hoogspanningsmasten	Tiang listrik bertegangan tinggi	03.07	03.10	46.16
EINDE	SELESAI	03.11	03.16	46.20

WW.037.1A

EEN BRUG IS HERSTELD

Nomor	WW 037	
File	01A	
Judul	EEN BRUG IS HERSTELD	PERESMIAN PERBAIKAN JEMBATAN
Durasi	0'49"	
Tahun	1947	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 80 TRACK 7	
	BETACAM 113	
	DVD 181 TRACK 2	
Sinopsis	Feestelijke opening van een door het Genbathersteldebrug ten zuiden van de havenstad Soerabaja. Voorafaan het ceremoniele doorknippen van het lint gaat en toespraak, waarnagenodigden, gevolgd door militairevoertuigen over de bruglopen resp. rijden	Pembukaan Jembatan Waru di sebelah Selatan pelabuhan Soerabaya (Surabaya) dilaksanakan dengan meriah yang ditandai dengan pengguntingan pita oleh istri pejabat Belanda diikuti kendaraan militer yang melintasi jembatan
Nama	Hellenius	
	Yoesoef	
Tempat	Waroe, Jawa Timur	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 80 TRACK 7	DVD 181 TRACK 2	BETA CAM 113
Tekst tegen achtergrond van tekening berglandschap : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 37	Teks dengan latar belakang gambar pemandangan pegunungan: Multifilm mempersembahkan: WORDENDE WERELD dengan Berita Indonesia Nomor 37	00.06	00.01	43.20
Teks: Oost-Java. Een Brug is Hersteld	Teks: Jawa Timur. Sebuah Jembatan diperbaiki.	00.21	00.19	43.45
Beeld : Herstelde Waroe-brug bij Gendangan (noot 1) versierd met vlaggen en erebogen, gefilmd in birdsview. Vooraanzicht van de brug.	Jembatan Waroe yang sudah diperbaiki di Gendangan (catatan 1) dihiasi dengan bendera-bendera dan gapura, difilmkan dari atas. Tampak depan jembatan.	00.26	00.24	43.50

Ereboog waarop bordje Welkom en toekijkende Nederlandse militairen	Gapura [yang terbuat dari batang dan daun kelapa] dengan papan bertuliskan "WELKOM" (Selamat Datang) dan terlihat seorang tentara Belanda.	00.36	00.34	43.51
Bord met opschrift GENBAT - BRUG - 22-10-1947	Papan dengan tulisan "GENBAT BRUG 22-10-1947"	00.37	00.35	43.54
Lt.kol. Hillenius, bataljonscommandant spreekt genodigden toe, shot van de overste	Komandan Batalyon Zeni Letnan Kolonel Hillenius, menyampaikan pidato pada para undangan. Tampak dekat Letnan Kolonel Hillenius.	00.42	00.37	43.56.
Opschrift : Selamat datang Pemboekaan Djembatan Waru pada 22-10-1947 van de Zuideren Westerdistricten (noot 2). Toespraak door wedono Joesoef	Tulisan pada sebuah papan: "SELAMAT DATANG PEMBOEKAAN DJEMBATAN WARU PADA 22-10-1947" di distrik Selatan dan Barat . Terlihat Kepala Distrik Barat dan Selatan Wedono Joesoef menyampaikan sambutan dan ucapan selamat datang kepada para tamu undangan. Jembatan Waru diresmikan dengan pengguntingan pita oleh mw. Hillenius.	00.47	00.46	44.01
Doorknippen van het bruglint door mevr. Hillenius	Pemotongan pita jembatan oleh Ny. Hillenius	00.55	00.53	44.08
Genodigden lopen als eerste over de nieuwe brug	Para undangan berjalan pertama kali melewati jembatan baru	00.57	00.55	44.11
Jeep met kolonel en mevr. Hillenius, wedono Joesoef en Nederlandse bestuurs ambtenaar en met mariniers beladen truck rijden onder gejuich van toeschouwers over de brug	Terlihat kendaraan-kendaraan yang melintasi Jembatan Waru antara lain, mobil jip yang membawa Letnan Kolonel, Ny. Hillenius, Wedono Joesoef, dan pegawai pemerintah, dan truk bermuatan marinir disambut sorak-sorai warga yang berdiri di tepi jembatan. Jembatan Waru terletak antara wilayah Surabaya – Probolinggo.	01.01	01.00	44.16
EINDE	SELESAI	01.10	-	44.24

WW.037.3

POTTEN EN PANNEN

Nomor	WW 37	
File	3	
Judul	POTTEN EN PANNEN	POT DAN GENTING
Durasi	2'7"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 80 TRACK 7	
	DVD 181 TRACK 2	
	BETACAM 113	
Sinopsis	Filmisch bezoek aan een fabriekje van dakpannen en aardewerken potten. Karbouw vermaalt klei en water tot grondstof voor brokken klei waaruit platen gesneden worden die, in mallen gevormd, gedroogd en gebakken worden. Pottenbakster maakt aardewerken kruik	Film kunjungan ke sebuah pabrik genting dan pot tembikar. Kerbau melumatkan tanah liat dan air untuk bahan baku gumpalan tanah liat yang akan dipotong menjadi bentuk piring-piring ceper yang dibentuk di dalam cetakan, dikeringkan, dan dibakar. Pembuat pot membuat kendi tembikar.
Nama	-	
Tempat	Kandangan, Kalimantan	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 80 TRACK 7	DVD 181 TRACK 2	BETACAM 113
Tekst : Kandangan Borneo. Potten en pannen	Teks: Kandangan Kalimantan. Pot dan genting	03.12	03.16	46.21
Beeld : Karbouwen stappen rond in poelen gevuld met water en klei	Gambar: kerbau-kerbau berjalan berputar di genangan yang dipenuhi dengan tanah liat dan air	03.18	03.22	46.27
Arbeider leidt karbouw die met zijn hoeven de klei kneedt en egaliseert door de poel	Pekerja menuntun kerbau yang melumat tanah liat dengan kakinya dan meratakannya di genangan	03.28	03.32	46.31
Arbeider legt brokken klei op de poelrand, arbeider vult pikolan met aangedroogde kluiten klei	Pekerja meletakkan gumpalan tanah liat di tepi genangan, pekerja mengisi pikolan dengan gumpalan tanah liat	03.38	03.44	46.49

	kering			
Transport van de kluiten naar de pannenfabriek door pikolandragers	Pengangkutan gumpalan-gumpalan itu oleh pembawa pikulan ke pabrik genting	03.41	03.51	46.54
Overkapping van de fabriek met op de voorgrond arbeider die met zijn voeten brokken klei kneedt	Atap pabrik dengan latar depan pekerja yang melumatkan gumpalan tanah liat dengan kakinya	03.57	04.02	46.59
Met de voeten drukt arbeider klei in ruwe vorm	Pekerja menekan tanah liat dalam bentuk mentah	04.03	04.05	47.07
Afsnijden met een dunne staaldraad van plakken klei die op elkaar gestapeld worden. Afsnijden van de ruwe vorm van een dakpan	Memotong dengan kawat tipis irisan tanah liat yang ditumpuk satu sama lain. Memotong bentuk mentah genting.	04.07	04.12	47.14
Arbeider neemt plaat klei uit pannenmal en legt de plaat voorzichtig op een stapel	Pekerja mengambil keluar lempengan tanah liat dari penggiling genting dan meletakkannya dengan hati-hati di tumpukan	04.17	04.21	47.23
Het op maat bijsnijden van een dakpan	Memotong genting sesuai ukuran	04.22	04.29	47.29
Dakpan wordt ter droging tegen horizontale balk gezet	Genting diletakkan di balok horisontal untuk dikeringkan	04.32	04.39	47.38
Rijen drogende dakpannen	Barisan-barisan genting yang sudah kering	04.36	04.43	47.43
Pottenbakster aan het werk, het vormen van een pot	Pembuat pot sedang bekerja, membentuk pot	04.42	04.49	47.48
Het met de tenen aandrijven van de draaischijf. Shot pottenbakster en van het vormen van de pot	Memutar meja kayu untuk membuat tanah liat dengan kaki. Tampilan pembuat pot dan pembentukan pot.	04.49	04.52	47.52
Kartelen van de rand van een pot, het kartelen van een pot met mensengelaat	Membuat gerigi di tepian pot, membuat gerigi pada pot dengan bentuk wajah orang	05.01	05.09	48.06
Vrouw zet gebakken pot op een rek	Wanita meletakkan pot yang sudah dibakar ke rak	05.11	05.21	48.16
Schaal en kruiken, aardewerken kruik met mensengezicht waarbij neus als schenktuit	Piring besar dan kendi-kendi, kendi tembikar dengan bentuk wajah orang dimana hidungnya sebagai ceratnya	05.18	05.27	48.20
EINDE	Selesai	05.22	-	-

WW.037.6

HET VENETIE ONDER DEN EVENAAR

Nomor	WW 37	
File	06	
Judul	HET VENETIE ONDER DEN EVENAAR	VENEZIA DI KATULISTIWA
Durasi	1'32"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 080 TRACK 7	
	DVD 181 TRACK 2	
	BETACAM - 113	
Sinopsis	Enkele beelden van het leven aan en op de rivieren Barito en Martapoera, die in Bandjermasin samenvloeien. Druk roeiprauwen op het water, drijvende winkel en vrouwen die de was doen of baden. Tenslotte een oudhollandse ophaalbrug en afgemeerde grote zeegaande prauwen.	Film tentang kehidupan di sungai Barito dan Martapura yang mengalir bersama-sama di Banjarmasin. Kesibukan perahu dayung di atas air, warung apung, dan perempuan mencuci atau mandi. Akhirnya, sebuah jembatan tua jaman Belanda dan perahu laut sedang ditambatkan.
Nama	-	
Tempat	Barito, Banjarmasin, Kalimantan	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 080 TRACK 7	DVD 181 TRACK 2	BETACAM 113
Tekst : Bandjermasin - Borneo. Het Venetie onder den evenaar	Teks: Banjarmasin, Kalimantan. Venesia di bawah khatulistiwa	09.05	09.36	52:10
Beeld : Kleine moskee aan rivieroever	Gambar: Masjid kecil di tepi sungai	09.21	09.40	52:15
Roeiprauwtes met gevlochten hoeden en manden	Perahu-perahu dayung berisi topi dan keranjang-keranjang anyaman	09.28	09.47	52:20
Vrouw spoelt kain in de rivier, mandieende vrouw op vlonder giet water uit gajoeng over zich heen (noot 1)	Seorang wanita membilas kain di sungai, wanita yang sedang mandi di atas papan di sungai menyiramkan air dari gayung	09.36	09.51	52:24

Drijvende winkel met uitgestalde aardewerken kruiken. Roeiprauwte vaart langs uitstalling	Pasar apung dengan pajangan kendi-kendi tembikar. Perahu dayung berlayar di sepanjang pajangan itu	09.38	10.03	52:35
Gezicht op de rivier	Pemandangan sungai	09.47	10.12	52:43
Vrouw op de rug gezien wast kleding in rivier	Wanita dilihat dari belakang sedang mencuci baju di sungai	09.54	10.16	52:47
Passagiersprauw vaart onder brug door	Perahu penumpang berlayar di bawah jembatan	10.00	10.21	52:51
Passeren van opgehaalde oud-hollandse ophaalbrug	Melewati jembatan jungkit dari Belanda kuno yang diangkat	10.05	10.25	52:55
Vrouwen klimmen aan land over houten steiger	Para wanita memanjat ke daratan dengan tangga kayu	10.15	10.36	53:05
Roeiprauwtes op de rivier	Perahu-perahu didayung di sungai	10.20	10.39	53:08
Makassaarse zeilprauwen afgemeerd voor goedangs	Perahu layar Makassar berlabuh di depan gudang-gudang	10.23	10.43	53:12
Gezicht op de rivier bij de moskee	Pemandangan sungai dekat masjid	10.29	10.47	53:16
Tekst : Einde	Teks: Selesai	10.30	10.52	53:20
Einde	Selesai	10.37	10.59	52:24

WW.038.1

EEN PASARTJE LANGS DE WEG

Nomor	WW 038	
File	1	
Judul	EEN PASARTJE LANGS DE WEG	SEBUAH PASAR PINGGIR JALAN
Durasi	1'54"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 252 TRACK 1	
	DVD 80 TRACK 5	
Sinopsis	Suasana kegiatan jual beli di sebuah pasar pinggir jalan, dan anak-anak yang sedang bermain di pasar.	
Nama	-	
Tempat	Jakarta, Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 252 TRACK 1	DVD 80 TRACK 5
Teks: Sebuah Pasar Pinggir Jalan, Batavia-Java	00.18	00.22
Truk dan mobil jeep melintas di jalan	00.23	00.27
Salah satu kios pasar di pinggir jalan sedang dikunjungi pembeli	00.28	00.33
Penjual sedang menuangkan beras dengan takaran di kantong pembeli	00.35	00.38
Pemikul kayu beserta penduduk lain menyeberang di jembatan kayu	00.40	00.43
Suasana kegiatan jual beli di pasar pinggir jalan	00.48	00.50
Pembeli sedang melihat-lihat barang di salah satu kios di pasar	00.52	00.55
Dua orang penjual beras sedang berbincang-bincang	00.55	00.59
Penjual sayuran sedang mencuci sayuran di kios pasar	01.01	01.03
Bawang merah yang digantung di kios pasar	01.08	01.09
Mie kering, ikan asin diletakan di tampah	01.11	01.03
Jasa angkut barang yang menggunakan kuda	01.16	01.17
Tukang sepeda ditemani anaknya sedang memperbaiki roda belakang sepeda	01.22	01.24
Anak-anak sedang berjualan di pasar	01.28	01.30
Dua ekor kuda minum air yang berada di ember	01.35	01.36
Dua orang anak membeli dan makan jajanan pasar	01.37	01.38
Seekor ayam di pasar	01.40	01.41
Penjual beras sedang menakar beras untuk pembeli	01.42	01.42
Anak-anak sedang bermain sondah/ engklek	01.49	01.49
Anak-anak tertawa melihat teman-temannya bermain	02.00	02.00
Suasana lalu lalang penduduk di pasar	02.03	02.03
Delman yang membawa penumpang sedang berjalan di jalan raya	02.08	02.08
SELESAI	02.12	02.01

WW.039.1

KLAPPERHOUT INDUSTRIE

Nomor	WW 039	
File	1	
Judul	KLAPPERHOUT INDUSTRIE	INDUSTRI DARI KAYU KELAPA
Durasi	2'19"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	U MATIC 152	
Sinopsis	Vervaardiging van klapperhouten vaasje voor rookstel op primitieve maar ingenieuze draaibank, aangedreven door twee jongetjes. Verkoop d.m.v. tawarren van rookstel op Pasar Baroe	Produksi vas dari kayu kelapa untuk asbak dengan bubut tradisional tetapi handal, dikerjakan oleh 2 pemuda. Dijual dengan cara penawaran asbak di pasar baru.
Nama	-	
Tempat	Pasar Baru, Jakarta, Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		U MATIC 152
Tekst op getekende achtergrond van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 39	Teks dengan latar belakang petani dengan cangkul: Multifilm mempersempahkan: WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie Nomor 39	11.28
Tekst : Batavia Java. Klapperhout Industrie	Teks: Jakarta, Jawa. Industri Kayu Kelapa	11.38
Manshoog houten aandrijf wiel waarover aandrijftouw naar werkbank geleid wordt	Roda penggerak kayu berukuran tinggi dimana tali penggerak menuntun ke meja tempat pengerjaan	11.43
Te bewerken blok hout wordt in klem geplaatst, touw er om heen gelegd en klem aangedraaid	Balok kayu yang akan dikerjakan diletakkan pada penjepit, diikat dengan tali disekitarnya dan dikencangkan.	11.53
Wiel wordt in beweging gebracht waarna twee jongetjes, zittend op een bankje met hun voeten door een wankelbeweging het rad aandrijven, shot van de wankelbeweging	Roda diputar dengan cara dua pemuda duduk di sebuah bangku memutar roda dengan menggoyangkan kaki mereka, gambar gerakan menggoyangkan kaki.	11.58
Draaier bij het werkstuk in de klem	Pemutaran potongan kayu di dalam penjepit	12.02
Het draaien en afsteken van het werkstuk	Putaran dan pembelahan potongan kayu	12.06
Overzicht van de primitieve draaibank.	Tampilan alat pemutar tradisional. Roda	12.17

Aandrijf wiel, trappende jongens en houtbewerker	pemutar, pemuda pemutar dan tukang kayu.	
Bewerken van het stuk klapperhout in de klem	Pengerjaan potongan kayu kelapa di dalam penjepit	12.28
Voetbewegingen van de jongens	Gerakan kaki para pemuda	12.32
Uithollen van de vaas in wording	Pembuatan lubang pada vas	12.34
Lossen en omdraaien van het werkstuk in de klem	Pembongkaran dan pemutaran potongan kayu di penjepit	12.44
Draaier aan het werk	Alat pemutar sedang bekerja	12.50
Trappende jongens	Pemuda sedang mengayun kaki	13.02
Schuren van het vaasje in de klem met schuurpapier	Pengamplasan vas dalam penjepit dengan kertas amplas	13.08
Met beitel wordt inwendige van het vaasje bewerkt	Pengerjaan bagian dalam vas dengan pahat	13.15
Afzagen van het voetstuk dat diende om het werkstuk vast te zetten in de klem	Penggergajian alas dengan tujuan agar potongan kayu dapat dimasukkan ke penjepit.	13.23
Dekseltje wordt op het vaasje geschroefd	Penutup dibaut dengan vas	13.25
Gezicht op Pasar Baroe	Pemandangan Pasar Baru	13.27
Nederlandse militair hurkt bij uit klapperhout vervaardigd rookstel Inheemse koopman tijdens tawarren (loven en bieden)	Tentara Belanda duduk jongkok ketika menawar asbak dari kayu kelapa kepada pedagang pribumi	13.32
Militair zet rookstel in elkaar tijdens onderhandeling	Militer meletakkan asbak diantara satu sama lain ketika perundingan.	13.38
EINDE	SELESAI	13.39

WW.039.3

IN VEILIGE HAVEN

Nomor	WW 039	
File	3	
Judul	IN VEILIGE HAVEN	DI PELABUHAN YANG AMAN
Durasi	1'42"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	U MATIC 152	
	DVD 76 TRACK 7	
Sinopsis	Na een zeereis van ongeveer vijf maanden komt het Julianadok, getrokken door drie sleepboten, te Soerabaja aan. Meren van het dok. Verwelkoming van familie en marinepersoneel. De vlootvoogd houdt een toespraak.	Setelah 5 bulan perjalanan, Dok Juliana tiba di Surabaya dengan ditarik oleh tiga kapal penarik. Penambatan dok. Penyambutan keluarga dan personil marinir. Laksamana menyampaikan pidato.
Nama	Pinke, A.S.	
Tempat	Surabaya	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		U MATIC 152	DVD 76 TRACK 7
Soerabaja Java, In veilige haven	Surabaya, Jawa. Di Pelabuhan yang Aman	05.42	03.05
Julianadok met sleepboot en vliegtuig	Kapal dok Juliana dengan kapal penarik dan pesawat terbang	05.44	03.09
Twee schepen, waarvan een morse lichtseinen geeft	Dua kapal yang memberikan kode morse dengan lampu	05.48	03.13
Gepavoiseerd dok met marine sleepboten Beatrix en Margriet, en BPM sleepboot Soerio	Dok yang dilengkapi bendera signal dengan kapal penarik Beatrix dan Margriet, dan kapal penarik BPM Soerio	05.56	03.18
Sleepboten ; wuivende vrouw met kind	Kapal penarik; wanita yang melambai beserta anak-anak	06.02	03.22
Opvarende wiens haar geknipt wordt	Pendatang yang rambutnya dipotong	06.07	03.24
Julianadok, waarin marinebok Valk	Kapal Dok Juliana, tempat <i>marinebok Valk</i>	06.25	03.30
Closeup van scheepsgedeelte	Closeup bagian kapal dengan atap	06.36	03.30

met zonedak			
Meren van het dok	Penambatan Kapal Dok	06.46	03.32
De naam Julianadok in hoofdletters	Nama Julianadok dengan huruf besar	06.51	03.40
Wederzien tussen vader en kind	Ayah dan anak saling melihat	06.54	03.42
Begroeting tussen Commandant Zeemacht, ViceAdmiraal Pinke, en officieren en manschappen	Pertemuan Komandan Angkatan Laut, Wakil Admiral Pinke, dan perwira dan pasukan.	07.02	03.49
Vice Admiraal Pinke houdt een toespraak	Wakil Admiral Pinke berpidato.	07.13	04.00
Einde	Selesai	07.24	04.11

WW.039.4

BATAVIA WORD BESPOTEN

Nomor	WW 039	
File	4	
Judul	BATAVIA WORD BESPOTEN	PENYEMPROTAN KOTA BATAVIA
Durasi	3'53"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	U-MATIC 152	
Sinopsis	Bespuiten met vliegtuigen van de broedplaatsen van de malaria muskiet in stilstaand water van waterlopen in en bij Batavia. Employees van de Dienst voor Volksgezondheid nemen watermonsters. Vullen van de sproeitank van een Dakota, die vervolgens laag over de stadswijk Glodok en aangrenzende rijstvelden vliegt. Bewoners openen ramen om de insectendodende DDT binnen te laten.	Penyemprotan dengan pesawat pada tempat-tempat berkembangnya nyamuk malaria di air yang tenang di aliran sungai di Batavia dan sekitarnya. Para pegawai Dinas Kesehatan mengambil contoh air. Pengisian tangki semprot pada sebuah pesawat Dakota yang kemudian terbang rendah di atas kawasan Glodok dan hamparan sawah. Penduduk membuka jendela untuk membiarkan obat serangga DDT masuk.
Nama	-	
Tempat	Jakarta, Glodok, Kemayoran	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		U-MATIC 152
Tekst : WestJava. Batavia wordt bespoten	Teks: Jawa Barat, Batavia Disemprot	16.24
Beeld : Bamboevlotten in kanaal in Batavia	Gambar: Rakit di sungai di Batavia	16.28
Op stilstaand water drijvende bamboestengels en vlotten	Batang bambu dan rakit mengambang di air yang tenang	16.39
Vrouw doet de was in kanaal bij huizen op de tegenoverliggende oever	Wanita mencuci di sungai di dekat rumah-rumah di tepi yang berlawanan.	16.48
Op de langzame stroming drijvende bladeren	Daun-daun mengambang di arus yang pelan.	17.02
Tweetal employees van de Dienst voor de Volksgezondheid tussen het riet op de oever van een kali	Dua pegawai Dinas kesehatan di antara ilalang di tepi sebuah sungai.	17.10

Man neemt watermonster met behulp van pan aan steel	Seseorang mengambil contoh air dengan menggunakan panci besi	17.11
De larven van malariamuskieten in het monster	Larva nyamuk malaria dalam contoh air	17.21
In rijen opgestelde C47 Dakota's op het vliegveld Kemajoran	Pesawat-pesawat Dakota C47 ditata dalam barisan di lapangan udara Kemayoran.	17.24
Bemanningslid inspecteert onder de romp gemonteerde sproeitank	Anggota kru memeriksa bagian bawah tubuh pesawat yang dipasang alat semprot	17.27
Interieur van Dakota waar technici sproeiapparatuur in gereedheid brengen	Interior pesawat Dakota tempat teknisi mempersiapkan alat penyemprot	17.29
Tankwagen steekt achterwaarts naast Dakota	Tangki menonjol ke belakang samping pesawat Dakota	17.42
Slang wordt van haspel gerold	Selang digulung di gulungannya	17.43
Tankwagen naast Dakota tijdens het overpompen van 2.500 liter DDT bestrijdingsvloeistof	Tangki di samping pesawat Dakota ketika memompa 2.500 liter cairan DDT	17.56
Dichtdraaien van de tankkranen in het vliegtuig	Penutupan keran tangki di dalam pesawat	17.59
Bemanningslid haalt ter controle handle over van romptank en vloeistof spuit uit twee uitlaten naar buiten	Anggota kru hendak mengontrol tuas dari tangki dan penyemprot cairan dari dua saluran ke luar.	18.02
Starten van de bakboordmotor waardoor propeller begint te draaien	Menyalakan mesin di mana propeller mulai berputar	18.08
Dakota taxië naar startbaan	Pesawat Dakota bersiap di landasan pacu	18.16
Dakota komt los van de startbaan	Pesawat Dakota terbang di landasan pacu	18.25
Copiloot observeert landschap aan de hand van kaart	Co-pilot mengamati lanskap menggunakan peta	18.28
DDT sproeiende Dakota vliegt over op 50 m hoogte	Pesawat Dakota penyemprot DDT terbang diatas ketinggian 50 m	18.36
Chinezen op straat kijken naar overvliegende Dakota	Orang-orang China di jalan melihat pesawat Dakota yang terbang melintas	18.45
Sproeiende Dakota boven sawa's langs de Noordkust	Pesawat Dakota penyemprot di atas persawahan di Pantai Utara	18.50
Twee Dakota's vliegen boven Benedenstad	Dua pesawat Dakota terbang di atas pusat kota	19.11
Naar buiten gekomen bewoner geeft aanwijzingen aan echtgenote die daarop luiken op bovenverdieping opent	Penduduk keluar menunjuk arah kepada pasangannya membuka jendela di lantai atas.	19.20
C47 PHREK vliegt laag over rijstvelden en scheert laag over Benedenstad	C47 PHREK terbang rendah di atas persawahan dan meluncur rendah di atas pusat kota	19.31
Bewoner loopt over bruggetje over stilstaand water	Penduduk berjalan di atas jembatan kecil di atas air yang tenang.	19.35
Bamboestengels en vlotten in stilstaand water	Bambu dan rakit di atas air yang tenang	19.51
Vijver omzoomd door palmen	Kolam yang dikelilingi pohon-pohon palem	19.53
Met wier en algen bedekt wateroppervlak	Permukaan air tertutup ganggang dan rumput laut	20.06
Tweetal sproeivliegtuigen boven stadswijk Glodok	Dua pesawat penyemprot di atas kawasan Glodok	20.17
EINDE	SELESAI	20.29

WW.040.1

MELKVEE UIT HOLLAND

Nomor	WW 40	
File	1	
Judul	MELKVEE UIT HOLLAND	PRODUK SUSU DARI BELANDA
Durasi	2'58"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 TRACK 2	
Sinopsis	Beberapa pekerja yang sedang membangun pabrik susu, beberapa orang sedang mendorong gerobak ditengah area persawahan, beberapa orang pekerja yang salah seorang diantaranya sedang memberi makan sapi-sapi, sapi-sapi tersebut di masukkan ke dalam kotak kemudian di angkut ke atas kapal yang berlabuh di pelabuhan	
Nama	-	
Tempat	Tanjung Priok	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 105 TRACK 2
Teks : Multifilm Presenteert. Wordende Wereld met Nieuws Van Indonesie.No. 40. Tandjoeng Priok Java. Melkvee Uit Holland	00.11
Tampak sebuah lahan yang terdapat beberapa pekerja yang sedang membangun pabrik susu	00.31
Terlihat kerangka sebuah bangunan yang sedang dikerjakan oleh beberapa pekerja	00.36
Tampak seorang mandor sedang memberi pengarahan tentang pembangunan pabrik	00.42
Tampak beberapa pekerja sedang mengergaji, memalu, dan membuat pondasi dengan menggunakan semen dan batu	00.45
Tiga ekor kambing sedang berkeliaran diantara lahan yang sedang dibangun	00.58
Tampak pemandangan sawah dan perkebunan disertai angin sepoi-sepoi	01.02
Tampak beberapa orang sedang mendorong gerobak ditengah area persawahan	01.20
Sebuah kapal yang bertuliskan samarinda rotterdam sedang berlabuh di sebuah pelabuhan dan terlihat beberapa orang diatas kapal tersebut	01.22
Tampak sebuah kandang sapi dengan beberapa orang pekerja yang salah seorang diantaranya sedang memberi makan sapi-sapi	01.26
Terlihat seorang laki-laki sedang mengelus-elus anak sapi	01.41
Seekor sapi sedang makan rumput dan seorang pekerja memberikan air pada makanannya	01.44
Seorang pekerja sedang memberikan makanan kepada anak sapi dengan memegang	01.47

mulut anak sapi tersebut	
Seekor sapi sedang makan dan minum	01.53
Sapi sedang digiring oleh seorang pekerja menuju sebuah kotak kemudian kotak tersebut diangkat dengan menggunakan katrol kapal menuju keatas bak truk	01.56
Sapi dikeluarkan dari kotak oleh seorang pekerja sambil menggunakan tongkat yang dipukulkan ke badan sapi	02.21
Tampak tumpukan jerami yang diangkat dan ditaruh diatas bak truk	02.27
Terlihat kotak pengangkut yang diangkat katrol sedang diturunkan kebawah	02.34
Tampak beberapa pekerja sedang menaikan tumpukan jerami keatas troli pengangkut	02.39
Terlihat beberapa pekerja sedang mendorong sapi dari kotak kedalam bak truk sambil menggunakan tongkat yang dipukulkan kearah pantat sapi	02.42
Close up wajah sapi yang berada diatas bak truk	02.46
Seorang pekerja yang membawa tongkat sedang mengawasi sapi yang ada diatas truk	02.50
Truk yang bertuliskan Meeruden Verboden membawa 3 ekor sapi	02.53
Terlihat truk yang membawa sapi-sapi berangkat dari pelabuhan	02.57
Selesai	03.09

WW.040.3

EEN REMILINGBEDRIJF

Nomor	WW 040	
File	3	
Judul	EEN REMILINGBEDRIJF	PERUSAHAAN REMILING
Durasi	2'09"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 TRACK 2	
Sinopsis	Para pekerja Perusahaan Remiling sedang mendorong bahan baku pembuatan karet dengan menggunakan gerobak. Bahan baku tersebut kemudian di masukkan ke dalam mesin dan kemudian menjadi lembaran-lembaran karet. Lembaran karet tersebut kemudian di jemur di keringkan. Lembaran karet yang sudah kering tersebut kemudian di lipat dan di tumpuk dan di pak menjadi kotak-kotak. Pak lembaran karet tersebut kemudian di angkut dan di masukkan ke dalam kapal pengangkut barang untuk di kirim ke New York	
Nama	-	
Tempat	Banjarmasin, Kalimantan Selatan	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 105 TRACK 2
Teks : Perusahaan Remiling, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	05.14
Tampak rumah penduduk, pepohonan dan pelabuhan	05.18
Rel dan petakan pondasi	05.22
Gedung perusahaan Remiling	05.27
Beberapa pekerja sedang mendorong bahan baku untuk pembuatan karet dengan menggunakan gerobak yang berjalan di atas rel	05.30
Mesin untuk proses pembuatan lembaran karet	05.37
Seorang pekerja sedang memasukkan bahan baku karet ke dalam mesin	05.39
Seorang pekerja sedang menarik lembaran karet yang panjang dari dalam mesin	05.55
Lembaran karet dalam mesin di siram dengan air	06.11
Dua orang sedang berjalan di pinggir gedung perusahaan bagian atas	06.13
Seorang pekerja sedang menjemur lembaran karet atas tongkat kayu	06.17
Lembaran-lembaran karet yang di jemur di tongkat kayu	06.22
Para pekerja wanita sedang melipat dan menumpuk lembaran karet yang sudah kering setelah di jemur di samping perusahaan. Tampak seorang Belanda sedang mengontrol pekerjaan tersebut	06.28
Seorang wanita sedang melipat lembaran karet dengan diinjak dengan menggunakan kaki	06.40
Tumpukan lembaran karet	06.45

Tiga orang pekerja sedang mendorong tumpukan lembaran karet yang sudah menjadi beberapa pak dengan menggunakan gerobak	06.48
Sebuah pak lembaran karet dengan tempelan kertas dengan bertuliskan : Sheet N.Y. 4 E.T. Hongkong Produce of N.E.I.	06.56
Sebuah pak lembaran karet dengan tempelan kertas dengan bertuliskan : 17 Y.L. Weise Rotterdam Optie Crude Rubber From Netherlands Indie	07.01
Sebuah pak lembaran karet dengan tempelan kertas dengan bertuliskan : M 4 Sheets 11 250, Holland Produce Of Netherlands Indie	07.06
Sebuah pak lembaran karet dengan tempelan kertas dengan bertuliskan : J.V.D.R. – AAA J.T.J.C. RSS III Crude Rubber Produce Of Netherlands East Indie NEW YORK	07.10
Seorang pekerja sedang mendorong sebuah pak lembaran karet untuk di masukkan ke dalam kapal pengangkut barang	07.12
Seorang pekerja sedang melempar pak lembaran karet ke dalam kapal pengangkut barang. Tampak banyak pak lembaran karet yang sudah tertata di dalam kapal pengangkut barang	07.19
Selesai	07.23

WW.040.4

KENDARI ZILVERWERK

Nomor	WW 040	
File	4	
Judul	KENDARI ZILVERWERK	KERAJINAN PERAK DI KENDARI
Durasi	3'29"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 TRACK 2	
Sinopsis	Beberapa pekerja sedang proses membuat kerajinan perak. Kawat perak tersebut di bentuk kemudian di semprot (disepuh). Kerajinan perak yang sudah dibentuk kemudian direbus dan dibersihkan.	
Nama	-	
Tempat	Makassar, Sulawesi	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 105 TRACK 2
Teks : Kerajinan Perak di Kendari, Makassar-Sulawesi	07.24
Seorang laki-laki tua sedang memukul lempengan besi kecil dengan menggunakan palu	07.30
Seorang laki-laki sedang membelok-belokkan kawat perak dengan menggunakan tang (pengungkit)	07.47
Seorang laki-laki sedang menjepit kawat perak yang di letakkan di atas bangku	07.50
Seorang laki-laki sedang menarik kawat perak dengan menggunakan alat yang di putar	07.58
Seorang laki-laki dengan menggunakan peci sedang memasukkan kawat perak ke dalam lempengan besi kecil dan kemudian di tarik	08.04
Kawat perak tersebut kemudian di lilit-lilitkan di jari	08.16
Seorang laki-laki sedang membentuk kawat perak menjadi bentuk hati kemudian sambungan kawat perak yang sudah di bentuk tersebut di lem kemudian semprot (disepuh)	08.24
Seorang pekerja laki-laki sedang membentuk perak	08.46
Seorang pekerja laki-laki sedang mengelem beberapa perak tipis yang di sambung-sambungkan kemudian di semprot (disepuh) dan di bentuk menjadi bunga	09.02
Beberapa pekerja sedang bekerja proses membuat kerajinan perak	09.25
Seorang laki-laki sedang menyemprot (menyepuh) kerajinan perak tersebut	09.37
Seorang remaja laki-laki sedang memasukkan kerajinan perak kedalam ketel yang sudah ada air mendidih di atas tungku kemudian diaduk, diangkat, ditiriskan dan di masukkan ke dalam panci	09.44
Kerajinan perak yang sudah direbus kemudian disikat	10.00
Beberapa kerajinan perak yang sudah jadi (tempat perhiasan dan tempat lampu)	10.05
Selesai	10.13

WW.041.1

MAKASSAR ALS HAVENSTAD

Nomor	WW 041	
File	01	
Judul	MAKASSAR ALS HAVENSTAD	MAKASSAR SEBAGAI KOTA PELABUHAN
Durasi		
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Breyer, Ch	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 1	
Sinopsis	Beelden van de belangrijke oost-Indische havenstad Makassar. Hollandse stomers en lokale prauwen aan de kaden. Op de kaden en in de stad is een druk verkeer gaande.	Gambar-gambar dari kota pelabuhan penting di Indonesia Timur, Makassar. Kapal uap Belanda dan perahu-perahu lokal di dermaga. Di dermaga dan di kota lalu lintas yang ramai sedang terjadi.
Nama	-	
Tempat	Makassar, Sulawesi	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 181 TRACK 1
<i>Makassar</i> - Celebes Makassar (noot) als havenstad.	Makassar - Makassar Celebes (catatan kaki) sebagai kota pelabuhan.	00.15
Overzicht van d haven met zeezeilprauwen.	Pemandangan pelabuhan dengan perahu layar	00.18
Motorboot en Makassarse zeilprauwen.	Kapal motor dan Perahu-perahu layar Makassar.	00.26
Een tweetal Indonesische bemanningsleden.	Dua orang awak kapal Indonesia.	00.30
Prauw wordt voortgeroeid.	Perahu yang sedang didayung	00.32
Gezicht op de kade met prauwen.	Pemandangan dermaga yang penuh dengan perahu-perahu.	00.38
Voetgangers op de kade.	Pejalan kaki di dermaga.	00.46
Verkoop van vruchten en andere produkten op de kade.	Penjualan buah dan produk lainnya di dermaga.	00.54
Een vruchtenetenede Indonesische vrouw.	Seorang wanita Indonesia sedang memakan buah	00.58
Indonesiers die kokosnoten verladen.	Orang Indonesia sedang memuat kelapa	01.04
Een tweetal prauwen, geladen met de vruchten van de arenpalm.	Dua perahu, penuh dengan muatan kelapa sawit	01.09

Zeeprauwen op de achtergrond; vier een vrachtdragende Indonesier lopen voorbij.	Kapal layar di latar belakang; empat orang Indonesia berjalan sambil membawa barang.	01.14
Twee Indonesiers, die een suikerrietbundel op hun hoofd dragen, lopen voorbij; prauwen op de achtergrond.	Dua orang Indonesia, berjalan dengan membawa seikat tebu di atas kepala mereka; perahu-perahu tampak di latar belakang.	01.20
Lossen van bundels rotan uit prauwen.	Membongkar muatan ikatan rotan dari atas perahu	01.24
Een met mankracht voortbewegende kar, geladen met rotanbundels, rijdt voorbij evenals een Chinees in een betja.	Sebuah gerobak tradisional yang dijalankan dengan tenaga manusia, penuh dengan beberapa ikat rotan, seorang Cina di atas becak yang melewati	01.32
Deleman met autobanden en enige fietsen rijden voorbij.	Delman dengan ban-ban mobil dan beberapa pengendara sepeda.	01.36
Uitstalvenster van de Chinese tandheelkundige.	Menampilkan jendela tukang gigi China.	01.41
In een betja rijdt een Indonesische vrouw met kinderen voorbij.	Seorang seorang wanita Indonesia dengan anaknya mengendarai becak.	01.50
Poort van een Chinese tempel.	Gerbang kuil Cina	01.54
Figuren boven op de tempelpoortboog.	Ornamen di atas gerbang kuil lengkungan	01.57
Beelden van ruines van handelshuizen.	Gambar reruntuhan rumah-rumah perdagangan.	02.00
De wederopbouw komt op gang met een voortvarend tempo.	Perbaikan bangunan yang dilakukan dengan cepat	02.16
Pakhuizen en kantoorgebouwen.	Gudang dan gedung perkantoran.	02.30
Een serie (chinese) kantoorgebouwen.	Serangkaian kantor dan pertokoan (milik orang China)	02.38
Verkeer op de hoofdweg: auto's, vrachtauto's, betja's, fietsen en voetgangers.	Lalu lintas di jalan utama: mobil, truk, becak, sepeda dan pejalan kaki.	02.42
Presidentieel paleis.	Istana Kepresidenan	02.48
Kantoor van de Centrale Bank.	Kantor Bank Sentral	02.53
Kantoor van Java-China-Japan Lijn, met maatschappijvlag in top.	Kantor Hubungan Jawa-China-Jepang, dengan bendera lembaga di atas.	02.59
Kantoor van Jacobson en Van der Berg & Co.	Kantor Jacobson dan Van der Berg & Co	03.06
Rij betja's met koetsiers, fietsers en voetgangers.	Becak dengan pengemudinya, pengendara sepeda dan pejalan kaki	03.12
Een met zakken beladen kar geduwd door een Indonesier.	Sebuah gerobak berisi karung-karung didorong oleh orang Indonesia.	03.17
Kantoor van de havenpolitie, met de Nederlandse vlag aan de vlaggestok en vijf Indonesische agenten, waarvan een in de houding staat met het geweer aan de schouder.	Kantor polisi pelabuhan, dengan bendera Belanda di tiang bendera dan lima orang petugas Indonesia, yang dalam posisi berdiri dengan senapan di bahu.	03.21
KPM-stoomschip aan de kade.	Kapal uap KPM di dermaga.	03.24
KPM schip Ophir gaat aan de kade meren.	Kapal KPM Ophir merapat ke dermaga	03.29
Laden en lossen op de kade.	Bongkar muat di dermaga	03.46
JCJL stoomschip Tjimanoeek.	JCJL kapal uap Tjimanoeek	03.53
Uitkijktoren van het havencommando. Indonesische beambte met een verrekijker.	Menara Pengawal pengawas pelabuhan. Petugas Indonesia sedang menggunakan teropong.	03.58

Binnenkomend passagiersschip.	Kapal penumpang datang	04.05
Seinlamp van de uitkijktoren in actie.	Lampu isyarat di menara dioperasikan.	04.10
Vlaggeseinen van de uitkijktoren.	Sinyal bendera dari menara observasi.	04.19
Zijwand van de Ruys.	Dinding samping dari Ruys.	04.25
Zeilende prauw met schuinstaand zeil.	Perahu dayung yang berlayar dengan layar miring.	04.29
De Ruys en het stoomschip Tjibadak van de JCJL aan de kade.	De Ruys dan kapal uap Tjibadak dari JCJL di dermaga	04.34
Een lichter, geladen met zakken copra wordt gelost met mankracht.	Sebuah perahu pengangkut yang dimuati dengan karung kopra diturunkan dengan tenaga manusia	04.41
Terwijl de zakken per hijskraan in een stoomschip worden geladen.	Karung dimuat ke dalam kapal dengan derek	04.50
Een aantal arbeiders verlaten het havenemplacement.	Beberapa pekerja meninggalkan emplasemen pelabuhan	05.08
Achterschip Ruys met opschrift.	Buritan kapal bertuliskan Ruys	05.18
Nederlandse vlag, wapperend in de wind, aan vlaggestok op het achterschip van de Ruys.	Bendera Belanda berkibar tertiuip angin, di tiang bendera yang berada di buritan kapal Ruys.	05.31
Einde.	Selesai	05.36

WW.041.2

DIAMANT INDUSTRIE

Nomor	WW 41	
File	02	
Judul	DIAMANT INDUSTRIE. MARTAPOERA-ZUID BORNEO	INDUSTRI PERTAMBANGAN BATU PERMATA DI KALIMANTAN SELATAN
Durasi		
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera		
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 1	
Sinopsis	Filmverslag van het delven en wassen van diamanthoudende kiezelaarde in een rivierarm van de Martapoera in Z.Borneo. De gevonden diamanten worden in loden manteltjes van de slijpkoppen geplaatst en vervolgens op horizontale slijpschijven met groot vakmanschap geslepen. Tenslotte wegen van de diamanten op een balansje	Laporan Film pertambangan dan mencuci batu permata dalam cabang sungai Mart Apoera di Kalimantan Selatan (<i>Zuid Borneo</i>). Batu permata ditempatkan dalam sebuah tempat diasah menggunakan roda gerinda dan ditimbang.
Nama	-	
Tempat	Martapura, Kalimantan	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 181 TRACK 1
Tekst tegen getekende achtergrond van bergen en tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 41	Teks dengan latar belakang pegunungan dan seorang petani dengan cangkul: Multi Film mempersembahkan : menjadi Wordende Wereld dengan Berita dari Indonesia Nomor 41	-
Tekst : Martapoera-Z.Borneo. Diamantindustrie	Teks: Martapura, Kalimantan Selatan. Industri Pertambangan Batu Permata	05.38
Beeld : Diamantzoekers lopen over met struikgewas en hoog gras begroeide hellingen naar de vindplaatsen	Gambar: penambang Berlian berjalan di antara semak dan berumput tinggi ke tempat penambangan	05.41
Tweetal diamantzoekers delven zittend gat in de modder van met palen omheinde claim	Dua orang penambang batu permata menggali lubang sambil duduk di lumpur dikelilingi oleh tiang atau pagar	05.54

Modder wordt uit een mandje terzijde gegooid	Lumpur dibuang dari keranjang	05.59
Met de hand wordt bekisting van palen in de grond geheid	Dengan tangan tumpukan bekisting (struktur pondasi) didorong ke dalam tanah	06.04
Vrouwen graven de 7 meter diepe bouwput uit	Perempuan menggali lubang sedalam 7 meter	06.08
Mandjes met kiezelhoudende aarde worden van vrouw tot vrouw uit de put doorgegeven	Keranjang berisi tanah yang mengandung silika diberikan dari seorang wanita kepada wanita yang lain	06.17
En vervolgens naar groep mannen rond een waspoel	Dan kemudian diberikan kepada sekelompok laki-laki yang berada di sekitar kolam pencucian.	06.24
Wassen van de aarde in een trog waarin het water door twee mannen met de voeten in beweging wordt gehouden.	Tanah dibilas di dalam bak tempat air oleh dua orang dengan cara menggerak-gerakkan kaki mereka.	06.29
Het in beweging houden en van het doorgeven van een mandje met gewassen aarde, waarin na enig schudden de stenen achterblijven die op diamanten worden onderzocht	Dengan terus menggerak-gerakkan kaki maka tanah yang menempel dapat tercuci, setelah beberapa kali digoyangkan, berlian yang menempel pada batu akan diteliti	06.39
Overzicht van de arbeid bij de waspoelen	Tampak para pekerja di kolam pencucian batu permata	06.46
Overzicht van de wasplaats waar diamantaarde, opgelepeld van de bodem van de trog, wordt gewassen	Tampak area cuci di mana tanah yang mengandung berlian, diangkat keluar dari dalam air, kemudian dicuci.	06.48
Het wassen van de diamantaarde in een conische houten bak die in schommelende en dan draaiende beweging wordt gehouden	Pencucian tanah yang mengandung berlian menggunakan gentong kayu berbentuk kerucut yang digoyang dalam gerakan berputar	06.56
Diamantzoeker, zittend in het water, schommelt de bak	Seorang pencari batu permata, duduk di dalam air sambil menggoyangkan wadah tersebut	07.00
Ronddraaiende bak waarin op de rand uitgezeefde aarde blijft liggen en aangetroffen diamant omcirkeld wordt die vervolgens wordt opgepakt	Tanah yang ada pada wadah di tepikan untuk menemukan berlian, berlian yang ditemukan dilingkari, kemudian diambil	07.09
Diamant in de palm van de hand van een diamantzoeker	Sebuah batu permata di telapak tangan seorang pencari berlian	07.25
Diamantzoekers keren huiswaarts langs de waterloop naar hun onderkomens	Para pencari permata berjalan pulang di sepanjang tepian sungai ke tempat penampungan mereka	07.30
Diamantslijper verzamelt diamantjes in een doosje	Para pengrajin batu permata mengumpulkan berlian menggunakan pinset dalam kotak	07.40
Diamantje wordt met een pincet in loden manteltje van slijpkop geplaatst die vervolgens in hete as gelegd wordt	Berlian ditempatkan pada sebuah selubung, dengan menggunakan pinset ditempatkan dalam abu panas	07.45
Verhitten van het loden manteltje boven een houtvuurtje (noot 1)	Pemanasan selubung di atas kayu api	07.57
Interieur van slijperij	Tampak mesin gerinda	08.01
Rondwentelende houten aandrijfschijf met snaaroverbrenging	Cakram gerinda berputar pada sumbu batang kayu	08.06
Diamantslijper aan zijn werkbank plaatst slijparm met de diamant boven horizontale slijpschijf	Pemotong berlian duduk di meja kerjanya, memotong berlian secara horisontal pada bagian atas roda gerinda	08.09
Shot van de slijpschijf op de draaitafel	Tampak semburan pada roda gerinda di	08.12

	meja putar	
Slijper inspecteert met loep geslepen vlakken	Petugas pengasah memeriksa permukaan potongan dengan kaca pembesar	08.20
Overzicht van de werkplaats met dozijn slijpers aan lange werkbank	Ringkasan lokakarya dengan dua belas orang pengrajin di meja kerja panjang	08.24
Wegen van geslepen diamanten in de open lucht boven een vlakke steen	Cara memotong berlian di udara terbuka di atas batu datar	08.31
Het wegen met een klein balansweegschaaltje (noot 2)	Menghitung beratnya dengan timbangan kecil	08.36
Einde	Selesai	-

WW.042.2

HET PRAUWENVEER

Nomor	WW 42
File	2
Judul	HET PRAUWENVEER PERAHU
Durasi	3'59"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm Batavia
Format	DVD 104 TRACK 3
Sinopsis	Beberapa pekerja sedang proses membuat perahu di galangan kapal/tempat pembuatan kapal di Tanjungpriok. Berawal membuat alas kapal, memasang lempengan besi di pinggir kapal, mengelas dan mengecat bagian dalam dan luar kapal. Setelah kapal selesai di buat kemudian di tarik ke sungai.
Nama	-
Tempat	Tanjungpriok - Jawa

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 104 TRACK 3
Teks : Het Prauwenveer – Tanjungpriok - Jawa	03.53
Sebuah menara di pelabuhan Tanjungpriok dan di samping tampak tulisan VPV	03.59
Sebuah jembatan di atas sungai. Tampak beberapa nelayan sedang menjalankan perahu gethek	04.11
Seorang laki-laki sedang membawa kayu dengan menggunakan perahu gethek. Tampak perahu dengan tulisan R - 231	04.13
Sebuah plang yang bertuliskan <i>V.P.V. Scheepswerf</i> (Galangan Kapal/tempat membuat kapal)	04.17
Para pekerja sedang melakukan proses pembuatan kapal	04.19
Seorang laki-laki sedang menyetir alat pengangkut lempengan besi untuk membuat kapal	04.34
Lempengan besi tersebut di letakkan di atas tempat pembuatan kapayang di bantu oleh beberapa pekerja	05.02
Beberapa pekerja sedang mendorong lempengan besi yang di taruh paru kepala kapal	05.15
Seorang pekerja sedang mengelas bagian bawah kapal	05.27
Beberapa pekerja sedang mengecat bagian dalam perahu	05.34
Seorang pekerja sedang mengecat bagian luar perahu	05.41
Bagian depan perahu dengan bertuliskan R - 231	05.46
Beberapa pekerja sedang mendorong perahu yang diletakkan diatas rel ke dalam sungai yang di bantu dengan menggunakan alat katrol	05.55
Sebagian badan perahu sudah berada di sungai	06.09

Beberapa pekerja sedang mendorong perahu. Tampak pekerja menggunakan topi dan penutup kain kepala	06.04
Seorang laki-laki Belanda sedang memberi komando saat perahu akan tiba di sungai	06.15
Para pekerja sedang menarik perahu menuju ke samping dengan menggunakan tali tambang	06.31
Perahu sudah berada di sungai	06.37
Perahu di tarik menggunakan katrol yang berada pada kapal kecil	06.42
Para pekerja sedang menarik perahu dengan menggunakan tali tambang	06.46
Perahu sudah siap di gunakan	06.48
Sebuah perahu besar berada di dekat galangan kapal/tempat pembuatan kapal. Tampak perahu dayung berada di sungai tersebut	06.53
Sebuah perahu yang masih berada di galangan kapal/tempat pembuatan kapal	06.57
Selesai	07.12

WW.043.3

EEN PIONIER BOUWT EEN WEG

Nomor	WW 043	
File	03	
Judul	EEN PIONIER BOUWT EEN WEG	SEORANG PELOPOR MEMBANGUN JALAN
Durasi	4'19"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, G. vd	
	Breijer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 258	
Sinopsis	Beelden van behuizing en huishouden van een kolonistenechtpaar bij het Sentanimeer in het achterland van Hollandia op Ned. Nieuw-Guinea. De kolonist geeft leiding bij de aanleg van een weg naar het achterland waarschijnlijk de verbinding Genjem-Boroway. Voor grondverzet en het wegslepen van gevelde stammen en het vervoer van arbeidskrachten wordt gebruikt gemaakt van dumpmaterieel, in de jaren 1944/1945 achtergelaten door het Amerikaanse leger dat Hollandia op de Japanners veroverde.	Potret perumahan dan rumah tangga warga Belanda yang bermukim di daerah pedalaman Sentani, New Guinea. Mereka memimpin pembangunan jalan dari daerah pedalaman menuju ke daerah Genjem-Boroway dengan meratakan tanah, menebang dan menarik kayu menggunakan tank yang ditinggalkan oleh tentara Amerika saat menaklukkan Jepang tahun 1944/ 1945
Nama	-	
Tempat	Papua	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 258
Tekst : Nieuw-Guinea. Een pionier bouwt een weg.	Text: New Guinea. Seorang pelopor membangun jalan.	07.35
Gezicht op het Sentanimeer bij Hollandia met op de voorgrond kolonistenbehuizing	Pemandangan rumah bilik beratap daun di pinggir Danau Sentani	07.40
Kolonistenwoning van atap en bilik	Pemukiman dengan atap dan bilik	07.44
Voorgalerij onder afdak van waaruit gezicht op het meer. Kolonist rooit struik, zijn vrouw zit op galerij	Penduduk sedang menggali tanah di depan rumah di halaman dan istrinya menyulam kain di teras rumahnya,	07.47
Kolonist verzorgt tuin	Penduduk merawat tanaman di halaman	07.54

	rumahnya	
Bordurende echtgenote	Seorang istri sedang menyulam kain di teras rumah	07.58
Kolonist verzorgt plant, dahliabloemen	Penduduk sedang menanam bunga Dahlia	08.01
Zijn vrouw loopt door primitieve onderkomen	Istrinya berjalan masuk ke dalam rumah tradisional	08.09
Kolonist aan het werk aan zijn bureau als Papoea clipboard brengt	Penduduk didampingi pegawainya orang Papua membawakan klip ke meja tempat bekerja	08.15
Echtgenote doet de was in een teiltje	Istrinya mencuci pakaian dengan menggunakan bak	08.19
Haalt pan uit oven van fornuis	Istri mengambil panci dari oven kompor di dapur	08.28
Hangt daarna wasgoed op aan drooglijn achter de woning	Istrinya menjemur pakaian yang dijepit dengan tali tambang di belakang rumah	08.36
Kolonist schrijft briefje dat hij aan Papoea geeft	Suaminya sedang memberikan catatan/memo kepada pegawai orang Papua	08.49
Interieur van de woning met typende kolonist en sponde opmakende echtgenote	Tampak bagian dalam rumah dengan istri yang merapikan dipan dan suaminya yang tengah mengetik	08.55
Door het heuvelland slingerende weg	Jalan di bukit yang berliku	09.00
Uitzicht op de omgeving van Nieuw-Guinea lijken bergachtige gebieden, Door het heuvelland slingerende weg	Pemandangan daerah New Guinea tampak disekitarnya daerah pegunungan jalan berbukit dan berkelok-kelok	09.00
Kolonist loopt met echtgenote naar buiten wachtende weaponcarrier met tandemas, kust haar, gaat achter het stuur zitten waarna truck wegrijdt met 2 Papoea's in de laadbak. Echtgenote wuift hen na	Penduduk berjalan dengan istrinya sampai di jalan dekat rumah, di luar sudah menunggu mobil truk jemputan yang dibawa oleh dua orang Papua	09.04
Ploeg Papoea's egaliseren wegtracee met patjols als weaponcarrier aankomt	Penduduk Papua sedang mencangkul di tengah hutan untuk meratakan jalan	09.24
Rupsdozer schuift aarde van berm voor zich uit	Buldozer melaju untuk meratakan tanah	09.30
Weaponcarrier rijdt overpad in het oerwoud	Orang-orang membawa senjata dan melaju menuju ke hutan	09.38
Is gestopt bij ploeg die boomstronk met de hand uitgraaft	Mereka berhenti untuk menggali di bawah batang kayu besar dengan menggunakan tangan	09.41
Bulldozer rijdt tussen rijen werkende arbeiders door, stopt, kolonist geeft dozermachinist aanwijzingen en dozer rijdt achteruit. Dozermachinist	Penduduk selaku komando datang dengan mengendarai mobil terbuka memberikan petunjuk	09.59
Staalkabel wordt onder gevelde stam doorgeschoven	Mobil buldoser sedang meratakan jalan diantara buruh yang bekerja	10.06
Vervolgens strak getrokken	Gelondongan kayu ditarik dengan bulldozer	10.13
Kolonist bestuurt de bulldozer	Penduduk memeriksa bulldozer	10.19
Dozer trek stam weg geholpen door tweede stam opduwende bulldozer	Bulldozer dijalankan oleh dua orang Papua	10.28
Tweede, zwaardere, dozer rijdt op	Dua orang tersebut mengendarai Bulldozer yang berat	10.39
Dozermachinist krijgt instructies van kolonist	Sopir menerima instruksi membawa mobil bak terbuka mengangkut pekerja menuju	10.52

	ke lokasi pembangunan jalan	
Opduwen van grond door het dozerblad	Meratakan tanah dengan menggunakan alat berat	10.57
Papoea hakt met bijl in op boomwortels	Penebangan akar pohon dengan kapak yang terkena pembangunan jalan	11.00
Dozerblad verschuift grond	Buldoser meratakan jalan	11.07
Rij wegwerkers graaft afwateringsgoot langs de weg	penduduk pribumi mencangkul di pinggir jalan untuk membuat drainase disepanjang jalan	11.11
Papoea trekt aan trekzaag	Orang-orang papua menarik gergaji tangan	11.17
Dozermachinist krijgt instructies van kolonist Opduwen van grond door het dozerblad	Seorang komando sedang mengarahkan pegawainya untuk memutarakan bolduzer untuk mendorong kayu yang ditebang	10.01
Papoea-ingezetenen een touw zetten in hout dat is teruggebracht wordt getrokken naar de rand te	Penduduk Papua memasang tali pada kayu yang sudah ditebang untuk ditarik ke pinggir	10.13
Dozermachinist krijgt instructies van kolonist, Opduwen van grond door het dozerblad	Komando menarik tali bersama orang Papua kemudian kayu didorong dengan mobil bolduzer	10.17
Ter plaatse zagen van een stam, die op een primitieve stelling gelegd, in de lengte doorgezaagd wordt	Kayu diletakan dengan posisi memanjang di pinggir oleh penduduk setempat	11.22
De weg geëgaliseerd met bulldozers machine	Jalan diratakan dengan mesin bulldozer	10.54
Papoea hakt met bijl in op boomwortels	Penduduk Papua memotong akar pohon dengan kapak	11.03
Rij wegwerkers graaft afwateringsgoot langs de weg	Penduduk papua mencangkul membuat irigasi air di pinggir jalann	11.11
Ter plaatse zagen van een stam, die op een primitieve stelling gelegd, in de lengte doorgezaagd wordt	Penduduk Papua menggergaji kayu	11.17
Carrier onderweg over in de bergwand aangelegde weg	Mobil bak terbuka mengangkut pekerja pembuatan jalan menuju ke rute sisi gunung	11.27
Bulldozer komt om hoek van aangelegde weg aanrijden	Bolduzer datang untuk memadatkan jalan di sisi gunung	11.35
Einde	Selesai	11.54

WW.044.1

HET BOUWEN VAN EEN PRAUW

Nomor	WW 044	
File	1	
Judul	HET BOUWEN VAN EEN PRAUW	PEMBUATAN SEBUAH PERAHU
Durasi	2'11"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	UMATIC 152	
Sinopsis	Bouwen van een prauw waarbij boomstammen ontbast worden, vervolgens in vorm gehakt, uitgehold en boven een vuur in vorm gebogen worden, waarbij klampen het krimpen tegengaan. Gereedgekomen roeiprauw vaart dan rivier op.	Pembuatan sebuah perahu dari kayu yang dikapak, kemudian dibentuk dan dibakar di atas api, dimana penghubung dari kayu mencegah penyusutan perahu. Kemudian perahu dayung yang sudah jadi berlayar di sungai.
Nama	-	
Tempat	Manusup, Kalimantan	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		U MATIC 152
Tekst tegen getekende achtergrond van bergen en tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 44	Teks dengan latar belakang gunung dan petani dengan cangkul: Multifilm memersembahkan Wordende Wereld dengan Berita Dari Indonesia No. 44	21.00
Tekst: Manoesoep Z.Borneo. Het bouwen van een prauw	Teks. Manoesoep. Kalimantan Selatan. Pembangunan sebuah perahu.	21.16
Beeld: Mannen bewerken met eenvoudige bijlen stammen van tjankalhout	Gambar: Orang-orang bekerja dengan kapak sederhana yang terbuat dari kayu cankal.	21.20
Ontbasten van een stam (achtergrond) en het in vorm van een prauw brengen (voorgond)	Pengkulitan batang pohon (latar belakang) dan pembentukan sebuah perahu (depan)	21.37
Afwerken van de uitgeholde binnenkant van de prauw	Penyelesaian cekungan sisi dalam perahu.	21.42
Verdere afwerking van de binnenkant van de grondvorm	Lanjutan penyelesaian bagian dalam di depan.	21.46
Verzameling prauwen in bewerking op rivieroever	Kumpulan perahu sedang dikerjakan di tepi sungai.	21.57

Wanden van een prauw worden boven vuurhaard bijgebogen	Dinding perahu dipanggang di atas perapian.	22.00
Aanblazen van het vuur van houtkrullen	Pembuatan api dari serbuk kayu.	22.11
Plaatsen van een houten klamp ter voorkoming van krimpen	Pemasangan penjepit dari kayu untuk mencegah tenggelam.	22.16
Tweetal klampen vastgezet tussen de wanden van de prauw	Dua penjepit dipasang diantara dinding perahu.	22.19
De klamp	Penjempit	22.23
Houtkrullen worden in het vuur onder de romp geschoven	Serbuk kayu ditempatkan di api di bawah badan kapal	22.28
Overzicht van het werk aan de prauw	Gambar pengerjaan perahu	22.32
Vuur van oplaaiende vlammen wordt geregeld en klampen tussen de wanden van prauw geplaatst	Api diatur di dalam tungku dan penjepit diantara dinding perahu.	22.35
Prauw wordt te water gelaten om af te koelen waarna klampen worden verwijderd	Perahu di letakkan di air dan penjepit dihilangkan.	22.50
Tweetal jochies rent naar uiteinde van houten steiger	Dua orang anak muda berlari ke ujung dermaga kayu	22.58
Roeier achterop gezeten peddelt prauw rivier op	Pendayung yang duduk membelakangi mengayuh perahu ke sungai	23.02
EINDE	SELESAI	23.11

WW.044.3

EEN SIRIHPRUIMPJE

Nomor	WW 044	
File	3	
Judul	EEN SIRIH PRUIMPJE	SEJUMPUT SIRIH
Durasi	2'14"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	U MATIC 152	
Sinopsis	Sebuah film yang menggambarkan keadaan di pasar dimana para wanita membeli daun sirih dan pinang, serta para wanita yang "Nginang" di rumah mereka	
Nama	-	
Tempat	Kalimantan Selatan	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	U MATIC 152
Teks: Z. Borneo. EEN SIRIHPRUIMPJE	25.51
Disebuah pasar terlihat banyak penjual dan pembeli. Tampak tiga wanita menghampiri seorang wanita penjual daun sirih. Daun sirih yang dibelinya kemudian dimasukkan ke dalam tas anyaman.	25.55
Beberapa wanita mendatangi penjual pinang dan memilih beberapa pinang yang akan dibeli.	26.21
Di penjual perlengkapan "Nginang" (Bahasa Jawa)/Mengunyah daun sirih, penjual tersebut mengambil beberapa sendok "Injet" (Bahasa Jawa)/ Kapur sirih dalam sebuah baskom besar yang ditaruh dalam sebuah daun pisang. Kemudian penjual tersebut mengambil beberapa buah "Gambir" yang berbentuk balok berwarna hitam di masukkan kedalam daun. Tampak penjual mengambil beberapa genggam tembakau.	26.39
Terlihat seorang wanita yang keluar dari pintu rumah, menuruni tangga kayu dan membawa piring ditangan kanannya	26.48
Ibu tersebut menghampiri 2 anak perempuan yang sedang duduk di tikar di belakang rumah, kemudian mereka menyiapkan dan meletakkan perlengkapan "Nginang" ke dalam beberapa wadah. Setelah selesai, mereka membuat adonan "Nginang" dan memulai "Nginang" bersama.	26.54
Selesai	28.05

WW.047.1

OBAT NYAMOEK

Nomor	WW 047
File	01
Judul	OBAT NYAMOEK
Durasi	3'53"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm
Format	BETACAM 258
Sinopsis	Proses pembuatan obat nyamuk dan manfaatnya. Proses pembuatan obat nyamuk oleh para pekerja wanita yang dilakukan secara manual, dimana bahan yang sudah dilembutkan kemudian dipres dan diputar dengan alat sehingga keluar seperti mie sesuai ukuranya terus dibentuk melingkar kemudian dijemur sampai kering.
Nama	-
Tempat	Jakarta, Jawa Barat

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 258
Seorang laki-laki sedang mencampur bahan baku pembuatan obat nyamuk	12.38
Pekerja menuangkan cairan dalam bahan baku kemudian diaduk sampai campur	12.57
Bahan baku yang sudah campur dijadikan gumpalan-gumpalan kemudian diinjak-injak dengan kaki supaya menjadi lumat	13.08
Bahan baku yang sudah lumat digulung kemudian dipres dengan mesin	13.29
Bahan baku obat nyamuk dimasukkan dalam mesin untuk dicetak dengan alat putar sehingga akan keluar seperti tali	13.43
Para Pekerja wanita sedang membentuk obat nyamuk bakar secara melingkar kemudian diletakan di atas rigen dari bamboo untuk dijemuk	14.12
Seorang pribumi sedang membaca buku yang ditemani obat nyamuk bakar supaya tidak digigit dan diganggu oleh nyamuk yang berkeliaran di sekitarnya	15.02

WW.047.3

HET NUTTIGE VERGIFT

Nomor	WW 047	
File	03	
Judul	HET NUTTIGE VERGIFT	KEGUNAAN RACUN BISA ULAR
Durasi	7'12"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 258	
Sinopsis	Filmreportage van het bereiden van serum tegen slangebeten waarbij gifslangen hetzij verkocht worden aan een frater, dan wel dat de frater met een groep jongens zelf de slangen vangt, die vervolgens aan het Instituut Pasteur worden afgeleverd. Het gif van de slangen wordt opgevangen en ingespoten bij een paard totdat er voldoende anti-toxine is opgebouwd in het lichaam van het paard. Uit het paardebloed wordt dan het serum bereid	Film Liputan tentang cara mempersiapkan serum terhadap gigitan ular berbisa dengan baik yang dijual ke biarawan oleh sekelompok anak laki-laki dari hasil tangkapan ular, yang kemudian dikirim ke Institut Pasteur. Racun dari ular berbisa itu dikumpulkan dalam mangkok/tabung kemudian disuntik kedalam badan kuda sampai ada cukup anti-toksin dibangun dalam tubuh kuda tsb. Dari kuda serum darah diambil kemudian disiapkan untuk pengobatan
Nama	-	
Tempat	Bandung, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 258
Teks: Bandoeng, Java – Het Nuttige Vergift	Teks: Kegunaan Racun Ular Berbisa	17.48
Tuinjongen (kebon) draagt voorzichtig kleine jutezak naar gebouw waar lezende frater in witte tropensoutane opstaat en naar buiten komt	Seorang anak laki-laki membawa ular mendatangi rumah tinggal Pastur yang sedang membaca buku kemudian berdiri dan keluar	17.52
Hij neemt <i>het</i> zakje aan en haalt er een tweektal slangetjes uit, beduidt de jongen dat ze ongevaarlijk zijn en geeft hem een bankbiljet	Pastur mengambil tas dan mengeluarkan sepasang ular dari dalamnya, menandakan anak tersebut tidak merugikannya dan memberikannya uang kertas	18.05

Hij neemt het zakje aan en haalt er een tweetal slangetjes uit, beduidt de jongen dat ze ongevaarlijk zijn en	Pastur memegang kantong tempat ular kemudian mengamati kemudian mengeluarkan sepasang ularnya	18.05
Close-up van de lachende kebon	Tampak dekat anak tersebut tersenyum	18.28
Geestelijken lid van geld naar de jongen die de slang bracht	Pastur member uang kertas kepada anak laki-laki yang membawa ular	18.23
Frater toont de jongen afbeeldingen van giftige slangen op een inmiddels aangedragen engelstalig wandbord	Pastur menunjukkan gambar jenis-jenis ular berbisa kepada anak laki-laki	18.31
Oudere tuinjongen draagt jutezak voor zich uit die hij aan de frater overhandigt	Pegawai memberikan kantong berisi ular kepada Pastur	18.43
Close-up van de toekijkende katjong (noot 1)	Tampak dekat kacung yang sedang memperhatikan	18.54
Frater neemt een T-vormige stok, schudt de giftige slang (oelar belang) uit de zak, drukt het uiteinde van de stok achter kop van de slang, die hij oppakt en in een houten kistje met hordeksel deponereert dat hij vervolgens sluit	Pastur mengambil tongkat untuk memasukkan ular dalam kotak, menekan ujung kepala ular dengan tongkat dan kemudian menutup kotak kayu tersebut	18.57
De frater met vijf jongens verlaten het Instituut Pasteur.	Lima lelaki dan Pasteur meninggalkan institut Pastur	19.15
De groep zoekt met de T-vormige vangstokken in het gras van een open vlakte	pegawainya dan anak-anak laki-laki menangkap ular di rerumputan tempat terbuka dengan tongkat yang dilengkapi alat penjepit kepala ular	19.21
Cobra kronkelt over zandige bodem. Drietal jongens klimt op een sawadijkje	Ular kobra pada tanah berpasir. Tiga anak laki-laki menaiki pematang sawah	19.24
De cobra zoekt een uitweg	Ular kobra mencari jalan keluar	19.30
De frater en de drie jongens drukken de slang met <i>het</i> uiteinde van hun stokken tegen de grond	Pastur dan tiga anak laki-laki sibuk menekan ular dengan tongkat penjepit mereka di tanah	19.35
Schuilflus van canvas wordt over de kop van de slang geschoven die behoedzaam wordt opgetild en in een opgehouden jutezak wordt gedaan waarna de lus uit de zak wordt getrokken	Kepala ular dimasukkan dalam lingkaran penjepit yang dipindahkan ke dalam kantong kemudian ditarik talinya	19.41
Sporen van de nachtslang in de modder. Loshakken van de grond met een patjol (hak)	Jelang malam seorang lelaki mencangkul lubang tempat menghuni ular	20.11
De vangers kijken toe hoe de frater de geringde slang met zijn stok optilt en neerlegt waarna direct andere stokken op <i>het</i> slangelijf achter de kop gezet worden	Para penangkap ular melihat bagaimana pastur membelit ular dengan tongkatnya dan menempatkan tongkatnya yang lain pada bagian belakang tubuh ular	20.16
Schuilflus wordt over de kop van de slang geschoven die in een jutezak verdwijnt	Penangkap melihat ular berbentuk cincin kemudian dimasukkan ke dalam alat penjepit	20.26

Jutezak wordt leeggeschud in houten transportkistje	Karung goni digoyang-goyangkan pada kotak penyimpan	20.37
Cobra probeert over zandige plek te ontkomen, wordt vastgezet, krijgt schuiflus over de kop en wordt in jutezak gedaan. Close-up van de frater die de lus uit de zak trekt	Kobra mencoba melarikan diri menyebrangi permukaan berpasir, agar tidak bergerak, tali dikedangkan pada bagian kepala dan diletakkan pada karung goni. Tampak dekat pastur menarik tali karung goni	20.39
De frater en de drie jongens drukken de slang met het uiteinde van hun stokken tegen de grond	Pastur dan tiga anak laki-laki menjerat ular dari atas kepala ular ke tanah dengan tongkatnya	20.45
Zorgvuldig opgeheven werd de slang en zet in een zakje van doek en het touw getrokken	Ular diangkat dengan hati-hati kemudian dimasukkan dalam kantong kain dan talinya ditarik	20.54
Zicht op het gebouw van het Instituut Pasteur kijkt de ingang van het hoofdgebouw en er zijn twee tuinen	Pemandangan Gedung Institut Pasteur tampak pintu masuk bangunan utama dan terdapat dua kebun	21.04
Opschrift Instituut Pasteur boven de ingang van het hoofdgebouw waar twee kebons met transportkistjes op de schouder passeren	Papan nama <i>Instituut Pasteur</i> pada bagian atas pintu masuk dimana dua orang tukang kebun membawa tas di bahunya.	21.04
Batterij van glazen kasten waarin de slangen bewaard worden en er een door een verzorger geopend wordt	Kotak kaca tempat penyimpanan ular di buka oleh pawang	21.12
Zich oprichtende cobra's in de kast waarvan er een door de verzorger met een ijzeren staaf opgetild wordt	Seorang laki-laki pawang membuka kotak berisi ular cobra untuk dikeluarkan dengan alat	21.17
Wetenschappelijk medewerker tilt met een staaf waarvan het uiteinde afgeplat is slang uit de kast en legt het reptiel op een houten schot	Ular diturunkan diletakan di atas partisi kayu dengan alat penjepit oleh pawang	21.23
Groot formaat pincet wordt achter kop van de slang geplaatst, die vervolgens aan mandoer wordt overhandigd	Dengan alat pinset kepala ular ditekan untuk membuka mulutnya	21.31
De mandoer drukt de geopende bek van de slang op de rand van een ondiep glazen bakje	Mandor dibantu asisten mengeluarkan bisa ular yang ditempatkan dalam pinggiran mangkok gelas	21.38
De slang ledigt zijn giftanden in het glas en krijgt een stuk rauw vlees door zijn strot geduwd	Taring ular ditancapkan pada gelas kaca dan mendorong bagian tenggorokan	21.42
Een tweede slang wordt op dezelfde manier van de vlonder opgenomen	Ular kedua diperlakukan dengan cara yang sama	21.58
De slang lost zijn gif in <i>het</i> bakje en krijgt eveneens een stuk vlees	Ular kehilangan taringnya dan pada baki terdapat potongan daging ular	22.10
Een derde wild spartelende slang wordt opgenomen	Ular ketiga juga menggelepar liar	22.21
De slang ledigt zijn giftanden en krijgt een stuk rauw vlees in zijn bek geduwd	Taring ular dikosongkan dan bagian daging tenggorokan didorong ke belakang dengan tongkat besi	22.32
Houten schuifdeksel wordt over <i>het</i> glazen bakje geschoven en een andere schuif boven een bakje met gif geopend	Tampak tutup geser pada mangkuk kaca dan menggeser tutup selama wadah racun dibuka	22.51

Medewerkers lopen met injectie apparatuur naar veterinaire arts die bij paard gereed staat	Karyawan berjalan membawa tabung dan peralatan injeksi menuju ke dokter hewan di peternakan kuda	22.53
De arts knipt met een schaarstuk stuk haar op een stukje huid weg, ontsmet het plekje, prepareert de injectiespuit Close-up van de injectiespuit waaruit de vloeistof hoog opspuit	Seorang dokter memotong rambut kuda dengan gunting di tempat yang akan diinjeksi Close-up dari jarum suntik dimana terdapat injeksi cairan	23.01
De knipt ontmoette een kunstenaar schaarstuk stuk haar op een stukje huid weg, ontsmet het plekje, de injectiespuit plekje	Dokter mengoleskan alkohol dengan kuas untuk menseterilkan	23.08
Arts steekt de injectienaald in de huid en ledigt de spuit (noot 2)	Dokter memasukkan obat dalam jarum suntik kemudian disuntikan ke badan kuda hingga habis	23.17
Op de hals van het dier wordt met een naald gezocht naar de slagader	Jarum disuntikkan pada arteri leher kuda tersebut	23.25
Arts steekt extractienaald in de hals van het paard.	Dokter mengambil darah di leher kuda	23.33
Aftappen van het bloed in een cilindervormig glas,het zorgvuldig aftappen van het bloed door het team	Darah kuda ditempatkan dalam botol kecil kemudian dikeringkan	23.37
Batterij van 4 glazen met afgetapt bloed waarnaast flesjes met serum geplaatst worden	4 buah tabung kaca yang berisi darah dan menambahkan serum di dalamnya	23.46
Injectiespuit wordt volgezogen uit een flesje serum	Alat suntik diisi dengan serum	23.54
Verpleegster ontsmet arm van een door slangebeet getroffen man	Perawat membersihkan lengan seorang laki-laki yang digigit ular	24.00
Close-up van <i>het</i> gelaat van <i>het</i> slachtoffer, dat met gesloten ogen de injectie ondergaat	Tampak dekat wajah korban gigitan ular yang sedang diinjeksi dan matanya ditutup	24.02
De arts dient de injectie toe	Dokter melakukan penyuntikkan	24.05
Indonesia op de wereldbol en tekst Einde. Een Multifilm Productie	Tulisan selesai dan Produksi Multi Film	24.12
Een assistent werd ingespoten serum om mensen die ziek zijn	Seorang asisten menyuntikan serum ke orang yang sakit	24.03
Einde	Selesai	24.19

WW.049.1

EEN PASSARTJE

Nomor	WW 049	
File	1	
Judul	EEN PASSARTJE	PASAR
Durasi	1'38"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Kolk, J.B. van der	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 – TRACK 1	
Sinopsis	Journaalitem over een kleine lokale pasar (markt) op Bali, waar uitsluitend vrouwen gefilmd worden, hetzij als klant, hetzij als verkoopster	Topik siaran berita mengenai pasar lokal kecil di Bali, dimana hanya para wanita yang difilmkan, antara lain sebagai pembeli dan penjual
Nama	-	
Tempat	Klungkung, Bali	

URAIAN INFORMASI					
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE			
		DVD 257 TRACK 1	BETA CAM 255	BETA CAM 262	BETA CAM 126
Beeld : Overzicht van de kleine markt uitsluitend bezocht door vrouwen, die veelal met manden op het hoofd langs de verkoopsters slenteren	Gambar: Pemandangan pasar kecil yang hanya dikunjungi oleh wanita, yang kebanyakan membawa keranjang di kepala dan berjalan-jalan di sepanjang para pedagang.	00:14	14.48	56.43	-
Een tweetal verkoopsters. Handelende vrouwen, vrouwen die nieuwtjes uitwisselen en vrouwen die koopwaar bekijken	Dua penjual. Para pedagang wanita, para wanita yang bertukar obrolan dan para wanita yang melihat barang dagangan	00:21	15.06	57.03	21.53
Verkoopster zit bij haar manden met vruchten. Jonge Balinese kijkt toe hoe oudere verkoopster beslag roert en in poffertjesvormen giet.	Penjual duduk dekat keranjangnya yang berisi buah-buahan. Orang Bali yang masih muda melihat bagaimana penjual yang lebih tua mengaduk adonan dan menuangkannya ke cetakan kue mangkuk.	00:33	15.40	57.37	22.12
Jonge vrouw komt aanlopen, blijft voor de camera staan praten maar kijkt uit haar	Seorang wanita muda datang mendekat, berdiri di depan kamera dan berbicara tetapi	00:58	15.59	57.48	22.35

ooghoek even naar de camera, andere jonge vrouw wendt zich beschroomd af van het blikveld van de camera want wil niet gefilmd worden	sesekali melihat ke kamera melalui sudut matanya, wanita muda yang lain membalikkan badannya karena tidak ingin difilmkan				
Poffertjesbakster schept de poffertjes uit de vormen, pakt enkele in een pisangblad en strooit een weinig geraspte cocos over de lekkernij	Pembuat kue mangkuk menyendok kue mangkuk dari cetakan, membungkus beberapa di daun pisang dan menaburkan sedikit kelapa parut di makanan itu	01:12	16.09	58.05	22.49
Balinese marktbezoeksters met manden op het hoofd	Orang-orang Bali yang menjadi pengunjung pasar dengan keranjang-keranjang di kepala	01:25	16.21	58.17	23.02
EINDE	Selesai	-	16.26	-	

WW.053.1

TONIJNENVANGST

Nomor	WW 053	
File	1	
Judul	TONIJNENVANGST	PENANGKAPAN IKAN TUNA
Durasi	1'34"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Kolk, J.B van der.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 2 U MATIC 152	
Sinopsis	Korte filmreportage van de tonijnenvisserij in de Bandazee waar vissers met primitief maar uiterst effectief vistuig in hoog tempo hun vangst ophalen	Film berita pendek tentang penangkapan ikan di Laut Banda dimana nelayan dengan menggunakan peralatan tradisional namun efektif menangkap ikan dalam waktu cepat.
Nama	-	
Tempat	Laut Banda, Maluku	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 257 TRACK 2	U MATIC 152
Tekst : tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 53	Teks: Latar belakang gambar petani membawa cangkul: Multifilm mempersembahkan: WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 53	00.01	33.13
Tekst : Bandazee Molukken. Tonijnenvangst. Camera : v.d. Kolk	Teks: Laut Banda, Maluku. Penangkapan Ikan Tuna. Kameramen: v.d. Kolk.	00.17	33.30
Beeld : Roestige vissersboot met uitgebouwde platforms aan boeg en hek op de deining van een baai	Gambar: Kapal nelayan berkarat dengan dengan anjungan yang diperpanjang di haluan dan buritan kapal di sebuah tanjung.	00.22	33.35
Vissers op het boegplatform	Para nelayan di haluan kapal	00.25	33.38
Bemanningsleden werpen levend aas over boord om tonijnen te lokken	Anggota kru melemparkan umpan hidup dari atas kapal untuk menarik perhatian ikan tuna	00.29	33.43
Bemanningslid maakt het snoer van zijn hengel gereed	Seorang kru mempersiapkan senar dari tongkatnya	00.34	33.51

Detailbeeld van het prepareren van het vangsnor en closeup van een visser	Gambar detail dari persiapan tali pancing dan closeup seorang nelayan	00.38	33.54
Buitenboord gestoken hengels van vuistdikke bamboe met verderop het door de gevangen tonijnen opspattende water	Di luar, beberapa batang bambu pancing dipasang dan terlihat ikan tuna tertangkap di air yang bergelombang.	00.46	34.00
Woud van hengels waarmede de vissers de tonijnen in hoog tempo ophalen, die over het gladde dek naar de midscheeps glijden	Batang kayu diangkat oleh nelayan yang menangkap ikan dalam waktu singkat, yang diangkat ke geladak ke bagian tengah kapal	00.54	34.07
Berg gevangen vissen, breedlachende jongen	Tangkapan ikan yang menggunung, seorang pemuda yang tertawa lebar,	01.07	34.21
Visser haalt een tonijn op	Nelayan mengangkat ikan tuna	01.11	34.25
Overzicht van het ophalen van de vissen	Gambar pengambilan ikan	01.15	34.29
De gevangen vis aan dek	Ikan tangkapan di atas dek.	01.20	34.36
Visser haalt tonijn op, klemt de vis onder zijn linkerarm, lost in een beweging de vanghaak en werpt de tonijn achterwaarts	Nelayan mengambil ikan tuna, menjepitnya di tangan kirinya, menghilangkan kail penangkapnya, dan melempar ikan ke belakang.	01.26	34.41
Bemanningslid met gevangen tonijn	Anggota kru dengan ikan tangkapan	01.30	34.45
EINDE	SELESAI	01.33	34.47

WW.053.2

NOOD BENZINE

Nomor	WW 053	
File	2	
Judul	NOOD BENZINE	KEBUTUHAN AKAN BENSIN
Durasi	1'51"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 2	
	U MATIC 152	
Sinopsis	Eenvoudige maar vindingrijke winning van motorbrandstof voor taxi's uit rubberafval. Een ander ter vervanging van benzine die niet of nauwelijks te verkrijgen was.	Ekstraksi sederhana tetapi cerdas dari bahan limbah plastik menjadi bahan bakar taksi. Pengganti bensin yang hampir tidak dapat diperoleh di sana.
Nama	-	
Tempat	Pemberangan, Kalimantan	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 257 TRACK 2	U MATIC 152
Tekst : Pemberangan, ZuidBorneo. Nood-Benzine. Camera : Pompe	Teks: Pemberangan, ZuidBorneo. Nood-Benzine. Kameramen : Pompe	01.35	34.48
Beeld : Straat met stadsbewoners, voetgangers met fiets aan de hand en voorbijrijdende taxi	Gambar: Kota dengan penduduk, pejalan kaki menuntun sepeda dan sebuah taksi yang melintas.	01.39	34.53
Rij taxi's met bouwjaar uit midden 30'er jaren	Barisan taksi yang dibuat pada pertengahan tahun 30an	01.51	35.06
Met ijzerdraad bij elkaar gehouden stuurkolom	Digabung dalam satu ikatan dengan kawat	01.55	35.08
Stukje over het hete kleppendeksel gelegd aluminium beschermt bedrading en bougiekabels tegen verbranding terwijl onder de lekkende geïmproviseerde brandstofpomp een pan geplaatst is met daarnaast en petroleumblik	Potongan aluminium diletakkan di atas radiator untuk melindungi busi dan kabel busi dari kebakaran, dibawah tempat bahan bakar diletakkan sebuah panci dengan tempat bensin di sebelahnya.	01.57	35.10
Mandfles met touw vastgebonden op de treeplank	Botol yang diikat dengan tali di pijakan kaki	02.05	35.19
Mandfles onder het uiteinde van bamboeleiding	Botol diikat dibawah kayu bambu	02.10	35.24
Taxichauffeur ledigt zak met	Sopir taksi menuang karung berisi	02.13	35.26

rubberafval	sampah plastik		
Brokken rubberafval worden door vierkant gat in een gedeeltelijk horizontaal ingegraven ijzeren vat gestopt	Sampah plastik dimasukkan ke dalam tong besi melalui lubang kecil.	02.20	35.34
De opening wordt door het aandraaien van een moer gesloten	Jalan masuk kemudian ditutup dengan cara memutar tuas.	02.27	35.42
Brandhout wordt in het stookgat onder het vat gelegd	Kayu bakar diletakkan dalam tungku di bawah tong.	02.32	35.46
Toevoeging van brandbare vloeistof uit een blikje op het vuur	Penambahan bahan bakar dari cawan ke api	02.37	35.51
Het houtvuur onder het distillatievat wordt geregeld	Kayu bakar diatur di bawah tong	02.42	36.00
Bamboe pijpleiding van het onder een afdak geplaatst vat leidend	Pipa bambu dipasang di bawah tong.	02.53	36.07
Naar een mandfles waarop een trechtertje geplaatst is	Cairan dimasukkan ke dalam botol melalui sebuah corong.		36.16
Taxichauffeur houdt zijn vingers in de hals van de mandfles die hij even heen en weer schudt	Sopir taksi memasukkan jarinya ke dalam leher botol dan diputar-putar terus-menerus.	03.10	36.24
Hand wordt overgoten met brandstof uit een blikje en met een brandende lucifer aangestoken	Tangan kemudian disiram dengan bahan bakar dari sebuah kaleng dan dibakar dengan menggunakan korek api.	03.12	36.27
Drietel mandflessen waarvan er een weggedragen wordt	Tiga botol yang diambil salah satunya	03.14	36.28
Langzaam als een stoomwals rijdende taxi, volgestouwd van binnen en aan de buitenkant met passagiers en bagage, bestaande uit fietsen en zakken	Taksi melintas lambat seperti mesin penggiling, penumpang berdesakan di dalam dan di luar dengan barang bawaan yang terdiri dari sepeda dan belanjaan	03.20	36.35
EINDE	SELESAI	03.30	36.44

WW.055.1A

DE VLIEGENDE TOONKAMER

Nomor	WW 055	
File	1A	
Judul	DE VLIEGENDE TOONKAMER	RUANG PAMER TERBANG
Durasi	2'04"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A.v.d.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	U-MATIC 152	
Sinopsis	Aankomst en bezichtiging van een door Amerikaanse zakenlieden gecharterd 4motorig vliegtuig waarin hun producten ten toon gesteld worden voor talloze kijkgrage bezoekers.	Kedatangan dan penampakan pesawat 4 motor yang disewa oleh para pengusaha Amerika tempat mereka memamerkan produk-produk kepada pengunjung yang tak terhitung jumlahnya.
Nama	-	
Tempat	Kemayoran, Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		UMATIC 152
Tekst : Kemajoran Batavia. De vliegende toonkamer. Camera : A.J.A. v.d. Berg.	Teks: Kemayoran – Batavia. De Ruang Pamer Terbang. Kameramen: A.J.A v.d. Berg.	42.31
Beeld : Gecharterde DC4 taxiet naar het platform	Gambar: Pesawat DC4 yang disewa menuju platform	42.36
Op het richtingroer aan de staart de vermelding Atlas	Pada kemudi di ekor pesawat bertuliskan Atlas	42.51
Op de romp geschilderde vlaggen van door het vliegtuig bezochte landen over de hele wereld	Di tubuh pesawat dicat bendera negara-negara yang telah dikunjungi di seluruh dunia	42.57
Meevliegende Amerikaanse zakenlieden dalen de trap af	Pengusaha Amerika yang ikut dalam penerbangan menuruni tangga	43.02
President van de in Amerikaanse Atlas Supply Coy Mr. Bedford Jr. geeft zijn passagiers aanwijzingen	Presiden American Atlas Supply Coy, Tuan Bedford Jr. memberikan petunjuk kepada para penumpang.	43.09
Persfotografen schieten staande op de trap hun plaatjes	Jurnalis foto mengambil gambar dengan berdiri di atas tangga tempat mereka.	43.14
Closeup van officier van de MLKNIL in gesprek met Amerikaan	Gambar closeup perwira ML KNIL berbincang dengan orang Amerika	43.16
Iwan Smirnoff voormalig topvlieger bij de KLM hier als luchtvaartdeskundige	Iwan Smirnoff mantan pilot populer KLM berbicara sebagai ahli penerbangan	43.20

(aviation expert) in gesprek	(aviation expert)	
Een der aanwezigen wordt voor microfoon geïnterviewd	Salah satu peserta diwawancarai di depan mikrofon	43.24
Closeup van een Amerikaanse zakenman met breedgerande zonnehoed met kleurige band, die brief afgeeft	Close up seorang pengusaha Amerika dengan menggunakan topi lebar dengan tali warna-warni, sedang memberikan surat.	43.27
Publieke belangstelling onder de vleugel	Animo masyarakat di bawah sayap pesawat	43.35
Lange rij bezoekers wachtend op hun beurt om aan boord te gaan	Barisan panjang pengunjung menunggu giliran masuk pesawat.	43.38
Lid van de Militaire Politie regelt de toegang bij het beklimmen van een houten trap	Anggota Polisi Militer mengontrol akses dengan memanjat sebuah tangga kayu	43.41
De lange rij bezoekers waaronder scholieren van boven	Barisan panjang pengunjung diantaranya pelajar dari atas	43.47
Draaiende ventilator in een der cabineramen	Ventilator yang berputar di salah satu jendela kabin	44.00
De MP praat met een aantal wachtende jongelui	Polisi berbicara dengan sejumlah pemuda yang menunggu	44.03
Bezoekers gaan het vliegtuig binnen	Para pengunjung memasuki pesawat	44.07
Het interieur van het toestel. Foto's aan de wand boven de stoelen. Foto van een bezineservicestation, foto van producten van de Atlas Company	Interior ruangan. Foto-foto di dinding di atas kursi. Foto sebuah pompa bensin, foto produk-produk perusahaan Atlas.	44.16
Vlaggen van de overal ter wereld bezochte landen op de vliegtuigromp	Bendera negara-negara yang pernah dikunjungi di badan pesawat.	44.27
De roodwitblauwe vlag met aanduiding Java	Bendera Merah Putih Biru yang menunjukkan Jawa	44.36
Naam Atlas Sky Merchant op de neus van het vliegtuig	Nama Atlas Sky Merchant di hidung pesawat.	44.39
Einde	Selesai	-

WW.036.1

SIRAP

Nomor	WW 36	
File	1	
Judul	SIRAP	SIRAP
Durasi	1'47"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 3	
Sinopsis	Het proces van het maken van het dak van het sirap aan het begin van de Ijzer hout kappen in het bos, snijden van hout in een dunne plaat, en de installatie van een dak van het sirap.	Proses pembuatan atap sirap dimulai dari penebangan kayu besi di hutan, pemotongan kayu menjadi lembaran tipis, dan pemasangan atap sirap.
Nama	-	
Tempat	Kalimantan Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 3
Teks: Multifilm Memperssembahkan	00.00
Teks: Menjadi Dunia dengan Berita dari Indonesia	00.03
Teks: Kalimantan Timur. Sirap.	00.14
Para pekerja dan mandor berjalan menuruni jalan setapak.	00.19
Mandor dan para pekerja berjalan menyusuri hutan.	00.23
Mandor memanjat tebing.	00.27
Sebatang pohon besi roboh.	00.31
Para pekerja berlari menjauhi pohon besi yang roboh.	00.33
Aktivitas para pekerja di hutan.	00.39
Dua orang pekerja menggergaji gelondong kayu besar.	00.42
Gelondong kayu digergaji.	00.45
Seorang pekerja membelah gelondong kayu kecil dengan kapak.	00.48
Seorang pekerja membelah potongan kayu dengan golok.	00.58
Dua orang pekerja mengumpulkan lembaran kayu atap sirap.	01.11
Seorang pekerja mengikat lembaran kayu atap sirap.	01.17
Dua orang pekerja menggondong lembaran kayu atap sirap dan berjalan meninggalkan hutan .	01.19
Dua orang pekerja sampai di tempat proyek dan meletakkan lembaran kayu atap sirap ditumpukan.	01.24
Mandor menghampiri dan berbicara kepada seorang pekerja yang membawa lembaran kayu atap sirap dari hutan.	01.31
Seorang pekerja memasang atap sirap.	01.34
Seorang pekerja memaku atap sirap.	01.36
Pemandangan atap sirap yang sudah terpasang.	01.39
Pemandangan bangunan beratap sirap di tepi sungai.	01.43
Selesai	01.47

WW.056.4

SAGO

Nomor	WW 056	
File	4	
Judul	SAGO	SAGU
Durasi	1'51"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 – TRACK 3	
	DVD 184 track 1	
	BETACAM 254	
	DVD RK 263 Track 2	
	UMATIC 125	
Sinopsis	Oogsten van sago waarbij eerst een zware sagopalm wordt geveld, dan de bast verwijderd, het merg gewonnen, dat bij de rivier gewassen wordt. Na ingedikt te zijn wordt de sago in kleine mandjes verkocht.	Panen sago dimana awalnya tanaman sago dipanen, kemudian kulitnya dihilangkan, isinya disimpan, dan dicuci di sungai. Setelah terkumpul, sago dijual dalam keranjang-keranjang kecil.
Nama		
Tempat	Palopo Sulawesi	

URAIAN INFORMASI						
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE				
		DVD 257 TRACK 3	DVD 184 TRACK 1	BETA CAM 254	DVD RK 263 TRACK 2	UMATI C 125
Tekst : Paloppo Celebes. Sago. Camera : Van den Berg	Teks: Palopo, Sulawesi. Sagu. Kameramen: Van den Berg.	06.04	06.38	07.09	06.09	55.24
Beeld : Man hakt in dikke stam van 15 jaar oude sagopalm	Gambar: Orang memotong batang tebal sebuah pohon sago yang berusia 15 tahun.	06.09	06.42	07.13	06.14	55.28
De hoge sagopalm stort ter aarde in de dichte begroeiing	Pohon sago jatuh ke tanah.	06.24	06.59	07.30	06.29	55.43
Met een bijl wordt de bast op twee plaatsen geringd	Batang dikupas membentuk lingkaran di dua tempat dengan	06.29	07.06	07.37	06.34	55.48

	menggunakan kampak					
Verwijderen van de taaie vezelige bast	Penghilangan batang berkulit tebal	06.35	07.09	07.42	06.40	55.56
Bekloppen van het merg van de palm met een hamer met holle buisvormige punt die gelijktijdig het merg afschraapt	Pembukaan inti sari pohon dengan kampak dan bagian lubang yang berongga yang pada saat bersamaan mengupas inti sari sagu.	06.44	07.17	07.59	06.49	56.04
Het merg wordt in een grote mand geschoven	Sari pati sagu ditempatkan di keranjang besar	07.02	07.36	08.08	07.07	56.22
Aan een schouderjuk worden de manden naar de rivier gedragen	Keranjang-keranjang di bawa ke sungai dengan menggunakan pikulan	07.06	07.40	08.13	07.12	56.26
Ledigen van een mand in een zeef	Pemindahan isi keranjang dalam sebuah ayakan.	07.20	07.56	08.27	07.27	56.41
Roeren van sago dat bevochtigd wordt met rivierwater	Pengadukan sagu dengan menggunakan air sungai	07.24	07.58	08.30	07.29	56.46
Bezinken van de sago in een prauw die als opvangbak dienst doet	Pengendapan sagu di sebuah perahu yang berfungsi sebagai alat pengumpul.	07.27	08.05	08.36	07.36	56.51
Klompen vochtige sago worden uit de bak in kleine van palmbiad gevlochten mandjes overgeheveld	Sagu yang lembab dipindahkan ke keranjang kecil anyaman daun kelapa.	07.34	08.07	08.40	07.39	56.55
Jongens als verkopers van mandjes met sago	Pemuda penjual sagu beserta keranjang berisi sagu.	07.46	08.19	08.51	07.50	57.05
EINDE	Selesai	07.49	08.22	08.53	07.54	-

WW.056.2

VAN PAARD TOT KOE

Nomor	WW 056	
File	2	
Judul	VAN PAARD TOT KOE	DARI KUDA KE SAPI
Durasi	2'35"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Denninghoff Stelling, A.A.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 3	
	DVD 263 TRACK 2	
	BETACAM 265	
	DVD 184 TRACK 1	
	BETACAM 254 DAN 302	
Sinopsis	Rehabilitatie van de graslanden van het vroegere remonte-depot van de cavalerie, welke opgeschoond en ten dele omgezet in groentecultures worden. Het gras wordt nu bested voor het Friese melkvee dat onder een afdak gehouden wordt	Rehabilitasi padang rumput yang sebelumnya menjadi depot kavaleri yang dibersihkan dan sebagian dijadikan perkebunan sayuran. Rumputnya kemudian digunakan sebagai pakan sapi perah.
	-	
Nama	-	
Tempat	Cimahi, Jawa.	

URAIAN INFORMASI							
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE					
		DVD 257 TRACK 3	DVD 184 TRACK 1	BETA CAM 254 & 302	DVD 263 TRACK 2	BETA CAM 265	UMAT IC 152
Tekst : Tjimahi West-Java. Van paard tot koe. Camera : A. Denninghoff Stelling	Teks: Cimahi, West Java. Dari Kuda ke Sapi Kameramen: A. Denninghoff Stelling	01.43	02.16	02.47	01.48	09.47	51.02
Beeld : Glooiende helling tussen heuvels in de Preanger	Gambar: Hamparan gunung diantara bukit-bukit di Priangan.	01.47	02.21	02.53	01.53	09.51	51.08
Landarbeiders schonen met patjol en parang overwoekerd grasland van het vroegere	Pekerja membersihkan padang rumput dengan menggunakan cangkul dan parang.	01.50	02.24	02.55	01.56	09.55	51.12

remonte-depot							
Vullen van een mandje met stalmest t stalmest, dat door twee jongetjes aan een draagstok weggedragen worden	Dua orang anak laki-laki mengisi keranjang dengan pupuk dan dibawa dengan menggunakan pikulan.	02.02	02.36	03.09	02.07	10.06	51.21
Aan draagstokken worden manden met stalmest in looppas aangevoerd	Keranjang berisi pupuk dibawa menggunakan pikulan di jalan setapak.	02.13	02.40	03.16	02.15	10.11	51.27
Grondbewerking met patjol waarbij de mest in de voren verspreid wordt	Pengerjaan lahan dengan cangkul dan pemberian pupuk sebelumnya.	02.20	02.50	03.21	02.25	10.24	51.39
Een deel van de aangelegde groentecultures, Waterval stort zich tientallen meters naar beneden naar helling waarop vrouwen met bamboestokjes de aarde tussen de jonge groenteplantjes los maken	Sebagian lahan perkebunan sayur, Air terjun yang mengalir beberapa meter ke bawah bukit, dimana para wanita membuat lubang di tanah dengan menggunakan kayu bambu.	02.23	02.57	03.31	02.32	10.27	51.45
Met atap dakjes beschermde kweektuin	Kebun pembibitan ditutupi oleh atap dari lontar.	02.37	03.10	03.42	02.42	10.42	51.56
Panorama van de groentecultures met beelden van de de kweekbedden verzorgende vrouwen	Panorama perkebunan dengan gambar perempuan menanam bibit.	02.40	03.14	03.47	02.46	10.44	52.01
Vrouw inspecteert door rups aangevreten koolpant	Para wanita memeriksa tanaman kol yang dimakan ulat.	02.47	03.24	03.52	02.51	10.50	52.08
Arbeider bedient handle van op zijn rug gedragen insecticide-spuit met de sproeier waarmee hij aardappelloof besproeit	Pekerja menyemprot cairan pestisida ke tanaman kentang dengan alat yang digendong di punggungnya.	02.55	03.29	04.00	03.00	11.00	52.15
Spuiters besproeien rijen aardappelplanten	Pekerja menyemprot barisan tanaman kentang.	03.05	03.40	04.12	03.12	11.11	52.26
Overzicht van de in strakke lijnen groeiende planten en van de overige akker in het dal	Pemandangan sayuran yang tumbuh dan lahan lain di lembah.	03.10	03.44	04.17	03.16	11.16	52.31
Maaian van decimeters hoog stekelig gras met de zeis	Pemotongan rumput yang tinggi dengan sabit.	03.25	03.59	04.31	03.31	11.30	52.45
Beladen van een smalspoorlorrie met gras; arbeiders trekken	Muatan rumput di dalam kereta lori kecil; pekerja menarik kereta	03.35	04.11	04.43	03.40	11.42	52.54

de hoog beladen lorries over het smalspoor	lori dengan muatan rumput yang tinggi.						
Verzorgers gooien het gras voor het voerhek waarachter zwartbonte koeien staan	Peternak melempar rumput ke kandang sapi-sapi perah.	03.52	04.26	04.58	03.58	11.57	53.12
Staljongen melkt een koe	Seorang anak laki-laki pemerah susu dari sapi.	04.01	04.35	05.06	04.07	12.06	53.21
Varkenshoeders met een toom biggen	Penggembala babi menggiring babi-babi.	04.06	04.40	05.11	04.12	12.11	53.26
Karbouwen in een omheinde ruimte	Kumpulan kerbau di tanah lapang.	04.10	04.43	05.15	04.15	12.14	53.30
Rij karbouwen op weg naar het weiland	Barisan kerbau dalam perjalanan ke padang rumput.	04.13	04.46	05.18	04.19	12.17	53.32
Zwartbonte kalveren worden bijeengehouden	Anak sapi perah dikumpulkan.	04.16	04.50	05.23	04.22	12.21	53.38
Uitzicht op begroeide berg aan de voet waarvan vroeger het remonte-depot gevestigd was thans groentecultures worden gehouden	Pemandangan gunung yang menjulang dengan perkebunan di kaki gunung.	04.25	04.59	05.30	04.31	12.29	53.45
EINDE	SELESAI	04.27	05.00	05.32	04.33	12.33	-

WW.057.1

RADIO HOLLAND

Nomor	WW 57	
File	1	
Judul	RADIO HOLLAND	RADIO BELANDA
Durasi	1'39"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD RK 184 track 7	
	BETACAM 255	
	BETACAM 302	
Sinopsis	Filmreportage van het aanbrengen van het embleem van Radio Holland op de voorgevel van het zendstation. De initialen worden vooraf met bier 'gedoopt' en het Indonesische personeel krijgt een zak rijst ter viering van het heugelijk feit	Liputan film mengenai pemasangan lambang Radio Holland di depan dinding stasiun pemancar. Inisial itu sebelumnya 'dibaptis' dengan bir dan pegawai Indonesia mendapat sekarung beras dalam rangka perayaan fakta menyenangkan ini
Nama	Stender	
Tempat	Tandong Priok	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD RK 184 TRACK 7	BETA CAM 255	BETA CAM 302
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 57	Teks di latar belakang gambar petani dengan pacul. Multifilm mempersembahkan: WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 57 (Berita dari Indonesia yang Mendunia No.57)	00:05	01.01	52.16
Tekst : Tandjong Priok Java. Radio Holland. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Teks: Tanjung Priok, Jawa. Radio Belanda. Kamera: A.J.A. v.d. Berg	00:21	01.07	52.33
Beeld : Wit gepleisterd zendstation met opschrift H.T.M. Radio Holland N.V.	Gambar: tembok yang diplester putih dengan tulisan H.T.M. Radio Holland N.V.	00:26	01.13	52.38
Dames bezoekers gaan	Para pengunjung wanita pergi	00:34	01.21	52.46

handenschuddend rij van andere reeds aangekomen genodigden langs	bersalaman dengan para undangan yang sudah datang di sepanjang baris			
Tweetal functionarissen van Radio Holland	Dua pejabat Radio Holland	00:40	01.26	52.52
Toespraak van Ir. Stender tot het personeel en gasten	Pidato Ir. Stender untuk pegawai dan para tamu	00:42	01.35	52.54
Plaats op de voorgevel waar het monogram van Radio Holland op last van de Japanse bezettingsmacht verwijderd werd	Tempat di muka dinding dimana monogram (lambang) Radio Holland pada saat pendudukan Jepang telah dilepaskan	00:51	01.37	53.03
Drietal functionarissen begeven zich naar de versierde ladder	Tiga pejabat menuju ke tangga yang dihias	00:53	01.41	53.05
Functionaris beklimt met de letter RH de ladder terwijl beneden het personeel toekijkt	Pejabat menaiki tangga dengan huruf RH sementara pegawai melihat dari bawah	00:57	01.43	53.08
Met bier worden de letters die door Ir. Stender worden opgehouden overgoten onder applaus van de aanwezigen	Huruf-huruf tersebut disiram dengan bir oleh Ir. Stender diiringi dengan tepuk tangan dari para hadirin	01:06	01.54	53.18
De aanwezigen begeven zich naar binnen	Para hadirin menuju ke dalam	01:14	02.01	53.26
Marconist luistert in hoorn van radiozender ; hand bedient seinsleutel bij het verzenden van een bericht	Markonis mendengarkan gagang telepon dari pemancar radio; tangan mengoperasikan kunci telegraf ketika menyiarkan berita	01:20	02.05	53.31
Uitdeling van zakken rijst aan het inheems personeel	Pembagian karung-karung beras kepada pegawai pribumi	01:28	02.16	53.40
Het Indonesisch personeel verlaat met de zakken rijst het gebouw waarbij. Een hunner op kijkt	Pegawai Indonesia meninggalkan gedung dengan karung-karung beras. Salah satu dari teman mereka melihat	01:37	02.23	53.49
Het nu herstelde embleem van Radio Holland aan de gevel	Lambang Radio Holland yang sekarang telah diperbaiki di muka dinding	01:39	02.26	53.52
EINDE	Selesai	01:41	02.28	53.55

WW.D.2

VAN VLECHTEN EN VRIJEN IN DE KARO – BATAKLANDEN

Nomor	WW D	
File	02	
Judul	VAN VLECHTEN EN VRIJEN IN DE KARO -BATAKLANDEN	DARI RAJUTAN DAN KASIH DI KARO – TANAH BATAK
Durasi	02.00	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.H. Zindler	
Produser	Multifilm	
Format-Nomor	DVD – 81 TRACK 1	
Sinopsis	Proses membuat anyaman tikar dari daun pandan oleh wanita Suku Batak	
Nama	-	
Tempat	Batak Karo, Sumatera Utara	

BAHASA INDONESIA	TIME CODE
	DVD RK 81 TRACK 1
Teks: Sumatra's Oostkust. Van Vlechten en Vrijen in de Karo-Bataklanden. Camera: Jaad Zindler	04.22
Pemandangan rumah warga Suku Batak Karo	04.27
Tiga orang wanita berangkat menuju ke ladang untuk memetik daun pandan	04.33
Dua wanita melewati jalan setapak	04.40
Wanita Suku Batak Karo sedang memetik daun pandan di ladang	04.45
Para wanita Suku Batak Karo duduk di atas balai sambil membelah daun pandan untuk dijadikan anyaman tikar,	05.01
Seorang perempuan sedang menganyam tikar dari daun pandan, tampak seorang balita duduk disampingnya	05.06
Para wanita menganyam daun pandan yang sudah dibelah	05.12
Close up: Wanita Suku Batak dengan kain ulos untuk menutup kepala saat menganyam tikar	05.16
Seorang wanita mengikat daun pandan	05.21
Dua wanita sedang menganyam tikar pandan	05.35
Dua pemuda sedang mengamati cara menganyam tikar yang sedang dilakukan oleh seorang wanita	05.48
Seorang wanita tertawa saat menganyam daun pandan untuk tikarmembuat tikar dari	05.56

pandan	
Sepasang muda mudi sedang bercengkerama sambil menganyam tikar	06.13
Seorang gadis menganyam sambil melamun	06.07
Selesai	06.22

WW.057.3

DE COPRA WORDT VERZAMELD

Nomor	WW 057	
File	3	
Judul	DE COPRA WORDT VERZAMELD	PENGUMPULAN KOPRA
Durasi	1'19"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Kolk, J.B. van der	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 255	
	DVD 184 TRACK 7	
	BETACAM 302	
Sinopsis	Laden van copra via gesleepte zeilsloep open aan boord van een in de baai geankerde kustvaarder (kapal penyusur pantai)	Kumpulan kopra dimuat menggunakan kapal penyusur pantai
Nama	-	
Tempat	Maluku	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETA CAM 255	DVD 184 TRACK 7	BETA CAM 302
Tekst : Molukken Oost- Indonesie. De copra wordt verzameld. Camera : J.B. v.d. Kolk	Tekst: Maluku Indonesia Timur. Pengumpulan Kopra	05.46	05.00	57.15
Beeld : Zonovergoten baai met hoge begroeide berg aan de overkant	Gambar: Pegunungan dengan pemandangan matahari sedang bersinar di seberang	05.51	05.04	57.17
De boeg met Plimsollmerk en gepreenteerd stuurboordsanker van de kustvaarderBagan	Busur dengan merk Plimsoll disajikan dengan bagan kanan jangkar peluncur	06.03	-	57.28
Motorsloep met sleep gezien vanuit het sleepschip	sekoci motor yang ditarik dengan kapal	06.07	05.20	57.32
Voor anker liggende vissersschepen	jangkar perahu nelayan	06.10	-	57.36
De motorsloep met buitenboordmotor vaart tussen de afgeankerde schepen door	Sebuah kapal motor dengan mesin diluar melaju diantara kapal-kapal yang berlabuh	06.14	05.26	57.38
De motorsloep sleept een coprasloep	sekoci motor meluncur menyeret/ membawa kopra	06.21	05.33	57.45
Dorp aan de oever van de baai	Desa di pantai Teluk	06.28	05.39	57.52
Zakken met copra worden op de	Kantong kopra diangkat di bahu	06.39	05.51	57.59

schouder naar een zeilsloep voor de kust gedragen en aan boord genomen	untuk dibawa sekoci untuk ditaruh diatas kapal yang berlayar di lepas pantai			
2de stuurman betaalt leverancier van copra uit in bankbiljetten namens de Chinese afnemer	Kedua membayar pemasok kopra dengan uang kertas atas nama konsumen Cina	06.48	06.00	58.12
Motorsloep keert terug van de rede, maakt vast aan de met zakken copra beladen zeilsloep	Kapal berlayar kembali membuat ikatan dengan sekoci bermuatan beberapa karung berisi kopra.	06.54	06.05	58.17
De sleep gezien vanaf de motorsloep	Jejak terlihat dari peluncuran motor	07.04	06.11	58.21
De Bagan in de luwte van de baai	Tempat pelelangan ikan di pinggir pantai	-	06.19	58.31
Laden van zakken copra met het eigen laadtuig dat de hijs afviert in het bijna volle ruim	Seseorang sedang membawa kopra dengan dipikul	-	-	-
Met haken worden de zware zakken opgestapeld	Kantong berat yang menumpuk pada pengait	07.11	06.24	58.35
Weelderig begroeide eilandjes in de baai met de Bagan	Pulau yang subur di teluk Bagan	07.32	06.41	58.55
Achter schuin aflopende landtong ondergaande zon	Dibalik miring Tanjung sunset	07.44	06.55	59.07
Einde.	SELESAI	07.45	06.59	59.13

WW.058.1

OP DE HELLING

Nomor	WW 056	
File	1	
Judul	OP DE HELLING	DI ATAS LERENG
Durasi	1'44"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Kolk, J.B. van der	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 3	
	DVD 184 TRACK 1	
	BETACAM 254 DAN 302	
	DVD 263 TRACK 2	
	UMATIC 152	
Sinopsis	Reparatie van een door de Japanners gebouwd en achtergelaten houten vissersscheepje, benodigd voor de tonijnvisserij in de Bandazee	Perbaikan kapal ikan dari kayu yang dibangun dan ditinggalkan oleh orang-orang Jepang, Kapal tersebut digunakan untuk menangkap ikan tuna di Laut Banda
Nama	-	
Tempat	Ambon, Maluku	

URAIAN INFORMASI						
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE				
		DVD 257 TRACK 3	DVD 184 TRACK 1	BETA CAM 254 & 302	DVD 263 TRACK 2	UMATIC 152
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 56	Teks dengan latar belakang petani dengan cangkul : Multifilm mempersembahkan WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 56	00.01	00.35	01.17	00.05	49.19
Amboina, Ambon. Op de helling. Camera : J.B. v.d. Kolk	Amboina, Ambon. Di Atas Lereng. Kameramen : J.B. v.d. Kolk	00.16	00.49	01.21	00.21	49.37
Beeld : Weerspiegeling in het rimpelloze water van de haven van een tweetal verlaten houten scheepjes	Gambar: Refleksi dua buah perahu yang ditinggalkan di dermaga di atas air yang bergelombang	00.20	00.55	01.25	00.25	49.43
Scheef in het water weggezakt houten vaartuig	Kapal kayu uang karam di air	00.30	01.02	01.36	00.36	49.51

De onttakelde romp en opbouw van het in het ondiepe water gezonken scheepje	Lambung kapal dan bangunan kapal yang tenggelam di air yang dalam.	00.34	01.08	01.42	00.39	49.54
Grotendeels weggerotte bodem	Sebagian besar kayu yang busuk	00.44	01.18	01.48	00.49	50.04
Gaten van paalworm in een bodemplank waaruit een nog vastzittende worm gehaald wordt	Lubang cacing kayu di tiang yang menjadi tempat hunian cacing	00.55	01.30	02.01	01.01	50.16
Herstelwerkzaamheden aan het op het droge getrokken vaartuigje	Perbaikan pada bagian kapal yang kering	01.03	01.38	02.13	01.09	50.23
Breeuwen van vangstplatform op de boeg en van de romp van het vaartuig dat nu de registratie XA1036 draagt en dat van een geheel nieuwe kiel is voorzien	Pendempulan pada tempat memancing pada haluan dan lambung kapal yang menggunakan registrasi XA1036 dan dilengkapi dengan kail baru.	01.07	01.41	02.17	01.14	50.27
Het inslaan van het werk (touw) in de bodemnaden door scheepstimmerman	Pemasangan tali di badan kapal oleh pekerja.	01.21	01.54	02.25	01.23	50.39

WW.059.1

HOUTVEILING

Nomor	WW 59	
File	1	
Judul	HOUTVEILING	LELANG KAYU
Durasi	1'14"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R	
Juru Kamera	Elia, L	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 4	
	BETACAM 302	
Sinopsis	Beelden van djatibossen en van een daar gevestigde houtvesterij, welke het hout levert voor een openbare veiling in Semarang	Gambar-gambar hutan jati dan disana dibuat pengawasan hutan dimana kayu dipasok untuk lelang umum di Semarang
Nama	-	
Tempat	Semarang; Hindia-Belanda	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 4	BETA CAM 302
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol Multifilm presnteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 59	Teks di latar belakang gambar tani dengan pacul. Multifilm mempersembahkan: WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 59 (Berita yang Mendunia dari Indonesia No. 59)	00.07	34.04
Tekst : Semarang Java. Houtveiling. Camera : L.Elia	Teks: Semarang, Jawa. Lelang kayu. Kamera: L. Elia	00.23	34.11
Beeld : Panorama van djatibossen op Midden-Java	Gambar: panorama hutan jati di Jawa Tengah.	00.28	34.15
Alleenstaande oude djatiboom tegen achtergrond van jonge stammen	Pohon jati tua yang berdiri sendiri dan di latar belakang batang-batang pohon muda	00.31	34.18
Bladerloze djatibomen tengevolge van verwaarlozing	Pohon jati tanpa daun akibat terbengkalai	00.34	34.21
Houtkapper aan het werk	Penebang pohon sedang bekerja	00.36	34.24
Smalspoorlorrie met afgekorte stammen raast heuvelafwaarts	Lori berisi batang-batang pendek melaju dengan cepat menuruni bukit di jalur kereta	00.40	34.27
Verplaatsen van een met brandhout	Memindahkan lori dengan muatan kayu	00.45	34.32

beladen lorrie op een houtopslag	bakar ke sebuah tempat penyimpanan kayu		
Afslager op de houtveiling spreekt de opkopers toe	Juru lelang berbicara dengan tengkulak	00.48	34.35
Enkele van de talrijke voornamelijk jonge chinese opkopers	Beberapa dari banyak tengkulak, terutama anak muda Cina	01.02	34.49
Veilingprogramma van de Houtvesterij Kendal	Program lelang dari Pengawasan Hutan Kendal	01.05	34.53
De afslager leest de veilingbepalingen voor	Juru lelang membacakan ketentuan lelang	01.09	34.56
Opkopers noteren de gegevens van de kavels	Para tengkulak mencatat data-data dari satuan barang yang dilelang	01.15	34.59
Afslager noemt de prijzen die de kopers noteren	Juru lelang menyebutkan harga-harga yang dicatat pembeli	01.18	35.05
EINDE	Selesai	01.20	35.07

WW.059.1A

PAJOENG INDUSTRIE

Nomor	WW 59	
File	1A	
Judul	PAJOENG INDUSTRIE. KALIWOENGOE-M.JAVA	INDUSTRI PAYUNG. KALIWUNGU-JAWA TENGAH
Durasi	1'11"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	L. ELIA	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 5 BETACAM 302	
Sinopsis	Flim tentang proses pembuatan payung pada Industri Payung di Kaliwungu-Jawa Tengah	
Nama	-	
Tempat	Kaliwungu-Jawa Tengah	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 5	BETA CAM 302
Text: Pajoeng Industrie. Kaliwoengoe-M.Java	Teks: Pajoeng Industrie. Kaliwoengoe-M.Java	00.07	42.25
Dame met pajoeng inheemse parasol wandelt het erf van inheemse	Perempuan pribumi berjalan dengan membawa payung.	00.12	42.29
Parasolindustrie op, waar lange, dike bamboestengels liggen.	Industri payung membutuhkan bambu yang panjang dan tebal.	00.15	42.34
Men toont de werkzaamheden die nodig zijn om een pajoeng te maken van bamboe.	Ini menunjukkan pekerjaan yang diperlukan untuk memanfaatkan bambu menjadi sebuah payung	00.18	42.36
Boren met een simpele spindelboor van gaatjes in een balein.	Pembuatan lubang pada bambu menggunakan bor ulir sederhana pada kerangka rusuk payung	00.36	42.52
Afmaken van de baleinen op een draaibank, waarna aan het ronddraaiende basisdeel de baleinen worden bevestigd.	Setelah dibubut pada mesin bubut kemudian klep atas payung dirangkai dengan kerangka rusuk payung	00.57	43.05
Met draad aan elkaar bevestigen van de hulp- en hoofdbaleinen en het wikkelen van draad rond de uiteinden van de hoofdbaleinen.	Bambu dianyam secara berurutan pada kerangka rusuk payung mulai dari rusuk utama payung	01.42	43.47
Met halfcirkelvormig stuk papier worden	Potongan kertas setengah lingkaran	01.48	44.07

de baleinen bedekt, op maat knippen van het papier langs de rand van de pajoeng.	menjadi penutup kerangka yang disatukan dengan potongan kertas setengah lingkaran lainnya, pada ujungnya dipotong melingkar sesuai tepi payung		
Beschilderen van het papier met kleurrijke motieven.	Melukis di atas kertas payung dengan motif warna-warni	02.00	44.19
Collectie kunstig beschilderde pajoengs.	Koleksi lukisan seni pada payung	02.13	44.32
Moeder met twee kinderen lopen onder pajoengs langs de weg.	Ibu dengan dua anak berjalan membawa payung	02.25	44.44
EINDE	SELESAI	02.28	44.50

WW.056.4

SAGO

Nomor	WW 056	
File	4	
Judul	SAGO	SAGU
Durasi	1'51"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 3	
	DVD 184 TRACK 1	
	BETACAM 254 DAN 302	
	DVD 263 TRACK 2	
	UMATIC 125	
Sinopsis	Oogsten van sago waarbij eerst een zware sagopalm wordt geveld, dan de bast verwijderd, het merg gewonnen, dat bij de rivier gewassen wordt. Na ingedikt te zijn wordt de sago in kleine mandjes verkocht.	Panen sago dimana awalnya tanaman sago dipanen, kemudian kulitnya dihilangkan, isinya disimpan, dan dicuci di sungai. Setelah terkumpul, sago dijual dalam keranjang-keranjang kecil.
Nama	-	
Tempat	Palopo, Sulawesi	

URAIAN INFORMASI						
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE				
		DVD 257 TRACK 3	DVD 184 TRACK 1	BETA CAM 254 & 302	DVD 263 TRACK 2	UMATI C 125
Tekst : Paloppo Celebes. Sago. Camera : Van den Berg	Teks: Palopo, Sulawesi. Sagu. Kameramen: Van den Berg.	06.04	06.38	07.09	06.09	55.24
Beeld : Man hakt in dikke stam van 15 jaar oude sagopalm	Gambar: Orang memotong batang tebal sebuah pohon sago yang berusia 15 tahun.	06.09	06.42	07.13	06.14	55.28
De hoge sagopalm stort ter aarde in de dichte begroeiing	Pohon sago jatuh ke tanah.	06.24	06.59	07.30	06.29	55.43
Met een bijl wordt de bast op twee plaatsen geringd	Batang dikupas membentuk lingkaran di dua tempat dengan	06.29	07.06	07.37	06.34	55.48

	menggunakan kampak					
Verwijderen van de taaie vezelige bast	Penghilangan batang berkulit tebal	06.35	07.09	07.42	06.40	55.56
Bekloppen van het merg van de palm met een hamer met holle buisvormige punt die gelijktijdig het merg afschraapt	Pembukaan inti sari pohon dengan kampak dan bagian lubang yang berongga yang pada saat bersamaan mengupas inti sari sago.	06.44	07.17	07.59	06.49	56.04
Het merg wordt in een grote mand geschoven	Sari pati sago ditempatkan di keranjang besar	07.02	07.36	08.08	07.07	56.22
Aan een schouderjuk worden de manden naar de rivier gedragen	Keranjang-keranjang di bawa ke sungai dengan menggunakan pikulan	07.06	07.40	08.13	07.12	56.26
Ledigen van een mand in een zeef	Pemindahan isi keranjang dalam sebuah ayakan.	07.20	07.56	08.27	07.27	56.41
Roeren van sago dat bevochtigd wordt met rivierwater	Pengadukan sago dengan menggunakan air sungai	07.24	07.58	08.30	07.29	56.46
Bezinken van de sago in een prauw die als opvangbak dienst doet	Pengendapan sago di sebuah perahu yang berfungsi sebagai alat pengumpul.	07.27	08.05	08.36	07.36	56.51
Klompen vochtige sago worden uit de bak in kleine van palmbiad gevlochten mandjes overgeheveld	Sagu yang lembab dipindahkan ke keranjang kecil anyaman daun kelapa.	07.34	08.07	08.40	07.39	56.55
Jongens als verkopers van mandjes met sago	Pemuda penjual sago beserta keranjang berisi sago.	07.46	08.19	08.51	07.50	57.05
EINDE	Selesai	07.49	08.22	08.53	07.54	-

WW.059.2

VISSERIJ

Nomor	WW 59	
File	2	
Judul	VISSERIJ	PERIKANAN
Durasi	3'14"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	L. ELIA	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 5	
	BETACAM 302	
Sinopsis	Film tentang kegiatan nelayan dan pelelangan ikan di Pelabuhan Batang	
Nama	-	
Tempat	Batang - Jawa Tengah	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 5	BETA CAM 302
Text: VISSERIJ. BATANG – M. JAVA	Teks: VISSERIJ. BATANG – M. JAVA	02.32	44.51
Vissersprauw met zeil loopt de haven van batang binnen en meer aan de steiger	Nelayan ikan berlayar ke Pelabuhan Batang dan beberapa lainnya berada di dermaga	02.36	44.55
Zware mand met kleine vissen wordt van het sloopje naar de weegschaal onder het afdak van het veilinggebouwtje gebracht	Keranjang ikan dengan ikan kecil dibawa dari perahu menuju gedung lelang dengan timbangan yang digantung di plafon atap	03.05	45.20
De weegschaal geeft het gewicht aan, en de mand, voorzien van een briefje met een nummer wordt weggebracht. Een volgende mand met grotere vissen wordt gewogen en genummerd. Ook een kleine haai krijgt een eigen nummer	Timbangan menunjukkan berat dan keranjang diberi catatan setelah ditimbang. Keranjang selanjutnya adalah keranjang dengan ikan yang lebih besar dan juga diberi nomor setelah ditimbang. Hiu kecil juga ditimbang tersendiri.	03.22	45.40
Belangstellende vrouwen kijken naar de aangevoerde haaien. De afslager telt af en tikt een gekochte vis aan, die weggehaald wordt	Wanita tertarik melihat hiu. Proses lelang dilakukan dengan menghitung mundur dan menyentuh ikan yang dibeli dan kemudian dipindahkan	03.35	45.53
Haai wordt bij de afslager neergelegd, vrouw biedt erop, afslager tikt af, waarna de vrouw uit het publiek 2 haaien meeneemt	Ikan hiu disimpan oleh juru lelang, terlihat seorang wanita menawarkan hiu tersebut. Proses lelang terjadi dan wanita tersebut membeli 2 (dua) ikan hiu.	03.44	45.59

Speelgoed prauwen van de jeugd dobberen in het ondiepe water bij het strand	Seorang pemuda mengambangkan kano mainan di pantai dengan air dangkal.	04.05	46.25
Speelgoed prauw met passerende echte prauw die door vissers naar de steiger wordt geroeid	Mainan kano tersebut melewati perahu yang di dayung oleh nelayan di dermaga	03.29	46.47
EINDE	SELESAI	04.36	46.57

WW.K.2B

HET ZWARTE GOUD

Nomor	WW K	
File	2	
Judul	HET ZWARTE GOUD	EMAS HITAM
Durasi	3'10"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Zindler, J.H.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 – TRACK 5	
	DVD 184 TRACK 4	
	BETACAM 302	
Sinopsis	Film reportage over de winning van steenkool in de open mijngroeve te Boekit Asem, waar de lagen steenkool vrij gemakkelijk ontgonnen kunnen worden. In het fabriekscomplex volgt de verwerking van de steenkool, waarvan het gruis als brandstof dient voor de elektrische centrale van het bedrijf.	Liputan film mengenai penambangan batubara di tambang terbuka di Bukit Asam, di mana lapisan-lapisan batubara dapat dengan mudah dibuka. Pengolahan batubara di kompleks pabrik, yang mana pasir batubara digunakan sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik.
Nama	-	
Tempat	Bukit Asam, Sumatera Selatan	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 257 TRACK 5	DVD 184 TRACK 4	BETACA M 302
Tekst : Boekit Asem. Zuid-Sumatra. Het zwarte goud. Camera : J. Zindler	Teks: Bukit Asem, Sumatera Selatan. Emas Hitam. Kamera: J. Zindler	02.48	02.39	36.28
Beeld : Gezicht op de groeve van dagbouw mijn van het Gouvernementsmijnbedrijf te Boekit Asem	Gambar: Tampilan tambang terbuka milik Perusahaan Tambang Pemerintah di Bukit Asam	02.53	02.44	36.31
Winning van steenkool door tegen de wand van de groeve werkende mijnwerkers	Penambangan batubara pada dinding tambang oleh para pekerja tambang	02.58	02.49	36.37
Lopende band op het diepste punt van de groeve	Ban konveyor berjalan dari titik terendah di area tambang	03.13	03.10	36.52
Met pneumatische beitels wordt de wand afgebikt	Dengan bor pneumatik dinding batubara dibor	03.17	03.12	36.57
Met beitels loswrikken van de kolenlaag van de wand	Meruntuhkan lapisan batubara dari dinding dengan bor	03.22	03.15	37.01

Schudgoot die de losgewrikte steenkool op een transportband deponeert, detail van de overgang van goot naar band	Batubara yang telah diruntuhkan dari dinding, dipindahkan menggunakan sekop ke talang, detail pemindahan dari talang ke ban konveyor	03.26	03.18	37.03
Overzicht van het werk met rechtsboven centrale buisleiding waaruit de perslucht door afhanginge slangen naar de beitels gevoerd wordt. Op de voorgrond de transportband die de steenkool op een andere banddeponeert	Pemandangan pekerjaan dengan saluran pipa utama di bagian kanan atas, dimana tekanan udara dialirkan melalui selang-selang dari pipa ke alat bor. Gambaran ban konveyor meletakkan batubara ke ban konveyor yang lain	03.35	03.27	37.14
Laadstation gevoerd door de transportband	Pada stasiun pengisian, proses pengisian dilakukan oleh ban konveyor	03.42	03.31	37.21
Laden van de ijzeren bakken van kolenwagentjes	Pengisian ke gerobak besi batubara	03.47	03.38	37.26
Smalspoorlocomotief op perslucht trekt trein kolenwagentjes over het emplacement	Lokomotif kereta kecil menarik gerbong gerobak batubara pada rel kereta di belakang stasiun pengisian	03.52	03.44	37.32
Electrische locomotief duwt trein kolenwagentjes naar het zeehuis	Lokomotif kereta listrik mendorong gerobak batubara menuju tempat penyaringan	03.58	03.49	37.37
Railverkeer van lege en volle treinen op het emplacement	Lalu lintas kereta api, dari kereta kosong ataupun penuh di sekitar stasiun pertambangan	04.02	03.55	37.42
Het complex waar de steenkool behandeld wordt	Kompleks dimana batubara diproses	04.08	04.00	37.47
Opvoer van volle wagentjes over een kettingrail en afvoer van een de helling afdaverende lege bak	Gerobak batubara berjalan ke atas melalui rel dan gerobak batubara kosong berjalan ke bawah	04.12	04.04	37.51
Kolenwagentje wordt in kantellosser geplaatst en ondersteboven gekanteld	Gerobak batubara diposisikan dan kemudian dijungkirbalikkan	04.19	04.16	37.59
Kiplorries worden uit een bunker met ondermaatse kolen geladen. Detail van het laden van een lorrie	Gerobak lori menampung batubara. Detail gambaran muatan yang diangkut gerobak lori	04.30	04.22	38.09
Lorrie wordt naar de elctrische centrale geduwd waarhet gruis in de ketels wordt geschept (noot 2)	Gerobak lori dikirim ke pusat pembangkit listrik, pasir batubara dimasukan pada ketel uap	04.38	04.31	38.18
Hoogspanningsmasten die de hoogspanningskabels van deelectrische leiding naar de omliggende plaatsen dragen	Tiang listrik tegangan tinggi mengalirkan listrik ke tempat-tempat sekitarnya melalui kabel-kabel	04.49	04.41	38.28
Kolentrein verlaat het complex	Kereta batubara meninggalkan kompleks	05.02	04.54	38.41
Kolentrein stoomt het havenemplacement op	Kereta batubara melaju menuju pelabuhan pengangkut batubara	05.06	04.59	38.45
Voor de kolensteiger afgemeerde kolenboot Bintang	Pada dermaga sudah ditambatkan kapal batubara, Kapal Bintang	05.13	05.05	38.52
Kolenbak wordt gelost in het scheepsruim terwijl walkraan volgende bak rondzwaait	Wadah batubara dituangkan ke kargo kapal menggunakan derek yang diayun dari dermaga	05.17	05.09	38.57
Ophijsen van een bak van het onderstel van een wagon	Mengangkat wadah batubara melalui pengaitnya	05.25	05.16	39.04
Lossen van de bak die tevens grijperbak is in het scheepsruim	Menuangkan muatan dari wadah batubara pada kargo kapal	05.41	05.34	39.21
De uit Kopenhagen afkomstige Bintang bunkert kolen	Kapal Batubara Bintang berasal dari Kopenhagen	05.56	05.47	39.29
Einde	Selesai	05.58	05.51	39.39

WW.061.3

TINWINNING

Nomor	WW 061	
File	03	
Judul	TINWINNING	PERTAMBANGAN TIMAH
Durasi	6'22"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.H. Zindler	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 304	
	BETACAM 255	
	BETACAM 262	
Sinopsis	Para pekerja sedang menyemburkan cairan timah ke dalam lubang besar kemudian di ciduk dan di angkat dengan menggunakan alat dari mesin pengolah timah. Timah mentah di suling dengan menggunakan mesin kemudian hasilnya dikeruk dengan menggunakan sekop setelah kering kemudian di masukkan ke dalam karung karton, ditimbang dan dijahit.	
Nama	-	
Tempat	Billiton	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE		
	BETACA M 304	BETAC AM 255	BETACA M 262
Teks : Billiton, Tinwinning. Camera : J.H. Zindler	58.25	16.27	58.25
Beberapa rumah di pertambangan timah tampak dari atas	58.31	16.33	58.31
Seorang pekerja sedang menyemburkan air ke lubang besar/ladang dengan menggunakan pipa	58.43	16.50	58.43
Tanah longsor karena disembur air dari pipa tersebut	59.05	17.05	59.05
Semburan air dari pipa	59.07	17.12	59.07
Air mengalir dalam sungai	59.16	17.15	59.16
Seorang pekerja sedang mengikat pipa dengan menggunakan tali	59.19	17.25	59.19
Seorang pekerja sedang menaiki tangga pabrik pertambangan timah	59.24	17.28	59.24
Pipa-pipa di pabrik pertambangan timah	59.29	17.32	59.29
Seorang pekerja sedang membantu aliran cairan timah yang mengalir dari pipa dengan menggunakan sekop	59.33	17.40	59.33
Cairan timah yang mengalir dari pipa	59.44	17.45	59.44
Para pekerja sedang mencangkuli cairan timah yang mengalir di petakan-petakan panjang	59.50	17.55	59.50
Para pekerja sedang membantu melancarkan pembuangan cairan limbah yang mengalir ke laut	01.00.14	18.13	01.00.14
Sebuah mesin penyulingan timah	01.00.20	18.15	01.00.20

Mesin sedang menarik timah mentah dari laut	01.00.32	18.28	01.00.32
Seorang pekerja sedang mengoperasikan mesin	01.00.57	18.58	01.00.57
Tabung panjang sedang berputar-putar	01.01.01	19.02	01.01.01
Beberapa pekerja sedang mengambil timah mentah dengan menggunakan sekop	01.01.05	19.07	01.01.05
Cairan timah yang mengalir dalam mesin pengolah	01.01.26	19.24	01.01.26
Cairan limbah timah mengalir melalui corong	01.01.42	19.38	01.01.42
Para pekerja sedang menimbang timah yang sudah dikemas	01.02.20	20.24	01.02.20
Para pekerja sedang memasukkan timah ke dalam karung karton	01.02.27	20.30	01.02.27
Dua orang pekerja wanita sedang menjahit karung karton yang sudah diisi timah	01.02.33	20.36	01.02.33
Selesai	01.02.35	21.10	01.02.35

WW.062.2

KAPOK

Nomor	WW 062	
File	2	
Judul	KAPOK	KAPOK
Durasi	02'52"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	L.Elia	
	A.J.A. vd. BERG	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Film tentang Panen Kapok	
Nama	Mansoer, Tengkoek;	
	Scholten, P.	
Tempat	Weleri; Midden-Java	Weleri, Jawa Tengah

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 180
Weleri. Midden-Java. Kapok. Camera: L.Elia. A.J.A. vd. BERG	Weleri. Jawa Tengah. Kapok. Kamera: L.Elia. A.J.A. vd. BERG	09.51
Rij hoge kapokbomen, tegen een ervan is een hoge ladder geplaatst, waarop plukker met lange stok kopokvrucht van tak losschudt	Pohon kapuk yang tinggi, salah seorang laki-laki menaiki pohon dengan tangga, tongkat kayu digunakan untuk memetik kapuk	09.57
Op de grond gevallen kapokvruchten, kapok wordt uit de schil gehaald. De vruchten worden in een mand verzameld, dat door en jonge vrouw op haar hoofd wordt weggedragen	Dari buah kapuk yang jatuh, kapuk yang dipisahkan. Buah kapuk dikumpulkan dalam keranjang dibawa wanita muda di atas kepalanya	10.15
Pluksters met in jutezakken verpakte kapokvruchten betreden fabriekshal waar de schil rond de kapok verwijderd wordt en de ruwe kapok in balen gestouwd	Para wanita mengumpulkan kapuk dalam tas goni membawanya ke pabrik dimana di dipisahkan antara kapuk dan kulitnya	10.42
Bord met Indonesisch opschrift waarin roken en vuur maken verboden wordt. Vrouwen betreden de drooghal waar de dikke laag kapok met houten vorken gekeerd wordt	Papan dengan tulisan dilarang masoek bawa korek api dan isep rokok. Wanita memasuki ruang pengeringan, kapuk di tepuk dengan sapu lidi yang seperti berasap tebal	10.48
Vrouwen storten de gedroogde kapok in trechters waaruit de lichtere kapok weggeblazen wordt, zodat de zwaardere	Perempuan yang sedang mengeringkan kapuk agar kapuk menjadi kering, sehingga berat tetap. Pekerja	12.04

pitten achterblijven. Arbeiders harken met grijpers de kapok bijeen	memasukkan kapuk ke dalam kotak	
Jonge vrouw vult kussenovertrekje met kapok, terzijde slaapt een baby op een kapokmatrasje	Wanita muda mengisi kapuk ke dalam bantal, seorang bayi tidur kasur dari kapok.	12.43

WW.062.2A

TERUG IN HET LEVEN

Nomor	WW 062	
File	2A	
Judul	TERUG IN HET LEVEN	KEMBALI KE KEHIDUPAN
Durasi	02'58"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Journalitems over arbeidstherapie tbv herstellende militairen op een eilandje in het park van het legerhospitaal te Batavia, waarbij zij vlechtwerk maken, dieren op een boerderijtje voeren en in de kali vissen.	Berita tentang terapi okupasi untuk memulihkan tentara di sebuah pulau di taman rumah sakit militer di Batavia, di mana mereka membuat anyaman, member makan binatang di sebuah peternakan dan perikanan di sungai.
Nama	Smith, Prof Romme	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 180
Batavia West-Java. Terug in het leven. Camera : Ch. Breyer	Batavia, Jawa Barat. Kembali dalam kehidupan. Kamera: Ch. Breyer	29.46
Beeld : Bord met opschrift "Werkplaats Het Eiland" bovenbruggetje waarover stoet van herstellende militairen loopt of in rolstoel geduwd wordt	Gambar: Plakat yang bertuliskan "Bengkel Pulau". Diatas jembatan dilewati prajurit pulih berjalan serta didorong dengan kursi roda	29.50
Officier meldt zich bij begeleidende arts, onderzoek van de vingers van een in gips gestoken arm	Petugas melaporkan kepada tentang kondisi jari-jari dan lengan yang di gips	30.04
Tafel in de buitenlucht waaraan reconvallescenten handenarbeid verrichten. Beschilderen van een gefiguurzaagde dwerg	Di udara terbuka mereka yang sembuh dari sakit diberi pekerjaan tangan untuk membuat lukisan	30.23
Vlechten van pitrietmandjes. Het vlechten door een militair met arm in het gips	Pasien sedang menganyam. Prajurit menganyam tas dengan tangan di balut gips	30.17
Rijgen van een leren draad door geperforeerde rand van witte leren damestas	Membuat lubang dengan kawat di tepi tas yang dianyam	30.29

Smid houdt werkstuk in het smidsvuur Haalt het ijzeren oog uit het vuur en smeedt het op het aambeeld. Close-up van de smid	Smith memegang alat kerja bengkel untuk membakar mata besi dengan api di bengkel. Tampak seorang pandai besi	30.21
Herstellende militairen werken in de tuin. Houten hek wordt geopend waarna drietal militairen in ziekenhuiskleding de boerderij betreden	Tentara yang mulai pulih bekerja di kebun. Pagar kayu terbuka tiga tentara dengan pakaian rumah sakit memasuki peternakan	31.34
Voeren van de varkens, troep eenden, militair voert geitebok, voeren van de eenden	Pasukan memberi makan babi, bebek, dan kambing	31.43
Drietal militairen zit te vissen in de kali. Vissende militair, die zijn hengel ophaalt en gevangen vis bekijkt	Tiga orang militer memancing ikan di kolam. Militer sedang mengangkat tongkat kail yang ada ikannya	31.54
Afhalers achter door Militaire politie bewaakt hek van aankomsthal I op het vliegveld Kemajoran	Gerbang belakang dijaga oleh Polisi Militer menunggu kedatangan di bandara Kemajoran	32.10
Lockheed Constellation L 749 Holland taxiet over het platform	Pesawat KLM Belanda mendarat di bandara	32.11
Jonge vrouw slaat het uitstappen gade als Prof. Romme fractievoorzitter van de KVP in de Tweede Kamer de trap afdalt, begroet wordt en zich kort onderhoudt	Seorang wanita menyambut kedatangan Prof. Romme seorang pemimpin CSF yang sedang turun dari tangga pesawat	32.16
De heer Romme wandelt in gesprek met de jonge vrouw loopt naar aankomsthal II en neemt met een handdruk afscheid	Mr Romme berjalan dan bercakap-cakap dengan wanita muda tersebut menuju pintu kedatangan II dan berjabat tangan mengucapkan selamat tinggal. Selesai	32.44

WW.063.1

TAMBAKVISSERIJ

Nomor	WW 63	
File	1	
Judul	TAMBAKVISSERIJ	PEMANCINGAN TAMBAK
Durasi	1'32"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Elia, L.	
Produser	-	
Format	BETACAM 255	
	BETACAM 180	
Sinopsis	Filmreportage van visvangst in de visvijvers en kweeksloten van het gouvernement. De vissers drijven hierbij de vis in elkaars netten	Laporan Film memancing di kolam dan parit pembibitan dari pemerintah. Nelayan memasang jaring ikan yang mengambang.
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 255	BETACAM 180
Tekst : <i>Pasar Ikan West Java. Tambakvissierij.</i> Camera : L. Elia	Teks : Pasar Ikan- Jawa Barat Tambak Ikan Kamera : L. Elia	21.32	17.32
Beeld : Vissers begeven zich te water in een langs de Groningseweg te Pasar Ikan gelegen visvijver	Gambar: Nelayan memulai jalan di air di pinggir jalan Groningseweg ke Pasar Ikan yang terletak tambak	21.37	17.51
Linie van vissers in de vijver, die hun net uitwerpen	Nelayan menebarkan jala ikan	21.43	17.58
Visser haalt gevangen vis uit zijn net en stopt ze in een aan zijn riem gedragen gevlochten korf	Nelayan berhasil menangkap ikan dari jaring dan menempatkan ikan dalam satu keranjang yang diselempangkan pada badan mereka dengan sabuk yang dikepeng	21.54	18.07
De twee tegenover elkaar staande linies van vissers die langzaam op elkaar toe komen en zo de vis in elkaars netten jagen	Dua baris nelayan yang berlawanan Satu sama lain masing-masing berburu ikan dengan jaring	21.59	18.27

Jongen vangt een vis onderwater en stopt de vis in zijn korf	Ongen menangkap air ikan dan berhenti untuk memasukkan ikan ke dalam Keranjangnya	22.19	18.37
De vissers klimmen op de wal	Nelayan naik ke darat	22.21	18.52
Achter elkaar lopen de vissers over een dijk tussen de visvijvers naar een sloot langs de weg en gaan te water	Para nelayan berjalan bersama di antara pematang tambak disepanjang selokan di sepanjang dan masuk ke dalam air	22.25	19.13
Vissers tasten onder de waterspiegel naar vis, de bedrijvigheid in de sloot	Nelayan menyelam di bawah air untuk ikan, yang ada di parit	22.34	19.19
Vissers halen de vis uit hun netten en klimmen aan wal	Nelayan menangkap ikan dari jala mereka dan naik ke darat	22.48	-
Visser ledigt zijn korf op het pad naast de sloot	Visser mengosongkan keranjang nya di jalan sebelah parit	22.57	19.22
Toekang es (ijsverkoper) schenkt stroop (siroop) in een glas en voegt er kleine klontjes ijs aan toe	Toekang es (es krim vendor) menuangkan sirup (sirup) di gelas dan menambahkan es untuk itu	23.08	19.27
Close-up van stroop drinkende visser	Close-up dari sirup minum nelayan	23.12	19.29
EINDE	SELESAI	23.14	19.30

WW.063.3

EEN INDUSTRIE VOOR DE JEUGD

Nomor	WW 63	
File	3	
Judul	Een Industrie Voor De Jeugd	Sebuah Industri untuk Pemuda
Durasi	02'03''	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Filmreportage van het maken van lichte rubberballen van transparante, vliedunne lagen rubber, gewikkeld rond een opgeblazen ballonnetje	Reporter film cara membuat transparan bola karet, lapisan tipis karet yang dililit menjadi balon
Nama	-	
Tempat	Jakarta, Jawa	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETA CAM 180	BETA CAM 255
Batavia Java. Een industrie voor de jeugd..	Batavia, Java. Sebuah industri untuk Pemuda.	23.35	27.15
Beeld : Inheemse vrouwen drukken rubber pinnen in een houten plankje	Picture: Para wanita sedang menekan pin karet di papan kayu	23.45	27.22
Vrouw dompelt de pinnen in een bad met latex, drietal vrouwen dompelen de pinnen in latex	Wanita mencelupkan pin karet ke lateks, Tiga wanita mencelupkan pin dalam lateks	24.03	27.30
Plankjes met gedompeld bamboestelling te drogen. Rijen plankjes witte en gekleurde drogende pinnen	Papan kecil yang terbuat dari bambu diolesi lateks berwarna putih	24.45	27.43
Pinnen worden uit een plankje getrokken. Drietal vrouwen verwijdert het rubber omhulsel en rolt de pinnen in een gevlochten schaal met talkpoeder	Pin ditarik dari rak. Tiga orang Wanita lepaskan penutup karet dan gulungan pin dalam hidangan dikepang dengan bedak	24.55	28.12
Dunne latex wordt op een schuinstaande plank gegoten, close-up van arbeider die ballon opblaast	Lateks tipis diloleskan pada rak miring, Pekerja meniup balon	24.58	28.31
Arbeidster wikkelt vliedunne latex rond de ballon. Het zorgvuldig wikkelen door de ballon, voorzichtig in neerwaartse richting om en om te draaien boven de plank en daarbij een transparante laag rubber mee te trekken	Pekerja membungkus lateks pada balon dengan hati-hati dan lembut kearah bawah dan memutar di atas rak untuk menarik lapisan transparan karet	24.59	28.39

Arbeidster laat de bal op haar hand dansen. Tweetal Europese meisjes spelen in hun tuin met een bal	Pekerja memainkan bola karet. Dua gadis Eropa bermain bola karet di kebun mereka	25.24	29.08
Einde	Selesai	25.38	29.22

WW.064.2

DE WATERTON

Nomor	WW 64	
File	2	
Judul	DE WATERTON	TONG AIR
Durasi	1'50"	
Tahun	1948	
Narator		
Juru Kamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 3	
	BETACAM 302	
Sinopsis	Filmreportage over het ambachtelijk maken van houten watertonnen in een kuiperswerkplaats, hetgeen met simple gereedschap geschiedt.	Laporan film mengenai pembuatan secara tradisional tong air dari kayu di bengkel kerja pembuat tong yang dibuat dengan peralatan sederhana.
Nama	Lioe Khin Tjhong;	
Tempat	Pontianak; Kalimantan;	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 3	BETACAM 302
Tekst : Pontianak Oost Borneo. De waterton. Camera: J.C. Pompe	Teks: Pontianak. Kalimantan Timur. Tong air. Kamera: J.C. Pompe	01.48	24:53
Beeld : Werkplaats van Chinese kuiper, naambord Lioe Khin Tjhong	Gambar: bengkel kerja dari pembuat tong Cina, papan nama Lioe Khin Tjhong	01.52	24:55
Kuiper zet duigen schuin rechtop rond een mal	Pembuat tong meletakkan papan-papan tong yang melengkung dengan tegak lurus disekeliling cetakan	01.58	25:00
Legt de metalen hoepels rond de duigen	Meletakkan gelang-gelang dari metal di sekeliling papan-papan tong	02.10	25:14
En klopt de hoepels aan	Dan mengetuk papan-papan tong tersebut	02.18	25:21
Gelijk zagen van de duigen	Menggergaji papan-papan tong dengan sama	02.24	25:27
Bijwerken van de binnenkant van de duigen	Pengerjaan bagian dalam papan-papan tong	02.31	25:34
Zoontje bij de ton, kuiper meet de binnenomtrek van de ton met een passer	Anak laki-laki kecil di dekat tong, pembuat tong mengukur bagian lingkaran dalam tong dengan jangka	02.38	25:41
Bodem van met koploze spijkertjes aan elkaar getimmerde	Bagian dasar dari papan yang dipasang dengan paku-paku tanpa	02.40	25:47

planken wordt op schragen gelegd	kepala diletakkan di alat penyangga		
Aftekenen van de omtrek op de planken met behulp van een in het middelpunt gespijkerde lat	Menandai lingkaran dalam di papan dengan bantuan bilah kayu yang bagian tengahnya dipaku	02.49	25:52
Op maat zagen van de bodem met een spanzaag	Menggergaji bagian dasar sesuai ukuran dengan sepasang gergaji	03.00	26:02
Bijwerken van de bodemplanken met een hakbeitel	Pengerjaan papan bagian dasar dengan pahat	03.07	26:10
Tweetal kleuters bij de ton	Dua orang balita dekat tong	03.12	26:15
De bodem wordt in de ton geplaatst	Bagian dasar ditempatkan di tong	03.14	26:17
En met een hamer klem geslagen	Dan penjepit dipukul dengan palu	03.21	26:24
De ton wordt overeind gezet. De kuiperswerkplaats met onbewerkt hout en gereedstaande watertonnen, drogend wasgoed	Tong ditegakkan. Bengkel kerja pembuat tong dengan kayu yang belum dikerjakan dan tong air yang sudah siap, cucian pakaian yang sudah kering	03.30	26:33
Moeder tapt water uit de ton en giet het water uit over naakte kleuter	Ibu mengambil air dari tong air dan menuangkannya ke atas balita yang telanjang	03.38	26:41
EINDE	Selesai	03.44	26:48

WW.064.4

PEPER

Nomor	WW 064	
File	04	
Judul	PEPER	LADA
Durasi	4' 06"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Zindler, J.H.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 3	
	BETACAM 302	
Sinopsis	Filmreportage over de verbouw van peper op Bangka. Het planten van jonge stekken en het verzorgen van de in 4jaar tot wasdom komende ranken. Het oogsten door meisjes ende bewerking van de ruwe vruchten alsmede het scheepsklaarverpakken in jutezakken	Laporan Film tentang budidaya lada di Bangka. Penanaman stek muda dan perawatan dalam waktu 4 tahun untuk membuahakan cabang. Pemanenan oleh para gadis dan proses pengolahan buah-buahan mentah juga pengemasan dalam karung goni dilakukan di kapal yang sudah disiapkan
Nama	-	
Tempat	Bangka	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 3	BETACAM 302
Tekst : Bangka. Peper. Camera : J.H. Zindler	Judul: Bangka. Lada. Juru Kamera: J.H. Zindler	06.00	29.00
Beeld : Panorama van het berglandschap op Bangka	Gambar: Panorama pemandangan pegunungan di Bangka	06.02	29.05
Arbeiders planten stekken van peperplanten in een pepertuin waarbij de grond rond de stek stevig aangedrukt wordt	Para pekerja menanam stek tanaman cabai di kebun lada dimana tanahnya ditekan dengan kuat pada sekitarnya.	06.14	29.17
Aanbrengen van een schaduw dak van varentakken boven het stekje ter bescherming tegen Kijkje in de tuin met zich langs palen ontwikkelende ranken, opbinden van een rank de zonnestraling	Pemasangan cabang pakis di atas stek dimaksudkan untuk melindungi terhadap sinar radiasi matahari.	06.31	29.31
Kijkje in de tuin met zich langs palen	Tampak sepanjang tiang sedang	06.33	29.36

ontwikkeldende ranken, opbinden van een rank	berkembang tanaman merambat dikebun, terikat dalam satu tingkat.		
Inspectie van een rank door tuinman en Nederlandse medewerker	Pemeriksaan bertahap dilakukan oleh tukang kebun dan karyawan Belanda	06.37	29.40
Plukken van meters hoog opgeschoten ranken door meisjes.	Pemetikan tanaman yang tumbuh merambat tinggi oleh para gadis	06.52	29.55
De trossen peperbesjes worden geplukt en in een blik gegooid	Buah lada yang dipetik dan dilempar ke dalam kaleng	07.10	30.14
De blikken worden geledigd in jutezakken	Isi kaleng dituangkan ke dalam karung	07.15	30.18
Aanstampen van de besjes in de zak met een houten stamper	Menjejalkan buah lada ke dalam tas dengan alu yang terbuat dari kayu	07.20	30.23
Dichtnaaien van een jutezak	Menjahit karung goni	07.25	30.28
Transport van de zakken op grote houten kruiwagens van de tuin heuvelafwaarts naar de rootbakken	Alat transportasi untuk memuat kantong dalam jumlah besar menggunakan gerobak dorong kayu dari kebun menuruni bukit.	07.30	30.33
Zakken worden in het water geduwd, opstijgen van luchtbellen	Kantong yang berisi lada didorong ke dalam air, tampak gelembung udara	07.47	30.49
Arbeider torst loodzware doordrenkte zak aan wal welke door anderen wordt weggesleept	Pekerja membawa karung basah yang berat menuju ke darat yang ditarik oleh pekerja lain	08.05	31.08
Betonnen goot waarin de zakken worden geledigd	Selokan beton dimana kantong berada disisi selokan	08.20	31.26
Kneden met de voeten van de natte bessen in de goot waardoor de vruchtvliesjes loslaten	Proses mengadoni buah yang basah dalam selokan dimana buah lada dituangkan.	08.25	31.28
Arbeider trekt de schuif van de goot omhoog zodat het water uit de goot in een riviertje loopt	Pekerja menarik dan menggeser selokan sehingga air dari selokan berjalan menuju ke sungai.	08.41	31.38
Harken van de peperkorrels in de met spoelwater tot de rand gevulde goot	Penggarukan lada dalam air bilasan yang penuh sekali dalam selokan	08.45	31.48
De korrels worden uit de goot in een krans (mand) geschept die door twee man aan een draagstok weggedragen wordt naar de droogvloer waar de mand leeggestort wordt	Butiran lada yang berasal dari selokan diletakan ke dalam keranjang menggunakan sekop. Kemudian keranjang diangkut oleh dua orang dengan menggunakan sebuah tiang menuju ke lantai kering dimana keranjang dituangkan	08.51	31.54
Verspreiden van de peperkorrels met halfronde trekkers	Penyebaran lada dengan alat penyebar yang berbentuk setengah lingkaran.	09.21	32.13
Zak met gedroogde korrels wordt geledigd in trechter boven een schuinstaand zeefblad, waarover de korrels omlaag rollen en onderaan gebezemd worden	Kantong yang didalamnya butiran lada kering dituangkan ke corong diatas lembaran saringan miring menggulung ke bawah	09.26	32.28
Het zeven gefilmd onder het zeefblad	Dipisahkan antara biji dengan daun menggunakan saringan	09.40	32.43
Met bezems worden draadjes jute,	Dengan sapu kawat goni, tali dan	09.45	32.48

touw en andere ongerechtigheden uit de peperkorrels gehaald. Het zeven en bezemen van de korrels	kotoran lainnya dihilangkan dari biji lada.		
Zak peperkorrels wordt in de trechter van een wamachine (noot) geledigd	Kantong lada dikosongkan/ dimasukan ke dalam corong mesin (catatan)	10.04	33.07
Arbeider draait aan slinger waardoor uit de uitlaat dichte stroom van kaf geblazen wordt	Pekerja memutar engkel dengan kencang dari aliran gas keluar debu jerami yang diitiupkan.	10.10	33.13
Vullen van een jutezak met droge, gereinigde korrels waarbij blikken als scheppen dienen	Pengisian karung goni yang kering dengan biji-bijian yang dibersihkan merupakan suatu keharusan.	10.20	33.22
Aanbrengen van handelsnaam ICHVB en inhoudsaanduiding White Muntok Pepper op een jutezakken d.m.v. een schabloon plaat	Penerapan perdagangan ICHVB dan penunjuk isi White Muntok Pepper pada karung goni dengan sablon	10.25	33.28
Tekst: Einde	Teks: Selesai	10.33	33.37
Einde	Selesai	-	33.46

WW.065.1

DORP DER VERSTOTENEN

Nomor	WW 065	
File	1	
Judul	DORP DER VERSTOTENEN	SUMBAWA-DESA BUANGAN
Durasi	04'17"	
Tahun		
Narator	-	
Juru Kamera	L. Elia	
Produser	Mulifilm Batavia	
Format	BETACAM NO.103	
Sinopsis	Kehidupan masyarakat Kampung Kanar, Sumbawa, NTB. Aktivitas pengolahan garam laut dan rumput laut.	
Nama	-	
Tempat	Kanar, Sumbawa, NTB	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 103
<i>Blank</i>	00.01
<i>Opening WW No. 65</i>	01.00
Kehidupan Kampung Kanar. Tampak lelaki berusia senja berjalan dengan tongkat, aktifitas anak-anak bermain dan seorang Ibu Tua menyapu halaman.	01.23
Seorang bocah member makan ayam peliharaan.	01.53
Dua orang wanita tua memasak di belakang rumah.	01.57
Seorang lelaki tua menyirami tanaman di kebun.	02.05
Sementara yang lainnya memetik hasil kebun. Tampak sedang mencabut pohon Singkong.	02.20
Tampak kegiatan di tepi pantai.	02.25
Ayah dan dua orang anaknya melakukan aktivitas penambangan garam laut.	02.41
Garam laut yang bercampur pasir tersebut dikumpulkan di pengepul dan kemudian diolah untuk dipisahkan	02.59
Garam diambil dari tungku untuk selanjutnya dikeringkan.	03.13
Seorang wanita tampak sedang menata rumput laut mentah dalam anyaman bambu untuk proses penjemuran.	03.26
Sementara itu seorang pria menjemur rumput laut di terik matahari.	03.30
Pemuda menyiapkan lintingan tembakau untuk kemudian dihisap (merokok).	03.39
Tampak dari kejauhan mobil palang merah kesehatan melintas di jalan perbukitan.	03.51
Mobil tersebut tiba di perkampungan Kanar Sumbawa. Tampak seorang wanita petugas kesehatan turun dari mobil.	04.04
Masyarakat mengantri untuk melakukan pendaftaran.	04.18
Petugas membagikan obat kepada masyarakat	04.21
Berkas catatan kesehatan masyarakat dikumpulkan kepada petugsa kesehatan.	04.25

Seorang pasien memotong kain perban.	04.32
Petugas kesehatan membatu mengikat tali perban pada kaki pasien yang sakit.	04.39
<i>Close up</i> wajah para pasien.	04.42
Petugas kesehatan selesai melakukan tugasnya dan bergegas menuju mobil.	04.47
Mobil kesehatan pergi meninggalkan Kampung Kanar.	05.00
Dua orang kembali menutup gerbang perkampungan.	05.06
Wajah-wajah masyarakat Kampung Kanar.	05.09
Selesai	05.17

WW.065.3

VEETRANSPORT

Nomor	WW 065	
File	3	
Judul	VEETRANSPORT	PENGANGKUTAN SAPI-SAPI
Durasi	02'30"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.B. v.d. Kolk	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM103	
Sinopsis	Pemandangan kapal-kapal pengangkut barang sedang berlayar di lautan.	
Nama	-	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 103
<i>Opening</i>	06.37
Gambaran gerakan ombak di laut dan kapal berlayar di tengah laut.	06.42
Perbukitan di tepi pantai tampak jelas dari kapal	06.50
Sebuah kapal mesin kecil sedang menarik perahu kayu berukuran besar. Tampak para penumpang kapal mengamatinya.	07.14
Perkampungan di pinggir pantai.	07.30
Transportasi di laut. Tampak aktifitas kapal bermesin maupun perahu layar di laut.	07.32
Sapi-sapi berada di atas kapal. Sapi-sapi tersebut tampak diikat dan kemudian diangkat dari dengan mesin derek untuk dipindahkan ke kapal lainnya.	07.45
Ada kejadian dimana dalam proses pemindahan seekor Sapi hampir terjatuh ke dalam laut. tampak para awak kapal menolong Sapi tersebut.	08.52
Tampak kapal-kapal pengangkut barang berlayar dengan bergandengan dengan tali.	08.56
Seorang awak kapal berdiri dekat tali pancang	09.08
Selesai	09.17

WW.066.3

COPRA

Nomor	WW 066	
File	3	
Judul	COPRA	KOPRA
Durasi	2'44"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	<p>Journal voor het Nederlands publiek over de kolonie in de Oost. In deze aflevering wordt aandacht besteed aan: Oogsten van kokosnoten op Borneo en deze verwerken tot copra</p>	<p>Film berita untuk public Belanda tentang koloni di Timur. Dalam episode ini berfokus pada kegiatan panen kelapa di Kalimantan dan proses sampai menjadi kopra</p>
Nama	-	
Tempat	Kalimantan	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 180
COPRA. Camera: JC. Pompe	COPRA. Camera: JC. Pompe	32.45
Eigenaar van klapperplantage klimt in een schuine kokospalm, hakt bovenin de noten los en verzamelt deze van de grong, waarna hij ze met een pikolan naar de schuur brengt	Seorang laki-laki memanjat pohon kelapa yang mulai miring, memotong daun dan menjatuhkan kelapa, membawa kelapa ke gudang dengan pikolan	32.55
De kokosnoten worden 2 aan 2 aan elkaar gebonden en in stromend water gegoooid, dat ze naar de verzamelplaats voert	Kelapa-kelapa diikat dan diceburkan di dalam air yang terlihat seperti rakitan	32.21
Jongen splijt de noten open op de scherpe punt van een paaltje, en gooit de basten links en de noten rechts in het gras	Seorang laki-laki sedang memisahkan kelapa dari sabutnya di atas rumput	34.13
De noten worden verder open gehakt, waarna het witte vruchtvlies in manden verzameld wordt, dit wordt vervolgens in de zon te drogen gelegd	Isi kelapa diambil dari tempurungnya kemudian dikumpulkan dalam keranjang, Kemudian dikeringkan di bawah sinar matahari	34.26
Als het vruchtvlies tot copra is ingedroogd wordt het in mandjes bijeengeraapt en vervolgens in jute-	Kelapa yang kering (kopra) dimasukkan dalam keranjang kemudian ditempatkan dalam karung goni. Pekerja memikul	35.29

zakken gedaan Arbeiders brengen de zakken uit een goedang aan boord van een klein vrachtscheepje Coprafonds II, waarvan het meertouw wordt losgegooid waarna het sloopje de rivier afvaart	kopra dari gudang dibawa ke kapal kecil Coprafonds II, tali dilepaskan setelah perahu berlayar di sungai	
--	--	--

WW.069.2

KOEPOK

Nomor	WW 69	
File	02	
Judul	KOEPOK	CACAR SAPI
Durasi	3'52"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Denninghoff Stelling, A.A	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 2 BETACAM - 302	
Sinopsis	Filmreportage van de vervaardiging van entstof tegen pokkendoor het kweken van koepokken op de huid van een konijn, daarna in verdunde vorm op de huid van een karbouw. Hethuidschrapsel wordt dan op tweemet hoden bewerkt tot entstofvoor mensen. Vervolgens het verpakken in flesjes of in eigenfabricage verkregen lange ampullen. Tenslotte de inenting vande inheemse bevolking. Vivisectie.	Film Reportase dari pembuatan vaksin cacar dengan menimbulkan cacar sapi pada kulit kelinci, maka iencerkan pada kulit kerbau. kulit kemudian diolah menjadi vaksin pada dua metode bagi manusia. Kemudian kemasan dalam botol dibuat di pabrik atau dalam mereka sendiri. Pembedahan makhluk hidup.
Nama	-	
Tempat	Bandung	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 2	BETACAM 302
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presentert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 69	Teks gambar tani dengan patjol: multi Film menyajikan: WORDENDE WERELD dengan berita Indonesia Nomor 69	-	-
Tekst : Bandoeng West Java. Koepok. Camera : A.A. Denninghoff Stelling	Teks: Bandung Jawa Barat. Cacar Sapi. Camera: A.A. Denninghoff Stelling	01.54	13.45
Beeld : Gebouw van Instituut Pasteur te Bandoeng	Gambar: Gedung Institut Pasteur Bandung	01.47	13.50
Entree van bijgebouw, naam Instituut Pasteur Landskoepok Inrichting boven de entree	Pintu masuk gedung, nama Institut Pasteur Landskoepok Inrichting	02.03	13.55

Indonesisch jongetje komt aanlopen met wit konijn dat hij afgeeft aan tweetal inheemse medewerkers	Anak laki-laki Indonesia berjalan dengan membawa kelinci putih kemudian diserahkan dan dipegang oleh dua penduduk	02.05	13.59
Vacht van neergelegd konijn wordt met et schaar kaalgeknipt	Bulu kelinci digunduli dengan gunting	02.13	14.05
Geknipte huid wordt met vloeibare zeep ingewreven	Potongan kulit digosok dengan sabun cair	02.18	14.09
En met scheermes geschoren	Dan dicukur dengan pisau cukur	02.21	14.13
Arts zeept huid van door twee medewerkers aangedragen konijn in met koepek	Dokter mengoleskan sabun pada kulit kelinci yang dipegang oleh dua orang pekerja.	02.25	14.22
En brengt met pen overdwars krasse n	Dan membuat goresan menggunakan "pen"	02.29	14.29
Verpleegster verhit kraspennen boven spiritusbrander	Perawat memanaskan "kraspennen" dengan dibakar	02.44	14.37
Arts en verpleegster komen bij op tafel liggende karbouw	Dokter dan perawat datang ke meja tempat kerbau berbaring	02.48	14.39
Cirkelvormig inwrijven van entstof op de huid van karbouw	Dokter menggosok vaksin dengan gosokan melingkar pada kulit kerbau	02.54	14.47
Arts legt wit laken over het dier	Dokter meletakkan kain putih di atas hewan	03.01	14.54
Stellage met karbouw wordt weggereden	Kerbau dibawa (didorong) menggunakan troli	03.06	14.58
Ingezwachtelde karbouw in ziekenbox	Kerbau yang dibalut di kotak sakit	03.09	15.02
De toekomstige verpleegster	Perawat sambil mengamati	03.12	15.06
Het afschrappen (na ca. 5 dagen) met een scherpe lepel van de aangroei op de huid dat vervolgens in een glazen beker wordt gedaan die met een doek wordt afgedekt	Menggosok (setelah sekitar 5 hari) dengan sendok tajam pada kulit yang kemudian ditutupi dengan kain dalam secangkir gelas	03.15	15.08
Schraapsel wordt via trechter van snaraangedreven molen geperst	Kerokan di kulit kerbau ditekan didorong dengan gilingan	03.24	15.10
Glycerine wordt aan kommetje met schraapsel toegevoegd (1ste methode van bereiding entstof)	Gliserin ditambahkan ke mangkuk dengan hasil kerokan (metode 1 mempersiapkan vaksin)	03.30	15.14
Verpleegster haalt fles met mengsel uit koelkast en overhandigt fles aan laborante	Perawat mendapat botol dengan campuran dari box pendingin di laboratorium	03.48	15.41
Laborante die met pipet mengsel opzuigt en overhevelt in ampul, welke ter sluiting in blikje met boven brander verhitte, vloeibare paraffine gedompeld wordt	Ahli radiografi menghisap campuran dengan (sedotan) dan memindahkan dalam ampul (botol kecil), di mana penutupan dapat dengan lilin paraffin yang dipanaskan	03.53	15.46
Flesjes worden geetiketteerd (noot 1)	Botol diberi label	04.15	16.05
Op hoop gegooide flesjes	Tumpukan botol tersebar	04.19	16.11
Schraapsel wordt bij tweede methode op ronde glasplaat gestreken, die in luchtledige pan wordt gedroogd	Kerokan yang dikerjakan dengan metode kedua di piring kaca melingkar, dikeringkan dalam panci vakum	04.22	16.15
Gedroogd schraapsel wordt in mortier	Kerokan kering dipindahkan ke	04.36	16.20

kom overgebracht	mangkok		
Doorblazen met de mond van een lang dun buisje	Meniup tabung yang panjang dan tipis dengan mulut	04.40	15.45
Bevestigen buisje aan vulleiding voor dosering met 100 mg entstof	Mengisi tabung untuk dosis vaksin 100 mg.	04.48	15.51
Medewerker smelt de buisjes dicht met brander	Seorang pekerja memasukkan tabung ke dalam wadah yang dipanaskan.	04.51	15.57
Het dichtsmeltenah	Tabung-tabung yang sudah dipanaskan.	04.53	16.03
Rijen voor verzending gereed liggende buisjes	Tabung-tabung dalam sebuah wadah yang siap untuk dikirim.	04.56	16.11
Aanbrengen van entstof met kraspen op boven armpje van zuigeling	Meletakkan suntik dengan pisau penggores di lengan atas bayi	04.59	16.52
Europees jongetje wordt met kraspen ingeent	Anak laki-laki Eropa divaksinasi dengan sambungan pisau penggores	05.07	17.00
Naambord met opschrift Rode Kruis Polikliniek	Papan nama dengan tulisan "Poliklinik Palang Merah"	05.11	17.03
Dorpsbewoners wachtend bij tafel van verpleger	Penduduk desa yang menunggu di meja perawat	05.13	17.06
Inhoud van flesje wordt in kommetje geledigd	Isi botol dituang dalam sebuah lempengan.	05.18	17.10
Moeder en kinderen	Ibu-ibu dan anak-anaknya.	05.22	17.15
Het aanbrengen kraspen op houder	Meletakkan pisau penggores pada tempat	05.24	17.18
Verpleger brengt entstof aan op arm van kind	Perawat memberi vaksin untuk anak miskin	05.27	17.20
Aanbrengen entstof op bovenarm van de moeder	Menempatkan/ meletakkan/ menyuntikan vaksin di lengan atas seorang ibu	05.33	17.26
Einde	Selesai	05.36	17.30

WW.070.1

PARADIJS DER KINDEREN

Nomor	WW 70	
File	1	
Judul	PARADIJS DER KINDEREN	Surga anak-anak
Durasi	'2"45	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A.V.D.Berg	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 1	
Sinopsis	Pembuatan mainan anak-anak (boneka) dari tanah liat dengan peralatan tradisional di sebuah pabrik boneka.	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 1
Batavia-W.Java Paradijs Der Kinderen Kamera: A.J.AV.D.Berg	00.21
Seorang pegawai perempuan sedang membentuk tanah liat	00.22
Tanah liat yang sudah di bentuk lingkaran dimasukkan ke dalam cetakan untuk dibentuk menjadi sebuah wajah boneka	00.38
Cetakan dimasukkan ke alat pres	00.50
Setelah dipres kemudian tanah liat yang sudah berbentuk wajah boneka kemudian dikeluarkan dari cetakan	01.01
Tanah liat yang sudah berbentuk wajah boneka kemudian dimasukkan ke dalam alat pengering atau oven	01.15
Setelah kering kepala boneka di celupkan ke cairan yang berfungsi untuk melapisi kepala boneka	01.32
Bagian kepala boneka yang sudah jadi	01.43
Seorang pegawai laki-laki sedang mengecat dengan cat warna bagian-bagian kepala boneka	01.50
Bagian wajah boneka yang sudah diberi warna bibir, mata, dan alis serta rambut	02.01
Pegawai perempuan berpakaian kebaya sedang mengisi bagian tubuh boneka dengan serat kayu	02.08
Boneka yang sudah jadi di bawa oleh pegawai laki-laki untuk diberi sentuhan terakhir yaitu pemakaian baju tentara ataupun baju perawat	02.22
Berbagai bentuk boneka yang sudah jadi dari boneka tentara yang memakai baju militer Belanda, sinterklas, perawat	02.29
Selesai	02.45

WW.071.4

CACAO

Nomor	WW 071	
File	4	
Judul	Cacao	Kakao
Durasi	03'33"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Elia, L.	
	Kroon, R.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Oogsten van cacaovruchten in een der cacaobossen op Java. Vruchten worden handmatig gespleten en van bonen ontdaan, die, per plukster gewogen, naar de fabriek vervoerd worden. Na een 24-urige fermentatie in luchtdicht afgesloten houten bakken, worden de bonen machinaal gereinigd en op matten in de buitenlucht gedroogd en in droogkamers nagedroogd	Kegiatan memanen buah kakao di salah satu hutan kakao di Jawa. Buah diolah dengan tangan dan biji diambil kemudian ditimbang oleh pemetik, diangkut ke pabrik. Setelah fermentasi 24 jam di disegel kayu kue, kacang dibersihkan dan mesin di atas tikar di udara luar kering dan pasca-kering dalam pengeringan kamar
Nama	-	
Tempat	Jawa Tengah, Salatiga	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 180
Salatiga Java. Cacao. Camera : L. Elia	Salatiga Jawa. Kakao. Kamera: Elia L.	44.58
Beeld : Mannen lopen met lange plukstokken cacao's binnen Rij pluksters met lange plukstokken Pluksters gaan het bos in	Beberapa laki-laki berjalan pergi ke hutan dengan membawa tongkat panjang untuk memetik coklat, pemetik pergi ke Hutan	45.03
Cacao's vruchten	Buah coklat	45.16
Plukster hanteert plukstok bij het schudden van de takken, waardoor vruchten op de grond vallen	Pemetik menggunakan tongkat buah kakao dari cabangnya sehingga jatuh ke tanah	45.17

Een gevallen cacaovrucht die opgeraapt wordt Mand met vruchten wordt weggedragen	Buah kakao yang jatuh sedang diambil untuk dimasukkan ke dalam keranjang	45.21
Vrouwen ledigen hun manden op de verzamelplaats	Wanita sedang mengeluarkan kakao dari keranjang	45.32
Vruchten worden door vrouwen met knots in tweeën geslagen	Kakao dipukul-pukul dengan kayu	45.39
Splijten van een vrucht met een knots op een steen Verwijderen van de zaden uit het inwendige van de vruchten	Memisahkan kulit dengan isi buahnya yang ada di dalam	45.43
Ledige vruchteschillen worden in een kuil geworpen	Kulit buah kakao dilempar ke dalam lubang	45.57
Witte zaden worden in een mand gedaan	Biji putih coklat dimasukkan dalam keranjang	46.00
Pluksters in lange rij achter elkaar lopend met hun gevulde manden op de rug op weg naar de fabriek	Para pemetik berjalan beriringan dengan menggendong keranjang dan membawa tongkat untuk menuju ke pabrik	46.07
Mand wordt aan balans gehangen	Keranjang digantung untuk ditimbang	46.17
Aan driepoot hangende weegschaal wijst gewicht aan	Jarum timbangan menunjukkan berat barang yang ditimbang	46.19
Plukster neemt hangtouw van balanshaak en zet mand weg	Mengambil keranjang dari gantungan timbangan	46.24
Gewicht wordt op staat genoteerd	Mendaftar berat barang yang sudah ditimbang	46.26
Plukster stort gewogen inhoud over in andere mand	Mengeluarkan barang yang sudah ditimbang ke keranjang	46.35
Ossenspan trekt grobak met manden cacao bonen naar fabriek	Gerobak sapi membawa biji coklat dengan menuju pabrik	46.40
Arbeiders zetten de zware manden klaar voor verwerking	Pekerja meletakkan keranjang yang berat untuk diproses	46.49
Mand met bonen wordt in vierkante bak geleegd voor eerste fermenteerbehandeling (24 uur)	Biji kakao ditempatkan ke dalam kotak persegi yang kosong untuk proses fermentasi dalam waktu 24 jam	46.54
Jongen verspreidt met hark bonen in de bak	Seorang laki-laki meratakan biji kakaot dalam kotak kayu	47.03
Mand met bonen wordt in bak gestort	Biji kakao ditempatkan dalam kotak	47.17
Arbeidster verwijdert schot van eerste fermenteerbak waarna jongen bonen in tweede fermenteerbak schept Straal water spuit de bak in terwijl bonen op de bodem worden bijeen geschoven	Para pekerja membersihkan biji kakao dengan semprotan air setelah proses fermentasi dengan menggunakan serokan	47.34
Transportgoot waarin de van pulp ontdane bonen naar machine gespoeld worden	Mengalirkan bubur biji kakao dari pipa	47.40

Aandrijfriem van reinigingstrommel waarin de bonen van het nu waardeloze vruchtvlies worden ontdaan	Sabuk drum pembersih bubuk biji di pabrik	47.41
Overzicht fabrieksterrein waar de bonen op matten te drogen zijn gelegd	Dilapangan pabrik biji kakao diletakkan di atas tikar untuk dikeringkan	47.49
Met bonen gevulde droogkamer	Ruangan yang penuh dengan biji kakao	47.52
Arbeidsters storten manden leeg op droogmatten	Pekerja menumpahkan biji kakao dari keranjang	47.54
De drogende bonen op een mat	Biji kakao dikeringkan	47.59
Mat met gedroogde bonen wordt gelegd in zeefmachine	Biji kakao dimasukkan ke dalam mesin penyaringan	48.01
In manden onder de machine worden de bonen opgevangen	Biji kakao dalam keranjang setelah penyaringan	48.07
Arbeidsters dragen manden aan draagstokken weg	Pekerja wanita memanggul keranjang dengan tongkat	48.07
Beeld van uitgestrekt droogterrein met droogmatten	Gambar halaman pengeringan biji kakao	48.14
Einde	Selesai	48.31

WW.072.3

VLECHTWERK

Nomor	WW 072	
File	3	
Judul	VLECHTWERK	ANYAMAN
Durasi	01'31''	
Tahun	1948	
Narator		
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd Kolk, J.B. van der	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Filmisch bezoek aan groepje vrouwen te Gorontalo, die Aankomst per KLM-vliegtuig van Yvon Baarspul, de nieuwe dirigent van het RPO van Batavia, die door studioleider als huisnijverheid, matten vlechten en linnen borduren. De dames zijn op haar zondags gekleed en bezitten een en eerder gearriveerde orkestleden begroet wordt zekere schoonheid. Hun vlechtwerk wordt in kleurige patronen gemaakt en het borduurwerk	Film untuk melihat kegiatan wanita di Gorontalo. Kedatangannya dengan pesawat KLM Yvon Baarspul baru dari Batavia, untuk melihat industri rumahan, tikar tenun dan kain bordir. Para wanita mengenakan sarung dan kebaya. Tekstur yang dibuat dalam pola warna-warni dan bordir halus.
Nama	-	
Tempat	Gorontalo Celebes (Sulawesi)	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 180
Gorontalo-Celebes. Vlechtwerk. Camera : J.B. v.d. Kolk	Gorontalo-Celebes. Barang anyaman. Kamera: J. B. v.d. Kolk	54.32
Beeld : Bewoner loopt naar zijn huisje onder palmen platform	Penghuni rumah sedang berjalan kembali ke rumahnya di bawah teras daun kelapa	54.34
Vrouw haalt gedroogd lang gras uit verfpot boven	Seorang wanita sedang mengeringkan daun pandan	54.48

Groep vrouwen bijeenzittend bezig met mattenvlechten	Sekelompok wanita sedang duduk bersama-sama bekerja membuat anyaman	54.52
Vlechtende vrouwen keurig gekleed in sarong en kabaja	Seorang wanita dikepang rapi mengenakan sarung dan kabaya	54.54
Patroon vlechtende vrouwenhanden	Beberapa jenis anyaman sedang dianyam oleh beberapa wanita	55.08
Bordurende vrouw in medium shot en close-up	Tampak beberapa wanita sedang menyulam kain	55.34
Einde	Selesai	56.03

WW.072.4

VERKEERSTELLING

Nomor	WW 072	
File	4	
Judul	Verkeerstelling	Simulasi Transportasi
Durasi	02'48''	
Tahun	1948	
Narator		
Juru Kamera	Berg, A.J.A.	
	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Verkeerstelling in Batavia door padvindes, die eerst bij de verkeerspolitie instructies krijgen op welke wijze het passerende verkeer te registreren. In paren bij belangrijke kruispunten gezeten noteren zij op lijsten het aantal auto's en andere verkeersdeelnemers. Intussen wordt een Indonesische chauffeur verbaliseerd	Simulasi Transportasi di Batavia oleh pramuka, pertama mendapatkan petunjuk dari polisi lalu lintas tentang bagaimana mencatat lalu lintas yang lewat. Di persimpangan besar di meja mereka menulis skor jumlah mobil dan pengguna jalan lainnya. Sementara itu sopir Indonesia ditilang
Nama	-	
Tempat	Jakarta, Kemayoran, Molenvliet (Medan Merdeka)	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 180
Batavia West Java. Verkeerstelling. Camera : A.J.A. v.d. Berg en J.C. Pompe	Batavia Jawa Barat. Simulasi Lalu Lintas. Kamera: A.J.A. v.d. Berg dan J. C. Pompe	56.07
Groep bijeengeroepen padvindes	Kelompok pramuka	56.10
Aangetreden padvindes met groepsvlaggen aan hun stokken op de rug gezien	Tampak kelompok pramuka dari belakang yang sedang mengikuti upacara dengan tongkat bendera	56.16
Politiefunctionaris naast plattegrond geeft toelichting	Selanjutnya seorang polisi sedang memberikan penjelasan	56.19
Beelden van luisterende padvindes	Para pramuka sedang mendengarkan penjelasan	56.23

Politie-officier geeft voorbeeld van aanturven op schoolbord	Polisi memberi contoh hitungan pada papan tulis	56.37
Motoragenten in zijspan	Polisi di atas motor	56.44
Padvindere worden door hun leiders ingedeeld	Para pramuka disiapkan oleh para pemimpinnya	56.46
Rennen naar gereedstaande truck en klimmen in laadbak	Para pramuka menunggu truk dan naik ke atas truk	56.51
Truck met padvindere vertrekt	Truk yang diisi dengan para pramuka	56.01
Stadsverkeer bij spoorwegovergang	Lalu lintas kota di persimpangan rel kereta api	57.03
Fietsers, bedjaks, militaire voertuigen, voetgangers	Pengendara sepeda, becak, kendaraan militer, pejalan kaki	57.07
passeren 2 op stoelen gezeten registrerende padvindere	Dua anggota pramuka duduk di kursi untuk mencatat lalu lintas	57.16
Straatnaambord Laan Holle	Jalan Laan Holle	57.23
Verkeersagent regelt druk verkeer van sedans	Petugas lalu lintas sedang mengatur mobil sedan	57.29
Twee tellende padvindere aan tafeltje worden afgelost door twee collega's die eerst groeten	Dua pramuka memberi hormat kepada dua temannya	57.35
Verkeersbord met parkeerverbod waaronder chauffeur in zijn auto tukje maakt	Jalan dengan tanda larangan parkir termasuk bagi pengemudi mobil yang tidur di siang hari	57.51
Motorzijspan met twee agenten van verkeerspolitie komt aanstuiwen, stopt bij auto, agent verlaat zijspan, loopt op wagen toe en sommeert chauffeur uit te stappen	Sepeda motor patroli yang ditumpangi dua agen polisi lalu lintas mendatangi seorang pengemudi mobil yang berhenti dipinggir jalan	57.59
Chauffeur o Maakt smoesje verhandigt zijn rijbewijs Verbalisering	Pengemudi mobil menyerahkan surat-surat kendaraan dan memberi alasan secara langsung	58.11
Chauffeur staat naast auto met beteuterd gezicht	Pengemudi mobil berdiri dengan wajah kecewa	58.27
Snel opeenvolgende beelden van straatnaamborden	Gambar tanda-tanda nama jalan	58.30
Beelden van voorbijflitsend verkeer	Gambar polisi mengatur lalu lintas	58.36
Padvindere drinkt met rietje uit limonadeflesjes terwijl zij doorgaan met registratie	Pramuka minum dari botol soda dengan sedotan sambil mendaftar	58.40
Straat met druk verkeer van glanzende automobielen	Jalan dengan lalu lintas padat tampak mobil mengkilap	58.51
Einde	Selesai	58.55

WW.073.2

KAPPER IN DE OPENLUCHT

Nomor	WW 073	
File	02	
Judul	KAPPER IN DE OPENLUCHT	TUKANG CUKUR RAMBUT DI LUAR RUANGAN
Durasi	01.42	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A. v.d. Berg	
Produser	Multifilm Batava	
Format	BETACAM - 258	
Sinopsis	Straatkapper die onder boom (voor de nodige schaduw en ophangen attributen) zijn beroep uitoefent. Klanten wachten reeds. Vooruitbetaling waarvan de geldstukken door wachtende klant gebruikt worden om zijn baardharen uit te trekken	Kegiatan Pemangkas rambut di bawah pohon,. Pelanggan yang sudah menunggu, Uang koin digunakan untuk menarik Janggutnya oleh pelanggan yang sedang menunggu
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 258
Tekst : Batavia West Java. Kapper in de openlucht, Camera : A.J.A. v.d. Berg	Text: Batavia Jawa Barat. Tukang Cukur Rambut di Luar Ruangan, Kamera: A.J.A. v.d. Berg	35.57
Verkeer van fietsers en betjaks in Batavia waar betjakrijder stopt bij boom Nr. 17 aan het Koningsplein	Pemandangan lalu lintas di daerah Batavia, tampak sepeda dan becak sebagai alat transportasi di jalan di kota	36.01
Aan stam opgehangen klapstoel van openlucht kapper	Tampak kursi lipat milik tukang cukur di luar ruangan yang tergantung pada pohon	36.09
Weergave van het gebouw, leek te zijn een grote boom en een paard dat is beschikbaar	Pemandangan gedung, tampak pohon besar dan sebuah delman yang sedang mangkal	36.10
Tweetal wachtende klanten	Dua orang lelaki sedang duduk di bawah pohon menunggu tukang pangkas rambut yang belum datang	36.14

Een kapper liep naar zijn plaats onder de boom	Seorang pemangkas rambut sedang berjalan menuju ke tempat usahanya di bawah pohon	36.16
Kapper komt aanlopen met zijn tas met kappersspullen, haalt stoel omlaag en hangt zijn tas aan stam	Seorang pemangkas rambut sedang menggantungkan tas yang berisi peralatan di pohon	36.21
Pakt zijn tas uit en legt 3 tondeuses klaar	Pemangkas rambut meraih tas nya dan menyiapkan 3 buah gunting	36.34
Kapper nodigt eerste klant uit plaats te nemen	Pemangkas rambut sedang mencukur pelanggannya	36.46
Verschuldigd geld wordt bij vooruitbetaling op tafel gelegd	Pelanggan sedang menyerahkan ongkosnya di atas meja	36.48
De klant met topi	Pelanggan yang mengenakan peci menunggu untuk dicukur rambutnya.	36.51
Kapper haalt doek van spijker en knoopt doek om klant	Pemangkas rambut memasang kain di badan pelanggan selanjutnya sebelum dipotong rambutnya	36.54
Neemt kam en schaar van tafel	Tampak sisir dan gunting di meja	37.02
Tweetal djongkokkende wachtende klanten waarvan er een bij de boom gaat hurken	Satu dari dua pelanggan yang menunggu giliran sedang berdiri mendekati pemangkas rambut kemudian jongkok	37.07
In op tafel gezette spiegel weerspiegelend hoofd van klant die geknipt wordt terwijl hurkende man geldstukken van tafel neemt	Dalam cermin tampak refleksi pria yang tengah dicukur rambutnya kemudian salah seorang pria yang berjongkok menunggu giliran mengambil uang di meja	37.17
Man die met tegen elkaar geklemde geldstukken baardharen uit zijn kin trekt	Seorang pelanggan sedang mencabut jenggotnya dengan uang logam sambil menunggu giliran	37.20
Einde	Selesai	37.35

WW.073.3

NIEUWS VAN INDONESIA - MIDDEN JAVA

Nomor	WW 073	
File	03	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA MIDDEN JAVA	BERITA INDONESIA DARI JAWA TENGAH
Durasi	2'00"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	L. Elia	
Produser	Multifilm	
Format-Nomor	BETACAM - 258	
Sinopsis	Film tentang perjalanan dengan menggunakan kereta api.	
Nama	-	
Tempat	Jawa Tengah	

BAHASA INDONESIA	TIME CODE
	BETACAM 258
Teks: Niews van Indonesia-Midden Java, Kamera: L. Elia	37.37
Militer Belanda sedang mengawasi dan memeriksa rel kereta api	37.41
Militer Belanda memberikan aba-aba dengan tangan saat kereta melewati di depannya	37.48
Kereta api sedang berjalan melintasi rel kereta dengan mendapat pengawasan militer Belanda	37.50
Kereta api berhenti dan petugas keamanan turun terjadi diskusi	38.02
Anggota Tentara Keamanan Rakyat naik di pintu kereta api	38.08
Anggota keamanan Republik duduk di atas kereta api	38.12
Kereta api berjalan meneruskan perjalanan	38.14
Truk mendekati kereta api yang baru datang untuk mengangkut karung berisi barang	38.28
Para buruh membuka pintu kereta sedang	38.32
Para buruh menurunkan karung berisi barang dari kereta untuk dipindahkan ke dalam truk	38.32
Militer Belanda mengawasi penurunan barang dari kereta api	38.56
Para buruh menurunkan karung berisi barang dari kereta untuk dipindahkan ke dalam truk	38.57
Buruh menutup pintu truk bagian belakang	39.12
Petugas keamanan sedang mengunci pintu kereta dengan mengikat tali segel	39.17
Selesai	39.37

WW.073.4

VOORSPOEDIGE VISGH VANEST

Nomor	WW 073	
File	04	
Judul	VOORSPOEDIGE VISGH VANEST	PENANGKAPAN IKAN YANG SUKSES
Durasi	3'07"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.B.v.d.Kolk	
Produser	Multifilm	
Format	BETACAM - 258	
Sinopsis	Proses pembuatan tembaga, penangkapan ikan dengan perahu "Tjakalang"	
Nama	-	
Tempat	Sulawesi	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 258
Teks: Ajer Tembaga, Celebes - VOORSPOEDIGE VISGH VANEST	39.40
Pemandangan lokasi, tampak perahu di sekitarnya	39.44
Para pekerja mengambil cairan tembaga dari jelaga kemudian dicelupkan dalam air sehingga membeku.	40.08
Kesibukan/ aktivitas para nelayan dengan perahu "Tjekalang" akan berangkat mencari ikan di tengah laut.	40.19
Seorang petugas laut sedang mengamati perahu dari jauh yang sedang memancing ikan	40.41
Burung-burung beterbangan di atas perahu yang sedang memancing ikan di tengah laut	40.48
Seorang nelayan menebar makanan sebagai umpan ikan yang akan ditangkap/ dipancing	40.54
Para nelayan lainnya sibuk menangkap ikan dengan pancingnya dari atas perahu	41.04
Pemandangan ikan di atas perahu hasil tangkapan para nelayan	41.47
Nelayan membersihkan ikan untuk dimasak saat istirahat	42.07
Pada nelayan sedang menikmati masakannya bersama-sama di atas perahu .	42.14
Para nelayan membawa ikan hasil tangkapannya ke pinggir laut	42.21
Para nelayan memindahkan ikan hasil tangkapannya ke pinggir laut	42.32
Para nelayan membawa ikan ke tempat penjualan	42.34
Selesai	42.47

WW.074.2

DE BETJA

Nomor	WW 074	
File	2	
Judul	DE BETJA	BECAK
Durasi	3'45"	
Tahun	1 Januari 1948	
Narator	Kroon, R	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 261	
Sinopsis	<p>Straatbeelden in Batavia, waar <i>betja's</i> (of betjaks, is fietstaxi's) veelvuldig aan het verkeer deelnemen. Deze populaire voertuigjes worden veelal van metaalschroot in simpele werkplaatsjes geconstrueerd en dan voorzien van geschilderde versieringen. Een betjachauffeur maakt overtreding op kruispunt en wordt berispt. Beelden van het uitgiftekantoor van <i>de</i> Verkeerspolitie, waar <i>de</i> chauffeurs getest worden op hun kennis van verkeersborden, hun gezichtsvermogen en rijvaardigheid in het verkeer. Na afloop krijgen zij een rijbewijs. Bij <i>de</i> bioscoop is een drukke <i>betja</i>-standplaats. In Batavia anno 1948 waren 7.600 bij <i>de</i> Verkeerspolitie geregistreerden Paleize.</p>	<p>Pemandangan jalan di Batavia, di mana becak (atau becak , tukang becak) sering berpartisipasi dalam lalu lintas. Sering terkenal terbuat dari besi tua di bengkel tempat kerja yang sederhana dan kemudian dilengkapi dengan dekorasi dicat. Sebuah becak yang dikemudikan membuat pelanggaran terhadap persimpangan jalan dan ditegur. Gambar dari Kantor Pelayanan Lalu Lintas, di mana pengemudi diuji pengetahuan mereka tentang rambu-rambu jalan, penglihatan dan mengemudi di lalu lintas mereka. Pada akhirnya, mereka memiliki SIM. Becak-becak ngetem di depan bioskop. Di Batavia pada tahun 1948 terdapat 7,600 Polisi Lalu Lintas diregistrasi di istana.</p>
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 261
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert :	Teks dengan latar belakang gambar petani dengan patjol: Multifilm presenteert :	04.53

WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 74	WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 74	
Tekst : Batavia Java. De betja. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Tekst : Batavia Java. De betja. Camera : A.J.A. v.d. Berg	04.56
Vogelvlucht-opname van twee betja's op kruispunt	Vogelvlucht merekam dua becak di persimpangan jalan	04.60
Marine-officier te voet laat stoet betja's passeren	Petugas Angkatan Laut lewat berjalan kaki pada akhir iring-iringan becak .	05.06
Uitzicht over stadskali op Noordwijk	Tampilan kali kota di Noordwijk	05.10
Tweetal lege betja's zoeken hun weg door verkeer	Banyak becak kosong berjalan melalui lalu lintas	05.12
De hoofden van 3 betjachauffeurs	Kepala tiga pengemudi becak [berpeci, bertopi dan yang satu memakai kacamata]	05.19
Betjachauffeur duwt zijn voertuig aan en stapt in het zadel	Tukang becak [mendapatkan penumpang] mendorong becaknya dan naik diatas sedel.	05.24
Betjachauffeur strijkt pluim van zwarte veren op	Tukang becak [berpeci] mengelus sekumpulan bulu ayam hitam [yang menghias] becaknya.	05.28
Beelden van beschilderingen van betja's. In de betja 'Express' ligt de chauffeur te slapen	32.53 Gambar lukisan dari betja [gambar merak, dua kelinci dan yang lainnya bergambar perahu layar]. Di dalam betja 'Express' tukang becak sedang tidur	05.34
Brede verkeersader waar aan de kant betja panne heeft	Jalan jantung [kota] yang lebar becak melewati jalurnya.	05.47
Betjachauffeur bekijkt kapotte ketting	Sebuah becak terlihat rantai rusak	05.57
Betjachauffeur zoekt in hoop schroot	Tukang becak melihat tumpukan bekas	05.58
Lasser bezig met het lassen van wielvelg uit schroot	Tukang las sibuk mengelas pinggir an pelek dari potongan bekas	06.05
Montage van de bak op de as	Pemasangan bucket pada as roda	06.12
Lassen van het chassis, koperlassen	Pengelasan sasis, tembaga yang dilas.	06.16
Shot van schilder die bakversiering verft	Pelukis yang melukis bakversiering [bagian samping becak] dengan semburan.	06.24
Aanbrengen met penseel van beschildering	Merapikan dengan kuas cat	06.28
Man met baby neemt plaats in nieuwe betja	Pria dengan anaknya naik becak yang baru jadi.	06.33
Verkeersagent op kruispunt	Pos Polisi Lalu Lintas di persimpangan jalan	06.36
Betjaks met passagiers komen aanrijden	Becak datang dengan penumpang	06.38
Agent geeft teken tot doorrijden, de agent	Polisi mengarahkan ke pos	06.41
Betja stopt langzaam terwijl agent komt aanlopen	Becak perlahan-lahan berhenti dan polisi berjalan mendekati.	06.47
Agent wijst betjachauffeur op onjuist verkeersgedrag	Polisi mengingatkan tukang becak untuk lalu lintas yang salah.	06.59
Agent betoogt gesticulerend terwijl chauffeur knikt	Polisi memberikan isyarat sementara tukang becak mengangguk.	07.10
Opschrift VKP rijbewijzen, betjaks, delemans e.d.	Merek [becak] dengan tulisan "VKP RIJBEWIJZEN", "BETJAK DELEMANS"	07.15
Agent verwijst betjachauffeur naar volgend loket	Tukang becak menuju ke meja polisi berikutnya.	07.18
Afnemen van duimafdrukken	Pemberian cap jempol	07.22

Agent examineert chauffeur op verkeersborden, die hij met stok op bord aanwijst	Polisi menguji tukang becak tentang rambu-rambu jalan, yang ada di papan dan menunjuk dengan tongkat	07.24
Controle op gezichtsvermogen rechteroog waarbij linkeroog bedekt wordt	Pemeriksaan dengan penglihatan mata kanan dengan mata kiri yang ditutupi	07.33
Papier met verkeersborden in achterbroekzak	Kertas rambu-rambu di saku belakang	07.39
Betjachauffeurs bekijken papier met verkeersborden	Tukang becak melihat rambu-rambu pada lembaran kertas	07.41
Betjachauffeur met agent in bak nadert verkeersagent tijdens rijproef en stopt op diens teken	Tukang becak mendekati polisi lalu lintas saat tes mengendarai dan berhenti sesuai petunjuknya	07.44
Verkeersagent maakt verschillende armgebaren	Polisi Lalu Lintas membuat beberapa gerakan [aba-aba]	07.51
Betja rijdt langs agenten, staande op zwart-wit geschilderde pylons, volgt de juiste armtekens en maakt zelf de juiste armtekens	Becak dikemudikan mengikuti [gerakan aba-aba] polisi terakhir yang berdiri dengan lengan mengenakan tanda berwarna hitam dan putih dan menyatakan dirinya [tukang becak] pada tanda yang tepat.	07.53
Politie-officier reikt betjachauffeurs hun rijbewijs uit	Petugas kantor polisi menyerahkan SIM becak kepada mereka	08.12
Het betjakrijbewijs voorzien van pasfoto en duimafdruk	Kartu SIM becak dengan foto dan sidik jari	08.17
Bevestiging van een nummerbord op een betjak	Pemasangan plat nomor pada Becak	08.20
Betja-standplaats voor bioscoop Cinema-Palace	Becak pada pangkalan di depan bioskop Cinema Palace	08.23
Een betjachauffeur	Seorang pengemudi becak	08.28
Betja's verlaten massaal standplaats	Becak bersamaan meninggalkan pangkalan	08.30
Betja, gestopt bij verkeersagent	Becak, berhenti di polisi lalu lintas	08.34
EINDE	Selesai	08.38

WW.076.3

RATTENVANGST IN DE SIDOARDJO-DELTA

Nomor	WW 076	
File	3	
Judul	RATTENVANGST IN DE SIDOARDJO-DELTA	PENGENDALIAN TIKUS DI DELTA SIDOARJO
Durasi	2'49"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 261	
Sinopsis	Reportage van rattenbestrijding op de rijstvelden. In schijfjes gehakte cassavewortels worden behandeld met een mengsel van fosfor en water en neergelegd tussen het gewas. Boeren leveren de rattenlijken in en ontvangen beloning in lappen textiel	Liputan pemberantasan tikus di sawah. Singkong dipotong kecil-kecil dan dicampur dengan fosfor dan air serta ditempatkan di antara tanaman. Petani mendapatkan tikus dan dilaporkan mendapatkan upah kain.
Nama	-	
Tempat	Sidoarjo-Ooste Java	Sidoarjo-Jawa Timur

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 261
Tekst : Oost-Java. Rattenvangst in de Sidoardjo-delta. Camera : J.C.Pompe	Tekst : Oost-Java. Rattenvangst in de Sidoardjo-delta. Camera : J.C.Pompe	27.36
Beeld : Rat knaagt aan gewas op het veld	Gambar: Tikus memakan rumput di ladang/sawah	27.41
Door rat aangevreten suikerriet	Tanaman tebu yang digrogoti tikus	27.45
Rij zittende vrouwen hakken cassavewortels in schijfjes	Deretan perempuan duduk memotong singkong menjadi irisan	27.55
Close-up van het in schifjes hakken	<i>Close up</i> dari singkong besar yang diiris	28.01
Blik met fosfor wordt opengemaakt	Kaleng fosfor dibuka	28.03
Fosforpap wordt in kan met water overgegoten	Fosfor pada kaleng dicampur dengan air	28.07
Schijfjes cassave worden met mengsel overgoten	Campuran fosfor disiramkan diatas irisan singkong	28.11
Arbeiders roeren in grote pannen waaruit fosfordampen opstijgen	Pekerja mengaduk singkong dalam panci besar hingga fosfor tercampur	28.16
Vergiftigde schijfjes worden in mand	Irisan singkong beracun dimasukkan ke	28.32

overgeschept	dalam keranjang	
Manden worden naar gereedstaande truck gedragen	Keranjang dibawa ke truk yang sudah menunggu	28.36
en in laadbak geladen	[Keranjang] dinaikan ke truk	28.39
Trucks verlaten het fabrieksterrein	Truk meninggalkan pabrik	28.42
Manden worden op het veld klaargezet	Keranjang diletakan dan siap di lapangan	28.45
Schijfjes worden in draagmandjes geschept	Irisan [singkong beracun] diambil dari keranjang dengan kantong [plastik]	28.49
De schepper en dragers	Pembuat dan operator [pekerja]	28.57
Veld waarop rijen tani's de schijfjes op regelmatige afstanden tussen de rijstplanten leggen	Petani meletakkan [irisian singkong beracun] secara teratur pada celah antara tanaman padi.	29.01
Rat eet van vergiftigde schijfjes	Tikus makan irisan beracun	29.32
Hurkende boeren worden toegesproken door wedono	Para petani duduk mendapatkan arahan dari Wedono	29.37
Ambtenaar telt gebundelde rattenstaarten	Pekerja menyerahkan beberapa tikus [mati] yang diikat	29.42
Wedono telt door boeren aangedragen rattenlijken	Wedono terlihat menghitung tikus yang disampaikan oleh petani	29.47
Rattenlijken en staarten worden op tafel gelegd	Tampak beberapa ekor tikus berada di atas meja	29.53
De rattenlijken	Tampak tikus-tikus [mati]	29.57
Nog meer kadavers en staarten worden op tafel gelegd	Selanjutnya bangkai tikus-tikus berada di atas meja	29.59
Lappen textiel worden ter beloning van stapel genomen	Kain sarung diambil dari tumpukan untuk hadiah	30.03
Man die rattenlijken (niet zichtbaar) telt	Orang membawa tikus (tidak terlihat) yang didapat.	30.05
Wedono overhandigt lappen textiel	Wedono memberikan hadiah kain	30.08
Viertal gedode ratten op tafel	Empat tikus yang sudah mati di atas meja	30.11
Tekst : Einde	Teks: Selesai	30.15
EINDE	Selesai	30.25

WW.077.3

POKKEN

Nomor	WW 077	
File	3	
Judul	POKKEN	CACAR
Durasi	2'49''	
Tahun	1 Januari 1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Zindler, J.H.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 261	
Sinopsis	Reportage van massale inenting in dorpen bij Palembang n.a.v. uitgebroken pokkenepidemie. Inkomende reizigers worden op station en vliegveld ingeent. Ook mannelijke en vrouwelijke gevangenen ontvangen inenting. Door het snelle en massale optreden van de Dienst voor Gezondheid werd de epidemie tot staan gebracht	Reportase dari vaksinasi massal di desa-desa Palembang yang terjangkau penyebaran cacar. Wisatawan masuk disuntikkan vaksin di stasiun dan bandara. Juga, tahanan pria dan wanita menerima vaksinasi. Tindakan yang cepat dan besar-besaran oleh Departemen Kesehatan, memberantas epidemi [cacar].
Nama	-	
Tempat	Palembang, Sumatra	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 261
Tekst: Palembang - Sumatra. Pokken. Camera: J.H. Zindler	Teks: Palembang - Sumatra. Pokken. Camera: J.H. Zindler	37.31
Beeld: Ambulance van het Rode Kruis op weg door dorpen in de buurt van Palembang	Gambar: Ambulans Palang Merah dalam perjalanan melalui desa-desa di Palembang	37.36
Bewoners op weg over kampongweg	Warga di jalan kampongnya	37.42
Pokkenpatient het lichaam overdekt met witte uitslag	Tubuh pasien cacar dengan ruam putih ditutupi	37.45
Door pokken verminkt jongenslichaam wordt met kain afgedekt	Tubuh anak terkena penyakit cacar ditutupi dengan kain	37.50
Kist van het Instituut Pasteur te Bandoeng wordt geopend en de flesjes met serum eruit genomen	Peti paket dari Institut Pasteur Bandung dibuka dan botol bersama serum diambil	37.55
Kapitein-arts van de Stoottroepen ent peuter in	Pimpinan dokter THT anak Stoottroepen	37.59
Op hun beurt wachtende moeders met kinderen	Para Ibu dan anak-anaknya menunggu giliran	38.01

Verpleegster controleert wachtenden	Perawat siap memeriksa	38.03
Arts ent met kraspen in snel tempo dorpelingen in	Dokter secara cepat memberi suntikan ke penduduk desa	38.06
Overzicht van het inenten	Gambaran umum vaksinasi tersebut	38.20
Verpleegsters enten wachtenden in	Para perawat penyuntikan menanti	38.30
Registratie van de inenting	Pendaftaran vaksinasi	38.35
Trein stopt langs perron	Kereta api berhenti yang menurunkan penumpang disepanjang stasiun	38.38
Registratie van de uitgestapte reizigers	Pendaftaran wisatawan di tingkatkan	38.40
Inenting van de reizigers	Vaksinasi wisatawan	38.42
Nederlandse militairen worden ingeent	Tentara Belanda divaksinasi	38.47
Medisch assistent ent reizigers in	Asisten medis memeriksa wisatawan	38.53
Reizigers verlaten station Kertapati	Wisatawan meninggalkan stasiun Kertapati	38.58
Opschrift Roemah Pendjara Palembang boven gevangenispoort	Prasasti diatas gerbang gerbang "Roemah Pendjara Palembang"	39.02
Gevangenen lopen naar binnenplaats	Tahanan berjalan ke halaman	39.04
Verpleegster ent gevangene in	Perawat memeriksa tahanan	39.09
Inenting vrouwelijke gevangenen	Vaksinasi tahanan perempuan	39.14
Nederlandse verpleegster ent vrouwelijke gevangene in	Perawat Belanda memeriksa tahanan perempuan	39.18
C-47 Dakota komt tot stilstand terwijl tafel met inentingsmateriaal klaar gezet wordt	Pesawat Dakota C-47 Dakota berhenti sementara bahan vaksinasi siap ditempatkan di meja	39.24
Registratie van de passagiers	Pendaftaran penumpang	39.30
Afgifte van vaccinatiebewijzen	Terbitan sertifikat vaksinasi	39.33
KNIL-sergeant krast inenting op arm van passagier geassisteerd door Indonesische verpleegster	Sersan KNIL membuka lengan penumpang untuk di vaksinasi dibantu oleh perawat Indonesia	39.37
Hek van koopvaardijship San Jeronimo onder Panamese vlag bij aanlegplaats op de Moesi	Kapal dagang San Jeronimo Panama dengan bendera ketika berlabuh di sungai Musi	39.42
Verpleegster ent bemanningslid in	Anggota perawat memeriksa awak kapal	39.44
Bemanning aangetreden wachtend op inenting	Awak kapal menunggu vaksinasi	39.47
Verpleegsters enten bemanningsleden in	Perawat menyuntikan [vaksin] ke awak kapal	39.50
Overzicht van de inentingsplaats op de kade	Gambaran lokasi vaksinasi di dermaga	39.58
Verpleegsters ontsmetten en drogen hun handen	Perawat mensterilkan dan mengeringkan tangan mereka	40.02
Tekst: Einde	Teks : Einde	40.10
EINDE	Selesai	40.20

WW.080.1

RUBBER ONDERZOEK

Nomor	WW 080	
File	1	
Judul	RUBBERONDERZOEK	PENELITIAN KARET
Durasi	05'37"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A. v.d. Berg	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM NO.103	
Sinopsis	Pengolahan getah pohon karet menjadi berbagai produk. Getah pohon karet di bawa ke laboratorium penelitian untuk diuji coba dalam pembuatan sarung tangan dan busa karet.	
Nama	-	
Tempat	Bogor, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 103
<i>Opening WW No. 80</i>	27.48
Seorang pemuda mengambil getah pohon karet.	28.02
Sampling getah pohon karet tersebut dibawa ke laboratorium untuk sebuah uji coba penelitian.	28.17
Sebuah cetakan jari-jari tangan manusia yang terbuat dari kayu dicelupkan ke dalam campuran bahan kimia dengan getah pohon karet. Selanjutnya cetakan tersebut diangkat dan dikeringkan.	28.42
Tampak dalam cetakan tangan manusia tersebut kemudian menjadi bentuk sarung tangan plastik.	28.58
Produksi sarung tangan plastic dipisahkan dari cetakannya.	29.05
Semacam alat pencampur adonan (<i>mixer</i>) dioperasikan. Tampak adonan yang dicampur bahan kimia dituang ke dalam wadah persegi/kotak.	29.22
Wadah persegi berisi camporan adonan tersebut ditutup dan direbus menggunakan tungku/panci.	29.43
Selanjutnya adonan dalam kotak diangkat dari panci. Setelah dibuka jadilah sebuah busa karet.	29.57
Bermacam –macam busa karet.	30.15
Dua orang pemuda bersama-sama memikul drum berisi getah karet yang selanjutnya dicampur dengan <i>Rubber Poel</i> (kumparan karet).	30.31
Campuran getah karet diaduk dalam drum.	30.54
Mesin penggiling getah karet dioperasikan.	31.01
Seseorang pekerja mengambil hasil karet yang sudah padat.	31.21
Karet padat dicuci dengan air.	31.37
Sebuah kotak laci berisi butiran-butiran karet sisa hasil gilingan dikumpulkan	31.41
Mesin pembentuk karet gelang dioperasikan	32.09
<i>Mededeelingen</i> atau pengumuman dalam bentuk buku dicetak sebanyak mungkin.	33.10
N.I.R.O. <i>Rubber Research</i> , berbagai hasil penelitian karet dipamerkan.	33.23
Selesai	33.25

WW.082.1

EERSTE VLUCHT VAN DE ORIENT STAR LINE

Nomor	WW 082	
File	01	
Judul	EERSTE VLUCHT VAN DE ORIENT STAR LINE	PENERBANGAN PERTAMA ORIENT STAR LINE
Durasi	3'34"	
Tahun	1947	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd Elia, L.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 2	
Sinopsis	Filmreportages van (1) vertrek van de eerste vlucht van de Orient Star Line, een door de KLM te onderhouden luchtverbinding tussen Batavia en Shanghai. (2) Lossen van voor de eilandbevolking noodzakelijke goederen en laden van voor Java, Sumatra en Borneo bestemd vee (karbouwen) aan de steiger op <i>Soembawa</i> uit resp. in een KPM-schip. (3) Feestelijke opening van de herstellende theefabriek Pasirangka waarbij beelden van een optocht door de inheemse bevolking, bijeenkomst in fabriekshal om naar openingsrede te luisteren en overzicht van het fabriekskomplex met bijbehorende behuizing van het personeel	Film siaran berita mengenai (1) keberangkatan penerbangan pertama Orient Star Line, sebuah penerbangan perhubungan antara Batavia dan Shanghai yang dipelihara oleh KLM. (2) membongkar muatan barang-barang yang dibutuhkan penduduk pulau dan pemuatan ternak (kerbau) yang diperuntukkan bagi Jawa, Sumatra dan Kalimantan ke dermaga di Sumbawa masing-masing ke dalam sebuah kapal KLM. (3) perayaan pembukaan pabrik teh Pasirangka yang telah diperbaiki dimana gambar-gambar dari pawai penduduk pribumi, pertemuan di aula pabrik untuk mendengarkan pidato pembukaan dan pemandangan kompleks pabrik termasuk kediaman pekerja
Nama	Tsjang Tsia Tung	
	Witte	
Tempat	Kemayoran, Jawa, Sumbawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE DVD 182 TRACK 2
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 82	Teks di latar belakang gambar petani dengan pacul: Multifilm mempersempahkan: WORDENDE WERELD dengan Berita dari Indonesia No. 82	00.01
Tekst : Nieuws van Indonesie. Camera: A.J.A. v.d. Berg. L. Elia. Java - <i>Soembawa</i>	Teks: Berita dari Indonesia. Juru kamera: A.J.A. v.d. Berg. L. Elia. Jawa-Sumbawa	00.18
Grondpersoneel, waarvan een met Star Dienst achter op zijn shirt, met	Awak darat, dengan tulisan Star Dienst di bagian belakang bajunya, dengan	00.23

brandbluswagentje bij bakboordmotor van Constellation (noot 1)	kendaraan pemadam kebakaran kecil di sebelah kiri mesin pesawat Constellation	
Passagier gaat aan boord via vliegtuigtrap	Penumpang naik ke kabin melalui tangga pesawat	00.35
Bemanning neemt afscheid	Awak kapal melakukan perpisahan	00.37
Passagiers embarkeren	Para penumpang berangkat	00.40
Chinese Consul-Generaal en mw. Tsjang Tsia Tung slaan instappen gade	Konsul-Jenderal Cina dan Ny. Tsjang Tsia Tung mengamati para penumpang yang naik ke pesawat	00.43
Draaiende propellers van beide bakboordmotoren	Baling-baling yang berputar dari kedua mesin di sisi kiri pesawat	00.45
Terras met naar het vertrek kijkende bezoekers	Teras dengan para pengunjung yang melihat keberangkatan itu	00.48
Lockheed Constellation taxië langzaam weg	Lockheed Constellation berjalan perlahan pergi di landasan	00.50
EINDE	Selesai	00.57
KPM schip afgemeerd voor de steiger in Soembawa	Kapal KPM berlabuh di dermaga di Sumbawa	0.58
Koelies dragen vrachtgoed en rollen vaten olie over de steiger naar de kade	Para kuli membawa barang muatan dan menggulingkan tong-tong minyak di dermaga menuju ke pelabuhan	01.05
Hij's met kisten aan laadmast	Kerek dengan peti-peti di tiang kapal	01.18
Scheepsofficieren slaan aan de reling lossing gade	Para awak kapal mengamati dari pagar di atas tepi kapal pembongkaran muatan tersebut	01.23
Afvieren hij's met balen en kisten	Kerek angkut berisi bungkus-bungkus dan peti-peti	01.25
Controle van ladinglijst	Mengecek daftar bongkar muat	01.29
Karbouwen worden over steiger aan boord gedreven	Kerbau-kerbau diarahkan dari dermaga ke kapal	01.30
Schip voor de steiger met op de voorgrond olievaten	Kapal di depan dermaga dengan tong-tong minyak di latar muka	01.50
EINDE	Selesai	01.52
Versierde ereboog met opschrift Theefabriek Pasirangka Wiloedjeng Rawoeh waaronder sedan passeert	Gapura yang dihias dengan tulisan Theepabrik (Pabrik Teh) Pasirangka Wiloedjeng Rawoeh dimana sedan melewati bawahnya	01.54
Feestelijke optocht met meegedragen borden e.d.	Pawai perayaan dengan papan-papan yang dibawa dan sebagainya	01.57
Trompetter en tamboer vooraan in de stoet	Peniup trompet dan pemukul genderang di bagian depan pawai	02.00
Marcherende benen van deelnemers	Kaki-kaki peserta yang berbaris	02.04
Grote olifant van hout en papier	Gajah besar yang terbuat dari kayu dan kertas	02.07
Nederlandse en Indonesische gasten op de tribune	Tamu-tamu Belanda dan Indonesia di tribune	02.11
Clowns en gemaskerde reuzen in de processie	Badut-badut dan raksasa-raksasa dengan masker di dalam prosesi	02.15
Inheemse vrouwen met parasols onder de toeschouwers	Para penonton perempuan pribumi di bawah payung	02.27
Groep krijgdsdancers, gevolgd door jeugdige dansers, een mobiel kamponghuisje en een afdak met rijststampende vrouwen	Kelompok penari perang, diikuti dengan para penari muda, sebuah rumah kampung yang bergerak dan serambi dengan para wanita yang menumbuk beras	02.29

Chinese reuzendraak wordt slingerend meegevoerd	Naga Cina raksasa digerakkan dan diayunkan	02.46
Bord met opschrift B.K. Selamat Fabrik Pasirnangka	Papan bertuliskan B.K. Selamat Fabrik Pasirnangka	02.54
Open hal waarin chef-administrateur Witte gasten toespreekt. De heer Witte op het spreekgestoelte	Aula terbuka dimana kepala pengurus administrasi Witte berpidato untuk para tamu. Tuan Witte di mimbar	02.56
Puinhopen van de fabriek langs de weg, een half jaar eerder	Timbunan puing pabrik di sepanjang jalan, satu setengah tahun yang lalu	03.02
Gezicht op de daken van het herstelde fabriekscomplex	Pemandangan atap-atap kompleks pabrik yang telah diperbaiki	03.07
Arbeiderswoningen op het fabrieksterrein	Tempat tinggal para pekerja di area pabrik	03.12
Administrateurswoning	Tempat tinggal pengurus administrasi	03.15
Personeel, gasten (zittend) en KL militairen (staand) luisterend naar de redevoering	Pekerja, para tamu (duduk) dan para anggota militer KL (berdiri) sedang mendengarkan pidato yang disampaikan	03.17
Gezicht op de daken van de fabriek met witte stoom blazende fabrieksfluit	Pemandangan atap-atap pabrik dengan uap putih yang berasal dari peluit pabrik	03.22
Draaiende muurventilator	Baling-baling ventilasi dinding yang berputar	03.24
Gezicht op de daken van het fabriekscomplex	Pemandangan atap-atap dari kompleks pabrik	03.27
EINDE	Selesai	03.34

WW.082.3

VERVAARDIGING VAN KAËNS IKAT

Nomor	WW 082	
File	03	
Judul	VERVAARDIGING VAN KAËNS IKAT	INDUSTRI KAIN IKAT
Durasi	2'9"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Elia, L.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 2	
Sinopsis	Plukken van katoen, spinnen van garens, die afgebonden, geveerd en daarna tot doeken geweven worden middels een speciaal procedé	Memetik kapas, pemintalan benang, yang dipisahkan, diwarnai dan kemudian ditenun menjadi kain-kain melalui proses khusus
Nama	-	
Tempat	Sikka, Flores	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 2
Beeld : Grijsharige man plukt bolletjes katoen van struik	Gambar: Pria beruban memetik bola kapas dari semak	07.28
Katoenpluksters, man en vrouw plukken katoen	Para pemetik kapas, seorang laki-laki dan perempuan memetik kapas	07.32
Twee vrouwen verlaten opslagloods met armvol ruwe katoen die zij in de zon te drogen leggen	Dua perempuan yang meninggalkan gudang dengan membawa setumpuk kapas mentah yang mereka keringkan di bawah sinar matahari	07.49
Uitspreiden van de katoenbolletjes op een tikar	Menyebarkan bola-bola kapas di tikar	08.07
Verwijdering van de zaden door met stokken op de op een verende ondergrond van takken en twijgen liggende katoen te slaan	Penghilangan benih dengan cara memukul katun dengan tongkat yang diletakkan di tikar yang dibawahnya terdapat cabang dan ranting	08.17
Vrouwen plukken de watten katoen uit elkaar	Perempuan-perempuan memisahkan kapas satu dengan yang lain	08.24
Katoen wordt rond een stokje tot korte streng gerold	Kapas digulung di tongkat kecil hingga membentuk benang pendek	08.28
Vrouwen spinnen de strengen met hand en voet tot draad die op houten haspels gewonden wordt	Perempuan memintal benang-benang dengan tangan dan kaki menjadi tali benang yang digulung di gulungan kayu	08.36

	kaki	
Viertal vrouwen die het draad in potten verven	Empat perempuan yang mewarnai benang di dalam pot	08.58
Vrouw spant witte draad aan weefraam	Wanita merentangkan benang putih di bingkai tenun	09.00
Vrouw aan weefraam waarop te bewerken kain gespannen is	Wanita di bingkai tenun yang mengerjakan kain yang telah direntangkan	09.05
Het afknopen (afbinden) van draden met pandanvezels	Pengguntingan (memisahkan) benang dengan serat pandan	09.09
Vrouw kneedt kain in stenen trog met kleurstof	Perempuan yang meremas kain dengan bahan pewarna di palungan batu	09.15
Vrouwen aan weeframen	Perempuan di bingkai tenun	09.18
Vrouw aan weefraam waarbij zij de pandanvezels verwijdert en ongekleurde draden wegsnijdt	Perempuan di bingkai tenun yang menghilangkan serat pandan dan memotong benang yang tidak berwarna	09.22
Gezicht op bij het strand gelegen erf met wevende vrouwen	Tampak wanita-wanita yang menenun di halaman dekat pantai	09.30
Twee vrouwen kijken uit over zee met spierwitte branding	Dua wanita melihat keluar ke laut dengan ombak yang sangat putih	09.32
Tekst: Einde	Teks: Einde	09.36
Einde	Selesai	09.45

WW.083.2

BANDEN PROCES. BUITENZORG

Nomor	WW 083	
File	02	
Judul	BANDEN PROCES. BUITENZORG	PROSES PEMBUATAN BAN DI BOGOR
Durasi		
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	van de Berg, A.J.A	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 TRACK 3	
Sinopsis	Filmisch bezoek aan de Good Year bandenfabriek te Buitenzorg, waar van rubber, staaldraad en canvas autobanden gefabriceerd worden. Men walst de ruwe rubber tot vellen. De hiel van de band wordt uit met rubber omwikkeld staaldraad gemaakt. De rubber en het canvas worden samengevoegd, op een mal tot band gevormd en machinaal geschaafd en tot autoband geperst.	Film kunjungan ke pabrik ban Goodyear di Buitenzorg, di mana karet, kawat dan kanvas ban diproduksi. Ini menghancurkan karet mentah menjadi lembaran. Ban manik dibuat dengan kawat karet dibungkus. The karet dan kanvas yang akan bergabung bersama-sama, dalam cetakan, dibentuk menjadi pita dan mesin direncanakan dan ditekan ke ban.
Nama	-	
Tempat	Bogor, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE DVD 182 TRACK 3
Buitenzorg. Banden proces. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Bogor. Proses Pembuatan Ban. Juru Kamera: A.J.A. v.d. Berg	02.58
Beeld : Boog met opschrift Good Year boven toegangspoor	Gambar: Gapura dengan tulisan Good Year diatas gerbang jalan kereta	03.03
Fabriekscomplex van Good Year-bandenfabriek	Kompleks Pabrik Goodyear- pabrik ban	03.09
Stoom afblazende fabrieksfluit tussen schoorstenen	Peluit pabrik yang meniupkan uap di antara cerobong asap	03.13
Ruwe rubber wordt tussen twee gladde rolen gewalst	Karet mentah digulung di antara dua roda penggilas licin yang berputar	03.16
Arbeider die rubber tussen de walsen duwt	Pekerja yang mendorong karet di antara roda penggilas	03.20

Walsen van de zwarte rubber	Penggilasan karet hitam	03.22
Arbeider meet lengte van uit wals omlaag hangende strook rubber en neemt machinaal afgesneden sheet af	Pekerja mengukur panjang karet yang menjuntai dari roda penggilas mengambil lembaran yang telah dipotong	03.32
Rondwentelende trommels met staaldraad	Drum bergulir dengan kawat baja	03.41
Machine waarop staaldraad gewikkeld wordt	Mesin dimana kawat baja digulung	03.47
Operator bedient machine waarin staaldraad met rubbermantel omwikkeld wordt	Operator mengoperasikan mesin dimana kawat baja dibungkus dengan mantel karet	03.50
Koeling van het staaldraad	Pendinginan kawat	03.58
Machine waarop op lengte gesneden stukken met rubber omwikkeld staaldraad tot een cirkel gebogen wordt waarna de las afgebonden wordt	Mesin yang dipotong-potong panjang dengan karet dibungkus kawat baja membungkuk ke dalam lingkaran dan kemudian disambung dengan las	04.00
Hoepels omwikkeld staaldraad (hiel van de band)	Simpai kawat baja yang telah dibungkus (bagian bawah ban)	04.11
Laag canvas en laag rubber worden gezamenlijk op een rol gewonden	Lapisan kanvas dan lapisan karet digulung menjadi satu	04.14
Bandenmal wordt op as geschoven	Model ban dimasukkan ke poros	04.24
Rubber/canvaslaag op de mal wordt met de hand omgebogen	Karet/lapisan kanvas pada cetakan akan ditekek dengan tangan	04.28
Machinaal naar binnen drukken van strook afhangende rubber rond de staaldraadhiel (kralen)	Mesin ke dalam dari jalur terkulai karet sekitar manik kawat (manik-manik)	04.33
Operator bedient handwielen van	Operator mengontrol roda pemutar	04.36
Snel ronddraaiende schaafmachine	Mesin serut berputar cepat	04.38
Zware binnenband wordt op as geschoven (noot 1)	Ban bagian dalam yang berat dimasukkan ke poros	04.46
Opblazen van de binnenband waaromheen de buitenband gehangen is	Mengisi udara ke ban dalam dimana ban luarnya menggantung	04.38
Extra zware binnenband wordt machinaal in elkaar geperst waarna er een buitenband omheen gehangen wordt en het geheel uit de machine genomen wordt	Ban dalam ekstra berat secara mekanis ditekan ke satu sama lain, setelah itu ada casing sekitarnya ditangguhkan dan keseluruhan diambil dari mesin	05.02
Op elkaar ge vulkaniseerde binnen- en buitenband wordt in vorm voorzien van antislip profiel gelegd, die met getakelde deksel wordt afgesloten en over rollenband onder pers geschoven	Pada setiap ban dalam dan luar diletakkan profil anti-slip yang berpuncak pada penutup getakelde dan slide lebih dari bergulir ban tekan	05.22
Stempel drukt de vorm in elkaar die vervolgens over rollenband getransporteerd wordt rollenband getransporteerd wordt	Perangko cetakan bentuk bersama-sama yang kemudian diangkut lebih dari rol conveyor rol conveyor diangkut	05.42
Zware deksel drukt de vorm omlaag in de vulkaniseerketel	Tutup berat menekan cetakan di ketel vulkanisir	06.02
Operator opent drukkransen op schakelbord	Operator membuka keran tekanan pada switchboard	06.10
Bovenzijde ketel met ontsnappende stoom	Bagian atas ketel dengan uap yang keluar	06.13
Deksel van de vorm wordt opgetakeld	Tutup cetakan dinaikkan	06.17
Band wordt met haak omlaag uit de vorm getrokken	Dengan kait cetakan ditarik ke bawah	06.25
Einde	Selesai	-

WW.084.1

NIEUWS VAN INDONESIA

MADOERA – BATAVIA

Nomor	WW 84	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA MADOERA - BATAVIA	BERITA DARI INDONESIA MADURA - BATAVIA
Durasi	1"39'	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Pompe, Jacques Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM – 106	
Sinopsis	Rombongan datang dari pesawat, penghormatan kedatangan, berkunjung ke tambak pembuatan garam, mengecek hasil pembuatan garam.	
Nama	-	
Tempat	Madura - Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 106
Wondende Wereld no. 84 NieuwsVan Indonesia Madoera –Batavia, Camera : Toby Berwel, Jc. Pompe	01.05
Pesawat Terbang KLM dating di bandara	01.28
Para penumpang keluar dari pintu pesawat menuruni tangga pesawat	01.33
Pemberian penghormatan, berjabat tangan dan mengalungkan bunga	01.39
Para rombongan berjalan meninggalkan pesawat	01.48
Para rombongan menaiki kereta	01.59
Para rombongan melewati pematang menuju tambak garam	02.08
Para petani pembuat garam	02.15
Seorang laki – laki sedang memegang garam	02.23
Tiga orang sedang berbincang – bincang	02.25
Melihat saluran Irigasi yang di alirkan ke tambak garam	02.27
Mengecek hasil pembuatan garam yang di angkut dengan kereta	02.35
Orang – orang berkumpul dengan latar tumpukan garam	02.40
Selesai	02.44

WW.085.3

TOCH NOG GEBOFT

Nomor	WW 085	
File	03	
Judul	TOCH NOG GEBOFT	MASIH BERUNTUNG
Durasi	5'57"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Breyer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 TRACK 4	
Sinopsis	<p>Gespeelde documentaire over de woningnood in Batavia. Beelden van overvolle, wanordelijke kamers, waarin meerdere alleenstaande manspersonen huizen. Hoofdpersoon bepleit op kantoor huisvesting woonruimte voor hem en zijn uit Nederland over te komen gezin. Krijgt nul op request. Voorzitter HOB kondigt in radiotoespraak enquête c.q. vordering aan van te benutten woonruimte. Enqueteur treft garage met gestalde auto aan en vordert de ruimte. Gezin Jansen neemt zijn intrek in tot woonkamer ingerichte garage. Fragment begint op tc. 38'43" zw/w</p>	<p>Film dokumenter tentang kebutuhan akan tempat tinggal di Batavia. Gambar-gambar kamar yang penuh dan berantakan, yang merupakan rumah-rumah para pria. Tokoh utama meminta di kantor perumahan, ruang tempat tinggal untuk keluarganya yang datang dari Belanda. Ia tidak memperoleh apapun atas permintaannya. Ketua HOB mengumumkan dalam pidato radio tentang survei dalam rangka tuntutan pemanfaatan ruang tempat tinggal. Pelaksana survei menemukan garasi dengan mobil yang diparkir dan menyita ruangan tersebut. Keluarga Jansen menemukan tempat tinggal mereka di sebuah garasi yang diubah menjadi ruang tamu. Cuplikan dimulai pada 38'43" zw/w</p>
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 4
Tekst : Batavia. Toch nog geboft. Camera : Ch. Breyer	Teks: Batavia. Masih Beruntung. Juru Kamera: Ch. Breyer	04.41
Beeld : Rommelige kamer waar heer op zijn bed ligt te lezen	Gambar: Kamar yang berantakan di mana seorang laki-laki berbaring sambil membaca di tempat tidurnya	04.45
Koffer, ineengefrommelde handdoek, mandislippers, gajoeng (mandibakje) en paar schoenen	Koper, handuk kumal, sandal mandi, gayung (bak mandi kecil) dan sepasang sepatu	04.54
Kamer waarin drie mannen huizen, een zich schierend, de tweede zich aankledend, de derde zittend aan tafel	Kamar yang menampung tiga orang pria, satu sedang bercukur, yang kedua sedang berpakaian, yang ketiga sedang duduk di depan meja	04.59
Man aan tafel, heer Jansen, leest brief van zijn in Nederland verblijvende vrouw	Seorang laki-laki yang duduk di depan meja Tuan Jansen, membaca surat dari isterinya yang berada di Belanda	05.09
Kamergenoot veegt met zijn kamerjas portret van mw	Teman sekamar menyapu potret istri Tuan Jansen dengan piyamanya	05.14
Jansen van tafel dat in stukken op de grond uiteenvalt	Potret nyonya Jansen jatuh dari meja dan hancur berkeping-keping	05.17
Hr. Jansen heeft foto opgeraapt en valt uit naar kamergenoot, die verontschuldigend kijkt	Tuan Jansen mengambil foto yang telah dijatuhkan teman sekamarnya, dan temannya itu tampak menyesal	05.23
Jansen spreekt tegen achter bureau gezeten ambtenaar van de HOB (Huisvestigings Organisatie Batavia)	Tuan Jansen berbicara dengan petugas HOB (Organisasi Perumahan Batavia) yang duduk di belakang meja kerjanya	05.35
Ambtenaar schudt nee	Petugas itu menggelengkan kepala	05.41
Jansen geeft ambtenaar de brief van zijn vrouw van 14 augustus 1948	Jansen memberikan surat dari istrinya tertanggal 14 Agustus 1948 kepada petugas tersebut	05.43
Ambtenaar (wijkhoofd) schudt meewarig nee	Petugas (kepala daerah pemukiman) menggelengkan kepala dengan pilu	05.54
Jansen verlaat HOB en begeeft zich op weg	Tuan Jansen meninggalkan HOB dan menuju ke jalan	06.03
In diep nadenken verzonken Jansen op de rug gezien	Tampak belakang Tuan Jansen yang sedang berpikir keras	06.11
Beelden van wanordelijke mannenhuishouding in overvolle kamer waar zelfs 2 fietsen gestald zijn	Gambar-gambar kamar para pria yang berantakan dan penuh dimana bahkan ada 2 sepeda yang diparkir	06.19
Heer lezend op zijn bed	Tuan Jansen membaca di tempat tidur	06.36
Jansen lopend onderweg	Tampak Tuan Jansen berjalan di jalanan	06.37
Plattegrond van het voorlogse Batavia, waar toen een half miljoen mensen woonden, waarvan de open gebieden tussen de straten opgevuld worden naar gelang de toename van de bevolking. Eerst gedurende WO. II, daarna na de oorlog, waardoor er nu in 1948 een en kwart miljoen mensen wonen	Peta dari kota Batavia sebelum perang, di mana, setengah juta orang tinggal, dimana daerah-daerah terbuka di antara jalan-jalan sudah dipenuhi dengan penduduk. Pertama, pada saat perang dunia ke-2, kemudian setelah perang, dimana saat ini pada tahun 1948 ada satu seperempat juta orang tinggal	06.42
Spreekcel in radiostudio waar Mr. Visser, voorzitter HOB, radiotoespraak houdt	Ruang kecil tertutup di studio radio di mana Tuan Visser, ketua HOB, mengumumkan	07.13

waarin hij huis-aan-huis enquête aankondigt naar beschikbare woonruimte	pidato radio mengenai survei dari rumah ke rumah tentang ruang tempat tinggal yang tersedia	
Echtparen beluisteren radiotoespraak	Beberapa pasangan mendengarkan radio	07.46
Heer loopt over tegelvloer, zet zich bij radio en lacht tegen kamergenoot	Seorang pria berjalan di ubin lantai, duduk dekat radio dan tertawa dengan teman sekamar	08.03
Enqueteur stapt van de fiets bij woonhuis, opent gesloten garagedeur, ziet gestalde auto en stelt naar buiten gekomen bewoner een vraag	Pelaksana survei turun dari sepeda menuju ke sebuah rumah tinggal, membuka pintu garasi yang tertutup dan pemilik rumah yang keluar dan mengajukan pertanyaan	08.14
Ontstemd kijkende bewoner	Pemilik rumah yang melihat tanpa bersuara	08.33
Enqueteur praat met bewoner en vordert garage als woonruimte waarop bewoner auto uit garage rijdt terwijl enqueteur vergenoegd kijkt	Pelaksana survei berbicara dengan pemilik rumah dan menyita garasi sebagai ruang tempat tinggal dan pemilik rumah mengeluarkan mobil dari garasi sementara pelaksana survei melihat dengan tatapan puas.	08.35
Drie krantenberichten over enquête HOB en misstanden	Tiga berita surat kabar mengenai survei HOB dan keadaan yang tidak baik	09.02
Tekenen van woonruimte-toewijzing die	Menandatangani pemberian bagian ruang tempat tinggal	09.17
Ambtenaar aan Jansen overhandigt die met een handdruk bedankt	Petugas menyampaikan kepada Jansen yang berterima kasih dengan menjabat tangan	09.25
Baboe veegt ingang van tot woonkamer ingerichte garage	Pelayan menyapu pintu masuk dan ruang tamu yang berada di garasi yang telah ditata	09.31
Gezin Jansen stapt uit auto terwijl baboe hun opwacht	Keluarga Jansen keluar dari mobil mereka sementara pelayan mereka menunggu	09.35
Breed lachende baboe	Pelayan tersenyum lebar	09.47
Echtpaar Jansen in gesprek met baboe	Pasangan Jansen berbicara dengan pelayan	09.49
Onderzoekend kijkende nonja Jansen	Nyonya Jansen terlihat sedang memperhatikan	09.52
Gespannen toekijkende echtgenoot	Suaminya yang melihat dengan gugup	09.58
Mw. Jansen op wier gezicht onderzoekende frons plaats maakt voor instemmend goedkeurende lach	Nyonya Jansen pada yang wajahnya cemberut ingin tahu membuat jalan bagi memenuhi syarat persetujuan Senyum	10.00
Lachende echtgenoot wien een zucht van verlichting ontsnapt	Suami yang tertawa dan menarik napas lega	10.07
Mw. Jansen krijgt pen aangereikt door haar man en begint in notitieboekje te schrijven	Nyonya Jansen mengambil pulpen yang diberikan oleh suaminya dan mulai menulis di buku catatan	10.11
Toekijkende Jansen jr.	Jansen jr. memandangi	10.21
Mw. Jansen prikt briefje met Thuis Fam. Jansen op garagedeur	Nyonya Jansen menusukkan catatan di pintu garasi dengan tulisan Thuis Fam. Jansen	10.24
Echtpaar Jansen betreedt hun woonruimte	Pasangan Jansen memasuki ruang tamu	10.30
Tekst : Einde	Teks: Einde	10.37
Einde	Selesai	10.54

WW.086.2

ENDEH

Nomor	WW 086	
File	02	
Judul	ENDEH	ENDE
Durasi	2'27"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
	DVD 256 TRACK 3	
	BETACAM – 303	
Sinopsis	Filmisch bezoek aan spinnende en wevende vrouwen op het strand bij Endeh op Flores en aan de 3 heilige meren van de Gunung Kilimoetoe	Pembuatan film pemintalan benang dan penenunan yang dilakukan oleh kaum wanita di sebuah pantai yang terletak di Endeh, Flores dan tiga danau suci di Gunung Kelimutu
Nama	-	
Tempat	Gunung Kelimutu, Ende, Flores	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 256 TRACK 3	BETACAM 113	BETACAM 303
Tekst op achtergrond van kaart van Indonesie ; Multifilm Batavia - Haarlem WORDEDE WERELD Nieuws van Indonesie	Teks pada latar belakang peta Indonesia; Multifilm Batavia - Haarlem menjadi Berita dari Indonesia	-	-	25.13
Beeld : Zeegaande zeilprauw met in het beeld de tekst : Oost-Indonesie. Endeh (noot 1)	Gambar: Perahu berlayar di laut dengan teks dalam gambar: Indonesia Timur. Endeh	01.41	11.30	25.17
Prauw en begeleidend roeibootje lopen op het strand en worden door toesnellende dorpelingen op het droge getrokken	Perahu dan perahu dayung yang menyertainya berjalan di pantai dan ditarik oleh penduduk desa yang bergegas ke tempat kering	01.45	11.34	25.21
Toekijkende kampongjeugd	Seorang pemuda desa memandang ke suatu arah	02.00	-	25.33
De uit een uitgeholde boomstam vervaardigde roeiboot wordt het zwarte strand opgezeuld	Sebuah perahu dayung yang terbuat dari batang pohon berlubang yang diseret di pantai hitam	02.03	-	25.35

Door opening in de atappen wand van een hut kijkende naakte kleuter	Dengan pembukaan di dinding pondok atappen mencari balita telanjang	02.06	11.54	25.39
De paalwoning op het strand met op de voorgrond wevende en spinnende vrouwen	Sebuah rumah panggung di pantai di tenun latar depan dan berputar wanita	02.09	11.56	25.41
Tweetal wevende vrouwen met horizontale weefgetouwen	Dua wanita dengan tenun horisontal tenun	02.13	12.00	25.45
Oude vrouw weeft doek op haar weefgetouw	Wanita tua tenun kain tenun pada dirinya	02.17	12.04	25.49
Toekijkende jonge meisjes	Gadis-gadis muda melihat ke arah sesuatu	02.25	12.11	25.57
Vrouw windt katoendraad op bol vanaf eenvoudige haspel	Wanita Ternyata benang kapas di dunia dari gulungan sederhana	02.28	12.14	26.00
Kaarden van ruwe katoen op een primitieve kaardmangel	Carding kapas mentah pada kaardmangel primitif	02.33	12.18	26.05
Spinnen van de katoen op een spinnewiel	Berputar kapas pada roda berputar	02.36	12.21	26.08
Toekijkende jochies	Anak laki-laki melihat ke arah sesuatu	02.41	12.26	26.14
Vulkaan Kilimoetoe aan de overkant van de baai	Kelimutu gunung berapi di Teluk	02.45	12.29	26.17
Helling van de vulkaan met bezoekers op de bergkam	Kemiringan gunung berapi dengan pengunjung di punggung	02.51	12.35	26.23
Het blauwe meer, een der drie heilige meren (noot 2)	Danau biru, salah satu dari tiga danau suci	02.56	12.40	26.37
De bergrichel tussen het groene en het rode meer	Punggung gunung yang terletak antara danau hijau dan danau merah	03.11	12.54	26.43
Bezoeker aan de rand van een der meren	Pengunjung ke tepi salah satu danau	03.20	13.02	26.52
De dam tussen het groene en het rode meer	Penghalang antara hijau dan danau merah	03.23	13.05	26.55
Gezicht op het in de zon glinsterende rode meer	Terlihat matahari berkilauan lebih merah	03.28	13.09	27.05
Jongeman gooit steen in het rode meer	Seorang pemuda melempar batu di danau merah	03.38	13.21	27.12
Het donkere wateroppervlak van het rode meer	Permukaan gelap danau merah	03.42	13.23	27.15
Het in de zon blakerende blauwe meer	Matahari bersinar terik di danau biru	03.46	13.26	27.19
Einde	Selesai	03.50	13.30	-

WW.086.5

EEN NIEUW LAND

Nomor	WW 086	
File	05	
Judul	EEN NIEUW LAND	SEBUAH TANAH BARU
Durasi	1'25"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
JuruKamera	Berwald, Toby	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 TRACK 5	
Sinopsis	Filmisch bezoek aan het echtpaar de Vries, dat als pioniers een begin maakten met kleinschalige landbouw in de buurt van Merauke en daarbij verschillende gewassen en vruchten telen.	Film tentang kunjungan ke pasangan Vries yang merupakan pelopor pembuat pertanian dengan skala kecil di dekat Merauke dan disana membudidayakan tanaman dan buah-buahan
Nama	Vries, de. dhr	
	Vries, de. mw	
Tempat	Merauke, Papua	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 5
Tekst : Nieuw-Guinea. Een nieuw land. Camera : Toby Berwald	Teks: Papua Nugini, Sebuah Negara Baru. Juru Kamera: Toby Berwald	07.20
Beeld : Overzicht van de aanplant op een in cultuur gebracht areaal bij Merauke	Gambar: pemandangan tanaman pada sebuah area budidaya di Merauke	07.24
Aanharken van onkruidwortels in te ontginnen terrein	Penggarukan dengan garpu tanah akar rumput untuk membuka lahan	07.38
Man en vrouw zuiveren het land van onkruid dat in oppers bijeengeharkt wordt	Pria dan wanita membersihkan lahan dari rumput yang digaruk dengan garpu tanah	07.41
Bibit-aanplant op een droge akker	Menanam bibit pada lahan kering	07.58
Het onderkomen van het pioniersechtpaar omgeven door bloeiende struiken	Tempat tinggal pasangan pelopor dikelilingi dengan semak-semak yang lebat	08.07
De vrouw voert de kippen, maiskorrels pikkende hennen	Wanita memberi makan ayam memakan biji jagung	08.08
Jonge maisplanten, volrijpe papaja's	Tampak tanaman jagung muda, buah pepaya matang	08.23
Uitspreiden van de geoogste katjang (grondnoten)	Menyebarkan biji kacang hasil panen (kacang tanah)	08.27
De heer de Vries en zijn Indonesische echtgenote poseren met een schaal katjangs	Tuan de Vries dan istrinya yang merupakan orang Indonesia berpose dengan semangkuk kacang	08.38
Tekst : Einde	Teks: Selesai	08.45

WW.088.2

PADANG CEMENT

Nomor	WW 88	
File	2	
Judul	PADANG CEMENT	SEMEN PADANG
Durasi	02"43'	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.H. Zindler	
Produser		
Format	BETACAM 106	
Sinopsis	Semen Padang, Proses pembuatan semen dari pengeboman pegunungan, pengangkutan bebatuan, penggilingan batu dan pembungkusan semen yang beroperasi didalam pabrik, terakhir pengangkutan semen kedalam kapal	
Nama	-	
Tempat	Padang, Sumatera Barat	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 106
Teks :Padang –W. Sumatra PADANG CEMENT, Camera: J.H.Zindler	19.22
Shoot pabrik dari jauh, tampak beberapa orang sedang berjalan	19.28
Cerobong pabrik	19.31
Mesin dalam pabrik	19.37
Para buruh sedang bekerja, mesin-mesin beroperasi	19.42
Seorang petugas memasang bahan bahan peledak di lereng gunung dan meledakannya	19.51
Soot dari jauh, pegunungan yang diledakkan, tampak bebatuan turun kebawah	20.06
Para buruh mengambil bongkahan bebatuan dengan alat manual kemudian memasukkan kedalam tempat angkut	20.12
Mesin penggiling di dalam pabrik	20.31
Butiran batu yang telah di giling	20.37
Mesin pembuat semen sedang beroperasi	20.45
Seorang buruh sedang memasukkan semen kedalam kantong dengan alat	21.20
Semen yang sudah jadi siap di pasarkan	21.25
Para buruh menaruh semen yang sudah jadi ke dalam kereta gantung utuk di bawa ke dalam kapal	21.33
Dua orang buruh menata semen untuk diangkat ke dalam kapal	21.56
Suasana para buruh pabrik semen padang	22.06
Selesai	22.15

WW.089.1

HERSTEL SIGARETTEN INDUSTRIE

Nomor	WW 089	
File	01	
Judul	HERSTEL SIGARETTEN INDUSTRIE	PEMULIHAN INDUSTRI ROKOK
Durasi	2'24"	
Tahun	1947	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. van de	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 6	
Sinopsis	Filmverslag van de herstelwerkzaamheden aan de sigarettenfabriek van N.V. Faroka te Malang, die tijdens de 1e politionele actie in juli-augustus 1947 door de terugtrekkende republikeinse troepen verwoest werd. Met simpel gereedschap werden de ontzette en verbogen binten en schoren gerecht en de metselstenen afgebikt. In recordtijd werd de fabriekshal opgebouwd en leverde ten tijde van de reportage 3 miljoen sigaretten van het concurrerende merk Highway per dag. Later zou weer het eigen merk geproduceerd worden	Film tentang pengerjaan perbaikan pabrik rokok milik N.V. Faroka di Malang, yang dihancurkan oleh pasukan Republik yang mundur selama Agresi Militer pertama pada bulan Juli-Agustus 1947. Dengan alat-alat sederhana penghubung dan penyangga yang lepas dan bengkok ditegakkan dan batu bata dikerok. Dalam catatan waktu aula pabrik dibangun dan menghasilkan 3 juta rokok selama liputan per hari dengan merek saingan Highway. Nantinya akan diproduksi lagi dengan merek sendiri
Nama	Faroka Highway	
Tempat	Malang	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 6
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 89.	Teks dengan latar belakang pegunungan dan seorang petani dengan cangkul: Multi Film mempersembahkan : menjadi Wordende Wereld dengan Berita dari Indonesia No. 89.	00.06

Tekst : Malang - Java. Herstel Sigaretten Industrie. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Teks: Malang – Jawa. Pemulihan Industri Rokok. Juru Kamera: A.J.A van de Berg	00.29
Beeld : Neergestorte staalconstructie van dak en wanden van verwoest fabrieksgebouw	Gambar: Konstruksi baja pada atap dan dinding yang ambruk dari bangunan pabrik yang telah hancur	00.31
Afzagen van het uiteinde van een hoekijzer	Menggergaji sebuah ujung besi	00.45
Man bedient handwiel van klembank waarin het hoekijzer vastgeklemd wordt en met moker gerecht wordt	Seorang pria mengoperasikan pemutar penjepit dimana sudut besi tersebut dijepit dengan kencang dan diluruskan dengan godam	00.55
Smidsvuur waarin twee met brandhout bedekte binten liggen dat met primitieve blaasbalg van kettingwiel, ketting en trapper van een fiets aangeblazen wordt	Api pandai besi dimana terdapat dua balok yang ditutupi dengan penghubung yang ditiup dengan pengembus tradisional dari roda rantai, rantai dan pedal sepeda	01.03
Arbeiders rechten met voorhamers zware DIN-balk	Para pekerja meluruskan besi dengan palu besar yang berat DIN-balok	01.13
Een volledig verwoeste fabriekshal	Sebuah pabrik yang benar-benar hancur	01.19
Tjetten (schilderen) met witte verf van de buitenmuur van de herstellde hal	Tjetten (mengecat) dengan cat putih pada dinding luar aula yang telah direnovasi	01.25
Kijkje in de fabriekshal waar bewerkingsmachine staan Opgesteld	Tampak sepintas di aula pabrik dimana mesin pekerja telah siap	01.27
Grote rol sigarettenpapier op haspel aan de ene kant van verpakkingsmachine waar aan de andere zijde de tabak wordt ingevoerd	Gulungan kertas rokok yang besar dalam kumparan di salah satu sisi mesin pembungkus dimana di sisi yang satu tembakau dimasukkan	01.35
Halverwege de lengte van de machine ontstaat een sigaret van enorme lengte die op de juiste maat wordt Afgesneden	Setengah jalan dari mesin yang panjang terdapat sebuah rokok yang sangat panjang yang dipotong sesuai ukuran	01.40
Dubbele afvoerband transporteert de sigaretten naar de doseermachine waar de sigaretten in houten kast gelegd worden	Ban konveyor ganda memindahkan rokok-rokok ke mesin takaran dimana rokok-rokok tersebut diletakkan ke dalam kotak kayu	01.51
Sigaretten worden in de voorraadbunker van de verpakkingsmachine gelegd	Rokok ditempatkan dalam tempat penyimpanan dari mesin pengemasan	01.55
Verpakkingsautomaat waar de sigaretten in pakjes geemballeerd worden die met de hand afgenomen worden en in sloffen verpakt worden	mesin pengemasan dimana rokok-rokok dikemas ke dalam kotak yang diambil dengan tangan dan dikemas dengan (satu) batang berisi 10 pak sigaret	02.05
Het fabriekscomplex met op het dak de naam Faroka en geheel herstellde hallen	Kompleks pabrik dengan nama Faroka di atapnya dan aula-aula yang telah benar-benar pulih	02.20
Einde	Selesai	02.30

WW.089.2

VOLKSVOEDING

Nomor	WW 089	
File	2	
Judul	VOLKSVOEDING	MAKANAN RAKYAT
Durasi	5'3"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
JuruKamera	Breyer, Ch	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 6	
Sinopsis	Filmreportage over het onderzoek van gepelde fabrieksrijst en ongepelde, het noodzakelijke vitamine B1 bevattende, kampongrijst. Voorts medisch onderzoek in een jongenstehuis alsmede voorlichting op een meisjesschool waar tevens maaltijden verstrekt worden	Film siaran berita mengenai penelitian dari pabrik beras yang telah dikupas dan belum dikupas, beras kampung yang mengandung vitamin B1 yang diperlukan. Selanjutnya penelitian medis di rumah anak laki-laki dan juga penyuluhan di sebuah sekolah anak perempuan dimana makanan juga sekaligus diberikan
Nama	Eykman, Ch. Polyneuritis	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 6
Tekst : Batavia - West Java. Volksvoeding. Camera : Ch. Breyer	Teks: Batavia-Jawa Barat. Makanan Rakyat. Juru kamera: Ch. Breyer	02.34
Beeld : Het imposante Eykman Instituut met naambord boven de entree (noot 1)	Gambar: institusi Eykman yang mengagumkan dengan papan nama di atas pintu masuk	02.36
Kijkje in de bibliotheek waar op doorbuigende planken langs de wand kostbare in leer gebonden jaargangen van het Geneeskundig Tijdschrift voor Nederlandsch-Indie staan	Tampak sekilas perpustakaan dimana di papan melengkung sepanjang dinding terdapat terbitan majalah Kedokteran untuk Hindia-Belanda yang berharga dengan sampul kulit yang berjejer	02.41
De jaargang 1890	Tahung terbitan 1890	02.55
Hoofdstuk VI. Polyneuritis bij hoenderen. Omslaan van bladzijden waarna de naam van de	Bab VI. Polyneuritis pada ayam. Membalikkan halaman dimana setelahnya terdapat nama penulis Dr.C.Eijkman yang	03.04

auteur Dr. C. Eijkman aangewezen wordt die het hoofdstuk in Februari 1890 te Batavia schreef	menunjukkan bab ini ditulis pada Februari 1890 di Batavia	
Ronde wandplaque met beeltenis van de geleerde	Plakat bundar di dinding dengan gambar ilmuwan	03.11
Mandje met witte gepelde rijst waarin bordje Beras Pabrik (fabrieksrijst), waaruit een handvol genomen wordt	Keranjang berisi beras yang telah dikupas dengan papan kecil bertuliskan Beras Pabrik (pabrik beras), dimana beras tersebut diambil dengan segenggam tangan penuh	03.18
Kooi waaruit door gebrek aan vitamine B1 totaal verzwakte kip genomen wordt (noot 2)	Kandang dimana ayam yang sangat lemah karena kekurangan vitamin B1 diambil	03.23
Het versufte dier dat niet meer kan staan	Hewan yang lemah itu yang sudah tidak dapat berdiri lagi	03.43
Mandje met witte Beras Pabrik met daarnaast een mandje met ongepelde donkerder Beras toemboek (gestampte rijst, d.i. kampongrijst of bevolkingsrijst) waaruit eveneens een handvol genomen wordt	Keranjang berisi Beras Pabrik putih dengan keranjang berisi Beras toemboek berwarna lebih gelap yang belum dikupas (beras yang ditumbuk, yaitu beras kampung atau beras penduduk) di dekatnya yang juga diambil dengan segenggam tangan penuh	03.50
Levendig pikkende kippen gevoerd met beras toemboek	Banyak ayam yang mematuk diberi makan beras toemboek	04.02
Naambord Afdeling Volksvoeding op deur van laboratorium	Papan nama Afdeling Volksvoeding (Bagian Makanan Rakyat) di pintu laboratorium	04.06
Witte rijstkorrels in een kleine vultrechter van een maalmachine	Bulir-bulir beras putih di sebuah corong pengisi kecil dari mesin penggiling	04.12
De gemalen rijst wordt met een lepel in een flesje geschept	Beras yang sudah digiling diambil dengan sendok ke sebuah botol	04.21
2de luitenant van het VHK weegt 1 gram gemalen rijst af die in een kolfje met een chemische oplossing wordt gedaan	Letnan kedua dari VHK menimbang 1 gram beras yang telah digiling yang dimasukkan ke dalam botol berisi cairan kimia	04.28
Kolfjes worden op een fornuisje geplaatst	Botol-botol diletakkan di tungku	04.43
Wekker wijst 11 uur aan, de kolfjes waarin de vitamin aan de rijst onttrokken wordt en in de chemische oplossing opgenomen	Jam weker menunjukkan pukul 11, dimana botol-botol mengambil vitamin pada beras melalui cairan kimia	04.50
Wekker wijst 11.16 aan en de kolfjes worden van het fornuis genomen waarna de inhoud in glazen bekens wordt overgeschonken die in een centrifuge worden geplaatst	Jam weker menunjukkan pukul 11.16 dan botol-botol diambil dari tungku kemudian isinya dituangkan ke gelas cawan yang ditempatkan di mesin pengering sentrifugal	04.57
De op toeren komende centrifuge die met een deksel gesloten wordt en waarin het overgebleven rijstpoeder van de vloeistof gescheiden wordt	Mesin pengering sentrifugal yang mulai berputar yang ditutup yang memisahkan bubuk beras dengan cairan	05.20
Electromotor met riemoverbrenging; ronddraaiende door het deksel heen uitstekende centrifugeas	Motor elektro dengan sabuk pemindah; alat yang berputar di poros mesin pengering sentrifugal	05.28
Reageerbuisje waarin door toevoeging van bloedloozout oxydatieproces plaats vindt	Tabung gelas dimana proses oksidasi melalui penambahan alkali darah berlangsung	05.37

Fotofluormeter waarmee het gehalte aan vitamine B1 door de blauwe uitstraling gemeten wordt en door laborant genoteerd wordt	Pengukur dimana kadar vitamin B1 diukur dengan radiasi biru dan dicatat oleh seorang petugas laboratorium	05.48
Gereedmaken voor onderzoek van vruchten en groenten	Menyiapkan penelitian buah-buahan dan sayur-sayuran	06.01
Rode Kruisarts betast buik van ernstig vermagerd jongetje in de kampong. Close-ups van de arts en van het betasten van de buik	Dokter Palang Merah memeriksa perut anak laki-laki kampong yang sangat kurus. Tampak dekat dokter itu dan pemeriksaan perut	06.16
Nederlandse dame bepaalt onder meetlat lengte van een jongen	Wanita Belanda mengukur tinggi seorang anak laki-laki di bawah bilah pengukur	06.26
Voeten stappen op de weegschaal, toekijkende pater en jongetjes	Kaki menginjak timbangan, pendeta dan anak-anak laki-laki yang melihat	06.30
Onderwijzer wijst op in de Bahasa gestelde tekst van voorlichtingsaffiches aan het schoolbord over de vitaminen A, B1 en C en over de voedingsmiddelen die in ruime mate deze vitaminen bevatten en wijst dan op emaille kom met sajoer die door meisje op een bord geschept wordt	Guru sekolah dasar menunjuk ke teks Bahasa dari lembaran penjelasan di papan tulis mengenai vitamin A, B1 dan C dan mengenai bahan-bahan makanan yang mengandung banyak vitamin-vitamin tersebut dan menunjuk ke mangkuk lgam berisi sayur yang disendok anak perempuan ke piring	06.35
Klas meisjes volgt nauwlettend de uitleg. Een leerlinge	Anak-anak perempuan di kelas memperhatikan penjelasan dengan seksama. Seorang murid	06.54
De maaltijdverstrekking aan de meisjes	Pembagian makanan kepada anak-anak perempuan	07.04
Onderwijzer loopt langs de rij schoolbanken waarin de meisjes hun bordje rijst met sajoer eten	Guru sekolah dasar berjalan di sepanjang barisan bangku sekolah dimana anak-anak perempuan makan sepiring nasi dengan sayur	07.12
Close-ups van etende meisjes	Tampak dekat anak-anak perempuan yang sedang makan	07.17
Manje met witte gepelde rijst en mandje met donkerder gekleurde ongepelde rijst	Keranjang berisi beras putih yang telah dikupas dan keranjang berisi beras berwarna lebih gelap yang belum dikupas	07.27
Tekst : Einde	Teks: Selesai	07.35
EINDE	Selesai	07.43

WW.090.3

WEDEROPBOUW TEGEL INDUSTRIE

Nomor	WW 090	
File	03	
Judul	WEDEROPBOUW TEGEL INDUSTRIE	REKONSTRUKSI INDUSTRI TEGEL
Durasi	2'33"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	L. Elia	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 258	
Sinopsis	Film reportage van de fabricage van vloertegels in de Beton- en tegelfabriek v/h Midden Java te Semarang. De fabricage geschiedt handmatig waarbij rivierzand als grondstof gebruikt wordt. De fabriek produceert 2000 m2 vloertegels in een scala van dessins.	Film reportase dari pembuatan ubin lantai di pabrik beton dan genteng v / h Jawa Tengah Semarang. Manufaktur ini dilakukan secara manual dengan pasir sungai digunakan sebagai bahan baku. Pabrik ini memproduksi 2.000 m2 ubin lantai dalam berbagai desain.
Nama	-	
Tempat	Semarang, Jawa Tengah	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 258
Tekst : Semarang M.Java. Wederopbouw Tegel-Industrie. Camera : L. Elia.	Teks: Semarang M.Java. Rekonstruksi Tile Industri. Kamera: L. Elia.	48.25
Naambord met opschrift Tegel- en Betonfabriek voorheen 'Midden-Java'.	papan nama dengan tulisan Tile dan Betonfabriek "Jawa Tengah.	48.30
Arbeiders pikollen mandjes met rivierzand over het fabrieksterrein.	Para pekerja memikul keranjang berisi pasir dari sungai untuk dibawa ke pabrik	48.33
Kali Semongan waar de grondstof van vloten gelost wordt.	Bahan baku diturunkan dari rakit di Kali Semongan	48.43
Arbeiders pikollen het zand naar de fabriekshal waar zij de last neerzetten en de manden ledigen.	Pasir yang dipikul dibawa ke pabrik kemudian dipindahkan di keranjang kosong untuk dibayar ara pekerja menyaring pasir dengan menggerakkan ayaknya yang hasilnya ditempatkan di keranjang kosong	48.50
Zeven van het zand op een aan een zijde	Tujuh dari pasir di sisi atas disaring	48.56

opgehangen zeefblad dat heen en weer bewogen wordt.	dengan menggerakkan ayak ke sana kemari.	
Prepareren van de verschillende grondstoffen.	Persiapan berbagai komoditas	49.05
Mengen van de grondstoffen in een d.m.v. een groot handwiel roterende trommel.	Percampuran bahan baku dengan menggunakan drum roda tangan besar yang bisa diputar	49.11
Leegstorten van een blik grondstof bij de pres.	TPA kaleng kosong bahan baku untuk pres	49.17
De gietijzeren persvorm wordt met een stoffer schoongemaakt. Close-up van de tegelperser.	Besi cor ditekan pada cetakan kemudian dibersihkan dengan kain lap. Close-up dari tegelperser.	49.20
De reeds ingebrachte grondstof voor de slijtlaag wordt bevochtigd.	Bahan tegel dimasukkan dengan dilapisi kain basah	49.26
Strooien van het gezeefde poeder van de vloerlaag in de persvorm.	Penyebaran bubuk menggunakan saringan pada lapisan lantai kemudian cetakan di tekan	49.33
De vorm wordt afgestreken	Bentuknya diratakan	49.44
De vorm wordt onder de plunjer, opkrikken van de tafel.	Cetakan bawah mendorong sehingga mendongkrak meja cetakan.	49.47
De wijzer van de drukmeter wijst 150 atm aan.	Pointer poin pengukur tekanan 150 atm	49.57
De mal wordt uitgenomen en gedemonteerd.	Cetakan dihapus dan dibongkar.	50.02
De tegel wordt voorzichtig opgetild; close-up van de onder- en bovenkant van de vloertegel	Ubin diangkat dengan pelan; close-up dari bagian bawah dan atas lantai keramik.	50.07
Lading tegels wordt naar de waterbak gedragen. De op hun kant gezette tegels in de waterbak voor het 2 x 24 uur durende verzadigingsproces.	Ubin dibawa ke air kemudian direndam dalam air secara berkala selama 2 x 24 jam	50.14
Magazijn waar bedrijfsleider tegel opneemt en tegen een paal breekt en dan de drie lagen waaruit de tegel bestaat aanwijst.	Manajer mengambil ubin di gudang saat istirahat kemudian dipukulkan ke tiang hingga belah menjadi dua dan bekas belahan tsb dibuat garis menjadi tiga lapisan	50.28
Collectie vloertegels in verschillende dessins.	Koleksi berbagai jenis desain tegel yang dihasilkan	50.41
Grobak met lading op stro geladen vloertegels.	Gerobak mengangkut ubin yang dialasi dengan jerami	50.51
Einde	Selesai	50.58

WW.091.2

SPINNEWEB-TUINEN

Nomor	WW 091	
File	2	
Judul	SPINNEWEB-TUINEN	TAMAN JARING LABA-LABA
Durasi	02'25"	
Tahun		
Narator	-	
Juru Kamera	L. Elia	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 103	
Sinopsis	Ritual pemotongan Babi Hutan pada masyarakat Flores di sebuah tanah lapang	
Nama	-	
Tempat	Flores, Indonesia Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 103
<i>Opening</i>	21.57
Tampak dari kejauhan Kerbau-kerbau di padang rumput. Tampak pula seekor kuda sedang merumput.	22.02
Masyarakat dari Flores berbondong-bondong datang ke tanah lapang dan duduk membentuk sebuah lingkaran kecil.	22.08
Tampak salah seorang diantaranya sedang menancapkan sebuah batang kayu besar dan batang kayu kecil runcing ke dalam tanah.	22.27
Seorang remaja tampak memegang seekor Babi Hutan.	22.46
Tak lama kemudian remaja itu menebas leher Babi Hutan dengan sebilah golok.	23.01
Darah Babi Hutan tersebut dibiarkan mengalir di atas Batang kayu yang sebelumnya ditancapkan.	23.03
Orang-orang segera beranjak dari tempat duduknya dan pergi meninggalkan lokasi tanah lapang.	23.14
Beberapa orang tetap tinggal di lokasi dan menggali tanah dengan peralatan sederhana.	23.24
Dua orang pria merawat tanaman tebu. Tampak dari kejauhan hamparan tanah lapang	23.46
Selesai	24.22

WW.092.2

BEVLOEIING VAN DE LAKBOK

Nomor	WW 092	
File	2	
Judul	BEVLOEIING VAN DE LAKBOK	PENGAIRAN LAKBOK
Durasi	1' 55"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 304	
	BETACAM 484	
	BETACAM 262	
Sinopsis	Reportage van de ceremonieele opening van de dam in de rivier de Tjandoei. De tot standkoming van de aarden dam en aangrenzende overloop maakte het mogelijk de rijstvelden van de Lakbokvlakte te verzekeren. De opening geschiedt door de weduwe van de regent van Tasikmalaja, wier dochters ter afsluiting een serimpidans uitvoeren voor het hoge gezelschap.	Reportase upacara pembukaan bendungan di sungai Tjandoei. Adanya bendungan ini dan saluran air yang bersebelahan membuat sawah di dataran Lakbok terjamin. Pembukaan dibuka oleh janda bupati Tasikmalaja dan ditutup oleh Tari Serimpi dari putri-putrinya untuk para rombongan.
Nama	Wiranata Koesoemah	
Tempat	Lakbok, Tasikmalaya, Jawa	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETA CAM 304	BETA CAM 262	BETA CAM 484
Tekst : Tasikmalaja - W. Java. Bevloeiing van de Lakbok.	Teks: Tasikmalaja - W. Java. Pengairan Lakbok.	12.30	12:29	31:51
Beeld : Schaduw van het vliegtuig waarin de cameraman luchtopname maakt, op landschap beneden	Gambar: Bayangan pesawat terbang di mana juru kamera mengambil gambar pemandangan alam di bawah dari udara	12.34	12:33	31:55
Stuwmeer boven de dam bij Lakbok	Waduk air di atas bendungan Lakbok	12.40	12:39	32:01

Indonesische arbeidsters dansen met stampers op de dam	Buruh wanita Indonesia menari dengan antan di atas bendungan	12.53	12:52	32:14
Gelijkmatig doen zij de stampers op de grond neerkomen	Dengan teratur, mereka mengentakkan antan di tanah	12.57	12:56	32:18
Wali Negara van Pasoendan kijkt vanuit draagstoel toe	Wali Negara Pasoendan memperhatikan dari kursi usungan	13.01	13:00	32:22
Ereboog met opschrift Slamat datang di Tambakbaja 28.11.1948	Gapura dengan tulisan Slamat datang di Tambakbaja 28.11.1948	13.04	13:03	32:23
Toekijkende kampongbevolking	Penduduk kampong yang sedang memperhatikan	13.06	13:05	32:26
Versierd presenteerbald waarop schaar	Gunting di atas nampan yang dihias	13.08	13:07	32:28
Weduwe van de regent van Tasikmalaja knipt het lint door, gadegeslagen door de Wali Negara en de omstanders	Janda bupati Tasikmalaja memotong pita, disaksikan oleh Wali Negara dan orang-orang di sekeliling	13.11	13:10	32:31
De dam gezien vanuit de verte	Bendungan dilihat dari kejauhan	13.19	13:18	32:38
De rivier stroomafwaarts gezien	Sungai menuju ke hilir	13.22	13:21	32:41
Bevloeiide sawa-terrassen	Terasing sawah yang diairi	13.26	13:25	32:46
Landhoofd naast de overloop	Bantalan jembatan di samping saluran air	13.29	13:28	32:48
Rivierwater stroomt over de drempel van de overloop	Air sungai mengalir di pintu saluran air	13.31	13:30	32:50
Pengoeloe spreek gebed uit	Pengoeloe membacakan doa	13.35	13:33	32:53
In witte doek verpakte karkouwenkop wordt traditiegetrouw in diepe groeve gelegd (noot 1)	Dalam kain putih, kepala kerbau dibungkus dan diletakkan di liang kubur yang dalam sesuai tradisi	13.38	13:37	32:56
Gelovige Indonesiers bidden het islamgebed mee	Warga Indonesia ikut berdoa dalam cara Islam	13.42	13:41	33:00
De Wali Negara zittend in de pendoppo slaat dans gade	Wali Negara yang duduk di pendopo mengamati tarian	13.46	13:45	33:04
Dochter van de overleden regent danst in Javaanse dracht serimpidans	Putri almarhum bupati menarikan tarian Serimpi dalam pakaian adat Jawa	13.48	13:47	33:07
Begeleidend gamelanorkest	Iringan orkes gamelan	14.05	14:04	33:23
De uiterst sierlijke danseres tijdens haar dans	Para penari yang sangat lemah gemulai selagi menari	14.09	14:07	33:27
Gadegeslagen door haar moeder	Diamati oleh ibunya	14.15	14:13	33:32
Closeup van de Javaanse schone	Tampak dekat kecantikan Jawa	14.17	14:16	33:34
De danseres beëindigt haar voordracht op de wegstervende tonen van de gamelan	Para penari mengakhiri pertunjukannya saat nada gamelan manghilang	14.26	14:23	33:41
EINDE	SELESAI	14.31	-	-

WW.092.2A

KALK INDUSTRIE

Nomor	WW 92	
File	2A	
Judul	KALK INDUSTRIE	INDUSTRI KAPUR
Durasi	1'55"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 262	
	BETACAM 304	
	BETACAM 484	
Sinopsis	Filmreportage van de fabricage van kalk voor de wederopbouw op Java. De kalk wordt in brokken vanuit de hooggelegen groeve naar beneden gegooid en dan naar de kalkoven gepikold. Door verhitting en blussen met water ontstaat het Ca(OH) ₂ , gebluste kalk dat in poedervorm per vrachtwagen naar de afnemers wordt vervoerd	Film liputan mengenai pembuatan kapur untuk di Jawa. Kapur tersebut Melalui pemanasan dan pendinginan dengan air yang mengandung Ca(OH) ₂ , kapur yang telah didinginkan ke dalam bentuk bubuk diangkut dengan truk menuju ke pembeli
Nama	-	
Tempat	Padalarang, Jawa	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETACAM 262	BETACAM 304	BETACAM 484
Tekst : Padalarang. Java. Kalk industrie. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Teks: Padalarang. Jawa. Industri Kapur. Kamera: A.J.A. v.d. Berg	14:30	14.32	33:48
Beeld : Hoog oprijzende ronde top van kalksteengebergte	Gambar: sekitar puncak pegunungan batu kapur yang menjulang tinggi	14:35	14.36	33:53
Berghelling waarover voetpaden lopen	Lereng gunung dimana ada jalan setapak	14:37	14.39	33:55
szArbeider loopt met pikolan waaraan lege manden bergopwaarts	Pekerja berjalan mendaki gunung dengan pikulan berisi keranjang kosong	14:40	14.41	33:58
En daalt af in de grot	Dan turun ke dalam gua	14:47	14.48	34:04
Kalksteengroeve waaruit	Tambang terbuka batu kapur	14:50	14.52	34:08

arbeiders brokken steen naar buiten werpen, waar anderen de brokken bergafwaarts gooien	dimana para pekerja melempar bongkahan-bongkahan batu keluar, dimana yang lainnya melemparkan bongkahan-bongkahan ke lereng gunung			
De stenen rollen de helling af	Batu-batu menggelinding menuruni lereng	14:57	14.59	34:12
Stenen worden naar op de helling gegooid en rollen bergafwaarts waar in het dal de fabriek staat	Batu-batu dilempar ke lereng dan menuruni lereng gunung ke lembah dimana pabrik berada	15:06	15.07	34:14
Arbeiders pikollen de brokken steen in manden naar een gebouwtje buiten de fabriek	Para pekerja memikul bongkahan-bongkahan batu dalam keranjang ke gedung kecil di luar pabrik	15:17	15.18	34:35
De brokken steen worden boven in de oven geworpen	Bongkahan-bongkahan batu dilemparkan ke atas oven	15:36	15.38	34:54
Stapel brandhout bij de onder oven gelegen vuurhaard	Tumpukan kayu bakar di bawah open yang berada di tungku api	15:41	15.42	34:56
Het stookgat gelegen op de verdieping boven de aftap waar arbeider mand met gebrande <i>kalk</i> vult	Lubang tungku api terletak di lantai atas dimana pekerja mengisi keranjang dengan kapur yang telah dibakar	15:44	15.55	35:00
Mand met hete <i>kalk</i> wordt geledigd	Keranjang berisi kapur panas dikosongkan	15:56	15.58	35:14
Vullen van een mand die weggepickold wordt	Mengisi keranjang yang dibawa dengan cara dipikul	16:02	15.05	35:18
De hete <i>kalk</i> wordt met water uit blikken begoten hetgeen omhoog kolkende stoomwolken veroorzaakt	Kapur panas disiram dengan air dari kaleng sehingga menghasilkan uap yang mengepul tinggi	16:08	16.10	35:25
Man met gebluste <i>kalk</i> wordt naar vrachtauto gedragen	Laki-laki dengan kapur yang telah didinginkan yang dibawa ke truk	16:19	16.21	35:37
Arbeider verplaatst de fijne <i>kalk</i> in laadbak terwijl een volgende mand aangedragen wordt	Pekerja memindahkan kapur halus ke dalam wadah sementara keranjang berikutnya dibawa	16:24	16.26	35:42
EINDE	Selesai	16:26	16.30	35:44

WW.092.4

BEVEILIGING DER CULTUURONDERNEMINGEN

Nomor	WW 092	
File	4	
Judul	BEVEILIGING DER CULTUURONDERNEMINGEN	PENJAGAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN
Durasi	2' 42"	
Tahun	1948	
Narator	-	
JuruKamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 304	
	BETACAM 484	
	BETACAM 262	
Sinopsis	Filmverslag van de opleiding van recrutenvoor de Ondernemingswacht van de ondernemingPondokGedeh. Na uitreiking van uniformen en gewerenbegint de korteopleiding met excercitie. De wachtpostwordt model afgelost en betreft zijn post aan de rand van de onderneming. Voortskomen in de buurtliggende Nederlandsemilitairen op bezoek en dragenbijtoteengoedesfeer.	Film laporan mengenai pelatihan orang-orang yang direkrut untuk korps penjaga perusahaan dari perusahaan Pondok Gedeh. Setelah penyerahan seragam dan senjata, latihan singkat dimulai dengan perintah. Penjaga menjaga dengan bergilir dan menempati posnya di pinggir perusahaan. Kemudian anggota militer Belanda datang berkunjung dan membawa suasana baik. Inspeksi secara terus-menerus untuk meningkatkan kemahiran.
Nama	-	
Tempat	Sukabumi	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 304	BETACA M 262
Tekst : Omstreken Soekaboemi. Beveiliging der cultuurondernemingen. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Teks: sekeliling Sukabumi. Pengamanan perusahaan perkebunan Kamera: A.J.A. v.d. Berg	16.31	16:31

Beeld : Stenen wegwijzer met opschrift Pondok Gedeh en richtingspijl	Gambar: Batu penunjuk jalan dengan tulisan Pondok Gedeh dan panah arah	16.36	16:35
Entreepoort van de onderneming	Pintu gerbang masuk perusahaan	16.39	16:38
Groep recruten voor de ondernemingswacht	Perekrutan kelompok untuk korps penjaga perusahaan	16.41	16:40
Agent van de Algemene Politie spreekt de groep toe	Agen dari Polisi Umum berpidato untuk kelompok itu	16.46	16:44
Uitdeling van uniform aan een recruit	Pembagian seragam kepada seseorang yang direkrut	16.55	16:54
Groep marcheert blootsvoets af met kleding en schoeisel	Kelompok berjalan berbaris tanpa alas kaki membawa pakaian seragam dan sepatu	16.58	16:57
Groep excerceert in uniform en op schoenen met geweren op het grintplein	Kelompok latihan berseragam dan bersepatu dengan senjata di lapangan berbatu kerikil	17.06	17:02
Closeup van exonderofficier van het KNIL die de groep drilt en op zijn baret gesp met initialen PG en op zijn arm distinctief van een sergeantmajoor met letters OW draagt (noot 1)	Dalam jarak dekat mantan bintanga KNIL yang melatih kelompok itu dan mengenakan baret gesp-nya dengan inisial PG dan pada lengannya penanda sersan mayor dengan huruf-huruf OW	17.18	17:17
De exercerende groep maakt halt voor de instructeur	Kelompok yang berlatih melaksanakan perintah berhenti dari instruktur	17.21	17:19
Closeup van het geweer afzettende recruten	Dalam jarak dekat senjata orang-orang yang telah direkrut	17.27	17:25
Instructeur roept exercitiecmando en recruten nemen het geweer in de arm en legen het over de schouder	Instruktur meneriakkan perintah latihan dan orang-orang yang direkrut mengambil senjata di lengan dan meletakkannya di bahu	17.30	17:29
Aflossende schildwacht herhaalt consignes van de afgeloste schildwacht	Penjaga istana yang akan berjaga mengulangi perintah dari penjaga istana yang telah berjaga	17.36	17:33
De aflossende en afgeloste schildwachten maken rechtsomkeert en marcheren af waarna de schildwacht zijn post betreft en zijn wapen schietklaar op de borstwering legt	Para penjaga istana yang akan berjaga dan telah berjaga memutar balik ke kanan dan berjalan berbaris dimana setelahnya penjaga istana menempati posnya dan meletakkan senjatanya yang siap untuk menembak di dinding pertahanan	17.53	17:40
Uitzicht vanuit de overdekte aarden versterking op het omringende bos	Pemandangan dari bangunan tanah yang ditutupi hutan di sekitarnya	17.55	17:52
Wegwijzer met opschrift Soekaboemi 54 1/2 KM en Poerobaja 14 KM	Penunjuk arah dengan tulisan: Sukabumi 54 ½ Km dan	17.58	17:54

	Purobaya 14 KM		
Tweetal tenten voor de ondernemingswacht	Dua tenda untuk korps penjaga perusahaan	18.02	17:56
Tweetal Nederlandse militairen bezoekt manschappen van de OW in hun tent	Dua anggota militer Belanda mengunjungi pasukan tentara OW di tenda mereka	18.07	18:01
Gitaarspeler begeleidt door blank en bruin gezongen liedje waarbij de geschoeide voeten meetikken	Pemain gitar diiringi oleh lagu yang dinyanyikan orang berkulit putih dan coklat dimana kaki-kaki yang bersepatu ikut berketuk	18.16	18:06
Viertal leden van de OW betreden eetzaal, boterham etende bewaker. Tafel met gesmeerde boterhammen, waarbij kok op klompen staat	Empat anggota OW memasuki aula makan, penjaga yang memakan roti. Roti-roti yang dioleskan, dimana koki berdiri dengan kelompen	18.33	18:15
Leden van de Ondernemings Wacht rennen hun tent uit en stellen zich op voor agent van de Algemene Politie	Anggota-anggota dari Korps Penjaga Perusahaan lari keluar dari tenda mereka dan memperkenalkan diri ke agen Polisi Umum	18.46	18:31
De aangetreden manschappen nummeren het gelid	Pasukan tentara yang telah diperintahkan sedang berhitung dalam barisan	18.51	18:43
Inspectie door de agent en met stengun bewapende sectiecommandant	Inspeksi oleh agen dan dengan komandan bagian bersenjata semi otomatis ringan	18.56	18:49
Closeup van jonge wachter	Dalam jarak dekat korps penjaga muda	19.00	18:55
Drietal aangetreden leden van de Ondernemings Wacht in uniform met volledige uitmonstering en geweer aan de voet	Tiga anggota yang telah diperintahkan dari korps penjaga perusahaan berseragam dengan perlengkapan pakaian lengkap dan senjata di kaki	19.06	18:57
Tekst : Einde	Teks: Selesai	19.15	19:04

WW.093.4

HAVEN VAN BELAWAN

Nomor	WW 93	
File	4	
Judul	HAVEN VAN BELAWAN	PELABUHAN BELAWAN
Durasi	03'16"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Zindler, J.H.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 253 TRACK 1	
	BETACAM 255	
Sinopsis	Beelden van de drukke haven van Belawan, die door de Japanners met scheepswrakken verspert is en nu herstelt wordt. Baggeren en lichten van de wrakken met behulp van de marine. De haveninstallaties weer in bedrijf	Gambar kesibukan Pelabuhan Belawan, bangkai kapal dari kecelakaan pada masa pendudukan Jepang yang sedang diperbaiki. Pengerukan pelabuhan oleh Angkatan Laut. Fasilitas pelabuhan kembali beroperasi
Nama	-	
Tempat	Deli, Belawan; Medan, Sumatera- Utara	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 253 TRACK 1	BETACAM 255
Haven van Belawan. Camera: J.H. Zindler, J.H.	Haven van Belawan. Camera: J.H. Zindler, J.H.	04.40	53.35
Overzicht van havenkade, waaraan drie zeeschepen gemeerd liggen	Di Dermaga, terlihat tiga kapal ditambatkan	04.44	53.36
Twee officieren op de kade, op de achtergrond een stomer van de Rotterdamse Lloyd	Dua petugas di dermaga, dengan latar belakang steamer dari Rotterdam Lloyd	04.49	53.41
Een voorschip gemeerd aan een meerpaal, voorzien van een anti-rattenblok	Satu kapal ditambatkan ke tambatan, dilengkapi blok anti-tikus	04.51	53.44
s.s. Plancius van de K.P.M. wordt opnieuw geveerdstartlijn Indonesische schepen	s.s. Plancius dari K.P.M. kapal Indonesia sedang dicat ulang	04.54	53.47
Laden en lossen van zeeschepen aan de kade De machine van een hijskraan	Perbaikan mesin kapal di dermaga	04.56	53.50
Neerlaten van lading in een open scheepsruimte	Menurunkan barang di ruang kapal	05.05	53.58

Indonesische arbeiders verladen kisten op handlorries	Pekerja Indonesia mengangkut peti ke lori	05.10	54.04
Bundels in staalband verpakt met opschrift: Holland - Sumatra	Bungkusan barang dengan tulisan: Holland - Sumatra	05.22	54.17
Bundels uit hijsnet worden in scheepsruim geladen	Bungkusan barang ditata di dalam kapal	05.30	54.25
Indonesische arbeiders in scheepsruim	Pekerja Indonesia di dalam palka kapal	05.33	54.26
Scheepstoomketel wordt op een transportlorry geladen	Sejenis molen dimuat ke sebuah truk transportasi	05.35	54.27
De lorry trekt de bijwagen met de ketel	Truk trailer menarik truk yang memuat molen	05.38	54.33
Deel van de zijkant van de lorry met opschriften, rijdt langzaam voorbij	Bagian dari sisi truk dengan tulisan, berkendara dengan perlahan	05.44	54.43
Achterkant van de stoomketel die op de lorry weggereden wordt	Truk yang mengangkut molen berjalan melaju di jalan raya	05.50	54.45
Spoorwegemplacement met opslagtanks, tankwagons, en een voorbij rijdende trein, waarmee palmolie aangevoerd wordt	Kereta api sedang berjalan yang memuat tangki-tangki minyak	05.59	54.53
Draaiende pomp die de palmolie in een pijpleiding perst	Menggiling kelapa sawit dengan pompa dan diremas di pipa	06.05	55.04
Twee SOC. Fin. wagons bij de pijpleiding herstelwerkzaamheden aan een olietank ter bewaring van olievoorraden op het haventerrein	Dua pipa tangki SOC. Fin wagon untuk penyimpanan cadangan minyak di daerah pelabuhan	06.13	55.10
Baggermolen in bedrijf om de haven uit te diepen	Kapal keruk sedang beroperasi untuk memperdalam pelabuhan	06.30	55.28
Overzicht van de havenuitgang	Keadaan pelabuhan setelah pembersihan	06.44	55.30
Op de voorgrond een scheepswrak wat tijdens de Japanse bezetting tot zinken is gebracht, en op de achtergrond een binnenkomend zeeschip	Keliatan dari depan kecelakaan kapal yang tenggelam selama pendudukan Jepang, dan di latar belakang dengan kapal yang sedang masuk	06.46	55.38
Een duiker in duikerpak wordt klaargemaakt voor een onderwater onderzoek naar een scheepswrak	Seorang penyelam di pakaian selam sedang dipersiapkan untuk pencairan dibawah air pada kecelakaan kapal	06.54	55.53
De luchtpomp wordt in werking gesteld	Pompa udara digerakkan	07.00	55.55
De duiker daalt een ladder af en verdwijnt onder water	Penyelam sedang turun tangga dan menghilang di bawah air	07.02	56.01
Opborrelende luchtbellen	Ombak menggelegak	07.37	56.11
Luchtkabel en verbindingstouw worden gevierd	Kabel udara dan tali penghubung ditancapkan	07.45	56.15
Bediening van de luchtpomp	Pengoperasian pompa	07.46	56.16
Helpers van de duiker zien toe	Juru mudi kapal sedang mengemudikan roda kapal	07.54	56.17
Einde	Selesai	07.56	56.29

WW.094.2

EEN STAD WORDT GEBOUWD

Nomor	WW 94	
File	2	
Judul	EEN STAD WORDT GEBOUWD	KOTA DIBANGUN
Durasi	01'08''	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
	DVD 253 TRACK 2	
Sinopsis	Pembangunan sebuah kota di Kebayoran diawali dengan pembagian uang kepada masyarakat yang kemudian digunakan untuk membangun rumah penduduk	
Nama	-	
Tempat	Kebayoran	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETACAM 113	DVD 253 TRACK 2
Teks: Kebayoran-W.Java. Een Stad Wordt Gebouwd	54.51	01.23
Penduduk laki-laki berpeci sedang mengantri	54.57	01.28
Seorang wanita (petugas) sedang duduk memasukan uang ke amplop. Tampak para penduduk laki-laki sedang mengantri	55.00	01.30
Seorang wanita (petugas) sedang memasukan uang ke amplop , tampak perempuan Indonesia sedang dibantu untuk cap jempol	55.02	01.39
Para wanita Indonesia yang ikut mengantri	55.12	01.43
Seorang laki-laki belanda (petugas) sedang membantu seorang wanita Indonesia membuka amplop yang berisi uang	55.14	01.45
Seorang laki-laki Indonesia sedang menghitung uang sambil tertawa	55.16	01.49
Pemandangan atap rumah yang akan dibangun	55.19	01.51
Penduduk laki-laki sedang bergotong-royong membuat kerangka atap rumah dengan bambu	55.22	01.53
Seorang penduduk laki-laki sedang berada diatas kerangka atap	55.24	01.50
Para penduduk laki-laki sedang bergotong-toyong memperbaiki jalan	55.26	01.57
Mobil (yang untuk meratakan tanah) sedang melintas disamping rumah penduduk	55.28	02.01
Anak laki-laki pemduduk setempat sedang melihat mobil (yang digunakan untuk meratakan tanah)	55.35	02.07
Tanah yang sedang diserok untuk diratakan	55.39	02.09
Mobil sedang melewati jalanan kecil dalam pekarangan	55.43	02.14
Mobil kodok hitam melintas di jalan	55.45	02.17
Pemandangan lahan yang sudah diratakan, tampak pohon-pohon	55.53	02.20

disekitar rumah penduduk		
SELESAI	55.58	02.31

WW.095.3

DR. BEEL BEZOEKT TABAKCULTUUR

Nomor	WW 095	
File	3	
Judul	DR. BEEL BEZOEKT TABAKCULTUUR	DR. BEEL MENGUNJUNGI PERKEBUNAN TEMBAKAU
Durasi	0'50"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Draculic, N.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
	BETACAM 260	
	BETACAM 261	
	DVD 253 TRACK 3	
Sinopsis	Bezoek van Dr. Beel aan de Besoeki Tabaks Mij. in het kader van zijnrondreis door Oost-Java. Via Panoeroekan vlog de HVK per marine Catalina terugnaar Batavia	Kunjungan Dr. Beel ke perkebunan tembakau di Besoeki sebagian dari perjalanannya mengelilingi Jawa Timur. Melalui Panoeroekan terbang kembali ke Batavia dengan pesawat amfibi Catalina
Nama	Beel, L.J.M.	
Tempat	Besuki, Panarukan	

URAIAN INFORMASI					
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE			
		BETACA M 113	BETA CAM 260	BETA CAM 261	DVD 253 TRAC K 3
Tekst : Bondowoso O. Java. Dr. Beel bezoekt tabakscultuur. Camera : N. Draculic	Tekst : Bondowoso O. Java. Dr. Beel bezoekt tabakcultuur. Camera : N. Draculic	01.04.03	03.14	52.44	02.05
Buick stopt voor de ingang van de fabriekshal waarop met grote letters B.T.M. 1936 (Besoeki Tabaks Mij.)	Mobil Buick berhenti di depan pintu masuk ruang produksi dengan tulisan besar "B.T.M. 1936" (Besoeki Tabaks Mij.)	01.04.04	03.18	52.47	02.14
De uitgestapte Hoge Vertegenwoordiger van de Kroon dr. Beel wordt begroet	Wakil Mahkota Tinggi, , Dr. Beel, yang turun dari mobil disambut.	01.04.11	03.23	52.52	02.17

Het hoge gezelschap begeeft zich naar binnen	Rombongan pejabat tinggi menuju ke dalam [ruang produksi].	01.04.14	03.24	52.55	02.19
Directieleden worden aan de hoge gast voorgesteld	Direktur memperkenalkan kepada tamu agungnya.	01.04.17	03.27	52.58	02.19
Hoge droogschuur opgetrokken uit bamboe en atap met op de voorgrond de wachtende auto	Gudang pengeringan tinggi yang dibangun dari bamboe dan atap daun nipah di depannya ada mobil yang menunggu.	01.04.18	03.30	53.00	02.22
De HVK verlaat het gebouw en neemt afscheid van zijn gastheer	Wakil Tinggi Mahkota meninggalkan gedung dan berpamitan dengan tuan rumah.	01.04.26	03.34	53.05	02.24
Dr. Beel daalt de trap naast de steiger af en neemt plaats in een draagstoel	Dr. Beel turun tangga di samping dermaga dan langsung duduk di tandu.	01.04.32	03.41	53.14	02.33
Viertal dragers waden met de draagstoel door het ondiepe water	Empat orang pembawa tandu [berjalan] menyusuri perairan dangkal.	01.04.35	03.48	53.19	02.40
Groetende begeleider van de HVK wordt eveneens in een draagstoel vervoerd	Pengiring Wakil Tinggi Mahkota juga menaiki tandu.	01.04.41	03.54	53.26	02.45
De draagstoel met Dr. Beel arriveert bij de motorsloep die hem naar de op de rede geankerde Catalinavliegboot zal brengen	Usungan tandu Dr. Beel tiba di perahu motor yang akan membawanya ke pesawat amfibi Catalina	01.04.47	04.58	53.31	02.49
EINDE	Selesai	01.04.47	04.04	53.34	02.51

WW.097.3

MET EEN TRAWLER TER VISVANGST

Nomor	WW 097	
File	03	
Judul	MET EEN TRAWLER TER VISVANGST	PENANGKAPAN IKAN DENGAN KAPAL PUKAT
Durasi	3'5"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 1	
Sinopsis	Film tentang penangkapan ikan dengan menggunakan kapal pukat di Indonesia Timur	
Nama	-	
Tempat	Indonesia Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 182 TRACK 1
Teks: Indonesia Timur. Penangkapan ikan dengan kapal pukat. Juru kamera: Toby Berwald	07.43
Pemandangan dari kejauhan sebuah kapal pukat yang berlayar di laut	07.48
Tampak dekat seorang nahkoda yang mengemudikan kapal	07.55
Cerobong kapal yang mengeluarkan asap	07.58
Beberapa nelayan merentangkan pukat	08.00
Para nelayan melihat ke bawah laut dari pinggir kapal	08.05
Seorang nelayan Belanda menjahit pukat yang rusak	08.08
Seorang nelayan pribumi menurunkan pukat ke laut	08.15
Tampak dekat pemberat yang diikat di pukat	08.22
Seorang pria yang mengikatkan pemberat tersebut pada pukat	08.26
Seorang kapten Belanda mengukur lintang derajat di peta dengan jangka	08.32
Tampak seorang nelayan pribumi yang berdiri di atas kapal melemparkan tali dan deburan air ketika kapal pukat mengarungi lautan	08.37
Gulungan tali baja yang berputar	08.45
Tali baja tersebut melewati roda-roda besi	08.46
Menurunkan papan kayu ke laut	08.48
Tali baja yang berhenti berputar di roda besi besar	08.51
Para nelayan menurunkan pukat ke laut	08.52
Para nelayan memperhatikan ke laut pukat tersebut	08.57
Seorang kapten Belanda sedang memperhatikan laut	09.03
Cerobong kapal yang mengeluarkan asap	09.06
Tali yang berputar cepat di roda besi	09.09
Penaikkan papan kayu ke kapal menggunakan tali baja	09.11
Para nelayan pribumi menarik tali untuk menaikkan pukat ke kapal	09.18
Pukat berisi ikan yang telah berhasil ditarik ke atas kapal	09.39

Para nelayan pribumi merapikan ikan hasil tangkapan di atas dek kapal dan kapten Belanda yang mengamati	09.47
Tampak dekat ikan-ikan hasil tangkapan	09.52
Dua orang nelayan yang memecahkan es menjadi butiran-butiran kecil dalam kotak besi menggunakan palu besar	09.58
Nelayan menyendok es yang telah dipecahkan menggunakan sekop ke dalam keranjang	10.02
Keranjang berisi es tersebut dipindahkan ke ruang bagian bawah kapal	10.05
Pengisian keranjang dengan ikan-ikan yang disendok dari kotak besi lalu ikan dalam keranjang tersebut disiram dengan air	10.10
Tampak dekat ikan-ikan tersebut	10.18
Keranjang berisi ikan dipindahkan ke ruang bagian bawah kapal oleh dua orang nelayan	10.22
Seorang nelayan menyirami pukot ikan yang telah dipakai tadi dengan selang	10.26
Tampak dekat cerobong kapal yang mengeluarkan asap hitam	10.32
Tampak dari jauh kapal pukot tersebut	10.34
Teks: Selesai	10.46

WW.099.2

PEAU DE SUEDE

Nomor	WW 099	
File	2	
Judul	PEAU DE SUEDE	SEPATU KULIT
Durasi	2'58"	
Tahun	1 Januari 1949	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 260	
Sinopsis	Filmreportage over de bereiding van vellen <i>peau de suede</i> voor de fabricage van modieuze dames- en herenschoenen	Film laporan pada persiapan lembaran kulit <i>peau de suede</i> untuk pembuatan model sepatu wanita dan sepatu pria
Nama	-	
Tempat	Bandung	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 260
Tekst : Bandoeng. Peau de suede. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Teks: Bandung. Peau de suede. Kamera: A.J.A. v.d. Berg	13.28
Beeld : Binnenkant van ruwe geitenhuizen worden met kalk overgoten waarna de huid tot een pakje wordt gevouwen	Shoot: Di dalam sebuah rumah, kulit kambing mentah dituang dengan kapur di atasnya kemudian dilipat sehingga kapur terbungkus didalamnya.	13.32
De pakjes worden in een bak met water gestopt	Bungkusan-bungkusan tersebut ditempatkan dalam wadah yang berisi air	13.49
Arbeiders schrapen het haar van de huden op speciale gebogen werkbanken	Pekerja mengupas rambut dari kulit di bangku khusus yang melengkung.	13.59
Overzicht van de werkplaats	Gambaran luas proses kerja [pembersihan kulit].	14.16
Afschrapen van het laatste vet op een natgehouden tafel	Menggosok lemak yang terus basah [pada kulit] di meja terakhir	14.23
Jongens pikollen de natte huden naar buiten en spreiden de vellen op het gras uit	Orang-orang memikul [kulit] yang basah dan manaruh lembaran di rumput [dijemur].	14.28
De door en door droge vellen worden gebundeld en weggedragen	Lembaran [kulit] yang benar-benar kering dibundel dan dibawa pergi.	14.47
Borstschoep waarmede de vellen worden opgerek	Alat tendangan yang membentang [untuk membentuk] lembaran [kulit].	14.55
Jongens rekken de vellen met de tegen hun borst geplaatste schoep uit, zich in gelijkmatige bewegingen vooroverbuigend over de stang waarop de huden liggen	Orang-orang meregangkan lembaran kulit ditempatkan di depan dada mereka menendang keluar [dengan alat], bahkan membungkuk menghaluskan pada batang	15.00

	yang menjadi alas.	
Huid insmeren met puimsteen	Sikat kulit dengan batu apung.	15.21
Vloeibare verfstof in een schaal wordt toegevoegd aan een heet bad in een ton waarin zorgvuldig geroerd wordt	Memasukan cat cair dari sebuah cawan dalam bak dan ditambahkan air panas yang diaduk hati-hati. [kulit dimasukkan untuk diwarnai]	15.25
De geverfde vellen worden op het gras uitgespreid	Lembar [kulit yang telah] dicelup tersebar di rerumputan.	15.38
Op het grasveld in de zon drogende gelooide geitenvellen	Kulit kambing diatas rumput [dengan] pengeringan matahari [terlihat] kecokelatan.	15.50
Randen van vel donkerkleurige peau de suede worden afgeknipt	Tepi kulit peau de suede [bahan sepatu] berwarna gelap dipotong.	15.55
Werkplaatsje waar de vellen in de schoenvorm worden gesneden	Tempat kerja lembaran dalam bentuk sepatu yang akan dipotong.	16.02
Randen van de zool worden op schuurmachine bijgewerkt	Pinggiran telapak diperbarui dengan amplas.	16.05
Afwerking van een linkerschoen die bij de rechterschoen wordt gezet	Sepatu kiri yang selesai diletakkan di [dekat] sepatu kanan	16.13
Etaleur zet witte herenschoen en een donkere damesschoen in de etalage	Menempatkan sepatu pria kulit warna putih dan sepatu wanita gelap di lemari dekat jendela.	16.19
EINDE	Selesai	16.26

WW.099.2A

FABRICATIE VAN SIGARETTENAANSTEKERS

Nomor	WW 099 / WW 109	
File	2	
Judul	FABRICATIE VAN SIGARETTENAANSTEKERS	INDUSTRI KOREK API
Durasi	2'15"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 260	
Sinopsis	Reportage van de fabricage van aluminium aanstekers in een fabriekje in Koedoes. De sigarettenaanstekers worden met een minimum aan gereedschap en met behulp van zeer simple bewerkingsmachines vervaardigd. Als grondstof dient aluminiumafval van vliegtuigen en plaatwerk van autowrakken.	Reportase dari pembuatan korek api aluminium di sebuah pabrik kecil di Kudus. Korek api diproduksi dengan menggunakan mesin yang sangat sederhana dan alat yang terbatas. Sebagai bahan baku limbah dari aluminium pesawat dan lembaran besi tua kendaraan.
Nama	-	
Tempat	Kudus-Jawa Tengah	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 260
Tekst : Koedoes - Midden Java. Fabricatie van sigarettenaanstekers. Camera : A.J.A. v.d. Berg	Tekst: Koedoes - Midden Java. Fabricatie van sigarettenaanstekers. Camera: A.J.A. v.d. Berg	28.13
Beeld : Interieur van het fabriekje	Gambar: Bagian dalam pabrik	28.18
Vloeibaar aluminium in de lepel wordt in een vorm gegoten, de vorm neergelegd, de bovenzijde afgenomen en de staaf aluminium uit de vorm verwijderd en weggelegd om af te koelen	Aluminium cair di sendok dituangkan ke dalam cetakan, Dalam cetakan yang diendapkan, baguan atas dibuka dan batang aluminium dikeluarkan dari cetakan dan ditempatkan di samping untuk mendinginkan.	28.25
In bankschroef geklemde staaf wordt op maat gezaagd	Dalam catok [tatakan penjepit] batang dijepit dipotong menurut ukuran.	28.56
Uithollen van een stuk op maat gezaagd	Melubangi sepotong aluminium yang telah	29.08

aluminium onder een handbediende kolomboor	dipotong sesuai ukuran menggunakan bor genggam	
Interieur van de werkplaats met rechts de arbeiders die voor de verdere afwerking zorgen	Suasana kerja dengan pekerja yang tepat untuk menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat.	29.17
Tweetal arbeiders bezig met een volgende bewerkingfase	Dua pekerja yang bekerja pada tahap pengolahan selanjutnya.	29.22
Vijlen van in bankschroefje geklemd werkstuk en centeren van de uitsparing voor het vuursteentje	Lubang penyimpanan batu api di klem yang berpusat sebagai benda kerja [benda penghasil api]	29.26
Monteren van het veertje voor het vuursteentje, waarna de aansteker bij reeds gemonteerde aanstekers wordt gelegd die nog eens worden gecontroleerd	Pemasangan pegas untuk batu api, dan korek api yang sudah terpasang dengan kontrol yang dibuat lebih ringan .	29.40
Aandrijfmechanisme van fietstrappers met kettingoverbrenging bediend door jongeman	Mekanik pedal sepeda beroperasi dengan penggerak rantai dioperasikan oleh anak muda.	29.58
Aan fietswiel gekoppeld aandrijf wiel met riemoverbrenging	Pada roda sepeda penggerak digabungkan dengan transmisi sabuk [amplas].	30.07
Hoogtoerige door de riem aangedreven polijstmachine waarop aanstekerhuis gepolijst wordt	Kecepatan tinggi sabuk [amplas] ditekan ringan untuk menghaluskan rumah korek api hingga mengkilap.	30.13
Collectie hoogglanzende aanstekers	Koleksi korek api high gloss [terlihat sangat mengkilap]	30.22
EINDE	Selesai	30.28

WW.099.3

OLIEBRAND

Nomor	WW 099	
File	3	
Judul	OLIEBRAND	KEBAKARAN MINYAK
Durasi	1'29"	
Tahun	1949 (mulai 1 Januari 1949)	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 260	
Sinopsis	Filmreportage van het blussen van een brandende oliebron in de omgeving van Djambi op Zuid-Sumatra. De vuurhaard wordt met meerdere stralen kokend water bestreden in een gezamenlijke inspanning van Nederlandse oliedeskundigen en Indonesisch personeel. Het is de bedoeling dat de stoom de vlammen zal verstikken	Film Liputan memadamkan sumur minyak terbakar di daerah Jambi Sumatera Selatan. Pemadaman tabung minyak tersebut menggunakan beberapa jet air bersamaan dalam upaya yang dilakukan oleh para ahli Belanda dan personil Indonesia. Hal ini bertujuan agar api cepat padam.
Nama	-	
Tempat	Jambi-Sumatera	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 260
Tekst : Zuid Sumatra. Oliebrand. Camera : J.C. Pompe	Tekst : Zuid Sumatra. Oliebrand. Camera : J.C. Pompe	16.31
Beeld : Drietal technici loopt naar plaats waar dike grijze en zwarte rookwolken opstijgen	Gambar tiga teknisi berjalan menuju tanggul dimana terlihat asap abu-abu dan awan hitam.	16.37
Vlammen rond de afsluiter gaan bijna schuil onder deken van zwarte rookwolken	Api muncul yang tersembunyi di bawah selimut asap hitam.	16.40
Hoog opblaiende vlammen rond de zwartgeblakerde en ontzette afsluiter	Api naik tinggi melengkung dengan asap menghitam	16.51
Brandende oliebron bij een stapel buizen	Membakar tumpukan tabung di sumur minyak	16.55
Uit het struikgewas op kolkende wolken van vlammen met inktzwarte rookwolk langs weg waar jeep passeert	Dari belukar api berputar-putar dengan awan hitam mengepul di sepanjang jalan di mana jeep melewati.	17.00
Hoog opblaiende vlammen in het	Api naik tinggi di semak-semak	17.06

struikgewas		
Vuurhaard van brandende oliebron op open plek wordt met stralen kokend bluswater bestreden	Seperti neraka sumur minyak yang terbakar membara dengan sinar dan panas yang menyebar.	17.08
Close-Ups van tweetal Nederlandse brandbestrijders	Close-up dari dua petugas pemadam kebakaran Belanda	17.12
Ploegje blussers nadert met hun slang de vuurhaard	Tim dengan alat pemadam memadamkan api yang menyembur mendekati mereka.	17.14
Door Indonesische arbeiders en Nederlandse ingenieur bediende richtstang	Dengan insinyur Belanda dan dioperasikan pekerja Indonesia kondisi stabil	17.21
Overzicht van de brandende bron waarvan de zwarte rook overgegaan is in witte stoomwolven	Gambaran dari sumber pembakaran yang asapnya hitam ke uap awan putih.	17.24
Close-up van de Nederlanders en de Indonesische voorman die gespannen de waterstraal op afstand bedienen	Close- up dari pemimpin Belanda dan Indonesia menyemprotkan air dari jarak jauh	17.31
Andere blusploeg met brandslang omsingelt het vuur	Regu pemadam lainnya dengan selang memadamkan api disekitarnya.	17.34
Drie waterstralen dalen neer op de vlammen	Tiga selang menyemprotkan air ke atas api	17.40
Het vuur wordt uitgespoten maar laait weer op	Api dipadamkan tapi berkobar lagi	17.45
Tweemans blusploeg richt de waterstraal	Dua regu kebakaran menyemprotkan air	17.52
Het vuur wordt uitgespoten	Api yang dipadamkan	17.58
EINDE	Selesai	18.00

WW.099.4

EEN BRUG HERSTELD

Nomor	WW 099	
File	4	
Judul	EEN BRUG HERSTELD	PERBAIKAN JEMBATAN
Durasi	3'22"	
Tahun	1 Januari 1949	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berwald, T.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 260	
Sinopsis	<p>Filmreportage van het leggen van een Baileybrug over de kali Raisan in de weg Medan-Sibolga. De oorspronkelijke verkeersbrug was met twee vliegtuigbommen door de TNI van haar landhoofden geblazen en in de diepte gezakt. Twee andere bommen konden onschadelijk worden gemaakt. In minder dan 36 uur legde een eenheid genie onder commando van de Luitenant Reyneveld een vervangende Baileybrug die op het ene landhoofd in elkaar gezet wordt en dan over de opening naar het andere landhoofd wordt geschoven.</p>	<p>Film Liputan peletakan Jembatan Bailey di kali Raisan yang menghubungkan jalan Medan-Sibolga. Jembatan jalan asli dihancurkan oleh TNI dari penyangga dengan dua bom dan ditenggelam ke kedalaman. Dua bom lainnya dijinakkan. Dalam waktu kurang dari 36 jam unit yang ditempatkan di bawah komando Reyneveld yang canggih menyatukan penyangga dan kemudian memasang dengan mendorong Jembatan Bailey pengganti yang membuka jalur utama.</p>
Nama	Reyneveld	
Tempat	Sibolga-Sumatera Tengah	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 260
Tekst : Midden-Sumatra. Een brug hersteld. Camera : Toby Berwald	Tekst : Midden-Sumatra. Een brug hersteld. Camera : Toby Berwald	18.06
Beeld : Gezicht op de 26 km van Sibolga gelegen vernielde verkeersbrug over de kali Raisan	Shoot: Pemandangan 26 km dari Sibolga terletak jembatan rusak yang ada kali Raisan	18.11

De scheef tussen de bruggehoofden omlaaggezakte brug	Jembatan miring dengan rangkaian yang melengkung.	18.15
Konvooi militaire voertuigen wacht op de bergweg	Konvoi kendaraan militer menunggu di jalan gunung	18.19
De brug gezien vanaf de rivier	Jembatan dilihat dari sungai	18.23
Genisten op het hooggelegen bruggehoofd bekijken de situatie	Para insinyur melihat keadaan jembatan dari atas. [Shoot dari bawah terlihat detail jambatan]	18.27
Genist maakt een onder het bruggehoofd liggende vliegtuigbom onklaar	Teknisi meletakkan bom di jembatan dan diaktifkan.	18.31
Een van de twee onklaar gemaakte bommen	Salah satu dari dua bom Merusak	18.35
Stalen prefabliigger wordt aan touwen op het scheefhangende brugdek afgeviert en naar de overkant getrokken	Baja balok cetakan diturunkan dengan tali pada dek jembatan yang miring dan menariknya ke sisi lain.	18.37
Zestal genisten in onderbroek torsen een volgende ligger naar het bruggehoofd en gooien de zware last bij andere liggers	Belasan insinyur mengenakan celana pendek mengangkat dan melemparkannya di samping jembatan yang terdapat balok lain.	19.00
Bulldozer schuift betonnen muurtje op het landhoofd in de rivier	Bulldozer memindahkan [mendorong] dinding beton penyangga ke sungai.	19.13
Genisten schuiven een ligger in de reeds grotendeels op het landhoofd geconstrueerde Baileybrug	Teknisi mendorong balok pada sebagian besar yang telah dibuat penyangga Jembatan Bailey	19.25
Een volgende zijstuk wordt naar de brug gedragen	Sebagian sisi lain dibawa ke jembatan	19.35
Montage van het zijstuk aan de brug	Pemasangan sepotong untuk jembatan	19.44
Genist zet de dwarsligger vast met een schroefklem	Teknisi meletakkan palang dengan penjepit sekrup	19.48
Een zware pin wordt met een moker in het gat van het verbindingstuk geslagen	Sebuah pin berat dimasukkan dalam lubang konektor dengan dipukuli palu besar.	19.56
Met alle beschikbare mankracht wordt de brug over de opening boven de vernielde brug geschoven	Dengan semua tenaga kerja yang tersedia, jembatan diluncurkan meluncur pada lubang di atas jembatan yang hancur	20.13
Het omhooggemonteerde uiteinde van de brug wordt op het tegenoverliggende landhoofd ingehaald	Akhir jembatan dipasang gigi pada penyangga berseberangan.	20.31
Genisten trekken en duwen het uiteinde op het landhoofd	Para teknisi menarik dan mendorong ujung pangkal.	20.43
Het horizontale gedeelte van de lange brug nadert de de steunpunten.	Bagian horizontal panjang mendekati dudukan jembatan	20.56
Genisten leggen brugdek van zware houten planken	Teknisi meletakkan papan dari kayu yang berat di geladak	21.07
De brug met half voltooid brugdek en nog op te schuiven opritten	Jembatan setengah selesai dengan lantai jembatan dan jalan masuk masih menggeser	21.17
Einde	Selesai	21.28

WW.101.3

EEN KORT BEZOEK AAN BANDA

Nomor	WW 101	
File	3	
Judul	EEN KORT BEZOEK AAN BANDA	KUNJUNGAN SINGKAT KE BANDA
Durasi	2'22"	
Tahun	1948	
Narator		
Juru Kamera	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 TRACK 4	
	DVD 263 TRACK 1	
Sinopsis	Perjalanan ke pulau banda neira salah satu pulau di Maluku, dimana di pulau Banda Neira ini terdapat sebuah istana mini Neira dan benteng belgica peninggalan bersejarah bangsa VOC	
Nama	-	
Tempat	Pulau Banda Neira	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
	DVD 84 TRACK 4	DVD 263 TRACK 1
Teks: Kunjungan singkat ke Banda Kamera Toby Berwald	07.35	07.48
Tampak bagian kapal (cerobong asap kapal) atas sedang melaju di sungai besar	07.39	07.52
Pemandangan lautan dengan gunung berada di tengah-tengah laut	07.46	07.59
Seorang nahkoda kapal sedang berkonsentrasi melajukan kapal menuju pulau Banda Neira	07.50	08.02
Pemandangan alam sekitar yang dilihat dari atas kapal bagian depan	07.55	08.06
Pemandangan hutan di sepanjang aliran laut	08.02	08.16
Sebuah lonceng dibunyikan oleh petugas kapal ketika kapal akan berlabuh	08.07	08.19
Pemandangan di sekitar dermaga kapal	08.19	08.22
Sebuah kapal besar berlabuh di dermaga	08.30	08.45
Banyak penumpang yang turun dari kapal dan banyak jasa angkut barang memanggul barang-barang dari kapal ke dermaga	08.37	08.50
Pemandangan di dermaga dengan pegunungan dan hutan yang mengelilingi	08.44	08.55
Dua orang polisi sedang berjalan	08.45	09.00
Sebuah Istana mini neira yang menjadi satu-satunya bangunan besar yang berfungsi sebagai tempat tinggal Gubernur VOC di pulau Banda	08.48	09.03
Beberapa orang kepolisian berjalan menuju sebuah benteng Belgica yang merupakan benteng VOC dan dibangun diatas sebuah bukit	08.58	09.14
Beberapa polisi sedang memeriksa prasasti bertuliskan bahasa Belanda yang menempel di benteng belgica	09.04	09.19

Pemeriksaan pada bagian dalam benteng belgica	09.15	09.28
Suasana kondisi benteng belgica yang sudah tidak terawat	09.20	09.31
Sebuah tangga yang berada didalam benteng belgica	09.23	09.37
Bagian atas benteng belgica dengan gaya bangunan persegi lima	09.26	09.43
Sebuah meriam peninggalan VOC masih utuh diatas benteng belgica	09.34	09.48
Pemandangan diatas benteng belgica yang dikelilingi pegunungan dan laut	09.38	09.52
Dua orang polisi sedang menikmati pemandangan diatas benteng belgica yang berada diatas bukit	09.48	09.59
Selesai	09.57	10.24

WW.107.1

NIEUWS VAN INDONESIA - CELEBES

Nomor	WW 107	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA CELEBES	BERITA DARI INDONESIA CELEBES
Durasi	02' 22"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Berwald, Toby	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 2	
Sinopsis	Upacara pemberian tanda penghargaan militer.	
Nama	Soekawati	
Tempat	Celebes	Sulawesi

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 86 TRACK 2
Teks: Multifilm Presenteert Wordende Wereld met Nieuws van Indonesie No. 107 "CELEBES" Camera : Toby Berwald.	00.05
Rombongan masyarakat melewati gapura jalan dengan bersepeda dan naik kuda. Posisi depan Polisi dengan motor patroli	00.30
Dua mobil memasuki gapura, di depan berplat nomor NT 1	00.37
Pandangan barisan pasukan dengan bendera belanda di tengah dan di belakang kerumunan masyarakat menyaksikan ketika mobil memasuki area.	00.40
Pasukan memberikan hormat; <i>Close up</i> seorang tentara sedang hormat.	00.48
Presiden melakukan inspeksi barisan	00.50
Penyambut tamu siap di depan halaman	00.54
Presiden menempatkan diri	00.57
Tokoh masyarakat berpeci	01.01
Menghormat bendera	01.03
Masyarakat mengikuti upacara	01.05
Pejabat belanda membacakan	01.08
<i>Close up</i> Tokoh masyarakat	01.12
Para pemuda menonton	01.18
Suasana upacara	01.20
<i>Close up</i> lelaki bersurban	01.37
Dua orang berpakaian adat	01.40
<i>Close up</i> seorang berkacamata	01.42
<i>Close up</i> seorang berpeci	01.44
<i>Close up</i> seorang berpeci makasar dan berkacamata	01.46
<i>Close up</i> tanda kehormatan pada seorang tokoh	01.49
<i>Close up</i> tokoh yang mendapat penghargaan	02.00
Presiden memberikan sambutan	02.02
Seorang tokoh Makassar	02.06

Pemberian ucapan selamat	02.11
Foto Presiden Soekawati	02.20
Foto Ratu Belanda	02.23
Selesai	02.27

WW.107.4

BEVOLKINGSRUBBER

Nomor	WW 107	
File	4	
Judul	BEVOLKINGSRUBBER	KARET PENDUDUK
Durasi	2'01''	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Zindler, J.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRAK 2	
Sinopsis	Perkebunan karet di Sumatera dan proses pengambilan getah (lateks) sampai proses pengolahan menjadi lembaran karet.	
Nama	-	
Tempat	Sumatera, Pantai Timur Sumatra	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 86 TRACK 2
Teks: Sumatra's-Oostkust; BEVOLKINGSRUBBER Camera Jaap Zindler	08.06
Membuat goresan pada pohon karet dan menempatkan wadah diujung bawah goresan dan diikat	08.09
<i>Close up</i> cawan tampungan penuh tetesan getah karet di pohon.	08.26
Cawan penuh getah karet diambil dan di tuang dalam ember	08.30
Pandangan luas kebun karet dengan dua orang pekerja mengambil getah karet dari pohon ke pohon	08.36
Beberapa orang laki dan perempuan memikul getah karet (lateks)	08.50
Lateks di tuang ke tempat penyaringan	08.58
Lateks karet diaduk	09.02
Getah dipindahkan ke panci datar	09.09
Mencampurkan obat 1 persen asam format dalam air di ember	09.16
Campuran dimasukan dalam panci yang berisi lateks	09.22
Lateks tebal diratakan dengan balok dalam baking	09.29
Memasukan lateks tebal kedalam ember berisi air	09.37
Pembuatan lembaran karet dengan alat penggilingan	09.42
Seorang wanita memutar roda penggilingan	09.51
Lembaran karet dibawa ke gudang dan petugas mencatatnya.	09.52
Lembaran-lembaran karet yang tergantung	10.00
Selesai	10.07

WW.109.3

DE GOUDSCHIP BEZOEKT DE JACHT-CLUB

Nomor	WW 109	
File	3	
Judul	DE GOUDSCHIP BEZOEKT DE JACHT-CLUB	KAPAL EMAS MENGUNJUNGI KLUB YACHT
Durasi	2'20"	
Tahun	1 Januari 1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Kolk, J.B. van der	
	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 260	
Sinopsis	Aankomst voor Tandjong Priok van het zeegaande Mexicaanse jacht Barca d'Oro dat vervolgens met genodigde leden van de Bataviase Jachtclub voor een korte trip uitvaart	Kedatangan untuk Priok Meksiko berlayar di laut kapal pesiar Barca d'Oro yang kemudian diundang oleh anggota Batavia Yacht Club untuk menghadiri pemakaman perjalanan singkat
Nama	Barca d'Oro	
	Brown	
Tempat	Tanjung Priok	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 260
Tekst : Tandjung-Priok. Een "Goudschip" bezoekt de jacht-club. Camera's : J.B. v.d. Kolk; J.C. Pompe	Text: Tandjung-Priok. "Goudschip" akan mengunjungi Jacht-club. Kamera: J. B. v.d. Kolk; J. C. Pompe	30.30
Beeld : Aan de wind zeilende Schering-kruiser van de Koninklijke Marine passeert uitvarend vuurtoren op het havenhoofd van Tandjung-Priok	Pemandangan: Perahu layar Schering-cruiser dari Angkatan Laut Kerajaan berlayar keluar melewati mercusuar di dermaga Tanjung Priok.	30.34
Mexicaans zeegaand jacht Barca d'Oro (Goudschip) zeilt voor de wind naar de haveningang	Kapal pesiar Meksiko, Barca d'Oro (Goudschip) berlayar di laut mengikuti angin menuju pintu masuk pelabuhan.	30.45
Draken jacht zeilt aan de wind naar de Mexicaan	Perahu layar Naga berlayar mengikuti angin menuju dekat [kapal] Meksiko.	30.56
De Mexicaan nadert de havenmond terwijl de Draak zeewaarts koerst	Kapal Meksiko mendekati pintu pelabuhan sementara Perahu layar Naga ke arah [tengah] laut.	31.03
De Mexicaan laat het zeil aan de voorste	Kapal layar Meksiko memungkinkan	31.12

mast zakken	berlayar dengan layar mengantong di tiang depan	
Toekijkende man en vrouw op een watertoren	Pria dan wanita melihat [dan melambatkan tangan] di sebuah menara air	31.14
Schipper Brown aan het stuurrad ; beelden van uitgenodigde leden van de Bataviase jacht-club aan dek van het jacht tijdens een zeiltrip	Kapten Brown di belakang kemudi; gambar anggota dari Batavia Jacht club yang diundang di dek kapal pesiar selama perjalanan berlayar.	31.16
Hijzen en vastzetten van het zeil dat kilt in de wind	Mengangkat [menarik layar keatas dengan tali pengikat] dan mengencangkan layar [hingga berkibar] di angin.	31.24
Schipper Brown bedient het stuurrad. Killend zeil. Bemanningslid haalt touw van staand want aan	Nahkoda Brown memutar roda kemudi. Luffing berlayar [layar berkibar] .Kru mendapat tali kendur dan berdiri untuk mengencangkan [mengikat tali].	31.36
Dek en golven gezien vanuit de mast	Dek kapal dan gelombang terlihat dari tiang layar.	31.49
Dames genodigden aan dek	Tamu perempuan di dek kapal	31.52
Op parallelle koers liggend zeiljacht	Kapal-kapal pesiar berjajar [dengan latar belakang awan].	31.55
Detailbeelden van het lopend want	Detail Gambar dari tali-tali [layar] saat berjalan.	32.00
Bemanningsleden en gasten aan dek	Anggota kru dan tamu di dek	32.05
Touwen van het staand want	Tali-tali layar yang berdiri [mengencang].	32.08
K.P.M. schip loopt uit met zwarte rook uitbrakendeschoorsteen	Kapal K.P.M. berhenti dengan cerobong mengeluarkan asap hitam.	32.13
Close-up van de Mexicaanse schipper. Meisje op het voorschip. Schipper en op dekhuis zittend bemanningslid	<i>Close-up</i> dari nahkoda Meksiko. Gadis di dek depan. Kapten dan awak kapal duduk di deckhouse [ruang kapal].	32.18
De 1700 vierkante voet metende zeilen	Layar dengan ukuran 1700 kaki persegi	32.29
Zeil zakt langs de mast ; bergen van het zeil	Layar turun [berkibar] sepanjang tiang; [Terlihat] pegunungan saat berlayar.	32.32
De Barca d'Oro met alleen het zeil aan de achterste mast gehesen	The Barca d'Oro berlayar hanya dengan mengangkat [layar] ke tiang belakang.	32.39
Tekst : Einde	Teks: Selesai	32.44
EINDE	selesai	32.50

WW.110.1

NIEUWS VAN INDONESIA

TANDJUNGPRIOK

Nomor	WW 110	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA "TANDJUNG PRIOK"	BERITA DARI INDONESIA "TANDJUNG PRIOK"
Durasi	1'47"	
Tahun	01 Januari 1949	
Narator	-	
Juru Kamera	POMPE, J.C.	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 252 TRACK 4	
	BETACAM 260	
	DVD 77 TRACK 6	
Sinopsis	Formeren van de grootste uit Tandjong Priok uitgevaren sleep, bestaande uit een sleepboot, een slibzuiger en verschillende lichters. Ook een landingsvaartuig behoorde tot het konvooi dat koers zet naar Pontianak teneinde aldaar in de 6 maanden durende operatie de toegang tot de haven uit te diepen	Membentuk jalur berlayar terbesar di Tanjung Priok, yang terdiri dari Sleepboot, piston lumpur dan beberapa tongkang. Sebuah kapal pendarat milik konvooi menentukan arah untuk pesanan Pontianak, di sana untuk memperdalam akses ke pelabuhan dalam operasi enam bulan.
Nama	-	
Tempat	Tanjung Priok	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 252 TRACK 4	BETA CAM 260	DVD 77 TRACK 6
Tekst tegen achtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 110	Teks dengan latar belakang gambar petani membawa cangkul: Multifilm Presenteert. Wordende Wereld met Nieuws van Indonsie. No.110	00.00	33.30	00.17
Tekst : Nieuws van Indonesie. Tandjung Priok.Camera : J.C. Pompe	Teks: Nieuws van Indonesie. Tandjung Priok. Camera : J.C. Pompe	00.17	33.46	00.21

Beeld : Onder losbrug afgemeerde sleepboot geflankeerd door slibzuiger en lichter	Tamiplan: Di bawah jembatan panjang ditambatkan kapal sleepboot diapit oleh piston lumpu besar dan ringan	00.27	33.56	00.29
De slibzuiger van Aannemings Mij. Volker te Batavia ; naambord Essex op zijkant van de brug	Kapal piston lumpur Aannemings Me. Volker Batavia; papan nama ESSEX di sisi jembatan	00.31	34.01	00.35
Bemanningslid inspecteert met inheemse krachten de uitrusting	Kru memeriksa dengan peralatan tradisional	00.36	34.06	00.39
Tweetal heren op de brug	Dua orang pria di atas anjungan	00.45	34.15	00.45
Overleg tussen runners van de sleepscheperen	Pembicaraan kru diantara antara tali kapal tongkang	00.50	34.20	00.51
Sleepboot met links lichter en rechts slibzuiger	Kapal Sleepboot diantara piston lumpur sebelah kiri dan kanan lebih ringan	00.53	34.23	00.54
Landingsschip Albatros met geopende boegdeuren voor anker in de haven	Kapal Landingsship Albatross dengan pintu terbuka busur di jangkar di pelabuhan	00.56	34.26	01.02
Bemanning gaat aan dek	Kru berjalan di dek kapal	01.07	34.37	01.09
Passerende sleepboot van de Nederlands-Indische Steenkolen Handel-Maatschappij	Kapal Passerende Sleepboot dari Perusahaan Perdagangan Batubara Belanda-Indonesia	01.10	34.40	01.12
Lichter R 4 boord aan boord met de slepende sleepboot Suus	Kapal Lighter R bertuliskan SUUS dengan 4 papan untuk naik penarik sentakan	01.14	34.44	01.16
Sleepboot Goos brengt tweede lichter naar de sleep	Sleepboot Goos membawa dua yang lebih ringan untuk menderek	01.23	34.52	01.23
Bemanning van de Goos gooit de sleptros los ; schuimend schroefwater	Kru Goos melemparkan tali penarik; air bergelombang berbusa	01.30	34.59	01.30
De slibzuiger Essex achter de sleepboot in volle zee	Kapal piston lumpur "Essex" di belakang sleepboot di laut	01.36	35.05	01.37
EINDE	Selesai	01.41	35.10	01.40

WW.110.3

KERTAMANAH DRAAIT WEER

Nomor	WW 110	
File	3	
Judul	KERTAMANAH DRAAIT WEER	KERTAMANAH BERJALAN LAGI
Durasi	3'17"	
Tahun	12 April 1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 252 TRACK 4	
	DVD 77 TRACK 6	
	BETACAM - 260	
Sinopsis	Feestelijke opening van de herbouwde fabriek van de theeonderneming <i>Kertamanah</i> te Pengalengan op W. Java. De officieele openingen geschiedt met een toespraak van het plaatsvervangend hoofd van de deelstaat Pasoendan, waarna er een optocht en een wajang golek voorstelling is.	<i>Grand opening</i> Perusahaan Teh Kertamanah pabrik dibangun kembali di Pengalengan Jawa Barat. Pembukaan resmi berlangsung dengan pidato oleh Wakil Wali Negara Pasundan, dan kemudian karnaval dan pertunjukan wayang golek
Nama	Djoearsa	
Tempat	Pengalengan, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 252 TRACK 4	DVD 77 TRACK 6	BETACAM 260
Tekst : Pengalengan - W. Java. Kertamanah draait weer. Camera: Ch. Breyer	Teks: Pengalengan - Jawa Barat. Kertamanah berjalan kembali. Kamera: Ch. Breyer	03.59	03.59	37.29
Erepoort aan de ingang van het fabrieksterrein van de theeonderneming Kertamanah	Gapura di pintu masuk lokasi pabrik perusahaan teh Kertamanah	04.04	04.04	37.34
Hoed boven kop van geschilderde tijger wordt opgelicht wanneer auto onder de poort doorrijdt	Lukisan Kepala harimau disorot ketika mobil melewati gerbang	04.07	04.07	37.37
Dienstauto rijdt voor bij het gebouw	Berkendara di depan bangunan karyawan berdiri	04.12	04.12	37.42
Erewacht van Ondernemings Wacht presenteert onberispelijk het geweer	Penyambutan perusahaan dengan Penjaga menyiapkan senjata sempurna	04.17	04.17	37.47

De Wakil Wali Negara schudt de hoofdadministrateur de die daarna ook andere hoge gasten begroet	Wakil Wali Negara berjabatan dengan Administrator utama yang kemudian juga menyambut tamu-tamu terhormat lainnya	04.22	04.22	37.52
Inspectie van de erewacht door de Wakil Wali Negara	Inpeksi pasukan pengaman oleh Wakil Wali Negara	04.32	04.32	38.02
44.26 Optocht van personeel en omwonenden. Met muziekgroepen, praalwagen, kinderen, een chinese draak, een als vogel verklede figuur. Verder baren met bloemen, als Javaanse vorsten verklede personen, jongens op een koeda keping (noot 2) en twee reuzen afgewisseld met beelden van de toeschouwers	Prosesi pawai staf dan penduduk. Dengan band, float, anak-anak, naga Cina, sosok berpakaian seperti burung. Yang lebih lanjut dengan bunga, orang-orang berpakaian seperti Raja Jawa, anak laki-laki dengan Kuda keping dan dua raksasa ondel-ondel, diselingi dengan gambar penonton	04.40	04.40	38.10
Geluidsinstallatie met 9 luidsprekers	Sound system dengan sembilan speaker	06.11	06.11	39.41
Toespraak in het Soendanees van de Wakil Wali Negara Djoearsa	Pidato dalam bahasa Sunda dari Wakil Wali Negara, Djoearsa	06.15	06.15	39.45
Luisterende Indonesische genodigden en arbeiders	Tamu dan pekerja Indonesia mendengarkan	06.20	06.20	39.50
Voorstelling van wajang golek voor een groot publiek van ouderen en jongeren	Pagelaran besar i wayang golek dengan penonton tua dan muda	06.29	06.29	39.59
De voordrachtskunstenaar met zijn poppen	Aktrasi tarian boneka golek	06.36	06.36	40.06
Begeleiding door een gamelanorkest	Iringan group gamelan	06.40	06.40	40.10
De rebab (snaarinstrument) en de kendang gending (langwerpige trom)	Rebab (senar instrumen) dan tabuhan gendang (memanjang Drum)	06.45	06.45	40.15
De jeugdige menigte voor de poppenkast	Kerumunan anak muda menonton wayang	06.58	06.58	40.28
Enige der gebruikte poppen	Beberapa boneka wayang n yang digunakan	07.04	07.04	40.34
De menigte op de rug gezien	Kerumunan terlihat dari bagian belakang	07.11	07.11	40.41
EINDE	Selesai	07.16	07.16	40.46

WW.110.4

VAN GAANDE EN KOMENDE SCHEPEN

Nomor	WW 110	
File	4	
Judul	VAN GAANDE EN KOMENDE SCHEPEN	KEPERGIAN DAN KEDATANGAN KAPAL
Durasi	3'14"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 6	
	DVD 252 TRACK 4	
	BETACAM 260	
Sinopsis	Laatste reis van het ontmantelde en onttakelde KPM-schip Sibirok dat na een opmerkelijk bestaan bij het eilandje Amsterdam voor de kust van Java tot zinken werd gebracht. Alles wat nog bruikbaar was was tevoren gesloopt en verwijderd. De film wordt besloten met het binnenvaren van de nieuwste aanwinst van de maatschappij Sinabang in de haven van Priok	Perjalanan terakhir kapal KPM Sibirok yang dinonaktifkan, kemudian dibongkar dan tenggelam. Setelah menempuh perjalanan yang luar biasa dari pulau Amsterdam sampai lepas dipantai Jawa. Segala sesuatu yang masih dapat digunakan dihancurkan sebelum dan dihilangkan. Film berakhir dengan masuknya perusahaan Sinabang di pelabuhan Priok
Nama	-	
Tempat	Tanjung Priok, Jawa	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 77 TRACK 6	DVD 252 TRACK 4	BETA CAM 260
Tekst : Tandjung - Priok. Van gaande en komende schepen. Camera: J.C. Pompe	Teks: Tandjung - Priok. Dan berasal dari kapal. Kamera: J. C. Pompe	07.06	07.18	40.47
Beeld : Op de boei gemeerde schepen voor de haven van Priok	Gambar: Kapal tertambat mengapung di pelabuhan Priok	07.11	07.22	40.51
Het ontmantelde KPM-schip Sibirok (noot 1)	KPM Kapal Sibirok dibongkar	07.16	07.31	41.00
Slooppersoneel klimt via touw ladder aan boord	Para awak kapal memanjat dengan tangga tali di dinding kapal	07.25	07.37	41.07
Slooppersoneel op het dek in	Para personil berada dek	07.28	07.38	41.07

afwachting van orders	menunggu perintah			
Door explosie ontzette dekplaten. Beelden van de onttakelde en ontmantelde mast, het dekhuis, de schoorsteen en gangboord	Karena ledakan pelat penutup melengkung. Gambar tiang atap terbongkar, cerobong asap dan pagar	07.31	07.43	41.12
Gedemonteerde onderdelen en een achtergelaten schoen op de door houtworm aangetaste dekplanken	Bagian dibongkar dan sepatu yang tersisa di papan dek yang terkena rayap	07.49	08.02	41.31
Staalkabellose haspels van de motorwinches ; overzicht van ontmantelde dek	Kabel baja gulungan, motor penggerak yang sudah rusak	08.00	08.13	41.42
Slopers op het voorschip brengen nog te gebruiken onderdelen bijeen	Pembongkaran bersama-sama pada bagian depan kapal.	08.04	08.22	41.51
Doorgeroeste windvanger ; kabelgat met ankerketting ; gat in de scheepsromp waar patrijspoot gezeten heeft	Cerobong pergantian angin, lubang untuk kabel dan jangkar, lubang candela di tengah kapal.	08.14	08.24	41.53
Bakboordszijde van het scheepsdek ; tweetal runnersaan dek	Sisi kiri dek kapal; dua awak kapal berdiri di dek	08.22	08.40	42.09
Sleepboot sleept het schip op korte tros	Kapal didepannya menarik kapal dengan tali.	08.29	08.42	42.11
Nederlandse scheepvaarttechnici overleggen waar het schip tot zinken moet worden gebracht	Insinyur laut Belanda mendiskusikan di mana kapal tersebut akan tenggelam	08.32	08.45	42.14
Zware luikhoofden worden aan bakboord gestuwd ; overzicht van het dek waar zware binten en luikhoofden aan bakboord zijn neergegooid	Para awak membuka deck balok papan kapal, mengumpulkan di sisi kapal	08.35	08.49	42.18
Leiding van buitenboordkraan in de machinekamer	Ruang kepala bagian mesin dan ruang mesin	08.44	08.57	42.26
Twee deskundigen kijken uit over zee ; slopers en runners aan dek	Dua orang ahli melihat keluar ke laut; pembongkaran dan pelari di dek	08.49	09.04	42.33
Sleepboot komt langs zij en neemt zware sleep tros over	Awak kapal bersama menarik mengambil kabel	09.54	09.15	42.44
Stop wordt uit gat in de scheepsromp gestoten ; bemanning gaat van boord via de touwladder	Memukul tutup lubang dengan kayu dan mengeluarkannya, para awak turun dengan tangga tali	09.07	09.21	42.50
Zeewater lekt naar binnen door het gat in de romp ; zeewater schommelt heen en weer in het ruim	Air laut mengalir melalui lubang, air bergerak bolak-balik di dalam kapal	09.13	09.27	42.56
Laatste man gaat van boord ; fotograaf maakt een opname	Pria terakhir dmeneruni tangga tali, shooting seorang fotografer	09.16	09.33	43.02
Het schip begint over te hellen naar bakboord ; toekijkende Nederlandse technicus	Kapal mulai bergulir, seorang teknisi Belanda	09.24	09.39	43.08
Het schip maakt slagzij over bakboord	Kapal miring	09.28	09.45	43.14
De Nederlandse deskundigen kijken toe vanaf de brug van de	Para ahli Belanda menonton dari jembatan	09.34	09.49	43.18

sleepboot				
Het schip kapseist	Kapal mulai tenggelam	09.35	09.52	43.21
Nieuwe KPM-schip Sinabang van de nieuwe Sibirokklasse vaart de haven van Priok binnen	KPM kapal Sinabang sebagai pengganti kapal Sibirok di pelabuhan tangjung priok	09.41	10.10	43.39
EINDE	Selesai	10.20	10.32	44.02

WW.111.1

NIEUWS VAN INDONESIA VAN NELLE SHAGTABAK

Nomor	WW 111	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA VAN NELLE SHAG TABAK	NIEUWS VAN INDONESIA TEMBAKAU VAN NELLE
Durasi	1'58"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A. v.d. Berg; CH. Breyer	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87	
Sinopsis	Tentang perlombaan balap sepeda; para pegawai NIWIN dan mobil jeep-nya	
Nama	-	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETACAM 87	DVD 84 TRACK 3
<i>Opening</i> WW No. 111	52.09	00.14
Persiapan balapan sepeda. Tampak para mekanik sepeda sedang mengecek pedal sepeda.	52.42	00.31
Pembalap sepeda melakukan <i>warming up</i> (Pemanasan)	52.47	00.38
Perlombaan balap sepeda di lintasan.	52.52	00.43
Para penonton di tribun aplaus pemenang yang finish pertama dalam lomba balap sepeda.	53.08	00.59
<i>Closing</i>	53.17	01.08
Mobil-mobil merk Jeep melintas menuju sebuah gedung pertemuan. Di belakang mobil tersebut dipajang tulisan "Het Vrije Volk: Grootste Krant van Nederland" –NIWIN-	53.19	01.20
Ada juga tulisan "Van Nelle Shagtabak" , "Zwanenberg Maakt Wat Markt" dsb., di mobil-mobil Jeep tersebut.	53.33	01.24
Seorang Perwira NIWIN menyambut para pasukannya	53.39	01.30
Perwira NIWIN itu kemudian memberikan arahan kepada para milisi pengguna mobil-mobil Jeep tersebut.	53.42	01.33
Selanjutnya Perwira NIWIN tersebut melakukan inspeksi dan pengecekan kesiapan para pasukannya.	53.54	01.45
Selesai	54.07	01.58

WW.111.2

REGEN

Nomor	WW 111	
File	2	
Judul	REGEN	HUJAN
Durasi	1' 59"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A Berg,	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 TRACK 3	
Sinopsis	Meluapnya air di kanal Manggarai yang menyebabkan banjir di Batavia	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 84 TRACK 3
Batavia Hujan Kamera A.J.A Berg	02.00
Gambar sebuah sungai dengan air hujan	02.06
Salah satu kanal di Manggarai yang meluap karena hujan	02.10
Dua orang laki-laki sedang mengoperasikan alat yang terdapat di kanal Manggarai	02.15
Sampah yang menumpuk di kanal	02.19
Banjir di jalan karena meluapnya kanal	02.21
Suasana jalan yang terkena banjir, masih banyak orang yang berlalu lalang	02.25
Mobil yang terjebak banjir dan beberapa orang warga di sekitar jalan	02.29
Jalanan di sekitar gedung bioskop juga terkena banjir	02.34
Tampak warga yang berlalu lalang	02.36
Warga masyarakat masih beraktifitas seperti biasa meskipun jalanan terkena banjir	02.40
Di jalanan pusat kota terkena banjir, warga sekitar masih melakukan aktifitasnya	02.47
Tampak pak polisi sedang mengatur lalu lintas di jalanan yang terkena banjir	02.53
Dua orang laki-laki sedang menjaring ikan di jalanan yang terkepung banjir	02.58
Banjir juga menutupi jalanan dan hampir setinggi pagar rumah/bangunan	03.02
Tampak seorang pria berdiri di depan rumahnya dimana jalanan depan rumah tergenang oleh air banjir	03.05
Pemandangan rumah yang tekepung air banjir, tampak anak-anak sedang bermain dengan menggunakan perahu kecil	03.10

Air banjir setinggi lutut kaki orang dewasa, tampak seorang ibu menarik perahu yang terbuat dari bambu yang di naiki anak-anak	03.12
Air banjir yang sudah surut sekitar setinggi mata kaki orang dewasa	03.14
Dua orang berkebangsaan warga Belanda sedang memasuki pekarangan rumah	03.18
Kendaraan tradisional becak yang sedang mengangkut penumpang melintasi jalanan yang terkena banjir	03.21
Mobil jeep melintasi jalanan yang terkena banjir	03.25
Mobil-mobil yang melintasi di jalan raya yang terkena banjir	03.30
Tiga orang pria sedang memabntu mendorong mobil yang mogok karena banjir	03.36
Tampak mobil menarik mobil dibelakangnya karena mogok	03.39
Tampak beberapa orang sedang memotongbagian pohon yang tumbang di atas air sungai	03.48
Dua orang laki-laki menebarkan jaring-jaring ikan di sungai	03.54
Ikan-ikan hasil tangkapan di sungai	03.58
SELESAI	03.59

WW.111.2A

VAN KAKEBEEN TOT KNOOP

Nomor	WW 111	
File	2A	
Judul	VAN KAKEBEEN TOT KNOOP	DARI KAKI KE LUTUT
Durasi	1'27"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87	
Sinopsis	Beelden van inheemse huisnijverheid: knopenfabricage van karbouwenbotten op Midden-Java.	Potret industri rumahan adat: manufaktur Tulang Kerbau di Jawa Tengah.
Nama	-	
Tempat	Pekalongan, Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 87
Titel: Pekalongan, Midden Java Van Kakebeen tot knoop Camera: A.J.A. v.d. Berg	Judul: Pekalongan, Jawa Tengah Dari Kaki ke Lutut. Kamera: A.J.A. v.d. Berg	54.08
Kampong met een hoop karbouwen beenderen op de voorgrond. (Kampong bij Pekalongan).	Kampung dengan banyak tulang kerbau di bagian depan. (Kampong di Pekalongan).	54.13
Inheemse nijverheid: landbouwer draait knopen uit karbouwenbot op zelf gemaakt draaibankje.	Industri Adat: petani menjalankan kunci: tulang kerbau pada mesin bubut buatan sendiri.	54.31
Een tweelingboor, geconstrueerd van oude fietsonderdelen, voorziet de knopen van gaten.	Sebuah boron kembar, dibangun dari bagian-bagian sepeda tua, menjadikan lubang simpul.	55.01
De dochters van de baas tellen de knopen in een zelfgemaakt telbord.	Anak-anak perempuan dari Atasan menghitung simpul dalam papan buatan sendiri.	55.16
Einde.	Selesai	55.35

WW.111.3

DE METEO-DIENST

Nomor	WW 111	
File	3	
Judul	DE METEO-DIENST	KANTOR URUSAN METEOROLOGI
Durasi	04.23	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.C. Pompe	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM NO.87	
Sinopsis	Pekerjaan di Kantor Urusan Meteorologi	
Nama	-	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
<i>Opening</i>	55.36
Seseorang petugas naik ke sebuah menara untuk mengecek adalah alat pengukur kecepatan angin (<i>Anemometer</i>).	55.41
Sementara itu seorang petugas lain di bawah menara mencoba 'menerbangkan' sebuah benda ringan ke udara untuk mengetahui arah angin.	55.52
Ada juga petugas mencoba meneropong dengan sebuah alat Meteorologi dan Geofisika. Tampak sedang memberikan informasi kepada petugas lainnya	56.02
Setelah diukur, petugas lainnya mencatat arah tekanan dan kecepatan angin.	56.07
Seorang petugas di lapangan juga mencatat informasi yang didapatkan dari sebuah panel control di lapangan terkait informasi arah kecepatan angin.	56.15
Petugas lainnya mencatat arah pergerakan awan dengan melihat arah mata angin pada sebuah alat Meteorologi dan Geofisika di lapangan.	56.23
<i>Anemometer</i> tampak berputar mengikuti arah angin.	56.37
Berbagai peralatan Meteorologi dan Geofisika di stasiun prakiraan cuaca juga dioperasikan.	56.40
Petugas di kantor stasiun prakiraan cuaca mulai mencatat data-data hasil pengukuran.	56.47
Hasil pendataan diserahkan ke sub bagian lain.	56.54
Sesudah data terkumpul, proses penggambaran data koordinat dan statistik	57.24
Data hasil statistic tersebut selanjutnya disajikan dalampapan tulis (<i>blackboard</i>).	57.51
Pilot dan Kru sebuah pesawat mengecek hasil data statistic yang sudah terolah. Sementara itu seorang ahli Meteorologi dan Geofisika menjelaskan data statistic tersebut.	57.56
Pegawai <i>Fucht-Watch</i> bekerja di mejanya dengan panduan buku "Vluchtboek Adam-Bat" (buku tentang penerbangan).	58.40
Seorang pilot dari atas pesawat mengacungkan jempol, tanda pesawat siap diberangkatkan.	59.21
Mesin baling-baling pesawat tampak dijalandankan	59.24
Tak lama kemudian sebuah pesawat penumpang berhasil terbang	59.37
Pesawat tampak terbang jauh di atas ketinggian permukaan air laut.	59.47
Selesai	59.59

WW.111.3A

MADOERA NA DE EXPLOSIE

Nomor	WW 111	
File	3A	
Judul	MADOERA NA DE EXPLOSIE	MADURA SETELAH LEDAKAN
Durasi	1'05"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 – TRACK 3	
Sinopsis	Liputan film dari daerah Madura setelah terjadinya erupsi gunung, khususnya kampung jati yang mengaami kerusakan parah setelah erupsi serta liputan tentang evakuasi masyarakat oleh pihak militer dari Surabaya	
Nama	-	
Tempat	Madura, Kampung Jati	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 84 TRACK 3
Gambar judul Madoera Na De Explosie	04:02
Terlihat pemandangan alam pegunungan dengan kerusakan lingkungan sekitarnya	04:06
Kampoeng Jati merupakan daerah yang terkena kerusakan parah akibat erupsi gunung	04:15
Terlihat bagian-bagian dari pegunungan yang mengalami kerusakan akibat awan panas dan juga lahar pasca erupsi	04:20
Terlihat awan panas masih menyelimuti daerah sekitar pegunungan	04:33
Terlihat sebuah mobil jeep terbuka yang mengangkut banyak orang untuk membantu proses evakuasi	04:36
Proses evakuasi dilakukan dengan memindahkan peti-peti yang berisi para korban ke dalam mobil	04:44
Proses evakuasi tersebut berada di bawah pengawasan pihak militer dari Surabaya	04:53
Terlihat para petugas tengah sibuk melakukan evakuasi	04:58
Terlihat para petugas meninggalkan lokasi menggunakan mobil jeep terbuka	05:05
Selesai	05:07

WW.112.2

VAN EENDEN EN EIEREN

Nomor	WW 112	
File	2	
Judul	VAN EENDEN EN EIREN	BEBEK DAN TELUR
Durasi	4'00"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg. A. J. A. V. D. Elia L.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 TRACK 2 DVD 263 TRACK 3 BETACAM 265 BETACAM 254	
Sinopsis	Petani yang melakukan pembuatan telur asin secara tradisional, ditampilkan bebek yang dternakkan untuk diambil telurnya yang kemudian dilumuri lumpur dan garam.	
Nama	-	
Tempat	Brebes, Jawa Tengah	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE			
	DVD 84 TRACK 2	DVD 263 TRACK 3	BETA CAM 265	BETA CAM 254
Muncul teks dengan latar belakang petani dengan cangkul : VAN EENDEN EN EIREN. Camera : A. J. A. v. d. Berg, L. Elia	06.01	06.23	05.50	18.21
Sekumpulan petani berjalan menuju sawah.	06.07	06.28	05.52	18.25
Terlihat pemandangan sawah yang luas dan petani berjalan di jalan setapak.	06.21	06.42	06.07	18.37
Pemanenan padi.	06.25	06.47	06.11	18.45
Dua petani sedang mengumpulkan ikatan-ikatan padi.	06.41	07.04	06.29	18.57
Ikatan-ikatan padi	06.46	07.10	06.34	19.05
Petani memikul hasil panen menelusuri jalan setapak.	06.51	07.13	06.39	19.12
Bebek beriringan keluar dari rimbunan padi.	06.56	07.19	06.45	19.18
Bebek-bebek sedang mencari makan di sawah.	07.03	07.26	06.50	19.24
Petani mengarahkan dan mengumpulkan bebek dengan tongkat.	07.18	07.42	06.55	19.42
Bebek-bebek digiring menuju sungai kemudian berenang.	07.26	07.51	07.10	19.56
Dua orang petani membawa gulungan kandang yang terbuat dari bambu.	08.04	08.30	07.55	20.29

Petani menyusun gulungan kandang bambu dengan cara melepas ikatannya kemudian dibentangkan.	08.12	08.38	08.02	20.35
Penancapan tiang untuk meperkuat kandang bambu.	08.19	08.46	08.10	20.43
Petani menggiring bebek-bebek memasuki kandang.	08.33	09.00	08.27	21.00
Petani menutup kandang bambu.	08.43	09.11	08.37	21.08
Bebek-bebek di dalam kandang.	08.47	09.14	08.39	21.12
Bebek-bebek berlarian di dalam kandang dan terlihat juga telur.	08.51	09.19	08.45	21.16
Tampak dari dekat, seorang petani sedang mengumpulkan telur bebek.	09.01	09.24	08.50	21.21
Petani membawa keranjang berisi telur melewati sawah.	09.08	09.37	09.02	21.35
Mengaduk-aduk lumpur.	09.13	09.41	09.06	21.38
Dua orang tampak sedang mencuci telur dengan air bersih kemudian dimasukkan ke dalam keranjang.	09.20	09.49	09.14	21.46
Telur yang sudah bersih,kemudian dimasukkan ke dalam ember berisi lumpur.	09.26	09.56	09.16	21.53
Telur direndam dalam lumpur.	09.30	10.00	09.20	22.02
Penaburan garam pada keranjang yang telah diisi telur.	09.39	10.10	09.33	22.07
SELESAI	09.52	10.23	09.46	22.25

WW.113.1

NIEUWS VAN INDONESIE

SURABAJA

Nomor	WW 113	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIE- SURABAJA	BERITA INDONESIA - SURABAYA
Durasi	2'45"	
Tahun	1947	
Narator		
Juru Kamera	N. Drakulic	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 TRACK 5	
Sinopsis	Berita tentang suasana di perkotaan dengan pemandangan jalanan di tengah kota, kedatangan tamu dari luar, pertandingan bola antar Surabaya dan Makasar	
Nama	Kusumonegoro, Raden Tumenggung Pandji Achmad	
	Indrakoesoema, Mr.	
Tempat	Surabaya	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 84 TRACK 5
Berita dari Indonesia-Surabaya Kamera N. Oraculic	00.20
Suasana pemandangan di tengah kota dengan patung kota dan anak-anak	00.29
Pemandangan lalu lintas di tengah kota nampak seorang laki-laki sedang mengatur jalannya lalu lintas	00.35
Kesibukkan di kota banyak orang-orang lalu lalang dan menggunakan sepeda onthel sebagai kendaraan pribadi	00.37
Jalanan yang ramai dengan kendaraan pribadi mobil dan sepeda maupun truk militer	00.44
Tugu berbentuk mahkota kerajaan di tengah kota dengan tulisan "Semoga Tuhan Senantiasa Melindungi Padanja"	00.48
Bendera Belanda berkibar di sebuah gedung perkantoran di Jawa Timur	00.53
Tampak mobil-mobil vw memasuki halaman gedung perkantoran	01.00
Tampak dair dekat bagian depan mobil vw yang membawa tamu luar negeri	01.02
Tamu undangan yang baru datang memasuki gedung perkantoran	01.04
Salah seorang tamu sedang mengisi buku tamu yang sudah tersedia	01.07
Pertunjukkan musik gamelan	01.10
Tampak Wali negara Jawa Timur Raden Tumenggung Pandji Achmad Kusumonegoro dan walikota Surabaya Mr. Indrakoesoema	01.11
Olahraga sepakbola di stadion Surabaya	01.24
Pemain sepakbola dari makasar berfoto bersama dilapangan	01.29
Pemain sepakbola dari Surabaya berfoto bersama di lapangan	01.31
Kedua tim pemain sepakbola berfoto bersama	01.34

Pemberian buket bunga kepada pelatih	01.40
Pengundian koin sebagai tanda tim mana yang akan memulai menendang bola	01.45
Pertandingan bola dimulai	01.49
Suasana stadion surabaya yang dipenuhi oleh penonton pendukung tim masing-masing	01.56
Penonton pendukung yang duduk di bangku stadion	02.01
Suasana pertandingan bola	02.04
Pertandingan bola sedang berlangsung	02.07
Film terpotong tidak ada gambar	02.31
Lanjutan film, pertandingan bola	02.36
Skor surabaya 0 dan makasar 0	02.44
SELESAI	02.45

WW.113.2

HYDROGRAPHIE

Nomor	WW 113	
File	2	
Judul	HYDROGRAPHIE	HIDROGRAFI
Durasi	1' 8"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	CH. BREYER	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 TRACK 5	
Sinopsis	Peneliti ahli hidrografi melakukan survei untuk menentukan pemetaan laut dan pesisir di pantai jakarta	
Nama	-	
Tempat	Pantai Batavia	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 84 TRACK 5
Teks: Hidrografi (Pantai Jakarta).	02.46
Gabmban kapal yang berlayar di laut	02.50
Tampak dari samping kapal yang bertuskan <i>Zuiderkruis</i>	02.55
Terlihat awak kapal sedang menarik tambang dan memutar tuas	02.59
Tampak bagian belakang sekoci, dua orang sedang mengulur tambang	03.02
Sekoci sedang diturunkan dari kapal dengan hati-hati beberapa awak kapal mengawasi pergerakan katrol	03.11
Tampak anyaman bambu sedang diturunkan	03.19
Tampak satu awak kapal memasuki sekoci melalui samping kapal	03.21
Sekoci mulai bergerak	03.24
Tampak sekoci bergerak menjauhi kapal besar	03.31
Sekoci tiba di tepi pantai, anyaman bambu berbentuk tabung diturunkan dari sekoci oleh dua orang, juga terlihat dibawa bambu, gergaji, dan perlengkapan lain.	03.38
Anyamaan bambu diletakkan di bawah sebuah pohon	03.52
Seorang peneliti Belanda memberi perintah untuk memotong sebagian ranting dari pohon tersebut	03.56
Tampak bambu panjang diikatkan di dalam anyaman bambu berbentuk silinder	04.09
Proses menegakkan tiang bambu menggunakan tali dan katrol	04.20
Tampak dari dekat seseorang mengambil alat bantu untuk menentukan titik koordinat (backstaff) dan memberikannya kepada peneliti asing	04.32
Peneliti ditarik ke atas pohon	04.37
Tampak dari dekat peneliti yang sedang menggunakan alat untuk menghitung koordinat lokasi (backstaff)	04.53

Seseorang sedang menarik tali yang dihubungkan pada teodolit, tampak dari dekat peneliti yang sedang menggunakan teodolit	04.58
Tampak seorang peneliti asing menggunakan teodolit, seseorang mencatat, dan memayungi peneliti	05.07
Pemandangan pantai dengan mercusuar.	05.13
Mercusuar terlihat dari bawah	05.16
Pemandangan dari atas mercusuar	05.18
Seseorang peneliti menggunakan theodolit di beranda atas mercusuar dan seseorang mencatat	05.21
Tampak kapal besar berlayar	05.35
Tampak beberapa orang di atas sekoci menerima barang-barang yang diturunkan dari kapal besar	05.39
Sekoci mulai bergerak	05.47
Tampak dari dekat orang Indonesia sedang mengemudikan sekoci	05.54
Kompas	05.56
Sekoci bergerak di atas air, terlihat beberapa orang di atas sekoci sedang menggunakan backstaff	05.59
Tampak dari dekat kapten sedang mengawasi nahkoda, terlihat peneliti menggunakan backstaff untuk memandu arah kapal	06.20
Juru tulis mencatat hasil pengamatan dua orang peneliti, dan menuliskan hasilnya di suatu instrumen hidrografi	06.41
Seorang peneliti menggunakan busur dan jangka untuk membuat pemetaan	07.02
Tampak kapal bergerak menuju kapal besar, tampak pula sebuah pulau kecil	07.13
Juru tulis mengeluarkan kertas hasil survei hidrografi dari instrumen	07.15
Sekoci menepi ke kapal besar	07.22
Peneliti naik dari sekoci ke kapal besar dengan tangga membawa hasil penelitian	07.27
Tampak lorong kapal dengan dua orang peneliti berjalan menuju ruang peta	07.35
Dua orang peneliti sedang mencocokkan hasil penelitian	07.40
Seorang peneliti menggambar hasil survei hidrografi dengan bantuan busur dan jangka pada kertas lebar	07.58
Seorang peneliti melihat hasil survei dengan alat kemudian hasilnya dituliskan pada kertas	08.43
Hasil survei hidrografi	09.17
Nahkoda kapal menggunakan teropong di ruang kemudi	09.30
Kapal terlihat dari samping berlayar	09.35
Kapal berlayar terlihat dari belakang	09.44
Selesai	09.51

WW.114.3

LANGS CELEBES'KUSTEN

Nomor	WW 114	
File	3	
Judul	LANGS CELEBES'KUSTEN	SEPANJANG PANTAI SULAWESI
Durasi	3'21''	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	TOBY BERWARLD	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 2	
Sinopsis	Flim tentang kehidupan di pesisir pantai Sulawesi, kegiatan sehari-hari masyarakat dan kesibukan dalam mengolah rotan	
Nama	-	
Tempat	SULAWESI	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 2
Teks: OOST-INDONESIA LANGS CELEBES'KUSTEN	06.41
Perahu motor berjalan menuju pantai dengan beberapa orang di haluan kapal	06.46
Pemandangan pantai dan beberapa rumah di pesisir pantai yang di sekitarnya terdapat pohon kelapa	06.51
Masyarakat berkerumun, melihat dari karang tepi pantai	06.53
Perahu dayung menepi, di tepi pantai terdapat anak-anak yang sedang bermain	06.59
Perahu di dayung oleh 2 (dua) orang menuju tepi pantai	07.02
Kano berpenumpang 5 (lima) orang di dayung melewati sela-sela perahu.	07.12
Anak-anak berjalan melewati jembatan kayu	07.17
Beberapa orang memasah kayu di halaman rumah di bawah pohon kelapa	07.22
Seorang laki-laki sedang menguliti kayu menggunakan parang	07.24
Bangunan masjid di samping sebuah bangunan dengan halaman yang luas	07.30
Masjid yang disekitarnya terdapat pepohonan	07.33
Beberapa anak berjalan melewati rumah	07.36
Masyarakat dari karang tepi pantai melihat barang-barang yang diangkut menuju perahu motor	07.38
Pemandangan tepi pantai dengan beberapa pohon kelapa, rumah dan perahu di sekitarnya	07.51
Di pantai, beberapa orang sedang menata rotan	07.57
Seorang laki-laki sedang menyisik rotan menggunakan pisau	08.06
Dengan menggunakan pasir dan berjongkok, seorang lelaki membersihkan rotan di pantai.	08.11
Beberapa lelaki membersihkan rotan dengan pasir dan yang lainnya mengangkut rotan menuju tempat penjemuran	08.25
Tampilan hamparan rotan yang sedang dijemur di pantai	08.35
Rotan dipotong dengan menggunakan parang dengan alas batang kayu	08.38

Gulungan rotan dibawa oleh 2 (dua) orang	08.46
Rotan-rotan diikat menggunakan tali rotan menjadi ikatan besar sambil dipukul-pukul biar padat dan kencang ikatannya	08.56
Satu ikat rotan ditimbang dan dicatat	09.10
Rotan yang telah dimbang dibawa menuju perahu sambil ditata menggunakan gancu	09.24
Perahu berisi rotan ditarik menggunakan perahu motor menuju kapal	09.34
Perahu merapat ke samping kapal dan beberapa ikat rotan mulai dipindahkan menuju kapal menggunakan alat	09.46
Rotan ditata di atas kapal	09.51
SELESAI	10.02

WW.116.2A

EEN VOLKSSANATORIUM

VAN HET RODE KRUIS

Nomor	WW 116	
File	2A	
Judul	EEN VOLKSSANATORIUM VAN HET RODE KRUIS	RUMAH SAKIT RAKYAT PALANG MERAH
Durasi	2'31"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	L. Elia	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 – TRACK 3	
Sinopsis	Beberapa pasien datang ke Rumah Sakit Palang Merah Bogor untuk melakukan pemeriksaan dan kemudian di periksa oleh perawat wanita. Rumah sakit tersebut juga menerima pasien rawat inap baik anak-anak maupun orang dewasa. Pasien anak-anak juga di hibur oleh perawat dengan memberikan mainan. Para pasien rawat inap juga diberi makan dan minum.	
Nama	-	
Tempat	Bogor	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 105 TRACK 3
Teks : Buitenzorg, Een Van Het Rode Kruis. Kamera : L. Elia	02.06
Sebuah plang bertuliskan : VOLKSSANATORIUM, BUITENZORG dan lambang palang merah di sebelah kanan dan kiri tulisan tersebut.	02.10
Dua orang pegawai laki-laki di rumah sakit palang merah sedang berjalan. Tampak deretan pohon dan dokar.	02.16
Pohon-pohon di halaman Rumah Sakit Rakyat Palang Merah	02.18
Beberapa pasien wanita yang akan periksa sedang berjalan di dalam area rumah sakit	02.22
Beberapa pasien wanita sedang berjalan menuju koridor yang sudah ada deretan tempat tidur untuk pemeriksaan pasien	02.24
Beberapa pasien wanita mulai tidur di tempat tidur untuk dilakukan pemeriksaan	02.27
Seorang perawat wanita sedang membantu merebahkan seorang pasien wanita di tempat tidur	02.32
Seorang pasien wanita dengan memakai rok batik sedang tidur di atas tempat tidur untuk dilakukan pemeriksaan	02.36
Beberapa pasien laki-laki sedang tidur berderet di atas tempat tidur pemeriksaan yang berada dikoridor rumah sakit. Tampak seorang perawat wanita sedang menghampiri salah satu pasien yang tidur dipaling ujung	02.47
Seorang perawat wanita sedang membetulkan selimut kepada salah seorang pasien laki-laki. Tampak mata pasien tersebut ditutup dengan kain	02.57

Sebuah plakat pasien dengan bertuliskan :ANGKA 19, NAMA : OEMAR, MAKAN : 2 x 1 MULTIVIT. BED PATIENT	02.59
Seorang pasien anak laki-laki sedang tidur di atas tempat tidur ruangan pasien rawat inap.	03.02
Tampak jam duduk, botol, gelas di atas meja yang berada di samping pasien anak laki-laki tersebut	03.06
Seorang perawat wanita membawa bantal untuk pasien anak laki-laki, membantu mengangkat kepala pasien kemudian memberikan mainan mobil kepada pasien	03.08
Seorang pasien anak perempuan kurus tidur di tempat tidur ruang rawat inap	03.29
Seorang pasien laki-laki sedang membaca koran di tempat tidur pasien rawat inap	03.34
Dua orang petugas rumah sakit sedang membawa makanan pasien dengan gerobak	03.36
Beberapa pasien laki-laki sedang membaca koran di tempat tidur pasien rawat inap	03.43
Seorang perawat wanita rumah sakit sedang membagikan makan dalam piring untuk pasien rumah sakit	03.46
Seorang pasien laki-laki sedang makan yang sudah dibagikan oleh seorang perawat rumah sakit	03.56
Seorang perawat wanita sedang menuang minum ke dalam gelas dan kemudian diberikan kepada pasien	04.03
Seorang perawat wanita sedang menuang bubur ke dalam piring dan kemudian diberikan kepada seorang pasien anak perempuan	04.11
Seorang pasien anak perempuan sedang makan bubur	04.25
Seorang pasien anak laki-laki sedang makan bubur	04.32
Selesai	04.37

WW.116.3A

EEN BRUG WORDT HERSTELD

Nomor	WW 116	
	WW 07	
File	3A	
Judul	EEN BRUG WORDT HERSTELD	PERBAIKAN JEMBATAN
Durasi	02"35	
Tahun	1947	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 76 TRACK 8	
	BETACAM 183	
Sinopsis	Filmreportage van de herstelwerkzaamheden aan de door de TNI vernielde spoorbrug over de Porongrivier ten zuiden van Soerabaja. De brug in de spoorwegverbindingen van Soerabaja naar Kediri en Madioen was van vitaal belang, daar vernieling het afsnijden van een belangrijke aan- en afvoerlijn van het Nederlandse bestuur betekende	Laporan Film dari perbaikan jembatan kereta api di atas sungai porong selatan surabaya yang telah dihancurkan oleh TNI. Jembatan kereta api itu menghubungkan dari Surabaya ke Kediri dan Madiun yang sangat penting, karena penghancuran, memutuskan pasokan penting dari desa ke pemerintah Belanda.
Nama	-	
Tempat	Soerabaja	
	Madioen	
	Kediri	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 76 TRACK 8	BETACAM 183
Tekst : Soerabaja-Java. Een brug wordt hersteld.	Teks: Surabaya, Jawa. Perbaikan sebuah jembatan.	05.07	39.09
Beeld : Stationemplacement met rennende arbeiders	Picture: Buruh sedang berlari di pinggir rel kereta api.	05.11	39.10
Spoorweg of treinjeep (noot 1)	Kereta jeep berjalan di atas rel.	05.13	39.13
Door treinjeep voortgetrokken spoorwegwagons waarin spoorwegarbeiders	Dengan kereta jeep menarik gerbong kereta api membawa pekerja kereta api	05.35	39.35

Seinpaal en verbindingskabels	Tiang rambu-rambu dan kabel koneksi	05.37	39.38
Tani's wachtend voor spoorwegovergang	Para petani menunggu jalannya kereta untuk penyeberangan	05.40	39.42
Spoorwegemplacement	Kereta berjalan di atas rel	05.43	39.44
Brug over de Porongrivier, gedeeltelijk vernield door de TNI (noot 2)	Jembatan di atas sungai Porong sebagian dihancurkan oleh TNI	05.52	39.54
Overzicht van aangerichte schade, waaronder ontzette rails, vernielde brugdelen, ingezakte overspanning	Sekilas tentang kerusakan yang dilakukan, termasuk rel melengkung, bagian jembatan hancur, runtuh rentang	06.03	40.08
Totaalbeeld van de zwaar beschadigde brug	gambaran keseluruhan dari jembatan rusak parah	06.12	40.15
Arbeiders bezig met herstelwerkzaamheden	Pekerja melakukan perbaikan	06.17	40.22
Groep van 3 Nederlanders staande voor de brug	Tiga orang Belanda berdiri di depan jembatan	06.32	40.37
Herstelwerkzaamheden aan overspanning waarvoor nieuwe ijzeren spanten worden opgehesen, laswerk enz.	Perbaikan gelombang gulungan besi baru diangkat, pengelasan dll	06.43	40.40
Arbeiders wachtend langs de spoorlijn op vervoer	Pekerja menunggu di sepanjang rel kereta api	07.10	41.18
Arbeiders stappen in de jeeptrein	Pekerja berjalan kedalam kereta jeep	07.12	41.21
Machinist luidt koperen bel	Masinis membunyikan bel dari kuningan	07.27	41.37
Tekst : Einde, een Multifilm Productie	Text: Akhir Produksi multi Film	07.30	41.41
EINDE	Selesai	07.42	41.44

WW.116.3B

TIMOR-KOEPANG

Nomor	WW 116	
File	3	
Judul	TIMOR-KOEPANG	TIMOR-KUPANG
Durasi	1'57"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD RK 76 TRACK 6	
Sinopsis	In de half verwoeste stad Koepang van het eiland Timor, Oost-Indonesie, en in een nabij gelegen kampong, waar bevolking en bestuursapparaat een tijdelijk onderdak hebben gevonden in afwachting van de wederopbouw.	Setengah kota Kupang, Pulau Timor, Indonesia Timur yang hancur dan terletak di kampung terdekat, di mana penduduk dan administrasi telah menemukan tempat penampungan sementara dalam pembangunan kembali (rekonstruksi) yang tertunda.
Nama	-	
Tempat	Timor-Kupang	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD RK 76 TRACK 6
Timor Koepang	Timor Kupang	01.50
Gezicht op Koepang van zee uit	Pemandangan Kupang dari laut lepas	01.53
Verwoeste huizen, waarvan een met opschrift: Minervansdepot	Rumah-rumah yang hancur, salah satunya dengan tulisan Minervansdepot	02.00
Ander gedeelte van de stad	Bagian lain dari kota	02.06
Brug over rivier met twee vrouwen	Jembatan di atas sungai dengan dua orang wanita	02.09
Verwoest Chinees tempelgebouw	Bangunan kuil Cina yang hancur	02.12
Verwoeste huizenblokken	Blok-blok rumah yang hancur	02.14
Zeekust bij de stad	Pantai sampai ke kota	02.21
Baai met zeilschepen en een motorschip	Teluk dengan kapal layar dan perahu motor	02.23
Straathoek met arbeiders	Sudut jalan dengan pekerja	02.34
Transport van huiden voor export	Transportasi kulit untuk ekspor	02.41
Inladen aan de kust	Muatan di pantai	02.46
Gezicht op kampong met	Pemandangan kampung dengan pohon-pohon	02.50

palmbomen	palem (kelapa)	
Kamponghuizen met bevolking ervoor	Rumah-rumah kampung dengan penduduk di depannya	02.53
Opschrift : Distributiekantoor Voedingsmiddelenfonds	Tulisan: Kantor Distribusi Dana Bahan Pangan	02.55
Groep wachtende Indonesische mannen en vrouwen	Sekelompok pria dan wanita Indonesia sedang menunggu	02.57
Uitdeling van voedsel	Distribusi makanan	02.59
Kamponghuis met opschrift: Post- en Telegraafkantoor en met twee Rode Kruis tekens	Rumah kampung dengan tulisan: Kantor Pos dan Telegraf dengan dua tanda palang merah.	03.05
Brievenbus terwijl er brieven in gestopt worden	Kotak surat sementara dimana surat dimasukkan	03.11
Verwerking van postzakken	Pengolahan kantong surat	03.14
Kamponghuis met opschrift: Residentiekantoor	Rumah kampung dengan tulisan: Kantor Karesidenan	03.29
Nederlandsse politie-ambtenaar op de rug gezien loopt naar dit kantoor en	Polisi Belanda tampak dari belakang sedang pergi ke kantor ini	03.31
Spreekt met een ambtenaar	Berbicara dengan seorang pejabat	03.39
(Resident) komt naar buiten uit zijn kantoor en spreekt met beide personen	(Residen) keluar dari kantornya dan berbicara dengan kedua orang	03.42
Pleintje voor residentie-kantoor	Halaman di depan Kantor Karesidenan	03.45
Einde.	Selesai	03.47

WW.116.4

HET MAKEN VAN TOEDOENGS

Nomor	WW 116	
File	04	
Judul	HET MAKEN VAN TOEDOENGS	PEMBUATAN TUDUNG
Durasi	0'57"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 2	
Sinopsis	Film mengenai proses pembuatan tudung yang terbuat dari bambu di Kalimantan	
Nama		
Tempat	Ngabang, Kalimantan	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 2
Teks: Ngabang-Borneo. Het Maken van Toedoengs (Pembuatan Tudung)	06.20
Sekelompok orang yang sedang mengolah bambu	06.22
Mencelupkan lembaran bambu yang permukaannya telah dihaluskan ke wadah berisi air	06.27
Lembaran bambu tersebut diletakkan di atas batu yang dibakar dan kemudian diberi warna menggunakan sehelai kain	06.36
Sekelompok wanita duduk di atas tikar sedang membuat tudung dari bambu	06.50
Tampak dekat dua orang wanita yang menjahit tudung bambu	06.53
Tampak dekat beberapa orang wanita yang lain yang sedang menjahit tudung bambu	06.54
Tampak dekat tudung bambu dengan hiasan yang telah dijahit	07.03
Seorang wanita yang sedang menjahit tudung dengan anak gadis duduk di sebelahnya	07.07
Seorang gadis kecil yang memegang tudung bambu dengan hiasan berwarna emas dan perak yang sudah jadi	07.08
Tampak dekat tudung bambu dengan hiasan tersebut	07.10
Beberapa orang wanita duduk di tikar dengan tudung-tudung yang sudah jadi dalam berbagai ukuran	07.12
Teks: Selesai	07.19

WW.116.4A

EEN BEZOEK AAN NGABANG

Nomor	WW 116	
File	4	
Judul	EEN BEZOEK AAN NGABANG	KUNJUNGAN KE NGABANG
Durasi	2'51"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD RK 76 track 6	
Sinopsis	Tijdens de plechtigheden in verband met het in leven roepen van de deelstaat West-Borneo brengt de regeringsadviseur Raden Abdoelkadir Widjoatmodjo een bezoek aan Ngabang. De feestelijkheden omvatten o.m. een zanghulde door de jeugd en neushorenvogeldansen begeleid door inheemse muziek.	Selama upacara yang berkaitan dengan pembentukan negara Kalimantan Barat pemerintah penasihat Raden Abdoelkadir Widjoatmodjo mengunjungi Ngabang. Perayaan meliputi antara lain lagu penghargaan oleh pemuda dan barisan tarian (rangkong) disertai dengan musik asli.
Nama	Raden Abdoelkadir Widjoatmodjo	
Tempat	Ngabang-Kalimantan Barat	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
Borneo Een bezoek aan Ngabang (noot 1).	Kalimantan. Kunjungan ke Ngabang (catatan 1).	04.56
Overzicht van het feestterrein met wandelende autoriteiten en andere gasten, onder wie de Regeringsadviseur Raden Abdoelkadir Widjoatmodjo.	Pemandangan pesta taman dengan pejabat berwenang dan tamu lainnya sedang berjalan, termasuk penasihat pemerintah Raden Abdoelkadir Widjoatmodjo.	05.01
Begroeting van Raden Abdoelkadir door plaatselijke hoofden.	Raden Abdoelkadir memberi salam kepada pemimpin setempat.	05.31
Opmarcheren van jeugdgroepen.	Barisan kelompok pemuda.	05.46
Raden Abdoelkadir Widjoatmodjo met plaatselijke autoriteiten.	Raden Abdoelkadir Widjoatmodjo dengan pihak berwenang setempat.	05.51
Zanghulde door de jeugd.	Penghormatan dengan nyanyian oleh pemuda.	05.54
Aanbieding van verversingen.	Daftar perubahan.	06.15
Raden Abdoelkadir, die een toespraak houdt en andere gasten.	Raden Abdoelkadir, yang memberikan pidato dan tamu lainnya.	06.26

Jeugdige toeschouwers.	Penonton muda.	06.33
Vrouwelijke Indonesische toeschouwers.	Penonton wanita Indonesia.	06.43
Gamongspelers.	Pemain gamelan.	06.46
Dansers met neushoornvogelmaskers.	Penari dengan topeng Burung Rangkong (Burung Enggang).	07.01
Einde.	Selesai.	07.47

WW.123.3

IN HET HART VAN JAVA

Nomor	WW 123	
File	3	
Judul	IN HET HART VAN JAVA	PEDALAMAN JAWA
Durasi	6'32"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	C.H. Breyer	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 – TRACK 7	
Sinopsis	Filmbeelden van zieke en verhongerde kampong bewoners in het door Republikeinse troepen ontruimde gebied op Java. Na aankomst van Rode Kruis-personeel wordt de bevolking, die van heinde en verre toestroomt medische hulp verleend in een provisorische polikliniek. Jongens dansen een patjoldans en de kampongbewoners herstellen de loop van een kali die de sawa's bevloeit en beginnen de sawa's te bewerken.	Cuplikan Film warga kampung yang sakit dan kelaparan di dikosongkan oleh pasukan Republik daerah pasukan di Jawa. Mengikuti kedatangan petugas Palang Merah, penduduk yang jauh dan padat mendapatkan perawatan medis yang tersedia dalam klinik darurat. Orang-orang laki-laki muda menari tari pacol dan warga kampung mengembalikan garam abu agar kembali pulih untuk mengairi sawah dan warga kampung mulai memperbaiki sawah
Nama	-	
Tempat	Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 105 TRACK 7
Tekst: <i>In het hart van Java</i> . Camera: C.H. Breyer.	Teks : Di Pedalaman Jawa. Kamera: C. H. Breyer.	02.11
Beeld: Geïmproviseerde grafheuvels op open terrein bij kampong in pocket-gebied (noot 1).	Gambar : gundukan di tanah terbuka di kampong daerah pedalaman	02.15
Tweetal verwaarloosd uitzierende vrouwen zittend bij kamponghuis. Moeder met peuter in slendang gaat zitten.	Dua orang sedang berjalan mencari perempuan yang duduk di rumah kampong. Seorang ibu sedang menggendong balita dengan selendang	02.21

Beelden van verwaarloosd gewas, vernield afdak, met onkruid overwoekerde grond, kapotte bilikken plafond, een bodemloze kom en gebroken gebruiksvoorwerpen.	Potret tanaman tanaman yang tidak diurus, phon yang dihancurkan, lahan ditumbuhi dengan gulma, atap yang patah-patah, mangkuk yang bolong dan peralatan rusak.	02.35
Smalle, ongeleide kali, waarvan <i>het</i> water een eigen nieuwe bedding tussen de stenen door zoekt.	Air mengalir di kali yang sempit dan banyak batu-batu di kali tersebut	02.58
Moeder wrijft <i>het</i> door framboesia aangetaste hoofd van <i>haar zoontje</i> , zittend naast ongebruikt rijstblok.	Seorang Ibu sedang memijat bagian kepala anaknya yang terkena dampak patek. Tampak lesung untuk menumbuk beras yang sudah tidak terpakai	03.04
Kaal en met zweren overdekt hoofd van <i>het</i> joch, shot van de met zweren overdekte krabbende handen.	Anak laki-laki berkepala botak dengan luka (cacar/bisul) dikepalanya. Tampak luka (cacar/bisul) ditangan yang digarugaruk	03.11
Slapende, zieke jongen wiens iboe (moeder) haar vermagerde hand op zijn voorhoofd legt. De vrouw.	Seorang anak yang sakit sedang tidur dengan tangan yang kurus. Tampak seorang tangan ibu sedang memegang dahi anak tersebut	03.18
Vader zet zich bij hen neer.	Ayah akan melakukan sesuatu buat mereka	03.36
Shot van <i>het</i> toevoegen van wierook aan brandend wierookpotje. Vader bidt volgens mohammedaanse rite.	Menaruh dupa ke dalam tabung. Ayah berdo'a dengan cara muslim	03.41
Close-up van <i>het</i> zieke joch dat zijn wijdgeopende ogen langzaam sluit.	Tampak dekat anak yang sakit tersebut matanya terbuka secara perlahan-lahan	03.51
Tweetal Rode Kruis helpers blijven staan in <i>het</i> struikgewas en kijken naar.	Dua orang petugas Palang Merah pembantu berjalan di semak-semak dan melihat ke depan	04.02
Schaduw van lijkstoet op de grond.	Bayangan prosesi pemakaman di tanah.	04.10
Drietal peuters zittend rond een leeggeeten bord.	Tiga orang balita sedang duduk dan di depannya terdapat sebuah piring makan yang kosong.	04.17
Dragers dragen de met een kain bedekte baar door de kampong.	Pembawa jenazah yang dikerudungi kain tertutup dengan rapi oleh warga kampong	04.22
Rode Kruis arts en verpleegster dalen af naar de kampong.	Dokter dan perawat Palang Merah turun ke kampong.	04.29
Inheemse helpers dragen kisten met Rode Kruis artikelen aan draagstokken kampong binnen.	Warga kampong adat membantu membawa peti barang Palang Merah dengan tongkat bambu di kampong pedalaman	04.38
Bewoner in deuropening van zijn huis jaagt vliegen van zwerende voet. <i>Het</i> tweetal vrouwen uit <i>het</i> begin.	Seorang laki-laki duduk di rumahnya sedang menepok lalat yang hinggap di kakinya yang terkena cacar/bisul. Dua wanita duduk berjongkok	04.49
Moeder met zieke zuigeling in de armen.	Ibu dengan bayi yang sakit dalam pelukannya.	04.56
Ouders met zieke kinderen uit omliggende kampongs komen aan bij de provisorische Rode Kruis polikliniek die in de open lucht opgezet wordt.	Orang tua dengan anak yang sakit di sekitar desa-desa datang ke klinik rawat jalan Palang Merah darurat. Tampak petugas sedang menyiapkan di tempat terbuka	05.02
Jongeren in de rij terwijl arts injectie geeft	Orang-orang muda sedang antri. Tampak	05.14

aan jonge vrouw.	seorang wanita sedang diberikan suntikan oleh seorang dokter	
Indonesische arts onderzoekt een jonge man, zieke kampongbewoner.	Dokter Indonesia sedang memeriksa seorang pemuda dan penduduk kampung yang sakit	05.23
Omzwachtelen <i>van</i> een voet, close-up <i>van</i> Indonesische verpleegster.	Tampak dari dekat, seorang perawat Indonesia sedang membalut kaki	05.29
Helpster telt pillen uit <i>in</i> pisangblad dat zij vervolgens opvouwt (noot 2).	Membantu menghitung pil dalam daun pisang kemudian mereka melipatnya (Catatan 2).	05.38
Aankomst <i>van</i> dragers met een geïmproviseerde draagstoel waarin een jonge vrouw met beenwond. Draggers die 30 km hebben gelopen zetten de baar behoedzaam neer, terwijl de moeder haar dochter met parasol tegen de zon beschermt.	Kedatangan seorang pembawa tandu seadanya di mana seorang wanita muda dengan kaki luka. Pembawa berjalan 30 km kemudian meletakkan tandu dengan hati-hati sementara ibu melindungi putrinya dengan paying dari sinar matahari	05.44
Verpleegsters maakt de wond schoon. <i>Het hoofd van het pijn lijdende meisje, omvat door de moeder, de verpleegster.</i>	Perawat membersihkan luka. Kepala gadis tersebut dipegang oleh ibunya karena menahan sakit	05.55
Opvoering <i>van</i> zgn. patjoldans door zestal jongens die met grote passen over sawadijkje stappen. De benen van de jongens die zich in een kring opstellen en hun dans beginnen.	Semakin meningkat untuk di sebut tari pacol oleh enam anak laki-laki dengan melangkah-langkah di sawah. Kaki dari anak laki-laki berdiri membuat lingkaran dan mulai mempersiapkan tarian mereka.	06.05
Een der jongens met typische oogsthoed tijdens de langzame dans met zijn patjol; schaduw van danser en zijn patjol op de grond.	Salah satu anak laki-laki dengan topi khas panen (caping) dengan gerakan tari yang lambat dengan pacolnya. Tampak bayangan penari dan pacolnya di tanah	06.29
Jongens beëindigen patjoldans door <i>het</i> werktuig gelijktijdig op de schouder te leggen.	Anak-anak laki-laki tersebut menghentikan gerakan pacolnya untuk diletakkan bersamaan pada bahu	06.49
Jongen wuift zich koelte toe met zijn hoed, de uitblazende, zich koelte toe wuivende jongen.	Seorang anak laki-laki sedang mengipasi dirinya dengan topinya, meniup-niup mengipasi dirinya kemudian anak-anak bergoyang	06.52
Jongens stappen nog een keer rond <i>in</i> een kring, jongens stappen met grote passen terug over het sawadijkje.	Anak-anak laki-laki sekali lagi melangkah berputar-putar membentuk lingkaran kemudian anak-anak tersebut kembali melangkah melewati sawah	07.03
<i>In</i> zonlicht glinsterend kaliwater. Water zoekt schuimend zijn weg tussen beddingstenen door waarop andere stenen geworpen worden voor vorming van een dam.	Air sungai dalam kilauan sinar matahari, air mengalir membentuk busa antara batu dan sungai dimana batu dilemparkan untuk membentuk bendungan	07.23
Kampongbewoners geven stenen aan elkaar door voor de aanleg van de dam.	Warga Kampung memberikan batu satu sama lain untuk pembangunan bendungan.	07.34
Oude kampongbewoner zittend bij damdoorlaat. Moeder wast haar kind in de kali, stenen worden op de dam geworpen.	Seorang warga kampung yang sudah tua duduk di batu bendungan. Seorang Ibu memandikan anaknya di kali. Batu dilemparkan di kali	07.38

Ploegen <i>van</i> sawagrond met primitieve houten ploeg.	Membajak sawah dengan bajak kayu pada zaman dahulu	07.46
Tani loopt met patjol op zijn schouder naar sawa.	Seorang petani sedang berjalan ke sawah dengan pacol dibahunya	07.48
Kampongbewoners bewerken de grond <i>van weer in</i> gebruik genomen bevoeide sawa.	Warga kampung sedang memperbaiki sawah irigasi yang kemudian akan digunakan kembali	07.53
Jonge karbouwenhoeder op een karbouw.	Seorang laki-laki muda sedang menggembala kerbau.	07.58
Einde	Selesai	08.03

WW.124.2

KLAPPER – OLIE UIT BANTAM

Nomor	WW 124	
File	02	
Judul	KLAPPER – OLIE UIT BANTAM	MINYAK KELAPA BANTEN
Durasi	4'34"	
Tahun		
Narator		
Juru Kamera	Toby Berwald dan Eimert Kruidhof	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 484	
Sinopsis	Proses pembuatan minyak dari kelapa dari memetik kelapa, mengambil daging kelapa, penjemuran daging kelapa, pengarungan daging kelapa yang sudah kering, penggilingan daging kelapa yang sudah kering, proses penyaringan minyak melalui beberapa tahap kemudian akhirnya menjadi minyak dan dikemas dalam botol, drum kotam dan drum besar.	
Nama		
Tempat	Rangkasbitung, Banten	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 484
Teks : Rangkasbitung, Klapper – Olie Uit Bantam. Kamera : Toby Berwald dan Eimert Kruidhof	22.06
Ombak yang menghantam batu karang di lautan	22.11
Sebuah menara yang terlihat bagian atas. Tampak pohon kelapa di sekelilingnya	22.18
Pohon-pohon kelapa di pinggir pantai	22.21
Sebuah dokar sedang berjalan melewati pohon-pohon kelapa	22.42
Seorang laki-laki sedang memanjat pohon kelapa dan memetik kelapa	22.52
Kelapa jatuh ke tanah	23.05
Seorang laki-laki sedang membelah kelapa	23.07
Seorang ibu dan dua orang anak laki-laknya sedang mengambil daging kelapa	23.15
Tumpukan daging kelapa	23.27
Daging kelapa sedang dijemur dihalaman	23.30
Para pekerja wanita sedang memasukkan daging kelapa yang sudah kering ke dalam karung	23.35
Seorang pekerja wanita sedang menjahit karung yang sudah terisi daging kelapa yang sudah kering	23.42
Beberapa pekerja laki-laki sedang memanggul sekarung daging kelapa yang sudah kering	23.49
Karung-karung daging kelapa kering tersebut ditumpuk di dalam suatu ruangan	23.59
Seorang pekerja sedang menggiling daging kelapa kering tersebut dengan	24.12

menggunakan mesin penggiling	
Roda mesin dan pipa-pipa mesin penggiling	24.27
Sorang pekerja laki-laki sedang melakukan proses penggilingan kelapa kering	24.38
Gilingan kelapa kering yang keluar dari pipa yang kemudian hasilnya langsung masuk ke dalam corong panjang dengan pisau melilit	24.49
Minyak yang mengalir dari saringan mesin dan masih menjalani beberapa proses penyaringan	25.06
Seorang pekerja laki-laki sedang memasukkan minyak dari kran ke dalam botol dari hasil penyaringan	25.36
Seorang pekerja laki-laki sedang memasukkan minyak dari kran ke dalam drum kotak	25.42
Seorang pekerja laki-laki sedang memasukkan minyak dari kran ke dalam drum tabung besar	25.51
Para pekerja sedang menggelindingkan drum drum minyak	25.53
Selesai	26.00

WW.124.3

DE TREIN – POLIKLINIEK

Nomor	WW 124	
File	03	
Judul	DE TREIN - POLIKLINIEK	KERETA API - POLIKLINIK
Durasi	4'08"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald	
	Elimart Kruidhof	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM – 484	
Sinopsis	Kereta Api Poliklinik Palang Merah dengan berlambangkan palang merah dan gerbong bertuliskan S.S., OVW. PL. 4, kereta tersebut membawa petugas Palang Merah dan kotak obat-obatan. Banyak masyarakat yang mengantri pemeriksaan, ada yang mempunyai penyakit cacar, sesak nafas, sakit tenggorokan dan sakit tangan. Setelah proses pemeriksaan kemudian langsung pemberian obat oleh petugas Palang Merah.	
Nama	-	
Tempat	Banten	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 484
Teks : Bantam, De Trein – Polikliniek. Kamera : Toby Berwald dan Elimart Kruidhof	26.01
Kereta api sedang melaju	26.06
Seorang dengan menggunakan caping bertuliskan : S.S., OVW. PL. 4	26.11
Tiga orang laki-laki sedang naik gerobak kereta api bagian depan	26.12
Rel kereta dan kereta api tampak dari samping bawah	26.29
Kereta api mulai berhenti di stasiun Madja, Banten	26.37
Sebuah tembok bertuliskan : MADJA	26.47
Seorang petugas sedang mengunci rel kereta pada stasiun Madja	26.51
Seorang pegawai Kereta Api sedang memberikan aba-aba berhenti kereta api dengan menggunakan peluit	26.54
Kereta api dengan lambang Palang Merah mulai berhenti	26.55
Beberapa petugas Poliklinik Palang Merah sedang meloncat turun dari pintu gerbong kereta api dengan lambang Palang Merah bernomor QL:7:SS	27.10
Beberapa petugas Poliklinik Palang Merah sedang menurunkan beberapa kotak dari gerbong kereta api dan kemudian ditumpuk	27.13
Kereta api tampak dari jauh	27.24
Sekelompok masyarakat wanita berjongkok. Tampak beberapa wanita memakai caping besar	27.30
Beberapa ibu-ibu sedang menggendong anaknya	27.32
Seorang anak perempuan dengan penyakit cacar di wajahnya	27.35
Seorang wanita dengan menggunakan caping besar	27.37

Seorang laki-laki tua	27.39
Seorang wanita sedang dipegang tangan kanan kirinya oleh dua orang anaknya kemudian didudukkan dikursi. Tampak wanita tersebut sesak nafas	27.47
Seorang wanita tersebut kemudian ditandu oleh empat orang laki-laki	27.53
Banyak masyarakat sedang mengantri untuk periksa ke poliklinik Palang Merah. Tampak petugas poliklinik Palang Merah sedang memberikan pelayanan kepada masyarakat	28.11
Seorang petugas poliklinik Palang Merah sedang menulis kartu periksa pasien dan kemudian diberikan kepada pasien tersebut	28.18
Seorang ibu sedang menyusui anaknya dan di payungi dengan caping besar	28.24
Seorang ibu sedang menggendong anaknya antri dalam pemeriksaan	28.27
Seorang ibu sedang menggendong bayi yang menderita penyakit kulit pada wajah dan kepalanya. Tampak ibu tersebut memayungi bayinya	28.29
Seorang petugas poliklinik Palang Merah sedang membantu melepas pakaian seorang laki-laki tua dan kemudian diperiksa tenggorokannya	28.31
Seorang petugas poliklinik Palang Merah sedang memeriksa bagian perut seorang laki-laki tua dan kemudian mencatat ke dalam rekam medis	28.39
Seorang petugas poliklinik Palang Merah sedang membalut luka tangan seorang anak laki-laki	28.48
Seorang petugas poliklinik Palang Merah sedang membersihkan tangan seorang pasien dengan menggunakan kapas	28.50
Seorang petugas poliklinik Palang Merah sedang membersihkan tangan seorang bayi dengan menggunakan kapas. Tampak bayi tersebut menangis dalam pangkuan ibunya	28.53
Seorang petugas poliklinik Palang Merah sedang membalut pergelangan tangan seorang laki-laki tua dengan menggunakan kain kasa	29.04
Seorang petugas poliklinik Palang Merah sedang menyuntik lengan seorang wanita	29.07
Seorang petugas poliklinik Palang Merah sedang memberikan obat kepada seorang pasien wanita	29.20
Seorang wanita yang ditandu oleh empat orang laki-laki sedang dibawa ke poliklinik Palang Merah	29.23
Banyak masyarakat sedang mengantri untuk periksa ke poliklinik Palang Merah. Tampak petugas poliklinik Palang Merah sedang memberikan pelayanan kepada masyarakat	29.33
Seorang wanita yang ditandu oleh empat orang laki-laki sedang diturunkan	29.36
Seorang wanita yang ditandu tersebut sedang diperiksa dadanya dengan menggunakan stetoskop oleh seorang petugas poliklinik Palang Merah. Tampak matanya juga diperiksa	29.40
Seorang wanita dengan menggunakan payung	29.50
Seorang petugas poliklinik Palang Merah sedang meminumkan obat kepada seorang wanita yang ditandu	29.53
Seorang laki-laki tua dengan memakai peci	30.01
Seorang wanita yang ditandu oleh empat orang laki-laki diangkat lagi setelah selesai pemeriksaan	30.03
Selesai	30.09

WW.126.3

SLACHTVEE VAN MADURA

Nomor	WW 126	
File	3	
Judul	SLACHTVEE VAN MADURA	SAPI DARI MADURA
Durasi	1'23"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Jaap Zindler	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 107	
Sinopsis	Kegiatan memelihara sapi Madura kambing untuk dijual kembali dengan menggunakan perahu di Tandjungbumi	
Nama	-	
Tempat	Tandjungbumi, Jawa Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 107
Teks: SAPI DARI MADURA. Kameramen: Jaap Zindler	08.59
Penggembala sapi sedang membawa sapi-sapi mereka	09.03
Sapi-sapi berada di penampungan	09.11
Seekor sapi dengan anak sapi	09.17
Seekor sapi sedang diikat di kayu	09.23
Petugas pemelihara sapi sedang mencatat kondisi sapi	09.27
Petugas pemelihara sapi sedang melihat kondisi mulut sapi	09.34
Badan sapi dicap huruf "M" menggunakan besi panas	09.42
Penduduk/ petugas pemelihara sapi akan membawa sapi dan kambing ke perahu	09.49
Sapi-sapi dimasukkan ke dalam perahu	09.55
Kambing-kambing dimasukkan ke dalam perahu	10.01
Perahu yang membawa sapi dan kambing mulai berlayar menggunakan bambu	10.08
SELESAI	10.22

WW.127.3

STAGEN INDUSTRIE

Nomor	WW 127	
File	3	
Judul	STAGEN INDUSTRIE	INDUSTRI STAGEN
Durasi	1'34"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Guus van den Berg	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 1	
Sinopsis	Para pekerja wanita maupun laki-laki sedang melakukan proses pembuatan stagen di Pekajangan, dari menenun, mencelupkan ke dalam pewarna dan memperagakan stagen yang sudah jadi	
Nama	-	
Tempat	Pekadangan	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 104 TRACK 1
Teks : Industri Stagen Pekadangan, Camera : Guus van den Berg	04.22
Sebuah rumah dan pepohonan di sekeliling rumah di Pekadangan	04.27
Seorang anak laki-laki sedang memutar alat untuk membuat stagen	04.29
Beberapa anak laki-laki sedang proses membuat stagen dengan menggunakan alat	04.35
Seorang wanita sedang mencelupkan benang ke dalam air yang berwarna hitam	04.55
Seorang wanita sedang menjemur benang yang akan dijadikan stagen	05.03
Seorang laki-laki dan seorang wanita sedang menarik benang yang akan di jadikan stagen	05.10
Seorang anak laki-laki sedang berjongkok dan memegang keranjang	05.18
Benang yang sedang ditunen	05.20
Seorang laki-laki sedang menginjak alat tenun	05.26
Dua orang laki-laki sedang menenun	05.32
Dua buah stagen yang sudah jadi	05.39
Seorang laki-laki sedang mengangkat stagen yang sudah jadi	05.42
Seorang wanita sedang melingkarkan stagen diperut	05.49
Seorang wanita sudah memakai stagen	05.56

WW.127.4

ZONDAG PASSAR TE KEFAMENANU

Nomor	WW 127	
File	4	
Judul	ZONDAG PASSAR TE KEFAMENANU	PASAR DI HARI MINGGU DI KEFAMENANU
Durasi	2'45"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 1	
Sinopsis	Para warga berjalan menuju Pasar Kefamenanu Timor. Suasana di pasar dan tampak para penjual dan pembeli. Sepulang dari pasar, para warga menuju ke gereja untuk sembahyang	
Nama	-	
Tempat	Kefamenanu, NTT	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 104 TRACK 1
Teks : Hari Minggu Ke pasar Kefamenanu Timor. Kamera : Toby Berwald	06.01
Bentangan hutan di Kefamenanu Timor	06.05
Seorang laki-laki sedang berjalan melewati hutan	06.16
Para warga Kefamenanu sedang berjalan diantara pepohonan	06.20
Para warga sedang membawa barang bawaan di atas kepala	06.28
Seorang wanita tanpa baju atasan membawa empat guci dari tanah liat di atas kepala	06.35
Banyak warga sedang berada di Pasar Kefamenanu pada hari minggu	06.41
Penjual dan pembeli buah di Pasar Kefamenanu	06.54
Seorang laki-laki dengan memakai kain penutup kepala sedang membuat jaring-jaring	06.57
Tiga orang wanita sedang menjual ubi. Tampak dua botol dan beberapa bakul	07.08
Buah anggur yang di taruh di bakul kecil	07.11
Seorang wanita salah satu penjual di Pasar Kefamenanu	07.17
Seorang wanita penjual kapuk kapas	07.22
Para warga pengunjung Pasar Kefamenanu berjalan pulang meninggalkan pasar	07.41
Para warga berjalan menuju gereja sepulang dari pasar	07.45
Para warga memasuki gereja	07.54
Seorang Pendeta Belanda sedang menyambut para warga yang akan memasuki gereja	07.55
Para anak-anak juga ikut memasuki gereja	08.05
Sebuah salib yang berada di atas menara gereja	08.08
Beberapa tas anyaman yang di gantungkan di pohon	08.13
Beberapa tas anyaman, botol dan potongan bambu yang di tumpuk	08.14
Kain, kelapa, telur di dalam bakul kecil yang di tumpuk	08.20
Beberapa kelapa, botol dan potongan bambu	08.23
Deretan barang bawaan para warga yang di taruh di pinggir gereja	08.28

Seekor ayam jantan sedang berkokok di bawah pohon	08.31
Tampak gedung gereja	08.34
Para warga sedang berjalan keluar menuruni tangga gereja	08.36
Para warga sedang berjalan di halaman gereja	08.41
Selesai	08.45

WW.128.3

NAAR EEN NIEUWE TOEKOMST

Nomor	WW 128	
File	03	
Judul	NAAR EEN TOEKOMST	MENUJU MASA DEPAN
Durasi	3'43"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 102 TRACK 5	
	DVD 256 TRACK 1	
	BETACAM 303	
Sinopsis	Filmreportage over de werkzaamheden van in Indonesie gedemobiliseerde Nederlandse militairen, die daar, meestal met z'n tweeën, een onderneming opgezet hebben. Zo wordt een bezoek gebracht aan een instrumentenfabriek waar passerdozen gemaakt worden, een herenkapsalon en een groente- en bloemenkwekerij bij Lembang	Laporan Film pada karya Belanda di Indonesia didemobilisasi tentara, bahwa ada, biasanya berpasangan, telah mendirikan sebuah perusahaan. Kemudian dilakukan kunjungan ke pabrik instrumen dimana pengepakan dilakukan, salon rambut dan sayuran dan bunga pembibitan di Lembang
Nama	-	
Tempat	Lembang, Bandung	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 102 TRACK 5	DVD 256 TRACK 1	BETACAM 303
Tekst : Naar een nieuwe toekomst. Camera : Jacques Pompe	Teks: Menuju Masa Depan Baru. Kamera: Jacques Pompe	05.24	05.29	06.29
Beeld : Brief met demobilisatie besluit die militair na lezing opvouwt en in enveloppe steekt	Gambar: Surat keputusan mobilisasi militer yang dilipat ke dalam amplop setelah selesai dibacakan	05.31	05.34	06.33
Militair, nu in burger, beklimt op handen en voeten steile met gras begroeide bergheiling, loopt dan over over de weg bergopwaarts en	Tentara berpakaian sipil, merangkak menaiki lereng berumput yang curam, kemudian menyeberangi jalan menanjak dan tampak	05.38	05.45	06.38

kijkt stilstaande uit over het landschap	pemandangan dari atas			
Tweetal demobilisanten loopt naar witgepleisterd gebouw	Dua orang berjalan ke arah bangunan bercat putih	06.08	06.17	07.17
Bordje op de deur met vermelding Instrumentenfabriek Correlje van Dam. Kebon Serih 35 Bandoeng waar de twee naar binnen gaan	Dua orang itu masuk ke dalam bangunan tersebut. Pada pintunya bertuliskan: "Instrumentenfabriek Correlje van Dam. Kebon Serih 35 Bandung".	06.11	06.20	07.20
Bij een tekenbord bespreken zij een werktekening ; close-ups van beide ondernemers	Pada sebuah meja gambar yang digunakan untuk membahas rencana kerja. Tampak dekat kedua pemilik pabrik.	06.15	06.24	07.25
Kijkje in de werkplaats waar Indonesisch personeel aan machines werkzaam is	Terlihat sebuah bengkel tempat teknisi mesin Indonesia bekerja	06.25	06.35	07.36
Firmant controleert afstelling van een machine	Seorang pegawai sedang mengontrol untuk melakukan penyesuaian mesin	06.30	06.39	07.40
Close-up van een op afstand bediende slijpmachine	Tampak dekat seorang yang sedang mengoperasikan alat gergaji mesin	06.33	06.43	07.43
Close-up van Indonesische fijnbankwerker	Tampak dekat sosok pekerja Indonesia	06.36	06.45	07.46
Detailbeeld van cirkelzaag voor metaal	Detil fitur gergaji logam	06.40	06.49	07.50
Firmant geeft bankwerker instructies	Seorang penyelia memberikan petunjuk kepada seorang pegawai	06.44	06.54	07.55
Cirkelzaag gefilmd vanuit andere opstelling	Terlihat proses pengergajian mesin dari pengaturan yang berbeda	06.52	07.02	08.03
Afwerken van de instrumenten op een tafel in de open lucht	Pengerjaan instrumen-instrumen yang diletakkan di atas meja pada udara terbuka (di luar ruangan) oleh para pekerja	06.56	07.06	08.07
Collectie passers in oplopende maten	Peralatan-peralatan kecil yang tersimpan pada kotak-kotak kecil	07.01	07.12	08.13
Afwerken van een passer	Penyelesaian sebuah kompas	07.04	07.16	08.16
Inhoud van een passerdoos die dichtgeklapt wordt	Kotak kecil yang berisi peralatan kompas yang dapat dibuka dan ditutup	07.10	07.19	08.19
Naambord van Bandoengse Heren Kapsalon v/d Craats en Schreyer	Di bagian luar kotak kecil tersebut bertuliskan: "Bandoengse Heren Kapsalon v/d Craats en Schreyer".	07.12	07.23	08.24
Nederlandse militairen betreden de kapsalon	Pasukan Belanda memasuki sebuah salon	07.16	07.27	08.28
Interieur van de salon	Desain bagian dalam salon	07.19	07.31	08.31

Tweetal Nederlandse demobilisanten knipt het haar van de militairen	Dua orang veteran Belanda tengah memotong rambut tentara	07.24	07.34	08.35
De wachthoek waar militairen op hun beurt wachten	Seorang petugas berdiri di sudut ditempatb para tentara menunggu giliran mereka	07.36	07.48	08.49
Met water besproeien van een schoon geschoren kin	Menyemprotkan air ke dagu sebelum dicukur bersih	07.39	07.51	08.52
Close-up van het wassen van het haar van een klant	Tampak dekat seorang pegawai tengah mencuci rambut pelanggan	07.43	07.55	08.56
Boerenkoolplant die door Nederlandse demobilisant wordt gecontroleerd	Terlihat sebuah tanaman kangkung sedang dirawat oleh veteran Belanda	07.50	08.01	09.02
De ex-militair bekijkt het loof, pakt zijn hoed en gaat verder	Veteran tersebut melihat dedaunan, kemudian meraih topinya dan tberanjak pergi	08.01	08.11	09.12
Hij kijkt toe als Indonesische arbeidsters de boerenkoolplanten plukken en in een krans doen en loopt achter de jongens aan die de krans van deakker pikollen	Dia menyaksikan pekerja Indonesia memanen tanaman kangkung dan meletakkannya pada keranjang dan berjalan di belakang orang-orang yang memikul keranjang	08.04	08.17	09.18
De demobilisant steekt de akkers over	Veteran tersebut menyebarangi lahan	08.14	08.28	09.22
De twee firmanten bekijken geplukte bos radijs	Dua orang mitra tengah melihat dan memilih kumpulan lobak	08.22	08.34	09.35
Close-up van de vers geoogste radijs	Tampak dekat lobak yang baru dipanen	08.24	08.38	09.38
Dahlia in volle bloei	Sekuntum bunga Dahlia (sebenarnya bunga krisan) yang sedang bermekaran	08.27	08.41	09.42
Bloeiende gladiool	Bunga Gladiol	08.30	08.45	09.45
Kweker bekijkt de gladiool	Petani bunga mengamati setangkai bunga gladiol	08.32	08.47	09.48
De beide ondernemers in de kwekerij	Dua pemilik kebun di kebun bunga	08.37	08.52	09.52
Zij inspecteren jonge plantjes en lopen naar een truck	Mereka memeriksa bibit dan berjalan menuju truk	08.42	08.57	09.57
Waar het laden van de manden met groenten geregistreerd wordt	Truk memuat keranjang yang berisi sayuran. Tampak seseorang mencatat semua yang dimasukkan ke dalam truk	08.50	09.03	10.04
Truck rijdt weg	Truk berjalan pergi	08.55	09.10	10.10
Einde	Selesai	08.57	09.12	-

WW.130.2

DE PLANTENTUIN 130 JAREN

Nomor	WW 130	
File	02	
Judul	DE PLANTENTUIN 130 JAREN. BUITENZORG-JAVA	SERATUS TIGAPULUH TAHUN KEBUN RAYA DI BOGOR, JAWA
Durasi	1'14"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
	DVD 256 TRACK 2	
	BETACAM - 303	
Sinopsis	Herdenking van het honderddertigjarig bestaan van de befaamde plantentuin te Buitenzorg. De directeur Prof. Baas Becking spreekt een feestrede uit, gevolgd door een rondgang door de plantentuin met de vele genodigden.	Peringatan seratus ulang tahun ketiga puluh dari kebun raya yang terkenal di Buitenzorg. Direktur Prof Baas Becking berbicara alamat resmi, diikuti dengan tur kebun raya dengan banyak tamu.
Nama	Baas Becking	
Tempat	Bogor	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETA CAM 113	DVD 256 TRACK 2	BETACAM 303
Buitenzorg-Java De Plantentuin 130 jaren	Seratus Tigapuluh Tahun Kebun Raya	10:17	00.24	23.54
Een weg in de plantentuin	Tampak sebuah jalan di kebun Raya	10:23	00.27	23.58
Hoofdgebouw met bezoekers die buiten in de tuin zitten	Rumah utama dengan pengunjung yang duduk di luar di taman	10:23	00.31	24.01
Prof. Dr. Baas Becking, directeur van de plantentuin, spreekt de feestrede uit.	Prof Dr Baas Becking, direktur kebun raya, kata alamat resmi.	10:26	00.34	24.03
Rondgang van de bezoekers door de plantentuin, met beelden van verschillende beroemde plekken, o.a. van de vijver met de Victoria regia	Tour pengunjung melalui kebun raya, dengan gambar tempat-tempat terkenal yang berbeda, antara lain kolam dengan regia Victoria	10:44	00.53	24.24
Einde	Selesai	11:29	01.41	-

WW.130.3

BEELDENDE KUNST OP BALI

Nomor	130	
File	3	
Judul	BEELDENDE KUNST OP BALI	SENI RUPA DARI BALI
Durasi	2'15"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
	DVD RK 256 TRACK 3	
Sinopsis	Reportage van het collectief vervaardigen van houtsnijwerk op Bali, alsmede het bouwen van een kleine tempel waarbij beeldhouwers in paren de verschillende versieringen aanbrenge	Liputan pembuatan pemahat kayu di Bali, serta pembuatan sebuah pura kecil dimana para pematung secara berpasangan memasang hiasan yang berbeda-beda.
Nama		
Tempat	Bali, Desa Mas	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETACAM 113	DVD RK 256 TRACK 3	BETACAM 303
Still van houtsnijwerkers in de open lucht met tekst : <i>Beeldende kunst op Bali</i>	Gambar pengukir kayu di udara terbuka dengan teks: Seni Patung di Bali	13:35	03.52	27.24
Groep houtsnijwerkers maakt houten beeldjes	Kelompok pengukir kayu membuat patung-patung kayu	13:36	03.56	27.29
Oudere kunstenaar bewerkt beeld met hamer en beitel	Seniman yang lebih tua mengerjakan patung dengan palu dan pahat	13:39	04.00	27.32
Closeup van leerling met bloem van hibiscus in zijn oor die beeldje met mesje bewerkt en vervolgens met hamer en dun houtbeiteltje	Dalam jarak dekat murid dengan kembang sepatu di telinganya sedang mengerjakan patung dengan pisau lalu dengan palu dan pahat kayu kecil	13:41	04.02	27.34
Closeup van leerling die beeldje uitschulpt	Tampilan dari dekat murid yang memahat	13:47	04.12	27.40

Viertal houtsnijders aan het werk	Empat pengukir kayu sedang bekerja	13:52	04.14	27.46
Bewerken van een rechthoekig houten blok	Mengerjakan kayu persegi panjang	13:54	04.17	27.49
Houten bakken met houtsnijgereedschap	Kotak kayu dengan alat pengukir kayu	13:57	04.20	27.52
Kunstenaar bewerkt het eerder genoemde blok	Seniman mengerjakan potongan kayu yang telah disebutkan tadi	13:59	04.23	27.54
Rond de mat met werkstukken en gereedschappen zittende houtsnijwerkers	Di sekeliling tikar duduk para pemahat dengan karya-karya dan alat-alatnya	14:02	04.25	27.57
Naakt jochie polijst een masker	Seorang anak kecil laki-laki yang telanjang sedang memoles topeng	14:06	04.29	28.01
Expositie van houtsnijwerk in oude stijl	Pameran karya ukiran kayu dengan gaya kuno	14:08	04.31	28.03
Bouw van een tempeltje	Bangunan pura kecil	14:11	04.35	28.07
Beeldhouwers dragen hun bijdrage naar de tempel	Pematumng membawa sumbangan mereka ke pura	14:17	04.41	28.13
Opvoeren van de gebeeldhouwde godenfiguren op de steiger	Memajang patung pahatan tokoh dewa di tangga kayu	14:23	04.53	28.21
Tweetal kunstenaars werken gezamenlijk aan zandstenen figuur	Dua seniman bekerja sama dalam membuat figur dari batu pasir	14:33	04.59	28.31
Twee andere beeldhouwers bewerken gezamenlijk een godenbeeld	Dua pematumng lain mengerjakan sebuah patung dewa bersama-sama	14:45	05.11	28.38
Beelden van het getweeen bewerken van beelden en hoekversieringen	Gambar dari dua pematumng itu yang membuat patung-patung dan hiasan di sudut.	14:50	05.28	28.43
De tempel waar eenzame beeldhouwer een beeld modelleert	Pura dimana pematumng membentuk patung sendirian	15:15	05.44	29.16
Closeup van het uiterst zorgvuldig bewerken van de demonenkop	Tampilan dari dekat pengerjaan patung kepala-kepala setan yang sangat teliti sekali	15:18	05.49	29.22
Muursculptuur voorstellende een demon	Pahatan di dinding menggambarkan setan	15:27	05.57	29.29
Tekst op achtergrond van kaart van Indonesie op wereldbol : Einde. Een Multifilm Productie	Teks di latar belakang peta Indonesia di globe: Selesai. Sebuah Produksi Multifilm	-	05.59	-
EINDE	Selesai	-	-	-

WW.131.2

UITSLUITEND DIENST GEBRUIK

Nomor	WW 131	
File	2	
Judul	UITSLUITEND DIENST GEBRUIK	PENGGUNAAN LAYANAN KHUSUS
Durasi	6'04"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, Ch	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 256 TRACK 4	
Sinopsis	Flim tentang Penggunaan layanan Mobil Ford untuk mengantar jemput yang dikemudikan oleh supir. Setelah mengantar penumpang lainnya, Mobil Ford mogok sehingga tidak dapat menjemput tepat waktu.	
Nama	Flipse	
	Ahmad	
	Sarina	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 256 TRACK 4	BETACAM 303
Tekst : Batavia. Uitsluitend Dienst Gebruik.	Teks: Jakarta. Penggunaan Layanan Khusus.	02.27	36.23
Ford dienstauto rijdt door het centrum van Batavia en maakt een bocht naar rechts	Mobil Ford melalui pusat Kota Jakarta dan berbelok ke kanan	02.29	36.27
De auto rijdt het erf van een departementsgebouw op en stopt voor de ingang	Mobil menuju halaman gedung dan berhenti di pintu masuk	02.43	36.41
Ambtenaar Flipse stapt uit en instrueert de chauffeur	Petugas Flipse keluar dari mobil dan memerintahkan sopir	02.51	36.49
Chauffeur parkeert de wagen achterwaarts, stapt uit, wrijft de motorkap op en kijkt om naar de op de trap wachtende ambtenaar	Supir mobil parkir, turun, menggosok kap mesin dan melihat Flipse menunggu di tangga	02.57	36.55
Flipse neemt enige bank biljetten uit zijn portemonnee geeft ze aan Ahmad de chauffeur en wijst op zijn Horloge	Flipse beberapa uang kertas dari dompetnya untuk diberikan kepada supir Ahmad dan menunjukkan angka pada jamnya	03.13	37.12
Armbandhorloge wijst 16 minuten voor elf aan en Flipse wijst op het cijfer 1 van Een uur, de tijd dat Ahmad terug moet zijn waarna de twee uit	Jam tangan menunjukkan angka 16 menit untuk dirinya sendiri dan Flipse menunjukkan angka jam satu, waktu Ahmad harus kembali	03.20	37.18

elkaar gaan	setelah pergi		
Ahmad pakt zijn poetsdoek van de motorkap en zet zich achter het stuur	Ahmad mengambil kain lap dan menempatkan diri di belakang kemudi	03.25	37.24
De Ford verlaat het voorerf	Mobil Ford meninggalkan halaman depan	03.39	37.33
De Ford stopt bij een warong (etensstalletje)	Mobil Ford berhenti di sebuah warung	03.49	37.46
Waronghouder legt twee stukken pisang goreng (gebakken banaan) op een bordje dat hij klaar zet	Penjual di warung meletakkan dua potong pisang goreng dan mengatakan siap disantap	03.54	37.52
Ahmad zet zich op een houten bank	Ahmad duduk di bangku kayu	04.04	38.01
Inheemse vrouw komt aanlopen	Wanita pribumi berjalan melewati warung	04.48	38.04
Close-up van Sarina, die een levende gans meevoert	Close-up Sarina sedang membawa angka hidup	04.09	38.07
Ahmad laat Sarina de gans achterin zetten, haarzelf op de voorbank plaats nemen, zet zich achter het stuur en rijdt weg	Ahmad membiarkan Sarina membawa angsa naik, dirinya duduk, dibelakang kemudi dan meluncur pergi	04.23	38.15
De dienstauto passeert een betja op een buitenweg en stopt bij een kampong langs de weg	Supir tersebut melewati becak pada jalan raya dan berhenti di jalan pinggir kampong	04.41	38.36
Sarina stapt uit en loopt groetend weg	Sarina keluar dan berjalan pergi sambil memberi salam	04.50	38.49
Ahmad achter het stuur probeert vergeefs te starten	Ahmad duduk di belakang kemudi mencoba untuk menghidupkan mobilnya namun sia-sia	05.00	38.57
Duim op de startknop, bewegende wijzer van amperemeter	Menekan tombol stater, menggerakkan pointer dari amperemeter	05.02	39.00
Ahmad stapt uit, opent de motorkap en buigt zich over de accu	Ahmad keluar, membuka kap mesin dan membungkuk di depan aki	05.14	39.11
Hij morrelt wat aan de accuklem, toekijkende kampongjeugd	Dia sedikit mengotak-atik di terminal aki, memandang kepada pemuda kampong	05.17	39.16
Ahmad wrijft zich het gezicht af en kijkt op zijn horloge	Ahmad mengusap wajahnya dan melihat jam tangannya	05.28	39.26
Armbandhorloge van Ahmad wijst half twee aan	Jam tangan ahmad menunjukkan jam setengah dua	05.32	39.31
Armbandhorloge van Flipse wijst ruim half twee aan	Jam tangan Flipse menunjukkan lebih dari jam setengah dua	05.34	39.34
Flipse op de trap van het departements gebouw kijkt op zijn horloge	Flipse di tangga gedung departemen melihat arlojinya	05.39	39.37
Geparkeerde auto's op het erf van het departement en lege plaats waar zijn dienstauto had moeten staan	Mobil yang terparkir di halaman departemen dan tempat kosong dimana mobil parkir seharusnya	05.41	39.40
Flipse kijkt rond, begeeft zich naar onder een boom hurkende chauffeurs, die zeggen niets te weten, loopt dan het erf af, houdt een betja aan en neemt plaats	Flipse melihat sekeliling, berjalan menunduk dibawah pohon, para pengemudi tidak tahu apa-apa, kemudian berjalan di halaman, memanggil becak	05.53	39.48

Jongens uit de kampong drukken de Ford aan	Anak laki-laki dari kampung mendorong Mobil Ford	06.12	40.11
Sarina komt op een drafje aanlopen	Sarina berlari kecil sambil memanggil	06.17	40.16
De auto verdwijnt in de verte	Mobil menghilang di kejauhan	06.23	40.22
Flipse buigt zich met de afgestapte betjarijder over de lekke fietsband, waarna Flipse uitstapt en de betjarijder betaalt	Flipse menengok ke bawah melihat ban becak kempes, setelah itu Flipse turun dan membayar tukang becak	06.25	40.23
Close-up van de betjarijder die verbaasd de twee bankbiljetten bekijkt	Close-up tukang becak yang terkejut melihat dua lembar uang kertas	06.37	40.35
Flipse probeert op de rijweg lopend vergeefs passerende auto's aan te houden	Flipse berusaha mencegat mobil yang lewat di jalan raya namun sia-sia	06.40	40.38
Gefilmd vanuit de naast hem tot stilstand komende Ford: Flipse met duim omhoog op de rijweg	Direkam dari sisi sebelah berhentinya Mobil Ford: Flipse mengacungkan ibu jarinya di jalan raya	06.49	40.47
Hij opent het portier	Flipse membuka pintu	06.59	40.54
Onverstoorbare Ahmad achter het stuur die de oorzaak van zijn te laat komen uitlegt ; close-up van zijn nijdig kijkende baas	Ahmad dibelakang kemudi menjelaskan penyebab keterlambatannya; Close-up: tambak bos marah	06.58	40.57
Flipse smakt het voorportier dicht, opent het achterportier en kijkt verbaasd naar binnen	Flipse menutup pintu depan, membuka pintu belakang dan tampak terkejut melihat ke dalam	07.06	41.03
Gans waggelt uit de auto en kijkt zoekend rond	Angsa berjalan keluar dari mobil dan melihat sekeliling	07.10	41.07
Flipse stapt in en sluit het portier	Flipse masuk dan menutup pintu	07.21	41.19
Ahmad achter het stuur	Ahmad dibelakang kemudi	07.22	41.21
Ford voegt zich in het verkeer	Mobil Ford melaju di jalur lalu lintas	07.32	41.23
EINDE	SELESAI	07.34	-

WW.131.3

STADSPLAN SATELLIETSTAD KEBAJORAN

Nomor	WW 131	
File	3	
Judul	STADSPLAN SATELLIETSTAD KEBAJORAN	RENCANA TATA KOTA SATELIT KEBAJORAN
Durasi	3'36"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 256 TRACK 4 BETACAM 303	
Sinopsis	Aanleg van een nieuwe satellietstad ten zuidwesten van Batavia, Kebajoran. Men ziet heiwerkzaamheden, beton storten, metselen van huizen, wegeaanleg en het construeren van een brug.	Pembangunan kota satelit baru di barat daya Jakarta, Kebayoran. Tampak pekerjaan yang menumpuk, mengecor beton, batu bata rumah, pembangunan jalan dan jembatan.
Nama	-	-
Tempat	Kebajoran-Batavia	Kebayoran-Jakarta

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 256 TRACK 4	BETACAM 303
Stadsplan satellietstad Kebajoran.	Rencana tata kota satelit Kebayoran.	07.35	41.42
Twee bulldozers aan het werk. Een bulldozer duwt een palmboom om en trekt hem weg. Details van de bulldozers.	Dua bulldoser di tempat kerja. Sebuah bulldoser mendorong pohon palem dan menarik dia pergi. Tampilan detail bulldoser.	07.55	41.53
Bulldozer egaliseert een terrein.	Bulldoser meratakan tanah.	08.23	42.18
Dragline op zware rubberbanden.	Dragline berat pada ban karet.	08.25	42.24
Transportcombinatie en bulldozer in actie.	Kombinasi transportasi dan bulldoser sedang beraksi.	08.29	42.28
Voetgangers op loophangbrug.	Para pejalan kaki berjalan pada jembatan gantung.	08.50	42.49
Heien van palen voor een nieuwe brug. Heimachine drijft palen de grond in.	Menanam tiang untuk jembatan baru. Sopir mesin menancapkan tiang ke dalam tanah.	08.54	42.53

Hijskraan bij de brug.	Derek di jembatan.	09.09	43.07
Het leggen van stalen buizen voor de brug. Een voorman geeft aanwijzingen aan zijn Indonesische arbeiders.	Peletakan pipa baja untuk jembatan. Mandor memberikan instruksi kepada para pekerja Indonesia-nya.	09.12	43.10
De brug in aanbouw.	Jembatan dalam pembangunan.	09.17	43.17
Gereedmaken van betonmallen. Betonmolen levert stroom betonspecie die over ijzergaas wordt uitgestort.	Mempersiapkan cetakan beton. Mesin molen beton memberikan kekuatan yang dituangkan di atas kisi besi.	09.21	43.26
Uitsmeren van de specie. Stellingen.	Mengoleskan adonan semen dan pasir. Konstruksi.	09.30	43.29
Profiel van de oprit aan de overzijde van het kanaal.	Profil jalan di sisi lain dari kanal.	09.45	43.44
Spoorweg met 6 spoorwagens die grint en asfalt aanvoeren.	Kereta api dengan 6 gerbong yang mengangkut kerikil dan aspal.	09.47	43.46
Kraan en kipkarren in actie.	Mesin crane dan truk tipper bogie sedang beraksi.	09.54	43.52
Chevrolet vrachtwagen voert sten voor de huizenbouw aan.	Truk Chevrolet membawa batu untuk pembangunan rumah.	10.05	44.02
Wegwals.	Mesin penggilas jalan.	10.10	44.09
Twee wegwalsen rijden de gestorte hopen grint over de weg uit.	Dua mesin penggilas jalan berkendara sesuai harapan di jalan berkerikil.	10.17	44.17
Metselaar en timmerman aan het werk.	Tukang batu dan tukang kayu sedang bekerja.	10.21	44.20
Bouwwakarbeiders met waterpas en zaag.	Pekerja konstruksi melihat dengan waterpass.	10.32	44.31
Muren van huizen in aanbouw. Plaatsen van dakspanten.	Dinding rumah dalam pembangunan. Memasang rangka atap.	10.37	44.36
Leggen van dakpannen.	Peletakan genting.	10.51	44.41
Drie woningen in verschillende stadia van afbouw. Plaatsen van deuren.	Tiga rumah dalam berbagai tahap penyelesaian. Memasang pintu.	10.52	44.52
Overzicht van weg en huizen in Kebajoran.	Pemandangan jalan dan rumah-rumah di Kebayoran.	11.00	45.00
Andere weg met huizen, een sado, en fietsen.	Jalan lain dengan rumah-rumah, sebuah sado (dokar), dan orang bersepeda.	11.08	45.07
Einde.	Selesai.	11.14	-

WW.136.3

WEDEROPBOUW KUPANG

Nomor	WW 136	
File	3	
Judul	WEDEROPBOUW KUPANG	REKONTRUKSI KUPANG
Durasi	2'19"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	Berwald, Toby	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 5	
Sinopsis	Keadaan Kupang yang rusak dan dilakukan pembangunan rumah-rumah penduduk hingga siap huni.	
Nama	-	
Tempat	Kupang	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 86 TRACK 5
Teks: WEDEROPBOUW KUPANG Camera: Toby Berwald	03.17
Pemandangan daratan tepi pantai dari udara	03.21
Pandangan jalan dan rumah-rumah	03.45
Rumah rusak dan detailnya	03.52
Orang-orang berjalan di jalan samping rumah	03.58
Rumah gubuk denga jemuran baju di depannya dan aktifitas di jalan depannya	04.01
Rumah gubbuk dengan penghuni sedang nenggendong bayi terlihat di pintu	04.06
Tiga wanita memasak di disamping rumahnya	04.09
Suasana pasar	04.14
Suasana perkampungan yang rusak	04.17
Masyarakat membangun pondasi rumah dengan batu dan bata merah	04.24
Pemasangan bata untuk dinding tembok dengan tangga bambu-bambu	04.56
Pemasangan kuda-kuda kayu	05.05
Pemasangan genteng dari papan	05.07
Pandangan luas dari atas, rumah yang sudah jadi	05.19
Deretan rumah yang sudah jadi	05.24
Sebuah rumah	05.28
Tiga orang berjalan dengan <i>background</i> rumah-rumah	05.32
Sebuah mobil keluar dari rumah yang di depan halamannya terdapat bendera berkibar di tiang	05.34
Selesai	05.36

WW.137.2

BRUGGEBOUW OVER DE NOILMINA

Nomor	WW 137	
File	2	
Judul	TIMOR, BRUGGEBOUW OVER DE NOILMINA	MEMBANGUN JEMBATAN NOILMINA DI TIMOR.
Durasi	1'23"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwarld	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 3	
Sinopsis	Membangun Jembatan Noilmina di Timor, Mobil mogok di tengah Sungai.	
Nama	-	
Tempat	Timor	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 3
Timor, Bruggebouw Over De Noilmina (Terjemahan: Membangun Jembatan Noilmina di Timor)	02.23
Pemandangan Sungai, air mengalir	02.28
Seseorang sedang berjalan di atas jembatan	02.31
Gambar Pondasi Tiang jembatan bagian atas	02.35
Pondasi tiang jembatan bagian bawah	02.38
Pekerja membawa papan kayu	02.48
Papan kayu dibawa ke atas	02.53
Antar para pekerja saling member papan kayu	03.01
Para pekerja mengangkat balok papan kayu dengan aba-aba dari pengawas	03.04
Pengawas memberi semangat kepada para pekerja	03.06
Pekerja mengangkat papan kayu	03.09
Pekerja sedang memaku papan kayu dengan palu	03.12
Memasang papan kayu	03.14
Memasang papan kayu bagian atas jembatan	03.17
Rangkaian atap jembatan	03.20
Gambar Sungai	03.28
Mobil melintasi sungai	03.33
Mobil mogok di tengah sungai	03.39
Selesai	03.46

WW.139.2

ZILVERBEWERKING

Nomor	WW 139	
File	02	
Judul	ZILVERBEWERKING	PENGOLAHAN PERAK
Durasi	2'30"	
Tahun	1949	
Narator	Reintjes, P	
JuruKamera	Berg, G. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 304 TRACK 4	
	DVD 80 TRACK 4	
	BETACAM 262	
Sinopsis	Reportage van het ambachtelijk vervaardigen, uitsluitend met de hand en eenvoudige gereedschappen, van zilveren sierlepeltje uit een staafje zilver	Liputan mengenai pembuatan sendok hias perak dari batang perak dengan cara pertukangan yang asli, diselesaikan dengan tangan dan peralatan sederhana
Nama	-	
Tempat	Kedungwuni, Pekalongan	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETACAM SP 304	DVD 80 TRACK 4	BETACAM 262
Tekst : Pekalongan. Zilverbewerking. Camera : Guus v.d. Berg	Teks: Pekalongan. Pengolahan Perak Kamera: Guus v.d. Berg	32.59	02.12	32:58
Beeld : Door palmen omzoomde kampongweg	Gambar: jalanan kampung yang dikelilingi pohon palem	33.04	02.17	33:03
Werkende zilversmeden zittend voor werkplaats	Para pengrajin perak yang sedang bekerja duduk di depan tempat kerja	33.09	02.21	33:07
Overzicht van het team zilversmeden	Pemandangan tim pengrajin perak	33.12	02.23	33:10
Zilversmid maakt staafje zilver week door verhitting	Seorang pengrajin perak membuat batang perak kecil yang direndam dengan pemanasan	33.16	02.36	33:14
Closeup van de zilversmid die vlam van brandend stuk buis aanjaagt door lucht door een pijpje te blazen	Dalam jarak dekat si pengrajin perak yang menyalakan api dengan meniup pipa kecil ke sebuah tabung yang telah dibakar	33.24	02.43	33:23
Langzaam wordt bord waarop staafje in stenen bed ligt door de vlam heen en weer	Papan dimana batang perak diletakkan di atas alas batu, dengan perlahan di bolak-balik di api	33.34	02.45	33:33

gehaald				
Staafeje wordt met een tangetje van het bord genomen en in pan met water gedompeld, de vlam uitgeblazen en het staafeje op een klein aambeeld op lengte gemerkt	Batang perak diambil dari papan dengan penjepit kecil dan direndam dengan air dalam panci, apinya ditiup dan tangkai tersebut ditandai panjangnya di landasan tempat menempa besi	33.41	02.51	33:40
Stuk van het staafeje wordt met een beitel afgehakt en aan naastzittende zilversmid gegeven, die het stukje plat slaat	Sebongkah batang perak tadi dipotong dengan pahat dan diberikan kepada pengrajin yang duduk di dekatnya, yang menempa lempengan perak tersebut	33.56	03.06	33:55
De jonge zilversmid die het stukje zilver plet terwijl derde zilversmid een ander stukje zilver vijlt	Pengrajin perak muda memipihkan batang perak sementara pengrajin perak yang ketiga mengikir batang perak yang lain	34.10	03.19	34:08
Met tangetje wordt de steel van het lepeltje in wording gedraaid om de stevigheid te vergroten	Dengan penjepit kecil, pegangan sendok itu diputar untuk menguatkannya	34.23	03.32	34:21
Zilversmid hamert ronding in het lepeltje, het aanbrengen van de ronding, het voorzichtig behameren van de achterkant van de ronding door de zilversmid die het werkstuk doorgeeft aan naast hem zittende ambachtsman	Pengrajin perak memalu bagian bundar pada sendok, pemasangan bagian bundar tersebut, penempatan besi dengan hati-hati pada belakang bagian bundar oleh pengrajin perak yang memberikan hasil pekerjaannya kepada pengrajin yang duduk di dekatnya	34.31	03.39	34:28
Close up van ambachtsman. Het met hamertje vormen van een minieme wajangfiguur waarbij de steel van het lepeltje tussen de grote teen geklemd blijft. Zilversmid aan het werk	Dalam jarak dekat si pengrajin. Ia membentuk tokoh wayang kecil dengan palu yang batang perak sendok antara tadi Pengrajin perak sedang bekerja	34.44	04.01	34:54
Met vijl verwijderen van de uitsteeksels aan het wajangfiguurtje. Platte wajangfiguurtje en steel met lepeltje worden tegen elkaar gelegd	Menghilangkan tonjolan tajam dengan kikir di tokoh wayang. Lempengan tokoh wayang dan tangkai dengan sendok diletakkan berhadapan	35.17	04.24	35:15
Glanzend gepoetst lepeltje	Sendok mengkilat yang telah dipoles	35.24	04.29	35:21
Collectie fijnbewerkte zilveren gebruiksvoorwerpen en sierraden, waaronder lepeltjes, houders voor lucifersdoosjes, asbakjes e.d.	Koleksi kerajinan peralatan sehari-hari dan perhiasan yang terbuat dari perak, termasuk sendok, wadah kotak korek api, asbak, dan sebagainya	35.28	04.37	35:29
EINDE	Selesai	35.38	04.44	-

WW.142.3

SADANG BEVLOEIINGSWERKEN

Nomor	WW 142	
File	3	
Judul	SADANG BEVLOEIINGSWERKEN	PEKERJAAN IRIGASI SADANG
Durasi	03'12"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 103	
	BETACAM 107	
Sinopsis	Tamelijk gedetailleerde filmbeelden van de Sadangwerken en het bevoeiingsgebied in de vlakte van Pinrang. Overzicht van de aanleg van kanalen en sluizen. Beelden van de sawah en het planten van rijst.	Rekaman yang cukup rinci dari <i>Sadangwerken</i> dan daerah irigasi di dataran Pinrang. Ikhtisar pembangunan kanal dan kunci. Gambar sawah dan menanam padi.
Nama	Holland	
Tempat	Sulawesi	
	Longa	
	Palima	
	Pinrang	
	Sungai Sadang	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 103	BETACAM 107
Titelbeeld : Pinrang - Celebes Sadangwerken	Judul Gambar: Pinrang - Sulawesi Sadangwerken	59.57	42.15
Overzicht van kunstmatig meer.	Pemandangan danau buatan.	60.01	42.17
Dam met betonnen sluizen in Sadangrivier boven Pinrang.	Dam dengan kunci beton Sungai Sadang atas Pinrang.	60.18	-
Mechanisch openen van de sluizen naar toevoerkanaal, die primaire kanalen moeten voeden.	Pembukaan Teknik dari pintu air untuk memasok saluran kanal, saluran-saluran utama untuk memberi makan.	60.22	42.32
Stromend water in sluizen.	Air yang mengalir di kunci.	60.28	42.42
Toevoerkanaal.	Saluran kanal	60.32	42.46
Primaire kanalen die secondaire kanalen en toevoersloten voeden.	Saluran primer dan saluran sekunder, mengunci saluran masuk.	60.35	42.48
Sluizen met machinerie.	Menjalankan dengan mesin	61.02	43.14
Sromend water.	Menjalankan air	61.08	43.18
Kanalen in landschap.	Pemandangan kanal	61.20	43.22
Kleine sluis en toevoerkanaal in	Kunci Kecil dan pasokan air dalam	61.24	-

landschap, o.a. met klapperbomen.	landschap, termasuk dengan pohon kelapa.		
Toevoerkanaal naar desa.	Pasokan air kanal ke desa	61.36	-
Stromend water.	Air mengalir	61.38	-
Toevoersloten in landschap.	Parit dalam landskap	61.49	-
Graven van toevoersloot.	Jumlah pasokan Parit/selokan	62.20	-
Sawah met patjollende (= rijstplantende) Indonesier en vier karbouwen.	Sawah dengan <i>patjul</i> atau cangkul (= tanaman padi) dan Indonesia empat kerbau.	62.29	-
Sawah in landschap.	Pemandangan Sawah	62.53	-
Overzicht van landschap met sawah.	Review pemandangan dengan sawah.	62.56	-
Einde.	Selesai	63.09	-

WW.142.4

UNIE KAMPONG

Nomor	WW 142	
File	4	
Judul	UNIE KAMPONG	SERIKAT KAMPUNG
Durasi	03'26"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Piet Farla; Charles Breijer	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 103	
Sinopsis	Kehidupan sehari-hari para kuli-kuli sekitar perkampungan, pelabuhan Priok.	
Nama	-	
Tempat	Priok, Jakarta, Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 103
<i>Opening</i>	63.10
Para kuli pelabuhan berjalan memanggul barang.	63.12
Tuas katrol barang muatan kapal difungsikan.	63.16
Kuli-kuli membantu menurunkan barang di bawah.	63.22
Kuli-kuli pelabuhan mendorong barang-barang muatan dari kapal dengan troli menuju gudang	63.28
Para kuli pelabuhan meletakkan troli-troli kosong.	63.45
Pintu gudang ditutup, pintu gerbang digembok.	63.50
Kuli-kuli pelabuhan berjalan menuju sebuah perkampungan	63.54
Papan Nama bertuliskan " Uitsluitend toegang door Hoofdpoort [Donggala]" yang diartikan: Akses hanya melalui gerbang utama [Donggala], (Sulawesi tengah, -red).	64.03
Para kuli pelabuhan berjalan memasuki sebuah perkampungan.	64.05
Seorang gadis kecil menyambut kedatangan ayahnya.	64.20
Si Ayah menyalakan api untuk merokok.	64.28
Sekumpulan bocah bermain di halaman rumah.	64.34
Sebuah pemukiman warga	64.41
Menjemur pakaian	64.48
Sekumpulan wanita berjalan di tepi jalan.	64.57
Ibu menggandeng anaknya dan kemudian memandikannya, menyampo rambut, menggosok badan dengan sabuun, dan mengguyurnya dengan air.	65.03
Sekumpulan pria berkumpul bersama.	65.23
Dua orang petugas kesehatan membawa satu di antara pria tersebut untuk diperiksa.	65.26
Menuju tempat peribadatan (masjid) untuk melaksanakan Shalat Jum'at berjamaah.	65.40
Melepas alas kaki seperti sandal dan bakiak.	65.49
Mencuci kaki dan mengambil air wudlu.	65.52
Memasuki ruangan masjid dan segera duduk.	66.01
Seorang pemuda sedang berdoa.	66.12
Khatib sedang memberikan <i>khotbah</i> (ceramah dalam shalat jum'at).	66.15

Para jamaah mendengarkan khotbah jum'at	66.23
Pelaksanaan Sholat jum'at berjamaah	66.25
Bangunan masjid yang “menyerupai” gereja tampak dari luar.	66.33
Selesai	66.36

WW.150.1

KLEINE HUIS INDUSTRIEEN

Nomor	WW 150	
File	1	
Judul	KLEINE HUIS INDUSTRIEEN	INDUSTRI KECIL RUMAHAN
Durasi	2'55"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 113	
	DVD 181 TRACK 4	
Sinopsis	Viertal huisindustrieen in Indonesie, t.w. het vervaardigen van touw uit vezels van de sisalplant, vlechten van hoeden en matjes uit lontarbladeren, weven van stoffen en het vervaardigen van <i>kleine</i> gebruiksvoorwerpen uit schild van schildpad.	Empat industri rumahan di Indonesia, yaitu manufaktur tali dari serat tanaman sisal, anyaman topi dan keset dari daun lontar, menenun kain dan manufaktur perabotan kecil sehari-hari dari cangkang kura-kura.
Nama	-	
Tempat	Timor, Bali, Jawa	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 181 TRACK 4	BETACAM 113
Tekst over foto : <i>Kleine</i> huisindustrieen	Teks di foto: industri kecil rumahan	02.30	21.51
Beeld : Man kapt bladeren van sisalplant	Gambar: laki-laki memotong daun tanaman sisal.	02.35	21.55
Man zittend voor zijn huisje bewerkt sisalblad	Laki-laki mengerjakan daun sisal sambil duduk di depan rumahnya	02.36	21.58
Met mes verwijderen van doornen aan de zijanten	Menghilangkan duri-duri yang ada di sisi samping	02.39	22.00
Man wrijft met schoteltje in lengterichting over het blad waardoor oppervlakte gekneusd wordt	Laki-laki menggosok dengan piring kecil dengan arah memanjang pada daun sehingga permukaannya memar	02.44	22.03
Met de hand lostrekken van de vezels	Melepas serat-serat dengan tangan	02.49	22.08
Die op dakrand te drogen worden gelegd	Yang diletakkan di pinggir atap untuk dikeringkan	02.53	22.11
Gezicht op primitieve touwslagerij	Tampilan alat pintal kuno	02.56	22.15

Onder afdak zittende man trekt droge vezels uit elkaar	Laki-laki yang duduk dibawah serambi melepaskan serat-serat kering satu dari yang lain	03.00	22.17
Vrouw slingert staande handspoeltje rond	Wanita melilit gulungan benang di tangan	03.02	22.20
Het twijnen (ineendrillen, ineendraaien van twee draden) met het spoeltje	Benang-benang dari dua pilin (satu los dan gulungan dari dua benang) dengan gulungan benang kecil	03.07	22.24
Gezicht op het vlechten van touw met meerdere strengen	Tampilan anyaman tali dengan sejumlah untain benang	03.18	22.26
Uiteen trekken van de vezels	Melepaskan serat-serat satu dengan yang lain	03.19	22.29
Twijnen en vlechten als hiervoor gefilmd vanuit andere camerahoeken	Benang-benang dari dua pilin dan anyaman-anyaman seperti berikut ini difilmkan dari sudut kamera yang berbeda	-	22.33
Gereedliggende sisaltouwen	Tenun sisal yang sudah jadi	-	22.35
Groep bij elkaar zittende, vlechtende Balinese vrouwen	Sekelompok wanita Bali yang menganyam duduk berdekatan	03.20	22.36
Viertal vlechtende jonge vrouwen	Empat wanita yang menganyam	03.24	22.41
Vlechten van hoeden uit lontarblad	Anyaman-anyaman topi dari daun lontar	-	22.50
Jonge meisjes met ontbloot bovenlichaam vlechten hoeden	Gadis-gadis dengan badan bagian atas tanpa penutup, menganyam topi	03.35	22.51
Medium shot van twee vlechtende meisjes	Tampak dekat ke dua gadis yang menganyam.	03.38	22.54
Het vlechten van de rand van een hoed	Anyaman di bagian tepi sebuah topi	03.44	22.59
Man met gevlochten hoed met baby op de arm	Laki-laki dengan anyaman topi dan menggendong bayi	03.56	23.11
Vlechtende vrouwen en mannen met neerwaartse tilt naar uitgestalde gevlochten hoeden, tasjes, waaiers en schalen	Para pria dan wanita yang menganyam membungkuk mengambil topi, tas, kipas dari anyaman dan cangkang yang dipajang	03.59	23.13
Jongen op bank vlecht mat van brede bladeren	Anak laki-laki duduk di bangku menganyam keset dari daun-daun yang lebar	04.12	23.25
Medium shot van het vlechten, closeup van het vlechten	Tampak lebih dekat ke anyaman, sorotan jarak dekat ke anyaman	04.17	23.29
Ronddraaiende man showt gevlochten baret met duidelijk middeleeuwse Portugese invloeden	Laki-laki yang berputar memamerkan topi yang dianyam dengan yang sangat ketara dipengaruhi model Portugis abad pertengahan	04.22	23.35
Balinese vrouwen aan spinnewielen en aan weefgetouw	Wanita-wanita Bali dengan roda pemintal dan alat tenun	04.28	23.40
Jong meisje bedient primitief spinnewiel	Seorang gadis menjalankan alat tenun kuno	04.35	23.47
Spoelen van het gesponnen garen op het spinnewiel	Gulungan-gulungan benang pintal di roda pemintal.	04.39	23.50
Jonge Balinese bedient spinnewiel	Seorang anak perempuan Bali menjalankan alat pemintal berbentuk roda	04.45	23.56
Balinese bedient weefgetouw	Seorang wanita Bali sedang menenun	04.53	24.03

Weven	Menenun	04.56	24.07
Weefster op de rug gezien aan het weefgetouw	Penenun terlihat dari belakang alat tenun	05.03	24.13
Groepje jongelui aan het werk voor woning op Timor	Sekelompok pemuda-pemudi sedang bekerja di halaman rumah di Timor	05.11	24.20
Met mesje schrapen van schild van schildpad	Mengerok cangkang kura-kura dengan pisau	05.14	24.24
Met beugelzaag wordt op stoel gelegd plat schild gezaagd	Cangkang yang telah dikerok diletakkan di kursi dan digergaji dengan gergaji besi	05.18	24.27
In water geweekt stuk schild wordt op steen gerold	Potongan cangkang yang telah direndam di air digulingkan ke atas batu	05.20	24.29
Tweetal ambachtslieden zittend aan het werk	Dua orang pengrajin sedang duduk bekerja	05.23	24.31
Bebrilde ambachtsman	Pengrajin berkacamata	05.25	24.33
Drietal toekijkende vrouwen	Tiga wanita yang memandangi	05.27	24.35
Ambachtslieden aan het werk	Pengrajin sedang bekerja	05.30	24.39
Ketting met schakels van schild van schildpad	Kalung dengan untaian dari cangkang kura-kura	05.32	24.40
EINDE	Penutup	05.34	24.42

WW.150.1A

MONTAGE EERSTE NIEUWE PORTAALKRAAN

Nomor	WW 150	
File	1A	
Judul	MONTAGE EERSTE NIEUWE PORTAALKRAAN	PEMASANGAN PORTAL KATROL BARU YANG PERTAMA
Durasi	2'34"	
Tahun	1950	
Narator	Kroon, R	
Juru Kamera	Elia, L Ley, P	
Produser	Multifilm Djakarta	
Format	BETACAM 262 BETACAM 304 BETACAM 484	
Sinopsis	Reportage van de montage van een uit Nederland geleverde walkraan in de haven van Priok, waarbij gebruik gemaakt wordt van een drijvende bok N.B. Tekst en commentaar spreken van portaalkraan. Dit is niet juist aangezien een portaalkraan op twee pijlers rust. In het fragment is sprake van een grote walkraan (kadehijskraan), die zware lasten kan verplaatsen.	Liputan mengenai pemasangan katrol dermaga yang berasal dari Belanda di Pelabuhan Priok, yang dibuat dengan memakai alat angkut barang terapung. Catatan: Teks dan komentar mengenai portal katrol. Tidak dapat dibenarkan jika sebuah portal katrol bertopang pada dua pilar. Dalam cuplikan disebutkan mengenai katrol dermaga yang dapat memindahkan beban berat.
Nama	-	
Tempat	Tandjong Priok, Jawa	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETAC AM 262	BETAC AM 304
Tekst : Multifilm Djakarta presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 150.	Teks: Multifilm Djakarta mempersempahkan: WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No.150	41:33	41.42
Tekst : Priok. Montage eerste nieuwe portaalkraan. Camera : Leo Elia, Piet Ley	Teks: Priok. Pemasangan portal dermaga pertama yang baru. Kamera : Leo Elia, Piet Ley	41:50	41.52
Beeld : Drijvende bok Gadjah Laoet (zeeolifant) met giek in de	Gambar: Alat Pengangkut Barang Apung 'Gajah Laut' dengan kayu di kereknya.	41:54	41.56

takels			
Indonesische arbeiders rennen met meerkabel over de kade	Pekerja Indonesia berlari membawa kabel baja di dermaga.	42:05	42.09
Gezicht op de uit Belawan gehaalde drijvende bok, stelsel van zware winches aan dek van de bok (noot 1)	Pemandangan dari alat angkut barang apung yang didatangkan dari Belawan, sistem derek berat di dek alat angkut barang	42:11	42.13
Doorkijkje op de bok met de giek	Melihat sepintas alat angkut barang dengan kayu	42:15	42.24
Giek wordt tegen de door Stork geleverde walkraan gemanoevreerd	Katrol dermaga Stork yang sedang mengangkat kayu	42:18	42.30
Arbeiders staande op het dak van een havenloods trekken aan een met de giek verbonden kabel	Para pekerja berdiri di atap kapal pandu dan menarik kabel yang tersambung dengan kayu	42:29	42.34
Giek in de takels van de bok	Kayu berada di kerek alat pengangkut barang.	42:35	42.37
Nederlandse uitvoerder volgt nauwlettend de manoeuvre	Mandor Belanda mengikuti manuver dengan seksama	42:41	42.44
Het voorzichtig draaien van een handwiel, close-up van stelsel van aandrijfstangen, De draaiende keerkoppeling, van tandwieloverbrenging en van het afrollen van de staalkabel van de winchtrommel	Tuas pemutar diputar dengan hati-hati, melihat dari dekat mesin penggerak, kopling yang berputar, dari transmisi roda gigi dan dari gulungan kabel baja yang dililitkan pada tabung besi.	42:45	42.48
Giek in de takels van langzaam draaiende bok	Kayu pada kerek alat angkut barang yang berputar lambat	43:00	43.03
Nederlandse voorman volgt nauwlettend de assemblage; cu van Indonesische winchman	Mandor Belanda mengikuti dengan seksama perakitan oleh penderek Indonesia	43:04	43.07
Montage van de giek aan het onderstel van de walkraan	Pemasangan kayu pada bagian bawah katrol dermaga	43:11	43.33
Shot van de uitvoerder. Montage van de giek	Sorotan ke mandor. Pemasangan tiang derek.	43:18	43.12
Gemonteerde portaalkraan aan het eind van de kade	Rakitan portal katrol pada ujung dermaga	43:20	43.25
Gezicht vanuit de glazen kraandrijverscabine tijdens het ophijsen van kisten uit een scheepsruim die vervolgens op de kade worden afgevierd	Pemandangan dari kaca kabin katrol apung selama pengerekan peti-peti dari ruang kapal yang kemudian diturunkan di dermaga	43:30	43.34
Gezicht op de kraan tijdens het lossen van kisten	Pemandangan katrol selama bongkar muat	43:56	44.01
EINDE	Selesai	-	44.10

WW.154.1

OUDE SCHERVEN NIEUWE GLAZEN

Nomor	WW 154	
File	1	
Judul	OUDE SCHERVEN NIEUWE GLAZEN	PECAHAN KACA MENJADI GELAS BARU
Durasi	2"29'	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Jacques Pompe	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 5	
Sinopsis	Pabrik Gelas, pembuatan gelas dari pecahan kaca.	
Nama	-	
Tempat	Semarang	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD77 TRACK 5
Teks : Multifilm Presenteer : Wordende Wereld NO. 154, Semarang "Oude Scherven Nieuwe Glazen"	00.06
Pecahan kaya bahan pembuatan gelas	00.25
Memilah pecahan kaca oleh buruh	00.34
Membersihkan pecahan kaca	00.39
Memasukkan pecahan kaca ke kotak	00.42
Seorang laki-laki membawa ketempat peleburan	00.47
Memasukkan ketempat peleburan	00.48
Alat pelebur kaca mengeluarkan api	00.59
Mengambil peleburan kaca	01.03
Seorang wanita sedang mencetak	01.07
Meniup leburan kaya menjadi balon	01.12
Mencetak menjadi botol	01.26
Meniup leburan kaca menjadi balon	01.39
Mencetak menjadi gelas	01.49
Beberapa hasil cetakan gelas	01.50
Seorang wanita memutar-mutar gelas didalam api utuk ditrapikan	02.00
Membersihkan hasil cetakan gelas	02.11
Menghaluskan bibir gelas dengan alat	02.16
Beberapa gelas yang sudah selesai dibuat	02.26
Selesai	02.35

WW.154.2

BEDRIJVIGHEID IN DE LANDSDRUKKERIJ

Nomor	WW 154	
File	02	
Judul	BEDRIJVIGHEID IN DE LANDSDRUKKERIJ	KEGIATAN OPERASIONAL DI PERUSAHAAN PERCETAKAN NEGARA
Durasi	05"41'	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	Eimert Kruidhof	
	Piet Farla	
Produser	Multifilm	
Format	DVD RK 77 TRACK 5	
Sinopsis	Percetakan Negara, Kegiatan pegawai di pabrik percetakan, berbagai alat percetakan seperti alat tulis cetak, alat potong kertas di dalam pabrik.	
Nama	-	
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 5
Teks: Djakarta. Bedrijvigheid in De Landsdrukkerij. Camera: Eimert Kruidhof, Piet Farla	02.36
Terlihat seorang pria membawa berkas menghampiri orang belanda yang duduk dengan papan nama yang berada diatas meja bertuliskan H. Verhoogd. Kemudian keduanya melihat dan berdiskusi tentang beberapa berkas serta menulis diatas kertas yang dibawanya	02.40
Suasana di sebuah pabrik yang terdapat beberapa pekerja dan mesin-mesin percetakan	03.10
Terlihat seseorang memberikan bahan kepada pekerja untuk mencetak buku dengan menggunakan mesin pencetak tersebut. Pekerja tersebut mulai mengetik bahan yang akan dicetak.	03.23
Proses pencetakan buku dengan menggunakan mesin	03.35
Terlihat seorang pekerja sedang mengawasi proses pencetakan	03.58
Para pekerja sedang bekerja	04.14
Gudang tempat penyimpanan kertas untuk mencetak buku	04.41
Seorang pekerja sedang memotong kertas dengan menggunakan mesin pemotong. Setelah itu dua pekerja yang lain membawa kertas tersebut dengan menggunakan troli untuk dibawa ke mesin cetak	04.46
Proses pencetakan bahan diatas kertas	05.12
Terlihat tiga pekerja sedang melakukan proses pelapisan kertas	05.50
Kemudian kertas tersebut dimasukkan kedalam mesin pencetak	06.34
Terlihat seorang pekerja wanita sedang melipat kertas yang telah dicetak sambil tersenyum	07.01
Proses pemotongan kertas menjadi bagian-bagian kecil. Terlihat beberapa pekerja sedang menyusun kertas untuk digabungkan menjadi buku	07.08

Proses penjilidan buku yang dilakukan oleh pekerja dengan menggunakan mesin	07.29
Proses terakhir pembuatan buku berupa pengepresan buku dan pembuatan sampul oleh beberapa pekerja	07.51
Buku-buku yang telah selesai dicetak	08.13
Teks: Selesai	08.17

WW.165.3

JAPARA HOUTSN! WERK

Nomor	WW 165	
File	3	
Judul	JAPARA HOUTSN! WERK	KAYU JEPARA! KERAJINAN
Durasi	02'55"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM NO.87	
Sinopsis	Keseharian industri kerajinan kayu jati di Jepara, Jawa Tengah.	
Nama	-	
Tempat	Jepara, West Java	Jepara, Jawa Tengah

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
<i>Opening</i>	17.44
Suasana perbukitan di Jepara, Jawa Tengah.	17.46
Tampak kegiatan menggergaji dalam industri kerajinan kayu jati.	17.58
Para pengrajin sedang memahat kayu untuk menghasilkan sebuah produksi ukiran kayu jati.	18.09
Tampak keindahan hasil ukiran kayu jati.	18.41
Kegiatan memahat, meng- <i>amplas</i> (menghaluskan) kayu jati. Tampak pembuatan topeng berwajah <i>butho</i> (raksasa) dari kayu jati.	18.53
Hasil produksi unik lainnya dari kerajinan kayu Jepara.	19.24
Seorang pengrajin sedang membuat pola ukiran.	19.29
Seorang pengrajin mulai memahat kayu jati yang sudah ada polanya.	19.59
Berbagai hasil ukiran kayu jati yang sudah selesai dikerjakan.	20.17
Sebuah produksi ukiran kayu jati Jepara berupa peti.	20.32
Selesai	20.39

WW.772.3

SPIEGELFABRIEK

Nomor	WW 772	
File	3	
Judul	SPIEGELFABRIEK	PABRIK KACA
Durasi	2'56"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	I. Elia	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 084 TRACK 6	
Sinopsis	Pembuatan cermin di pabrik kaca	
Nama	-	
Tempat	Semarang Jawa Tengah	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 84 TRACK 6
Semarang –Jawa Tengah Pabrik kaca Kamera L. Elia	04.08
Papan nama toko bertuliskan bahasa cina “Eng Bing Kong Sie Spiegel Fabriek”	04.12
Seorang pekerja laki-laki meletakkan sebuah kaca yang sudah selesai di las	04.14
Suasana di dalam pabrik kaca	04.21
Peralatan yang digunakan untuk membuat sebuah kaca	04.24
Sebuah jangka besar digunakan untuk mengukur diameter lingkaran kaca	04.28
Seorang pegawai laki-laki sedang memotong permukaan kaca yang sudah dibentuk pake jangka	04.30
Peralatan seperti palu, tang yang digunakan dalam pembuatan kaca	04.42
Kaca yang sudah dibentuk kemudian di pukul-pukul ringan dengan palu untuk memisahkan kaca yang sudah terbentuk dari sisa-sisa kaca	04.45
Pinggiran-pinggiran yang tidak terpakai dari sisa kaca yang berbentuk lingkaran kemudian di lepas memakai tang kecil	04.55
Kaca yang sudah berbentuk lingkaran kemudian di perhalus pinggirannya dengan sebuah mesin	05.02
Seorang pegawai laki-laki sedang melakukan pengecekan pada pinggir kaca	05.18
Kaca yang sudah diperhalus kemudian atasnya di kasih sebuah cairan/lem/sabun	05.21
Kaca yang sudah terbentuk kemudian dicuci bersih menggunakan air mengalir	05.56
Setelah di cuci bersih dengan air, kaca di berikan cairan semacam alkohol yang dituangkan diatasnya	06.02
Pegawai laki-laki menuangkan cairan semacam alkohol di atas kaca	06.14
Kaca-kaca di angkat setengah berdiri	06.23
Kaca-kaca yang disimpan dengan posisi setengah berdiri kemudian disiram dengan air hangat/air panas	06.36
Kaca-kaca di bersihkan	06.45
Kaca-kaca yang sudah bersih kemudian di potong secara vertikal	07.01
Kaca-kaca yang sudah dipotong kotak-kotak dijadikan sebuah cermin	07.25
Seorang wanita bersanggul menggunakan cermin hasil dari pabrik	07.29
Selesai	07.34

WW.B.4

COPRA

Nomor	WW B	
File	04	
Judul	COPRA	KOPRA
Durasi	02.03	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 81 TRACK 5	
Sinopsis	Proses pengolahan kopra di Jakarta	
Nama	-	
Tempat	Jakarta, Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 5
Teks: Batavia-Java. Copra	05.20
Para buruh pelabuhan sedang mengangkut kopra yang diturunkan dari kapal	05.25
Para pekerja sedang mengambil karung yang berisi kopra untuk dikeluarkan	05.37
Tampak tumpukan kopra yang baru dikeluarkan dari karung	05.48
Kopra mulai dimasukkan ke dalam mesin penggiling	05.52
Mesin-mesin yang sedang berputar menggiling kopra	05.55
Seorang pekerja sedang mengawasi mesin yang sedang beroperasi	06.07
Kopra yang sudah digiling hasilnya berbentuk butiran-butiran halus	06.19
Dua pekerja sedang mengambil hasil gilingan kopra dari mesin penggiling kemudian di pres dengan mesin hasilnya menjadi lembaran	06.31
Lembaran kopra hasil pengolahan dengan menggunakan mesin pres dikumpulkan menjadi satu	07.18
Selesai	07.23

WW.C.3

EEN ZAAK MET EEN LUCHTJE

Nomor	WW C	
File	3	
Judul	EEN ZAAK MET EEN LUCHTJE	SEBUAH TAS MENCURIGAKAN
Durasi	02'23"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87	
Sinopsis	Pemeriksaan sebuah muatan oleh pihak Kepolisian	
Nama	-	
Tempat	Batavia	Batavia

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 87
Tussentitel : Batavia Java. Een zaak met een luchtje.	Antara Judul: Batavia Jawa. Sebuah Kantung Mencurigakan	34.31
Vrachtauto met bemanning en kisten rijdt voorbij.	Truk dengan kru dan bak kemudi lewat.	34.34
Politiefunctionarissen houden toezicht op het uitladen van de kisten.	Polisi mengawasi bongkar muat bak truk	34.41
Kist met opschrift : B.O.P. BRT 60 KG TAR 5 NET 55.	Kotak dengan tulisan B.O.P. BRT 60 KG TAR 5 NET 55.	34.53
In beeld : Politiefunctionaris.	Sorotan: kantor Polisi	34.55
Uitladen en openen van de kisten waarin zich thee bevindt en.	Pembongkaran dan pembukaan kotak berisi teh dan.	34.56
Japane bankbiljetten in guldens (tekst : Een kleine vierhonderdduizend... die de eigenaar naar Sumatra had willen smokkelen).	Uang kertas Jepang di gulden (teks: sebanyak empat ratus ribu ... pemiliknya menyeundupkan dari Sumatra).	35.12
Openen van pakketten en opstapelen van de bankbiljetten.	Pembukaan paket dan tumpukan uang kertas.	35.23
Theekist met opschrift: B.P.S. 50 wordt geopend en geleegd.	Teh kotak dengan tulisan B.P.S. 50 dibuka dan dikosongkan.	35.33
Ook uit deze kist e.a. komen onder de thee de bankbiljetten te voorschijn.	Juga yang berasal dari peti lainnya	35.46
Politiefunctionarissen met (inklaringsdocumenten) gaan aan boord van een zeilprauw. aan boord	Fihak kepolisian memeriksa (dokumen bea cukai) pergi ke kapal yang akan berlayar. di papan sebuah kapal layar.	35.53

van een zeilprauw.		
Voor verder onderzoek	Untuk penelitian lebih lanjut	36.09
Zakken met bankbiljetten worden onbezocht.	Tas dengan uang kertas diperiksa.	36.19
Politiefunctionarissen in gesprek met leden van de Indonesische bemanning.	Petugas polisi dalam percakapan dengan anggota Awak Indonesia.	36.40
Einde. Een Multifilm Productie.	Selesai. Sebuah Produksi Multifilm	36.46
Einde.	Selesai	36.53

WW.C.5

BRAND IN PRIOK

Nomor	WW C	
File	5	
Judul	BRAND IN PRIOK	KEBAKARAN DI PRIOK
Durasi	00'49"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87	
Sinopsis	Kejadian kebakaran di Priok, Jakarta Utara	
Nama	-	
Tempat	Batavia, Priok	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
Seorang dengan mengayuh sepeda melintasi lokasi kebakaran di daerah Priok.	38.01
Orang-orang membawa selang air memasuki gedung yang terbakar.	38.09
Seorang dengan selang air menyembrotkan air ke titik api	38.18
Tim pemadam kebakaran tampak berusaha memadamkan api yang membakar sebuah gedung.	38.23
Tiga orang tim pemadam membawa selang air bersamaan.	38.26
Memberikan selang air melalui tangga untuk memadamkan api lewat gedung lantai dua.	38.28
Dua orang petugas pemadam kebakaran menyembrotkan air di sisa-sisa api yang sudah membakar gedung.	38.32
Puing-puing reruntuhan akibat kebakaran tampak jelas terlihat dari sisi jalan.	38.41
Selesai	38.50

WW.C.7

HET EILAND DER APEN

Nomor	WW C	
File	7	
Judul	HET EILAND DER APEN	PULAU KERA
Durasi	02'35"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM NO.87	
Sinopsis	Kehidupan orang-orang Selatan dengan kelompok kera di bantaran sungai di Kalimantan	
Nama	-	
Tempat	Kalimantan Selatan	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
<i>Opening</i>	39.47
Orang-orang pedalaman Kalimantan Selatan mendayung Sampan (perahu kecil) di sebuah sungai.	39.51
Sekumpulan kera berkumpul dan bermain di pinggir sungai.	40.01
Orang-orang memberikan makanan berupa buah-buahan kepada kera-kera tersebut.	40.19
Orang-orang turun dari Sampan dan segera menghampiri kera-kera tersebut	40.31
Seseorang memberikan sebuah anyaman bambu yang digantung di dahan pohon.	40.41
Masyarakat di sekitar sungai berbagi makanan dengan kera-kera tersebut.	40.55
Seorang lelaki tua sambil jongkok memberikan potongan makanan kepada seekor kera yang mendekat ke arahnya.	41.02
Seorang ibu memandikan bayinya dengan air sungai dari atas sampan.	41.14
Kera-kera bergelantungan di pohon-pohon besar.	41.23
Ibu dan bayinya tampak tersenyum bahagia	41.31
Selesai.	41.41

WW.C.8

NIEUWS VAN INDONESIA - BATAVIA-JAVA

Nomor	WW C
File	8
Judul	INDUSTRI KAIN BATIK CAP, BATAVIA JAVA
Durasi	2'35"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm Batavia
Format	BETACAM 87
Sinopsis	Pemandangan tentang Industri pembuatan Batik Cap/cetak Batik cetak atau yang disebut juga dengan batik cap. Pembatikan ini menggunakan cap atau alat cetak (stempel) yang terbuat dari tembaga dan pada cap tersebut telah terpola batik.
Nama	-
Tempat	Jawa - Batavia

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
<i>Opening</i>	41.42
Proses pemintalan kain putih	41.46
Seorang wanita bekerja dengan mesin jahit	41.52
Proses pencucian kain putih berukuran besar	41.55
Proses penjemuran kain putih	42.02
Jerami dipersiapkan sebagai bahan bakar	42.09
Setelah selesai dijemur, kain kembali dibilas ulang dan kembali dikeringkan dengan cara dipukul.	42.26
Berbagai macam alat cetak batik cap dipersiapkan	42.40
Proses pembuatan batik cap. Tampak pengrajin mencelupkan alat cap ke lilin panas/malam yang ditekan di atas kain mori/kain putih.	42.49
Proses pembatik-kan (<i>stempel</i>) dengan pola yang sama di atas kain mori/kain putih.	42.54
Seorang pengrajin dengan cermat membuat motif pada alat cetak batik cap.	43.00
Tampak pengrajin sedang membengkok-kan tembaga pipih.	43.07
Proses pewarnaan pertama pada bagian yang tidak tertutup oleh lilin dengan mencelupkan kain batik tersebut pada warna tertentu.	43.17
Setelah dicelupkan, kain batik tersebut di jemur dan dikeringkan.	43.25
Setelah kering, dilakukan proses pembatikan kembali menggunakan <i>lilin/malam</i> menggunakan <i>canting</i> .	43.40
Seorang wanita tampak mengenakan kain <i>jarik</i> (rok bawahan) hasil produksi batik cap.	44.08
Selesai	44.17

WW.D.1

HERIJK OELANG TERA

Nomor	WW D	
File	01	
Judul	HERIJK OELANG TERA	PEMERIKSAAN ULANG TIMBANGAN
Durasi	4'40"	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	DVD - 81	
Sinopsis	Pemeriksaan timbangan barang oleh pegawai Tera untuk memberikan jaminan timbangan barang kepada konsumen	
Nama	-	
Tempat		

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD RK 81 Treck 1
Selembaar kertas yang bertuliskan "Herijk Oelang Tera 1949"	00.01
Penjual kelontong membawa timbangan duduk ke kantor "UK" untuk melakukan kir timbangan barang supaya sesuai beratnya	00.04
Petugas UK sedang mencatat timbangan yang akan disesuaikan beratnya	00.24
Petugas UK sedang mencocokkan berat timbangan duduk milik penjual	00.34
Petugas melakukan kir ukuran literan beras dan minyak milik penjual untuk menyesuaikan ukurannya dengan cara membongkar ganjalan kaleng yang dipasang dalam literan	01.09
Petugas kir sedang mengukur timbangan barang berat, timbangan emas, dan timbangan lainnya.	01.37
Petugas KIR bertemu dengan seorang wanita yang baru saja membeli gula pasir di warung, kemudian gulanya diminta untuk dicocokkan berat timbangannya di warung tsb, ternyata beratnya tidak cocok. Hal ini membuat petugas UK marah dan gulanya harus ditambah.	02.53
Petugas mengambil timbangannya untuk dikir di kantor UK supaya beratnya sesuai. Ternyata timbangannya di ganjal dengan gulungan kertas dan beberapa koin	03.50
Gula ditimbang ulang oleh petugas setelah timbangan selesai dicocokkan beratnya	04.16
Petugas memarahi penjual kelontong karena timbangannya tidak sesuai	04.36
Selesai	04.41

WW.K.4

HULP IN DE NOOD

Nomor	WW K	
File	4	
Judul	HULP IN DE NOOD	BANTUAN DALAM KEADAAN DARURAT
Durasi	2'39''	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	L. Elia Ch. Breyer	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 – TRACK 6 DVD 80 – TRACK 3	
Sinopsis	Flim tentang bantuan dalam keadaan darurat yang diberikan kepada pengungsi di Jawa Tengah, Anak-anak di Magelang dan masyarakat Cepu	
Nama	-	
Tempat	Jawa Tengah, Magelang, Cepu	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 257 TRACK 6	DVD 80 – TRACK 3
Teks: HULP IN DE NOOD	06.37	06.17
Pengungsi <i>Politionale Acties</i> (Agresi Militer Belanda II) di Jawa Tengah kembali ke daerah asal. Pengungsi yang terdiri dari anak-anak dan orang dewasa, berjalan melewati jembatan sambil membawa barang-barang	06.38	06.22
Dua orang tentara belanda menggunakan seragam mengarahkan pengungsi	06.44	06.28
Pengungsi berjalan melewati gerbang diikuti oleh pengungsi lainnya	06.47	06.31
Tentara belanda dan warga pribumi membantu seorang wanita turun dari truk	06.56	06.39
Tentara Belanda mendampingi pengungsi menuju tempat pendataan	07.00	06.44
Pada sebuah loket pengungsi mengantri untuk didata	07.10	05.52
Anak-anak yang kehilangan orang tuanya di daerah Magelang, berkerumun di sebuah halaman, beberapa diantara mereka tampak tersenyum	07.14	06.57
Close-up anak keturunan Belanda-Indonesia dari atas ke bawah	07.23	07.05
Seorang anak sedang memperhatikan dengan seksama	07.31	07.12
Ruangan yang terdapat jendela-jendela pada dindingnya, dimana anak-anak duduk mengitari meja	07.34	07.15
Dengan membawa wadah, seorang anak mengantri makanan yang untuk dituangkan ke wadahnya	07.38	07.20
Anak tersebut memberikan wadah berisi nasi kepada anak lainnya	07.44	07.26

sambil mengambil wadah yang lain		
Suasana anak-anak yang sedang berdoa dengan mengepalkan tangan dan memejamkan mata sebelum makan	07.46	07.27
Seorang anak memimpin doa sebelum makan	07.53	07.33
Nasi pada wadah dimakan oleh 2 (dua) orang anak menggunakan tangan	07.59	07.39
Di daerah Cepu-JawaTimur, masyarakat mengantri untuk mendapat pelayanan kesehatan kerjasama Militer dan Palangmerah	08.14	07.54
Petugas palang merah mendata dan seorang militer belanda berbincang dengan ibu-ibu yang menggendong anaknya	08.16	07.56
Seorang perempuan diperiksa matanya oleh seorang militer belanda, yang kemudian diberikan penjelasan	08.19	07.59
Dengan menggunakan topi, seorang anak mendatangi seorang militer belanda	08.32	08.12
Dua orang belanda memapah laki-laki pribumi yang lengan tangannya dibalut kassa	08.35	08.14
Kesibukan paramedis palang merah	08.40	08.19
Bayi yang menangis kelaparan digendong ibunya	08.44	08.24
Di halaman, 2 (dua) militer belanda menuangkan susu pada wadah dan membagikan susu kepada anak-anak	08.53	08.32
Seorang gadis kecil minum susu dengan lahap dibantu oleh seorang militer belanda	09.11	04.48
Selesai	09.16	08.54

WW.N.3

KERAJINAN ANYAMAN DARI RAMI

Nomor	WW N
File	3
Judul	KERAJINAN ANYAMAN DARI RAMI
Durasi	1'45"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm
Format	DVD 81 TRACK 2
Sinopsis	Film tentang pembuatan kerajinan anyaman dari rami
Nama	-
Tempat	Jakarta

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 2
Rami yang akan digunakan untuk anyaman peralatan rumah tangga	03.58
Seorang pekerja sedang mengangkut rami yang akan diolah menjadi bahan anyaman	04.06
Pemberian warna pada rami	04.06
Pekerja wanita yang sedang menganyam berbagai kerajinan	04.09
Pekerja wanita sedang menganyam keset	04.44
Seorang wanita sedang merapikan keset yang selesai dibuat	05.03
Para pekerja wanita sedang menganyam tas tempat menyimpan telur dan assesoris anyaman lainnya	05.10
Para pekerja mengumpulkan hasil anyaman yang telah selesai dibuat kepada orang Belanda yang dicatat dalam sebuah buku	05.37
Selesai	05.43

WW.NEG.1

GEZINS HERENIGING

Nomor	WW 116; WW 07	
File	6	
Judul	GEZINS HERENIGING	PERKUMPULAN KELUARGA
Durasi	01"30'	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 76 TRACK 8 BETACAM 183	
Sinopsis	Aankomst van het m.s. Sibajak van de Kon. Rotterdamse Lloyd met vrouwen met kinderen wier echtgenoot voordien alleen naar Indonesie uitgekomen was, zulks gezien de nijpende huisvestingsproblemen	Kedatangan kapal MS Sibajak milik perusahaan Rotterdam Lloyd bersama wanita dengan anak yang suaminya sebelumnya pernah ke Indonesia, diperlukan untuk masalah perumahan.
Nama	-	
Tempat	Tanjung Priok – Jawa	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 76 TRACK 8	BETACAM 183
Wordende Wereld - Nieuws van Indonesie	Menjadi Dunia – Berita dari Indonesia	00.10	31.01
Tandjong Priok - Java. Gezinshereniging	Tanjung Priok – Jawa. Perkumpulan Keluarga.	00.19	31.10
Passagiersschip m.s. Sibajak opstomend in de haven naar de aanlegsteiger	Penumpang kapal MS Sibajak berlayar dari pelabuhan ke dermaga	00.24	31.14
Zijaanzicht van het schip op welks dekken vele opvarenden langs de reling staan (noot 1)	Pemandangan dari samping kapal yang ditutupi banyak orang berdiri di sepanjang pagar kapal	00.28	31.20
Schip meert af aan de kade	Kapal di dermaga	00.33	31.26
Familieleden en bekenden ter begroeting op de kade	Anggota keluarga dan kerabat memberi salam di tempat kapal berlabuh	00.38	31.28
Blij lachende vrouwelijke passagiers aan de reling	Penumpang wanita tersenyum bahagia di pagar kapal	00.40	31.33
Wachtende menigte op de kade	Kerumunan orang menunggu di dermaga	00.44	31.37

Man en vrouw spreken met elkaar door patrijspoort	Pria dan wanita berbicara satu sama lain di jendela kapal	00.56	31.51
Man, zijn vrouw en hun baby verlaten het schip via de loopplank	Pria, istri dan bayinya meninggalkan kapal melalui tangga	01.02	31.56
Passagiers lopen over de kade naar de havenloodsen	Penumpang berjalan melintasi dermaga pelabuhan	01.05	32.00
Een vader omhelst zijn kinderen	Pelukannya seorang ayah kepada anaknya	01.26	32.22
Lossen van de bagage, kist met opschrift W.P. Liefers SROI Bandoeng (noot 2)	Membongkar koper, peti dengan tulisan W.P. Liefers SROI Bandung	01.33	32.30
Vrouw wachtend op de kade temidden van haar bagage	Wanita yang menunggu bagasinya di dermaga	01.36	32.33
Einde	Selesai	01.40	32.37

WW.NEG-2

BRAND OP PASAR SENEN

Nomor	WW NEG	
	WW 007	
File	2	
Judul	BRAND OP PASAR SENEN	KEBAKARAN DI PASAR SENEN
Durasi	1"44'	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 76 TRACK 8	
	BETACAM 183	
Sinopsis	Filmreportage van het bedwingen van een uitslaande brand in de winkelbuurt Pasar Senen in Batavia	Reportase Film tentang memadamkan api yang membakar toko dekat Pasar Senen di Batavia
Nama	-	
Tempat	Batavia, Pasar Senen	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 76 TRACK 8	BETACAM 183
Tekst : Batavia-Java. Brand op Pasar Senen (noot 1)	Teks: Batavia - Jawa. Kebakaran di Pasar Senen	01.40	32.38
Beeld : Brandend woonhuis met op de voorgrond Nederlandse militair	Gambar: kebakaran rumah dengan latar depan militer belanda	01.44	32.42
Brandweerlieden met brandspuit voor brandend pand	Pemadam Kebakaran sedang memadamkan api yang membakar bangunan	01.51	32.49
Brandweerman op het dak van brandende winkel met opschrift Tjoan Goan Ho Kinderwagen en Koffer Handel	Seorang pemadam berada di atas atap toko Tjoan Goan Ho sedang memadamkan api yang membakar toko tersebut.	01.53	32.52
Blussingswerkzaamheden	kegiatan pemadam	01.58	32.58
Nathouden van belendende percelen met emmertjes water die via een trap opgevoerd worden	Seorang petugas pemadam sedang menyemprotkan air melalui tangga	01.59	33.04
Enkele brandweerlieden op het dak van de brandende winkel bezig met blussen	Beberapa petugas pemadam kebakaran berada di atas atap toko sibuk memadamkan api.	02.05	33.14
Meubilair en goederen worden uit	Furniture dan barang di ambil dari	02.34	33.36

het pand weggesleept	tempat kebakaran		
Bergen van groot meubilair zoals winkelkasten enz. Uit de bedreigde panden	Almari besar di keluarkan dari bangunan yang terbakar	02.47	33.49
Klein Chinees meisje dat doos met kleren voor zich uit draagt	Anak keturunan cina membantu membawa kotak beisi pakaian	02.52	33.56
Vooraanzicht van de getroffen winkel en het sein 'Brand meester'	Tampak depan toko , para militer belanda sibuk mengeluarkan barang	02.59	34.02
Afzetting van de straat door militairen om toegestroomd publiek op afstand te houden	Para tentara ramai berada di jalan	03.03	34.08
Nablussen van smeulende gevels	Memadamkan api yang membara	03.08	34.12
Gewonde wordt op brancard afgevoerd	Seorang terluka di bawa dengan tandu	03.11	34.16
Chinese winkeleigenaar in het wit gekleed voor resten van de winkel	Pemilik toko keturunan cina berpakaian baju putih berada disisa-sisa tokonya	03.16	34.22
Nasmeulen van het ingestorte dak en muren van de winkel	Api membara di atap dan dinding toko	03.21	34.26
EINDE	Selesai.	03.24	34.30

WW.Q.3

HET PANDHUIS

Nomor	WW Q	
File	3	
Judul	HET PANDHUIS	RUMAH PEGADAIAN
Durasi	5'6"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	CH.BREYER	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 102 TRACK 6	
Sinopsis	Flim tentang Petani yang menggunakan jasa pelayanan ROEMAH GADAI NEGERI TANAH – ABANG dengan menggadaikan cincin untuk mendapatkan uang guna mengerjakan sawahnya	
Nama	-	
Tempat	Tanah Abang	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 102 TRACK 6
Teks: HET PANDHUIS	03.24
Pemandangan irigasi dan persawahan yang belum diolah	03.27
Cangkul di tegalan sawah dan petani memakai caping berjongkok sambil memandang sawahnya	03.46
Petani sambil memegang caping memikirkan cara untuk menggarap sawahnya hingga panen tiba	03.55
Petani memandang cincin akik-nya dan berpikir untuk menggadaikannya	04.19
Petani membawa cincinya kepada tukang lelang dan dilakukannya tawar menawar namun akhirnya tidak terjadi kesepakatan	04.27
Petani berjalan melewati kebun dan menyeberang jalan menuju Roemah Gadai Negeri Tanah Abang	04.41
Beberapa masyarakat sedang mengantri di loket pelayanan	05.04
Tulisan spanduk ROEMAH GADAI NEGERI TANAH - ABANG	05.14
Petugai Roemah Gadai Negeri menerima cincin sebagai benda jaminan, mencatatnya dan menguji keaslian cincin tersebut dengan menggosoknya di batu sabak. Cincin tersebut ditimbang dan kemudian dibungkus disertai surat keterangannya.	05.16
Benda-benda jaminan disimpan sementara ke dalam wadah sebelum dipindahkan ke dalam brankas yang terkunci.	05.46
Barang jaminan berupa teko dan piring keramik, sendok, garpu, mangkok cawan dan teko logam yang tersusun dalam rak	06.04
Barang jaminan berupa kain jarik yang digulung rapi tersusun dalam rak	06.18
Barang jaminan berupa sepeda ontel	06.20
Petani tersebut mendapatkan uang untuk menggarap sawahnya dengan menggadaikan cincinnya	06.22
Petani mencangkul sawahnya, menanam padi hingga menyangi rumput di sawahnya	06.37
Saat panen, ibu tani memetik padi helai demi helai menggunakan alat pemetik padi	07.06

Terkumpul padi yang sudah dipanen yang kemudian dijual untuk mendapatkan uang	07.10
Uang tersebut berserta surat keterangan digunakan untuk menebus cincin yang dulu digadaikan di pegadaian	07.15
Petani mendapatkan kembali cincinya dan sawahnya dapat tergarap dengan memanfaatkan pelayanan ROEMAH GADAI NEGERI TANAH ABANG	07.23
Selesai	07.30

WW.T.1

LEERFABRICAGE TE MAKASSAR

Nomor	WW T	
File	1	
Judul	LEERFABRICAGE TE MAKASSAR	INDUSTRI KULIT DI MAKASAR
Durasi	2'35"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	TOBY BERWALD	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 1	
Sinopsis	Flim tentang Industri kulit di Makassar mulai dari proses produksi hingga proses pemasaran.	
Nama	-	
Tempat	MAKASSAR	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 1
Teks: LEERFABRICAGE TE MAKASSAR	00.01
Mobil membawa kulit mentah dan pekerja menuju halaman pabrik	00.02
Pekerja memindahkan kulit mentah dari bak mobil	00.05
Kulit ditumpuk kemudian ditimbang menggunakan timbangan khusus	00.13
Pengangkutan kulit menggunakan gerobak yang di dorong oleh pekerja melalui rel menuju tempat pengolahan	00.19
Kulit dipindahkan ke bak perendaman	00.25
Pengapuran kulit dilakukan dengan mengolesi kulit menggunakan sapu ijuk	00.30
Dua orang pekerja menarik kulit untuk dimasukan ke dalam bak buang kapur dan mengaitkan tali pada tiang di pinggir bak pembuangan kapur	00.49
Pekerja yang sedang mengaitkan tali kulit pada tiang	00.55
Para pekerja dengan menggunakan celemek mengerok lemak yang ada pada kulit	00.58
Proses pemotongan kulit oleh seorang pekerja memudahkan proses penjemuran	01.12
Kulit yang telah dipotong diletakan di atas meja dan dipaku pada batang bambu	01.17
Pekerja membawa kulit yang sudah dikaitkan pada batang bambu untuk di jemur di bawah sinar matahari	01.24
Tampak barisan kulit yang dijemur menggunakan bambu	01.34
Kulit yang sudah dijemur, direntangkan di atas papan kayu dan di paku ujung-ujungnya kemudian di jemur	01.46
Mandor dan pembeli memilih kulit sambil bercakap-cakap	02.03
Kulit dipilah kemudian diikat dengan kawat menggunakan mesin pengikat	02.10
Seorang lelaki sedang menulis tujuan paket akan dikirimkan "HH&LC, HCRM, NEW-YORK"	02.23
Tampilan tulisan "MADE in NETH. INDiES"	02.31
Tempelan tulisan "Take care not to hook the parcels at the wires for hoisting, as wires will break" yang ditempelkan pada kulit bagian atas paket	02.33
SELESAI	02.36

WW.T.2

MET 100 KW DE LUCHT

Nomor	WW T	
File	2	
Judul	MET 100 KW DE LUCHT IN	DENGAN 100 KW DI UDARA
Durasi	04"41'	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Breijer, Charles	
	Kruidhof, Eimert	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 1	
Sinopsis	Flim tentang jangkauan siaran radio indonesia yang lebih luas serta operator dan komponen yang mendukung proses tersebut	
Nama	4 (empat) Sekawan	
	Yayan Haryanti	
	Yahya	
Tempat	KEMAYORAN	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 1
Teks: MET 100 KW DE LUCHT IN	02.37
Rumah dan pohon yang dibelakangnya terdapat menara pemancar menjulang tinggi	02.43
Tampilan menara pemancar dilihat dari bawah	02.46
Panel kontrol dan <i>timer</i> yang menunjukkan angka 5 pada jarum pendek dan angka 9 pada jarum panjang	02.48
Operator membuka 4 (empat) pintu panel kontrol	02.53
Tampilan dua buah telepon, kemudian operator panel kontrol memutar nomor telepon dan menelpon teknisi	03.09
Teknisi mengangkat telepon, berbicara kemudian menutup telepon dan berjalan menuju ruang mesin	03.14
Di depan mesin, teknisi memutar kran ke arah kiri kemudian ke arah kanan	03.35
Turbin berputar dan menghasilkan daya	03.30
Knop diputar naik dan kemudian diputar ke bawah	03.37
Line input pada indikator genset bergerak dari angka nol menuju angka mendekati maksimum pada kisaran angka 4,5	03.42
Beberapa tombol pada panel kontrol ditekan oleh petugas	03.45
Indikator pada AC Voltage perlahan bergerak naik	03.49
Gambaran operator sedang mengamati mesin (gambar di ambil dari depan) dan klep pada mesin tersebut bergerak	03.53
Beberapa isolator pada generator	03.56
Tampilan mesin dan beberapa komponennya	04.14
Operator sedang mencatat dengan melihat pada indikator	04.32
Operator memencet tombol pada panel kontrol, berjalan menuju meja panel kontrol dan duduk	04.38

Timer indikator menunjukkan angka 5 (lima) pada jarum pendek dan angka 11 (sebelas) pada jarum panjang	04.53
Menggerakkan tombol dari kanan ke kiri	04.57
Tampilan menara pemancar dari bawah ke atas	04.57
Jam menunjukkan pukul 5 (lima)	05.06
Beberapa penyiar Radio Indonesia membawakan siaran dalam berbagai bahasa	05.09
Operator mengoperasikan panel kontrol dengan menekan beberapa tombol	05.36
Acara 4 (empat) sekawan pimpinan Yahya membawakan lagu "Hari Minggu Kongka" Yayan Haryanti dengan diiringi piano, gitar, biola dan cello.	05.41
Sementara lagu diputar, ditampilkan operator dan komponen yang mendukung siaran radio	06.35
Tampilan menara pemancar yang menjangkau daerah yang lebih luas	07.06
SELESAI	07.18

WW.TDK1.4

DE BADPLAATS TJILITJING

Nomor	WW TIDAK DIKETAHUI	
File	4	
Judul	DE BADPLAATS TJILITJING	PEMANDIAN CILINCING
Durasi	1'20"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 TRACK 1	
Sinopsis	Para pengunjung pemandian di pantai Cilincing mandi di pantai bersama-sama. Beberapa anak menaiki perahu karet. Para pengunjung duduk dan tiduran di pinggir pantai setelah selesai mandi kemudian pulang dengan menggunakan dua buah truk	
Nama	-	
Tempat	Tjilintjing	Cilincing

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 105 TRACK 1
Teks : Pemandian Cilincing	08.24
Para pengunjung pemandian di Cilincing sedang berada di pinggir pantai	08.27
Beberapa orang sedang mandi di pantai daerah Cilincing	08.37
Seorang wanita Belanda sedang duduk di pinggir pantai dengan menggunakan baju renang	08.43
Beberapa anak sedang naik perahu karet	08.46
Beberapa orang sedang memercik-memercikkan air saat mandi di pantai tersebut	08.48
Seorang laki-laki sedang loncat menjebur di pantai	08.51
Beberapa orang sedang duduk di pinggir pantai	08.54
Sepasang anak remaja sedang duduk di pinggir pantai	08.57
Dua orang laki-laki sedang tiduran sambil membaca koran di pinggir pantai	
Beberapa orang sedang tidur tengkurap sambil membeli es mambo. Tampak seorang penjual sedang memberikan es lilin kepada orang tersebut	09.02
Seorang anak remaja wanita sedang menyuapkan es lilin kepada pasangannya sambil tengkurap	09.08
Seorang pedagang Minorca sedang memikul dagangannya. Tampak dua orang laki-laki berada di depan pedagang tersebut	09.11
Seorang nelayan sedang menjala ikan di pantai Cilincing. Tampak nelayan sedang menarik jala yang sudah ada ikannya	09.14
Dua orang sedang berlari-lari di pantai	09.23
Dua wanita sedang mengambil air di sebuah lubang. Tampak kerbau berada di belakang wanita tersebut	09.27
Seorang wanita sedang mencuci muka dengan menggunakan air yang sudah di ambil. Tampak seorang wanita yang satunya sedang mencuci baju	09.31

Beberapa laki-laki sedang naik ke dalam truk	09.36
Beberapa truk sedang berjalan melewati jalan yang sekelilingnya di tanami pohon kelapa	09.40
Selesai	09.44

WW.TDK1.5

BEDELAARSZORG

Nomor	WW TDK1	
File	5	
Judul	BEDELAARSZORG	PERAWATAN GELANDANGAN
Durasi	3'20"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD RK – 105 – TRACK 1	
Sinopsis	Para gelandangan di pinggir jalan baik orang tua, dewasa maupun anak-anak di masukkan ke Rumah Perawatan Gelandangan yang bernama AMACAB. Para gelandangan di berikan fasilitas makanan, pendidikan maupun kesehatan. Para gelandangan di didik untuk bekerja di sawah dan memecah batu.	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD RK 105 TRACK 1
Teks : Perawatan Gelandangan	05.43
Seorang ibu dan beberapa anaknya sedang makan di pinggir jalan	05.47
Ibu-ibu dan anak-anak sedang makan bersama di pinggir jalan	05.50
Seorang laki-laki dengan baju compang-camping sedang menggendong anaknya. Tampak leher bagian belakang terkena penyakit kulit	05.54
Seorang laki-laki tua dengan memakai topi sedang mengemis di depan pertokoan	05.56
Seorang laki-laki duduk sedang mengemis	05.58
Beberapa anak sedang memasukkan nasi ke dalam bakul dan kaleng	06.00
Sebuah plang dengan bertuliskan : <i>“Centrale Keuken CO-AMACAB, jang maoe menerima makanan menghadeplah lebih dahoeloe kapada Doktor Benlutter alamat Rumah Sakit Dolorosa depan Lammerslaan”</i>	06.04
Para Gelandangan berbaris sedang mengantri untuk mendapatkan makanan	06.08
Sebuah plang dengan bertuliskan : <i>“AMACAB Gemeentezaken, Bedelaarskolonie RUSTENBURG, Peroemahan Orang Pengemis”</i>	06.14
Sungai dengan pemandangan alam	06.19
Para gelandangan sedang memecah batu dengan menggunakan palu	06.21
Para gelandangan sedang mencangkul tanah	06.29
Beberapa gelandangan sedang menanam pohon	06.32
Beberapa anak-anak gelandangan sedang mencangkul di sawah	06.45
Seorang gelandangan laki-laki tua sedang mengumpulkan jerami di sawah. Tampak laki-laki tua tersebut sedang minum	06.57
Tanaman labu di sawah	07.08

Seorang gelandangan wanita sedang mencabut tanaman di sawah	07.12
Seorang wanita gelandangan sedang memetik kacang panjang di sawah	07.15
Beberapa gelandangan laki-laki sedang membersihkan ruas bambu untuk di jadikan tiang sebagai rambatan tanaman palawija di sawah	07.22
Dua orang wanita petugas palang merah sedang membalut luka di kaki para gelandangan	07.30
Seorang laki-laki petugas palang merah sedang mencatat pendaftaran para gelandangan untuk di periksa oleh palang merah	07.39
Seorang petugas sedang membalut luka dengan kain kasa di kaki seorang gelandangan	07.41
Seorang pengajar wanita sedang memberikan pelajaran kepada gelandangan. Tampak para gelandangan sangat antusias dengan pelajaran tersebut	07.46
Bacaan di papan tulis untuk pelajaran para gelandangan	07.56
Seorang anak sedang mengeja tulisan di depan kelas dengan menggunakan tongkat kecil yang di tunjukkan di papan tulis. Tampak pengajar sedang membimbingnya	07.59
Sebuah lonceng pada menara	08.03
Para gelandangan berbaris sedang mengantri untuk mendapatkan makanan	08.06
Seorang gelandangan laki-laki sedang makan	08.19
Selesai	08.23

WW.TDK2.1

HERWONNEN VRIJHEID

Nomor	WW TD 2	
File	01	
Judul	HERWONNEN VRIJHEID	KEMBALI BEBAS
Durasi	'02."21	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 6	
Sinopsis	Aankomst per trein en ontvangst van evacuees uit het binnenland van Java op stations Bekasi en Manggarai, Batavia. Ontsmetting en registratie van aangekomenen, verstrekking van eerste levensbehoeften.	Kedatangan dengan kereta api dan penerimaan pengungsi dari pedalaman Jawa di stasiun Bekasi dan Manggarai, Batavia. Desinfeksi dan pendaftaran kedatangan, penyediaan kebutuhan dasar.
Nama	-	
Tempat	Manggarai	
	Bekasi	
	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 181 TRACK 6
Titel: Herwonnen Vrijheid	Judul: Kembali Bebas	00.24
Nederlandse schildwacht kijkt naar aankomende stoomlocomotief.	Penjaga istana Belanda melihat lokomotif uap yang datang.	00.26
Trein rijdt over de brug (over Kali Bekasi) bij Bekasi. Transport van 450 evacues begeleid door TNI soldaten arriveert in Bekasi.	Kereta naik melalui jembatan (di atas Kali Bekasi) di Bekasi. Transportasi untuk 450 pengungsi disertai oleh para prajurit TNI tiba di Bekasi.	00.33
Indonesische conducteur in vooroorlogs uniform.	Konduktor Indonesia dalam seragam pra-perang.	00.50
Nederlandse militairen begroeten TNI militairen.	Prajurit Belanda menyapa prajurit TNI	00.57
Overzicht van trein en perron.	Tampak jauh kereta api dan peron	01.00
-	Mayor Abdulkadir bersalaman dengan petinggi militer Belanda	01.06
-	Kereta api mulai meninggalkan Stasiun Bekasi	01.18
-	Para penumpang melihat pemandangan dari dalam kereta api	01.23
Evacues en overvolle wagons (met	Pengungsi dan gerobong kereta api	01.30

banken in de lengte en in het midden).	yang penuh penumpang (dengan bangku- bangku di sisi samping dan tengah).	
Aankomst op eindstation Manggarai, Batavia, waar allesvoor ontvangst in gereedheid is gebracht: koffie, sigaretten, transport - ook op brancard - voor zieke en uitgeputte evacuees, bedrijvige Rode Kruis zusters, ontsmetting van reizigers, hun kleren en bagage	Setibanya di stasiun terakhir Manggarai, Batavia, di mana semua semuanya telah dipersiapkan untuk penerimaan: kopi, rokok, transportasi – juga tandu – untuk pengungsi yang lelah dan sakit, perawat Palang Merah yang sibuk, desinfeksi untuk para pelancong, pakaian dan koper mereka	01.32
Registratie van evacuees en uitdeling van NICA-geld voor eerste levensbehoeften.	Registrasi pengungsi dan pembagian uang NICA untuk kebutuhan dasar pertama	02.30
Einde	Selesai	02.45

WW.TDK3.1

KERAMIEK UIT PLERED

Nomor	WW TDK 3	
File	1	
Judul	KERAMIEK UIT PLERED	KERAMIK dari PLERED
Durasi	2'18"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	GUUS VAN DEN BERG	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 126	
Sinopsis	Priangan, keramik uit <i>Plered</i> : Meer dan de helft van de bevolking leeft van het draaien en bakken van aardewerk.Beelden van het fabricage proces.	"Priangan, keramik dari Plered": Lebih dari setengah penduduk hidup dari membuat dan membakar tembikar. Gambar proses pembuatan.
Nama	-	
Tempat	Priangan; Indonesië	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 126
TEKS: Priangan Keramik dari Plered	35.11
Gambar: empat orang pekerja. Salah seorang diantaranya tengah duduk sambil membentuk gumpalan tanah liat	35.15
Tampak dekat seorang pekerja yang tengah mengerjakan tanah liat tersebut	35.20
Tampak dekat tembikar yang diputar pada piring cakram	35.24
Terlihat satu bentuk tembikar yang sudah jadi	35.30
Tampak dekat seorang pekerja lainnya sedang mencetak asbak tembikar	35.37
Kumpulan asbak yang sudah dicetak	35.44
Terlihat seorang pekerja membawa beberapa bentuk tembikar yang sudah jadi untuk dijemur	35.52
Terlihat dua orang pekerja sedang memoles gelas tembikar kemudian dijemur	35.56
Tembikar yang telah selesai dijemur diangkut pada tungku pembakaran	36.08
Terlihat seorang pekerja memasukkan satu persatu tembikar dalam tungku pembakaran	36.16
Seorang pekerja memasukkan kayu bakar di bawah tungku pembakaran	36.23
Tungku kemudian ditutup menggunakan batu-batu persegi	36.27
Tampak dekat api yang digunakan dalam tungku pembakaran	36.37
Batu-batu persegi yang digunakan untuk menutup tungku pembakaran diambil satu persatu. Kemudian tembikar yang ada di dalamnya dikeluarkan satu persatu	36.49
Tampak dekat tembikar yang telah dibakar dalam tungku	37.01
Terlihat seorang pekerja membawa tembikar yang telah selesai di bakar	37.11
Tampak dekat hasil tembikar yang telah selesai diproses	37.23
SELESAI	37.25

WW.TDK4.1

SUIKER

Nomor	WW TDK4	
File	1	
Judul	SUIKER	GULA
Durasi	2'27"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 – TRACK 4	
	DVD 105 – TRACK 5	
Sinopsis	Para petani tebu sedang memanen tebu di sawah, kemudian batang tebu dipotong dan diikat dalam ikatan besar. Ikatan tebu tersebut dimasukkan ke dalam gerobak yang di tarik oleh dua sapi. Lahan sawah bekas tanaman tebu yang sudah dipanen tersebut kemudian dibentuk lubang yang memanjang dan kemudian ditanami tanaman tebu lagi	
Nama	-	
Tempat	Surabaya, Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 105 TRACK 5	DVD 105 TRACK 4
Teks : Gula, Surabaya – Jawa	02.34	9.18
Para warga sedang berjalan di atas jembatan. Tampak latarbelakang gunung Bromo	02.36	09.23
Beberapa anak sedang menggembala kerbau di kaki gunung Bromo	02.41	09.28
Beberapa sapi sedang digembala oleh seorang laki-laki	02.49	09.37
Beberapa orang laki-laki sedang mendorong tumpukan kayu dengan menggunakan gerobak untuk di bawa ke sawah	02.54	09.42
Beberapa orang laki-laki sedang mencangkul tanah untuk membersihkan rel	03.02	09.49
Beberapa wanita sedang menghilangkan daun tebu dari pohonnya	03.06	09.54
Beberapa laki-laki sedang memotong batang tebu yang masih tertanam di tanah	03.24	10.11
Beberapa laki-laki sedang mengikat batang-batang tebu dengan menggunakan tali kemudian di panggul	03.28	10.16
Ikatan batang-batang tebu tersebut ditumpuk di dalam gerobak besar di atas rel yang ditarik oleh dua sapi. Tampak seorang laki-laki menyebet sapi tersebut supaya berjalan lebih cepat	03.51	10.36
Beberapa orang sedang mencangkul tanah bekas tanaman tebu kemudian membentuk lubang yang memanjang	04.06	10.53
Beberapa orang sedang menanam tebu di dalam lubang panjang yang sudah di buat tersebut	04.21	10.58
Selesai	04.34	11.22

WW.TDK4.2

TAHOE BEREIDING

Nomor	WW TDK4	
File	02	
Judul	TAHOE BEREIDING	PEMBUATAN TAHU
Durasi	2'05"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 6	
Sinopsis	Film mengenai proses pembuatan tahu dari kedelai di sebuah pabrik tahu.	
Nama	-	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 181 TRACK 6
Judul: Tahoe Bereiding (PembuatanTahu)	02.47
Seorang wanita yang menggendong anak memasuki halaman yang berpintu anyaman bambu	02.48
Dua orang kuli pengangkut karung kedelai yang berjalan di belakangnya, berjalan memasuki halaman tersebut dan meletakkannya di tanah.	02.53
Seorang pekerja pria menggiling biji-biji kedelai dengan dengan alat penggiling untuk pembuatan tahu.	03.08
Dua orang wanita mengayak biji-biji kedelai dengan nampan.	03.15
Dua orang pekerja pria menggiling biji-biji kedelai dengan alat penggiling sampai hancur dan adonan tersebut terlihat putih. Adonan tersebut disalurkan ke dalam sebuah ember.	03.24
Adonan kedelai yang telah digiling, direbus dalam sebuah panci besar.	03.32
Adonan yang telah direbus di masukkan ke dalam sebuah wadah untuk digiling.	03.42
Adonan yang telah selesai direbus, dimasukkan kedalam kain untuk dibentuk menjadi potongan-potongan tahu.	04.10
Potongan-potongan tahu selanjutnya dimasukkan ke dalam alat pres kayu.	04.35
Potongan-potongan tahu yang telah dipres diletakkan di atas nampan.	04.40
Tahu-tahu tersebut selanjutnya dijual di pasar.	04.50
Selesai	04.52

WW.TDK5.1

VERSE GROENTE

Nomor	WW TDK5	
File	1	
Judul	VERSE GROENTE	SAYURAN SEGAR
Durasi	1'58"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
	DVD 181 TRACK 4	
Sinopsis	Aktivitas produksi dan distribusi di perkebunan sayur di Jawa Timur.	
Nama	-	
Tempat	Pacet	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETACAM 113	DVD 181 TRACK 4
Teks: Pacet-Jawa Sayuran Segar	25.57	6.57
Gambar : Lima orang petani tengah menanam sayuran di ladang. Kemudian terlihat tiga orang petani lain tengah menanam dan menyemprotkan pupuk	26.03	7.00
Terlihat deretan pekerja wanita tengah memanen kentang. Kentang-kentang tersebut kemudian ditaruh dalam sebuah wadah anyaman	26.07	7.06
Terlihat tumpukan kentang yang baru saja dipanen	26.11	7.10
Dua orang perempuan tengah memetik buah jeruk dari pohonnya. Jeruk-jeruk tersebut kemudian ditaruh dalam sebuah wadah anyaman	26.13	7.12
Terlihat seorang petani tengah mencangkul ladang	26.23	7.23
Seorang wanita yang tengah menaburkan pupuk dan seorang pekerja laki-laki menyirami sayuran	26.25	7.25
Dua orang wanita tua tengah menaburkan pupuk di sekitar daun-daun tanaman	26.30	7.30
Close up wajah seorang wanita tua yang tengah menaburkan pupuk pada daun-daun sayuran yang berlubang	26.32	7.32
Dua orang petani tengah menaburkan pupuk pada daun-daun sayuran	26.38	7.38
Close up sayuran siap panen yang tengah di petik	26.41	7.42
Close up aneka sayur-sayuran seperti kol dan tomat yang ditanam pada ladang tersebut	26.44	7.46
Seorang petani terlihat tengah memanen sayur kol	26.53	7.56
Terlihat seorang anak laki-laki berjalan sambil membawa dua buah sayur kol ditangannya	26.58	8.00
Sayuran wortel yang telah dipanen diangkut dengan cara dipikul	27.00	8.03
Wortel tersebut dipikul menuju ke pengepul	27.06	8.09
Berbagai macam jenis sayuran dan buah diangkut dan dikumpulkan pada satu tempat yang sama	27.09	8.13

Sayuran dan buah-buahan tersebut kemudian ditimbang	27.15	8.20
Terlihat kerumunan orang yang tengah menunggu bersama dengan wadah pikulan masing-masing. Tampak seorang Belanda yang mengenakan topi mengawasi mereka	27.22	8.27
Para petani mendapatkan hasil penjualan sayuran mereka	27.25	8.30
Terlihat seorang petani membawa cangkul dan hasil penjualan sayuran yang kemudian ditaruh dalam pikulan	27.28	8.36
Close up mata cangkul dan kertas hasil penjualan dalam wadah pikula	27.34	8.39
Terlihat dua orang laki-laki tengah mengangkut sayuran untuk kemudian dimasukkan dalam mobil pengangkut	27.38	8.45
Sebuah mobil pengangkut sayuran berjalan dari tempat pengumpulan sayuran kemudian diikuti mobil pengangkut yang lain	27.46	8.52
SELESAI	27.55	8.57

WW.TDK5.2

VLECHTWERK

Nomor	WW TDK5	
File	2	
Judul	VLECHTWERK	ANYAMAN
Durasi	1' 37"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	BETACAM 126	
Sinopsis	Pembuatan keranjang-keranjang anyaman, yang disebut dengan anyaman Wolangi, oleh para wanita di Celebes.	
Nama	-	
Tempat	Wolangi; Sulawesi	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 126
Teks: wolangi-celebes. Vlechtwerk.	14.41
Seorang wanita sedang mempersiapkan daun-daun palem yang akan digunakan sebagai bahan anyaman	14.46
Tampak dekat pembersihan daun-daun palem tersebut	14.50
Seorang wanita yang lain sedang menjemur daun-daun palem	14.54
Tampak dekat daun-daun palem yang sedang dijemur	14.57
Seorang wanita mengambil daun-daun palem yang telah kering	15.00
Proses penggulungan lembaran daun palem	15.04
Menyiapkan bahan pewarna yang direbus dalam panci	15.13
Memasukkan daun palem ke dalam panci berisi pewarna tersebut	15.16
Tampak dekat daun palem yang sedang dipipihkan dengan cara ditumbuk	15.25
Tampak dekat seorang wanita yang memipihkan daun palem tersebut	15.27
Seorang wanita yang memipihkan daun palem tersebut	15.31
Dua orang wanita yang sedang menganyam dan membagi satu lembar daun palem menjadi lembaran kecil	15.36
Seorang wanita yang sedang menganyam	15.41
Tampak dekat anyaman tersebut	15.50
Seorang wanita yang sedang memotong tali yang digunakan untuk menganyam	15.53
Dua orang wanita yang sedang membuat wadah dari anyaman daun palem	15.56
Tampak dekat wadah yang sedang dianyam	16.02
Tampak belakang seorang wanita yang sedang menganyam	16.08
Tiga orang wanita yang sedang menganyam	16.12
Berbagai kerajinan anyaman yang dihasilkan dari daun palem	16.18

WW.X1.1

ROND DE HAVEN VAN SEMARANG

Nomor	WW X1	
File	01	
Judul	ROND DE HAVEN VAN SEMARANG	SEKITAR PELABUHAN SEMARANG
Durasi	2'30"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 81 TRACK 6	
Sinopsis	Herstel van de haven van Semarang, waarvan de monding tijdens de Japanse bezetting verzand was.	Selama pendudukan Jepang pembangunan pelabuhan Semarang macet
Nama	-	
Tempat	Semarang, Jawa Tengah	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 81 TRACK 6
Teks: Multifilm Batavia Haarlem. Wordende Wereld Nieuws van Indonesie. Java. Rond de Haven van Semarang	Teks: Multifilm Batavia Haarlem. Wordende Wereld Nieuws van Indonesie. Java. Sekitar Pelabuhan Semarang	00.10
Havenpier met vissers, Indonesische visser, die visnet ophaalt	Kegiatan nelayan mencari ikan dengan jalan/ jaring di dermaga	00.28
Indonesische visser, die visnet ophaalt	Nelayan Indonesia diperbolehkan mencari ikan	00.34
Visjes in visnet	Ikan dijaring dengan jala	00.40
Vis wordt opgeschept met bamboespaan	Ikan yang dijala diambil dengan menggunakan serokan ikan dari bambu	00.44
Haven met vuurtoren en Indonesische zeilschepen	Mercusuar dan kapal layar Indonesia di Pelabuhan Semarang	00.51
Bovenbouw vuurtoren met licht, en een scheepsmast met	Kapal tiang berlayar melalui jalur mercusuar	00.53
Vuurtoren	Pemandangan mercusuar	00.56
Indonesisch zeilschip genaamd Tjahaja Asia (vert. licht van Azie)	Kapal layar Indonesia bernama Tjahaja Asia	01.01
Groep Indonesische zeilschepen aan kade	Kelompok kapal layar Indonesia di dermaga	01.03
Lading wordt met mankracht uit zeilschip gehaald	Tenaga kerja pelabuhan memindahkan barang dari kapal layar	01.07
Indonesische zeeman bij mast	Pelaut Indonesia berdiri di tiang	01.12

Opgelapte zandzuiger met leiding	Kapal keruk pasir pipa salurannya tidak bisa bekerja	01.15
Baggerleiding	Pipa pengeruk pasir	01.20
Twee stukken baggerleiding worden aaneengeschroefd	Dua potong pipa pengeruk pasir rusak bersama	01.27
Indonesische arbeiders die aan leiding schroeven	Pekerja Indonesia memasang sekrup bersama pemimpinya	01.30
Zandzuiger met vuurtoren op achtergrond	Pipa besar pengisap air dengan latar belakang mercusuar	01.43
Draaiende baggerschroef bij schip	Memutar sekrup pada kapal pengeruk	02.07
detail van draaias	Detail dari sumbunya	02.11
detail van machine	Detail dari mesin	02.12
Wederom draaiende baggerschroef, die langzaam onder water wegzinkt	Mesin pengeruk baling-balingnya berputar perlahan-lahan tenggelam ke dalam air	02.16
Detail van stoommachine in werking	Detail mesin uap sedang dioperasikan	02.18
Schuimend water	Air berbusa	02.20
Koppeling van een stoommachine, die een wrakstuk omhoog hijst	Kopling mesin uap bisa mengakibatkan kecelakaan	02.22
Draaiende as in water	Berputar poros dalam air	-
Pijpleiding over dam en pier	Pipa di bendungan dermaga	-
Kustvaarder vaart haven binnen	Tatakan layar di pelabuhan	02.23
Kade met schepen	Dermaga dengan kapal	02.28
Overzicht van havencomplex	Sekilas pemandangan pelabuhan	02.33
Einde	Selesai	02.40

WW.Y.1B

HOUTTRANSPORT IN DE TOMORIBAAI

Nomor	WW Y	
File	1	
Judul	HOUTTRANSPORT IN DE TOMORIBAAI	PENGANGKUTAN KAYU DI TOMORIBAAI
Durasi	2'14"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 7	
	DVD 81 TRACK 3	
Sinopsis	Beberapa rakitan kayu yang di tarik oleh kapal kecil kemudian di tarik menggunakan katrol dan di masukkan ke dalam kapal besar.	
Nama	-	
Tempat	Tomoribaai, Sulawesi Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 104 TRACK 7	DVD 81 TRACK 3
Teks : Pengangkutan Kayu Di Tomoribaai, Sulawesi Timur. Kamera : Toby Berwald	01.20	00.06
Seorang Belanda sedang berdiri menaiki kapal di laut	01.24	00.11
Beberapa pekerja laki-laki sedang berdiri di atas rakitan kayu-kayu	01.29	00.15
Seorang pekerja sedang mengulur tali tambang yang diikat dengan rakitan kayu-kayu	01.33	00.19
Sebuah kapal yang menarik sebuah rakitan kayu-kayu. Tampak dari belakang	01.38	00.24
Sebuah kapal yang menarik sebuah rakitan kayu-kayu. Tampak dari depan	01.42	00.27
Sebuah kapal besar Balanipa dengan bendera belanda. Tampak beberapa rakitan kayu berada di samping kapal	01.46	00.32
Beberapa rakitan kayu berada di samping kapal dan sebuah kapal menarik beberapa rakitan kayu-kayu. Tampak dari atas	01.49	00.36
Beberapa pekerja sedang menarik kayu ke atas kapal dengan menggunakan katrol	01.58	00.44
Seorang laki-laki sedang memainkan katrol untuk menarik kayu	02.07	00.54
Sebuah mesin katrol untuk menarik kayu ke atas kapal	02.11	00.57
Gulungan kayu yang telah berhasil dikontrol dan di masukkan ke dalam kapal	02.14	01.00
Beberapa pekerja sedang berusaha melepas tali dalam rakitan kayu	02.17	01.03
Tali tambang dalam katrol untuk menarik kayu ke dalam kapal	02.26	01.13

Dua gelondongan kayu yang sedang di angkat dengan menggunakan katrol. Tampak beberapa pekerja sedang menarik rakitan kayu dengan menggunakan tali tambang	02.29	01.16
Dua gelondongan kayu sedang di angkat menggunakan katrol. Tampak kayu tersebut sudah berada di samping kapal	02.33	01.20
Dua orang pekerja di atas kapal sedang mengawasi dua buah kayu gelondongan tersebut	02.37	01.23
Sebuah kapal motor. Tampak dari atas	02.39	01.26
Para pekerja yang berada di atas kapal pengangkut kayu sedang melambaikan tangan	02.52	01.37
Tiang-tiang di atas kapal	02.54	01.40
Nahkoda sedang menjalankan kapal pengangkut kayu	03.02	01.48
Pemandangan pegunungan di tepi pantai	03.06	01.52
Seorang Tentara Militer Angkatan Laut di atas sedang melihat menggunakan teropong	03.10	01.56
Seorang Tentara Militer Angkatan Laut di atas sedang memberikan aba-aba	03.14	02.00
Kapal pengangkut kayu sudah mulai menepi	03.16	02.06
Perbukitan di pinggir pantai	03.25	02.10
Kapal pengangkut kayu dengan cerobong, tiang dan peralatan lainnya	03.29	02.15
Perbukitan di pinggir pantai	03.32	02.18
Selesai	03.34	02.21

WW.Y.2

BATAVIANSE VERKEERS PROBLEMEN

Nomor	WW Y	
File	02	
Judul	BATAVIANSE VERKEERS PROBLEMEN	MASALAH LALU LINTAS DI BATAVIA
Durasi	2'57"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 81 TRACK 2	
Sinopsis	Alat transportasi becak, sepeda, delman, dan trem di Batavia, polisi mengatur lalu lintas, aktivitas petugas pintu rel kereta, becak-becak mangkal di depan gedung Djamoed Industri Tjap Porshe I Ny. Mener di Semarang, pegawai wanita pabrik rami sedang membuat keset, tas, tempat telur, dan kerajinan lainnya	
Nama	-	
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 2
Teks: Java. Bataviaanse Verkeers Problemen	00.54
Pemandangan lalu lintas di daerah Harmoni, Batavia	00.58
Alat transportasi seperti mobil, sepeda, delman dan becak melintasi jalan	01.03
Mobil jemputan militer Belanda sedang melaju di jalan daerah harmoni	01.09
Aktivitas seorang anggota Polisi sedang mengatur lalu lintas	01.17
Seorang tukang bangunan sambil membawa sapu turut membantu mengatur lalu-lintas karena ada jalan yang sedang diaspal	01.42
Angkutan massal berupa kereta api sedang melintasi rel kereta di daerah Hayam Wuruk	01.57
Petugas jaga pintu sedang membuka palang pintu setelah kereta api melewati persimpangan jalan	02.05
Pemandangan di daerah kota	02.11
Petugas jaga pintu rel kereta api sedang menutup jalan dengan memegang tanda STOP untuk memberhentikan mobil dan sepeda yang akan melintasi rel	02.21
Sebuah mobil dan trem yang dipenuhi penumpang sedang melintasi jalan di daerah Harmoni	02.30
Mobil, truk, dan angkutan umum yang membawa penumpang sedang melintasi jalan di Gajah Mada	02.46
Sebuah delman sedang mangkal di tempat pemberhentian kemudian jalan mencari penumpang	02.49
Pemandangan di depan gedung Djamoed Industri Tjap PORSHE I Ny. Mener di Semarang yang terdapat becak-becak mangkal di depan perusahaan jamu tersebut	03.03

Alat transportasi seperti gerobak sapi sedang melintasi jalan utama	03.09
Militer Belanda sedang menjaga jalan yang sedang dialihkan karena ada mobil yang terbalik	03.19
Polisi sedang mengatur lalu lintas	03.26
Masyarakat sekitar menyaksikan mobil yang terbalik sedang ditolong oleh polisi Belanda	03.27
Petugas keamanan sedang membalikkan mobil yang terbalik karena mengalami kecelakaan	03.49
Selesai	03.51

WW.Y.3

VISVERKOOP

Nomor	WW Y	
File	03	
Judul	VISVERKOOP	PENJUALAN IKAN
Durasi	01.10	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser		
Format	DVD 81 TRACK 3	
Sinopsis	Aktivitas perdagangan ikan di Jakarta	
Nama	-	
Tempat	Jakarta-Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 81 TRACK 3
Tussentitel: Visverkoop, met als achtergrond een Krantenknipsel over verkooptijden op maandag 17 maart te Batavia.	Judul: Berjualan Ikan, dengan latar belakang kliping koran tentang perdagangan, Senin, 17 Maret, Jakarta.	03.18
Vrachtauto gemerkt NIRUB CM-1391 rijdt door straat van Batavia (noot 2).	Terlihat truk yang bertuliskan NIRUB CM-1391 yang melaju di jalanan Jakarta.	03.24
Wachtende Indonesische vrouwen en kindern langs de kant van de weg.	Perempuan Indonesia dan anak-anak melihat dari pinggir jalan	03.28
Vis in manden en dozen wordt uit de vrachtauto geladen om gedistribueerd te worden aan Indonesische inwoners (tekst: wie zich tot de gelukkigen mogen rekenen kunnen in ieder geval zeggen dat deze vis niet te duur betaald is).	Ikan dalam keranjang dan kotak diturunkan dari truk yang akan dibagikan kepada warga Indonesia (teks: siapa yang bisa menghitung sendiri akan beruntung atau paling tidak dapat dikatakan bahwa ikan yang akan dibayar dihargai tidak terlalu mahal).	03.30
Man met streng vissen loopt voorbij (en rekent af).	Nelayan laki-laki berjalan setelah melakukan pembayaran	04.21
Non met Indonesische vrouw met vissen in een mand lopen voorbij.	Wanita Indonesia berjalan dengan membawa ikan dalam keranjang	04.25
Einde	Selesai	04.29

WW.Y.4

HET WORDT U

Nomor	WW Y	
File	04	
Judul	HET WORDT U	INI BISA JADI ANDA
Durasi	3'18"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.C. Pompe	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 81 TRACK 3	
Sinopsis	Wanita Belanda belanja dipasar untuk kebutuhan di rumahnya, selama istirahat banyak penjual menawarkan dagangannya di rumah dan ada beberapa tamu yang datang	
Nama	-	
Tempat	Batavia	

BAHASA INDONESIA	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 3
Teks: Batavia. Het Wordt U. Camera: J.C. Pompe	04.30
Seorang wanita Belanda sedang berdiri mengamati barang yang dijual di pasat	04.38
Aktivitas di sebuah pasar, tampak wanita dan anaknya melewati jalan di pasar	04.40
Pedagang buah sedang melayani wanita Belanda yang sedang membeli buah kemudian dibayar dengan uang kertas	04.47
Wanita Belanda membeli sayur-sayuran kemudian memasukkan dalam tas belanja	04.55
Seorang anak laki-laki berjalan mengikuti penjual jajanan yang dipikul	05.00
Wanita Belanda membeli telur kemudian dimasukkan dalam tas	05.04
Wanita Belanda berjalan diantara keramaian pasar tempat penjualan sayur-sayuran	05.05
Wanita Belanda menuju ke toko bahan roti "Patisserie" yang ada di dekat pasar	05.11
Wanita Belanda keluar dari toko roti membawa bungkus kardus kemudian menuju ke mobil	05.20
Wanita Belanda membawa tas berisi belanjaan dan kardus kue berjalan di halaman rumah	05.25
Seorang pembantu menyambut di halaman kemudian membawakan belanjanya	05.29
Wanita Belanda diikuti pembantunya akan memasuki rumah	05.36
Suami sedang berdiri didekat pintu sambil membaca koran sambil mengantuk	05.40
Pembantu rumah tangga sedang menyajikan minuman kepada majikannya yang ada di teras rumah	05.46
Penjual jamu datang kerumah menawarkan dagangannya namun pemilik rumah tidak tertarik untuk membeli	05.54
Penjual jamu pergi memikul dagangannya	06.14
Pembantu rumah tangga membawa minuman dan makanan untuk disajikan kepada majikannya yang sedang duduk di teras	06.20
Seorang penjual makanan yang dipikul datang menghampiri keluarga Belanda dagangannya ditolak kemudian pergi	06.27

Penjual buah-buahan mendekati keluarga Belanda kemudian jongkok disampingnya menawarkan dagangannya tetapi ditolak	06.41
Sebuah mobil yang membawa laki-laki dan perempuan Belanda tiba di halaman rumah keluarga Belanda, tampak beberapa ekor angsa di halaman rumah	06.47
Laki-Laki dan wanita Belanda mendekati dan duduk bersama dengan keluarga Belanda yang sedang istirahat di teras rumah kemudian berebut mengambil kue yang ada di meja	06.54
Tuang rumah menyambut kedatangan keluarganya yang baru datang kemudian duduk bersama	07.00
Seorang penjual memikul arang datang menghampiri keluarga Belanda yang sedang duduk bersama tamunya di teras rumah	07.09
Pembantu datang untuk menyuruh penjual arang pindah dari teras rumah	07.12
Dua orang penjual makanan yang dipikul menawarkan dagangannya di teras keluarga Belanda,	07.19
Laki-laki Belanda dan wanita datang menghampiri penjual kemudian mengambil makanan	07.22
Pemilik rumah dan para tamu menggelengkan kepala merasa keheranan karena banyak penjual yang datang menawarkan dagangan	07.27
Seorang penjual makanan memikul dagangannya mendekati keluarga Belanda yang sedang berdiskusi	07.34
Pemilik rumah dan tamunya masuk kedalam rumah	07.39
Selesai	07.48

WW.ZZ.4

BANDOENG IN OPBOUW

Nomor	WW ZZ	
File	04	
Judul	BANDOENG IN OPBOUW	BANDUNG DALAM PEMBANGUNAN
Durasi	4'40"	
Tahun	1946	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 80 TRACK 6	
Sinopsis	Een van de eerste tijdschrift citaten uit de fabrikant imagoschade die huizen en verbrand op het eerste door de Nederlandse militaire agressie verbeterd om samen te werken, waarbij het frame met behulp van bamboe, medische zorg aan kinderen en moeders, de distributie van voedsel en kleding voor vrouwen. kinderen bij het Rode Kruis bericht	Salah satu kutipan jurnal pertama dari produsen gambar kerusakan rumah yang dibakar sedang diperbaiki secara gotong royong, dimana kerangka menggunakan bambu, perawatan medis kepada anak-anak dan ibu-ibu, distribusi makanan dan pakaian untuk wanita. anak-anak pada pos Palang Merah
Nama	-	
Tempat	Bandung	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 80 TRACK 6
Tekst: Bandoeng in Opbouw	Teks: Bandoeng in Opbouw	05.14
Beeld : Puinresten van een door brand verwoest huis	Gambar: Puing Sisa-sisa rumah yang hancur dibakar	05.17
Bamboe staanders en kapspanten van een huis in aanbouw	Tiang bambu dan atap i rumah yang sedang dibangun	05.20
Het skelet van de nieuwe behuizing	Kerangka perumahan baru dari bambu	05.23
Opslag van bamboe palen	Tempat penyimpanan bamboo di depan rumah	05.26
Bevestigen van een kapspant	Tukang kayu sedang memasang truss sebuah rumah di bagian tangan atas	05.28
Timmerman zaagt ligger op maat	Tukang kayu sedang menggergaji balok kayu	05.31
Aanbrengen van een panlat	Pemasangan reng rumah dari bambu	05.34
En van een daksteun	Pemasangan dukungan atap	05.37

Splijten van bamboe	Menghaluskan bambu	05.41
Stellen van een staander	Bambu yang sudah dihaluskan ruasnya disandarkan	05.43
Gereedliggende bamboepalen	Rumah dari bambu selesai dibuat	05.45
Graven van de afwateringsgoot rond het huis	Pembuatan saluran drainase di sekitar rumah	04.48
Bamboeskelet van huizen in aanbouw	Kerangka bambu untuk pembuatan rumah	05.51
Drietal vrouwen op een bank voor gereedgekomen huis	Tiga wanita duduk di bangku di depan rumah yang baru selesai dibuat	05.57
Menigte dak- en havelozen bij een uitdeelpost	Kerumunan gelandangan tunawisma di stasiun dispenser	05.59
Geduldig wachtende rij vrouwen en kinderen	Perempuan dan anak-anak menunggu dengan sabar untuk diperiksa kesehatannya	06.03
Menigte dak- en havelozen bij een uitdeelpost. Geduldig wachtende rij vrouwen en kinderen	Kerumunan perempuan dan anak-anak dengan pakaian compang-camping menunggu diperiksa di sebuah pos apotik	06.50
Arts geeft aanwijzingen aan verpleegster bij behandeling van zuigeling	Dokter memberi instruksi kepada perawat untuk memberikan pengobatan kepada seorang bayi	06.09
Het huilende kind in de armen van de broodmagere moeder tijdens de behandeling van de huid	Tangisan anak dalam pelukan ibunya yang kurus saat menerima pengobatan penyakit kulit anaknya	06.15
Wachtende paupers	Orang yang tidak mampu menunggu giliran untuk diobati	06.24
Moeder zoogt haar kind aan slappe melkloze borst (noot 1)	Ibu menyusui anak	06.26
Vrouw wier voet wordt omzwachteld	Perempuan sedang diperban kakinya	06.31
Moeder toont ondervoed kind met waterbuik door oedeem	Ibu menunjukkan anak yang kekurangan gizi dengan perut besar	06.40
Het door een grote tropische zweer ontsierde gezichtje	Penyakit borok yang bias merusak wajah kalau sudah besar	06.42
Arts en verpleegster voeren oude man weg	Dokter dan perawat memapah orang tua selesai diperiksa	06.45
Vrouwen met kinderen in de slendang, mannen en kinderen schuifelen langs de tafel terwijl nog velen wachten	Wanita menggendong anak-anak dengan slendang menyeret trempolong tempat makan sepanjang meja, semestara yang laki-laki dan anak-anak lain masih banyak menunggu giliran	06.57
Close-up van moeder die haar zieke kind tracht te zogen	Close-up dari ibu yang mencoba menyusui anak yang sakit	07.09
Oude man met stok ontvangt zijn portie rijst	Orang tua dengan tongkat menerima bagiannya beras	07.19
Djongkokkende (hurkende) kinderen eten hun rijst	Anak-anak makan nasi sambil jongkok	07.26
Peuter in slendang lepelt uit kopje	Seorang anak balita digendong ibunya dengan slendang memegang sendok mengambil makan dari cangkir	07.29
Kleding uitdelingspost	Pembagian pakaian di stasiun	07.34
Verstrekking van kleding aan kinderen	Penyediaan pakaian untuk anak-anak	07.37
Wachtende meisjes	Seorang gadis membantu membagikan pakaian menunggu anak menerima	07.41
Close-up van donker kijkende jochies	Close-up dari anak laki-laki berwajah gelap	07.52
Hulpverlensters reiken de kleding uit	Pekerja bantuan membagikan pakaian	07.54
Ford Sedan gevolgd door jeep met 3 ter begroeting hun duim opstekende (djempol)	Sedan Ford diikuti oleh jeep 3b yang dinaiki oleh wanita mengangkat jempol tangan saat	08.06

dames arriveert op de post	tiba di stasiun	
Inzittenden worden na het uitstappen hartelijk begroet begeven zich in de menigte en schudden overal handen	Penduduk menyambut dengan hangat setelah berhenti di depan kerumunan orang dan berjabat tangan di mana-mana	08.12
Nederlander deelt biskwie uit evenals de geuniformeerde resident resident	Pengusaha saham Belanda membawa biskuit keluar dari mobil berjabat tangan dengan para penduduk	08.14
Nederlandse dame deelt biskwie uit ; herhaling scene's resident en dameresident en dame	Wanita Belanda membagikan biskuit kepada penduduk wanita	08.47
Verstrekken van kleding aan de kinderen door twee dames	Dua wanita Belanda membagikan pakaian kepada anak-anak	08.53
Een meisje wordt door een der dames gekleed in sarong en kebaja	Seorang gadis Belanda dengan salah satu anak wanita berpakaian sarung dan kebaya	09.05
Jochie met ontvangen kleding wordt verder gestuurd	Anak menerima pakaian diteruskan kepada yang lain	09.13
De drukte bij de verstrekking	Pembagian pakaian diantara kerumunan penduduk	09.16
Dame kleedt jochie aan	Si Wanita memakaikan baju ke anak	09.20
Viertal kinderen in te grote kleding op een bank	Seorang anak dibantu mengenakan pakaian yang ukuranya kebesaran	09.23
Eerder genoemde dame met het jochie op de arm	Wanita Belanda membantu melipat lengan baju anak kecil yang ukuranya kebesaran	09.29
Rode Kruis vlag gespannen op raamwerk van bamboe	Palang Merah bendera membentang pada frame bambu	09.44
Tekst op achtergrond van kaart van Indonesie op werelbol : Einde. Een Multifilm Productie	Teks pada latar belakang peta Indonesia pada dunia: Selesai. Produksi multi Film	09.46
Einde	Selesai	09.54

WW.001.1A

TIWAH FEESTEN

Nomor	WW 001	
File	01	
Judul	TIWAH FEESTEN	PESTA TIWAH
Durasi	03'05"	
Tahun		
Narator		
Juru Kamera	Kroon, R.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Filmverslag van de Tiwah-feesten bij de Dajaks op Borneo waarbij de uiterlijke handelingen door de camera geregistreerd worden echter zonder toelichting op de rituelen	Film reportase tentang Pesta Tiwah adat Dayak di Kalimantan dimana terlihat upacara ritual dengan jelas di kamera
Nama	-	
Tempat	Kalimantan, Manusup	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 180
Manoesoep – Borneo. Tiwah-Feesten. Camera: J.C. Pompe	Manoesoep – Borneo. Pesta Tiwah. Kamera: J.C. Pompe	01.00
Beeld : Aan totempaal vastgebonden karbouw met versierde horens	Tampak tanduk kerbau dihiasi dengan ikatan tali	01.04
Dans van mannen rond de karbouw die ritueel zal worden geslacht	Para pria berdansa mengelilingi kerbau yang akan disembelih secara ritual	01.09
Offeranden aan de voet van een waringin	Sesaji di bawah pohon beringin	01.25
Dorpsbewoners met kisten en manden, muziekinstrumenten, kleding en andere zaken	Penduduk desa dengan kotak dan keranjang, alat musik, pakaian, dan lainnya	01.29
Jong meisje kijkt toe	Beberapa gadis muda	01.33
Geopende houten kisten waarin schedels en beenderen van overledenen	Kotak kayu dibuka berisi tengkorak dan tulang manusia	01.44
Schoonmaken van de botten, die daarna met olie worden bestreken door rond de kisten zittende mensen	Orang-orang duduk membersihkan tulang dengan minyak kemudian dimasukkan kotak	01.53
Zak wordt gevuld met fossiele resten	Karung di penuhi dengan sisa-sisa kerangka manusia	01.59
Vrouw met hoofdtooi kijkt toe	Wanita mengenakan tutup kepala	02.05
Verbranden van de houten kisten	Pembakaran kotak kayu	02.08

Aanwezigen bijeen in een loods voor het bijwonen van de plechtigheid	Warga masyarakat berkumpul di tenda untuk menghadiri upacara	02.13
Door trommels begeleid worden zielen der gestorvenen bezongen	Diiringi dengan tabuhan kendang mengenang jiwa-jiwa orang mati	02.15
Rijen mensenschedels	Deretan tengkorak manusia	02.22
Grijsharige man en andere toeschouwers van het Tiwah-Feest	Pria berambut putih dan penonton lain di Pesta Tiwah	02.27
Jongetje met zwart mutsje (kupia) slaat op een combinatie van drie hangende bronzen trommen	Anak kecil memakai kupia memukul tiga gong kecil dari perunggu	02.38
Lange berg gekookte rijst in visvorm met versieringen	Beras dibentuk gunung seperti ikan dengan hiasan	02.40
Man voert met lang steekwapen rituele dans uit boven de rijstberg, met tussenpozen zijn tong uitstekend	Laki-laki menari disertai dengan tarian ritual dengan pedang panjang mengarah di atas gunung beras dengan lidah sebentar-sebentar menjulur	02.46
Twee mannen begeleiden de danser met hun steekwapens	Dua orang menemani penari dengan membawa pedang	02.51
Visfiguur van gekookte rijst en etensbord	Gunungan beras dan piring nasi	03.06
Met de lange steekwapens worden allerlei kleine figuren en voorwerpen uit de rijstberg verwijderd	Dengan pedang panjang semua jenis benda benda kecil dibuang dari gunung beras	03.10
Trommelspelende Dajaks lopen in processie rond de rijstberg heen en weer	Dengan menabuh gendang orang Dayak berjalan bolak balik dalam prosesi di sekitar gunung beras	03.20
Man klimt met de stoffelijke resten een trapje op om de beenderen bij te zetten in een dodenhuisje	Menaiki tangga dengan membawa sisa-sisa tulang mayat	03.45
Bewoners in witte kledij met hoeden op dansen met opgeheven armen in een cirkel	Warga di pakaian putih dengan topi menari dengan lengan terangkat membentuk lingkaran	03.58
Einde	Selesai	04.06

WW.002.1

HET HEILIG KANON

Nomor	WW 002	
File	1	
Judul	HET HEILIG KANON	MERIAM YANG SUCI
Durasi	04'12"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Berwald, Toby	
	Elia, L	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Filmimpressie van het door vrouwen uitgevoerde ritueel bij Het Heilige Kanon in de Benedenstad van Batavia	Film ritual kepercayaan yang dilakukan oleh perempuan di dekat meriam tua Kota Batavia
Nama	-	
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 183
Batavia West-Java. Het Heilig Kanon. Camera : L. Elia. Toby Berwald	Batavia Jawa Barat. Meriam yang Suci Kamera: L. Elia. toby Berwald	42.04
Indonesier met pikolan (draagstok) passeert stadspoort en loopt steegje in in de oude binnenstad van Batavia	Seorang laki-laki sedang memikul berjalan melewati gerbang dan gang di Kota Tua Batavia	42.05
Doorkijkje in een nauwe steeg waar kinderen spelen	Di lorong gang sempit di mana anak-anak bermain	42.20
Vrouw hangt wasgoed op	Perempuan menggantung cucian	42.26
Jochie etend op een kar Knikkerende kinderen	Anak laki-laki sedang makan di gerobak	42.36
Betjakrijder (fietstaxi) rijdt steegje binnen	Becak masuk ke dalam gang	42.42
Oud Portugees bronzen kanon, het Heilige Kanon van Batavia	Meriam perunggu tua dari Portugis di Batavia	42.47
Vrouwen in sarong en kabaja komen naderbij	Perempuan yang memakai sarung dan kabaya sedang melihat	42.53
Vrouwen kopen wierook en offeranden	Perempuan membeli dupa untuk persembahan	42.57
Kleine vuurpot (angelo) met wierook	Anglo kecil (angelo) dengan dupa	43.05

Vrouwen overhandigen offeranden aan bewaakster van het Heilige Kanon	Perempuan memberikan sesaji dupa di meriam tua	43.18
Vrouwen krijgen magische drank te drinken	Perempuan minum minuman ramuan	43.30
Het branden van wierook en het opzeggen van gebeden	Membakar dupa dan berdoa	43.35
Einde	Selesai	46.16

WW.005.3A

HET FEEST VIEL IN HET WATER

Nomor	WW 5	
File	3	
Judul	HET FEEST VIEL IN HET WATER	FESTIVAL JATUH KE AIR
Durasi	01'21"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
	DVD 83 TRACK 6	
Sinopsis	Festival loncat dari perahu ke dalam air di Tangerang	
Nama	-	
Tempat	Tangerang	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETA CAM 113	DVD 83 TRACK 6
Teks: Tangerang- Jawa. Festival Jatuh ke Dalam Air	03.35	02.36
Gambar : Beberapa orang dalam gazebo tengah melihat ken arah sungai	03.38	02.41
Terlihat perahu dayung panjang yang penuh berisi orang	03.41	02.43
Terlihat perahu dayung panjang yang lain	03.45	02.46
Terlihat seorang yang tengah mendayung perahu gubuk	03.47	02.50
Terlihat perahu hias lain yang tengah melaju	03.53	02.56
Dua buah perahu dayung panjang yang penuh dengan orang tengah mendayung	03.55	02.58
Terlihat serombongan orang tengah menonton dari pinggir sungai	03.58	03.01
Beberapa orang berenang menuju ke arah perahu dayung dan naik dalam perahu tersebut	04.00	03.02
Terlihat seorang yang tengah berenang sambil berpengangan pada sebuah drum	04.07	03.10
Perahu-perahu dayung panjang didayung oleh banyak orang	04.10	03.13
Terlihat seorang yang berdiri dalam perahu dayung untuk memberikan aba-aba kepada para pendayung. Seorang lain yang duduk di depan mengatur laju perahu dengan menggunakan tali	04.15	03.20
Terlihat beberapa orang menabuh drum sesuai irama aba-aba untuk para pendayung	04.20	03.26
Terlihat seorang yang berada di ujung depan perahu berusaha mengendalikan laju perahu dengan menggunakan tali dan kemudian dibantu oleh seorang yang ada di belakangnya. Orang yang berada di paling depan tersebut kemudian terjatuh ke dalam air	04.22	03.31
Tiga orang sedang mengulurkan tangan masing-masing untuk menangkap sesuatu dan kemudian salah satu diantara mereka terjatuh dalam air.	04.28	03.33
Orang-orang dalam perahu dayung mengulurkan tangan untuk membantu yang terjatuh ke dalam air. Kemudian terlihat dua orang yang lain turut jatuh ke dalam air pula	04.31	03.36

Seorang lagi terjatuh ke dalam air dan disusul oleh dua orang lainnya yang turut jatuh ke dalam air	04.36	03.38
Terlihat tiga orang berusaha menangkap sesuatu dan kemudian jatuh ke dalam air secara bersamaan	04.42	03.47
Terlihat seekor bebek	04.44	03.50
Seorang laki-laki terlihat berenang diikuti dua orang lainnya untuk mengejar bebek tersebut	04.46	03.52
Seseorang lagi turut masuk ke dalam air untuk mengejar bebek tersebut	04.51	03.57
Terlihat kerumunan anak-anak laki-laki bergembira menyaksikan dari sebuah perahu gubuk. Salah satu dari anak laki-laki tersebut membawa seekor bebek di tangannya	04.53	03.58
Terlihat seorang laki-laki berenang sambil menarik sebuah perahu dibantu oleh seorang lagi mendorong dari belakang	04.56	04.02
SELESAI		04.05

WW.005.3B

WEDLOOP LANGS DE BOULEVARDS

Nomor	WW 005	
File	3	
Judul	WEDLOOP LANGS DE BOULEVARDS	PERLOMBAAN SEPANJANG JALAN
Durasi	0'33"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 86 TRACK 1	
Sinopsis	Perlombaan lari di Batavia	
Nama	-	
Tempat	Jakarta, Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 86 TRACK 1
Teks: judul Batavia-Java "WEDLOOP LANGS DE BOULEVARDS"	04.38
Dua orang anak berjalan melewati kerumunan	04.40
Kerumunan masyarakat peserta lomba di jalan	04.43
Tiga petugas pencatat lomba	04.47
Perlombaan lari di mulai, peserta berusaha terdepan	04.49
Seorang pelari di antara becak dan motor disusul mobil di belakangnya	04.52
Pelari-pelari berikutnya menyusul di belakangnya dengan penonton di kiri kanan jalan.	04.55
Seorang pelari tergelatak kecapekan	04.59
Pelari lain di tikungan jalan	05.01
Petugas mencatat	05.03
<i>Close up</i> pelari pemenang	05.05
Kerumunan anak menonton	05.08
Selesai	05.11

WW.010.1

HET TJKINI ZIEKENHUIS JUBILEERT

Nomor	WW 010	
File	1	
Judul	HET TJKINI (CIKINI) ZIEKENHUIS JUBILEERT	PERAYAAN ULANG TAHUN RUMAH SAKIT CIKINI
Durasi	02'45''	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Filmreportage van het Tjikini-ziekenhuis te Batavia, het oudste diaconessenziekenhuis van Indonesie. Beelden van het verplegend personeel, de verschillende patientenafdelingen en het werk in de Roentgenafdeling	Film Liputan Rumah Sakit Cikini di Batavia, yang merupakan rumah sakit tertua di Indonesia. Gambar dari staf perawat, berbagai bagian dan pasien diperiksa di ruang sinar x.
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 183
Batavia-Java. Tjikini-Ziekenhuis Jubileert	Batavia Jawa. Perayaan Ulang Tahun Rumah Sakit Cikini	19.57
Toegangspoort van het Tjikini-ziekenhuis te Batavia	Pintu gerbang Rumah Sakit Cikini di Batavia	19.58
Oprijlaan en hoofdgebouw van het ziekenhuis	Jalan masuk dan bangunan utama dari rumah sakit	20.04
Herten in de ommuurde tuin worden gevoerd door personeel van het ziekenhuis	Rusa di di halaman diberi makan oleh petugas rumah sakit	20.07
Patiënte op ligstoel in de tuin	Seorang pasien duduk dikursi di kebun	20.15
Het oorspronkelijke hoofdgebouw met verpleegkundigen op de voorgrond	Bangunan utama dengan latar depan perawat	20.18
Verzorging van patienten op de vrouwenafdeling o.a. opnemen polsslag, serveren van thee enz.	Perawatanperempuan sedang melayani pasien di rumah sakit antara lain, menanyakan keadaan, melayani teh, dll ..	20.19
Kaartende patienten op de mannenafdeling	Pasien pria di rumah sakit	20.34

Bord met opschrift : Kinderafdeling met vermelding van de bezoeken	Papan dengan tulisan: jam Besuch anak di rumah sakit	20.41
Kinderafdeling van het ziekenhuis waar verpleegsters spelletjes met de patientjes doen	Perawat memainkan game untuk menghibur pasien anak di rumah sakit	20.43
Opnieuw inwachtelen van een patientje	Merawat seorang pasien dirumah sakit	20.51
Bord met opschrift : Roentgen Afdeling	Papan dengan tulisan: Bagian Rongsen	21.00
Indonesische patienten komen een voor een de Roentgen-Afdeling binnen en nemen plaats achter het scherm	Pasien mendatangi ruang rongsen satu per satu dan duduk di belakang layar	21.07
Bedieningspaneel van het Roentgenapparaat	Petugas mempersiapkan peralatan rongsen	21.08
Bekijken van tegen lichtbak bevestigde roentgenfoto's	Alat untuk melihat foto rongsen	21.10
Specialist controleert apparatuur voordat patient wordt doorgelicht	Peralatan diperiksa sebelum dipakai	21.12
Man stelt zich op achter het scherm om doorgelicht te worden	Seorang laki-laki duduk di belakang layar saat akan diperiksa	21.28
Vrouwen en kinderen in de wachtkamer	Perempuan dan anak-anak di ruang tunggu	21.41
Inschrijven van nieuwe patienten door verpleegkundige	Pendaftaran pasien baru oleh perawat	22.02
Doorlichten met beweegbaar scherm	Menggerakkan layar dengan cara memutar	22.21
Wegen van kinderen op de kinderafdeling	Menimbang berat anak di bangsal anak-anak	22.36
Einde	Selesai	22.42

WW.011.1A

ZWEMWEDSTRIJD IN MANGGARAI

Nomor	WW 11		
File	1A		
Judul	ZWEMWEDSTRIJD IN MANGGARAI	KOMPETISI	RENANG DI MANGGARAI
Durasi	1'30"		
Tahun	-		
Narator	-		
JuruKamera	-		
Produser	Multifilm Batavia		
Format	U MATIC 152 DVD 76 TRACK 7		
Sinopsis	Film tentang kompetisi renang di Manggarai tampak suasana perenang sedang berlomba dan suasana penonton di gelanggang renang.		
Nama	-		
Tempat	Jakarta, Jawa		

URAIAN INFORMASI	TIME CODE		
	DVD 102 TRACK 7	U MATIC 152	DVD 76 TRACK 7
Teks: Multifilm Batavia Harleem. Wordende Wereld, Nieuws Van Indonesia Multifilm Batavia Van Indonesia mempersembahkan Teks: Batavia Java. Zwemwedstrijd in Mangarai	00.06	00.55	00.11
Enam Peserta lomba renang mulai masuk dalam ke kolam, berlomba-lomba kembali balik ke tempat start.	00.21	01.13	00.26
Terlihat seorang penonton lelaki meloncat-loncat melihat peserta lomba dan memberi semangat kepada peserta lomba menuju garis finish.	00.40	01.34	00.45
Puluhan penonton memenuhi tempat perlombaan renang dan terlihat tiga kaki di bergelantungan di atas bangunan	00.42	01.41	00.47
Seorang lelaki memberikan aba-aba kepada tiga peserta lomba renang,	00.48	01.42	00.53
Wasit lomba duduk di kursi depan kolam renang, mengangkat papan bertuliskan angka 6.	00.52	01.47	00.57
Tiga peserta yang lolos tahap awal, meluncur ke dalam kolam renang dan mulai berenang	00.55	01.50	01.00
Terlihat penonton lelaki dan perempuan yang mengenakan seragam warna putih dan krem sedang asyik melihat peserta lomba	01.03	01.59	01.08
Peserta lomba renang yang telah mencapai ujung kolam balik kembali ke start	01.05	02.01	01.10
Terlihat seorang lelaki meloncat-loncat kegirangan dengan botol di mulutnya tanpa mengenakan baju	01.10	02.06	01.15
Lelaki tersebut menuangkan isi dalam botol ke kepalanya	01.11	02.07	01.16

Terlihat seorang wanita peserta lomba telah mencapai ujung garis finis, kemudian dia memagang tepi kolam, menegakkan badan dan kembali menenggelamkan badan ke dalam air	01.13	02.11	01.18
Terlihat beberapa anak kecil memberi tepuk tangan kepada peserta lomba	01.19	02.11	01.24
Terlihat tiga orang lelaki duduk di kursi dengan meja ditengah sedang berdiskusi	01.21	02.18	01.26
Seorang lelaki memberikan senyum kepada seorang wanita	01.24	02.22	01.29
Selesai	01.27	02.25	01.32

WW.011.2

RAMMENGEVECHTEN

Nomor	WW 11	
File	2	
Judul	RAMMENGEVECHTEN	PERTARUNGAN DOMBA JANTAN
Durasi	2'1"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 TRACK 5	
	BETACAM 107	
	BETACAM 262	
Sinopsis	Korte filmimpresie van een rammengevecht, een geliefde bezigheid in de Pasundan op WestJava. Aan de dieren wordt bijzonder veel zorg besteed en op de uitslag wordt net als bij andere dierengevechten zwaar gegokt hetgeen overigens niet getoond wordt	Film pendek gambaran mengenai pertarungan domba-domba jantan, kegiatan yang disukai di Pasundan, Jawa Barat. Hewan-hewan tersebut dirawat dengan istimewa dan sebagai hasilnya seperti pertarungan hewan lain, orang-orang bertaruh/berjudi namun secara sembunyi-sembunyi
Nama	-	
Tempat	Bandung	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 83 TRACK 5	BETA CAM 107	BETA CAM 262
Tekst : Bandoeng Java. <i>Rammengevechten</i> .	Teks: Bandung, Jawa. Pertarungan Domba Jantan.	03:38	14.02	
Beeld : Menigte heeft zich verzameld bij een aantal vechtrammen	Gambar: kerumunan massa telah berkumpul dengan membawa beberapa domba petarung	03:42	14.07	
Vechtrammen vastgebonden achter een omheining	Domba-domba petarung diikat di belakang pagar	03:45	14.09	
De dieren worden rondgeleid en getoond aan het publiek	Hewan-hewan itu ditampilkan ke sekeliling dan diperlihatkan ke masyarakat	03:49	14.14	
Met trommelmuziek wordt de introductie begeleid	Introduksi diiringi dengan musik genderang	03:59	14.24	
Kop van een vechtram	Kepala domba petarung	04:05	14.29	

Twee vechtrammen worden in de arena geleid en daar een paar meters van elkaar opgesteld	Dua domba petarung dibawa ke arena dan disana dipasangkan beberapa meter satu sama lain	04:07	14.32	
De rammen stormen op elkaar in en gaan het gevecht aan	Domba-domba jantan berlari cepat masuk bersama-sama dan memulai pertarungan	04:12	14.38	
Verzorging en massage van de dieren in de rustpauze	Perawatan dan pemijatan hewan-hewan pada waktu istirahat	04:24	14.50	
Een volgende ronde van het rammengevecht waarin nieuwe koppels met elkaar vechten	Ronde berikutnya pertarungan domba jantan dimana dua pasang domba berikutnya saling bertarung	04:35	15.04	
EINDE	Selesai	05:30	15.56	

WW.012.1A

KERKGANG OP AMBON

Nomor	WW 012	
File	1A	
Judul	KERKGANG OP AMBON	LAYANAN GEREJA DI AMBON
Durasi	01'42"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM103	
Sinopsis	Ritual peribadatan umat Kristiani di Ambon.	
Nama	-	
Tempat	Ambon	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM1 03
<i>Opening</i> WW. No. 012	09.18
Masyarakat Kristiani di Ambon berjalan menanjak tangga menuju tempat peribadatan.	09.36
Mereka mulai memasuki pintu gereja.	10.04
Ritual peribadatan di dalam gereja segera dimulai. Tampak seorang pendeta memimpin paduan suara.	10.23
Pendeta mengisi ceramah keagamaan di atas mimbar.	10.35
Seorang biarawati membuka kitabnya. Sementara itu para jamaah kristiani mendengarkan ceramah dibangkunya masing-masing.	10.39
Tampak lonceng di menara mulai di dengungkan.	10.44
Para biarawati dan umat kristiani dengan membawa Kitab Injil keluar dari gereja.	10.46
Sementara itu para umat kristiani laki-laki saling beramah tamah di luar gereja.	10.59
Selesai	11.00

WW.012.3A

PRINS CARNAVAL IN BATAVIA

Nomor	WW 012	
File	3A	
Judul	PRINS CARNAVAL IN BATAVIA	PANGERAN KARNAVAL DI BATAVIA
Durasi	01'07''	
Tahun	1946	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. (camera) Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Aankomst van Prins Carnaval op het vliegveld Kemajoran bij Batavia	Kedatangan Pangeran Karnaval di bandara Kemajoran Batavia
Nama	-	
Tempat	Kemayoran, Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 183
Prins Carnaval de trap gevolgd door de Heren van de Raad van Elf met hun dames	Pimpinan Karnaval turun tangga disambut oleh Pejabat Dewan Eleven dengan isterinya	15.31
Prins begeeft zich naar de groep carnavalsgasten	Pemimpin menghampiri grup karnaval	15.38
Die hem onmiddellijk omringen Op de achtergrond grote menigte belangstellenden	Disekitarnya segera latar belakang kerumunan orang yang tertarik pada kedatangannya	15.46
Groep brengt een driewerf hoera uit op de Prins Toekijkende burgers en militairen voor een hangar	Tiga pimpinan bersorak disekitar hanggar	15.53
In optocht en hossend verdwijnen de feestvierders achter de prins aan in een hangar	Pimpinan dan parade meninggalkan hanggar	15.57
Lange rij jeeps in afwachting van de carnavalsgasten	Mobil jip berjalan dengan berurutan untuk berkarnaval	15.58
Die langs de rij lopen en successievelijk instappen. Op de achtergrond groeten afdelingen VK/KNIL en Marva's	Mobil mengelilingi jalan yang panjang. Diikuti tentara KNIL dan Marva	16.06

Stoet zet zich in beweging en rijdt in snelle vaart het vliegveld af	Parade mulai bergerak dengan kecepatan tinggi keluar dari bandara	16.11
Belangstellenden begeven zich in buiten het vliegveld geparkeerde jeeps naar de stad	Bejalan keluar dari bandara mobil jip diparkir ke kota	16.27
Groep vrolijk uitgedoste carnavalsgasten die juichen en met stokken zwaaien Nar met zotskap laat zich van de trap afglijden.	Rombongan berpakaian karnaval bersorak riang dan melambaikan tongkat .	16.34
Einde	Selesai	16.38

WW.012.4A

SELAMATAN IN HET PALEIS

Nomor	WW 012	
File	4	
Judul	Selamatan In Het Paleis	Selamatan di Istana (Jawa)
Durasi	02'37''	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183	
Sinopsis	Selamatan di Istana (Jawa), yang meliputi: Ibu-ibu memasak bersama, membuat sesaji, pembakaran kemenyan, tarian dengan gamelan, disaksikan H.J. Van Mook dan isteri, pembacaan doa, serta makan bersama.	
Nama	Van Mook , H.J.	
Tempat	Batavia-Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 183
Batavia. Jawa. Selamatan di Istana	16.45
Seorang wanita di dapur sedang memasak dengan tungku	16.47
Beberapa wanita sedang membelah daging ayam	16.53
Beberapa wanita sedang mebuat bumbu masakan	16.00
Beberapa wanita sedang mengaduk usus ayam yang sedang dimasak	17.08
Beberapa laki-laki sedang membuat rangkaian sesaji dengan hiasan	17.21
Rangkaian sesaji tersebut diarak masyarakat	17.34
Masyarakat berdoa di depan sesaji	17.43
Membakar kemenyan di dekat rangkaian sesaji	17.48
Sesaji dimasukkan dalam lubang tanah untuk ditimbun kemudian didoakan oleh seorang laki-laki	17.58
Warga Belanda dan masyarakat yang menyaksikan acara sesaji	18.07
Penimbunan sesaji dengan menggunakan cangkul kemudian diletakkan karangan bunga	18.11
Piring-piring berisi makanan disajikan dalam acara selamatan	18.17
Seorang wanita menari dalam acara selamatan diiringi dengan gamelan	18.26
Dari jauh H.J. Van Mook dan isteri, serta pejabat lain dari Belanda menyaksikan acara selamatan tersebut	18.51
Seorang laki-laki memimpin doa pada acara selamatan	18.57
Selesai pembacaan doa dilanjutkan dengan makan bersama	19.14
Selesai	19.22

WW.013.2

PREDIKATEN CONGRES IN MAKASSAR

Nomor	WW 013	
File	2	
Judul	PREDIKATEN CONGRES IN MAKASSAR	KONGRES PENDETA DI MAKASSAR
Durasi	0'45''	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 183 DVD 81 TRACK 3	
Sinopsis	Pemandangan pegunungan Malino, gedung tempat diadakannya konferensi yang dipimpin oleh Pendeta Haramtika	
Nama	Haramtika	
Tempat	Sulawesi, Makassar	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 183	DVD 81 TRACK 3
Celebes Predikantencongres in Makassar.	Pastor Congress Celebes Makassar.	04.19	02.22
Uitzicht op berglandschap bij Malino	Pemandangan pegunungan di Malino	04.20	02.25
Nederlandse en Indonesische predikanten wandelen naar Conferentiegebouw.	Menteri Belanda dan Indonesia berjalan menuju gedung konferensi	04.22	02.35
Overzicht van vergadering, met verscheidene deelnemers.	Bertemu dengan beberapa peserta lainnya	04.28	02.46
De voorzitterstafel met Pandita (vert. Geestelijke) Haramtika uit Ambon als gekozen voorzitter	Di depan meja kursi Pendeta (vert. Spiritual) Haramtika dari Ambon sebagai ketua	05.03	02.56
Einde	Selesai	05.04	03.02

WW.015.3

HET ROODE KRUIS OP EXPEDITIE

Nomor	WW 015	
File	3	
Judul	HET ROODE KRUIS OP EXPEDITIE	EKSPEDISI PALANG MERAH
Durasi	3' 27"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 102 TRACK 7	
Sinopsis	Aankomst van vijfmans Nederlandse Rode kruisploeg per kano in een sector van Bali. Per jeep gaat men naar de kampongs om de bevolking te behandelen. Patienten worden onderzocht en behandelt aan o.a. oogkwalen, gebitten en bij zwangerschap.	Kedatangan lima orang tim Palang Merah Belanda dengan sebuah kano sektor Bali. Jeep orang pergi ke desa-desa untuk mengobati penduduk. Pasien diperiksa dan memperlakukan untuk memasukkan kondisi mata,gigi palsu dan kehamilan.
Nama	-	
Tempat	Nusa Penida, Bali	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 102 TRACK 7
Noesa Penida East Indonesia Red Cross Expedition (vert. : Rode Kruis Expeditie)	Noesa Penida Indonesia Timur. Ekspedisi Palang Merah (Terjemahan :. Palang Merah Ekspedisi)	03.40
Twee mannen en een vrouw op de voorplecht van een landingsvaartuig varend naar de bergachtige kust	Dua pria dan seorang wanita di foreacastle dari kapal berlayar hingga mendarat di pantai pegunungan	03.42
Kust met berg in wolken	Pantai dengan pemandangan gunung di awan	03.48
Vaartuig met Nederlandse en Indonesische bemanning	Kapal dengan awak orang Belanda dan Indonesia	03.54
Rode Kruis jeep aan boord van vaartuig	Jip palang merah di kapal	04.59
Uitlegger met kano's met Indonesiers	Juru bahasa Indonesia dengan kano	04.01
Arts en verplegers stappen in kano's en worden naar de wal gevaren	Dokter dan perawat melangkah ke dalam kano dan untuk menopang bahaya	04.09
Blik langs kano van het strand op aankomende kano's,die gedeeltelijk op het strand getrokken worden	Lihat kano sepanjang pantai di kano mendarat, yang sebagian diambil di pantai	04.15
Landingsvaartuig aan het strand; jeep	Landing craft di pantai, jeep naik off	04.25

rijdt eraf		
Gezelschap loopt de wal op	Masyarakat berjalan darat	04.27
Passagerende Indonesische vrouwen met manden op het hoofd, prauwen op de achtergrond	Ayat Rende perempuan Indonesia dengan keranjang di kepala mereka, kano di latar belakang	04.29
De uitrusting wordt aangedragen , gesorteerd en in een jeep geladen	Peralatan disajikan, disortir dan dimuat ke dalam sebuah jip	04.33
Op de achtergrond de Goenoeng Agoeng (Piek van Bali)	Di latar belakang Gunung Agung (Peak of Bali)	04.36
Volgeladen jeep met vier Nederlandse mannen en een vrouw, rijdt weg door landschap met de Goenoeng Agoeng op de achtergrond	Mobil jeep dengan empat laki-laki Belanda dan seorang wanita, meluncur dengan latar belakang Gunung Agung	04.41
Jeep arriveert in kampong	Jeep tiba di kampong	04.56
De tongtong (houten seinblok) wordt geslagen	Lidah tunggal (sinyal blok kayu) dipukuli	05.15
De bevolking komt aangelopen	Orang-orang datang berlari berkumpul di sekitar jip dan dilayani	05.20
Een zieke wordt aangedragen	Seorang pasien dilayani	05.32
Dokter en verpleegster behandelen patient	Dokter dan perawat merawat pasien	05.36
Toeschouwers	Penonton	05.38
Behandeling van een baby	Pengobatan bayi	05.41
Patienten uit de bevolking	Pasien dari populasi	05.42
Behandeling van een jonge Indonesische vrouw en van een oudere	Pengobatan seorang wanita muda Indonesia dan lebih tua	05.44
Wachtende patienten	Pasien Menunggu	05.48
Verregaande behandeling	Pengobatan ekstensif	05.51
Jonge vrouw met ontsteking in haar gelaat	Perempuan muda dengan peradangan di wajahnya	06.29
Mannelijke patient	Pasien laki-laki	06.33
Verpleegster dient oogdruppels toe	Perawat perlu obat tetes mata	06.38
Toekijkende kinderen	Penonton anak-anak	06.42
Dokter onderzoekt mannelijke patient en trekt hem een kies uit	Dokter memeriksa pasien laki-laki dan menarik gigi dari dia	06.45
Groep kinderen	Kelompok anak-anak	06.54
Dorpoudste biedt hem een kip aan als dank voor de verleende hulp, aan de verpleegster	Kepala Desa menawarkan dia ayam sebagai ucapan terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada perawat	06.59
Het Nederlandse team drinkt melk van kokosnoten	Tim Belanda minum air kelapa	07.04
Einde	Selesai	07.07

WW.024.1

WEZEN KRIJGEN ONDERDAK

Nomor	WW 24	
File	1	
Judul	WEZEN KRIJGEN ONDERDAK	HAKIKAT MENDAPAT TEMPAT TINGGAL
Durasi	2'24"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
	DVD 181 TRACK 4	
Sinopsis	Opening van door R.K. geestelijken geleide weeshuis te Lentengagoeng in aanwezigheid van mw. Van Mook, echtgenote van de Landvoogd. Beelden van toespraken, rondgang, spel, onderwijs, het werk in de tuinen en voedseluitdeling.	Pembukaan panti asuhan di Lenteng Agung yang dikawal oleh rohaniwan Katolik Roma dihadiri oleh Nyonya Van Mook, istri dari gubernur. gambar-gambar dari pidato, perjalanan keliling, permainan, pendidikan, pekerjaan di taman-taman dan pembagian makanan.
Nama	Van Mook, Ny.	
Tempat	Lenteng Agung; Jawa	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 113	DVD 181 TRACK 4
Tekst over globe waarop reliefkaart van Indonesie : Multifilm Batavia. Wordende Wereld. Nieuws van Indonesie	Teks di bola dunia dimana terdapat peta relief Indonesia: Multifilm Batavia. Wordende Wereld. Nieuws van Indonesie (Berita dari Indonesia).	19.35	00.03
Tekst over still van weeshuis . Lentengagoeng Java. Wezen krijgen onderdak	Teks di gambar panti asuhan. Lenteng Agung, Jawa. Hakikat mendapat tempat tinggal	19.51	00.20
Voor weeshuis geparkeerde dienstauto's	Mobil-mobil dinas parkir di depan panti asuhan	19.54	00.24
Genodigden op met palmtakken versierde galerij	Para undangan di serambi yang dihias dengan ranting palem	19.58	00.29
Weesjongens met kaalgeschoren hoofdjes en weesmeisjes kijken toe	Anak- anak laki-laki yatim piatu dengan kepala botak dan anak-anak perempuan yang sedang memandang ke suatu arah	20.00	00.32

RK. geestelijke in witte tropensoutane spreekt genodigden toe	Rohaniwan Katolik Roma dalam jubah pastor daerah tropis berpidato untuk para undangan	20.02	00.34
Zittende weesjongens	Anak-anak laki-laki yatim piatu yang duduk	20.04	00.37
Dames en heren genodigden luisteren toe	Para tamu undangan laki-laki dan perempuan mendengarkan	20.07	00.39
Directeur, broeder Corvenianus, tijdens zijn openingstoespraak	Direktur, Bruder Corvenianus, saat pidato pembukaannya	20.09	00.41
Mw. Van Mook en genodigden luisteren toe	Nyonya Van Mook dan para tamu undangan mendengarkan sambutan (dari Bruder Corvenianus)	20.11	00.44
Rijen zittende weesjongens	Barisan anak-anak laki-laki yatim piatu yang sedang duduk	20.14	00.47
Genodigden wandelen over verbindingsgalerij tijdens rondgang	Para undangan berjalan-jalan di koridor penghubung saat perjalanan keliling	20.16	00.48
Camerapen van het complex	Sorotan kamera dari kejauhan ke arah kompleks	20.19	00.53
Op de grond zittende weesjongens tijdens taalles	Anak-anak laki-laki yatim piatu yang duduk di lantai saat pelajaran bahasa	20.28	01.02
Onderwijzer schrijft op houten schoolbord	Guru menulis di papan tulis kayu sekolah	20.30	01.04
Kaalgeschoren weesjongens	Anak-anak laki-laki yatim piatu yang botak	20.33	01.08
Hand van onderwijzer wijst op het bord maleise woorden aan	Tangan guru menunjuk ke kata-kata Bahasa melayu di papan tulis	20.35	01. 11
Weesjongens zeggen de woorden hardop na	Anak-anak laki-laki yatim piatu mengatakan ulang kata-kata tersebut dengan lantang	20.37	01.12
Employee slaat op tongtong (houten alarmblok) ter aankondiging van het einde van de les	Pegawai memukul tongtong (alarm dari potongan kayu) sebagai pengumuman bahwa kelas telah berakhir	20.42	01.17
Onderwijzer laat jongetjes opstaan en weggaan	Guru mempersilahkan anak-anak laki-laki berdiri dan meninggalkan kelas	20.44	01.19
Wegrennende jochies	Anak-anak laki-laki yang berlari pergi	20.48	01.23
Jongens tijdens kringspel bij een der gebouwen	Anak-anak laki-laki pada lingkaran permainan di salah satu bangunan	20.50	01.25
Spelende groepjes jongetjes	Sekelompok anak laki-laki yang sedang bermain	20.55	01.31
Twee jochies spelen tjongklakspel (noot 1) verplaatsen van de schelpjes	Dua anak laki-laki bermain permainan congklak. memindahkan biji-biji congklak dari kerang	20.58	01.35
Nederlandse heer komt naar buiten en kijkt rond	Pejabat Belanda pergi keluar dan melihat sekeliling	21.05	01.41
Jongens in afwachting op uitdeling	Anak-anak laki-laki sedang menunggu pembagian	21.08	01.44
Heer deelt schelpjes uit aan reikende kinderhandjes	Pejabat membagikan kulit-kulit kerang kepada tangan anak-anak yang menjangkau	21.10	01.47
Jochies zoeken in het gras	Anak-anak laki-laki mencari sesuatu di rumput	21.16	01.53
Rij oudere jongens op weg naar de	Barisan anak-anak laki-laki yang	21.20	01.58

tuinen	lebih tua menuju ke taman		
Jongens onderweg met strooien hoed op en met patjol	Anak-anak laki-laki dalam perjalanan dengan topi dari jerami dan pacul	21.27	02.05
Jongens bewerken grond onder toezicht van onderwijzer	Anak-anak laki-laki menggarap lahan dengan pengawasan guru	21.29	02.07
Op de grond gereedstaande borden met rijst en groente worden opgenomen	Piring-piring dengan nasi dan sayuran yang sudah disiapkan di lantai, diambil anak-anak laki-laki	21.38	02.17
Jongens zittend in het gras eten hun bordje rijst	Anak-anak laki-laki duduk di rumput makan sepiring nasi	21.43	02.23
Met zijn handen etende jongen	Tampak dekat, anak laki-laki yang makan dengan tangan	21.46	02.25
EINDE	Penutup	21.49	02.29

WW.025.3

DE BOSSCHA STERREWACHT

Nomor	WW 25	
File	03	
Judul	DE BOSSCHA STERREWACHT	OBSERVATOIRUM BOSSCHA
Durasi	1'46"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 81 TRACK 4	
Sinopsis	Melihat bintang dengan alat peneropong bintang di Lembang Bandung.	
Nama	-	
Tempat	Lembang, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 4
Teks: Lembang-Java. De Bosscha Sterrewacht	03.33
Pemandangan gedung Bosscha tempat peneropong bintang di Lembang, Jawa Barat	03.39
Bangunan tugu di halaman gedung Bosscha	03.45
Batu prasasti bertuliskan K.A.R. Bosscha"	03.48
Alat peneropong bintang Bosscha sedang bergerak saat di turunkan	03.54
Seorang ahli ruang angkasa sedang menurunkan alat peneropong bintang	04.01
Alat peneropong bintang dilihat dari dekat	04.12
Seorang pegawai sedang memutar tombol saat akan mengoperasikan alat peneropong bintang	04.15
Alat peneropong bergerak perlahan-lahan diarahkan ke atas	04.28
Seorang Belanda sedang melakukan peneropongan bintang dengan alat peneropong dan tampak ribuan bintang di langit	04.53
Bintang di langit tampak banyak jumlahnya	04.54
Peneropongan dilakukan kembali	04.59
Pemandangan luar angkasa tampak jutaan bintang terlihat dengan alat peneropong	05.02
Pemandangan bulan di langit tampak jelas dilihat dengan alat	05.8
Petugas peneropong sedang memegang alat peneropong selesai melihat ruang angkasa	05.11
Pemandangan gedung Bosscha di Lembang, Bandung	05.16
Selesai	05.19

WW.030.4

STIERENRENNEN

Nomor	WW 030	
File	4	
Judul	STIERENRENNEN	BALAPAN SAPI
Durasi	02"11'	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 4	
Sinopsis	Lomba Balapan Sapi, banyak orang tua dan anak-anak menyaksikan lomba balap sapi, sapi-sapi di pacu dengan kecangnyanya oleh joki, alunan musik mengiringi sapi an joki pemenang lomba lomba.	
Nama	-	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 4
Teks; STRIERENRENNEN No. 30	07.47
Penduduk, orang tua dan anak kecil melihat pertunjukan balap sapi (Karapan Sapi)	07.51
Anak – anak dan kelompok musik	07.54
Dua sapi yang di hias berjalan di iringi musik.	07.50
Group pemain musik sedang memainkan musik sambil berjalan	08.03
Persiapan lomba balap sapi, para pawang memegang tali sapi dekat kepala.	08.06
Kepala sapi tampak mata mengeluarkan air mata.	08.15
Group musik sedang memainkan musik di kelilingi para penonton.	08.18
Memainkan gendang, seruling dan gong.	08.20
Sapid an joki berjalan menuju arena balap di iringi para penonton	08.26
Kelompok musik memainkan musik yang berjalan paling depan, dibelakangnya sapi-sapi yang ikut lomba.	08.43
Lomba balap sapi nomor tiga dan para kru nya	08.51
Lomba balap sapi nomor dua dan para kru nya	08.55
Sapi dan joki berjalan menempatkan di posisinya	09.00
Dua orang sedang berbincang-bincang	09.03
Lomba balap sapi siap dimulai.. Sapi dan joki bersiap-siap di posisinya	09.06
Para penonton di ruang VIP	09.09
Lomba Balap Sapi dimulai, sapi-sapi dengan arahan joki berlari dengan kecangnyanya,	09.11
Group pemain musik sedang memainkan musiknya mengiringi para pemenang lomba.	09.42
Tulisan : Eindie	09.48
Selesai	09.58

WW.031.1A

ZWEMWEDSTRIJEDEN IN PRIOK

Nomor	WW 31	
File	1A	
Judul	ZWEMWEDSTRIJEDEN IN PRIOK	LOMBA RENANG DI PRIOK
Durasi	2'12"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
Sinopsis	Kompetisi renang di daerah Priok, Jakarta	
Nama	-	
Tempat	Priok-Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 113
Teks: Jawa Kompetisi Renang di Priok	28.25
Gambar : Tampak pemandangan sebuah kolam renang dengan banyak orang yang tengah berenang di dalamnya	28.29
Terlihat beberapa orang tengah duduk-duduk pada bangku yang ada di bawah sebuah pohon rindang	28.34
Beberapa orang yang tengah duduk tersebut mengenakan pakaian renang. Dimeja tampak beberapa cangkir minuman	28.37
Beberapa orang terlihat berlalu lalang disekitar tempat duduk-duduk	28.39
Panitia perlombaan membagikan nomor bagi peserta	28.41
Para peserta lomba tengah bersiap-siap di pinggir kolam	28.49
Terlihat deretan para peserta lomba di pinggir kolam tengah menanti dimulainya perlombaan	28.52
Perlombaan dimulai. Terlihat para peserta mulai terjun ke dalam air	28.57
Terlihat beberapa orang peserta yang tengah bersaing	29.05
Tiga orang tengah mengawasi jalannya perlombaan dari sebuah kapal kecil	29.13
Close up seorang peserta lomba yang tengah berenang	29.16
Terlihat beberapa orang peserta yang tengah berkompetisi dalam perlombaan renang tersebut	29.20
Close up seorang peserta yang menyentuh garis finish dan kemudian berbalik berenang lagi	29.24
Terlihat panitia yang mencatat para peserta yang sudah mencapai garis finish untuk kemudian para peserta berbalik dan berenang kembali	29.30
Close up seorang peserta lomba yang tengah berenang menuju garis finish. Peserta tersebut kemudian berenang kembali	29.37
Terlihat peserta lomba renang yang lain tengah menunggu giliran di pinggir kolam. Tampak seorang sedang duduk dan mendayung dalam perahu	29.42
Para peserta lomba yang telah selesai berkumpul di meja panitia dan kemudian berjabat	29.49

tangan	
Close up panitia dan seorang peserta tengah memperhatikan sebuah catatan	29.56
Peserta lomba berikutnya memulai perlombaan dan terjun ke air	29.57
Terlihat para peserta lomba tengah berenang	30.03
Close up seorang pria tua tengah berenang	30.06
Terlihat dari kejauhan para peserta lomba yang tengah berenang	30.10
Seorang panitia mengumumkan para pemenang lomba menggunakan pengeras suara kemudian berjabat tangan dengan salah seorang peserta dan memberikan dua buah gelas	30.12
Panitia tersebut berbicara dengan seorang peserta perempuan dan memberikannya sesuatu kemudian berjabat tangan	30.17
Seorang pemenang lagi berjabat tangan dengan panitia dan mengambil hadiahnya	30.22
Terlihat beberapa orang melihat dari balkon di atas	30.28
Para panitia saling berjabat tangan. Salah seorang diantaranya membawa sebuah botol minuman	30.30
Close up jabat tangan antara panitia dan pemenang lomba yang tengah memegang hadiah	30.33
Terlihat dua orang peserta lomba tengah berjabat tangan	30.35
Para pemenang lomba berdiri berjejer sambil mengaitkan lengan masing-masing	30.37
SELESAI	-

WW.031.3

DAJAK SCHOOLTJE

Nomor	WW 31	
File	3	
Judul	DAJAK SCHOOLTJE	SEKOLAH ORANG DAYAK
Durasi	1'17"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 113	
Sinopsis	Film tentang sekolah untuk anak-anak orang Dayak di Tering Kalimantan Timur	
Nama	-	
Tempat	Tering, Oost Borneo	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 113
Teks: Tering-Kalimantan Timur Sekolah Dayak	32.33
Gambar : Tampak beberapa anak laki-laki tengah bekerja menggarap sebuah ladang	32.38
Terlihat seorang pendeta dan seorang lelaki tua berjanggut menghampiri seorang anak laki-laki yang tengah mengikat tanaman rambat	32.45
Pendeta dan laki-laki berjanggut tersebut membicarakan sesuatu sambil menyentuh tanaman	32.55
Terlihat dua orang anak laki-laki sedang berjongkok memberishkan lading. Disamping mereka terlihat sebuah pacul	33.00
Close up seorang anak laki-laki yang tengah memetik tanaman	33.05
Terlihat sebuah bangunan gereja dari arah ladang tempat anak-anak tersebut bekerja	33.08
Anak-anak duduk di bangku masing-masing dalam sebuah kelas belajar	33.14
Close up seorang anak laki-laki tengah menulis pada sebuah papan kecil di bangkunya	33.20
Terlihat anak-anak suku dayak tengah belajar di sebuah kelas. Tampak seorang gadis kecil yang mengenakan banyak anting di telinganya.	33.24
Close up seorang gadis kecil dayak tengah menulis	33.27
Terlihat suasana belajar di kelas. Murid-murid memperhatikan seorang pengajar yang tengah menulis di papan tulis di depan kelas	33.30
Pengajar memanggil seorang anak untuk maju ke depan untuk menyelesaikan soal di papan tulis	33.34
Close up seorang anak laki-laki tengah menulis	33.40
SELESAI	-

WW.031.3A

VERWOESTE KERKHOVEN

Nomor	WW 031
File	3A
Judul	VERWOESTE KERKHOVEN PEMAKAMAN YANG HANCUR
Durasi	1'32"
Tahun	
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm Batavia
Format	BETACAM 113
Sinopsis	Sebuah liputan tentang suasana tempat pemakaman di Malang Jawa Timur yang hancur karena usia makam yang sudah lama
Nama	
Tempat	Malang, Jawa

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 113
Teks: Pemakaman Hancur. Malang-Jawa	33.49
Gerbang pemakaman yang hancur	33.50
Papan "dilarang keras buang kotoran disini" ditempel di tembok sekitar gerbang pemakaman	33.52
Pemakaman yang luas	33.55
Pagar dan tanaman disekitar makam	34.02
Bangunan makam cina	34.17
Patung kecil yesus jatuh di samping makam	34.19
Bangunan makam yang rusak	34.21
Makam yang berlubang	34.24
Bangunan makam-makam	34.26
Runtuhan bangunan makam yang rusak	34.30
Patung manusia tanpa kepala di sekitar makam	34.35
Bangunan makam yang rusak	34.38
Lubang disekitar makam yang rusak	34.47
Bangunan makam yang rusak	34.53
Patung kecil jatuh di samping makam	34.56
Bagian bangunan makam yang hancur	35.00
Kerabat yang datang mengunjungi makam	35.03
Lubang pada makam	35.06
Kerabat yang mengunjungi makam berjalan meninggalkan makam	35.08
SELESAI	35.21

WW.032.1

MEKKA GANGERS OP WEG

Nomor	WW 032	
File	01	
Judul	MEKKA GANGERS OP WEG	PERGI HAJI KE MEKKAH
Durasi	2'49"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 7	
	DVD 104 TRACK 5	
	DVD 181 TRACK 5	
Sinopsis	Vertrek van honderdenbedevaart gangers naar Mekkanaf het strand van Ampenan op Lombok en inscheping op een op de redeliggendschip	Ratusan calon haji meninggalkan Pantai Ampenan Lombok, dari penampungan (embarkasi) menuju ke Mekkah
Nama	Dr. Boon	
Tempat	Lombok, Indonesia Timur	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 77 TRACK 7	DVD 104 TRACK 5	DVD 181 TRACK 5
Tekst : tegenachtergrond van tekening van tani met patjol : Multifilmpresenteert : WordendeWereld met Nieuws van Indonesie No. 32	Teks : latarbelakang gambar dengan tani yang memanggul cangkul: Multi Film menyajikan: Dunia Dalam Berita Indonesia Nomor 32.	00.06	00.23	00.01
Tekst : Lombok, Oost-Indonesie. Mekka -gangers op weg	Teks : Lombok, Indonesia Timur. Perjalanan calon haji menuju ke Mekkah	00.23	00.28	00.21
Beeld : Strand bij Ampenan op Lombok, waar duizenden mensen zich verzameld hebben	Gambar : Ribuan orang telah berkumpul di Pantai Ampenan Lombok	00.27	00.45	00.25
Overzicht van de onafzienbaremenigte	Tampak sejumlah orang yang sangat banyak	00.36	00.50	00.33
In de baai geankerde zeegan de prauwen met op de voor grondt weet alroei prauwen met Mekkgangers	Dua perahu yang dipenuhi calon jemaah haji ke Mekkah yang sedang menuju teluk untuk berlabuh.	00.47	00.57	00.45

Menigtestroomt over toegangs brug naar het strand	Keramaian para calon haji yang sedang melewati jembatan saat di pantai	00.51	00.59	00.48
Indonesische inschepings functionaries spreekt, zittend in auto, in microfoon van	Seorang petugas embarkasi di atas perahu sedang membawa pengeras suara	01.00	01.06	00.59
Met blok van 9 luidspreker suitgeruste Beachmaster (noot 1)	Seorang nahkoda yang berada di blok 9 sedang berbicara dengan menggunakan pengeras suara	01.05	01.11	01.03
Overzicht van het verzamelpunt op het strand met op de voor grondstapels bagage	Sekilas kumpulan orang dan tumpukan barang bagasi pinggir di pantai	01.08	01.18	01.06
Pelgrimsonder paraplu'swachtend op inscheping	Para calon haji di bawah payung menunggu di embarkasi	01.12	01.22	01.11
Vrouwen zitten donder zones cherm	Perempuan duduk di bawah tenda	01.14	01.25	01.14
Pelgrims in de schaduw van een paraplu	Calon haji berada di bawah payung	01.18	01.31	01.18
Resident van Bali, Dr. Boon, militaire en burgerlijke autoriteiten doen de 1100 pelgrimsuitgeleide	Residen Bali, Dr. Boon, pihak berwenang militer dan sipil untuk melakukan pengawalan 1.100 jamaah calon haji	01.21	01.35	01.20
Tweetalleden van de Lombokraad in gesprek	Dua Anggota Dewan sedang berbincara di depan masyarakat di Lombok. [Terlihat Dr. Boon sedang berbicara di depan masyarakat umum]	01.24	01.38	01.24
Dr. Boon onderhoudt zich met het tweetal	Dr. Boon sedang besama kedua Anggota Dewan Lombok	01.27	01.44	01.28
Dr. Boon met lid van Lombokraad	Dr. Boon dan anggota Dewan Lombok	01.30	01.48	01.29
Bagage wordt aan boord van voormalig Japans landing svaartuig gebracht	Bagasi di bawa oleh kapal bekas Jepang	01.34	01.51	01.33
Plechtigafscheid van Mekkganger van een familielid	Perpisahan antara calon haji ke Mekkah dan anggota keluarga	01.41	01.55	01.41
Pelgrimsschepen zich met hun barang in op voor het strand liggen dlandingsvaartuig	Sebuah kapal yang di tumpangi para calon haji dengan barang-barang masih berada di pinggir pantai	01.43	01.58	01.43
Landingsvaartuig met pelgrimssteekt af van het strand	Tampak perahu yang di tumpangi para calon haji di pantai	01.48	02.02	01.48

Pelgrims in het vaartuig zwaaien naar menigte op het strand	Para calon haji sedang melambaikan tangan kepada para anggota keluarga yang masih berada di pinggir pantai	01.52	02.09	01.53
Vaartuig onder weg naar op de redegean kerd KPM passagiersschip 'Plancius'	Perjalanan kapal berlabuh dan para penumpang berpindah ke kapal KPM "Plancius"	02.00	02.13	02.01
Dicht op elkaar zitten de pelgrims in lichtertijdensovertocht	Para calon haji duduk bersama dengan santai di persimpangan	02.04	02.15	02.06
Langs zij liggen de lichters gefilmd vanaf het schip	Tampak sebuah kapal tongkang yang berada di samping kapal yang di tumpangi para calon haji	02.08	02.19	02.09
Pelgrims en hun baggage embarkeren over de scheepstrap	Para calon haji beserta barang berada di dalam kapal	02.12	02.23	02.12
Kijkje op het dek van het schip	Tampak dek kapal	02.20	02.25	02.22
Op laagstrobij de hoofd winch rond scharrelen degeiten (leeftochtgedurende de reis)	Beberapa kambing dengan beralaskan jerami adalah bekal mereka selama dalam perjalanan	02.24	02.27	02.25
Embarkatie van pelgrims via scheepstrap	Para jamaah calon haji menaiki tangga kapal	02.32	02.35	02.35
EINDE	SELESAL	02.38	02.41	02.40

WW.032.5A

DUEL OP DE ROTTAN

Nomor	WW 032	
File	05A	
Judul	DUEL OP DE ROTTAN	DUEL DENGAN ROTAN
Durasi	1'29"	
Tahun	1947	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 77 TRACK 7	
	DVD 104 TRACK 5	
	DVD 181 TRACK 5	
Sinopsis	Tijdenstorunee van ambtenaren van het Binnenlands Bestuur door het binnenland van Borneo wordt demonstratie van een vechtsport gegeven. Beschermd door manchets van boomschors endikke, gevlochten schilden, probeert tweetal krijgers elkaar met rotan stokken op het lijf te raken.	Selama perjalanan pejabat pemerintahan pedalaman dari Kalimantan diberikan pertunjukan seni bela diri. Dilindungi oleh manset tebal dari kulit, perisai dari kulit pohon yang dikepang, dua prajurit bersama-sama mencoba memukul tubuh dengan tongkat rotan.
Nama		
Tempat	Sekolad, Kalimantan Timur	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 77 TRACK 7	DVD 104 TRACK 5	DVD 181 TRACK 5
Tekst: Sekolad Oost-Borneo. Duel op de rottan	Teks: Sekolad Kalimantan Timur. Duel dengan Rotan	06.05	06.10	06.15
Beeld: Achter elkaar lopende rij dragers met barang van op tournee zijn de ambtenaren van het Binnenlands Bestuur. De rij wordt gesloten doorman met geweer	Gambar: Latar belakang barisan pengangkut barang berjalan mengelilingi pedalaman. Barisan ditutup oleh seorang laki-laki yang membawa senapan.	06.09	06.12	06.18
Rij dragers loopt door kokos aan plant	Barisan pengangkut melewati perkebunan kelapa.	06.16	06.20	06.26
Huis met atappen dak langs de route	Rumah dengan atap jerami sepanjang perjalanan.	06.22	06.25	06.31
Jongens dragen lange paallangs gemeenschapshuis	Anak laki-laki membawa tongkat panjang di	06.25	06.28	06.34

van het dorp Sekola Darat	sepanjang rumah bersama di desa Sekola Darat.			
Zeug zoogt haar biggen	Induk babi menyusui anak-anaknya.	06.27	06.32	06.38
Ambtenaar betreedt, gevolgd door dragers, het dorpsplein	Petugas masuk, diikuti oleh pengangkut barang, alun-alun kota	06.31	06.35	06.41
Door pisang bomen geflankeerd, uit hout gesneden beeld je waar ondernaam bord Sekolad	Pohon pisang mengapit patung ukiran kayu yang di bawahnya terdapat papan nama Sekolad.	06.36	06.40	06.47
Deelnemer aan rotan gevecht krijgt beschermen demanchet van boom schors rond rechteronderarm bevestigd	Peserta dalam pertandingan mendapat manset pelindung dari kulit rotan yang dipasang di lengan bawah sebelah kanan.	06.40	06.44	06.50
Hetzelfde geschiedt met slagarm van hurkende opponent	Hal yang sama juga dilakukan di lengan lawan yang sedang berjongkok.	06.43	06.47	06.54
Toeschouwers slaan de voorbereidingen gade	Penonton mengamati persiapan pertandingan.	06.47	06.50	06.57
De twee strijders komen overeind en beginnen eerst langzaam, dansneller met rotanrok op elkaars schild te slaan	Kedua prajurit datang dan memulai dengan perlahan-lahan pada awalnya, kemudian menari dengan tongkat rotan dan saling memukul perisai.	06.50	06.54	07.01
Keuriggeklede Dajaksevrrouwe, genietend van de strijd	Wanita Dayak berpakaian rapi menikmati pertandingan.	07.18	07.06	07.13
Tweetal dorpsoudsten kijken glimlachend toe	Dua tetua desa tampak tersenyum.	07.21	07.09	07.16
De twee strijderstijdens het gevecht	Kedua prajurit selama pertandingan.	07.23	07.11	07.18
Handbediende begeleiden de trom	Tangan menabuh genderang.	07.32	07.20	07.28
Elkaar met rotans tok te lijf gaande strijders	Para prajurit akan menyerang satu sama lain dengan tongkat rotan.	07.35	07.23	07.31
Drietal gespannen toekijkende Dajaks	Tiga orang Dayak sedang menonton dengan tegang.	07.38	07.26	07.35
Overwinnaar maakt triomfantelijke overwinningsdans	Pemenang menarik tarian kemenangan.	07.41	07.29	07.37
Einde	Selesai	07.47	07.35	07.44

WW.035.4A

LEPROZENZORG

Nomor	WW 035	
File	4A	
Judul	LEPROZENZORG	PERAWATAN PENDERITA LEPRO
Durasi	1'59"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 3	
Sinopsis	Poliklinisch bezoek van arts en zuster aan leproserie waar zij de patiënten onderzoeken en behandelen.	Kunjungan poliklinik dengan dokter dan suster di rumah sakit lepra (kusta) di mana mereka memeriksa dan mengobati pasien.
Nama	-	
Tempat	Sungai Besar, Kalimantan	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 181 TRACK 3
Tekst: Soengei Besar Borneo. Leproenzorg	Teks: Soengei Besar Borneo. Leproenzorg	03.35
Beeld: Jeep stopt voor rubberonderneming aan brede weg en verpleegster en arts stappen uit	Gambar: Jeep berhenti di jalan lebar perusahaan karet, perawat dan dokter melangkah keluar.	03.39
Dr. Garner en zuster Meyer van de Dienst voor Volksgezondheid begeven zich naar behandelplaats	Dr. Garner dan Suster Meyer dari Departemen Kesehatan tiba di lokasi pengobatan.	03.52
Zakken met voedsel en kist met medicijnen worden klaargezet	Tas dengan makanan dan peti dengan obat yang siap ditempatkan.	03.55
Drietal patiënten naderen, twee daarvan met verbonden voet	Tiga pasien mendekat, dua dari mereka dengan kaki diperban.	04.03
Gehurkt zittende patiënten wachten bij tafel in de open lucht op onderzoek	Pasien yang duduk berjongkok menunggu di meja pada ruang terbuka di tempat pemeriksaan.	04.18
Groepje vrouwelijke patienten	Sekelompok pasien wanita.	04.21
Overzicht van de open lucht kliniek	Tampilan klinik di ruang terbuka.	04.24
Arts, geassisteerd door zuster, geeft mannelijke patiënt een injectie (noot 1)	Dokter, dibantu oleh Suster memberikan suntikan pada pasien laki-laki	04.30
Zittend wachtende mannelijke patiënten kijken toe	Pasien laki-laki duduk menunggu sambil menonton.	04.34
Onderbeen van melaatse man wordt omzwachteld	Penderita lepra (kusta) dengan tungkai bawah yang diperban.	04.36
Door de huidziekte misvormde gelaat	Wajah cacat oleh penyakit kulit.	04.44

Tweetal vrouwelijke patiënten	Dua orang pasien wanita.	04.49
Een der vrouwen	Salah satu dari pasien wanita tersebut.	04.52
Arts onderzoekt ogen van een patiënte	Dokter memeriksa mata pasien.	04.56
Tweetal vrouwelijke patiënten kijken toe	Dua pasien wanita sedang menonton.	05.00
Portie rijst en vrucht, aangevuld met blokken zout, worden in kleine jutezak gedaan, die door verzorgster bij groep vrouwen wordt neergezet	Porsi beras dan buah, ditambah dengan garam balok, dimasukkan dalam karung goni kecil, yang diletakkan oleh perawat dan kelompok perempuan.	05.02
Melaatse man krijgt portie rijst in zijn mandje	Seorang penderita lepra (kusta) mendapat porsi beras di keranjang.	05.14
Vader met zoontje die djeroek vasthoudt	Ayah dengan anak yang memegang jeruk.	05.22
Gezicht van lachende man	Tampilan wajah pria tertawa.	05.24
Jeep met arts en verpleegster verlaat de leprozerie uitgewuifd door de patiënten	Jeep dengan dokter dan perawat meninggalkan rumah sakit lepra (kusta) yang melambai ke pasien.	05.29
Einde	Selesai	05.34

WW.036.3

MADJELIS OELAMA ISLAM

Nomor	WW 036	
File	3	
Judul	MADJELIS OELAMA ISLAM	MAJELIS ULAMA ISLAM
Durasi	2'26"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 3	
Sinopsis	Flim tentang pertemuan Madjelis Oelama Islam di Kandangan Kalimantan Selatan yang di awali dengan sholat berjamaah dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan oleh tokoh terkait	
Nama	Muhammad Asya H. Abdullah Sidiq	
Tempat	Kandangan-Kalimantan Selatan	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 3
Teks: MADJELIS OELAMA ISLAM	03.14
Tiga laki-laki sedang berjalan melintasi halaman depan masjid	03.20
Kubah masjid yang di atasnya terdapat ornamen	03.23
Kaligrafi yang terdapat pada bagian atas masjid	02.36
Bangunan masjid tampak dari bawah	03.31
Masyarakat menggunakan sepeda melintasi jalan perumahan	03.32
Di tepi sungai beberapa anak berkerumun melihat jamaah Madjlis Oelama Islam Hoeloe Soengai berangkat menggunakan perahu dayung	03.36
Tampak Masjid di tepi sungai dan beberapa perahu dayung berlalu-lalang	03.44
Marbot masjid memukul bedug beberapa kali tanda waktu sholat telah tiba	03.47
Seorang Jamaah Madjlis Oelama Islam Hoeloe Soengai berjalan menuju masjid	03.52
Jamaah mencuci kaki dengan air yang ditempatkan pada wadah yang diambil dengan gayung kecil	03.56
Tampilan sandal jamaah yang tertata di sekitar pintu masuk masjid	04.02
Di serambi masjid, beberapa jamaah melakukan sholat sunat sebelum sholat wajib	04.11
Jamaah berdoa bersama dengan mengangkat kedua tangan	04.20
Sholat berjamaah	04.28
Jamaah sedang mencari sandal mereka setelah selesai sholat	04.32
Sebagian jamaah masih berdesakan keluar dari pintu masjid	04.35
Perbincangan para jamaah di halaman masjid sambil merokok	04.42
Suasana pertemuan Madjlis Oelama Islam Hoeloe Soengai di halaman gedung Madjlis Oelama Islam Hoeloe Soengai	04.49
Sambutan dibawakan oleh Muhammad Asya sebagai sekretaris di atas mimbar	04.51
Papan Madjlis Oelama Islam Hoeloe Soengai yang terpajang pada pintu masuk	04.55
Jamaah duduk di kursi, beberapa ada yang berdiri mendengarkan sambutan	04.56

H. Abdullah Sidiq dari Kandungan memberikan sambutan dan beberapa tokoh lainnya	05.12
Jamaah sedang memperhatikan sambutan	05.28
SELESAI	05.40

WW.036.4

EEN BATIKSCHOOL

Nomor	WW 036	
File	4	
Judul	EEN BATIKSCHOOL	SEKOLAH BATIK
Durasi	1'24"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 3	
Sinopsis	Aktivitas wanita di sekolah membatik di Kalimantan Selatan	
Nama	-	
Tempat	Kalimantan Selatan	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 3
Teks: Kalimantan Selatan Sekolah Batik	05.41
Sekelompok wanita berkebaya berjalan kemudian berkumpul di halaman depan rumah panggung. Di belakang tampak beberapa wanita sedang menuruni tangga.	05.46
Seorang guru wanita berdiri memberikan pengarahan pada kelompok wanita yang duduk mengelilingi sebuah meja kecil.	05.50
Close-up seorang wanita yang sedang mendengarkan pengarahan.	05.53
Seorang guru wanita lainnya sedang menggambar pola di atas selembar kain.	05.55
Close-up dua orang wanita sedang memperhatikan gambar pola.	06.03
Tangan yang sedang membalik halaman sebuah buku yang berisi gambar pola-pola batik.	06.05
Dua orang wanita sedang membatik di ruang terbuka.	06.13
Seorang wanita dengan bunga di sanggulnya sedang meniup malam (lilin) yang ada dalam canting kemudian menggoreskan cantingnya pada selembar kain putih.	06.15
Sekelompok wanita sedang duduk sambil memperhatikan.	06.22
Close-up tangan yang memegang canting sedang mengambil malam (lilin) di dalam wajan yang diletakkan di atas tungku.	06.24
Menggambar pola batik di atas kain dengan canting.	06.29
Seorang guru sedang mengajari cara membatik pada seorang murid wanitanya.	06.34
Seorang wanita sedang duduk sambil membatik di atas selembar kain yang digantungkan pada gawangan.	06.39
Seorang wanita meniup cucuk canting kemudian menggambar pola di kain.	06.46
Close-up berbagai pola batik di atas kain.	06.55
Seorang wanita menggambar pola dengan canting pada kain dengan teliti.	07.02
Selesai.	07.05

WW.037.4

DANSEN IN DE TORADJA LANDEN

Nomor	WW 37	
File	4	
Judul	DANSEN IN DE TORADJA LANDEN	TARI-TARIAN DARI TANAH TORAJA
Durasi	1'27"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 80 TRACK 7	
	DVD 181 TRACK 2	
	BETACAM - 113	
Sinopsis	Opvoering van main kaki (lett. benenspel) door twee dorpsjongens en van een rituele Pagelodans door meisjes die daarbij heilige, eeuwenoude krissen op de borst dragen	Pertunjukan <i>Main Kaki</i> antara dua pemuda desa dan tari ritual Pagelo oleh gadis-gadis yang mengenakan keris suci dan kuno di dada. (Tarian Pagelo)
Nama	-	
Tempat	Tanah Toraja, Sulawesi	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 80 TRACK 7	DVD 181 TRACK 2	BETA CAM 113
Tekst : MiddenCelebes. Dansen in de Toradjalanden	Teks: Celebes Tengah. Tari-tarian di Tanah Toraja	05.23	05.33	48:27
Beeld : Tweetal jongens bestrijden elkaar in main kaki op een veldje	Gambar: Dua anak laki-laki saling menyerang dalam tradisi main kaki di lapangan.	05.28	05.36	48:32
Jeugdige toeschouwers amuseren zich. De twee jongens, aandachtig het gevecht volgende toeschouwers	Anak-anak muda yang menjadi penonton merasa terhibur. Dua anak laki-laki tadi bertanding dengan penuh perhatian di antara penonton.	05.37	05.47	48:41
Achtal Toradjameisjes voeren Pagelodans uit in traditionele klederdracht	Delapan gadis Toraja mempersembahkan tari Pagelo dengan baju tradisional.	06.00	06.12	49:02
Achteruit dansend meisje afgewisseld met beelden van toeschouwers	Tampilan dari belakang gadis-gadis yang menari diselingi dengan gambar-gambar penonton.	06.21	06.36	49:24
Tweetal dorpsoudsten met	Dua tetua desa mengenakan	06.31	06.45	49:32

halskettingen van varkens of hertentanden	kalung dari gigi babi atau rusa			
Danseress met twee eeuwenoude, ceremoniele krissen voor de borst	Para penari dengan dua keris upacara ritual yang kuno di depan dada mereka.	06.36	06.48	49:35
Overzicht van de dans uitgevoerd voor een tweetal huizen in Toradjastijl	Pemandangan pementasan tari di depan dua rumah bergaya Toraja	06.44	07.00	49:45
EINDE	Selesai	06.47	07.03	49:54

WW.037.5

DOOFSTOMMEN LEREN SPREKEN

Nomor	WW 037	
File	05	
Judul	DOOFSTOMMEN LEREN SPREKEN	ORANG-ORANG BISU DAN TULI BELAJAR BERBICARA
Durasi	2'24"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 80 TRACK 07	
	DVD 181 TRACK 2	
	BETACAM 113	
Sinopsis	Filmverslag van onderwijs aan doofstomme jongens en meisjes waarbij docenten door expressieve mond- en lipbewegingen de kinderen leren liplezen.	Liputan film mengenai pengajaran bagi anak laki-laki dan perempuan yang bisu dan tuli dimana para guru dengan gerakan mulut dan bibir yang ekspresif mengajarkan anak-anak membaca gerakan bibir.
Nama	-	
Tempat	Bandung, Jawa	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		DVD 080 TRACK 7	DVD 181 TRACK 2	BETA CAM 113
Tekst : Bandoeng WestJava. Doofstommen leren spreken	Teks: Bandung Jawa Barat. Orang-orang bisu dan tuli belajar bicara	06.50	07.04	49:49
Beeld : Docent toont 5 jonge doofstomme kinderen een witte bloem	Gambar: guru memperlihatkan bunga berwarna putih kepada lima anak-laki bisu dan tuli	06.55	07.10	49:54
De zwaar articulerende docent	Guru yang berartikulasi berat	06.59	07.14	49:59
Docent keert zich naar schoolbord. Hand die 'de bloem' schrijft	Guru menghadap ke papan tulis sekolah. Menulis dengan tangan "de bloem" (bunga)	07.03	07.20	50:03
Docent roept jongen bij zich. Docent en jongen wien bloem getoond wordt en die lidwoord en woord d.m.v. liplezen moet nazeggen	Guru memanggil anak laki-laki. Guru dan anak laki-laki yang tadi diperlihatkan bunga dan mengulangi ucapan kata sandang dan kata dengan membaca gerakan bibir.	07.13	07.28	50:11
Docent schrijft 'de kakatoe' op	Guru menulis "de kakatoe"	07.25	07.42	50:24

het bord	(kakatua)" di papan tulis.			
Docent laat meisje het woord nazeggen en toont afbeelding van kakatoe	Guru menyuruh anak perempuan mengulangi ucapannya dan memperlihatkan gambar kakatua.	07.30	07.47	50:29
Docent laat meisje in spiegel de te maken monden tongbewegingen zien	Guru menyuruh anak perempuan melihat di cermin gerakan mulut dan lidahnya	07.36	07.51	50:35
Docent laat meisje zijn en haar eigen keelspieren tijdens het uitspreken van het woord voelen	Guru menyuruh anak perempuan merasakan otot tenggorokannya ketika mengucapkan kata tersebut	07.47	08.05	50:39
Meisjesklas kijkt toe als leraar op het bord schrijft	Anak-anak perempuan di kelas memperhatikan ketika guru menulis di papan tulis	07.53	08.11	50:51
Wandplaat met afbeelding van perron met reizigers en perronchef met opgeheven 'spiegelei'	Gambar di dinding dengan gambar peron kereta api dan para pelancong serta koki peron dengan telur mata sapi	07.58	08.17	50:56
Met krijt in schoonschrift geschreven tekst op bord	Teks kaligrafi yang ditulis di papan tulis dengan kapur	08.01	08.20	50:59
Leerlingen in de banken lezen de tekst op het bord hardop	Siswa yang duduk di bangku membaca teks di papan tulis dengan lantang	08.03	08.22	51:01
Leraar schrijft tekst op het bord	Murid menulis teks di papan tulis.	08.28	08.47	51:24
Collega die een woord gearticuleerd uitspreekt	Seorang rekan yang mengucapkan sebuah kata dengan artikulasi.	08.34	08.55	51:32
Meisje zegt de woorden langzaam en hardop na	Anak perempuan mengulangi ucapan kata-kata itu dengan lambat dan lantang.	08.39	08.59	51:36
Jongens stormen de school uit terwijl de meisjes als toeschouwers naast elkaar op de galerij gaan zitten	Para anak laki-laki berlari cepat keluar sekolah sementara anak-anak perempuan duduk berdekatan di serambi sebagai penonton.	08.48	09.08	51:43
Docenten spelen balspel met een aantal jongens	Guru-guru bermain permainan bola dengan beberapa anak laki-laki	08.57	09.17	51:54
Tweetal meisjes in conversatie	Dua orang anak perempuan sedang bercakap-cakap.	09.03	09.24	51:59
Closeup's van het tweetal	Terlihat secara bergantian dari dekat kedua anak perempuan tersebut.	09.09	09.30	52:04
EINDE	Selesai	09.14	09.35	52.09

WW.038.2

DE TORADJA BOUWT EEN HUIS

Nomor	WW 38	
File	2	
Judul	DE TORADJA BOUWT EEN HUIS	ORANG TORADJA MEMBANGUN RUMAH
Durasi	1'31"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 252 TRACK 1	
	DVD 80 TRACK 5	
Sinopsis	Penduduk bergotong-royong membangun rumah adat toradja, Sulawesi Tengah. Terdapat rumah toradja yang digunakan untuk menyimpan hasil pertanian (padi).	
Nama	-	
Tempat	Midden-Celebes	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 252 TRACK1	DVD 80 TRACK 5
Tekst: Membangun sebuah rumah Toradja. Midden-Celebes	02.18	02.12
Pemandangan pohon-pohon dan danau, terdapat rumah adat toradja. Rumah adat berada dipinggir danau	02.20	02.18
Penduduk sedang berjalan didepan rumah	02.31	02.31
Penduduk dengan membawa hasil pertanian (padi) sedang melintasi depan rumah penduduk	02.38	02.36
Penduduk sedang memasukan padi ke tempat penampungan padi (lumbung padi)	02.41	02.39
Dua orang laki-laki sedang menumbuk padi di lesung	02.46	02.44
Penduduk bergotong royong sedang membangun atap rumah adat toradja	02.53	02.50
Penduduk laki-laki sedang membuat miniature rumah adat toradja dari kayu	03.02	03.01
Selesai	03.49	03.46

WW.038.3

EEN LIJKVERBRANDING

Nomor	WW 038	
File	3	
Judul	EEN LIJKVERBRANDING	SEBUAH KREMASI
Durasi	5'40"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 252 TRACK 1	
	DVD 80 TRACK 5	
Sinopsis	Kegiatan yang menceritakan upacara kremasi (acara pemakaman) di Bali mulai dari iring-iringan ogoh-ogoh hingga proses pembakaran jenazah	
Nama	-	
Tempat	Bali	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 252 TRACK 1	DVD 80 TRACK 5
Teks: Sebuah Kremasi (Acara Pemakaman)	03.54	03.47
Penduduk Bali berjalan beriringan dengan ogoh-ogoh	03.56	03.51
Iringan penduduk bali dan beberapa laki-laki menggotong persembahan di pundak	04.11	04.05
Iringan beberapa wanita dan laki-laki membawa persembahan dengan dipikul di kepala	04.16	04.13
Rombongan perempuan berbaris membawa persembahan diatas kepala	04.25	04.22
Menara pengusung jenazah yang terdapat foto jenazah	04.34	04.27
Para perempuan yang membawa persembahan menaiki tangga	04.58	04.50
Para perempuan dan laki-laki yang membawa persembahan menuruni tangga	05.05	04.58
Para pembawa persembahan melewati pemukiman penduduk	05.14	05.06
Penduduk laki-laki duduk menyaksikan proses kremasi	05.17	05.09
Penduduk bergotong royong secara estafet membawa jenazah menuju ke menara pengusung jenazah	05.25	05.13
Para penduduk iring-iringan berjalan membawa menara pengusung jenazah untuk dibawa ke bukit	05.43	05.35
Iring-iringan pembawa menara pengusung jenazah sampai di tempat pembakaran jenazah	06.12	05.56
Menara pengusung jenazah yang besar di pikul oleh banyak penduduk laki-laki	06.19	06.03
Tampak dua menara pengusung jenazah	06.38	06.15
Para wanita pembawa persembahan sampai di tempat pembakaran jenazah	06.48	06.32
Pembakaran prasarana acara kremasi oleh penduduk	06.56	06.41

Prasarana acara kremasi yang terbuat dari kayu sedang terbakar	07.06	06.53
Para penduduk membakar prasarana acara kremasi	07.18	06.59
Persembahan/ sesajen dikumpulkan di satu tempat	07.39	07.22
Ketua adat sedang duduk di gubug panggung	07.59	07.45
Ketua adat memercikan air	08.02	07.48
Pimpinan adat membunyikan lonceng kecil	08.08	07.54
Penduduk sedang duduk mendoakan jenazah	08.13	07.57
Dua orang penduduk menata persembahan di tempat yang akan digunakan untuk membakar jenazah	08.23	08.09
Dua orang laki-laki menyiram dan memercikan air ke persembahan	08.46	08.30
Menara pengusung jenazah dibakar bersama jenazah	09.00	08.45
Tampak dua menara pengusung jenazah terbakar	09.20	09.03
SELESAI	09.34	09.15

WW.039.3A

HET HEILIGE WOUD

Nomor	WW 039	
File	3A	
Judul	HET HEILIGE WOUD	HUTAN KERAMAT
Durasi	1'29"	
Tahun	1947	
Narator	Reyntjes, P.	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	U MATIC 152	
Sinopsis	Filmisch ronddolen in een in het bos verscholen templecomplex op Bali. Camera volgt ten dele de oude, moeizaam lopende tempelwachter, die tijdens zijn rondgang de hem vergezellende apen voert.	Pembuatan film di sebuah komplek candi yang tersembunyi di hutan di Bali. Kamera mengikuti orang tua penjaga candi yang berjalan lamban yang ketika ia berkeliling diikuti oleh monyet-monyet.
Nama	-	
Tempat	Bali	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE U MATIC 152
Tekst : Bali. Het Heilige Woud	Teks: Bali. Hutan Keramat	14.47
Bospad bedekt met gevallen bladeren	Jalan di hutan yang ditutupi oleh dedaunan yang berjatuhan.	14.52
Gespleten tempelpoort met daarachter tempelcomplex verscholen in een bos	Gerbang candi yang terbelah yang di belakangnya terdapat komplek candi yang tersembunyi di sebuah hutan	14.58
Gezicht over toegangspad op het complex	Tampilan jalan masuk ke dalam komplek	15.02
Stenen beelden op terrassen naast het pad	Patung batu di berada di pinggir jalan	15.03
Oude tempelwachter begeeft zich, apen voerend, naar het complex	Penjaga candi tua muncul dengan diikuti monyet-monyet ke komplek	15.12
Metershoog beeldhouwwerk van mythische vogel Garoeda	Patung burung mistis Garuda dengan ukuran tinggi	15.22
Overzicht van beeldhouwwerk, paviljoen en complex	Pemandangan patung, paviliun, dan komplek	15.35
Interieur van het open complex	Interior dari komplek terbuka	15.43
Tempelwachter voert aap	Penjaga candi mengikuti seekor monyet	15.47
Stenen beeldje	Ukiran batu	15.53
Wachter daalt moeizaam trap af	Penjaga menuruni tangga dengan perlahan	15.54
Stenen beelden van man en krokodil	Patung manusia dan buaya	16.02
Overdekt altaargebouw en tempeltoren	Bangunan altar yang tertutup dan menara	16.05

	candi	
Tempelwachter verlaat het complex	Penjaga Candi meninggalkan kompleks	16.16
Tempelwachter keert huiswaarts over het toegangspad	Penjaga candi pulang melewati jalan keluar.	16.18

WW.040.2

HET HEILIGE GRAF LOEAR BATANG

Nomor	WW 40	
File	2	
Judul	HET HEILIGE GRAF LOEAR BATANG	MAKAM SUCI LUAR BATANG
Durasi	2'07"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifil Batavia	
Format	DVD 105 – TRACK 2	
Sinopsis	Beberapa orang akan berangkat untuk ziarah ke Luar Batang. Beberapa orang yang akan berziarah ke makam terlihat sedang melewati jembatan sambil berpegangan pada kayu penyangga jembatan, beberapa orang yang berjalan menuju ke arah makam dan seorang laki-laki yang sedang merokok memberikan uang kepada beberapa pengemis yang berada di pinggir jalan tersebut dan beberapa laki-laki sedang berziarah duduk di depan sebuah makam suci disertai sesajen dengan asap-asap yang mengepul	
Nama	-	
Tempat	Batavia-Jawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 105 TRACK 2
Teks: Batavia-Java. Het Heilige Graf Loear Batang	03.08
Terlihat dua buah perahu yang berada diantara beberapa kapal. Salah satu perahu tersebut terdapat 2 orang pria yang memegang tongkat panjang dan salah seorang diataranya memakai topi.	03.13
Dua buah perahu sedang menepi di pinggir sungai yang ditumbuhi pepohonan yang didalamnya terdapat beberapa orang.	03.17
Beberapa orang yang akan berziarah ke makam terlihat sedang melewati jembatan sambil berpegangan pada kayu penyangga jembatan.	03.21
Terlihat seorang penjual bahan-bahan untuk berziarah seperti bunga, dsb sedang menjajakan dagangannya ke seorang pembeli.	03.34
Close up wajah seorang penjual yang memakai kain penutup kepala.	03.53
Terlihat beberapa orang yang berjalan menuju ke arah makam dan seorang laki-laki yang sedang merokok memberikan uang kepada beberapa pengemis yang berada di pinggir jalan tersebut.	03.56
Tampak beberapa orang sedang memasuki masjid	04.12
Tampak sebuah lambang bintang pada tembok masjid yang dibawahnya terdapat tulisan arab	04.18
Close up tulisan arab yang berada di tembok bangunan masjid	04.25
Tampak lambang bulan dan bintang yang berada di gapura masjid	04.28

Beberapa wanita dan anak-anak sedang memasuki gapura.	04.32
Beberapa wanita terlihat memberikan uang kepada dua orang laki-laki yang berada disebuah pendopo. Kemudian uang tersebut dimasukkan kedalam kotak dan wanita tadi mendapatkan batu-batu kecil dari penjaga pendopo tersebut	04.41
Terlihat beberapa laki-laki sedang berziarah duduk di depan sebuah makam suci disertai sesajen dengan asap-asap yang mengepul	04.59
Tampak makam suci yang ditutupi tirai dan dibatasi oleh pagar. Di sekitarnya terdapat meja dan peralatan sesajen.	05.11
Selesai	05.15

WW.041.3

ZIE, GINDS KOMT...

Nomor	WW 041	
File	03	
Judul	ZIE, GINDS KOMT...	LIHAT, ADA YANG DATANG...
Durasi	2'18"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 181 TRACK 1	
Sinopsis	Aankomst per KLM DC-6 van St. Nicolaas op het vliegveld Kemajoran, waar een grote kinderschare halsreikend naar de Goede Sint uitziet, hem toejuicht en toezingt. Sint en de hem vergezellende 12 Zwarte Pieten vertrekken in open auto en pick-ups naar de stad	Kedatangan oleh KLM DC-6 dari St. Nicholas di bandara Kemajoran, di mana kerumunan besar anak-anak bersemangat menantikan Great Saint, memuji dia dan bernyanyi. Saint dan dia menyertainya 12 Hitam Petes meninggalkan dalam mobil terbuka dan pick-up ke kota
Nama	-	
Tempat	Kemayoran, Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 181 TRACK 1
Tekst : Kemajoran Java. Zie, Ginds Komt.	Teks: Kemayoran Jawa. Lihat, Ada yang Datang	08.45
Beeld : DC-6 van KLM taxi over platform	Gambar: DC-6 KLM meluncur di sepanjang landasan	08.48
Kinderen met rood-wit-blauwe vlaggetjes	Anak-anak dengan bendera merah-putih-biru	08.58
Sint Nicolaas verschijnt met Zwarte Pieten in deuropening en wuift menigte toe	St. Nicholas bersama para Piet Hitam muncul di ambang pintu	09.02
Blond peutermeisje wuift naar Goedheiligman	Seorang gadis berambut prang melambai pada St. Nicholas	09.08
Sint en Pieten dalen vliegtuigtrap af	St. Nicholas dan para Piet menuruni tangga pesawat	09.11
Juichende kinderen	Tampak anak-anak yang bersorak sorai	09.20
Sint met dozijn met garden wuivende Pieten aanschouwt de kinderschaar	St. Nicholas dan dua belas orang Piet Hitam melambai-lambaikan tangan pada kerumunan anak-anak	09.23
Drietal zingende meisjes welkomstwoord	Tiga orang gadis bernyanyi menyambut	09.31

voor	mereka	
Luisterende Sint Nicolaas en de lezende ambtenaar en weer de luisterende Sinterklaas	St. Nicholas mendengarkan seorang petugas membaca dan mendengarkan mengenai Sinterklaas	09.42
Met vlaggetjes zwaaiende meisjes	Anak-anak perempuan melambaikan bendera	09.49
Tweetal Pieten loopt langs de moeders met kinderen	Dua orang Piet Hitam berjalan di depan para ibu dengan anak-anak mereka	09.54
Handenschudden van de peuters	Berjabat tangan dengan anak-anak	09.59
Overzicht groep ouders met kinderen	Terlihat kelompok orang tua dengan anak-anak mereka	10.02
Sinterklaas spreekt in hem voorgehouden microfoon	Sinterklaas berbicara memperkenalkan diri menggunakan mikrofon	10.06
Kinderen die hun handen uitstrekken om een handje te krijgen	Anak-anak mengulurkan tangan mereka untuk berjabat tangan	10.10
Sint begroet met opgeheven armen de kinderschaar	St. Nicholas merentangkan tangan ke arah anak-anak	10.21
Meisjes tijdens de zanghulde	Tampak gadis-gadis kecil bernyanyi	10.24
Sint stapt in open auto, toekijkende jochies	Sinterklaas masuk ke mobil terbuka, anak-anak lelaki memandangnya	10.30
Auto rjdt weg met motorescorte van Militaire Politie	Mobil terbuka yang berada dalam kawalan sepeda motor dari Polisi Militer	10.38
Vertrekkende auto nakijkende kinderen	Mobil berangkat, seorang anak laki-laki menengok untuk melihatnya	10.40
Stoet rijdt langs juichende kinderen langs de rijweg	Parade membentang di sepanjang jalan, anak-anak bersorak sepanjang jalan raya	10.53
De de stoet nakijkende jongetjes	Anak-anak lelaki menengok untuk melihat prosesi	11.08
Tekst : Einde	Teks "SELESAI"	11.15
Einde	Selesai	11.23

WW.044.4

SOENDANESE VERMAKEN

Nomor	WW 044	
File	4	
Judul	SOENDANESE VERMAKEN	HIBURAN SUNDA
Durasi	1'51"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	U MATIC 152	
Sinopsis	Optreden van straatartisten in een dorp in de Preanger o.a. een equilibrist, turners en danseressen onder begeleiding van gamelanmuziek. Het veeltallige publiek rondom en in bomen beloont het optreden met geldstukken	Penampilan artis jalanan di sebuah desa di Priangan antara lain pemain akrobat, penari pria dan wanita dengan iringan musik gamelan. Banyak orang di sekitarnya dan dan memberikan uang di pohon.
Nama	-	
Tempat	Priangan, Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		U MATIC 152
Tekst : Preanger W. Java. Soendanese vermaken	Teks: Priangan, Jawa Barat. Hiburan Sunda	27.37
Beeld : Inheemse artiest schminkt zijn gezicht	Gambar: Seniman merias wajah mereka	27.40
Tweede artiest schminkt zijn gelaat	Seniman kedua merias wajahnya	27.44
Tromgeroffel kondigt optreden aan	Pukulan drum menandakan dimulai	27.50
Clown blaast op trompet	Badut meniup terompet	27.54
Equilibrist legt klimrek op zijn voeten en wentelt het gevaarte rond	Pemain akrobat mengangkat egrang di kakinya dan memutarkannya di lingkaran kerumunan yang besar tersebut.	27.58
Liggende evenwichtskunstenaar	Pemain akrobat keseimbangan	28.08
Hij zet het rek rechtovereind op zijn gekousde voeten en balanceert het gevaarte op de linkervoet	Ia menempatkan rak dengan tegak di kaki kanan dan menyeimbangkan dengan kaki kiri	28.14
Gespannen toekijkende jeugd	Pemuda melihat dengan tegang	28.42
Vrouw in kniebroek klimt in het rek	Perempuan dengan celana selutut naik ke atas rak	28.45
Toekijkende jochies	Anak laki-laki yang sedang melihat	28.56

Overzicht straatvoorstelling met vrouw boven in de paal	Gambar pertunjukan jalanan dengan wanita di atas tiang	28.59
Liggende equilibrist die rek met vrouw laat zakken	Pemain akrobat menurunkan wanita dari tiang	29.10
Jeugdige toeschouwers op takken van boom	Penonton muda di atas dahan-dahan pohon	29.19
Artist klimt op hoofd van collega en balanceert	Pemain menaikki kepala koleganya dan melakukan keseimbangan	29.26
Hoofd onderste man met voeten van collega boven hem	Kepala seseorang dengan kaki temannya di atasnya.	29.34
Tweetal artisten aan rekstok	Dua orang pemain di tiang datar	29.37
Het hoofd van bovenste man met tussen zijn tanden geklemd touw waaraan onderste man kunstje maakt	Kepala orang yang di atas menjepit tali dengan giginya dimana orang yang ada dibawahnya melakukan trik	29.44
Artiest maakt oefeningen op voeten van equilibrist	Pemain melakukan latihan akrobat dengan kaki	29.51
Jeugdige toeschouwers zittend op takken van boom	Penonton muda duduk di dahan pohon	30.00
Equilibrist met plank op zijn voeten waarop twee vrouwen, twee jongens en een man die handstand maakt	Pemain akrobat mengangkat tiang yang diatasnya terdapat dua perempuan, dua anak-anak, dan seorang laki-laki yang melakukan gerakan berdiri dengan kedua tangan.	30.05
Gespannen toekijkend publiek	Publik yang melihat tercengang	30.33
Straatartiest veegt ontvangen muntstukken bijeen	Seniman jalanan menumpulkan uang yang diperoleh	30.36
Vrouwelijke medewerkster maakt buiging en brengt saluut	Majikan perempuan membungkuk dan memberikan salam	30.42
Publiek kijkt toe als 4 danseressen hun plaats innemen	Penonton melihat 4 penari perempuan yang mengambil tempat	30.48
Danseress die publiek met sembah begroet	Penari perempuan memberikan salam sembah kepada publik	30.56
Viertal danseressen voeren op de knieen liggend dans uit	Empat orang penari perempuan menampilkan tarien dengan berlutut	31.02
Moeder met zoontje op de arm in het publiek	Seorang ibu menggendong anaknya diantara penonton	31.06
Danseressen verheffen zich van hun kleedjes en voeren statische dans uit met sierlijke handbewegingen	Penari mengangkat pakaian mereka dan menari dengan gerakan tangan yang anggun	31.10
Tweetal danseressen	Dua orang penari wanita	31.24
Danseressen draaien kwart slag om	Para penari berputar seperempat lingkaran	31.35
Voetbewegingen	Gerakan kaki	31.38
Viol (rebab)speler met naast hem jongen die gambang kajoe (xylofoon) bespeelt	Pemain rebab dengan seorang anak yang memainkan gambang kayu	31.46
Rebabspeler	Pemain rebab	31.52
Jongen achter zijn gambang kajoe met achter hem bespeler van gong ageng (grote hangende gongs) en tweede gambang kajoe musicus	Pemuda di belakang gambang kayu yang di belakangnya terdapat pemain gong ageng (gong besar yang digantung) dan pemain gambang kayu kedua	31.56
Bespelen gambang kajoe	Permainan gambang kayu	32.00
Suling (fluit) bespeler	Pemain suling	32.02
Kendang geding (liggende trom) bespeler	Pemain kendang geding	32.05
Solodans van jongen	Pemuda menari solo	32.07
Veelkoppig toekijkend publiek	Penonton yang banyak	32.20

Muntstukken regenen neer op de grond	Koin uang menghujani tanah	32.25
Tekst : Einde	Teks: Selesai	32.29
EINDE	SELESAI	32.37

WW.047.2

WANDELMARS

Nomor	WW 47	
File	02	
Judul	WANDELMARS	PENDAKIAN BERIRINGAN
Durasi	02.29	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 258	
Sinopsis	Gefilmd verslag van een wandeltocht door een gemengd gezelschap van dames en heren, burgers en militairen over en door de dichtbeboste berghellingen bij Lembang op West-Java	Film yang melaporkan pendakian yang dilakukan kelompok campuran pria dan wanita, warga sipil dan tentara yang melalui hutan lebat di lereng gunung di Lembang, Jawa Barat
Nama	-	
Tempat	Lembang, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 258
Tekst : Bandoeng Java. Wandelmars	Teks: Bandung Jawa. Pendakian Beriringan	15.11
Beeld : Panorama van de bergen in de Preanger op West-Java	Gambar: Pemandangan pegunungan di Priangan di Jawa Barat	15.16
Dame met zonnebril eet staande haar ontbijt	Seorang wanita dengan kacamata hitam berdiri sambil memakan sarapannya	15.22
Groep deelnemende wandelaars bestaande uit militairen van KL en KNIL en dames in lange pantalons in gesprek voor het vertrek	Kelompok pejalan kaki yang terdiri dari tentara dari KL dan KNIL dan wanita dalam celana panjang tampak sedang bercakap-cakap sebelum peserta diberangkatkan	15.25
De wandelaars onderweg over een pad dat voortdurend nauwer wordt, achter elkaar lopend langs hoge bergwanden, over een boomstronk, een bruggetje en over een open stuk	Para peserta berjalan beriring-iringan dan berdekatan dibelakang satu dengan yang lain melewati lereng gunung, batang pohon, jembatan, dan lahan terbuka	15.31
Tani ploegt met span ossen zijn sawah	Tani membajak dengan sapi di sawah	16.07
Vrouw van de tani plant bibit in regelmatige rijen	Seorang petani wanita menanam bibit padi dalam sebuah barisan	16.12
Groep wandelaars tijdens een rustpauze	Kelompok pejalan kaki saat beristirahat	16.16

Dame plaagt heer met kietelende grashalm. Groepje jongere deelnemers	Seorang wanita menggoda pria dengan menggelitikinya menggunakan batang rumput. Terlihat kelompok peserta yang lebih muda	16.19
Wandelaars volgen het bospad bergafwaarts en dan weer bergopwaarts, behoedzaam achterelkaar lopend	Para peserta berjalan melalui jalan hutan menurun dan kemudian menanjak lagi, berjalan dengan berhati-hati dalam sebuah urutan	16.26
Tweetal jonge honden gaan de wandelaars vooraf	Dua ekor anjing kecil berlari mendahului	16.40
Dame gevolgd door kapitein baant zich een weg door tot de schouder reikende varens	Wanita yang didampingi oleh anggota militer membantu dalam perjalanan untuk menyibak tanaman pakis	16.45
Menselijke bulldozer van twee elkaar bij de schouders vasthoudende militairen opent een doorgang in de dichte begroeiing. Kruip-door-sluip-door van de wandelaars in de dichte begroeiing	Dua orang tentara dengan ulet menyibakkan tumbuhan yang lebat untuk membukakan jalan. Pejalan kaki berjalan merayap di tanaman yang lebat	16.57
De groep passeert een open stuk op een berghelling	Kelompok ini melewati lahan terbuka di lereng gunung	16.15
Aankomst van de deelnemers in Lembang	Kedatangan peserta di Lembang	17.22
Groepje van 2 officieren en drie dames uitrustend in de wegberm	Tampak dua perwira dan tiga wanita beristirahat di sebuah parit	17.25
Gezicht op de berg waarheen het uitstapje gemaakt is	Pemandangan gunung di mana perjalanan itu dilakukan	17.31
Smalle waterval tussen de weelderige begroeiing	Air terjun kecil mengalir di antara tanaman yang subur	17.34
Close-up van twee jonge vrouwen waarvan er een de winkelhaak in haar pantalon toont	Tampak dari dekat dua orang wanita muda salah satunya menunjukkan celananya yang robek	17.38
EINDE	SELESAI	17.47

WW.054.1

HET ZEKERE VOOR HET ONZEKERE

Nomor	WW 54	
File	1	
Judul	HET ZEKERE VOOR HET ONZEKERE	KEPASTIAN UNTUK KETIDAKPASTIAN
Durasi	3'36"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.C.Pompe	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 107	
Sinopsis	Masyarakat Tamiang Layang (Barito Timur) sedang mengadakan ritual	
Nama	-	
Tempat	Tamiang Layang (Barito Timur), Kalimantan Tengah	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 107
Teks: Kepastian untuk Ketidakpastian. Kameramen: J.C.Pompe	30.31
Masyarakat sedang menyaksikan Acara ritual adat di Tamiang layang. Tampak dua penari	30.33
Seorang laki-laki bagian dari ritual adat dibaringkan diatas tikar	30.39
Laki-laki bagian dari ritual adat berbaring diatas tikar dan ditutupi kain	30.46
Dua penari perempuan memulai ritual	30.49
Seorang penari dalam ritual menggunakan ikat kepala dan tanda bulat putih di pipi dan dahi	30.54
Dua orang penari memulai ritual dengan memercikan air di badannya	30.56
Gelang yang dipakai penari dalam ritual	31.04
Alunan alat musik dalam ritual	31.10
Dua penari sedang menari	31.12
Masyarakat sedang melihat dua penari dalam ritual	31.21
Laki-laki dalam ritual didekati dua penari dan diusap-usap	31.34
Dua penari kembali menari ritual	31.42
Seorang penari ritual mendekati laki-laki yang terbaring di tikar kemudian mengusap badannya	32.04
Masyarakat yang melihat acara ritual adat	32.08
Dua penari kembali menari didepan sesaji	32.11
Sesaji dalam ritual adat di Tamiang Layang	32.29
Dua orang penari kembali mendekati laki-laki yang terbaring di tikar. Tampak perempuan tua (sesepuh) sedang mengusap badan laki-laki tersebut	32.32
Seorang penari membacakan mantera	32.29
Perempuan tua (sesepuh) disamping laki-laki yang terbaring di tikar	32.33
Penari ritual mengoleskan cairan di perut laki-laki yang terbaring di tikar	32.37
Penari menaruh sesaji dan mengusap kepala laki-laki yang terbaring di tikar	32.45

Iringan alat musik (seperti gamelan)	32.53
Penari ritual kembali menari	32.55
Dua penari menari mengintari sesaji	33.03
Iringan alat musik (seperti gamelan)	33.18
Penari ritual kembali menari	33.19
Tangan laki-laki yang diberi gelang	33.31
Dua penari ritual sedang berbaring dalam ritual	33.35
Laki-laki tua (sesepuh) dalam acara ritual adat	33.38
Masyarakat yang sedang mengikuti ritual adat	33.41
Close up perempuan yang mengikuti ritual adat	33.42
Perempuan tua (sesepuh) membangunkan kedua penari yang terbaring di tikar dengan memercikan air	33.45
Laki-laki yang terbaring ditikar	34.02
SELESAI	34.07

WW.054.2

KUNSTENAARS IN WORDING

Nomor	WW 54
File	2
Judul	KUNSTENAARS IN WORDING PENCIPTAAN SENIMAN
Durasi	1'21"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	Stelling, A. Denninghoff
Produser	Multifilm Batavia
Format	BETACAM 107
Sinopsis	Di Volksuniversiteit Bandung (sekarang ITB) dilaksanakan kegiatan kursus/ belajar melukis yang diikuti oleh beberapa pelajar indonesia dan pelajar asing
Nama	-
Tempat	Bandung Jawa Barat

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 107
Teks: Penciptaan Seniman Bandoeng-W.Java Kameramen: A. Denninghoff Stelling	34.08
Papan terletak dibagian atas gedung dengan tulisan "VOLKSUNIVERSITEIT BANDOENG"	34.12
Para pelajar sedang melukis patung tubuh manusia bagian atas	34.17
Pengajar sedang menjelaskan patung kepala perempuan	34.20
Para pelajar sedang memperhatikan pengajar	34.27
Seorang pelajar sedang belajar melukis seperti yang dicontohkan oleh pengajar lukis	34.30
Seorang pelajar sedang melukis wajah perempuan di kertas	34.33
Pelajar lain sedang membuat sketsa wajah perempuan di kertas	34.37
Sketsa wajah perempuan	34.41
Pelajar perempuan asing yang sedang mengikuti kursus melukis	34.45
Close up pelajar laki-laki yang mengikuti kursus melukis	34.47
Lukisan perempuan telah selesai dibuat dan diberi inisial nama Barli	34.50
Patung tubung perempuan	34.56
Pengajar sedang menjelaskan cara mengukur patung badan perempuan	34.58
Seorang pelajar sedang melukis patung badan perempuan	35.01
Pelajar perempuan asing yang mengikuti kursus melukis	35.06
Seorang pelajar sedang melukis patung badan perempuan	35.08
Pelajar laki-laki sedang melukis	35.13
Patung bagian atas (payudara) perempuan yang menjadi obyek melukis	35.16
Pelajar sedang melukis bagian atas (payudara) perempuan seperti yang dicontohkan	35.18
Perempuan asing peserta kursus melukis	35.23
Lukisan badan perempuan telah diselesai dibuat dan diberi inisial nama Barli	35.28
SELESAI	35.29

WW.055.4

DIENST TE VELDE

Nomor	WW 055	
File	4	
Judul	DIENST TE VELDE	PELAYANAN GEREJA DI LAPANGAN
Durasi	4'06"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	A. Denninghoff Stelling	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	UMATIC 152	
Sinopsis	Aktivitas layanan gereja kepada tentara Belanda.	
Nama	-	
Tempat	Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	UMATIC 152
Teks: W.java. Dienst Te Velde. Camera: A.Denninghoff Stelling	49.04
Beberapa prajurit menaiki truk dan pergi diikutu tank beserta prajurit yang lain.	49.11
Truk tersebut telah sampai di lokasi tujuan dan para prajurit turun dari truk dan tank. Kemudian prajurit berjalan menuju lapangan dan berkumpul sambil duduk mendengarkan pastur yang sedang memberikan khotbah kepada para prajurit.	49.54
Close-up para prajurit mendengarkan khotbah dengan khidmat.	50.26
Terlihat pastur sedang memimpin doa dan diikuti oleh prajurit.	50.42
Close-up suasana sekitar acara sembahyang para pajurit.	50.57
Selesai	53.10

WW.055.4A

GOUD EN GRINT

Nomor	WW 55	
File	4A	
Judul	GOUD EN GRINT	EMAS DAN KERIKIL
Durasi	3'12"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A.v.d. Zindler, J.H.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	U-MATIC 152	
Sinopsis	Filmreportages van het winnen van stofgoud in een rivier waar goudzoekers met uitsluitend een houten schaal werken en het winnen van riviergrint dat met de hand opgehaald, gewassen, aan land gebracht, geladen, vervoerd en in gaten in het wegdek gestampt wordt. Een jong paar begeeft zich over het herstelde wegdek naar een juwelier en koopt een verlovingsring.	Film berita dari penambangan bijih emas di sungai, tempat penambang emas mengerjakannya dengan hanya menggunakan kulit kayu dan menambang pasir sungai yang diambil dengan tangan, dicucui, dibawa ke daratan, diangkut, dikirim dan ditumbuk di lubang di jalanan. Pasangan muda menuju ke trotoar yang telah diperbaiki untuk pergi ke toko perhiasan dan membeli cincin pertunangan.
Nama	Loh Tjing Hong	
Tempat	Sulawesi Sumatera	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		UMATIC 152
Tekst : Z. Sumatra en Z. Celebes. Goud en Grint, Camera : J.Zindler en v.d. Berg	Teks: Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan. Emas dan Pasir. Kameramen: J. Zindler dan v.d. Berg	41.38
Beeld : Rivier in droge moesson waar goudzoekers over de grintoovers lopen	Gambar : Sungai di musim kemarau dimana pencari emas berjalan di permukaan pasir.	41.43
Goudzoekers langs de waterlijn	Pencari emas di sepanjang aliran sungai	41.50
Goudzoekers vullen hun conisch gevormde houten schalen met op de oever aangespoeld rivierzand en steengruis	Pencari emas mengisi mangkuk kayu yang berbentuk kerucut dengan pasir sungai yang dicuci dan kerikil.	41.58

Goudzoekers wassen het zand en gruis in de rivier door de schalen in een cirkelbeweging door het wateroppervlak te halen waardoor het fijne bezinksel achterblijft	Penambang mencuci pasir dan kerikil di sungai melauai timbangan dengan gerakan melingkar untuk menghilangkan air dan menyisakan sedimen terbaik.	42.06
Het schoonwassen van het bezinksel in de van een gat in punt voorziene schaal	Pencucian sedimen dalam sebuah lubang dengan tempayan ukuran tertentu.	42.10
Donkerkleurig stofgoud blijft achter in de schaal	Bijih emas berwarna gelap tertinggal di tempayan	42.21
Scherf van een dop van een kokosnoot waarin laagje stofgoud	Pecahan batok kelapa tempat bijih besi	42.33
Ondiepe rivier waarin winning van grint plaats vindt	Sungai dangkal tempat penambangan kerikil	42.40
Wassen van het grint in gevlochten korven die aan een zijde open zijn en op de voorgrond transportblikken	Pencucian kerikil dalam keranjang yang terbuka di satu sisi dan kaleng pengangkut di depannya.	42.46
Grintzoeker vult zijn korf onderwater met stenen	Pencari kerikil mengisi keranjangnya dengan batu di dalam air.	42.49
Man spoelt zijn gevulde korf in de rivier	Seseorang mencuci keranjangnya di sungai	42.53
Man stort de gewassen stennen uit zijn korf in transportblikken	Seorang menuang batu yang sudah dicuci dari keranjang ke kaleng pengangkut.	43.00
Overstorten van de stenen uit de korf in een blik	Penuangan batu dari keranjang ke dalam kaleng	43.07
Transport van de gevulde blikken aan een schouderjuk vanaf de rivieroever landinwaarts	Pengangkutan kaleng yang berisi dengan panggulandari pinggir sungai ke daratan	43.14
Bord met opschrift Anemer Kadir (Aannemer Kadir) aan een boom gespijkerd	Papan dengan tulisan Anemer Kadir (Kontraktor Kadir) yang terpaku di pohon.	43.23
Drager beklimt moeizaam met zijn zware last hoge berg riviergrint, tweede drager komt van de rivieroever	Pengangkut memanjat dengan susah payah dengan membawa muatan kerikil yang berat, pengangkut ke dua dating dari pinggir sungai	43.26
Volscheppen met grint van de laadbak van een oude vrachtauto	Muatan kerikil dalam bak mobil angkutan tua	43.37
Drager van hierboven stort een blik leeg op de berg	Angkutan membawa kaleng ke gunung	43.44
Vrachtauto rijdt weg van laadplaats	Truk melaju dari tempat pemuatan	43.47
Wegwerkers deponeren scheppen met grof grint in gaten in het wegdek van straat in de stad	Pekerja menyimpan muatan berisi kerikil kasar dalam lubang di permukaan jalan kota	43.50
Aanstampen van het grint met stamper met ijzeren voet	Pemadatan kerikil dengan alat penumbuk dengan alas besi	43.55
Jong paar loopt gearmd over het herstelde wegdek	Pasangan muda berjaan bergandengan tangan diatas lubang jalan	44.04
Closeup van het jonge paar dat overlegt en vervolgens winkel binnengaat waarboven de naam van de eigenaar Loh Tjin Hong Juwelier	Close up pasangan muda yang lewat dan memasuki toko yang diatasnya terdapat nama pemiliknya Loh Tjin Hong Juwelier	44.13
De jongeman schuift een gouden ring aan de ringvinger van zijn geliefde die de ring bewondert en met een neuskus bedankt	Seorang pemuda memakaikan cincin emas ke jari manis kekasihnya yang menyukai cincin tersebut dan mengucapkan terima kasih dengan ciuman hidung.	44.34
Tekst : Einde	Teks : Selesai	-
EINDE	Selesai	-

WW.056.3

DAJAK KERKGANG

Nomor	WW 056	
File	3	
Judul	DAJAK KERKGANG	JEMAAT GEREJA DAYAK
Durasi	1'31"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamer	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 3	
	DVD 184 TRACK 1	
	BETACAM 254	
	DVD 263 TRACK 2	
	UMATIC 152	
BETACAM 302		
Sinopsis	Zondagse kerkdienst in het kerkje van de Dajakse Evangelistische Gemeente in het hartje van Zuid Borneo. De in de Dajakse taal gehouden dienst wordt in grote devotie door jong en oud bijgewoond	Ibadah gereja hari minggu di sebuah gereja kecil milik Dajakse Evangelistische Gemeente di pedalaman Kalimantan Selatan. Ibadah ini dilakukan dalam bahasa Dayak dan dihadiri oleh golongan muda dan tua dengan semangat pengabdian besar.
Nama	-	
Tempat	Tamijang Layang, Kalimantan	

URAIAN INFORMASI							
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE					
		DVD 257 TRACK 3	DVD 184 TRACK 1	BETACAM 254	DVD 263 TRACK 2	UMATIC 152	BETACAM 302
Tekst : ZuidBorneo, Dajak Kerkgang Camera: J.C.Pompe	Teks: Kalimantan Selatan, Jemaat Gereja Dayak. Camera: J.C. Pompe	04.28	05.01	05.34	04.34	53.47	05.35
Beeld : Houten kerktoeren met kruis op de spits	Gambar: Menara gereja kayu dengan salib di puncaknya.	04.32	05.06	05.37	04.38	53.52	05.40
Moeders met kinderen op weg naar het kerkje van de Dajakse Evangelistische Gemeente in	Ibu-ibu bersama anak-anak dalam perjalanan menuju gereja kecil milik Dajakse Evangelistische	04.35	05.09	05.40	04.41	53.55	05.43

Tamijanglajang	Gemeente di Tamijanglajang.						
Blootsvoets wordt de trap voor de kerkdeur betreden	Tangga di depan pintu gereja dilalui dengan tanpa alas kaki	04.46	05.17	05.49	04.49	54.03	05.51
Oudere kinderen en moeders met peuters op de arm en gekleed in zondagse kledij gaan de kerk binnen	Anak-anak dewasa dan ibu-ibu menggondong anak-anak balita dengan mengenakan pakaian hari minggu memasuki gereja.	04.52	05.24	05.56	04.56	54.11	05.54
Moeder met meisje op de arm wacht staande bij het open raam	Seorang ibu menggandeng atau menggondong anak perempuan berdiri menunggu di jendela yang terbuka.	04.55	05.28	05.59	05.00	54.14	06.02
De eenvoudige kansel waarop een plant in een pot	Mimbar sederhana dengan tanaman di dalam sebuah pot.	04.58	05.31	06.03	05.02	54.17	06.04
In zwarte toga geklede dominee komt uit de consistoriekamer en betreedt de kansel	Pendeta dengan menggunakan toga hitam keluar dari ruangan dan menuju mimbar.	04.59	03.35	06.05	05.04	54.19	06.06
De jeugdige kerkgangers voornamelijk meisjes	Jemaat gereja muda kebanyakan gadis-gadis.	05.07	05.40	06.13	05.12	54.27	06.14
Bijbeltekst in de Dajaktaal aangebracht boven de kansel	Teks alkitab dalam bahasa Dayak di atas mimbar.	05.19	05.52	06.23	05.24	54.39	06.26
Dominee leest Bijbeltekst voor	Pendeta membaca Alkitab.	05.21	05.54	06.26	05.26	54.42	06.29
Rij op houten bank gezeten jongetjes	Barisan anak muda duduk di bangku kayu	05.27	06.00	06.33	05.32	54.47	06.34
Closeups van oude vrouw met ingevallen gezicht, van een moeder met slapende peuter op schoot, een oudere kaalhoofdige heer, een jong meisje	Closeup: wanita tua dengan wajah suram, seorang ibu dengan balita tidur di pangkuan, seorang pria botak tua, dan seorang gadis muda.	05.29	06.03	06.37	05.35	54.50	06.37
Closeups van in gebed gevouwen handen	Closeup: berdoa dengan tangan dilipat	05.46	06.23	06.52	05.52	55.05	06.57
Dominee zegent de gemeente aan het eind van de dienst	Pendeta memberkati jemaat di akhir layanan gereja.	05.56	06.30	07.02	06.02	55.17	07.04
Staande ontvangt de gemeente de zegen	Jemaat menerima pemberkatan dengan berdiri.	05.59	06.32	07.03	06.04	55.19	07.06
Bijbeltekst in de Dajakse taal aan de wand	Teks alkitab dalam bahasa Dayak di dinding	06.02	06.35	07.06	06.07	55.22	07.09
EINDE	SELESAI	06.04	06.37	07.08	06.09	-	07.11

WW.058.1A

TSING BING

Nomor	WW 58	
File	1A	
Judul	TSING BING	TSING BING
Durasi	2'8"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 6	
	BETACAM 302	
Sinopsis	Gefilmde dodenherdenking op een Chinese begraafplaats waar de grafmonumenten een maal per jaar van witte of bruine lintenvoorzien worden en gereinigd waarna offerandes worden geplaatst en brandoffers gebracht	Pembuatan film di sebuah pemakaman Cina di mana sekali dalam setahun makam tersebut diberi pita putih atau coklat dan dibersihkan setelah ditempatkan persembahan
Nama	Tsing Bing	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 6	BETA CAM 302
Tekst : Batavia West- Java. Tsing Bing Camera : A.J.A. v.d. Berg	Teks: Batavia West-Java. Tsing Bing. Camera: A.J.A. v.d. Berg	00.27	47.26
Graf op Chinese begraafplaats met twee brandende wierookstokjes en doorsteven verzwaard papier en lint	Makam pemakaman Cina dengan dua pembakaran dupa dan kertas pita	00.30	47.30
Familielid steekt intjoa (vierkant vel papier met gouden of gekleurde cirkel in het midden) aan het wierookstokje aan en verwijdert zich buiten grafhek	Anggota keluarga membawa <i>intjoa</i> (lembar kertas persegi dengan emas atau lingkaran berwarna di tengah) kemudian dibakar di atas dupa	00.35	47.34
Smeulend brandoffer	Bakaran membara	00.46	47.46
De man loopt langs de hoge grasbegroeiing op het graf en legt papieren linten op de grasstengels	Pria itu berjalan di sepanjang rumput tanaman tinggi di kuburan dan menempatkan pita kertas pada batang rumput	00.48	47.48
Bezoekende families op de begraafplaats	Mengunjungi keluarga di pemakaman	01.00	47.59
Met linten gemerkte graven. Grafmonument, eenvoudig halfronde graf, met een lint g	Kuburan ditandai dengan pita. Nisan, kuburan sederhana, ditandai dengan	01.03	48.04

emerkt	pita		
Lint boven paneel met Chinese karaktertekens in grafmonument waarop rijst- en soepkommen	Benang bagian atas makam dengan huruf Cina di makam di mana terdapat mangkuk nasi dan sup.	01.16	48.14
Afhangende linten, brandende kaarsen, eetgerei en vruchten aan de voet van een grafheuvel	Pita terkulai, membakar lilin, peralatan makan dan buah-buahan di kaki gundukan	01.22	48.23
Jongeman verpakt offerande in papieren huls die hij op een hoop hulzen deponert	Anak muda membuat gulungan kertas dengan menggunakan jari kemudian dikumpulkan di gundukan	01.25	48.25
De hoop aan de voet van de grafheuvel wordt aangestoken en brandt met oploeiende vlammen	Berdoa di kaki gundukan dengan dupa yang menyala dan membakar kertas dengan api yang menyala-nyala	01.49	48.43
Families verlaten de begraafplaats	Keluarga meninggalkan makam	02.00	49.02
Open tempelcomplex	Komplek candi/ makam yang terbuka	02.05	49.06
Uit steen gehouwen Chinese dierenfiguur	Batu yang berukir hewan cina	02.09	49.08
Dicht met waterplanten begroeide vijver aan de voet van open tempel	Kolam di dasar candi yang terbuka ditumbuhi tanaman air	02.12	49.11
Familie loopt langs de tempels op de begraafplaats	Keluarga berjalan di sepanjang pinggir candi di pemakaman	02.19	49.19
EINDE	SELESAI	02.29	49.29

WW.058.2

DE DANS DER LEEUWEN

Nomor	WW 58	
File	2	
Judul	DE DANS DER LEEUWEN	TARIAN SINGA
Durasi	1'29"	
Tahun	1946-1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 6 BETACAM 302	
Sinopsis	Journaalitem, afkomstig uit een Wordende Wereldjournaal. Getoond wordt een traditioneel huwelijksfeest bij de Dajaks, voorafgegaan door een gecostumeerde leeuwendans. Een priester zorgt, vergezeld van de hele kampong voor de eigenlijke huwelijksvoltrekking.	Topik siaran berita, berasal dari siaran berita Wordende Wereld (Berita yang Mendunia). Ditampilkan pesta pernikahan tradisional Dayak, didahului oleh tarian singa dengan kostum. Pendeta mengurus perlangsungan pernikahan yang sebenarnya dengan didampingi oleh seluruh kampong
Nama	-	
Tempat	Pinengkelang, Tamijanglayang, Amuntai, Kalimantan.	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 6	BETACAM 302
Bruidegom stapt met zijn familie in een in de overstroomde voortuin klaar liggende prauw	Mempelai laki-laki dengan keluarganya masuk ke perahu yang sudah siap di halaman depan yang telah dibanjiri	02:35	49:34
Het hele gezelschap in het bootje, dat bij aankomst in Pinengkelang hulpvaardig naar de oever wordt getrokken. Velen staan het uitstappen gade	Seluruh rombongan di kapal, yang pada saat kedatangan di Pinangkelang dibantu ditarik ke tepi air. Banyak orang berdiri dan turun ke dermaga	02:53	49:53
Detailbeelden van het trommelen, en het masker van de scheidsrechter. Jeugdige anklenspeler en buikoefeningen van de scheidsrechter, die zich bij de twee-leeuwen- heeft opgesteld	Gambar-gambar detail genderang, dan masker wasit. Pemain anklung muda dan latihan perut dari wasit, yang telah berdiri dekat dua singa	03:14	50:14
Closeups van de beide leeuwenmaskers. De met paardedekens omwikkelde romp	Dalam jarak dekat kedua topeng singa. Badan yang dibungkus	03:29	50:29

wiegt heen en weer, aan de achterkant hangt een dunne staart	dengan selimut kuda berayun kesana kemari, di sisi belakang bergantung ekor yang tebal		
De scheidsrechter duwt de beide leeuwendansers uiteen, en begint zelf tussen de leeuwen te dansen	Wasit menunduk ke kedua penari singa dan mulai ikut berdansa di antara para singa	04:03	51:03

WW.062.3

TEMPELFEEST IN BESAKIH

Nomor	WW 062	
File	3	
Judul	TEMPELFEEST IN BESAKIH	FESTIFAL CANDI/PURA DI BESAKIH
Durasi	2'34"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	JB. Vd. Kolk	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180 BETACAM 103	
Sinopsis	Ritual peribadatan umat Hindu di Pura Besakih, Bali.	
Nama	-	
Tempat	Besakih, Bali	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETA CAM 180	BETA CAM 103
Tekst: Bali - Oost-indonesie. Tempelfeest	Teks: Bali - Indonesia Timur. Temple Feest	13.01	16.13
Vrouwen met in tikar verpakte offerandes op het hoofd, passeren priester die de offers met wijwater uit bamboekelk besprenkelt	Perempuan dengan persembahan tikar dibungkus di kepala, melewati imam yang mengorbankan dengan air suci dari cangkir bambu taburan	13.02	16.14
De vrouwen wassen handen, voeten en voorhoofd met stromend water	Para wanita mencuci tangan, kaki dan dahi dengan air yang mengalir	13.27	16.39
Vrouw plukt bloementrosje, dat zij in het haar steekt. Daarna gaan de vrouwen en mannen op weg naar de Hindoe-tempel	Perempuan memetik bunga banyak, bahwa dalam tongkat rambut. Kemudian pria dan wanita dalam perjalanan mereka ke candi Hindu	13.44	16.56
In het wit gestoken priester neemt offers in ontvangst die aan de voet van het heiligdom geplaatst worden	Dalam brahmana menyeberangi putih membutuhkan waktu Murah diterima ditempatkan di kaki tempat kudus	14.05	17.17
De jonge vrouwen zitten rond de offerplaats, waar wierook in dichte wolken opstijgt. Opperpriester besprenkelt en zegent de offerandes, de gelovigen volgen de plechtighei met tegenelkaar geplaatste handen	Perempuan muda duduk di sekitar tempat pengorbanan, di mana asap dupa bertiup. Brahmana menaburi dan memberkati persembahan, untuk para peserta yang mengikuti upacara dengan tangan ditempatkan bersama-sama	14.53	17.51
Gelovigen bevochtigen voorhoofd en handen met wijwater. De gelovigen verlaten de tempel. De vrouwen passeran opnieuw de priester met zijn wijwaterkwast	Orang percaya membasahi dahi dan tangan dengan air suci. Orang beriman meninggalkan kuil. para wanita kembali melewati para pendeta dengan membawa air suci.	15.35	18.33

WW.063.4

DE ZEILWEDSTRIJDEN

Nomor	WW 63	
File	4	
Judul	De Zeiwedstrijden	Lomba Kapal layar
Durasi	01'51''	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd, Berwald, T.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180 BETACAM 255	
Sinopsis	Filmreportage over zeilwedstrijden voor de kust te Tandjong Priok, waarin in verschillende klassen gevaren werd. Winnaar in de BM-klasse werd de Picola met Dudok van Heel	Laporan Film di lepas pantai Tandjong Priok, yang berlayar di kelas yang berbeda. Pemenang di BM-Class adalah Picola dengan Dudok van Heel
Nama	Picola Heel, Dudok van	
Tempat	Tanjung Priok, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETA CAM 180	BETA CAM 255
Tandjoeng Priok Java. De zeilwedstrijden. Camera: A. J.vd. Berg, T. Berwald	Tandjoeng Priok Java. Lomba Kapal Layar. Kamera: A. J.vd. Berg, T. Berwald	25.40	29.23
Smalle strook strand waarop badgasten zitten of liggen. Een zonnebaadster in tweedelig badpak, kleuters op de waterlijn	Suami isteri dengan baju renang dengan posisi tengkurap di tepi pantai, anak-anak dipinggir pantai	25.49	29.32
Afgemeerde zeilboten, hijsen van de zeilen. Boeg van een zeilboot met de naam Picola waarop het zeil gehesen	Perahu layar yang disandarkan, layar dikembangkan. Perahu layar bernama Picola sedang berlayar	26.04	29.46
Wordt De vergrote BM vaart langzaam weg, in de haven heen en weer laverende deelnemers op weg naar de startlijn	perlahan semakin menjauh dari pelabuhan. Memantau peserta yang memulai di garis start	26.22	30.00
Wedstrijdofficials in de starttoren, de startvlag wordt aan de ra van de scheepsmast bij toren gehesen	Pejabat di menara mulai menaikkan bendera start di tiang kapal	26.25	30.09

Zeilboten in het kruisrak, een zeilboot vaart aan de wind. De boot met A 7 in het zeil loeft op en rondt de boei	Perahu layar berlayar mengikuti arah angin. Perahu layar dengan nomor A 7 yang dilengkapi pelampung	26.34	30.16
Tweetal voor de wind zeilende BM'ers met alle zeilen (groot en fokkezeil) bij. Draak zeilt op tegenkoers dwars door het deelnemersveld	Dua kapal berlayar melawan arah angin dengan nomor BM 6 dan BM 1.	26.59	30.27
Official slaat door zware zeekijker de wedstrijd gade. Stuurman en fokkemaat in een snelvarende boot, het BM 114 in het zeil	Official mengamati melalui teropong para peserta. BM 114 sedang berlayar	27.14	30.50
Deelnemersveld in de BM-klasse vaart langs een havenhoofd	Para peserta berlayar di dalam kapal BM 114 di sepanjang dermaga	27.28	31.07
Einde	Selesai	27.31	31.14

WW.066.4

RESTAURATIE VAN DEN PRAMBANAN

Nomor	WW 066	
File	4	
Judul	RESTAURATIE VAN DEN PRAMBANAN	PEMUGARAN CANDI PRAMBANAN
Durasi	02'32''	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 180	
Sinopsis	Filmverslag van de restauratie van de op republikeins gebied Prambanan tempelcomplexen. De restauratie geschiedt door een deskundige van de republiek Djocja en wordt minitieuus uitgevoerd	Laporan Film pada Restorasi atau Pemugaran Kompleks Candi Prambanan. Restorasi ini dengan cermat dilakukan oleh seorang ahli dari daerah Djocja
Nama	-	
Tempat	Prambanan, Yogya, Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 180
Djocja Java. Restauratie van den Prambanan. Camera : Ch. Breyer	Yogya Jawa. Pemugaran Prambanan. Kamera : Ch. Breyer	35.32
Beeld : Steenblokken van voormalig tempelcomplex	Gambar: Reruntuhan batu-batu kompleks candi	35.37
Republikeinse archeoloog Beeld en Geluid een stuk steen	Seorang arkeolog republik sedang mengamati batu-batu candi	35.52
Overzicht van het uitgestrekte terrein waarop de steenblokken zijn opgeslagen	Terlihat batu-batu candi di halaman	36.01
De archeoloog roept een tweetal arbeiders naderbij die een staalkabel rond de steen leggen, een draagstok door de lus steken smalspoorlorrie leggen en het karretje wegduwen en de steen wegdragen, op een	Arkeolog menyuruh dua pekerja mengikat dan memiringkan batu dengan kabel baja dan memikul batu tersebut kemudian diletakkan gerobak di atas roli	36.07
Archeoloog meet al zoekend stenen. Geselecteerde steen wordt door arbeiders opgepakt en op zijn plaats getild. Hoeksteen op zijn plaats in het geheel	Arkeolog sedang mengukur batu, kemudian pekerja mengangkat batu tersebut ketempat semula	36.44
Een der gerestaureerde torens	Salah satu bagian candi yang telah diperbaiki	37.02

Arbeiders bikken met hamer en beitel verontreinigde bovenlaag van de steenblokken	Para pekerja sedang memahat dengan palu pada bagian atas batu	37.15
Archeoloog bekijkt schoongemaakt steenblok	Arkeolog melihat batu yang dibersihkan	37.25
Gemerkte stukken steen	Sebuah batu	37.30
Behoedzaam aanbrengen van metselspecie	Dengan hati-hati meletakkan susunan batu	37.45
Hoog opgetrokken houten steiger	Steger tinggi dari kayu	37.49
Gerestaureerde toren naast toren omgeven door steiger	Candi yang sudah diperbaiki disamping steger kayu	37.59
Een volledig gerestaureerde tempeltoren	Candi yang sudah diperbaiki dengan baik	38.02
Einde	Selesai	38.04

WW.067.2

DANSEN OP AMBON

Nomor	WW 067	
File	02	
Judul	DANSEN OP AMBON	TARI DARI AMBON
Durasi	2'34"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Kolk, J.B. v.d.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 258	
	BETACAM - 255	
Sinopsis	Korte reportage van de uitvoering van een meisjes dansgroep van de tari menari, een langzame, meeslepende dans gevolgd door de uitvoering van de Tjakalele, een oude krijgstdans door een jongens dansgroep	Laporan singkat tentang pertunjukan kesenian tari oleh para gadis Maluku dan kelompok tari perang kuno "Tjakalele" oleh kelompok penari muda.
Nama	-	
Tempat	Oost-Indonesie, Maluku, Ambon	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETA CAM 258	BETA CAM 255
Teks : Oost-Indonesie. I Dansen op Ambon. Camera : J.B. v.d. Kolk	Teks: Indonesia Timur. Kesenian Tari dari Ambon. kamera: J. B. v.d. Kolk	26.53	33.56
Beeld: groep Ambonese ongehuwde meisjes van aanzienlijke afkomst danst de tari menari, een langzame dans waarbij de groep op de plaats blijft	Dalam gambar: Kelompok wanita Maluku yang belum menikah sedang mempertunjukan kesenian tari daerah dengan gerakan lambat dan tetap	26.58	34.01
De danseressen in traditioneel Molukse klederdracht maken synchrone bewegingen	Para penari menggerakkan tanganya dengan mengenakan pakaian tradisionil	27.10	34.10
Close-up van een meisje dat net als de andere danseressen waaier witte staartveren van de paradijsvogel in een zakdoek gevat houdt	Close-up seorang gadis seperti penari lain memegang bulu ekor burung bekisar warna putih dan menggenggam terus sapu tangan	27.22	34.24
De danseressen houden de linkerhand op de rug en zakken langzaam door de knieen	Para penari meletakkan tangan kiri ke belakang dengan perlahan-lahan bergerak ke bawah melalui lutut	27.40	34.41
De dansgroep die de dans gehurkt voortzet	Para penari menggerakkan tangannya sambil berjongkok terus	27.45	34.47

Dansgroep van jongens uitgerust met traditionele hoofdtooi, houten zwaard en langwerpige schild	Penari laki-laki mengenakan hiasan kepala dan memegang pedang kayu mempertunjukkan kesenian tari perang	27.56	34.59
De jongens tijdens de uitvoering van de snellere Tjakalele krijgdsans uit omstreeks 1500	Kesenian tari Cakalele yang dipertunjukkan dengan gerakan cepat oleh 1500 penari	28.02	35.06
De jongens dansen in twee linies op de krachtige ritmiek waarbij de zwaarden gekruist worden	Para penari saling menyalangkan pedangnya dalam dua barisan dimana pedang tersebut disilangkan.	28.25	35.28
Groep beeindigt synchroon de dans en blijft staan	Para penari mengakhiri pertunjukannya dengan memegang pedang dan hiasan kepala	28.32	35.35
Einde	Selesai	28.36	35.39

WW.069.1

VERJAARDAG VAN PRINS BERNHARD

Nomor	WW 069	
File	01	
Judul	VERJAARDAG VAN PRINS BERNHARD	ULANG TAHUN PANGERAN BERNHARD
Durasi	1'44"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A. van den Berg Ch. Breijer	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 2	
	BETACAM - 302	
Sinopsis	Ter gelegenheid van de verjaardag van Prins Bernhard, heeft het Amsterdamse Regiment 5-7 RI, een estafeteloop dwars door Batavia georganiseerd. Dit filmfragment toont beelden van de estafetelopers in het drukke verkeer en van de aankomst op Paleis Rijswijk, en van de overhandiging van de oorkonde.	Pada kesempatan ulang tahun Pangeran Bernhard, Resimen 5-7 Amsterdam RI, menyelenggarakan lari estafet melewati Jakarta. Cuplikan film ini menampilkan gambar-gambar dari para pelari estafet di lalu lintas yang ramai dan kedatangan di Istana Rijswijk, dan penyerahan piagam.
Nama	Bernhard (Prins Nederland) Mook, H.J. v	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 2	BETA CAM 302
Tekst: Multifilm presenteert	Teks: Multifilm mempersembahkan	00.07	11.58
Tekst: Wordende Wereld met Nieuws van Indonesie Batavia - West-Java Verjaardag van Prins Bernhard Tekst: No. 69	Teks: Berita yang Mendunia dengan Berita dari Indonesia Jakarta-Jawa Barat Ulang Tahun Pangeran Bernhard Teks: No. 69	00.12	12.06
Tekst: Batavia-W. Java Verjaardag van Prins Bernhard Camera's: A. J. A. v.d. Berg, CH. Breyer	Teks: Jakarta-Jawa Barat Ulang Tahun Pangeran Bernhard Juru Kamera: A. J. A. v.d. Berg, CH. Breyer	00.24	12.18
Europese mannen in sporttenue	Para laki-laki Eropa dalam seragam olahraga.	00.28	12.22
Hand met pistool schiet in de lucht	Tangan dengan pistol yang menembak	00.30	12.23

	ke udara.		
Start van een estafette-loop door manschappen van 5 – 7 RI, het Amsterdamse regiment. Zij lopen met een oorkonde, door het Bataviase verkeer, van hun kazerne naar het paleis van de landvoogd	Start dari lari estafet oleh pasukan tentara Resimen 5-7 Amsterdam RI. Meeka berjalan dengan sebuah piagam yang dimasukkan ke dalam bambu, melewati lalu lintas Jakarta, dari asrama mereka ke istana gubernur jenderal.	00.32	12.25
Beelden van de verschillende estafette-lopers, die om de 250 m. wisselen, temidden van het verkeer	Gambar-gambar dari para pelari estafet yang berbeda, yang bertukar piagam di dalam bambu setiap 250 meter, ditengah-tengah lalu lintas.	00.35	12.34
De 21e estafette-loper arriveert op het Paleis Rijswijk, met oorkonde in een bamboekoker	Pelari estafet yang ke-21 tiba di Istana Rijswijk, dengan piagam di tabung bambu.	01.14	13.08
Paleis Rijswijk op de achtergrond met Dr. Van Mook wachtend bovenaan de trappen van het paleis	Istana Rijswijk di latar belakang dengan Dr. Van Mook yang sedang menunggu di tangga atas istana.	01.17	13.10
De Nederlandse vlag met de oranjewimpel wappert aan de voorzijde van het paleis	Bendera Belanda dengan pita oranye yang berkibar di bagian depan istana.	01.19	13.12
Een erewacht in sporttenu in de voortuin van het paleis	Barisan penjaga dalam seragam olahraga di taman depan istana.	01.21	13.14
De estafette-loper schaat zich als 12e man in de erewacht	Pelari estafet yang masuk ke barisan diurutkan ke-12.	01.23	13.15
Trompetsignaal door drie blazers. Aan de voorste trompet hangt een vaandeltje met het wapen van Amsterdam. Een militaire erewacht presenteert ht geweer	Sinyal terompet oleh tiga peniup. Di terompet yang paling pertama menggantung bendera dengan gambar perisai lambang kota Amsterdam. Seorang pasukan penjaga militer menampilkan senjata.	01.24	13.17
De estafette-loper loopt de trappen van het paleis op	Pelari estafet menaiki tangga istana.	01.30	13.24
Een trompetter met Amsterdams wapen met koningskroon en kleuren in drie banen op het vaandel aan zijn trompet	Peniup terompet dengan gambar perisai lambang kota Amsterdam dengan mahkota raja dan tiga garis warna pada bendera terompetnya.	01.32	13.25
Op de trappen van het paleis wordt de oorkonde aan Dr. Van Mook overhandigd	Piagam diserahkan ke Dr. Van Mook di tangga istana.	01.37	13.30
Dr. Van Mook leest de oorkonde	Dr. Van Mook membaca piagam.	01.40	13.35
De erewacht in sporttenu staat in de houding	Pasukan penjaga dalam seragam olah raga dengan sikap siap.	01.45	13.38
Dr. Van Mook temidden van de deelnemers	Dr. Van Mook ditengah-tengah para peserta.	01.50	13.43
Einde.	Selesai	01.51	13.44

WW.069.3

NIEUWS VAN INDONESIA

JAVA-CELEBES

Nomor	WW 69	
File	3	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA, JAVA-CELEBES	BERITA INDONESIA, JAWA - SULAWESI
Durasi	51"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd, Kolk J.B., van der Kroon, R	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 2 BETACAM – 302	
Sinopsis	Optocht van bruidsparen gevolgd door het uitgeleide doen vaneen bruidspaar dat zich inscheept in een prauw voor de overtocht naar het eiland Lemb, waar de wittebroedsweken worden doorgebracht.	Prosesi pasangan diikuti dengan melakukan pengawalan pasangan yang berada dalam perahu untuk menyeberang ke pulau Lembe dimana bulan madu dilaksanakan.
Nama	-	
Tempat	Minahasa	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 2	BETA CAM 302
Tekst : Nieuws van Indonesia. Java Celebes. Camera : J.B. v.d. Kolk; A.J.A. v.d. Berg	Teks: Berita Indonesia. Jawa – Sulawesi. Kamera: J.B. v.d. Kolk; A.J.A. v.d. Berg	05.37	17.31
Bruidsparen in westerse kleding omstuwed door familie en vrienden	Pasangan dalam pakaian Barat memadati keluarga dan teman-teman	05.43	17.36
Twee der in de voorste rij lopende bruidsparen	Terlihat dua di barisan depan pasangan-pasangan pengantin dan pengiring mereka berjalan.	05.49	17.45
Bruidsparen gevolgd door familieleden	Pasangan-pasangan pengantin diiringi keluarga mereka.	05.52	17.52
Familieleden en vrienden alsmede plaatselijke fanfare doen bruidspaar uitgeleide bij begin huwelijksreis	Kerabat dan teman-teman, serta kemeriahan melakukan pengawalan pengantin di awal bulan madu	05.59	18.00

Bruidspaar gaat aan boord van prauw voor overtocht naar eiland Lembe	Pasangan pernikahan akan naik perahu untuk menyeberang ke pulau Lembe.	06.15	18.08
Bruidspaar, bruidsmeisjes en begeleid ende familie neemt plaats in de vlerkprauw	Pasangan-pasangan pengantin, pengiring dan keluarga yang menyertai mereka di perahu.	06.21	18.13
Prauw wordt afgedwud	Perahu didorong	06.27	18.20
Prauw vaart uit uitgezwaard door familie en bekenden staande in het water en op scheepjes	Perahu berlayar keluar dari keluarga dan teman-teman berdiri di dalam air dan di kapal	06.28	18.24
EINDE	SELESAI	06.32	18.25

WW.069.4

HET ZOENOFFER

Nomor	WW 69	
File	4	
Judul	HET ZOENOFFER	SESAJI
Durasi	3'32"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R	
Juru Kamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 184 TRACK 2	
	BETACAM 302	
Sinopsis	<p>Zeer gedetailleerd filmverslag van een inheemse rechtszitting, voorafgegaan door een reconstructie van het ongeval tijdens een jacht op wilde varkens. De beklagde verweert zich tegen de beschuldigingen en wordt verwijderd als de zitting in een pandemonium onttaardt. Aanklager eist doodstraf door met golok te zwaaien. Dorpshoofd wijst vonnis waarbij beklagde veroordeeld wordt tot ruime schadeloosstelling in de vorm van gebruiksartikelen die bijeengezet, nauwkeurig geteld en vervolgens naar een huis gedragen worden</p>	<p>Laporan film yang sangat detail mengenai sidang pengadilan pribumi, diawali dengan rekonstruksi kecelakaan saat perburuan babi liar. Terdakwa membela diri terhadap tuduhan dan dijauhkan ketika pengadilan berubah menjadi kegaduhan besar. Penggugat menuntut hukuman mati dengan mengayunkan golok. Kepala desa menunjukkan vonis dimana terdakwa dijatuhi hukuman hingga mengumpulkan sejumlah ganti rugi dalam bentuk barang yang digunakan sehari-hari yang dihitung dengan seksama dan kemudian dibawa ke dalam sebuah rumah</p>
Nama	-	
Tempat	Melanjan, Kalimantan	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 184 TRACK 2	BETA CAM 302
Tekst : Melandjan W. Borneo. Het zoenoffer. Camera : J.C. Pompe	Teks: Melanjan Kalimantan Barat. Sajen, Kamera: J.C. Pompe	07:27	19.20

Beeld : Ten dele met speren bewapende Dajaks lopen door het hoge gras tussen de kamponghuizen	Gambar: Sebagian orang-orang Dayak dengan tombak-tombak bersenjata melewati rumput tinggi di antara rumah-rumah kampung	07:32	19.24
Man met speer gaat voorop	Seorang pria dengan tombak pergi ke depan	07:39	19.32
Stoet kapt zich een weg naar de plaats van het ongeval	Pawai memotong sebuah jalan ke tempat kecelakaan	07:41	19.34
Reconstructie van het ongeval tijdens de jachtpartij :Dajaks staan gereed met gerichte speren	Rekonstruksi kecelakaan saat pesta berburu: orang-orang Dayak berdiri siap dengan tombak yang diarahkan	07:44	19.37
Dajak staat gereed om speer te werpen	Seorang Dayak berdiri siap untuk melempar tombak	07:46	19.39
Een tweede jager met speer werpgereed	Pemburu kedua dengan tombak yang siap dilempar	07:47	19.40
Derde jager, geknield met speer werpgereed	Pemburu ketiga, berlutut dengan tombak siap dilempar	07:48	19.42
Vierde jager, zijn jachtgeweer richtend	Pemburu keempat, mengarahkan senapan berburunya	07:50	19.43
Het viertal jagers als hierboven tijdens de reconstructie	Keempat pemburu tersebut selama rekonstruksi	07:52	19.46
Wilde bosvarkens met jongen	Babi-babi hutan liar dengan anaknya	07:54	19.47
Dajak (slachtoffer) met speer nadert plek des onheils gevolgd door drijvers	Dayak (korban) dengan tombak mendekati tempat buruan mereka diikuti oleh pengiring hewan buruan	07:56	19.49
Jager, op de rug gezien, die zijn geweer afvuurt	Pemburu, dilihat dari belakang, yang menembakkan senapannya	07:59	19.52
Dajak jager valt met wijd uitgespreide armen achterover	Pemburu Dayak jatuh dengan lengan yang merentang lebar ke belakang	08:00	19.53
Bosvarken rent verschrikt weg	Babi hutan kaget dan lari pergi	08:02	19.56
Drijvers rennen naar getroffen jager	Para pengiring hewan buruan berlari ke pemburu yang menjadi korban	08:04	19.57
Gevolgd door de met speren bewapende jagers	Diikuti oleh pemburu bersenjata tombak	08:05	19.59
De getroffen jager die betast wordt	Pemburu yang menjadi korban diperiksa tubuhnya.	08:13	20.03
Treurende jonge drijver; de ernstig op het lichaam neerkijkende Dajaks	Pengiring hewan buruan yang masih muda sedih, orang-orang Dayak yang melihat ke bawah tubuh yang terluka parah	08:19	20.12
Slachtoffer wordt behoedzaam naar de kampong gedragen	Korban dibawa ke kampung dengan hati-hati	08:32	20.25
Geweerschutter komt met gebogen hoofd achteraan	Penembak senapan berjalan paling belakang dengan kepala tertunduk.	08:38	32.05
Gemeenschapshuis waarvoor mannen in een kring en jongens op enige afstand gehurkt bijeenzitten voor de rechtszitting	Rumah tempat berkumpul masyarakat dimana para pria dalam lingkaran dan para anak laki-laki duduk berjongkok saling berdekatan untuk pengadilan	08:46	20.38
De mannen krijgen drinken aangeboden door een vrouw	Para pria mendapat minuman yang ditawarkan oleh seorang wanita	08:48	20.42
Een uit kommetje drinkende Dajak	Orang Dayak yang minum dari mangkuk kecil	08:51	20.44
Vrouw van het slachtoffer zet zich	Istri korban dengan empat anaknya berada	08:54	20.48

met haar vier kinderen bij de mannen van het gerecht	dekat para pria di pengadilan tersebut		
Geweerschutter nadert met geweer over de schouder, zet zich bij de kring en drinkt uit aangeboden kommetje	Penembak senapan mendekat dengan membawa senapan di bahunya, berada dalam orang-orang yang duduk melingkar dan minum dari mangkuk kecil yang ditawarkan.	08:58	20.51
Het geweer, corpus delicti, naast de man	Senapan, barang bukti utama, dekat dengan pria itu	09:11	21.04
Kamponghoofd met muts van scheepvaartmaatschappij op zijn hoofd geeft korte uiteenzetting van de toedracht	Kepala desa yang mengenakan topi perusahaan pelayaran di kepalanya, memberikan pemaparan mengenai jalan peristiwa	09:20	21.12
Beelden van heftig dispuut met beschuldigend gerichte vingers tussen aanklagers, beklagde, verdedigers	Gambar-gambar dari diskusi yang serius dengan jari-jari yang menunjuk dan menuduh antara penggugat, terdakwa, pembela	09:23	21.21
Op last van kamponghoofd teneinde de waardigheid van het hof te eerbiedigen, verlaat de beklagde de kring en loopt een stukje weg	Atas perintah kepala desa untuk menghormati pejabat tinggi pengadilan, terdakwa meninggalkan lingkaran dan berjalan pergi agak menjauh	09:42	21.38
Juryleden overleggen	Anggota juri berdiskusi	09:51	21.44
Weduwe en haar kinderen verlaten de zitting	Janda dan anak-anaknya meninggalkan sidang	09:54	21.49
Discussie van de in een kring gezetenen over de strafmaat, terwijl tjellengs (varkentjes) rondlopen	Orang-orang duduk melingkar untuk berdiskusi mengenai hukuman yang akan dijatuhkan, sementara celeng-celeng (babi-babi kecil) berkeliaran	09:58	21.52
Betogende aanklager	Penggugat yang berdebat	10:05	21.56
en antwoordend kamponghoofd	Dan kepala desa yang menjawab	10:10	22.03
Aanklager eist doodstraf, betogend met te voorschijn gehaalde golok (zwaardachtig mes)	Penggugat menuntut hukuman mati, berdebat dengan menarik golok keluar (pisau berbilah)	10:13	22.06
Tweetal juryleden overleggen	Dua anggota juri berunding	10:20	22.13
Het kamponghoofd die vonnis uitspreekt, daarbij genade voor recht laat gelden	Kepala desa yang menyampaikan vonis, dengan itu mengampuni terdakwa dari hukumannya	10:23	22.15
Aardewerken kruiken worden ter schadeloosstelling van het lichaam van het slachtoffer bij elkaar gezet	Kendi-kendi tembikar diletakkan bersamasama dekat tubuh korban sebagai ganti rugi	10:25	22.18
en vervolgens geteld	Dan kemudian dihitung	10:31	22.25
Tellen van bijeengebrachte kommetjes	Menghitung mangkuk kecil yang dikumpulkan	10:35	22.28
Koperen schaal ter schadeloosstelling van de huid	Pinggan kuningan sebagai ganti rugi kulitnya	10:39	22.32
Koperen gong voor de stem van het slachtoffer	Gong kuningan untuk suara dari korban	10:41	22.33
Gebloemde kom voor het bloed	Mangkuk dengan motif bunga-bunga untuk darah korban.	10:43	22.35
Kanonloop voor het geweten	Laras meriam untuk hati nuraninya	10:44	22.37
Zilveren ketting voor de	Rantai perak untuk isi perut dan dua uang	10:46	22.39

ingewanden en twee zilveren munten voor de ogen	koin perak untuk mata		
Mannen pakken de omvangrijke schadeloosstelling op en dragen deze een huis binnen	Para pria mengambil ganti rugi yang besar dan membawanya ke dalam sebuah rumah	10:49	22.42
Tekst : Einde	Teks: Selesai	11:00	22.53
Einde	Selesai	-	23.01

WW.070.2

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 70	
File	2	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA	BERITA INDONESIA
Durasi	1'17"	
Tahun	1947	
Narator		
Juru Kamera	A.J.A.V.D.Berg	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 1	
Sinopsis	Berita dari Indonesia yang menayangkan tentang sebuah kapal yang sedang berlabuh, perlombaan dayung oleh orang-orang Belanda	
Nama	-	-
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 1
Nieuws Van Indonesia Kamera: A.J.A.V.D.Berg	02.49
Gambar sebuah kapal di pelabuhan	02.51
Kapal dengan nama Garoet	02.53
Tampak beberapa orang belanda berdiri di dek atau platform kapal	02.55
Suasana di pelabuhan banyak orang berlalu lalang	03.01
Seorang pejabat Belanda turun dari kapal	03.10
Tampak beberapa orang yang menyambut kedatangan seorang yang berkebangsaan Beelanda	03.14
Tamu belanda yang baru saja turun dari kapal meninggalkan pelabuhan	03.23
Atlet dayung sedang menurunkan perlengkapan dayung	03.26
Persiapan lomba dayung	03.30
Anak-anak ikut menyaksikan pertandingan lomba dayung	03.35
Atlet dayung sedang berlatih	03.39
Tampak suasana di sekitar tempat pertandingan, anak-anak dan ibu-ibu ikut menyaksikan pertandingan	03.55
Pertandingan lomba dayung dimulai, seorang pria memberikan aba-aba dengan membunyikan tembakan ke udara dan seorang laki-laki lainnya meniup terompet	03.58
Atlet dayung mulai mendayung kapalnya	04.00
Suasana pertandingan lomba dayung	04.04
Mobil-mobil melaju mengikuti perahu dayung	04.05
Tampak salah satu perahu dayung melaju lebih dahulu dari perahu dayung yang lainnya	04.20
Masyaraakat menonton pertandingan di pinggir sungai	04.23
Tampak perahu dayung yang pertama sebagai pemenang lomba dayung	04.34
Para atlet dayung sedang berbincang dengan peserta lainnya	04.42
Selesai	04.46

WW.070.3

VISSERSFEEST

Nomor	WW 70	
File	3	
Judul	VISSERSFEEST	FESTIVAL NELAYAN
Durasi	3'15"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	L. ELIA	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 83 – TRACK 1	
Sinopsis	Liputan tentang upacara adat yang dilakukan warga desa wonokerto untuk memperingati festival ikan.	
Nama	-	
Tempat	Wonokerto Jawa Tengah	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 83 TRACK 1
Wonokerto-Jawa Tengah, Vissersfeest, Kamera L. Elia	04.47
Warga desa di Jawa Tengah sedang menari adat	04.53
Tampak dari dekat seorang laki-laki yang berpakaian perempuan menari menggunakan selendang	04.59
Laki-laki bertopeng menari dalam acara adat	05.01
Tampak sebuah karung didalamnya terdapat orang yang membentuk seekor burung sedang menggerakkan kepalanya sambil berputar-putar	05.03
Seorang laki-laki menari menggunakan kuda lumping	05.09
Barisan anak-anak laki-laki menampilkan gerakan silat	05.15
Anak-anak laki-laki menepuk kedua tangannya mengikuti irama musik	05.16
Tampak dari dekat anak-anak laki-laki yang sedang menonton acara adat	05.19
Gerakan silat yang diiringi alunan musik rebana	05.22
Tampak dekat bapak-bapak para pemain rebana	05.30
Warga yang menyaksikan acara adat, dan anak-anak yang melakukan gerakan silat	05.36
Suasana dan pemandangan pada saat berlangsungnya acara adat	05.45
Tampak dari dekat sebuah onggeh-onggeh besar	05.49
Tampak dari dekat para pemain gendang	05.54
Onggeh-onggeh di depan tempat perikanan di Wonokerto	06.00
Suasana peringatan festival ikan di Wonokerto, tampak parade kapal-kapal yang dihiasi hasil bumi	06.08
Dua orang wanita berpakaian kebaya berusaha naik ke atas kapal	06.10
Kapal melaju dengan hiasan buah-buahan	06.15
Tampak dua anak laki-laki duduk di atas kapal	06.17
Kemeriahan festival ikan di Wonokerto	06.20
Kapal-kapal nelayan melaju muara sungai	06.28
Dua orang laki-laki menyalakan dupa di atas kapal	06.30
Kapal-kapal yang melaju pelan di muara sungai	06.36
Dupa yang sudah menyala dibuang di atas pohon-pohon rumput di pinggir muara	06.46

sungai	
Dua orang laki-laki mendayung perahu untuk terus melaju ke tengah muara	06.57
Layar-layar kapal yang berkibar mengikuti arah angin	07.02
Tampak dari dekat sebuah layar kapal	07.07
Sebuah gambar wayang yang terpasang di kapal nelayan	07.10
Rombongan kapal-kapal nelayan	07.13
Anak-anak turun dari perahu	07.20
Para wanita turun dari peahu dengan bantuan seorang nelayan	07.24
Seorang anak perempuan berjalan menuruni jembatan bambu sebagai alat bantu turun dari perahu	07.29
Anak laki-laki berlarian, tampak nelayan menggelar dagangannya	07.43
Suasana para nelayan sedang menjual hasil tangkapannya	07.47
Anak-anak dan laki-laki dewasa berebut makanan hasil dari bumi dalam pestifal ikan	07.54
Sebuah benda yang digantungkan di atas tiang layar perahu	07.57
Perahu-perahu nelayan melaju di muara sungai	08.00
Einde	08.02

WW.075.3

OFFERS VOOR DE BROMO

Nomor	WW 075	
File	3	
Judul	OFFERS VOOR DE BROMO	PERSEMBAHAN UNTUK BROMO
Durasi	3'15''	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R	
Juru Kamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 261	
Sinopsis	Reportage van het Bromo-offerfeest of Kasada-feest, dat in het begin van elk jaar op de hellingen van de vulkaan Bromo wordt gehouden. Vooraf aan de bestijging van de berg, gaat een dans van versierde paardjes en het bijeenbrengen van offerandes. Dan wordt de berg beklommen en offerandes in de krater geworpen, terwijl een orkest de ceremonie begeleidt	Reportase dari Bromo pengorbanan atau festival Kasada, yang diadakan di lereng gunung berapi Bromo pada setiap awal tahun Sebelum pendakian gunung, diadakan tarian kuda dihiasi dan menyatukan persembahan [sesaji]. Mendaki gunung dan persembahan dilemparkan ke kawah, sementara orkestra [gamelan] menyertai upacara.
Nama	-	
Tempat	Tengger, Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 261
Tekst : Tengger Java. Offers voor de Bromo. Camera : J.C. Pompe	Teks : Tengger Java. Offers voor de Bromo. Camera : J.C. Pompe	15.20
Beeld : Op hoogvlakte van Bromo-gebergte verzamelde menigte, gefilmd in met camera-pen	Pemandangan: Di dataran tinggi Gunung Bromo berkumpul banyak orang, direkam dengan kamera dengan tripod [standing]	15.26
Ruiters op paardjes komen aanrijden	Penunggang kuda melaju	15.36
Tegenlichtopname van enige ruiters	<i>Backlight</i> setiap penunggang [kuda]	15.40
In tegen de kou beschermende kains gehulde menigte	Orang-orang mengenakan pelindung kain untuk melawan dingin	15.44
Ruiters draven op hun paardjes naar de Zandzee	Penunggang melajukan kuda mereka menuju ke padang pasir	15.47
Bonang panerus (gamelaninstrument) bespeler	Penabuh Bonang (Gamelan instrument) memainkan.	15.50

Dans van ruiteloze versierde paardjes	Kuda dihiasi menari tanpa penunggang	15.53
Ruiters dansen naast hun paardjes mee	Penunggang menari di samping kuda-kuda mereka bersama	16.01
Dorpshoofden kijken toe	Kepala desa menonton	16.05
Dans van met doeken versierd paardje	Tarian dengan kuda yang dihiasi kain	16.10
Close-up van een ruiter	<i>Close-up</i> dari penunggang kuda	16.19
Twee musici van gamelanorkest begeleiden staande de dans	Dua penabuh gamelan mengiringi tarian sambil berdiri	16.34
Een suling speler	Seorang pemain suling	16.39
Offeranden bijeengebracht onder tentdoeken	Persembahan [sesaji] dikumpulkan di bawah terpal	16.45
Priester spreekt menigte toe	Imam berbicara pada masyarakat	16.54
Panorama van de hoogoprijzende kraterwand	Panorama pinggiran kawah menjulang	16.56
Kraterwand beklimmende Tenggerezen steken als witte stipjes af tegen donkere bergwand	Dinding kawah, orang-orang tengger mendaki menembus gelapnya gunung	17.02
Wijds uitzicht over Zandzee en vulkaanmassief met ontelbare diepe van oven naar beneden lopende kloven	Pemandangan padang pasir yang luas dan gunung berapi dengan kawah mengeluarkan cahaya dan uap panas	17.07
Dichte witte wolk stijgt op uit krater waar op de rand orkestje speelt	Awan putih padat naik dari kawah di pinggiran sejumlah orang memainkan musik	17.17
Trommelaars en fluitisten	Penabuh genderang dan pemain seruling	17.38
Vijftal Tenggerezen afgedaald in de krater	Lima orang Tengger Tengger turun ke kawah	17.44
Man gooit offerrande in krater	Pria melempar korban sesaji ke kawah	18.01
Uit de krater opstijgende witte wolk	Dari kawah naik awan putih	18.08
Op de binnenwand van de krater liggende offers	Pada dinding bagian dalam kawah tergelatak sesaji	18.12
Tenggerezen dalen terugkerend bergwand af	Orang-orang tengger menuruni gunung bergantian	18.18
Tekst : Einde	Teks : Einde	18.24
EINDE	Selesai	18.35

WW.077.2

MIJN VRIEND HET BOEK

Nomor	WW 077	
File	2	
Judul	MIJN VRIEND HET BOEK	TEMANKU, SANG BUKU
Durasi	2'10"	
Tahun	1948	
Narator		
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 261	
Sinopsis	Aankomst en uitpakken van kisten met Nederlands-talige boeken, die vervolgens op schappen gelegd worden. Overzicht van de verschillende categorieën en beelden van een aantal geïnteresseerde bezoekers	Kedatangan kotak buku berbahasa Belanda, yang kemudian membongkar dan ditempatkan di rak-rak. Kilasan kategori buku yang berbeda dan gambar dari sejumlah pengunjung yang tertarik.
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 261
Tekst: Batavia - West Java. Mijn vriend Het Boek. Camera: A.J.A. v.d. Berg	Teks: Batavia - West Java. Mijn Vriend Het Boek. Camera: A.J.A. v.d. Berg	35.14
Kist met opschrift Batavia wordt aangedragen	Tampilan Kotak dengan tulisan Batavia	35.18
Man die kist openmaakt	Seorang lelaki yang membuka kotak	35.25
Poster van tentoonstelling Het Nederlandse Boek op afdeksheet	Poster pameran buku Belanda pada lembaran tertempel.	35.27
Nederlandse dame verwijdert verpakking waardoor in kist gestapelde boeken zichtbaar worden	Wanita Belanda membuka tumpukan buku yang terlihat	35.30
Boek wordt van stapel genomen en ingekeken	Buku dari tumpukan diambil dan melihat	35.47
Dame pakt kist uit	Seorang perempuan mengambil peti	35.51
Boeken worden op schap gelegd waarboven opschrift: Schone Letteren	Buku ditempatkan di rak dengan tulisan di atas: Seni Rupa	36.00
Opschriften van de verschillende tentoongestelde categorieën	Tampilan panel-panel beruliskan keterangan kategori buku yang berbeda	36.13
Boek Wij bakken zelf wordt ingezien door dame	Buku yang dipasang sendiri dpandang oleh seorang wanita	36.26
Paneel met logo van Het Nederlandse Boek, opschrift Tentoonstelling Het Nederlandse	Panel dengan logo buku Belanda, berlabel Pameran Buku Belanda dengan	36.39

Boek en vermelding van de verschillende categorieën	indikasi berbagai kategori	
Langsschuifelende voeten achter schap met boeken	Kaki panjang berjalan di balik rak dengan buku-buku	36.52
Heer die filosofisch boek in kijkt	Buku filsafat Tuhan yang terlihat	36.55
Bezoeker kijkt op schap liggend studieboek in	Tampak pengunjung terlihat di rak buku pelajaran yang tertata	37.03
Tentoongestelde boeken op speciaal door de RVD ontworpen rekken en schappen	Pameran buku di rak yang dirancang khusus oleh RVD	37.11
Logo HNB	Logo HNB	37.23
EINDE	Selesai	37.24

WW.083.1

NIEUWS VAN INDONESIAË

BATAVIA

Nomor	WW 083	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIAË. BATAVIA	BERITA DARI INDONESIA. BATAVIA
Durasi	2'57"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, CH. Elia, L Kolk, J.B. v.d.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 3	
Sinopsis	Huldiging van tweetal deelnemers aan de Olympische Spelen die in 1948 in Londen werden gehouden. Zij worden toegesproken, krijgen een krans omgehangen waarna Kiki Hek tweetal sprongen van de 3 m plank demonstreert. Tenslotte volgt een vraaggesprek	Penghormatan kepada dua peserta Olimpiade yang diadakan di London pada tahun 1948. Mereka mendengar pidato, mendapatkan karangan bunga yang dikalungkan di leher kemudian Kiki Hek menunjukkan dua kali lompatan di papan 3 m. Terakhir diikuti dengan wawancara
Nama	Hek, K. Ruimschotel, F	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 3
Tekst tegen achtergrond <i>van</i> tekening <i>van</i> tani met patjol : Multifilm presenteert : WORDENDE WERELD met Nieuws van Indonesie No. 83	Teks dengan latar belakang pegunungan dan seorang petani dengan cangkul: Multi Film mempersembahkan : menjadi Wordende Wereld dengan Berita dari Indonesia No. 83	00.01
Tekst : <i>Nieuws van Indonesie</i> . Camera : J.v.d. Kolk. A.J.A. v.d. Berg. Batavia	Teks: <i>Nieuws van Indonesie</i> . Juru Kamera : J.v.d. Kolk dan A.J.A. v.d. Berg, Batavia	00.20
Beeld: Overzicht <i>van</i> het zwembad Manggarai	Gambar: Pemandangan di kolam renang Manggarai	00.24

Twee Olympische zwemmers, Kiki Hek en Frits Ruimschotel(noot 1), lopen naar voren en stellen zich op onder	Dua perenang olimpiade yaitu Kiki Hek dan Frits Ruimschotel (catatan 1), berjalan ke arah ke depan dan memposisikan diri	00.28
Olympische vlag	Bendera olimpiade	00.43
Gaan dan op startblokken staan	Menginjak balok start	00.46
Tweetal jongentjes met kransen	Dua anak laki-laki membawa karangan bunga	00.52
Voorzitter houdt korte toespraak voor de Olympiers en krijgt applaus, loopt met de jongetjes met de kransen naar Hek en Ruimschotel en hangt hen de kransen om	Ketua memberikan pidato singkat kepada peserta olimpiade dan mendapat tepuk tangan, berjalan dengan anak laki-laki yang membawa karangan bunga ke Hek dan Ruimschotel dan mengalungkan karangan bunga itu ke mereka	00.54
Zwemstertje met boxcamera loopt naar voren	Juara renang yang membawa kamera kotak bergerak maju	01.31
Tweetal Olympiers poseert	Dua orang atlet olimpiade berpose	01.34
Applaudisserend publiek	Para penonton bertepuk tangan	01.37
Kiki Hek stelt zich op op de 3 m duikplank	Kiki Hek berdiri di papan loncat setinggi 3 m	01.39
Dame en heer in het publiek kijken toe	Para penonton pria dan wanita melihat	01.46
Kiki Hek maakt gehoekte sprong achterover	Kiki Hek melompat miring ke belakang	01.49
Publiek langs het bad applaudisseert	Para penonton sepanjang kolam renang, bertepuk tangan	01.53
Kiki Hek maakt gehoekte sprong voorover	Kiki Hek membuat lompatan dengan badan yang menelungkup	01.55
Klimt op de kant en verwijderd zich	Memanjat sisi kolam dan menjauh	02.00
Publiek kijkt toe	Para penonton yang melihat	02.04
Radioverslaggever interviewt Kiki Hek en daarna Frits Ruimschotel	Reporter radio mewawancarai Kiki Hek dan kemudian Ruimschotel	02.06
Overzicht van het zwembad met gespannen wedstrijdlijnen	Pemandangan kolam dengan pertandingan-pertandingan menegangkan	02.53
Einde	Selesai	02.56

WW.083.3

SJAHADATH

Nomor	WW 083	
File	03	
Judul	SJAHADATH	SYAHADAT
Durasi	4'23"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Breyer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 3	
Sinopsis	Filmische beleving van de Islam in Indonesie aan de hand van in de Koran opgetekende geloofsverplichtingen. Beelden van de uitvoering van elk van deze plichten. Onder andere : Godsdienstoefening in de moskee, het verstrekken van rijst aan een behoeftige man, wegens de vastenmaand overdag gesloten restaurant en afscheid, vervoer en embarkatie van een pelgrim op weg naar Mekka.	Pengamatan sinematik mengenai Islam di Indonesia berdasarkan kewajiban-kewajiban agama yang dituliskan dalam Alquran. Gambar-gambar pelaksanaan setiap kewajiban-kewajiban tersebut. Antara lain: Ibadah di masjid, memberikan beras kepada orang yang membutuhkan, penutupan restoran pada siang hari karena bulan puasa serta perpisahan, transportasi dan keberangkatan seorang peziarah ke Mekah.
Nama	Sampurana	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE DVD 182 TRACK 3
Batavia - West Java. Sjahadath. Camera : Ch. Breyer	Batavia – Jawa Barat. Syahadat. Juru Kamera: Ch. Breyer	06.34
Torenvormige minaret op moskee	Bentuk menara masjid	06.47
Priester die gelovigen oproept voor gebed met aloude formule (noot 1)	Ulama yang mengumandangkan azan sebagai panggilan sholat dengan kaidah yang telah ada sejak dahulu kala	06.54
Herhaling beeld van minaret	Gambar pengulangan menara masjid	06.58
Koran wordt, van achter naar voren, opengeslagen en eerste verplichting aangeduid (noot 2)	Alquran yang dibuka dari belakang ke depan dan memperlihatkan kewajiban yang pertama	07.02

Priester	Ulama	07.08
Inzoomen op de tweede verplichting (noot 3)	Tampak dekat pada kewajiban yang kedua	07.12
Paren schoenen en slippers op trappen van moskee	Beberapa pasang sepatu dan sandal pada tangga masjid	07.16
Ismlitische gelovigen bidden staande in moskee	Penganut kepercayaan Islam sholat di masjid	07.25
Derde verplichting (noot 4) wordt aangeduid in Koran	Kewajiban ketiga ditunjukkan di dalam Alquran	07.34
Opschrift Roemah Makan boven restaurant waar op de de kennisgeving van openingsuren tijdens Vastenmaand is geprikt(noot 5)	Tulisan Roemah Makan di atas restoran di mana pemberitahuan jam buka pada bulan puasa disematkan	07.37
Gedoofd houtvuur in lege keuken	Api dari kayu bakar dipadamkan di dapur kosong	07.43
Koppel eenden op erfje	Beberapa bebek di halaman	07.51
Poes loopt weg na melk van schoteltje gedronken te hebben	Seekor kucing berjalan pergi setelah minum susu dari piring kecil	07.54
Vierde verplichting (noot 6) wordt aangeduid in Koran	Kewajiban keempat ditunjukkan dalam Alquran	07.59
Rijst wordt in gevlochten bedelnap overgeheveld door	Beras dipindahkan ke mangkok anyaman seorang pengemis	08.02
Vrouw die aalmoes in natura aan behoeftige man geeft (noot 7)	Seorang wanita yang memberikan sedekah kepada seorang laki-laki yang membutuhkan	08.06
Man bedankt geefster	Laki-laki itu berterima kasih kepada seorang wanita yang memberikan sedekahnya tersebut	08.12
Vijfde verplichting (noot 8) wordt aangeduid in Koran	Kewajiban kelima ditunjukkan dalam Alquran	08.16
Mekkganger neemt afscheid van zijn familie en vertrekt hij wuift met zakdoek en wordt door	Para calon jemaah haji yang akan berangkat ke Mekkah mengucapkan perpisahan kepada keluarga dan melambaikan sapu tangannya	08.19
Dorpsjeugd, familie en buurtbewoners uitgezwaaid	Seorang pemuda desa, keluarga dan tetangga-tetangganya melambaikan tangan	08.29
Mekkganger stapt in rijtuigje dat wegrijdt	Para calon jemaah haji yang akan berangkat ke Mekkah melangkah ke dalam kereta yang akan berangkat	08.40
Draaiende wielen van locomotief	Roda-roda lokomotif yang berputar	08.53
Taxi met kenteken B-13000 komt tot stilstand	Taksi dengan tanda pengenal B-13000 berhenti	08.58
Wegbrengers en Mekkgangers op overvolle kade	Para pengantar dan calon jemaah haji di dermaga yang sangat ramai	09.05
Mekkganger zet zijn koffer neer en begroet kennissen	Para calon jemaah haji yang akan berangkat ke Mekkah berjalan kaki meletakkan kopernya dan menyapa para kenalan	09.09
Wachtende Mekkganger onder paraplu bij	Seorang jemaah haji yang menunggu di bawah payung	09.13
Omvangrijke reisbagage	Bagasi perjalanan yang besar	09.16
Bagage en Mekkgangers bij Oplet Sampurana (noot 9)	Bagasi dan para jemaah haji di oplet Sampurana	09.18
Bagage wordt doorgegeven naar	Bagasi dipindahkan ke los pelabuhan	09.24

havenloods		
Mekkgangers worden een voor een ingeent	Para jemaah haji divaksinasi satu per satu	09.37
Scheepsnaam Prometheus op boeg pelgrimsschip	Nama kapal Prometheus di haluan kapal peziarah	09.44
Mekkgangers embarkeren via loopplank	Para jemaah haji berangkat melalui papan titian	09.46
Scheepsofficier controleert reisdocumenten van bij zijn tafeltje staande passagiers	Petugas kapal mengecek dokumen perjalanan penumpang yang berdiri di depan mejanya	09.58
Richtingbord met opschrift Kiblat in arabisch en latijns schrift (noot 10)	Papan petunjuk dengan tulisan Kiblat dalam bahasa Arab dan huruf latin	10.06
Mekkgangers zoeken een plaatsje aan dek waarbij een met zijn koffer trap naar hoger gelegen dek op gaat	Para jemaah haji mencari tempat di dek di mana seseorang dengan kopernya naik ke dek yang lebih tinggi	10.08
Deklading geiten onder net als leeftocht voor onderweg	Muatan geladak yaitu kambing-kambing di bawah jaring sebagai bekal makanan dalam perjalanan	10.19
Op zijn barang slapende pelgrim	Peziarah yang tidur di atas barangnya	10.21
Op dek neergelaten hijsnet met reisbagage wordt	Bagasi perjalanan diturunkan dengan jaring pengerek di dek	10.24
Havenarbeiders verwijderen boegtros van kadebolder	Para pekerja pelabuhan mengambil tambang haluan dari tiang penambat rantai dermaga	10.26
Wegbrengers op kade wuiven naar	Para pengantar melambaikan tangan ke arah dermaga	10.31
Zwaaiende pelgrims aan dek van afstekend schip	Memegang peziarah di dek kapal kontras	10.32
Wuivende wegbrengers	Para pengantar melambaikan tangan	10.36
Pelgrimsschip wordt door sleepboten havenbekken uitgesleept	Kapal peziarah ditarik keluar dari ceruk pelabuhan oleh kapal tunda	10.39
Herhaling openingsbeeld	Pengulangan gambar pembuka	10.45
Vijfde verplichting wordt aangeduid waarna Koran wordt dichtgeslagen	Kewajiban kelima ditunjukkan kemudian Alquran ditutup	10.50
Tekst : Einde	Teks: Selesai	10.55
Einde	Selesai	11.03

WW.084.2

DERDE JUBILEUM EDITIE DE GROET GIJ KONINGINNE

Nomor	WW 84	
File	2	
Judul	DERDE JUBILEUM EDITIE DE GROET GIJ KONINGINNE	EDISI KETIGA PERAYAAN ULANG TAHUN RATU BELANDA
Durasi	6"12'	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	JP. Draculic	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM – 106	
Sinopsis	Perayaan 50 tahun pemerintahan Ratu Wilhelmina, kemeriahan perayaan dengan berbagai kegiatan upacara, konvoi, lomba, atraksi dan pasar malam.	
Nama	Wilhelmina	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 106
Tulisan WJ, Multifilm Presenteer, Derde Jibelium Editie Weest de groet gij Koninginne, Camera : Jp. Draculic	02.45
Kerumunan orang-orang dan gambar foto Wilhelmina	03.13
Rombongan membawa karangan bunga menuju foto dan menaruhnya	03.21
Potret Anak-anak	03.36
Seorang petugas berdiri didepan foto Wilhelmina	03.38
Para peserta konvoi, Patung burung yang di Hias	03.41
Para warga bergembira berjoget – joget mengangkat kedua tangannya	03.49
Patung burung yang di hias di angkat melewati jalan di iringai alunan gamelan di belakangnya	03.53
Para warga bersorak-sorak dengan gembira	04.00
Atraksi patung burung	04.06
Konvoi patung kodok	04.19
Konvoi patung naga	04.27
Konvoi patung dua singa	04.35
Konvoi miniatur tiga orang memakai sepeda denga tulisan "Pendjackson – Rajin – Keslametan – Terdjamen"	04.43
Konvoi miniatur pesawat terbang	04.56
Patung burung di atas delman ditarik kuda	05.12
Pejabat Belanda di damping istri sedang berjalan	05.20

Tempat hiburan dengan tulisan Passar malam, berbagai wahana permainan	05.25
Kereta hias dengan bendera Belanda	05.36
Gapura dengan tulisan "1948 JE Main hendra 1948 dan Bendera belanda	05.40
Shooting dari atas, orang-orang sedang berkerumun	05.42
Parade barisan membawa bendera di iringi drumband	05.45
Deretan konvoi mobil hias	06.06
Konvoi pasukan berkuda	06.17
Konvoi miniatur kapal	06.23
Masyarakat menonton berada dibelakang tali pembatas	06.24
Beberapa perahu layar berjalan menuju pelabuhan	06.45
Pidato pejabat belanda	07.04
Lomba balap sepeda, melewati gapura dengan tulisan 1898 Jubileum So jaar 1948	07.06
Shoot, Jalannya lomba balap sepeda	07.11
Shoot, Hadiah pertama Balapan sepeda Gresik dan pemenang lomba dengan kalung bunga.	07.20
Pemberian ucapan kepada para pemenang lomba	07.28
Empat pesawat terbang di angkasa	07.39
Perwira Belanda berjalan di damping Ajudan	07.41
Parade Marching band	07.46
Pejabat Belanda dan pemuka agama berdiri menyaksikan jalannya parade	07.50
Barisan Detasemen angkatan laut	07.53
Memukul Drumband	07.57
Barisan Marching band	08.00
Para penonton menyaksikan jalannya parade	08.08
Potret dua orang berada di belakang mikrofon	08.09
Barisan pasukan bersenjata	08.11
Atraksi pesawat terbang di angkasa	08.14
Parade barisan pasukan bersenjata	08.15
Kelompok penonton sedang menyaksikan jalannya upacara	08.19
Para perwira di damping ajudan melakukan penghormatan	08.22
Peletakan karangan bunga dan penghormatan di depan foto gambar Wilhelmina	08.25
Tulisan WJ	08.52
Selesai	08.57

WW.085.2

HUISHOUDSCHOOL

Nomor	WW 085	
File	02	
Judul	HUISHOUDSCHOOL	SEKOLAH KEPANDAIAN PUTERI
Durasi	1'40"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
JuruKamera	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 4	
Sinopsis	Filmisch bezoek aan de Nijverheidsschool voor inheemse meisjes. De leerlingen leren klassikaal de was te doen, koken, waarbij zij hun eigen maaltijd moeten bereiden en naaien van hun eigen kleding aan de hand van zelf ontworpen en geknipte patronen	Film kunjungan ke sekolah kerajinan untuk anak perempuan pribumi. Para murid belajar untuk kelas mencuci, memasak, dimana mereka harus menyiapkan makanan mereka sendiri dan merancang pakaian mereka sendiri dan memotong pola.
Nama	-	
Tempat	Pontianak	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 4
Tekst: Pontianak - W.Borneo. Huishoudschool. Camera: J.C.Pompe	Tekst: Pontianak – Kalimantan Barat. Sekolah Kepandaian Putri. Juru Kamera: J.C.Pompe	03.00
Beeld: Meisjes van huishoudschool komen aanlopen, maken korte buiging voor lerares en gaan school binnen waar op de galerij leerlingen de was doen in wasteilen	Gambar: anak-anak perempuan dari sekolah rumah tangga datang mendekat, membungkuk sebentar di depan guru dan masuk ke dalam sekolah dimana murid-murid mencuci di serambi dengan menggunkan bak logam	03.03
Meisjes doen de was	Anak-anak perempuan sedang mencuci	03.15
Meisjes en het wassen van het goed	Anak-anak perempuan dan pencucian pakaian	03.22
Overzicht van lange rij de was doende meisjes	Pemandangan barisan anak-anak perempuan yang sedang mencuci	03.28
Leerlingetje hangt hemdje op onder toezicht van lerares	Seorang murid menggantung kamsol di bawah pengawasan guru	03.31
Het netjes uiteenhalen van de	Merapikan tali bahu pada baju yang dijemur	03.37

schouderbandjes		
Schoolbord met in het maleis geschreven recepten	Papan tulis dengan tulisan resep melayu	03.39
Fijnwrijven ingredient in tjobek met oelekan (mortier en vijzel) door leerlinge	Melumatkan bahan-bahan di cobek dengan ulekan (lesung dan alu) oleh murid	03.42
Vlees snijden, klapper (cocosnootvlees) raspen, stukjes ketimoen (komkommer) in watjan (geemailerde schaal) roeren	Pemotongan daging, memarut kelapa (daging kelapa), mengaduk potongan timun di wajan	03.47
Lachende leerlinge	Murid yang tersenyum	03.55
Bord met schijfjes komkommer omkranste gele rijst(nasi koening) wordt met reepjes gebakken ei opgemaakt	Piring dengan irisan mentimun yang melingkari nasi kuning (nasi Kuning) dibuat dengan potongan telur dadar	03.58
Lerares met bord rijst in de hand stelt vraag, waarop leerlinge vinger opsteekt	Guru yang membawa sepiring nasi di tangannya mengajukan pertanyaan, dimana seorang murid mengacungkan jarinya	04.01
Leerlingen vullen hun bord met door hen zelf bereide maaltijd	Siswa mengisi piring mereka dengan makanan yang mereka siapkan sendiri	04.06
Etende leerlinge	Murid yang sedang makan	04.09
Meisjes in naaiklas knippen en tekenen patronen	Anak-anak perempuan di kelas menjahit memotong dan menggambar pola	04.12
Aangeven van de kniplijn volgens papieren patroon	Menunjukkan garis potong sesuai pola	04.14
Knippen van lap stof volgens patroon	Pemotongan sepotong kain sesuai pola	04.18
Meisjes passen jurken geholpen door leerlingen	Anak-anak perempuan mencoba pakaian dengan dibantu para murid	04.23
Lerares controleert schort dat meisje aan heeft	Guru memeriksa apron yang dikenakan seorang anak perempuan itu	04.26
Naaien met naald en draad van een zoom	Tampak dekat menjahit dengan jarum dan benang	04.28
Blote meisjesvoeten rustend op haar sandalen onder de bank	Kaki anak perempuan tanpa alas kaki diletakkan di atas sandalnya di bawah kursi	04.31
Drietal bordurende meisjes	Tiga orang gadis yang sedang membordir	04.33
Einde	Selesai	04.39

WW.086.3

75 JAREN RODE KRUIS

Nomor	WW 86	
File	3	
Judul	75 JAREN RODE KRUIS	TUJUH PULUH LIMA TAHUN PALANG MERAH
Durasi	1'3"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R	
Juru Kamera	Berwald, T	
	Breyer, Ch	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 TRACK 5	
Sinopsis	Propagandatocht ter opwekking tot steun aan het Rode Kruis door muziekkorps van de Bataviase brandweer in een open tram, uitdelen van pamfletten en vlaggetjes en een optocht van 200 bedjaks	Perjalanan propaganda dalam rangka mengajak hingga mendukung Palang Merah oleh korps musik dari pemadam kebakaran Batavia di sebuah tram terbuka, pembagian pamflet dan bendera-bendera dan sebuah iring-iringan 200 becak
Nama	-	
Tempat	Jakarta, Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 5
Tekst : Batavia - Java. 75-jaren Rode Kruis. Camera : Toby Berwald en Ch. Breyer	Teks: Batavia-Jawa. 75 tahun Palang Merah. Juru kamera: Toby Berwald dan Ch. Breyer	04.19
Beeld : Motorwagen en open volgwagen van de tram in Batavia met op de zijanten Rode Kruisvlaggen en spandoek	Gambar: kendaraan bermotor dan mobil pengiring terbuka dari tram di Batavia dengan bendera-bendera Palang Merah di sisi samping dan spanduk	04.24
Het muziekkorps van de Bataviase brandweer, gezeten in de volgwagen, speelt een mars, bekkenspeler met papieren vlaggetje	Korps musik dari pemadam kebakaran Batavia, berada di mobil pengiring, memainkan mars, pemain simbal dengan bendera kertas	04.33
Omstander pakt een vlaggetje aan	Penonton mengambil sebuah bendera	04.38
Padvindere op de volgwagen delen vlaggetjes uit aan passagiers van tram op het andere spoor	Pandu-pandu di mobil pengiring membagikan bendera kepada para pengunjung dari tram di jalur yang lain	04.42
Toeschouwers rapen vlugschriften op die	Para penonton memunguti selebaran dari	04.46

van de volgwagen op straat achter de tram geworpen worden	mobil pengiring yang dilemparkan ke belakang tram	
Een tweetal blazers. Katjongs rapen de pamfletten op	Dua pemain alat musik tiup. Rakyat jelata memunguti pamflet	04.48
Pamfletten worden geworpen naar gepasserde KLM-bus	Pamflet-pamflet dilemparkan ke bus KLM yang lewat	04.53
Afgifte van vlaggetjes vanaf het balcon van volgwagen	Penyerahan bendera-bendera dari balkon mobil pengiring	04.56
Optocht van 200 bedjaks van kampong Bali	Iring-iringan 200 becak dari kampong Bali	05.03
Een gedeelte van de stoet bedjaks waarin kinderen met Rode Kruisparasols zijn gezeten	Beberapa iring-iringan becak dimana anak-anak duduk dengan payung Palang Merah	05.06
Einde	Selesai	05.21

WW.086.2A

KUNSTENAAR EXPOSEREN

Nomor	WW 086	
File	2A	
Judul	KUNSTENAAR EXPOSEREN	PAMERAN SENI
Durasi	2'8"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Breyer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 TRACK 5	
Sinopsis	Filmreportage van een tentoonstelling van schilderijen en boetseerwerken van Indonesische kunstenaars	Laporan Film mengenai pameran lukisan dan karya tanah liat dari seniman Indonesia
Nama	Saleh, Raden	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE DVD 182 TRACK 5
Tekst : Batavia - West-Java. Kunstenaars exposeren. Camera : Ch. Breyer	Teks: Batavia – Jawa Barat Pameran Benda-benda Seni. Juru Kamera: Ch. Breyer	02.09
Beeld: Schilderij van poserende Indonesische dame in sarong en kebaya met dochttertje in westers jurkje	Gambar: Lukisan wanita Indonesia yang mengenakan sarong dan kebaya bersama putrinya yang mengenakan pakaian Barat	02.14
Close-up van het meisje en moeder	Tampak dekat seorang anak perempuan dan ibunya	02.17
Een gedeelte van de geexposeerde schilderijen van vooraanstaande Indonesische kunstenaars w.o. van Raden Saleh, baanbreker van de Indonesische schilderkunst	Beberapa lukisan yang dipamerkan karya seniman terkemuka Indonesia antara lain Raden Saleh, perintis seni rupa Indonesia	02.30
Inzoomen op schilderij van ankloungspeler (noot 1)	Tampak dekat lukisan pemain angklung (Catatan 1)	02.47
Jeugdige bezoekers betreden de expositiezaal	Pengunjung muda memasuki ruang pameran	02.53
Schilderij van jonge kalende Indonesische intellectueel	Lukisan seorang intelektual Indonesia muda yang botak	03.00
Langzaam ronddraaiende geboetseerde hoofden van een oude Chinees	Patung kepala-kepala dari Cina kuno yang berputar perlahan	03.02
Meisje en jongen bekijken het boetseerwerk	Gadis dan anak laki-laki melihat pekerjaan karya patung	03.07
Geboetseerd hoofd van Indonesische	Patung kepala pria dan wanita muda	03.12

jonge man en van jonge vrouw	Indonesia	
Jongelui bekijken in een hoekje schilderijen en wijden	Pemuda memperhatikan lukisan di sudut	03.27
De sculptuur voorstellende Balinese iboe (grootmoeder) met kleinkind	Patung yang menggambarkan seorang ibu yang merupakan orang Bali (nenek perempuan) dengan anak kecil	03.36
Boetseerwerk voorstellende zogende geit met jong	Patung yang menggambarkan seekor kambing yang menyusui	03.49
Traditioneel Indonesisch schilderij met vergezicht op berglandschap in de verte en sawahs op de voorgrond	Lukisan tradisional Indonesia dengan pemandangan gunung di kejauhan dan sawah-sawah di latar depan	04.02
Close-up van Indonesische kunstenaar, schilderijen beijkende bezoekers dan hun aandacht aan boetseerwerk	Tampak dekat pekerja seni Indonesia, para pengunjung yang melihat lukisan lalu memperhatikan patung-patung	04.13
Einde	Selesai	04.18

WW.086.4

LIKOERAI DANS

Nomor	WW 086	
File	04	
Judul	LIKOERAI DANS	TARI LIKURAI
Durasi	1'57"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Elias, E.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 5	
Sinopsis	Filmreportage van de uitvoering van een Likoerai-dans op Timor door meisjes dansgroep met voordanser-leider	Film mengenai laporan pelaksanaan tarian Likoerai di Timor oleh gadis-gadis menari untuk penari dengan pemimpin
Nama	-	
Tempat	Timor	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 5
Tekst : Timor Indonesie. Likoerai-dans. Camera : L. Elia. Beeld : Laagvlakte op Timor met aan de einder bergen	Teks: Timor Indonesie. Tari Likurai. Juru Kamera : L. Elia. Gambar: Daratan Timor dengan pegunungan di cakrawala	05.24
In de wind zwiepende takken van een eucalyptus	Cabang pohon kayu putih berayun tertiuip angin	05.28
Close-up van Timorees met gestrikte hoofddoek, rijk versierde armband en dito lange kris	Tampak dekat orang dari Timor dengan penutup kepala yang diikat, gelang berhias dan keris panjang berhias	05.37
Groep danseressen zittend op het veld waarbij zich de mannelijke voordanser voegt	Sekelompok penari duduk di lapangan dimana penari laki-laki bergabung	05.46
Close-up van danseresje wier hoofdtooi en kledingbanden met gouden en zilveren munten zijn versierd	Tampak dekat penari yang mengenakan tutup kepala dan gelang kain dengan hiasan logam emas dan perak	05.51
Haarbroche bevestigd aan de konde (haarwring) en de met edelmetalen munten versierde kruisbanden op de rug	Bros rambut yang melekat pada Konde (rambut yang digulung) dan kain silang di punggung yang dihiasi dengan logam mulia	05.59
Voordanser staat op en loopt naar de dansplek gevolgd door de groep	Pemimpin penari berdiri dan berjalan ke tempat tari diikuti oleh kelompoknya	06.08
Close-up van de tomtom die door snelle handen wordt bespeeld	Tampak dekat tomtom yang dimainkan oleh tangan yang bergerak cepat	06.17
De groep danst met synchrone bewegingen zichzelf begeleidend met opzwevend tomtomrhythme	Kelompok tarian ini dengan gerakan sinkron diiringi dengan ritme tomtom yang meriah	06.21

De mannelijke leider en voordanser met krijgshaftig opgeheven kris wordt gevolgd door de meisjes bij de in een cirkel uitgevoerde dans	Pemimpin laki-laki dan penari dengan keris yang diangkat siap berperang diikuti oleh gadis-gadis yang menari di dalam lingkaran	06.31
De gelijkmatige voetbewegingen van de danseressen	Gerakan kaki para penari yang serentak	06.39
Overzicht van de dans	Pemandangan dari tarian tersebut	06.43
Close-up van de voorbijdansende meisjes	Tampak dekat dari gadis-gadis yang sedang menari	06.51
Voordanser leidt de groep in een nieuwe rondgang	Pemimpin tarian memimpin kelompok di lingkaran yang baru	07.02
Ritmisch stappende voeten van de dansende meisjes	Kaki para gadis penari yang melangkah seirama	07.03
Einde	Selesai	07.18

WW.088.1

75 JAREN RODE KRUIS

Nomor	WW 88	
File	1	
Judul	75 JAREN RODE KRUIS	75 TAHUN PALANG MERAH
Durasi	1'36"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald dan Ch. Breyer	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 106	
Sinopsis	75 Tahun Palang Merah, Kantor palang merah, para petugas keluar menuju ke jalan meminta sumbangan kepada pengendara mobil, motor dan masyarakat.	
Nama	-	
Tempat	Jawa Barat - Bandung	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 106
Teks: Batavia - Jawa. 75 tahun Palang Merah. Kamera: Toby Berwald dan Ch. Breyer	17.45
Bendera dan Bangunan dengan tulisan Rode Kruis, kemudian para wanita keluar dari dalam bangunan membawa kotak sumbangan dan bantalan pin	17.50
Seorang wanita dimintai sumbangan dan diberi pin penghargaan	17.59
Pamphlet diatas jalan bertulisan Geeft uw Bijdrage – Sokong – Tolong,	18.07
Warga membuka pintu dan di mintai sumbangan.	18.16
Mobil truk membawa barang dan petugas palang merah	18.21
Para Petugas Palang Merah menghampiri pengguna jalan dimintai sumbangan kemudian menempelkan stiket di kaca mobilnya	18.36
Mobil dengan Plat D2423 melewati jalan dengan pelakat bertuliskan Autotol	18.44
Pengendara Motor diberhentikan oleh petugas kemudian di tempeli stiket	18.48
Dua pengendara sepeda onthel , dan petugas pramuka sedang berbincang-bincang	18.51
Para petugas palang merah menuruni truk dengan membawa keranjang	18.53
Para petugas palang merah, pramuka meminta sumbangan dengan menyodorkan kotak kepada masyarakat	18.56
Seorang warga belanda dan warga masyarakat memberikan sumbangan kedalam kotak, tampak para petugas berjalan membawa keranjang	18.59
Warga masyarakat membawa keranjang dan kotak palang merah berjalan sepanjang jalan raya, tampak bangunan dengan tulisan Restaurant Peiping	19.04
Kotak sumbangan palang merah yang berbentuk tabung	19.14
Anak-anak berjalan membawa keranjang di belakang truk	19.14
Selesai	19.21

WW.088.3

VECHTEN OP DE ZWEEP

Nomor	WW 88	
File	3	
Judul	VECHTEN OP DE ZWEEP	BERTARUNG DENGAN CAMBUK
Durasi	01"38'	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	L.Elia	
Produser	-	
Format	BETACAM 106	
Sinopsis	Bertarung dengan cambuk, pertunjukan kesenian pertarungan dengan menggunakan cambuk, pertarungan di iringi musik oleh kelompok musik wanita, peserta pertarungan saling bergantian ada yang menyerang dan bertahan.	
Nama	-	
Tempat	Flores, Roeteng	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 106
Teks: Roeteng-W.Flores, VECHTEN OP DE ZWEEP, Camera: L.Elia	22.16
Para warga masyarakat berjalan melewati jalan bebatuan menuju tempat pertandingan	22.19
Kelompok musik ibu – ibu sedang memainkan musik dengan dipukul	22.26
Para penonton menyaksikan jalannya pertarungan	22.32
Dua orang laki-laki sedang bertarung dengan menggunakan cambuk	22.36
Shoot para penonton laki-laki	22.45
Kelompok musik mengiringi pertarungan dengan memukul gong dan menabuh kendang (Alat musik tabuh)	22.47
Dua peserta pertarungan di dalam arena melakukan tarian dan perlawanan	22.54
Para penonton, tampak anak seorang anak kecil bergembira melihat pertarungan	23.41
Pertarungan berlangsung seru, tampak seorang peserta terlukadi lengan tangannya	23.42
Pergantian peserta pertarungan yang menyerang dan bertahan	23.53
Pertarungan dimulai kembali.	24.01
Selesai	24.04

WW.088.4

INTERPORT ZEILWEDSTRIJDEN

Nomor	WW 88	
File	4	
Judul	INTERPORT ZEILWEDSTRIJDEN	PERTANDINGAN KAPAL LAYAR INTERPORT
Durasi	02"14'	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Guus Van Den Berg	
Produser	-	
Format	BETACAM 106	
Sinopsis	Lomba kapal layar, beberapa kapal mengikuti lomba, Penonton melihat dengan teropong, berbagai manuver kapal, penyerahan piala kepada pemenang lomba.	
Nama	-	
Tempat	Tandjung-Priok	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 106
Teks: Tandjung-Priok, INTERPORT ZEILWEDSTRIJDEN, Camera: Guus Van Den Berg	24.05
Bendera berkibar ditiang atas kapal	24.09
Seorang wanita sedang meneropong kapal layar di lautan	24.12
Pertunjukan beberapa kapal layar di lautan	24.14
Potret dua orang berada di jendela kapal, seorang wanita memberikan aba-aba.	24.20
Shoot kapal layar dari jauh	24.22
Dua orang laki-laki sedang duduk dikursi, salah satu sedang melihat dengan teropong	24.27
Seorang laki-laki melihat lomba kapal layar di lautan	24.30
kapal layar dengan tulisan DB12, tampak tiga orang sedang mengatur jalannya kapal	24.35
Shoot kapal-kapal melakukan manuver di lautan	24.44
Tiga kapal layar yang membentuk formasi lurus sejajar	25.19
Kapal layar bertuliskan V B4 berlayar dengan cepat	25.24
Manuver kapal layar di lautan sampai posisinya miring	25.29
Manuver kapal layar mulai berbelok	25.32
Shoot tiga kapal layar dari jauh beradu kecepatannya	25.42
Para penonton sedang duduk di pinggir pantaisambil berjemur	26.02
Potret piala lomba balab kapal layar	26.05
Penyerahan piala kepada pemenang lomba balap kapal layar.	26.07
Tiga bendera berkibar ditiang atas kapal	26.10
Selesai	26.19

WW.090.4

MISSIEWERK OP NIEUW-GUINEA

Nomor	WW 90	
File	04	
Judul	MISSIEWERK OP NIEUW-GUINEA	PEKERJAAN MISIONARIS DI PAPUA
Durasi	2' 19"	
Tahun	1948	
Narator	Kroon, R	
Juru Kamera	Berwald, T	
Produser	Multifilm	
Format	BETACAM 258	
Sinopsis	Filmverslag van een aubade van Papoeakinderen op een missiepost t.g.v. het bezoek van de apostolisch-vicaris. Daarna worden ter ere van de hoge gast dansen uitgevoerd.	Film tentang pertunjukan tarik suara dan musik dari anak-anak Papoea di sebuah pos misionaris dalam rangka kunjungan pendeta katolik. Setelah itu dilakukan tarian tradisional untuk para undangan.
Nama	-	
Tempat	Papua	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 258
Tekst : Missiewerk op Nieuw Guinea. Camera : Toby Berwald.	Teks: Pekerjaan Misionaris di Papua. Kamera: Toby Berwald.	50.58
Beeld : Schoolkinderen trekken in optocht naar de bijeenkomst.	Gambar: Anak-anak sekolah ikut serta dalam suatu prosesi adat.	51.02
Jochies en jongens met houten zwaarden in de stoet.	Beberapa anak laki-laki membawa pedang kayu dalam prosesi tersebut.	51.10
Twee Papoea's poseren met vrouw en kind.	Tampak dua orang Papua berpose bersama istri dan anak.	51.14
De stoet onderweg.	Jalur iring-iringan parade.	51.16
De apostolisch-vicaris van Nederlands Nieuw-Guinea. Mgr. Rend zit met bestuursambtenaar en Indonesische onderwijzeres onder een afdak.	Seorang Monseigneur (pemuka agama) Vikaris Apostolik Papua. Membahas tentang pejabat pemerintahan dan guru Indonesia di bawah sebuah atap tenda.	51.23
Dirigent leidt aubade van schoolkinderen	Dirijen memimpin sebuah kelompok paduan suara	51.30
Beelden van schooljongens en schoolmeisjes, waarvan de meeste in grasrokjes	Gambar siswa dan siswi sekolah, menggunakan rok rumput	51.33
Overzicht van de zanghulde.	Sebuah persembahan lagu	51.37
Meisjes en jongens voeren zgn.	Anak perempuan dan anak laki-laki	51.59

hondendans uit onder leiding van de Indonesische missiedanseres.	menampilkan sebuah tarian yang disebut Tari Anjing, dipimpin oleh penari dari misionaris Indonesia.	
De dansende meisjes.	Gadis-gadis menari	52.13
De hoge gast slaat het dansen gade.	Tamu kehormatan tampak menonton dan menikmati tarian.	52.21
Meisjes met versierde halve hoepels voeren dans uit.	Gadis dengan dihiasi aksesoris berbentuk setengah lingkaran melakukan tarian.	52.23
Het hoge gezelschap op de rug gezien.	Para tetua adat dilihat dari belakang	52.33
Jongens in kleding van geveerd gras en gewapend met houten zwaarden en schilden voeren een Papoea krijgdsans uit.	Anak laki-laki memakai pakaian rumput yang diwarnai dan dipersenjatai dengan pedang dan perisai kayu melakukan tarian perang dari Papua.	52.35
De apostolisch-vicaris op de rug gezien spreekt een dankwoord waarna de dirigent voor hem knielt en zijn ring kust.	Vikaris apostolik dilihat dari belakang mengucapkan terima kasih kemudian konduktor berlutut dan mencium cincinnya.	53.05
Het Papoeadorp tijdens de feestelijke bijeenkomst.	Desa Papua selama prosesi tersebut berlangsung	53.14
Tekst : Einde.	Teks: Selesai	53.15
Einde	Selesai	53.23

WW.091.3

DE INTOCHT VAN ST.NICOLAAS

Nomor	WW 091	
File	3	
Judul	DE INTOCHT VAN ST.NICOLAAS	KEDATANGAN ST. NICHOLAS
Durasi	3'22"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Elia, L.	
	Berg, A.J.A. v.d.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 103	
Sinopsis	Kedatangan St. Nicolaas ke Bandung dengan menggunakan mobil.	
Nama	-	
Tempat	Bandung, Jawa Barat	
	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 103
<i>Opening</i>	24.23
Seorang kru lapangan udara memberikan aba-aba pesawat yang baru saja mendarat di Bandung.	24.27
Masyarakat bersiap menyambut kedatangan Pendeta St. Nicolaas yang turun dari pesawat.	24.31
Pendeta St. Nicolaas dan <i>Zwarte Piet</i> (sebutan untuk pengawal <i>Sinterklaas</i>) mendapat sambutan hangat dari masyarakat	24.41
Aksi grup paduan suara di lapangan udara. Tampak peniup terompet dan pemain drum band memainkan alatnya.	24.52
Seorang bocah melambaikan tangannya	24.57
Pendeta St. Nicolaas berjalan di kerumunan masyarakat	25.00
Pendeta St. Nicolaas dengan menaiki mobil terbuka berplat D 876 melewati kerumunan masyarakat. Sementara itu pengawalnya <i>Zwarte Piet</i> berjalan di belakangnya.	25.12
Seorang nenek tua menyalami Pendeta St. Nicolaas	25.20
Kapal besar bersandar di pelabuhan, Pendeta St. Nicolaas berada di ujung dermaga.	25.25
Pendeta St. Nicolaas kembali naik ke mobil dari sebuah gedung dan kembali melanjutkan perjalanannya.	25.42
Iring-iringan kendaraan Pendeta St. Nicolaas melaju dengan cepat .	25.56
Pendeta St. Nicolaas tiba dalam sebuah kerumunan masyarakat dan kemudian memberikan ceramah rohani.	25,02
Tiga orang bocah tampak terdiam. Sementara itu beberapa anak tk membawa bendera Belanda bernyanyi bersama.	26.15
Pendeta St. Nicolaas melambaikan tangan kepada anak-anak. Para <i>Zwarte Piet</i> juga ikut bernyanyi.	26.36
Pendeta St. Nicolaas melambaikan tangan dari atas mobil dan dengan pengawalan ketat dari polisi militer.	26.53
Anak-anak membalas lambaian tangan Pendeta St. Nicolaas.	27.00
Pendeta St. Nicolaas tiba di gedung Sakkeru Termaaten. Sambutan hangat masyarakat	27.18

tampak menghiasi kedatangannya.	
Pendeta St. Nicolaas beranjak pulang dengan mobil berplat B 1367	27.30
Selesai	27.34
<i>Closing</i>	27.45

WW.093.3

DE KERSTPAKKETTEN ACTIE

Nomor	WW 093	
File	3	
Judul	DE KERSTPAKKETTEN ACTIE	KEGIATAN MEMBUNGKUS KADO NATAL
Durasi	01'18"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A.V.D. Berg	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 255	
	DVD 253 TRACK 1	
Sinopsis	Kegiatan membungkus kado natal untuk di kirim ke negeri Belanda.	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETACAM 255	DVD 253 TRACK 1
De Kerstpakketten Actie Kamera A.J.A.V.D Berg	52.10	03.24
Spanduk bertuliskan bahasa Belanda terpasang di jalan	52.17	03.27
Barang- barang yang sudah terbungkus	52.23	03.36
Dua orang wanita dan seorang anak gadis kecil sedang memasukkan barang- barang ke dalam dus	52.32	03.41
Spanduk "NIWIN feest pakketten vliegenvlug naar Nederland" terpasang di kantor NIWIN	52.55	04.03
Kegiatan menimbang barang di kantor NIWIN	52.57	04.10
Suasana ramai didalam ruangan kantor NIWIN	53.02	04.12
Barang- barang yang sudah terbungkus dan siap untuk di kirim	53.04	04.15
Seorang anak kecil menyimpan bungkusannya di atas timbangan	53.07	04.17
Tumpukkan barang- barang untuk dikirim	53.11	04.20
Seorang pegawai niwin sedang mendorong suatu wadah yang berisi barang- barang untuk dikirim	53.16	04.24
Pegawai laki- laki mengangkut gerobak/ troli yang berisi bungkusannya paketan untuk dikirim	53.18	04.30
Semua barang- barang paketan di masukkan ke dalam pesawat	53.22	04.31
Tampak pesawat yang mengangkut barang- barang paketan meninggalkan lapangan terbang	53.27	04.36
Selesai	53.28	04.38

WW.094.1

OUDE-MANNEN HUIS

Nomor	WW 094	
File	1	
Judul	OUDE-MANNEN HUIS	RUMAH ORANG-ORANG TUA
Durasi	01'00''	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.H.Zindler	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 253 – TRACK 2 BETACAM 113	
Sinopsis	Kegiatan berladang, beternak babi, menganyam tempat sampah dari bambu (pengki), membersihkan dan ziarah kubur masyarakat keturunan Cina di Pangkal Pinang, Bangka	
Nama	-	
Tempat	Pangkal Pinang, Bangka	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 253 TRACK 2	BETACAM 113
Oude-Mannen Huis. Kamera: JH. Zindler	00.21	53.54
Seorang laki-laki dengan pakaian adat sedang melewati sebuah gerbang	00.25	53.56
Seorang laki-laki bertudung dan bertelanjang dada sedang mencangkul ladang	00.32	54.10
Seorang laki-laki tua sedang memberi makan sekelompok ternak babi dan anak-anaknya	00.41	54.12
Lima orang-laki-laki keturunan Cina sedang menganyam bambu untuk dibuat pengki	00.51	54.20
Seorang laki-laki keturunan Cina sedang meletakkan bunga di atas makam dengan latar belakang seorang laki-laki yang sedang memangkas pagar tanaman di kuburan	00.57	54.27
Sekelompok laki-laki turunan Cina, ada yang sedang minum ramuan, dibalut kakinya yang sakit, serta merokok. Selesai.	01.20	54.40
SELESAI	01.21	54.54

WW.094.4

ER WORDT EEN FILM GEMAAKT

Nomor	WW 094	
File	4	
Judul	Er Wordt Een Film Gemaakt	Pembuatan Sebuah Film
Durasi	02'18''	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
	Bruigom, M.J.	
	Elia, L.	
	Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 253 – TRACK 2	
	BETACAM 113	
Sinopsis	Filmverslag van een opnamedag in de studio van de South Pacific Film Corp. van de film Djaoeh di Mata. De voorbereiding van de opname is veelomvattend gedurende welke tijd de acteurs zitten te wachten. Als alles op- en ingesteld staat, geeft de cameraman een teken en de sirene gaat ten teken dat in en rond het complex absolute stilte in acht genomen moet worden. Dan pas kan de opname beginnen	Pembuatansyuting film di studio South Pasifik Film Corporation dengan judul film Djaoeh di Mata. Dibutuhkan waktu yang panjang sehingga aktor harus menunggu. Jika semuanya sudah diatur dan disusun, kameramen memberi tanda, dan sirene terdengar untuk masuk dan keheningan disekitar kompleks mutlak. Setelah itu maka anda dapat mulai merekam.
Nama	-	
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 253 TRACK 2	BETACAM 113
Batavia. Er Wordt een Film Gemaakt. Camera's :	Batavia. Pembuatan Sebuah Film Kamera:	03.47	57.15
L. Elia ; A.J.A. v.d. Berg ; J.C. Pompe ; M.J. Bruigom	Elia L .; A.J.A. v.d. Berg; J. C. Pompe; MJ Bruigom		57.17

Het gebouw van de South Pacific Film Corp.	Bangunan gedung yang bertuliskan South Pacific Film Corp	03.52	57.19
Studio van Multifilm op hetzelfde terrein	Tampak gedung dengan tulisan Studio Multifilm	03.57	57.23
Bord op het terrein bij de studio met verzoek om	Palang pintu masuk Studio	04.02	57.27
Mededelingenbord van de South Pacific Film Corporation waarop het werkrooster van de film Djaoeh di Mata (Uit het oog) in ruimte waar met decor gezeuld wordt	Tulisan South Pasifik Film Corporation dengan judul film Djaoeh di Mata di sebuah ruangan	04.05	57.31
Decorbouwers aan het werk zoals het pleisteren van een muur met strook papier en het openen van een van papier gemaakt raam	Pembuatan dekorasi di tempat kerja seperti lukisann suatu dengan hiasan kertas di dinding dan pembuatan jendela dari kertas	04.12	57.39
Bouwen van decor voor de film door timmerlui	Membuat latar belakang k film dikerjakan oleh tukang kayu	04.30	57.47
Technicus loopt door de set	Teknisi berjalan melewati pintu	04.37	58.02
Twee Indonesische dames wandelen over de set	Dua wanita Indonesia berjalan di dekat pintu	04.44	58.07
Grimeur grimeert hoofdrolspeler	Merias artis dengan make up protagonis	04.45	58.10
Camera wordt opgesteld ; regisseur geeft aanwijzingen	Mengatur kamera. Sutradara memberi intruksi	04.49	58.16
Cameraman stelt de camera in op de set	Kameramen sedang mendekatkan kameranya	04.53	58.18
Schijnwerper wordt bij batterij schijnwerpers geplaatst	Meletakkan spotlight dengan cahaya baterai	04.59	58.22
Hoofdrolspeelster neemt haar tekst door tijdens het wachten	Artis terkenal menunggu dengan membaca teks	05.01	58.27
Monteur stelt een microfoonhengel bij	Teknisi sedang memperbaiki tiang mikkrofon	05.07	58.32
Geluidstechnicus zet zijn koptelefoon op	Teknisi suara memasang headphone	04.53	58.34
Close-up van hoofdrolspeler	Wajah dari protagonis	05.12	58.37
Scriptgirl kijkt het script door	Seorang gadis sedang membaca skrip	05.16	58.40
Camerman sluit de kap van de camera	Kameramen sedang menutup kamera	05.18	58.42
Regisseur geeft aanwijzingen	Sutradara memberikan instruksi	05.22	58.46

Electricien haalt handle van schakelkast over ;	Petugas listrik sedang menyalakan lampu	05.24	58.48
schijnwerpers verlichten de set ; close-up van de	Lampu sorot baterai menerangi tempat syuting langsung	05.25	58.54
Cameraman geeft teken ; geluidstechnicus knikt ; groene lampen gaan uit en de rode lampen aan	Kameraman memberikan tanda; mengangguk kepala;lampu hijau mati dan lampu merah menyala	05.33	58.54
Timmerman zaagt een plank. Andere timmerman stopt met	Tukang kayu sedang menggergaji papan. Terlihat tukang kayu lainnya	05.34	58.58
Als sirene loeit worden de buitendeuren van de studio	Suara sirene terdengar di luar pintu studio	05.39	59.03
perhatikan lampoe merah (let op de rode lamp) ;	Tulisan perhatikan lampu merah	05.431	59.05
decorbouwers stoppen met hun werk	Menghentikan penataan disain pekerjaan mereka	05.43	59.08
Cameraman kijkt door de zoeker ; synchroonklap met het	Kameraman melihat melalui lensa bidik; memukul papan (takebord) untuk mulai syuting	05.45	59.10
Scriptgirl maakt aantekeningen	Seorang gadis sedang mencatat skrip	05.49	59.15
De set van bovenaf gezien	Mengambil syuting dilihat dari atas	05.55	59.18
Arbeiders dragen het stiltebord buiten de studio weg waar op de achterzijde Dank U terima kasih staat	Pekerja membawa tanda diam keluar dari di studion dimana dibelakang tertulis ucapan terima kasih Negara. Selesai.	06.05	59.27
EINDE	SELESAI	06.08	59.30

WW.095.1

CONGRES VAN HET ONDERWIJS

Nomor	WW 095	
File	1	
Judul	CONGRES VAN HET ONDERWIJS	KONGRES PENDIDIKAN
Durasi	01'01''	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	L.ELIA	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 253 TRACK 3	
	BETACAM 260	
	BETACAM 261	
Sinopsis	Flim tentang kongres pendidikan yang diselenggarakan di Semarang-Jawa Tengah membahas mengenai perkembangan jumlah sekolah pendidikan dan anak didik di Jawa Tengah	
Nama	Soewardi Soerjaningrat, RM	
Tempat	SEMARANG-M.JAVA	SEMARANG-JAWA TENGAH

URAIAN INFORMASI	TIME CODE		
	DVD 253 TRACK 3	BETACAM 260	BETACAM 261
Teks: CONGRES VAN HET ONDERWIJS	00.00	01.00	40.47
Seorang belanda sedang berbicara kepada Dr. (HC) RM Soewardi Soerjaningrat peserta kongres lainnya	00.28	01.28	41.15
Peta lokasi Sekolah Pelatihan di Jawa Tengah tahun 1948	00.37	01.37	41.24
Peta lokasi Sekolah Pelatihan di Jawa Tengah pada tahun 1949, lebih banyak dibandingkan tahun 1948	00.38	01.38	41.25
Suasana kongres pendidikan, para peserta kongres duduk di kursi mendengarkan pemaparan	00.44	01.44	41.31
Close-up beberapa peserta kongres pendidikan	00.46	01.46	41.33
Gambar jumlah anak didik pada tiap kelas I sampai kelas VI pada bulan Agustus 1948	00.52	01.52	41.39

Penjelasan mengenai peningkatan jumlah anak didik	00.57	01.57	41.44
Gambar jumlah anak didik pada tiap kelas I sampai kelas VI pada bulan Agustus 1949, meningkat dibandingkan dengan bulan Agustus 1948	00.58	01.58	41.45
Selesai	01.01	02.01	41.48

WW.097.2

NAZORG

Nomor	WW 097	
File	02	
Judul	NAZORG	REHABILITASI
Durasi	3'26"	
Tahun	1949	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Kolk, J.B. van der	
	Zindler, J.H.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 182 – TRACK 1	
Sinopsis	<p>Filmjournaal met vier items, t.w. inzameling van geld, kleding en voedsel door het Rode Kruis Batavia onder leiding van mw. Abdoelkadir. Voorts medische hulp van een Rode Kruis team aan de deels uitgehongerde bevolking van de bevolking van een bij de 2de Politionele Actie (19-31 december 1948, op Sumatra nog 5 dagen langer) opengelegd gebied. Ten derde toespraak van het Hoofd Voorlichting SOK tot Javaanse arbeiders op een rubber onderneming, gevolgd door toespraak van een Javaan en tenslotte terugkeer, kleden en opleiden van vroegere republikeinse politie agenten</p>	<p>Film siaran berita dengan empat topik, yaitu pengumpulan uang, pakaian dan makanan oleh Palang Merah Batavia di bawah pimpinan Ny. Abdul Kadir. Selanjutnya, bantuan medis dari tim Palang Merah kepada sebagian penduduk yang kelaparan pada Agresi Militer Belanda ke II (19-31 Desember 1948, di Sumatra 5 hari lebih lama) di area terbuka. Ketiga, pidato Kepala Pusat Informasi SOK kepada para pekerja Jawa di sebuah perkebunan karet, diikuti oleh pidato dari orang Jawa dan akhirnya kembali, berpakaian dan melatih agen polisi republik yang sebelumnya</p>
Nama	Abdoelkadir, mw.	
	Ramli, hoofdVoorlichting SOK	
	Wingpoeh	
Tempat	Jakarta	
	Rantau-Prapat	
	Asahan Selatan	
	Sumatera	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		DVD 182 TRACK 1
Tekst : Sumatra - Java. Nazorg. Camera's : J.H. Zindler, J.B. v.d. Kolk	Teks: Sumatera – Jawa. Nazorg JuruKamera: J.H. Zindler, J.B. van de Kolk	04.24
Beeld :Groep padvindere opgesteld voor het gebouw van het Rode Kruis te Batavia	Gambar: Kelompok pramuka telah siap di depan gedung Palang Merah di Batavia	04.29
Mevrouw Abdoelkadir (noot 1) spreekt de groep toe	Ny.AbdulKadir (Catatan kaki 1) berbicara di hadapan anggota Palang Merah	04.32
Close-up van de energiek sprekende dame	Tampak dekat wanita yang sedang semangat berbicara	04.34
Luisterende verkenner en voortrekkers	Pramuka dan perintis yang mendengarkan	04.38
Brigadier van de Militaire Politie bevestigt rode kruis vlaggetje aan zijspiegel van militair voertuig	Brigadir Polisi Militer memasang bendera Palang Merah di kaca spion kendaraan militer	04.42
Padvinder bindt rode kruisvlag op de grille	Pramuka mengikat bendera Palang Merah pada kisi-kisi	04.46
Mw Abdoelkadir geeft de laatste aanwijzingen	Ny.AbdulKadir memberikan instruksi terakhir	04.48
Na elkaar rijden de weapon carriers van de MP af	Satu per satu pembawa senjata dari MP pergi berkendara	04.51
Mw Abdoelkadir klimt achter het stuur van haar auto en volgt de twee laatste trucks	Ny.AbdulKadir naik ke belakang kemudi mobilnya dan mengikuti dua truk terakhir	04.57
Vrachtwagen stopt in inheemse wijk en twee Indonesische dames geven een blik voedsel aan de padvinder af	Truk berhenti di pemukiman pribumi dan dua perempuan Indonesia memberikan makanan di kaleng kepada pramuka	05.07
Nederlandse dames komen uit hun appartementen en geven hun bijdragen in kleding en voedsel aan de padvindere	Para perempuan Belanda keluar dari apartemen mereka dan memberikan sumbangan mereka dalam bentuk pakaian dan makanan kepada pramuka	05.14
Padvinder neemt een kledingstuk van Chinese jongeman aan	Pramuka mengambil pakaian dari pemuda Cina	05.26
Vrachtwagen met enthousiaste meisjes- collectanten draait de tuin voor het Rode Kruis gebouw in	Truk dengan para gadis pengumpul sumbangan yang antusias memutar taman di depan gedung Palang Merah	05.30
Padvindere laden de opgehaalde goederen uit	Pramuka menurunkan barang sumbangan yang telah diambil	05.35
Op een brancard worden de goederen uit een open laadbak geladen en afgevoerd	Barang-barang dari bak mobil diturunkan dengan tandu dan dipindahkan	05.38
Padvindere pakken de goederen bijeen terwijl het afladen en wegbrengen doorgaat	Pramuka mengambil barang bersama-sama ketika penurunan dan pembawaan barang berlangsung	05.46
Baby box wordt gevuld met goederen, met vereende krachten afgeladen en afgevoerd	Boks bayi diisi dengan barang-barang, diturunkan dan dipindahkan dengan tenaga rombongan	05.53
De rijke oogst aan levensmiddelen in blik	Bahan-bahan pangan dalam kaleng yang sangat banyak	06.04
Jeep met drietal verpleegsters verlaat, gevolgd door pickup, tuin van het huis van het Rode Kruis team ergens op Sumatra en draait de weg op	Jeep dengan tiga perawat, diikuti oleh pickup, kebun rumah tim Palang Merah di suatu tempat di Sumatera dan berputar ke jalan	06.08
De van Rode Kruis vlaggen voorziene wagens passeren een brug	Mobil-mobil yang dilengkapi dengan bendera Palang Merah melewati jembatan	06.24

Menigte vrouwen met kinderen bij de polikliniek	Sekumpulan perempuan dengan anak-anak di poliklinik	06.32
Wachtende gezinnen djonkakkend op het gras	Keluarga yang menunggu jongkok di rumput	06.37
Close-up van sterk vermagerde peuters	Tampak dekat seorang balita kurus	06.38
Close-up van ernstig vermagerd meisje met vliegen op gezicht en armen ; op tikarmat zittende Sumatran met door oedeem aangetast rechter been rookt een strootje	Tampak dekat gadis yang sangat kurus dengan lalat di wajah dan lengannya; orang Sumatra duduk di alas tikar dengan kaki sebelah kanan bengkak berisi air, menghisap sebatang rokok	06.45
Uitgeteerd jochie	Anak kurus	06.51
Verpleegster prikt injectie naald in de bil van een jochie	Perawat menyuntik bokong anak laki-laki	06.54
Bijeenkomst van inheemspersoneel op de rubber onderneming Wingpoe in Zuid-Asahan(noot 2)	Pertemuan anggota pribumi di perkebunan karet Wingpoe di Asahan Selatan (catatan kaki 2)	07.04
Luisterende op de grond zittende Javaanse arbeiders	Para pekerja Jawa yang duduk di tanah mendengarkan	07.05
Inheemse vrouwen luisteren naar de toespraak van het Hoofd Voorlichtingsdienst Oost-Sumatra	Para perempuan pribumi mendengarkan pidato dari Kepala Dinas Penerangan Sumatra Timur	07.08
Javaanse spreker richt zich tot de massa	Pembicara Jawa di hadapan massa	07.10
Volwassenen en kinderen brengen drie werf hoera uit	Orang-orang dewasa dan anak-anak bersorak hore tiga kali	07.13
Jeep verlaat het terrein van het bureau van de territoriale politiete Rantau Prapat	Jeep meninggalkan lapangan Kantor polisi teritorial Rantau Prapat	07.19
Excercitie van ex-republikeinse politie mannen, gekleed in een allegaartje van kledingstukken	Latihan baris-berbaris para pria mantan polisi republik, mengenakan seragam lengkap	07.22
Overzicht van de uitdeling van uniformen en onder kleding aan de recruten	Pemandangan pembagian seragam dan celana kepada orang-orang yang direkrut	07.28
Excercitie met geweer over de schouder van de keurigge uniformeerde eenheid	Latihan baris-berbaris dengan senapan di atas bahu dengan kesatuan berseragam indah	07.39
Einde	Selesai	07.41

WW.100.1

HET NIEUWS VAN DE100E

WORDENDE WERELD

Nomor	WW 100	
File	01	
Judul	HET NIEUWS VAN DE100E WORDENDE WERELD	BERITA WORDENDE WERELD KE 100
Durasi	11'09"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 484	
	DVD 266 TRACK 1	
Sinopsis	Film Wordende Wereld Episode ke 100. Menceritakan tentang proses pembuatan film Nieuws van Indonesie.	
Nama	-	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETACAM 484	DVD 266 TRACK 1
Gambar judul HET NIEUWS VAN DE100E	00:16	00:16
Seorang kameraman sedang mengoperasikan sebuah kamera dan mencari angle yang sesuai	00:22	00:22
Sebuah pesawat mendarat dan berjalan mendekati seorang kameramen	00:29	00:29
Seorang kameramen lain tiba-tiba datang dan mengambil tempat di depan kameramen sebelumnya untuk mendapatkan gambar pesawat	00:31	00:31
Kameramen sebelumnya memberikan kode untuk kameramen yang baru datang tersebut agar menyingkir	00:33	00:33
Kameramen baru tersebut menyadarinya dan segera berpindah tempat	00:34	00:34
Kameramen segera mengambil gambar pesawat	00:36	00:36
Kameramen melepas kameranya dari gagang tripod dan berjalan mendekati pesawat yang baru saja mendarat	00:37	00:37
Kameramen mengambil gambar orang-orang yang baru saja turun dari pesawat dan berjabat tangan dengan para penyambutnya	00:48	00:48
Sang kameramen tampak sibuk berpindah-pindah tempat untuk mengambil gambar sambil mengoperasikan kameranya	00:54	00:54
Sang kameramen bahkan mengambil tempat yang tinggi agar dapat meliput gambar rombongan yang baru saja tiba tersebut	01:11	01:11
Sang kameramen mengambil kembali gagang tripod yang sebelumnya ditinggalkan	01:20	01:20
Sang kameramen memasuki mobil, dibantu oleh dua orang anak kecil yang membukakan pintu	01:25	01:25

Sang kameramen memberikan uang kepada dua anak kecil tersebut dan diterima dengan senang hati oleh keduanya	01:29	01:29
Terlihat bangunan perusahaan dan studio film Multifilm	01:43	01:43
Mobil kameramen memasuki area gedung studio film	01:48	01:48
Sang kameramen menunjukkan rol film kepada pegawai pencatat di bagian depan	01:56	01:56
Pegawai pencatat segera melakukan pencatatan terhadap rol film yang ditunjukkan oleh cameramen	01:59	01:59
Sang kameramen menunggu proses selanjutnya dengan menghisap rokok dan duduk di dekat tempat pencatatan sambil membaca surat kabar	02:05	02:05
Pegawai pencatat rol film menyerahkan rol beserta catatan kepada seorang pegawai untuk diantar ke laboratorium	02:11	02:11
Pegawai menyerahkan rol film beserta catatan kepada pegawai laboratorium	02:20	02:20
Pegawai laboratorium memasang rol film pada suatu alat pemutar film	02:28	02:28
Rol film berjalan secara otomatis melalui peralatan-peralatan pemutar film	02:46	02:46
Pegawai laboratorium memasang rol film pada alat pemutar lainnya	03:14	03:14
Pegawai memutar alat pemutar secara manual	03:18	03:18
Pegawai melakukan pencatatan	03:27	03:27
Terlihat peralatan yang digunakan dalam melakukan proses terhadap rol film	03:30	03:30
Seorang pegawai terlihat mengoperasikan salah satu peralatan secara manual	03:40	03:40
Rol film yang telah selesai melalui proses tergulung secara otomatis	03:48	03:48
Rol film yang telah selesai tergulung secara otomatis dan ditempatkan dalam satu wadah khusus dan terdapat keterangan perusahaan Multifilm	04:02	04:02
Para pegawai keluar dari ruang kerja masing-masing	04:13	04:13
Para pegawai dan kameramen memasuki ruang pemutaran film	04:31	04:31
Salah seorang pegawai terlihat memasang papan pengumuman dilarang masuk.	04:36	04:36
Salah seorang pegawai terlihat mengoperasikan proyektor	04:42	04:42
Seorang pegawai memberikan tanda agar segera dilakukan pemutaran film	04:45	04:45
Seorang pegawai mengoperasikan proyektor secara manual	04:50	04:50
Pemutaran film dimulai tampak gambar-gambar yang telah diambil oleh kameramen	04:54	04:54
Terlihat orang-orang yang baru saja turun dari pesawat memasuki sebuah bangunan sambil terus berjabat tangan dan berbincang dengan orang-orang disekitarnya	05:36	05:36
Terlihat pilot dalam pesawat memberikan sinyal dengan bendera	05:54	05:54
Pesawat tersebut merupakan pesawat milik perusahaan penerbangan kerajaan Belanda, yaitu KLM	06:00	06:00
Proyektor selesai melakukan pemutaran film dan rol film tergulung secara otomatis	06:05	06:05
Lampu ruangan dinyalakan sebagai tanda pemutaran film telah selesai	06:10	06:10
Para pegawai yang menyaksikan pemutaran perdana tersebut keluar dari ruangan pemutaran film	06:20	06:20
Terlihat seorang pegawai pribumi menyerahkan gulungan rol film kepada pegawai Belanda	06:25	06:25
Seorang pegawai terlihat memotong rol film pada bagian-bagian yang akan dilakukan editing	06:34	06:34
Seorang pegawai terlihat melakukan proses editing dengan memutar alat secara manual	06:36	06:36
Pegawai tersebut menempatkan rol film pada suatu rak khusus	06:42	06:42
Pegawai tersebut mengamati rol-rol film yang ada pada rak-rak	06:47	06:47
Pegawai tersebut mengambil salah satu rol film dan memasangkannya pada suatu alat dimana rol berjalan secara otomatis	06:50	06:50
Terlihat tayangan film dari rol tersebut pada layar kecil yang terdapat pada alat pemutar	06:59	06:59

Rol film berjalan secara otomatis pada suatu alat	07:05	07:05
Pegawai memperhatikan dengan teliti setiap gambar pada rol film tersebut	07:07	07:07
Seorang pegawai lain meletakkan suatu kotak	07:11	07:11
Pegawai tersebut memeriksa suatu alat pemutar	07:15	07:15
Terlihat bahwa kotak yang diletakkan oleh salah seorang pegawai tadi bertuliskan NIEUWS VAN INDONESIA-BATAVIA	07:18	07:18
Pegawai tersebut selesai melakukan pemeriksaan	07:20	07:20
Salah seorang pegawai mengetik sebuah surat	07:28	07:28
Pegawai yang lain mengoperasikan suatu alat pemutar musik	07:32	07:32
Seorang pegawai membawa rol film yang telah dibungkus dan terlihat memperlihatkan sesuatu pada pegawai lainnya	07:40	07:40
Seorang pegawai lain mendatangi kedua pegawai tersebut dan mencoba melihat apa yang sedang mereka bicarakan	07:43	07:43
Setelah sepakat, ketiga pegawai tersebut menuju ke bagian masing-masing	07:48	07:48
Seorang pegawai terlihat duduk pada ruang operator	07:57	07:57
Terlihat tiga orang pegawai menerima instruksi dan menjalankannya setelah ketiganya sepakat	07:59	07:59
Pemutaran film dimulai kembali	08:07	08:07
Pegawai operator memberikan instruksi pemutaran film	08:11	08:11
Operator musik mulai menjalankan musik sesuai dengan jalannya film	08:20	08:20
Terlihat seorang pegawai mengoperasikan peralatan secara manual	08:27	08:27
Terlihat seorang pegawai melakukan pemantauan melalui lubang kecil yang terdapat pada suatu perlatan	08:36	08:36
Dua pegawai lain menjalankan tugasnya masing-masing	08:39	08:39
Terlihat pita film berjalan secara otomatis pada suatu alat pemutar	08:42	08:42
Pita film tersebut menunjukkan ptongan-potongan gambar dalam film	08:49	08:49
Terlihat seorang pegawai memberikan lapisan khusus pada pita film tersebut	08:59	08:59
Terlihat sekelompok orang pada suatu ruangan menunggu pemutaran film	09:02	09:02
Film dimulai dengan intro yang menunjukkan nama perusahaan film dan judul film	09:10	09:10
Film dimulai dengan adegan sebuah pesawat, kali ini tidak ada lagi gambar kameran yang terkejut dan berpindah tempat karena sudah dilakukan proses editing	09:36	09:36
Terlihat sang kameramen masih menunggu sambil membaca Koran sambil merokok	10:10	10:10
Sang kameramen mengangkat telepon yang berbunyi	10:22	10:22
Kameramen tersebut berjalan menuju mobilnya	10:30	10:30
Terlihat mobil sang kameramen keluar area studio film multifilm	10:36	10:36
Film berakhir dengan tulisan closing EINDE	10:42	10:42

WW.101.1

NIEUWS VAN INDONESIA

WEST EN MIDDEN JAVA

Nomor	WW 101	
File	1	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA, WEST EN MIDDEN JAVA	BERITA DARI INDONESIA, JAWA BARAT DAN JAWA TENGAH
Durasi	4'35 "	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A.V.D. Berg, L.ELIA	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 TRACK 4 DVD 263 TRACK 1	
Sinopsis	Penampilan kesenian betawi tanjidor yang berbentuk orkes, liputan tentang pasar malam di Batavia, kunjungan sri susuhunan pakubuwono XII dan Mangkunegara Solo ke sebuah rumah sakit	
Nama	Kenth,prof. Kadir, Abdul Mangkunegara Sri susuhunan Pakubuwono XII	
Tempat	Semarang Maguwo Solo	

BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
	DVD 84 TRACK 4	DVD 263 TRACK 1
Teks: Berita Dari Indonesia, Jawa Barat dan Jawa Tengah Kamera A.J.A Berg, CH. Breyer, L.Elia	00.22	00.23
Pemandangan di sebuah jalan yang ramai dengan lalu lalang orang-orang, kendaraan umum dan kendaraan pribadi	00.31	00.31
Tampak di seberang perempatan jalan sebuah toko obat yang bertuliskan aksara cina	00.37	00.37
Sebuah toko buku cina dan inggris, penjualan alat tulis serta karton dan penjiilidan buku	00.38	00.38
Kerumunan orang di depan toko buku dan peralatan tulis	00.39	00.41
Tampak sekelompok pemain musik sedang melantunkan sebuah lagu menggunakan terompet di depan pintu toko	00.44	00.46
Suasana jalan di depan toko buku dan peralatan tulis, ramai dengan orang-orang yang sedang menonton pemain musik	00.51	00.51
Tampak dari dekat pemain musik tanjidor	00.53	00.54
Seorang anak laki-laki memberikan uang kepada salah seorang pemain tanjidor	00.59	01.00
Pemain musik mulai meninggalkan toko	01.02	01.02

Pemian musik tanjidor masuk ke halaman sebuah rumah untuk kembali bermain musik	01.07	01.07
Alunan musik tanjidor	01.10	01.10
Pertunjukkan barongsai	01.15	01.16
Suasana pasar malam di Batavia	01.31	01.33
Orang-orang membeli karcis di depan pintu masuk pasar malam	01.41	01.36
Salah satu stand meramal keberuntungan melalui tangan oleh prof.kenth ahli ilmu nadjoem dan falak yang ikut meramaikan pasar malam	01.43	01.46
Tampak seorang ahli nadjeom dan falak sedang menjelaskan hasil ramalannya melalui garis tangan seorang laki-laki Belanda	01.45	01.55
Sebuah stand yang permainan melempar lempengan ke sebuah benda sebagai hadiahnya	01.57	02.01
Seorang wanita berkebangsaan Belanda mencoba permainan lempar panah dan mendapatkan sebuah hadiah	02.09	02.16
Permainan lainnya yang ada di pasar malam adalah kuda putar	02.26	02.30
Seorang ibu dan dua orang anaknya menaiki kuda putar	02.30	02.33
Seorang laki-laki dan perempuan berkebangsaan Belanda sedang bercengkrama sembari menaiki kuda putar	02.33	02.36
Dua orang anak melambaikan tangannya ke arah orangtuanya	02.37	02.40
Kincir angin yang berada di pasar malam	02.40	02.45
Tampak seorang ibu mendampingi anaknya menaiki kincir angin	02.52	02.56
Gambar sebuah pesawat merpati bahagia yang sedang landing di lapangan terbang Maguwo Yogyakarta	02.55	03.00
[disebutkan nama Abdul Kadir] tampak orang-orang sedang menurunkan barang-barang dari pesawat	03.10	03.15
Barang-barang dari dalam pesawat mulai diturunkan oleh tukang angkut barang	03.14	03.19
Lambang militer susuhunan mangkunegoro Solo	03.25	03.32
Tampak militer kesultanan sedang berbaris dan melakukan hormat senjata	03.34	03.39
Empat mobil keluar dari istana kesultanan menuju ke rumah sakit	03.40	03.46
Tampak dekat seorang militer kesultanan dengan pedang	03.45	03.51
Rombongan mobil sampai di lobi rumah sakit	03.47	03.53
Tampak dari dekat bendera kesultanan yang berada diatas mobil	03.51	03.57
Sri susuhunan Pakubuwono XII beserta rombongan memasuki ruang instalasi rawat inap	03.55	04.00
Salah seorang pasien yang sedang dalam perawatan di salah satu bangsal rumah sakit	04.04	04.11
Sri susuhunan Pakubuwono XII sedang mengecek mikroskop yang ada di rumah sakit tersebut	04.08	04.18
Plat mobil PB XII yang berarti lambang dari Pakubuwono XII dan bendera kesultanan	04.18	04.25
Sri Susuhunan Pakubuwono XII dan Mangkunegara memasuki mobil	04.25	04.33
Rombongan meninggalkan rumah sakit	04.32	04.39
Selesai	04.35	04.45

WW.101.2

PARADE D'ELEGANCE BATAVIA

Nomor	WW 101	
File	2	
Judul	PARADE D'ELEGANCE BATAVIA	PARADE ELEGAN BATAVIA
Durasi	2' 26"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A Berg, CH. Breyer,	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 TRACK 4 DVD 263 TRACK 1	
Sinopsis	Sebuah acara peragaan busana adat nasional dan busana modern bangsa Eropa di dalam ruangan.	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 84 TRACK 4	DVD 263 TRACK 1
Teks Parade D'Elegance Kamera A.J.A Berg, CH. Breyer	04.38	04.45
Seorang perempuan mengenakan baju adat kebaya menyampaikan urutan acara dalam show peragaan baju kebaya	04.42	04.50
Tampak beberapa wanita sebagai model show peragaan baju kebaya	04.50	04.58
Pemain musik yang mengiringi model pada saat memperagakan baju-baju modern Indonesia dan baju kebaya di depan penonton	05.00	05.08
Seorang perempuan sebagai model dalam peragaan busana adat Kalimantan	05.10	05.13
Dua orang perempuan memperagakan busana adat baju kebaya sebagai puteri periyangan	05.14	05.24
Baju-baju kebaya hasil karya Indonesia sedang di peragakan di depan penonton, terdengar tepuk tangan meriah dari penonton	05.40	05.46
Seorang wanita dengan kebaya modern dan payung sedang berjalan di depan penonton	05.50	05.58
Peragaan busana adat dari Sumatera Timur	05.57	06.06
Suara tepuk tangan penonton yang meriah	06.07	06.18
Seorang laki-laki sedang memainkan alat musik	06.09	06.20
Seorang wanita berkenegaraan Belanda sedang memperagakan busana modern negara barat	06.20	06.24
Seorang wanita dengan busana negara barat	06.40	06.46
Seorang wanita menggunakan gaun panjang di atas panggung	06.53	06.56
Seorang wanita asing sedang memperagakan busana negara barat	07.07	07.18
Seorang pria memainkan alat musik biola	07.15	07.25
Wanita asing sedang memperagakan busana gaya barat	07.30	07.32
Selesai	07.34	07.47

WW.107.2

HET AQUARIUM OP PASAR IKAN

Nomor	WW 107
File	2
Judul	HET AQUARIUM OP PASAR IKAN AQUARIUM DI PASAR IKAN
Durasi	2' 21"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	Berwald, Toby
Produser	Multifilm Batavia
Format	DVD 86 TRACK 2
Sinopsis	Aquarium sebagai tempat wisata yang memperlihatkan kehidupan laut. di Batavia
Nama	-
Tempat	Batavia

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 86 TRACK 2
Teks: Batavia-W. Java "HET AQUARIUM OP PASAR IKAN" Camera : Toby Berwald.dengan latar belakang gambar petani membawa cangkul	02.28
Pemandangan luas sekitar Pasar Ikan	02.32
Gerobak dengan kuda di dekat sungai dan sebuah perahu melintas	02.57
Pandangan dari pinggir sungai terlihat papan bertuliskan "AQUARIUM" dan beberapa orang memasuki lokasi.	03.05
Papan bertuliskan " LABORATORIUM YOOR HET ONDERZOEK DER ZEE. AQUARIUM; DAGELUMS GEOPEND 8.30 t/m 13.30 UUR; TOEGANGSPRUS F.D.25 PER PERSOON.	03.09
Beberapa perempuan dan anaknya memasuki halaman Aquarium	03.13
Antrian di loket	03.18
Seorang anak membayar karcis di loket dan menunjukkan dua jarinya.	03.22
Suasana dari loket kearah kanan tampak bangunan rumah panggung dan beberapa orang memasukinya	03.23
Pajangan kura-kura di dinding dibawahnya bertuliskan aquarium	03.34
Ikan-ikan dalam aquarium	03.37
Semburan air dalam aquarium	03.56
Ikan dalam dasar aquarium dengan karang- karang	04.01
Kura-kura dalam aquarium	04.30
Selesai	04.49

WW.111.4

HET GEWEEST OOST-SUMATRA

Nomor	WW 111	
File	4	
Judul	HET GEWEEST OOST-SUMATRA	DAERAH SUMATERA TIMUR
Durasi	2' 40"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 TRACK 3	
Sinopsis	Acara adat Batak di Kampung Kenas Sumatera Timur pada acara penyambutan kedatangan tamu dari luar desa Taloen Kenas	
Nama	-	
Tempat	Taloen Kenas-Sumatera	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 84 TRACK 3
Teks: Taloen Kenas-Sumatra Daerah Sumatera Timur	05.08
Lantunan musik tarian adat sumatera	05.09
Tampak laki-laki dan perempuan sedang menarikan tarian adat di kampung taloen kenas	03.15
Pemuka adat setempat memberikan ayam kepada seorang laki-laki berkebangsaan Belanda yang sedang duduk	05.30
Pemuka adat setempat mengambil lagi ayam dari salah seorang penari wanita kemudian di simpan pada tumpukan hasil ternak dan kebun lainnya	05.35
Penari wanita memberikan selembur daun sirih kepada tamu undangan yang hadir dan duduk menyaksikan tarian adat	05.53
Masyarakat yang ikut menyaksikan acara tarian adat	06.04
Penari wanita lainnya memberikan selembur daun sirih (diiringi suara musik)	06.08
Semua masyarakat kampung Taloen Kenas berkumpul menonton	06.23
Seorang pejabat atau kepala desa sedang memberikan sambutan di depan masyarakat kampung Taloen Kenas	06.26
Tampak wanita-wanita asli kampung Taloen Kenas	06.33
Kepala desa masih memberikan sambutannya, tampak seorang laki-laki masyarakat kampung Taloen Kenas	06.35
Sambutan tepuk tangan yang meriah oleh masyarakat kampung Taloen Kenas ketika kepala desa selesai menyampaikan sambutannya	06.45
Beberapa pria memainkan alat musik	06.47
Alunan musik yang dipukul/di tabuh, tampak beberapa orang beserta tamu yang hadir ikut menari tarian adat batak	06.51
Masyarakat kampung Taloen Kenas menarikan tarian adat batak sambil bernyanyi dalam bahasa batak (Bahasa Daerah)	07.02
Tampak perempuan-perempuan dengan memakai pakaian daerah Batak sambil	07.21

menari	
Semua masyarakat Kampung Taloen Kenas ikut bergembira menari dan menyanyi dalam bahasa batak	07.27
Suasana kampung Taloen Kenas dalam rangkaian acara adat batak	07.42
Selesai	07.48

WW.116.1B

AANKOMST COMEDIA

Nomor	WW 116	
	TERCANTUM PULA WW 07	
File	1B	
Judul	AANKOMST COMEDIA	KEDATANGAN KOMEDIA
Durasi	1'43"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 76 TRACK 8	
	BETACAM 183	
Sinopsis	<i>Aankomst</i> van de Nederlandse toneelgroep <i>Comedia</i> waarvan de leden in het NIWA-hotel begroet worden. De groep zal een toernee gaan maken langs de militaire bases in Indonesie	Kedatangan grup kelompok sandiwara Comedia dari Belanda di hotel NIWA dimana anggota mereka berkumpul. Kelompok itu akan melakukan tur ke pangkalan-pangkalan militer di Indonesia.
Nama	Dresselhuys, mw. M	
	Hermus, C.	
	Rademakers, F.	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 76 TRACK 8	BETA CAM 183
Tekst : Batavia-Java. Aankomst Comedia	Teks: Batavia Jawa. Kedatangan Comedia	03.25	34.31
Beeld : Passagiers verlaten via de vliegtuigtrap een DC 4 Skymaster	Gambar : Penumpang meninggalkan pesawat melalui tangga DC 4 Skymaster	03.31	34.37
Bord : NIWA-hotel	Tempat/plang nama : Hotel NIWA	03.37	34.40
Militaire truck met leden van toneelschap Comedia en hun bagage	Truk militer dengan anggota teater Comedia dan barang-barang	03.39	34.47
Vooraanzicht hotel met zuilengalerij en verdieping	Pemandangan depan hotel barisan tiang	03.45	34.53
Toneelgroep wordt verwelkomd door dame met boeket bloemen	Teater disambut oleh seorang wanita dengan buket bunga	03.54	35.03
De acteurs krijgen een voor een een handdruk	Para aktor mendapatkan jabat tangan	03.59	35.07

Leden van de toneelgroep o.a. Mary Dresselhuys, Fons Rademakers, Cor Hermus	Anggota kelompok teater termasuk Mary Dresselhuys, Fons Rademakers, Cor Hermus	04.06	35.16
Gezelschap gaat met de handbagage het hotel binnen en zet zich in rotanstoelen op de voorgalerij	Rombongan dengan membawa tas tangan masuk ke hotel dan duduk di kursi rotan di beranda	04.14	35.31
Djongos serveert dranken	Pelayan menyajikan minuman	04.35	35.47
Klinken op gezondheid door actrices en leider Comedia Cor Hermus	Kesehatan yang baik untuk aktris dan pemimpin Comedia Cor Hermus	04.42	36.04
Gezelschap staat op en gaat het hotel binnen	Rombongan Berdiri dan masuk hotel	04.55	36.07
EINDE	SELESAI	05.06	36.20

WW.116.3C

DAJAK RACES

Nomor	WW 116
File	3B
Judul	PONTIANAK BORNEO "DAJAK RACES"
Durasi	1' 07"
Tahun	1947
Narator	-
Juru Kamera	
Produser	Multifilm Batavia
Format	DVD 76 – TRACK 6
Sinopsis	Balap Perahu
Nama	-
Tempat	Pontianak

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 76 TRACK 6
Teks: Pontianak Borneo "Dajak-Races"	03.48
Suasana tepi sungai yang penuh dengan perahu	03.52
Orang-orang memenuhi dermaga dan perahu besar untuk menyaksikan perlombaan. Tampak perahu-perahu kecil berlalu lalang	03.56
Peserta lomba terlihat mendayung perahu. Mereka mendayung perahu dengan sangat cepat dan kompak	03.59
Tampak belakang perahu peserta lomba	04.12
Perahu peserta lomba dengan nomor 15 melintas	04.17
Terlihat perahu-perahu kecil dari kejauhan. Beberapa orang terlihat berdiri di sebuah perahu besar	04.20
Peserta lomba mendayung perahu dengan gerakan yang seragam dan bersamaan. Tampak peserta lomba nomor 24 dan 27 melintas	04.27
Salah satu perahu tenggelam. Beberapa pendayung menceburkan diri ke sungai dan melambaikan tangannya	04.51
Selesai	04.55

WW.118.1

ADAT ONTVANGST TE BAOE-BAOE

Nomor	WW 118	
File	01	
Judul	ADAT ONTVANGST TE BAOE-BAOE	PENERIMAAN OLEH ADAT BAOE-BAOE
Durasi	1'39"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 4	
Sinopsis	Penerimaan kedatangan pejabat militer Belanda oleh masyarakat Adat di Bae-Bae, Boeton. Pejabat militer Belanda datang menggunakan perahu dan disambut oleh masyarakat Adat di Bae-Bae, Boeton. Kelompok anak-anak menyambut dengan menggunakan alat musik rebana dan seruling kemudian di sambut oleh para pemimpin adat.	
Nama	-	
Tempat	Buton, Sulawesi Tenggara	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 104 TRACK 4
Teks : Adat ontvangst Te Bae-bae, Boeton. Kamera : Toby Berwald	00.24
Seorang laki-laki sedang mendayung dengan menggunakan perahu dayung. Tampak beberapa perahu yang lainnya	00.27
Sebuah perahu kecil dengan tiga orang penumpang laki-laki mendekat pada perahu besar	00.33
Seorang petugas kapal besar sedang menarik kapal dengan menggunakan tali tambang yang di tumpangi tiga orang laki-laki untuk di ikat pada kapal besar tersebut	00.36
Salah satu penumpang perahu kecil sedang menaikkan kambing ke dalam kapal besar	00.38
Dua Kambing di tarik dengan menggunakan tali oleh beberapa petugas kapal	00.42
Seorang kepala adat dan beberapa petugas kapal sedang memberikan hormat kepada Komandan Angkatan Laut	00.47
Beberapa petugas kapal berada di ujung kapal	00.52
Para pejabat militer Belanda dan beberapa masyarakat sedang menunggu kedatangan para Pejabat Militer Angkatan Laut	00.58
Seorang petugas kapal sedang berusaha menepikan kapal dengan menggunakan tongkat kayu	01.00
Kelompok anak-anak akan menyambut kedatangan Pejabat Militer angkatan Laut dengan musik rebana dan seruling	01.03
Para Pejabat Militer Angkatan Laut dan pemimpin adat sedang turun dari perahu	01.05
Seorang Pejabat Militer angkatan Laut sedang berjabat tangan dengan seorang	01.07

wanita. Tampak wanita tersebut menggandeng seorang anak balita	
Beberapa Pejabat Militer Angkatan Laut sedang berjabat tangan dengan beberapa Pejabat Belanda yang sudah menunggu	01.10
Kelompok anak-anak sedang memainkan musik untuk menyambut kedatangan Pejabat Militer Angkatan Laut tersebut. Tampak rebana bertuliskan Baoe-Baoe	01.13
Sebuah rebana sedang di tabuh	01.18
Pemimpin Adat dan beberapa pejabat Belanda sedang berjalan diantara masyarakat yang menyambut	01.19
Beberapa masyarakat Boeton sedang menunggu kedatangan pemimpin adat	01.22
Pemimpin adat dan beberapa pejabat Belanda sudah berada di depan gapura yang bertuliskan <i>Welkom – Silakan Masoek</i>	01.33
Seorang pejabat Militer Belanda sedang berjalan di dampingi oleh dua orang petugas adat	01.37
Seorang pejabat militer sedang berjabat tangan dengan beberapa petugas adat yang sudah menyambutnya	01.44
Masyarakat Boeton turut menghadiri acara Adat	01.47
Seorang pejabat militer sedang berjalan di dampingi oleh beberapa petugas adat dengan memayungi Pejabat Militer Belanda tersebut	01.52
Masyarakat Boeton sedang berjalan arak-arakan dengan membawa tombak untuk menghadiri acara adat tersebut	01.57
Para pejabat militer dan beberapa petugas adat sedang berjalan melewati gapura	02.10
Para masyarakat mengikuti acara penerimaan kedatangan Pejabat Militer oleh Adat Baoe-Baoe tersebut	02.13

WW.119.1A

LEBARAN

Nomor	WW 119	
File	1A	
Judul	LEBARAN	LEBARAN
Durasi	1'33"	
Tahun	06 Agustus 1948	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Berg, A.J.A. vd	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 261	
Sinopsis	Massale godsdienstoefening op het plein voor de Grote Moskee te Bandoeng, bijgewoond door tienduizenden gelovigen waaronder hoge autoriteiten	Unit ini berwarna putih perak bernoda merah, dan keseluruhan adalah sebuah perusahaan dari standar minyak ibadah besar-besaran di alun-alun Masjid Agung di Bandung, dihadiri oleh puluhan ribu umat termasuk otoritas tinggi
Nama	Anwar Sanoesi	
	Djajadiningrat, Hilman	
	Samsjoedin	
	Wiranata Koesoema	
Tempat	Bandung-Jawa	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 261
Tekst : Bandoeng - Java. Lebaran. Camera : A.J.A. van de Berg	Tekst: Bandoeng - Java. Lebaran. Camera: A.J.A. van de Berg	13.45
Beeld : Overzicht van de massale godsdienstoefening op het open veld voor de Grote Moskee in Bandoeng waar duizenden gelovigen in lange rijen op matten zitten. Enigen bidden staande en buigen in de richting van Mekka	Gambar: Suasana Pelaksanaan ibadah [Sholat] di lapangan terbuka depan Masjid di Bandung di mana ribuan umat [Islam] berbaris lurus memenuhi shaf duduk di atas tikar. Orang-orang hanya berdoa dengan berdiri dan membungkuk ke arah Mekkah [proses Sholat]	13.49
Gelovige doet zijn schoenen uit alvorens te gaan zitten	Umat melepas sepatunya sebelum turun [duduk/masuk barisan]	14.10
Gelovige buigt voorover en raakt met zijn voorhoofd de grond aan	Umat membungkuk dan menyentuh dahinya ke tanah [sujud]	14.14
Raden Wiranata Koesoema, Wali Negara (staatshef) van de deelstaat Pasoendan, gekleed in Arabische boerhoe, neemt zittend deel (noot 1).	Raden Wiranata Koesoema, Wali Negara (Kepala Negara) dari Tanah Pasundan mengenakan burnous [pakaian] Arab, mengambil bagian duduk Selain dia	14.17

Naast hem de Recomba voor West-Java Mr. Hilman Djajadiningrat	Recomba untuk Jawa Barat, Mr Hilman Djajadiningrat	
Hoge autoriteiten staande in gebed	Petinggi berdiri dalam doa	14.25
Raden Hadji Samsjoedin leest vanaf het spreekgestoelte de choba (?) voor de tienduizenden gelovigen	Raden Hadji Samsjoedin membaca Khotbah dari mimbar (?) Untuk puluhan ribuan umat	14.32
Wali Negara gezeten voor het spreekgestoelte, luistert naar de in het Arabisch gezongen litanie	Wali Negara duduk di mimbar, mendengarkan lantunan pembacaan dalam bahasa Arab	14.56
Hadji Anwar Sanusi gaat voor in gebed en knielt, gevolgd door de gelovigen	Haji Anwar Sanusi melakukan [sujud] berlutut dalam doa, diikuti oleh umat beriman [makmum]	15.04
Hoofd- en bijtoren op de moskee	Shoot bagian kubah kebawah pada masjid	15.16
EINDE	Selesai	15.18

WW.119.3

MET DE JANTJES NAAR DE KRATON

Nomor	WW 119	
File	3	
Judul	MET DE JANTJES NAAR DE KRATON	REKREASI KE KRATON
Durasi	2'41"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Berwald, Toby	
Produser	Multifilm Batavia	
Format-Nomor	DVD 86 TRACK 4	
Sinopsis	Film tentang kunjungan ke istana Kerajaan Buton	
Nama	-	
Tempat	Buton	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 86 TRACK 4
Teks: Boeton "MET DE JANTJES NAAR DE KRATON"	05.38
Kapal dekat pelabuhan menurunkan penumpang ke perahu kecil	05.43
Perahu berpenumpang mendekati dermaga	05.46
Perahu berhenti masyarakat menunggu diatas	05.51
Awak perahu naik ke dermaga	05.53
Rombongan berjalan melewati jembatan dermaga	05.58
Rombongan menaiki truk	06.01
Truk berjalan,	06.03
Pemandangan bukit dan laut	06.13
Truk berhenti terlihat dari kejauhan	06.19
Rombongan turun dari truk	06.21
Close up perempuan	06.25
Sebuah benteng dan tiga orang memikul melewati	06.28
Meriam diatas Benteng Kerajaan Buton	06.30
Pandangan luas Benteng Kerajaan Buton dengan rombongan tamu berkunjung, tampak mobil di depannya	06.32
Ujung meriam diatas Benteng Kerajaan Buton tampak dari bawah	06.36
Rombongan turun dari atas Benteng	06.37
Long shoot Benteng dari atas	06.40
Rombongan berjalan meninggalkan Benteng Kerajaan Buton	06.42
Rombongan naik menuju sebuah bangunan	06.49
Close up bangunan	06.51
Detail prasasti makam Sultan Buton	06.53
Rombongan menaiki bangunan makam	07.01
Rombongan mengelilingi kotak makam yang berada di atas	07.09
Close up lelaki di atas	07.15

Pemandangan terlihat dari atas makam	07.19
Close up lelaki belanda lainnya	07.31
Pemandangan di bawah Benteng	07.33
Benteng dari depan	07.44
Rombongan pengunjung di atas Benteng	07.47
Meriam di celah Benteng menghadap ke selat Buton	07.53
Rombongan meneliti batu bangunan	07.59
Terowongan benteng	08.02
Masyarakat keluar gapura benteng	08.04
Pandangan keliling benteng	08.07
Tiga orang keluar dari gapura benteng	08.16
Selesai	08.19

WW.126.2

DE GILWELL CURSUS PADVINDERS IN INDONESIA

Nomor	WW 126	
File	2	
Judul	DE GILWELL CURSUS PADVINDERS IN INDONESIA	KURSUS GILWELL BAGI PARA PANDU DI INDONESIA
Durasi	3'31"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Chales Breijer, Eimert Kruidhof	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 107	
Sinopsis	Kegiatan kursus/ pelatihan pramuka diikuti oleh peserta dari negara lain seperti dari Negara Saudi Arabia maupun pribumi di Tjililitan. Kegiatan pelatihan pramuka antara lain praktek membuat jembatan dari bambu dan kegiatan memasak.	
Nama	-	
Tempat	Cililitan, Jakarta Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 107
Teks: De Gilwell Cursus Padvinders In Indonesia. Tjililitan	05.27
Pemuda pramuka sedang berbaris menyambut Pembina pramuka	05.34
Gantungan tali dan kayu yang merupakan perlengkapan pramuka	05.40
Pelatih/ Pembina pramuka memberi salam kepada setiap peserta pramuka	05.42
Ukiran kaki terdapat di kayu	05.48
Peserta pramuka berjalan mengikuti pelatih pramuka	05.55
Gantungan tali dan kayu yang merupakan perlengkapan pramuka	06.02
Dua peserta pramuka membawa potongan kayu untuk dipasang di kayu lain	06.04
Para peserta pramuka merapikan atribut pramuka	06.07
Para peserta pramuka berbaris satu per satu untuk mengikuti upacara apel	06.21
Seorang peserta pramuka mengerek bendera yang diikatkan pada kayu	06.30
Para peserta pramuka sedang melakukan kegiatan di sekitar tenda	06.41
Seorang peserta pramuka sedang memotong kayu menggunakan kapak	06.46
Peserta pramuka sedang memasak menggunakan kayu bakar	06.51
Peserta pramuka sedang mencuci perabotan piring	07.02
Peserta pramuka sedang menulis tulisan arab di sebuah kertas	07.09
Peserta pramuka sedang membuat tali menali pada bambu	07.19
Jembatan yang terbuat dari bambu telah siap digunakan untuk menyeberang sungai kecil oleh para peserta pramuka	07.29
Para peserta pramuka sedang menyeberang sungai menggunakan jembatan yang terbuat dari bambu	07.38
Para peserta pramuka sedang berhenti melihat peta dan kompas	07.46

Para peserta pramuka melanjutkan perjalanan	07.56
Peserta pramuka sedang melintasi pekarangan pohon dan menemukan mobil yang sedang berhenti mogok,	08.04
Para peserta pramuka membantu mendorong mobil hingga mobil tersebut berjalan	08.19
Para peserta pramuka melanjutkan perjalanan mendaki dataran tinggi	08.40
Peserta pramuka sedang melintasi dataran tinggi	08.51
SELESAI	08.58

WW.129.2

DJAJAPRANA'S LIJKVERBRANDING

Nomor	WW 129	
File	02	
Judul	DJAJAPRANA'S LIJKVERBRANDING	ACARA KEAGAMAAN KREMASI JENAZAH DJAJAPRANA
Durasi	8'	
Tahun	1949	
Narator	-	
Juru Kamera	Breyer, Ch. Kruidhof, E.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM - 303	
Sinopsis	Plechtige lijkverbranding op Bali van de stoffelijke resten van Djajaprana en zijn vrouw, bijgewoond door een grote menigte die in optocht van de desa Kaliangga naar het strand trekt	Acara keagamaan kremasi jenazah [ngaben] di Bali pada jenazah Djajaprana dan istrinya. Pada acara ini, diadakan arak-arakan yang diikuti oleh sejumlah besar orang, yang berjalan dari desa Kaliangga menuju ke pantai
Nama	Djajaprana	
	Lajong Sari	
Tempat	Bali	Bali
	Kaliangga	Kaliangga

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 303
Tekst : Bali. Djajaprana's lijkverbranding. Camera : Charles Breyer. Eimert Kruidhof	Teks: Bali. Acara Keagamaan Kremasi Jenazah Djajaprana. Juru Kamera: Charles Breyer dan Eimert Kruidhof	15.06
Beeld : Oudere Balinees zingt het op bladeren van de lontarpalm geschreven verhaal van Djajaprana	Gambar: Seorang Bali yang sudah tua menyanyikan cerita yang tertulis di daun lontar. Cerita tersebut yang ditulis Djajaprana	15.11
De lineaalvormige bladeren welke met een koordje met elkaar verbonden zijn	Daun penguasa berbentuk yang terhubung satu sama lain dengan tali	15.23
Close-up van de het verhaal zingende Balinees	Tampak dekat: Seorang Bali yang sudah tua yang menyanyikan suatu cerita [yang tertulis di daun lontar]	15.28
Gezicht op een baai van het eiland Bali, waar rij vrouwen langs de waterlijn loopt en zich dan naar het dorp begeeft	View dari teluk pulau Bali, di mana garis perempuan berjalan di sepanjang air dan kemudian pindah ke desa	15.35

Lijkverbrandingstoren in de aan de noordkust gelegen desa Kaliangga waarlangs vrouwen met schalen met offerandes op het hoofd trekken naar de met doeken en vlaggen versierde woning waar de stoffelijke resten van Djajaprana en zijn vrouw Lajong Sari zijn opgebaard	Menara Kremasi di terletak di utara desa pantai Kaliangga di mana wanita dengan nampan persembahan di kepala untuk menarik kain dan bendera dihiasi rumah di mana sisa-sisa Djajaprana dan istrinya Sari Lajong diletakkan	16.04
Vrouwen besprenkelen de offerandes met wijwater	Perempuan yang melakukan ritual keagamaan dengan menyemburkan air suci	16.26
Balinees besprenkelt de offerschalen met wijwater	Seorang Bali melakukan ritual keagamaan menabur air suci dari mangkuk	16.29
Balinese vrouwen met zilveren schalen vol offerandes op hoofd lopen in lange rij naar het huis	Perempuan Bali dengan perak mangkuk penuh persembahan di kepala berjalan dalam antrian panjang untuk rumah	16.35
Kunstig bewerkte schalen van Balinees zilversmeedwerk	Piring ukir yang dibuat oleh pengerajin perak dari Bali	16.51
Oude vrouw vult de flessen en potten van de vrouw met wijwater	Seorang wanita tua mengisi botol dan guci milik seorang wanita, dengan air suci	17.03
Uitstalling van offerandes	Tampilan persembahan	17.14
Pemangkoe of hulp priester gaat voor in het gebed	Pemangkoe atau imam tambahan masuk dalam doa	17.20
Balinese mannen bidden bij de uitgestalde offers	Orang Bali berdoa di pengorbanan ditampilkan	17.27
Het dodenhuis met op de voorgrond de offerende mannen en vrouwen	Rumah jenazah/rumah milik korban pembunuhan? di latar depan, korban pria dan wanita	17.33
De biddende menigte gaat staan	Seorang pemuka agama [pedande], berdiri di antara kerumunan	17.38
Voorafgegaan door muzikanten loopt lange rij vrouwen met offerschalen op het hoofd door het dorp	Didahului oleh musisi berjalan garis panjang wanita dengan mangkuk di kepala melalui desa	17.42
Groepje muzikanten begeleidt de stoet	Kelompok musisi menyertai prosesi	17.49
De lange rij vrouwen schuifelt voort	Garis panjang perempuan mengocok sebagainya	17.53
Op een baar gedragen vruchtenoffers	Pada sampah ditanggung persembahan buah	18.00
Groepje mannen met heilige wandelstaf	Kelompok pria dengan tongkat suci	18.05
Overzicht van de menigte die de toren voorafgaat	Suasana kerumunan di depan menara sebelumnya	18.08
Rij kenongspelers loopt in de stoet mee	Barisan pemain kenong, berjalan bersama dalam parade	18.15
De op bamboeliggers gedragen crematietoren die door dichte mensenmassa gevolgd wordt	Didukung pada bambu balok menara kremasi diikuti oleh banyak padat adalah	18.19
De drukte bij het dodenhuis	Orang banyak di kamar mayat	18.29
Viertal priesters begeeft zich door de menigte	Empat imam masuk melalui kerumunan	18.34
In wit laken gewikkeld gebeente wordt over de hoofden van de mensen doorgegeven en daarbij door vele handen aangeraakt	Dalam lembar dibungkus tulang putih yang melintas di atas kepala orang-orang dan dengan demikian tersentuh oleh banyak tangan	18.37
Het gebeente bereikt de speciaal	Tulang mencapai tahap khusus	18.44

geconstrueerde trap	dibangun	
Duizenden slaan de plechtigheid gade	Ribuan memukul upacara menyaksikan	18.49
Gebeente wordt met moeite naar de voet van de trap getild	Bones dengan kesulitan mengangkat ke kaki tangga	18.52
Vele Balinese mannen raken de heilige wandelstaf aan	Banyak pria Bali tongkat untuk memukul suci	19.04
Het gebeente wordt de trap opgevoerd	Tulang adalah langkah-langkah yang dilakukan	19.11
Priesters leggen het gebeente in de top van de toren	Imam menempatkan tulang-tulang di atas menara	19.21
De steile bamboetrap wordt verwijderd en de toren door honderden handen opgenomen	Tangga bambu curam dihapus dan menara direkam oleh ratusan tangan	19.25
De door velen gedragen lijkverbrandingstoren waarop twee Balinese zelfbestuurders hebben plaats genomen	The dipakai oleh banyak menara kremasi Bali yang dua direktur sendiri telah terjadi	19.38
Tientallen dragers, die de bamboeliggers waarop de toren staat, langzaam voortdragen	Puluhan operator, yang balok bambu yang menara berdiri, perlahan-lahan memakai	19.49
Tientallen stof opwarrelende voeten van de dragers	Puluhan debu kaki opwarrelende dari operator	19.55
Dragers aan de achterzijde van de toren	Operator di belakang menara	19.58
Deelnemers in de stoet pikollen offerandes mede	Peserta parade pikollen persembahan co	20.07
De meegedragen trap in de stoet van deelnemers	Tangga dibawa dalam parade peserta	20.15
De langgerekte stoet onderweg naar het strand	Prosesi panjang dalam perjalanan ke pantai	20.25
Dragers torsen de bamboeconstructie van de toren	Operator torso struktur bambu menara	20.39
De dragers maken ontwijkende bewegingen bij het dragen	Operator torsos konstruksi bambu dari operator yang menjulang tinggi membuat gerakan mengelak ketika memakai	20.46
En met de trap bij aankomst op het strand	Dan tangga Setibanya di pantai	21.01
De toekijkende menigte	Menonton kerumunan	21.10
De trap wordt tegen de toren geplaatst	Tangga ditempatkan di depan menara	21.13
Het gebeente wordt vanaf de trap doorgegeven naar de onder een afdak opgerichte brandstapel	Tulang berasal dari tangga diteruskan ke saham dibentuk di bawah sebuah kanopi	21.25
Met wierook en belletje biddende priester	Seorang pendeta [pedande] berdoa dengan dupa dan lonceng imam	21.41
Op het strand in trance dansende vrouwen temidden van een dichte menigte	Di pantai pada wanita trans menari di tengah-tengah kerumunan padat	21.51
Dansende in de handen klappende vrouw	Menari pada wanita tangan bertepuk tangan	21.58
Toekijkende menigte	kerumunan onlooking	
In trance verkerende vrouw deelt het tijdstip van de verbranding aan een Balinese man mede	Terpesona wanita saat saham pembakaran dengan seorang pria co Bali	22.10
Gamelanspelers	Para pemain gamelan	22.18
Het strand in de vallende schemering	Pantai di pertemuan senja	22.26
Brandende brandstapel van twee houten koeien waaruit de vlammen hoog oplaaien	Membakar tumpukan kayu dari dua ekor sapi kayu dari mana api api	22.32

Brandende trap met pajongs	Payung dan tangga yang terbakar	22.54
Brandende toren	Menara yang terbakar	22.58
In vuurzee opgaande toren	Api yang membakar menara, semakin besar	23.09
Tekst : EINDE	Teks: SELESAI	23.15
Einde	Selesai	23.25

WW.130.1

OFFERFEEST KAMPONG MAKATAHERI

Nomor	WW 130.1	
File	1	
Judul	OFFERFEEST KAMPONG MAKATAHERI	HARI RAYA KURBAN KAMPUNG MAKATAHERI
Durasi	4'12"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm	
Format	BETACAM 113	
	DVD 256 TRACK 3	
	BETACAM 303	
Sinopsis	Jaarlijks offerfeest in <i>Makataheri</i> , West Soemba, met traditionele dansen en schijngevecht.	Hari raya kurban tahunan di Makataheri, Sumba Barat, dengan tarian tradisional dan pertarungan bohongan
Nama	Merapoe (God)	Merapoe (dewa)
	Oemoe Sapi	Oemoe sapi
	Radja	Radja
Tempat	Soemba, Makataheri;	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETACAM 113	DVD 256 TRACK 3	BETACAM 303
Sumba, Indonesia Timur Makataheri.	Sumba, Indonesia Timur Makataheri.	15:29	06.01	29.32
Overzicht van voorerf van paleis van de Radja, waar de bevolking in adatkostuum bijeën is voor de viering van het offerfeest. Jonge vrouwen, waaronder de dochter van de Radja voeren een adatsdans uit, getooid met grote sieraden, gesneden uit ivoor, met in de rechterhand een soort kapmes (parang).	Pemandangan halaman depan istana Raja, dimana penduduk mengenakan kostum adat untuk perayaan hari raya kurban. Para wanita muda, yang di antaranya anak perempuan dari Radja menampilkan tarian adat, dihias dengan perhiasan- perhiasan besar, dari potongan gading, dengan parang di tangan kanan.	15:33	06.07	29.36
Krijgsdansen van een dozijn mannen en twee inheemse pony's, allen getooid met wit	Tarian perang dari belasan laki-laki dan dua kuda poni lokal, semua dihias dengan	16:28	07.08	30.35

paardehaar om de kuiten, resp. benen.	rambut kuda berwarna putih di betisnya pada masing-masing kaki.			
Toeschouwers, mannen met adat hoofdtooi en inheems orkest.	Para penonton, laki-laki dengan hiasan kepala adat dan orkes orang pribumi.	16:57	07.50	31.15
Tweegevecht van mannen met lans en schild.	Pertempuran dua pria dengan tombak dan perisai	17:24	08.05	31.35
Radja Oemoe Sapi, staande op de grafsteen van zijn voorouders, toont lange lans (7 a 8 meter lang) waarmee hij de winaar van het tweegevecht aanwijst.	Radja Oemoe Sapi, berdiri di atas batu nisan leluhurnya, memperlihatkan tombak panjang untuk menentukan pemenang pertempuran tersebut.	17:51	08.35	32.05
Gevecht van twee groepen mannen met de Radja op de achtergrond.	Pertempuran oleh dua kelompok pria dengan Radja dibelakang.	17:56	08.40	32.10
Adathuizen met hoge daken, waar poesaka(familiereliquien) bewaard worden.	Rumah-rumah adat dengan atap yang tinggi, dimana pusaka-pusaka (peninggalan keluarga) disimpan.	18:30	09.15	32.46
De krijgers verplaatsen zich naar open veld met Alangalang (olifantsgras) waar het spiegelgevecht nu tegen een denkbeeldige vijand wordt voortgezet. De Radja beweegt zich tussen de krijgers, gezeten op een wit paard, met een lange lans in zijn hand. Twee langelansen worden door krijgers overeind gehouden.	Para prajurit pindah ke lapangan terbuka dengan alang-alang (rumput gajah) dimana Radja bergerak di antara prajurit, duduk di atas kuda putih dengan tombak panjang di tangannya. Dua tombak panjang dipegang oleh para prajurit.	18:35	09.21	32.56
Einde	Selesai	19:20	10.13	33.40

WW.130.1A

TEBERAI DANS

Nomor	WW 130	
File	01A	
Judul	TEBERAI DANS	TARI TEBERAI
Durasi	2'42"	
Tahun	1948	
Narator	-	
Juru Kamera	Toby Berwald	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 80 TRACK 2	
Sinopsis	Penduduk Waloeli meghadiri pertemuan yang disambut dengan tari-tarian	
Nama	-	
Tempat	Weloeli, Nusa Tenggara Timur	

URAIAN INFORMASI	
BAHASA INDONESIA	TIME CODE
	DVD 80 TRACK 2
Teks: Weloeli-Timor , Teberai-Dans, Camera: RToby Berwald	00.20
Pemandangan daerah Timor, Nusa Tenggara Timur	00.25
Penduduk Weloeli Timor, Nusa Tenggara Timur berjalan bersama-sama menuju ke tempat pertemuan	00.33
Penduduk mengenakan pakaian tradisioal	00.35
Tampak rumah yang dituju beratapkan daun	00.46
Rombongan disambut dengan kesenian tarian	00.54
Masyarakat berdiri di pinggir jalan menyaksikan penyambutan dengan tari-tarian	01.06
Para wanita mempertunjukan kesenian tari Timor sambil membawa alat musik tifa	01.08
Seorang penari laki-laki sedang mempertunjukan kesenian tarinya disaksikan penduduk	01.17
Para penari wanita memegang tifa	01.21
Penari wanita ada yang menderita penyakit gondok	01.21
Bayangan penari di tanah karena kena sinar matahari	01.26
Penari wanita mengenakan acesoris dan memegang alat musik tifa	01.29
Bayangan sinar matahari penari pria terlihat di tanah	01.35
Penari pria gerakanya mengikuti suara alat musik tifa yang dibawa penari wanita sambil mengelilinginya	01.38
Penari pria memegang sapatangan menari dengan gerakan cepat diikuti oleh penari wanita	01.45
Penari pria meletakkan batu di atas sapatangan yang diletakan di atas tanah	01.53
Seorang pemain meletakkan koin sebagai pemujaan oleh penarinya yang kemudian diambil dengan mulut oleh penari tsb.	01.53
Penari wanita memukul-mukul alat musik tifa	02.00
Close up penari wanita mengenakan acesoris topi	02.04
Penari pria tidak mengenakan baju dikelilingi para penari lainnya	02.09
Penari pria mengambil koin di atas sapu tangan dengan mulut sambil menari	02.25
Penari wanita terlihat dari belakang	02.45

Penari pria diiringi musik tifa yang dibawa oleh penari wanita berjalan bersama-sama pada akhir pertunjukan	03.01
Selesai	03.02

WW.132.2

OOK GIJ, BRUTUS!

Nomor	WW 132	
File	02	
Judul	OOK GIJ, BRUTUS!	ANDA JUGA, BRUTUS!
Durasi	5'49"	
Tahun	1949	
Narator	Kroon, R.	
Juru Kamera	Breyer, Ch.	
	Farla, P.	
	Kruidhof, E.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 303	
	DVD 80 TRACK 2	
Sinopsis	Gespeeld filmfragment over verkeersveiligheid in Batavia. Ambulance rijdt naar plek des onheils. Haastige heer die tevoren naar waarschuwend radio praatje geluisterd heeft maakt op zijn veel te snelle rit naar kantoor tal van overtredingen waarbij hij andere weggebruikers in gevaar brengt.	Dimainkan cuplikan film tentang keselamatan jalan di Batavia. Ambulans ke ke lokasi bencana. Pria yang sebelumnya mendengarkan siaran radio peringatan mengendarai mobil ke kantor dengan cepat dan terburu-buru sehingga ia membuat banyak pelanggaran dan membahayakan pengguna jalan yang lain.
Nama	-	
Tempat	Jakarta, Jawa	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETACAM 303	DVD 80 TRACK 2
Tekst : Ook Gij, Brutus! Camera : Eimert Kruidhof ; Charles Breyer ; Piet Farla	Teks: Anda juga, Brutus! Juru Kamera: Eimert Kruidhof; Charles Breyer; Piet Farla	50.27	03.03
Beeld : Ambulance rijdt met gillende sirene over vrij gehouden kruispunt	Gambar: Ambulans berjalan dengan suara sirine kencang di persimpangan jalan terus.	50.32	03.08
Omgeslagen legertruck en aangereden personenauto waar de ambulance stopt en de achterdeuren geopend worden	Truk tentara berbalik dan menabrak penumpang mobil di mana ambulans berhenti. Kemudian pintu belakang ambulans yang dibuka.	50.45	03.16
Broeders nemen brancard uit het voertuig en lopen naar groepje	Terlihat lelaki-lelaki mengambil tandu keluar dari kendaraan dan	50.50	03.25

soldaten	berjalan ke sekelompok tentara		
Beelden van verformfaaide autogrill en lekke band onder ingedeukt spatscherm, van een afgerukte bumper en weer de grill	Terlihat mobil yang tertabrak dan ban mobil bocor di bawah spatbor penyok, bumper patah dan terlihat pangsangan lagi	51.02	03.37
Brigadier van verkeerspolitie laat inheemse chauffeur toedracht vertellen	Sopir pribumi menjelaskan kecelakaan itu kepada Brigadir Polisi Lalu Lintas.	51.08	03.42
Brancard wordt in de ambulance geschoven terwijl omstanders toekijken	Tandu dibawa ke ambulans sementara penonton melihat ke arahnya.	51.13	03.47
Broeders klimmen in de ambulance en sluiten de deuren	Para lelaki naik ke dalam ambulans dan menutup pintunya.	51.15	03.58
Ambulance passeert het kruispunt	Ambulans berjalan melewati persimpangan.	51.27	04.01
Oud model radiotoestel	Terlihat perangkat radio model lama.	51.38	04.11
Heer op rotanbank luistert naar radiopraatje, zet zijn bril af, kijkt verwonderd, schudt zijn hoofd maar denkt dan na	Seorang laki-laki mendengarkan siaran radio di sofa rotan, lalu meletakkan kacamatanya, terlihat terkejut, menggelengkan kepala, tapi kemudian setelah ia berpikir.	51.41	04.14
Kijkt 's morgens vroeg staande aan de ontbijttafel op zijn horloge, neemt een hap van zijn boterham en een slok te hete thee en haast zich weg terwijl zijn vrouw hem zijn aktetas na draagt	Setiap pagi dia berdiri di depan meja sarapan dan terlihat jam tangannya di atas meja itu. Kemudian dia mengambil menggigit roti sandwich-nya dan meminum teh panas dan bergegas pergi sementara istrinya menyampirkan tasnya.	51.59	04.32
Hij verlaat ijlings zijn woning, gooit zijn tas in de Ford, stapt in waarop de auto wegscheurt	Dia meninggalkan rumahnya terburu-buru, melempar tasnya di .. Mobil Ford, kemudian masuk ke dalamnya.	52.13	04.45
Fietsend meisje nadert zijweg en moet snel afstappen als auto om de bocht snijdt waarna het meisje weer op de fiets stapt en de auto verder rijdt	Bersepeda gadis mendekati sisi jalan dan perlu dengan cepat turun sebagai mobil sekitar pemotongan kurva setelah gadis itu naik sepeda dan mengemudi mobil off	52.27	04.59
Gezicht van de bestuurder in de achteruitkijkspiegel en voortjagende beelden van de boomkruinen boven de weg	Wajah pengemudi di kaca spion dan terus berburu gambar dari puncak pohon di atas jalan	52.35	05.07
Ford geeft geen voorrang aan van links komende kleine	Ford tidak mengutamakan link yang cocok kecil.	52.40	05.11
Austin maar scheurt langs de kruising	Mobil austin melaju di persimpangan	52.42	05.14
Bestuurder van de Ford kijkt verongelikt om; voortjagende boomkruinen	Pengemudi mobil Ford terlihat kesal; lalu mengemudikan mobilnya ke arah pohon.	52.46	05.17
Ford nadert kruispunt waar verkeersagent het bord op	Mobil Ford mendekati persimpangan di mana polisi lalu lintas di papan	52.51	05.22
Stop zet. Beelden van voet op de rem en onrustig sturende handen,	Berhenti melaju. Gambar kaki di atas rem dan tangan-tangan terlihat	52.54	05.29

auto stopt vlak voor de agent die terugwijkend gebaar maakt	gelisah di atas kemudi tangan, mobil berhenti di depan agen yang mengerem mobil mendadak.		
Close-up van ongeduldig kijkende en met de vingers trommelende bestuurder	Tampak dekat terlihat tidak sabar mencari dan dengan jari-jari di kemudi sopir	53.09	05.36
Voor de auto langstrekkend verkeer van fietsers, betja's en auto's terwijl de agent roerloos toekijkt	Untuk mobil yang panjang menarik gerakan pengendara sepeda, becak dan mobil, sementara polisi diam dan melihat ke arahnya.	53.11	05.40
Bord wordt gedraaid ; auto trekt op en rijdt verder	Piring diputar; mobil menarik dan melanjutkan	53.40	06.07
Ford rijdt in een te nauwe bocht zijweg in en wordt meteen door een verkeersagent aangehouden (noot 1) die de bestuurder groet en hem op de overtreding wijst	Mobil Ford dikendarai dengan posisi yang sangat dekat dengan kurva-jalan dan segera dihentikan oleh polisi lalu lintas bahwa pengemudi memberi salam/ menyapa dan memperlihatkan pelanggaran.	53.53	06.23
De agent vraagt naar het rijbewijs waarop de bestuurder vergeefs in zijn zakken voelt en in zijn portefeuille zoekt	Polisi lalu lintas meminta SIM mobil. Sementara itu pengendara mobil mencari-cari SIM mobil di saku dan di dompetnya.	54.09	06.30
Agent noteert naam en adres en loopt naar voren om het kentekennummer te noteren waarna hij de auto laat doorrijden	Agan menulis nama dan alamat dan berjalan ke depan untuk menuliskan nomor plat setelah itu ia mempersilahkan mobil meninggalkan tempat.	54.23	06.52
Zware takelwagen van het leger met op de bumper het opschrift Moeder's Angst rijdt op brede verkeersweg	Truk berat dari tentara pada bumper mobil bertuliskan "Kekhawatiran Ibu" melaju di jalan raya.	54.44	07.09
Nederlandse militaire chauffeur achter het grote stuur van de snel rijdende kolos	Sopir militer Belanda di belakang kemudi besar dari mobil besar mengebut.	54.49	07.15
Het wegdek voor de truck waarop plotseling een bal stuitert waarachter een kleuter de weg op rent	Permukaan truk ketika tiba-tiba bola di belakang balita yang sedang berjalan, memantul di jalan.	55.01	07.21
Massieve vooraanzicht van de takelwagen. Vrouw die verschrikt handen voor het gezicht slaat en chauffeur die zich uit het raam buigt en naar de uitrollende rubber bal kijkt	Tampilan depan yang solid dari truk derek. Seorang wanit tangannya terlihat terkejut. Terlihat pula wajah wanita itu dan sopir melihat ke arah luar jendela yang melengkung dan melihat pada bola karet yang terbuka gulungannya.	55.04	07.29
Het oude radiotoestel	Terlihat radio tua.	55.11	07.36
Nadenkend kijkende heer luistert naar de radio	Seseorang pria terlihat berpikir dan mendengarkan radio.	55.14	07.39
Hek van de spoorwegovergang bij de Citadelweg gaat open en verkeerstream van voetgangers, fietsers en betja's komt op gang	Pagar penyeberangan di Citadelweg terbuka dan arus lalu lintas yang terdiri dari pejalan kaki, pengendara sepeda dan becak ini akan terus melintas.	55.19	07.44
Druk verkeer steekt de overweg over	Lalu lintas yang padat melintasi penyeberangan.	55.29	07.54

Auto's slaan rechtsaf	Mobil berbelok ke kanan.	55.34	07.59
Wachtende verkeersstroom zet zich in beweging	Menunggu lalu lintas mulai bergerak.	55.40	08.03
Tekst : Einde	Teks: Selesai	55.56	08.19
Einde	Selesai	56.06	08.29

WW.134.1

NIEUWS VAN INDONESIA

BATAVIA

Nomor	WW 134	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA BATAVIA	BERITA DARI INDONESIA BATAVIA
Durasi	1'02"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	-	
Format	DVD 76 TRACK 2	
Sinopsis	Kedatangan peserta dari pesawat, pembukaan dengan menggunting pita, Perlombaan balap anjing	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	
BAHASA INDONESIA	TIME CODE
	DVD 76 TRACK 2
Gambar : Tulisan Nieuws van Indonesia Batavia	00.21
Potret Pesawat MATS (Miliraty Air Transport Service)	00.29
Tiga orang berjalan di bandara	00.34
Tulisan luat pesawat "Continental Division 49082" seorang menuruni tangga pesawat dan bersalaman.	00.36
Rombongan berjalan meninggalkan lapangan	00.55
Rombongan disambut dengan bersalaman	00.59
Seorang wanita menggunting pita pertanda perlombaan resmi dibuka.	01.08
Parade para wanita membawa anjing untuk diperlombakan	01.19
Seorang laki-laki berbicara di depan mikrofon.	01.27
Seorang wanita membawa anjing berjalan di lapangan	01.32
Potret para penonton (supporter)	01.39
Papan peserta lomba.	01.43
Suasana tempat penjualan tiket masuk lomba	01.46
Persiapan perlombaan, seorang laki-laki membawa anjing dan dimasukkan ke dalam kontak.	01.54
Anjing-anjing berada dalam kotak	02.00
Suasana para penonton di ruang VIP	02.03
Perlombaan lari anjing di mulai, tiga anjing berlari mengintari lapangan.	02.08
Potret seorang laki-laki sedang merekam jalannya perlombaan.	02.32
Para penonton (Suporter) berdiri senang kegirangan.	02.35
Seorang mempersiapkan perlombaan kedua	02.45
Lomba anjing dimulai, tiga anjing berlari mengelilingi lapangan	02.47

Seorang petugas sedang menanarik tali dengan mengayun sepeda yang di balik.	03.01
Potret para wasit dipinggir arena.	03.03
Penonton berteriak senang kegirangan	03.07
Seorang wanita dan anjingnya dengan nomor punggung dua	03.10
Ending seorang wanita pakai topi dan anjingnya	03.16
Selesai	02.23

WW.135.1

NIEUWS VAN INDONESIA

Nomor	WW 135	
File	1	
Judul	<i>NIEUWS VAN INDONESIA</i>	BERITA DARI INDONESIA
Durasi	06'03"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Charles Breijer; Piet Farla	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM NO.304	
Sinopsis	Film tentang perayaan idul Adha, Pasar Malem Amal, Uang tahun KLM, dan lomba balap sepeda	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	BETAC AM 304	BETAC AM 262
<i>Opening</i>	19.30	19.30
Teks: <i>NIEUWS VAN INDONESIA</i> Camera: Charles Breijer; Piet Farla Batavia.	19.57	19.55
Sholat ledul Adha, Teks: Selamat Idul Adha di Lapangan	20.06	20.10
Seorang jamaah sedang Sujud dalam Sholat ledul Adha	20.15	20.13
Jamaah Sholat ledul Adha	20.24	20.22
Imam Sholat ledul Adha	20.27	20.25
Jamaah Sholat ledul Adha bersujud	20.38	20.36
Jamaah wanita Sholat ledul Adha	20.45	20.43
Jamaah pria Sholat ledul Adha	20.54	20.53
Khatib Sholat ledul Adha berceamah	20.57	20.56
Jamaah Sholat ledul Adha meninggalkan Lapangan	21.05	21.05
Jeda	21.11	21.09
Teks spanduk bertuliskan: Pasar Malem Amal"	21.12	21.13
Pemotongan pita dalam pembukaan Pasar Malem Amal	21.15	21.14
Anak-anak kecil berkumpul	21.24	21.23
Menuruni tangga setelah pembukaan Pasar Malem Amal	21.27	21.26
Masyarakat berkumpul di jalanan	21.40	21.40
Pertunjukan Barongsai dipertontonkan di jalanan	21.47	21.47
Jeda	21.59	21.57
Barisan Tentara Belanda	22.01	22.00
Barisan Tentara Angkatan Laut Belanda	22.09	22.08
Seorang pejabat Negara berjalan dengan ajudannya	22.18	22.18
Pencatatan kupon doorprize jalan sehat	22.22	22.23
Sebuah rambu jalan	22.35	22.34
Para peserta jalan sehat	22.37	22.35
Seorang pemain drumband paduan suara	22.45	22.44

Mobil Palang merah melintas	22.48	22.46
Gelas-gelas bertuliskan "KLM"	22.50	22.48
Peserta jalan sehat mengambil minuman	22.52	22.51
Petugas kesehatan membagikan kepada peserta jalan sehat	22.57	22.56
Menyulutkan rokok	23.00	22.59
Para peserta menegak minuman	23.02	23.02
Seorang peserta bertopi berjalan sambil menegak minuman	23.04	23.03
Peserta jalan sehat	23.08	23.07
Memakai sepatu sandal	23.17	23.17
Barisan Pramuka	23.23	23.21
Berkumpul di atas menara	23.27	23.26
Barisan pemuda	23.37	23.37
Para pejabat bertepuk tangan	23.45	23.45
Penyematan lencana	23.48	23.47
Sebuah medali dan Leafleat bertuliskan, "KLM 30 Jaar 1919 – 1949" JUBILEUMMARS, Diploma".	23.53	23.35
Sepeda <i>Onthe!</i>	23.57	23.57
Peserta lomba balap sepeda bernomor punggung 3	24.09	24.10
Peserta lomba balap sepeda bernomor punggung 1 dan 5	24.12	24.11
Spanduk bertuliskan, "START-FINISH"	24.17	24.16
Start balapan sepeda	24.19	24.21
Salah satu juri lomba balap sepeda	24.24	24.23
Mobil jeep mengawal lomba balap sepeda	24.26	24.25
Lonceng dibunyikan sebagai tanda dimulainya lomba	24.31	24.30
Dua peserta lomba balap sepeda sedang beradu	24.33	24.33
Para juri lomba balap sepeda	24.36	24.35
Juara lomba balap sepeda memasuki garis finish	24.39	24.38
Penonton perlombaan balap sepeda	24.43	24.41
Sang juara lomba balap sepeda	24.46	24.48
Pemanasan Balap sepeda di kelas lain	24.53	24.56
Penonton anak-anak	24.59	24.58
Peserta lomba balap sepeda sedang berpacu	25.02	25.01
Peserta lomba balap sepeda berpacu mencapai garis finish	25.09	25.09
Para juri lomba balap sepeda, membunyikan lonceng	25.11	25.10
Seorang peserta lomba balap sepeda	25.19	25.13
Seorang panitia lomba bala sepeda berbicara dengan sebuah alat telekomunikasi	25.22	25.20
Sang juara lomba balap sepeda	25.24	25.24
Para penonton betepuk tangan	25.27	25.26
Penyerahan piala kepada sang juara	25.30	25.30
Selesai	25.33	25.31

WW.135.2

WIELRENNEN

Nomor	WW 135	
File	2	
Judul	WIELRENNEN	BALAP SEPEDA
Durasi	4'28"	
Tahun	1949	
Narator	-	
JuruKamera	Berg, G.v.d Pompe, Jacques	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 262	
Sinopsis	Journaalfragment met beelden van de tweedaagse wielervedstrijd Bandung-Pudjak, vice versa, die gewonnen werd door dhr. Botman.	Cuplikan siaran berita dengan gambar-gambar dari dua hari lomba balap sepeda Bandung-Puncak dan sebaliknya, yang dimenangkan oleh Tuan Botman.
Nama	Alkman Botman Verhoeven	
Tempat	Puncak, Cimahi, Masigit, Bandung	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE
		BETACAM 262
Tekst : Wielrennen. Bandung Puntjak. Camera : Guus v.d. Berg, Jacques Pompe.	Teks: Balap sepeda. Bandung, Puncak. Kamera: Guus v.d. berg, Jacques Pompe.	25:33
Start van de tweedaagse wegwedstrijd Bandung Puntjak vice versa.	Permulaan lomba balap sepeda di jalan raya Bandung-Puncak dan sebaliknya.	25:38
Publiek.	Masyarakat umum.	26:02
Alkman komt als eerste binnen in Tjimahi, waarna de renners doorrijden naar Tjandjoer.	Alkman datang sebagai yang pertama masuk ke Tjimahi, dimana setelahnya para pembalap melewati Tjandjoer	26:05
De renners worden van een versnapering voorzien tijdens de rit.	Para pembalap dilengkapi dengan camilan selama perjalanan	26:50
Beklimming van berghellingen.	Pendakian pegunungan	26:53
De uiteindelijke dagwinnaar, Botman van de huzaren van Boreel, tijdens de laatste kilometers.	Pemenang terakhir pada hari itu, Botman dari tentara kavaleri Boreel, selama kilometer-kilometer akhir.	26:56

Laatste bocht en finish van de winnaar in Pudjak.	Tikungan terakhir dan garis finis pemenang di Puncak.	27:24
De winnaar drinkt na zijn overwinning.	Pemenang itu minum setelah kemenangannya.	27:39
De volgende dag vindt de terugtocht naar Bandung plaats.	Hari berikutnya perjalanan pulang bertempat di Bandung	27:46
Publiek.	Masyarakat umum.	27:54
Een renner.	Seorang pembalap.	27:56
Verkeersbord met waarschuwingsteken voor scherpe bochten erop.	Rambu lalu lintas dengan gambar peringatan untuk tikungan-tikungan tajam disana	27:58
De start.	Garis start	28:00
Publiek langs de route	Masyarakat umum di sepanjang rute	28:32
Vorming van een kopgroep waaruit Botman en Verhoeven zich losmaken.	Penyusunan kelompok yang memimpin dimana Botman dan Verhoeven yang membuka	28:43
Botman gaat aan kop en bedwingt de Masigit.	Botman memimpin dan menaklukkan Masigit.	28:52
De koploper passeert de laatste controlepost in Tjimahi.	Pembalap paling depan itu melewati pos pemeriksaan terakhir di Tjimahi.	29:04
Postman rijdt Bandung binnen.	Penjaga pos pada saat pembalap sepeda masuk Bandung.	29:09
Publiek in Bandung.	Masyarakat umum di Bandung.	29:22
Eindsprint en finish van de winnaar.	Sprint akhir dan finish dari pemenang.	29:26
Publiek applaudiseert.	Masyarakat umum bertepuk tangan	29:29
De winnaar op de schouders van zijn wapenbroeders.	Pemenang itu di bahu teman-teman seperjuangannya.	29:37
Tafel met daarop de bekens voor de winnaars.	Meja dengan piala-piala untuk para pemenang di atasnya.	29:40
Botman ontvangt zijn beker, ter beschikking gesteld door de Oranjebrouwerij.	Botman menerima pialanya, disediakan oleh pabrik bir Oranje.	29:43
De winnaar.	Sang pemenang.	29:56
Tekst : Einde.	Teks: Selesai	30:05

WW.137.1

UIT HET RIJK DER VROUWEN IN INDONESIA

Nomor	WW 137	
File	1	
Judul	UIT HET RIJK DER VROUWEN IN INDONESIA	DARI KERAJAAN PEREMPUAN DI INDONESIA
Durasi	02"14	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	Gus v.o. Berg, Charles Breijer	
Produser	MultifilmBatavia	
Format	DVD 77 TRACK 3	
Sinopsis	Pertunjukan perlombaan tari, para penari memberikan penghormatan setelah selesai menari.	
Nama	-	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 77 TRACK 3
Wondende Wereld No. 137 Uit Het Rijk Der Vrouwen In Indonesie camera Guus v.o. Berg; Charles Breijer	00.08
Kerumunan Wanita menyaksikan pertunjukan	00.28
Pertunjukan di atas panggung dua orang wanita sedang menari	00.33
Shoot gerakan penari bagian kaki	00.37
Shoot gerakan penari bagian tangan	00.41
Penari melepas sandal	00.45
Penari memberikan salam penghormatan	00.48
Penari berkumpul bersama teman-temannya	00.55
Seorang wanita berjongkok sambil memberikan penghormatan	00.59
Para kontestan tari mulai duduk di atas panggung	01.07
Permainan musik piano oleh seorang wanita	01.16
Para kontestan duduk	01.20
Dua orang sedang menari	01.23
Shoot gerakan tarian bagian kaki	01.26
Dua orang menari berputar-putar	01.31
Dua orang penari memberi penghormatan dengan membungkukkan badan	01.34
Tepuk tangan para penonton	01.35
Seorang wanita memainkan alat musik pukul dengan lidi	01.39
Shoot alat musik pukul	01.44
Dua orang wanita salah seorang sedang memainkan musik	01.48
Shoot alat music sedang di pukul dengan lidi	01.52

Kumpulan penonton ibu –ibu	01.57
Seorang wanita sedang menari tarian kipas	02.01
Para penonton dengan bunga di dada	02.10
Gerakan penari kipas bagian tangan, berputar dan jongkok	02.13
Selesai	02.22

WW.139.3

OUDE DANS UIT MIDDEN TIMOR

Nomor	WW 139	
File	03	
Judul	OUDE DANS UIT MIDDEN TIMOR	TARIAN KUNO DARI TIMOR BAGIAN TENGAH
Durasi	1'30"	
Tahun	1949	
Narator	Reintjes, P	
Juru Kamera	Berwald, T	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 304	
	DVD 80 TRACK 4	
	BETACAM 484	
	BETACAM 262	
Sinopsis	Filmreportage van de opvoering van een oude krijgdsans voor een sultan op Midden Timor, waarbij de dansers begeleid worden door vrouwelijke trommelaars	Liputan film mengenai pertunjukan tarian perang kuno untuk Sultan di Timor Bagian Tengah, dimana penari-penarinya diiringi dengan penabuh genderang wanita
Nama	-	
Tempat	Kefamenanu, Timor	

URAIAN INFORMASI				
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE		
		BETA CAM 304	DVD 80 TRACK 4	BETA CAM 262
Tekst : Kefamenanoe. Oude dans uit Midden Timor. Camera : Toby Bergwald	Teks: Kefamenanu. Tarian kuno dari Timor Bagian Tengah. Kamera: Toby Bergwald	35.40	04.45	35:37
Beeld : Drietal Timorese dansers buigen voor hun sultan en beginnen dribbelend te dansen	Gambar: penari tiga bahasa dari Timor menunduk di depan sultan mereka dan mulai berdansa dengan berjalan-jalan kecil	35.44	04.50	35:42
Het drietal tijdens de krijgdsans	Tiga bahasa saat tarian perang	35.54	05.02	35:54
Vrouw die met de vlakke hand trommel bespeelt en van roffelende handen op met dierenvel bespanne trommel	Wanita yang menabuh genderang dengan telapak tangan dan dengan tangan yang menabuh genderang dari kulit binatang dengan cepat	36.03	05.06	36:00
Met oude munten behangen hoofd van danser, enkelbanden waaraan talloze	Dengan koin kuno menempel di kepala penari, gelang kaki dengan lonceng-lonceng kecil	36.11	05.15	36:08

zilveren belletjes	berwarna perak yang tak terhitung			
Jonge trommelaarster	Penabuh genderang perempuan yang masih muda	36.18	05.22	36:15
Trio tijdens de dans	Trio saat tarian	36.21	05.25	36:19
Sultan met koninklijke onderscheiding op zijn jas laat zich door jongen sirihpruim uit kokertje geven	Sultan dengan bintang jasa kerajaan di jasanya diberikan sejumput sirih dari tabung kecil oleh anak laki-laki	36.31	05.33	36:28
Trio krijgers tijdens de dans	Trio prajurit perang saat tarian	36.42	05.45	36:40
Enkelbanden, met munten versierde buidel en leren gordeltas, hoofd van danser, bejaarde vrouwelijke trommelaar	Gelang kaki, dengan kantong koin yang dihias dan tas pinggang dari kulit, kepala para penari, perempuan tua penabuh genderang	36.46	05.49	36:44
Een der dansers met zijn hoofdtoi. Closeup van trommelaarster	Salah satu dari penari dengan hiasan kepala. Tampilan dari dekat perempuan penabuh genderang.	36.50	05.58	37:00
Trio danst met hooggeheven zwaarden	Trio menari dengan pedang terangkat tinggi	36.56	06.13	37:09
EINDE	Penutup	37.14	06.16	-

WW.139.4

BABY VERZORGING

Nomor	WW 139	
File	4	
Judul	BABY VERZORGING	PERAWATAN BAYI
Durasi	4'8"	
Tahun	1949	
Narator	Reintjes, P	
Juru Kamera	Berg, G. vd	
	Breijer, Ch.	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 262	
	BETACAM SP 304	
Sinopsis	Reportage van de zuigelingen­zorg in de babykliniek van het C.B.Z. (Centraal Bataviaasch Ziekenhuis), waar een moeder haar baby laat onderzoeken en grote fles met uit melkpoeder bereide melk mee naar huis neemt. Deze bijvoeding wordt tevens via de apotheek verstrekt.	Liputan dari perawatan bayi di klinik bayi C.B.Z (<i>Centraal Bataviaasch Ziekenhuis/Rumah Sakit Pusat Batavia</i>), dimana seorang ibu memeriksakan bayinya dan membawa pulang botol besar berisi susu. Makanan tambahan ini juga diberikan di apotek.
Nama	-	-
Tempat	Batavia	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		BETA CAM 262	BETACAM SP 304
Tekst : Batavia. Baby Verzorging. Camera : Charles Breijer en Guus v.d. Berg	Teks: Batavia. Perawatan bayi - Kamera: Charles Breijer en Guus v.d. Berg	37:14	37.14
Beeld : Voorgevel kamponghuisje	Gambar: Depan rumah kampung	37:18	37.19
Moeder met zuigeling in de armen komt naar buiten en begeeft zich op weg	Ibu dengan bayi di gendongannya pergi keluar menuju ke jalan	37:21	37.22
Gebouw van de zuigelingen­kliniek van het CBZ	Bangunan klinik bayi CBZ	37:31	37.33
Moeder meldt zich voor registratie	Ibu melaporkan diri untuk registrasi	37:34	37.37
Dame noteert de gegevens, breed	Seorang wanita mencatat data-data,	37:40	37.42

lachende moeder. Dame staat op	ibu tersenyum lebar. Wanita itu berdiri.		
Tweetal zuigelingen, met de jonge moeder	Dua bayi bersama ibu muda	37:49	37.51
Verpleegster roept naam af in wachtruimte, moeders met zuigelingen op schoot	Perawat memanggil nama pasien di ruang tunggu, para ibu memangku bayi-bayinya.	37:54	37.56
Closeup naam afroepende verpleegster, moeder staat op	Dalam jarak dekat perawat yang memanggil, ibu berdiri	38:01	38.03
Baby wordt op tafel neergelegd, ontkleed en op weegschaal gelegd, wijzer van weegschaal wijst 3.7 kg aan	Bayi diletakkan di meja, dibuka bajunya dan diletakkan di timbangan, jarum pada timbangan menunjukkan 3.7 kg	38:06	38.07
Verpleegster meet lengte van de baby op de weegschaal. Hoofdverpleegster krast pokken-inenting in bovenarmpje van de zuigeling	Perawat mengukur panjang bayi pada timbangan. Kepala perawat memberikan vaksinasi cacar pada lengan atas bayi.	38:13	38.14
Moeder kijkt toe als vrouwelijke kinderarts borst en en rug van de baby met stethoscoop beluistert	Ibu hanya memandang ketika dokter anak wanita mendengarkan dada dan punggung bayi dengan stetoskop.	38:29	38.31
Closeup van de transpirerende moeder, schrijvende hand noteert de gegevens op formulier dat de moeder toegeschoven krijgt	Dalam jarak dekat ibu yang berkeringat, tangan yang menulis data-data di formulir menyatakan bahwa ibu mendapat berkas	38:42	38.46
Moeder vervoegt zich bij loket voor melkrantsoen. Vrouwelijke administratiekracht neemt rantsoenkaart in ontvangst en de moeder neemt drie lege flessen mee	Ibu harus mendekati loket untuk mendapat jatah susu. Petugas administrasi wanita mengambil kartu jatah di tempat penerimaan dan ibu mengambil tiga botol kosong	38:51	38.52
Lege fles wordt op een balie geplaatst en door dame tegen volle fles geruild. De dame noteert de uitgifte	Botol kosong ditempatkan di meja pelayanan dan ditukarkan dengan botol penuh oleh seorang wanita. Wanita itu mencatat pengeluaran	39:04	39.04
De moeder neemt de 1,5 ltr fles van de balie en loopt weg terwijl andere vrouw lege fles op de balie zet	Si ibu mengambil botol 1,5 liter dari meja pelayanan dan berjalan pergi sementara perempuan yang lain meletakkan botol kosong di meja pelayanan	39:18	39.20
Gedeelte van de keuken van de zuigelingenkliniek met lege blikken Nutricia melkpoeder op een werktafel	Bagian dapur dari klinik bayi dengan kaleng-kaleng kosong susu bubuk Nutricia di meja kerja	39:21	39.23
Keukenhulp ledigt blikken melkpoeder in een mengkuip, bevestigt de klopper, klikt de kuip vast en schakelt de menginstallatie in. Het ronddraaiende roermechanisme	Petugas dapur mengosongkan kaleng-kaleng susu bubuk ke dalam mangkok pengaduk, mengencangkan mangkoknya dan menyalakan instalasi pengaduknya.	39:32	39.29

Keukenhulp schakelt de machine uit, verwijdert de klopper, tilt de kuip op en giet de inhoud op een over een ton gespannen zeefdoek	Petugas dapur mematikan mesinnya, mengeluarkan alat pengocoknya, mengangkat mangkok dan menuangkan isinya ke dalam tong kain penyaring	39:56	39.57
Jonge vrouw giet maatkan leeg in een fles, keukenpersoneel vult de flessen met melk	Wanita muda mengosongkan teko pengukur, staf dapur mengisi botol dengan susu	40:15	40.17
Rek met volle melkflessen wordt doorgeschoven naar oudere dame, die de flessen met papier afsluit	Rak dengan botol-botol susu penuh dialihkan ke wanita yang lebih tua yang menutup botol-botol ini dengan kertas.	40:22	40.24
Rekken met volle flessen worden opgepakt en weggedragen	Rak-rak dengan botol-botol yang penuh dijemput dan dibawa pergi	40:26	40.29
Rekken worden in pickup geladen. Verpleegster stapt in	Rak-rak dimuat di <i>pickup</i> . Perawat melangkah ke dalam	40:39	40.42
Pickup rijdt weg voor bezorging aan 14 apotheken in Batavia	<i>Pickup</i> meluncur pergi untuk pengiriman ke 14 apotek di Batavia	40:48	40.59
Naambord van Apotheek Rathkamp en Co. in Weltevreden	Papan nama Farmasi Rathkamp dan Co. di Weltevreden	40:55	40.56
Bejaarde bediende laadt volle rekken uit pickup en draagt de flessen naar binnen	Petugas lansia mengeluarkan muatan rak-rak yang penuh dari <i>pickup</i> dan membawa botol-botol ke dalam	40:57	40.58
Inheemse vrouw verlaat met een fles melk de apotheek	Wanita pribumi meninggalkan apotek dengan sebotol susu	41:04	41.06
Glimlachende moeder geeft haar baby de fles, closeup van aan fles zuigende baby	Ibu yang tersenyum memberikan bayinya botol susu, dalam jarak dekat bayi yang minum dari botol	41:07	41.09
Tekst : Einde	Teks: Selesai	41:22	41.23
EINDE	Selesai	41:22	41.34

WW.772.1

NIEUWS VAN INDONESIA

SOEMBAWA

Nomor	WW 772	
File	01	
Judul	NIEUWS VAN INDONESIA, SOEMBAWA	BERITA DARI INDONESIA, SUMBAWA
Durasi	1'27"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	L. ELIA	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 84 TRACK 6	
Sinopsis	Penyambutan orang Belanda di Sumbawa	
Nama	-	
Tempat	Sumbawa	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 84 TRACK 6
Teks. Multifilm Batavia Haarlem. Wordende Wereld. Nieuws van Indonesie	00.05
Nieuws van Indonesie Soembawa. Camera. L.Elia	00.23
Disebuah kampung di Sumbawa terlihat warga dengan memakai pakaian adat membawa tongkat yang dipasang bendera sedang menyambut kedatangan orang Belanda	00.27
Terlihat beberapa warga berkerumun membawa payung berada di belakang petugas penjaga	01.03
Close Up wajah seorang pria memakai pakaian adat tampak khidmat menyambut kedatangan orang Belanda	01.08
Dua orang warga melihat penyambutan orang Belanda dari jendela rumah	01.13
Terlihat dua orang berkacamata sedang berdiskusi. Salah seorang diantaranya memakai seragam dan topi	01.14
Terlihat anak-anak yang berada di pinggir tanah lapang sedang menyaksikan acara penyambutan	01.18
Terlihat tumpukan kayu berserakan di tanah lapang	01.24
Selesai	01.32

WW.772.2

JACHT OP VARKEN

Nomor	WW 772	
File	02	
Judul	JACHT OP VARKEN	BERBURU BABI
Durasi	2'30''	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.C Pompe	
Produser	Multifilm	
Format	DVD 84 TRACK 6 DVD 84 TRACK 8	
Sinopsis	Liputan film tentang bagaimana teknik penangkapan atau berburu seekor babi yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di Kalimantan Barat	
Nama	-	
Tempat	Kalimantan Barat	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE	
	DVD 84 TRACK 6	DVD 84 TRACK 8
Teks: Soengei Mawang-W. Borneo. Jacht op Varkens. Camera: J.C Pompe	01:36	01:36
Terlihat seorang laki-laki yang memakai celana dan topi dengan membawa parang berada di tengah semak	01:40	01:40
Laki-laki tersebut sedang membuat jebakan untuk menangkap babi dengan menggunakan ranting kayu dan tali yang diikat dan ditancapkan ke tanah	01:56	01:56
Laki-laki tersebut bersembunyi sambil menunggu babi terperangkap dalam jebakan yang telah dibuat	02:15	02:15
Laki-laki tersebut berlari menuju rumah seorang warga	02:20	02:20
Laki-laki tadi berbicara kepada seorang warga dan memberitahukan bahwa ada babi yang harus ditangkap	02:34	02:34
Kemudian beberapa warga bergegas menuju ke tempat jebakan babi sambil membawa tombak dan keranjang di punggungnya	02:38	02:38
Terlihat warga berlari melewati jembatan yang dibawahnya terdapat sungai kecil	02:57	02:57
Terlihat seorang laki-laki sedang duduk bersila diatas dipan dan meminum air kemudian menarik sarung untuk menutupi tubuhnya untuk tidur	02:59	02:59
Terlihat beberapa warga sedang memasang jebakan menggunakan parang dan kayu kecil yang ditali membentuk pagar pembatas disekeliling babi buruan	03:16	03:16
Terlihat beberapa laki-laki dewasa dan anak kecil membawa tombak dan bersiap untuk menusuk babi yang berada di dalam jebakan	03:38	03:38
Beberapa anak kecil berlari kearah babi yang sudah mati tertangkap kemudian babi tersebut ramai-ramai diangkat oleh warga	03:45	03:45
Terlihat seorang laki-laki menaiki tangga pagar sambil berteriak dan melambaikan tangan memberikan kabar bahwa babi sudah tertangkap	04:03	04:03
Selesai	04:06	04:06

WW.D.3

OULDHEDEN IN BANTAM

Nomor	WW D	
File	03	
Judul	OULDHEDEN IN BANTAM	BARANG ANTIK DI BANTEN
Durasi	2'18	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J. C. Pompe	
Produser		
Format	DVD 81 TRACK 1	
Sinopsis	Dua orang Belanda mengunjungi situs purbakala, senjata meriam, dan makam Belanda di daerah Bantam (Banten)	
Nama	-	
Tempat	Banten, Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 1
Teks: Bantam-W.Java. Oudheden in Bantam. Camera: J.C. Pompe	06.24
Pemandangan daerah Banten tampak sawah pertanian penduduk.	06.29
Situs purbakala di daerah Banten yang ditumbuhi pohon kelapa dan tanaman lainnya	06.38
Tiga Militer Belanda naik ke atas bukit untuk melihat situs purbakala	06.52
Tiga militer melihat daerah sekitar dari atas bukit	07.05
Bangunan situs purbakala	07.14
Alat persenjataan militer berupa dua buah meriam yang digunakan Belanda untuk melawan perlawanan rakyat RI	07.20
Militer Belanda berjalan diantara situs	07.30
Dua Militer Belanda sedang melihat pemandangan bekas bangunan benteng yang terdapat makam tentara Belanda	07.34
Rumah penduduk dekat situs , tampak dua militer Belanda sedang mengamati situs	07.48
Militer Belanda mengunjungi sisa bangunan situs	07.56
Militer Belanda sedang mengamati tulisan di batu	08.08
Militer Belanda mengamati bangunan situs	08.25
Militer Belanda sedang membaca tulisan di batu	08.36
Selesai	08.42

WW.F.1A

PAMERAN KERAJINAN BALI DI KANTOR RVD BATAVIA

Nomor	WW F
File	1
Judul	PEMERAN KERAJINAN BALI DI KANTOR RVD BATAVIA
Durasi	01'35"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multi Film Batavia
Format	BETACAM 87
Sinopsis	Pameran hasil kerajinan Bali di kantor RVD Batavia yang dihadiri pengunjung dari dalam dan luar negeri.
Nama	-
Tempat	Jakarta

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
Berbagai macam hasil kerajinan dari Bali di pameran di kantor RVD Batavia	20.40
Aneka kerajinan seperti miniature patung dewa dan topeng barong dari kayu dipamerkan di almari display.	21.00
Beberapa pengunjung dari luar negeri menghadiri pameran. Tampak dipamerkan pula hasil kerajinan kain Bali, pintu ukir, aneka hiasan ruangan, serta aneka topeng.	21.07
Selesai.	22.15

WW.F.2A

FEEST DER BLINDEN

Nomor	WW F	
File	2	
Judul	FEEST DER BLINDEN	PESTA ORANG-ORANG BUTA
Durasi	02'54"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	A.J.A v.d. Berg	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87	
Sinopsis	Berita tentang pesta olahraga orang buta (Tuna Netra) para penduduk pribumi	
Nama	-	
Tempat	-	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 87
<i>Opening</i>	22.16
Para wanita tuna netra berkumpul dan berbaris rapi di lapangan.	22.22
Tak kalah pula para pria tuna netra membentuk sebuah barisan.	22.34
Prosesi pengibaran bendera Belanda oleh tiga orang tuna netra.	22.39
Beberapa diantara mereka melakukan penghormatan bendera.	22.47
Prosesi penggalan tanah dan pemberian sesaji oleh seorang pemuka adat.	22.50
Seorang pemuka adat memimpin prosesi doa bersama. Disatu sisi para tuna netra mengangkat tangan seraya mengamini doa pemuka adat.	23.08
Masing-masing dari kelompok wanita tuna netra dan pria tuna netra baris berurutan menuju area perlombaan.	23.19
Para tuna netra dari berbagai tingkat usia mengikuti aneka perlombaan.	23.27
Salah satu lomba sepak bola tuna netra usia remaja tampak cukup menghibur para penonton.	24.09
Para pemain sepak bola tuna netra bersitirahat sejenak dengan menegak minuman setelah perlombaan.	25.04
Selesai.	25.10

WW.K.1

MAULOED-NABI

Nomor	WW K	
File	1	
Judul	MAULOED-NABI	MAULID-NABI
Durasi	1'53''	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 257 TRACK 6 DVD 80 TRACK 3	
Sinopsis	Mauloed Nabi, geboortedag van de profeet. Feest voor de Islamieten	Flim tentang Maulid Nabi, memperingati kelahiran Nabi. Hari besar Agama Islam
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI			
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE	
		DVD 257 TRACK 6	DVD 80 TRACK 3
Tekst: MAULOED-NABI	Teks: MAULOED-NABI	00.01	00.01
Mauloed Nabi, Islamitische feestdag ter herdenking van de geboortedag van Mohammed.	Maulid Nabi, hari besar umat muslim memperingati hari kelahiran Muhammad SAW.	00.03	00.03
Grote stoet gelovigen trekt voorafgegaan door trommelaars naar de moskee van Kwitang te Batavia	Parade meriah, didahului oleh rebana menuju Masjid Kwitang Jakarta, menarik perhatian masyarakat	00.08	00.08
Bij de trappen ontdoen de gelovigen zich van hun schoeisel	Para umat muslim melepas alas kaki di tangga depan masjid	00.42	00.42
De binnenruimte van de moskee is geheel gevuld met gelovigen, de mulah leest voor uit de koran.	Bagian dalam masjid penuh terisi umat muslim, dimulailah pembacaan Al-Qur'an	00.58	00.58
Buiten wacht nog een groep gelovigen	Umat muslim yang lainnya menunggu di luar	01.12	01.12
Close-ups van enige gelovigen	Close-up dari beberapa umat muslim.	01.16	01.16
De mulah gaat rond met een verstuiver waarmee de hoofdbedekking bespoten wordt	Seseorang menyemprotkan air menggunakan alat penyemprot ke kepala orang disekitarnya	01.24	01.24
Vertrek van de gelovigen, de schoenen worden weer aangetrokken en de menigte gaat naar huis	Umat muslim berkerumun di halaman masjid, mengenakan sepatu dan pulang	01.38	01.38
EINDE	SELESAI	01.54	01.44

WW.N.1

PROMOSI PENCAPAIAN GELAR

Nomor	WW N
File	01
Judul	PROMOSI PENCAPAIAN GELAR
Durasi	00.51
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm
Format	DVD – 81 TRACK 2
Sinopsis	Ujian promosi pencapaian gelar professor pertama setelah pendudukan tentara Jepang
Nama	-
Tempat	Salemba, Jakarta

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD RK 81 TRACK 2
Mobil yang membawa Hoeken yang akan maju sidang promosi professor tiba di perguruan tinggi Salemba	00.02
Hoeken sedang ditandu karena sakit memasuki ruang sidang ujian untuk pencapaian gelar profesor	00.04
Pemandangan ruang tempat dilangsungkan ujian promosi profesor	00.13
Ketua penguji sidang sedang membacakan materi karya Hoeken	00.19
Seorang advisor mengetok palu atas pembacaan materi oleh ketua sidang	00.20
Close up ;Ketua penguji sidang	00.23
Hoeken membacakan hasil desertasinya di depan sidang penguji dengan disaksikan oleh pengunjung sidang	00.24
Pengunjung sidang	00.27
Ketua sidang sedang berbicara dengan Hoeken yang ditandu karena kecelakaan selesai sidang	00.36
Hoeken berbicara dengan Ketua sidang penguji didampingi advisornya	00.40
Advisor berdiri akan mendampingi Hoeken keluar dari ruang sidang ujian	00.42
Terdakwa meninggalkan ruang sidang yang dibantu oleh pegawai dengan ditandu	00.51
Selesai	00.53

WW.N.4

REINIGINGSFEEST

Nomor	WW N	
File	04	
Judul	REINIGINGSFEEST	UPACARA PEMBERSIHAN
Durasi	1'58"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 81 TRACK 2	
Sinopsis	Penduduk Bali berjalan menyusuri pantai dengan membawa sesaji dan umbul-umbul	
Nama	-	
Tempat	Bali	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 81 TRACK 2
Teks: Bali. Reinigungsfeest	05.41
Penduduk laki-laki Bali berjalan membawa umbul-umbul	05.45
Wanita dan laki-laki penduduk Bali memikul sesaji	05.58
Wanita Bali membawa sesaji di kepala sedangkan yang laki-laki membawa umbul-umbul	06.05
Penduduk Bali berkumpul di pinggir pantai dengan membawa sesaji	06.10
Wanita Bali sedang menyusun sesaji untuk acara ritual	06.14
Panggung dari bambu dilengkapi payung dan tarub janur	06.16
Sesaji sudah disiapkan untuk acara ritual	06.28
Penduduk Bali membuat tenda-tenda di pinggir laut	06.30
Wanita Bali sedang menyiapkan sesaji di depan pemuka agama	06.39
Pemuda Bali memikul alat musik gamelan	06.46
Penduduk Bali membawa sesaji	06.52
Alat musik gamelan mengiringi acara ritual	06.57
Laki-laki dan perempuan Bali menuju ke pinggir laut	07.00
Laki-laki Bali membawa sesaji sambil menari diiringi musik gamelan	07.07
Sesajian yang ditandu menuju ke pantai untuk acara ritual	06.35
Dua orang laki-laki dengan membawa sesaji mengawali acara ritual	07.25
Penduduk berdiri menyaksikan pertunjukan kesenian tari	07.30
Pria dan wanita Bali berkumpul di pinggir pantai	07.37
Selesai	07.39

WW.Q.1

TRADISI PERNIKAHAN SUKU SASAK

Nomor	WW Q
File	1
Judul	Tradisi Pernikahan Suku Sasak
Durasi	1'36"
Tahun	-
Narator	-
Juru Kamera	-
Produser	Multifilm Batavia
Format	DVD 102 TRACK 6
Sinopsis	Tradisi Pernikahan Suku Sasak di Lombok, Indonesia.
Nama	-
Tempat	Lombok

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 102 TRACK 6
Penduduk desa laki-laki duduk berkumpul mengenakan pakaian adat dan ikat kepala.	00.02
Seorang laki-laki menata makanan di atas piring logam.	00.28
Tatapan piring logam berisi makanan.	00.31
Seorang laki-laki memberikan sambutan.	00.37
Arak-arakan rombongan pengantin.	00.38
Laki-laki pengiring rombongan pengantin berjalan sambil membawa tombak.	00.44
Arak-arakan rombongan pengantin perempuan. Pengantin perempuan ditandu.	00.48
Kerumunan penduduk yang sedang menonton.	01.02
Pengantin laki-laki di tempat upacara pernikahan dikelilingi kerumunan laki-laki membawa tombak.	01.05
Empat orang pemuda dan seorang anak laki-laki memainkan alat musik.	01.09
Pengantin laki-laki duduk di atas tandu.	01.12
Pengantin perempuan duduk di atas tandu.	01.17
Beberapa orang wanita duduk di depan seserahan pernikahan.	01.25
Seserahan pernikahan berupa perhiasan.	01.30
Pengantin perempuan dan pengantin laki-laki berdiri di pelaminan.	01.33
Selesai	01.38

WW.S.1

ER IS EEN PRINSES GEBOREN

Nomor	WW S	
File	1	
Judul	ER IS EEN PRINSES GEBOREN	KELAHIRAN SEORANG PUTRI
Durasi	07'10"	
Tahun	1947	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 87	
Sinopsis	Verslag van de verspreiding van het nieuws in Batavia van de geboorte van prinses Marijke en van de daarmee gepaard gaande festiviteiten.	Laporan tentang tersebarnya berita di Batavia atas kelahiran Putri Marijke dan perayaannya.
Nama	Christina (Prinses Nederland)	
	Mook, H.J. Van	
	Schermerhorn, W.	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI		
BAHASA BELANDA	BAHASA INDONESIA	TIME CODE BETACAM 87
Titel: ER IS EEN PRINSES GEBOREN	Judul: KELAHIRAN SEORANG PUTRI	61.00
Op het Koningsplein in Batavia wachten div. burgers en militairen met hun saluutgeschut op het bericht van de geboorte van een prins of prinses op Soestdijk. Artilleristen maken hun geschut schoon.	Di Istana Royale di Batavia, warga sipil menunggu dan tentara dengan senjatanya memberikan hormat terkait berita kelahiran seorang pangeran atau putri Soestdijk. Para penembak membersihkan senjatanya.	61.30
Het omroeporkest speelt in de studio en wordt onderbroken door een verslaggever die zojuist het nieuws van de geboorte ontvangen heeft en voor de microfoon treed. Gevolgd door div. beelden van radioverslaggevers achter microfoons. Militairen brengen vervolgens de saluutbatterij in	Permainan orkes radio di dalam studio terganggu oleh wartawan yang baru saja menerima kabar tentang kelahiran melalui mikrofon. Diikuti oleh div. gambar wartawan radio di belakang mikrofon. Tentara kemudian memberi hormat dan tembak-kan penghormatan kepada masyarakat. Seorang tentara mengangkat anaknya	61.58

gereedheid en vuren saluutschoten af, waarop de bevolking toestroomt. Een militair hijst met zijn kinderen de Nederlandse vlag in vlaggemast.	dengan Bendera Belanda di tiang bendera.	
Luitenant gouverneur-generaal dr. H.J. van Mook en Prof. Willem Schermerhorn, voorz. van de Commissie-Generaal, houden toespraken in de radiostudio; afgewisseld met stadsshots van Batavia.	Letnan Gubernur Jenderal dr. H.J. Van Mook dan Prof. Willem Schermerhorn kontra Komite Umum, menjaga pidato di studio radio; kota bergemuruh dengan tembakan dari Batavia.	62.36
Militairen hijsen de vlag en militaire herauten te paard verspreiden het nieuws dmv het voorlezen van een proclamatie.	Tentara mengibarkan bendera dan pewarta militer berkuda menyebarkan berita pembacaan proklamasi.	63.26
Overall worden versieringen aangebracht door militairen en burgers, oa vlaggetjes en feestverlichting. Burgers en soldaten gaan juichend over straat en militairen rijden in met palmtakken versierde tanks door de straten.	Di berbagai tempat dekorasi dibuat oleh tentara dan warga sipil, termasuk bendera dan lampu partai. Warga sipil dan tentara pergi berteriak di jalan dan tentara mengendarai tank yang dihiasi daun palem di jalanan.	64.53
Op het Algemeen Hoofdkwartier wordt de vlag gehesen en de verzamelde militairen toegesproken, waarna een driewerf hoera volgt. Hetzelfde gebeurt op het departement van Marine.	Di markas umum, bendera tersebut dikibarkan dan tentara berkumpul untuk berdiskusi, setelah itu tiga sorakan mengikuti. Hal yang sama terjadi pada Departemen Angkatan Laut.	65.11
Schoolkinderen trekken in groepen met hun onderwijzers naar het paleis en zingen daar samen een lied onder begeleiding van een fanfare, waarna ze in de tuin van het paleis getraceerd worden. Ook Ambonezen trekken in een stoet door de straten en hun drum- en piperband treedt op. Op het Koningsplein komen padvindsters bijeen, met vaandel "May Ling Troop"; de kleinsten doen een rijdans.	Anak-anak sekolah masuk kelompok bersama gurunya ke istana dan ada yang bernyanyi lagu yang disertai dengan kemeriahan, setelah itu mereka dijamu di taman istana. Penampilan menarik Masyarakat Ambon di jalanan serta pemain drum band dan peniup seruling. Pramuka bertemu di Royale dengan spanduk "Pasukan Mei Ling" melakukan tarian roda.	67.00
EINDE	SELESAI	68.10

WW.TDK1.1

BLINDEN LEREN ZIEN

Nomor	WW TDK1	
File	1	
Judul	BLINDEN LEREN ZIEN	PELAJARAN MELIHAT BAGI ORANG BUTA
Durasi	3'31"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 – TRACK 4	
Sinopsis	Para orang buta di tamping di rumah perawatan orang buta, mereka diberikan ketrampilan membuat berbagai macam kerajinan antara lain : membuat anyaman dari bambu yang dijadikan tas, anyaman bakul dan anyaman keranjang, kemudian serabut uduk dijadikan sikat, alat mengepel lantai dan sapu. Di Sekolah Dasar <i>LAGERE SCHOOL</i> , para siswa mendapatkan pelajaran menghitung, membaca dan membaca <i>globe</i> (bola dunia)	
Nama	-	
Tempat	Jawa, Bandung	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 105 TRACK 4
Teks : Pelajaran Melihat Bagi Orang Buta. Bandoeng - Java	00.26
Rumah belajar bagi orang buta	00.30
Beberapa orang buta sedang proses membuat keset. Tampak mereka sedang menganyam	00.32
Para orang buta sedang menganyam membuat keranjang yang terbuat dari bambu	00.52
Seorang laki-laki yang buta sedang membelah potongan bamboo untuk dijadikan keranjang. Tampak orang buta yang lainnya sedang menganyam untuk dijadikan keranjang	00.59
Seorang laki-laki buta sedang menyulut rokok. Tampak di belakangnya para orang buta sedang proses membuat anyaman tas, keranjang, kipas dan bakul yang terbuat dari keranjang	01.12
Seorang laki-laki buta sedang merokok dan tangannya sambil memegang pisau	01.23
Para orang buta sedang proses membuat tali tambang, sikat dan sapu dengan bahan uduk	01.31
Seorang laki-laki buta sedang melubangi kayu yang dijadikan sikat dengan menggunakan alat	01.52
Seorang laki-laki buta sedang menjahit uduk dengan kayu yang telah dilubangi	01.55
Seorang laki-laki buta sedang mengamplas sikat yang sudah jadi	02.01

Beberapa hasil kerajinan sapu, sikat, alat mengepel lantai,	02.04
Sebuah plakat dengan bertuliskan : <i>LAGERE SCHOOL</i> yang artinya Sekolah Dasar	02.14
Seorang anak buta sedang belajar menghitung dengan menggunakan alat	02.17
Seorang guru sedang memberikan peralatan untuk menghitung. Tampak para siswa sedang sibuk belajar menghitung	02.23
Seorang siswa sedang diberikan arahan cara menghitung dengan memegang tangan siswa yang disuruh memegang alat menghitung yang sudah disediakan	02.30
Seorang guru wanita Belanda sedang mengajari seorang siswa laki-laki buta dengan menggunakan huruf braile	02.38
Seorang guru laki-laki sedang mengajari seorang siswa laki-laki buta dengan menggunakan huruf braile	02.40
Seorang wanita buta sedang belajar dengan menggunakan huruf braile	02.50
Seorang laki-laki buta sedang mengetik dengan menggunakan mesin ketik	02.55
Seorang siswa sedang belajar menggunakan globe (bola dunia) dengan bahan timbul	03.17

WW.TDK2.2

NIWIN KERST PAKETTEN

Nomor	WW TDK 2	
File	2	
Judul	NIWIN KERST PAKETTEN	NIWIN PAKET NATAL
Durasi	3'24"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 TRACK 1	
Sinopsis	Sebuah pesawat amfibi yang membawa paket natal dari NIWIN (Upaya Kesehatan Nasional Hindia Belanda) mendarat di pelabuhan, paket natal tersebut di bagi-bagikan kepada para tentara di pos-pos. Paket tersebut kemudian di buka oleh para tentara yang isinya bermacam-macam, antara lain: berisi makanan, buku cerita, makanan dalam kaleng dan lain sebagainya	
Nama	-	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 105 TRACK 1
Teks : NIWIN Paket Natal	02.58
Beberapa anggota tentara militer Belanda sedang memasukkan kotak-kotak NIWIN (Upaya kesehatan Nasional Hindia Belanda) paket natal ke dalam pesawat amfibi untuk di bagi-bagikan untuk tentara di pos-pos	03.03
Pesawat amfibi sudah mulai terbang. Tampak laut dan pulau yang di lihat dari udara	03.11
Pesawat amfibi sedang mendarat di pelabuhan	03.20
Pesawat amfibi sudah berhenti di pelabuhan, tentara militer Belanda sedang mengeluarkan paket natal dari pesawat amfibi. Tampak perahu dayung berada di samping pesawat untuk membawa paket tersebut	03.27
Tampak masyarakat berdiri di pinggir pelabuhan	03.34
Pesawat amfibi sudah mulai terbang dan kapal dayung sedang membawa paket natal	03.36
Beberapa tentara militer Belanda sedang mengambil paket dari kapal. Tampak masyarakat sedang melihatnya	03.43
Para tentara berjalan keluar dari pos-pos	03.51
Para tentara sedang antri mengambil paket natal dari NIWIN	03.56
Seorang tentara sedang membuka paket natal dari NIWIN	04.02
Tiga orang tentara sedang membuka paket natal dari NIWIN	04.07
Pesawat amfibi mulai terbang dari pelabuhan. Tampak deretan rumah di pinggir pelabuhan	04.14
Tampak sebuah pulau yang di lihat dari udara	04.24

Sebuah truk tentara militer di bandara dengan membawa NIWIN paket natal. Tampak seorang tentara berdiri di pintu truk	04.29
Sebuah truk tentara militer sedang melewati tiga buah pesawat terbang yang berada di bandara tersebut	04.36
Sebuah pesawat terbang dengan nomor 955	04.42
Pesawat terbang yang sudah menunggu kedatangan truk yang membawa paket natal dari NIWIN. Tampak truk sudah mendekati pesawat terbang	04.45
Tentara militer sedang mengambil paket natal untuk di masukkan ke dalam pesawat terbang	04.48
Pesawat terbang sudah siap untuk terbang membawa paket natal dari NIWIN	04.53
Seorang pilot dalam pesawat yang membawa paket natal dari NIWIN	05.02
Gumpalan awan di langit	05.06
Pesawat terbang mulai mendarat	05.09
Sebuah plakat dengan bertuliskan " <i>Welfare Kerstpaketten Halen</i> "	05.16
Beberapa paket natal dari NIWIN. Tampak foto Ratu Wilhelmina	05.18
NIWIN sedang membagi-bagikan paket natal kepada para tentara yang tinggal di pos-pos. Tampak seorang petugas sedang mencatat	05.20
Para tentara sedang antri untuk mendapatkan paket natal dari NIWIN	05.26
Seorang tentara sedang membuka paket natal dari NIWIN	05.32
Beberapa tentara sedang makan biskuit dari paket natal tersebut	05.36
Sebuah bendera merah putih yang berkiblat di atas tiang. Tampak pohon kepala yang terlihat dari atas	05.38
Selesai	05.42

WW.TDK3.3

EEN KUNSTWERK UIT EEN KLAPPERDOP

Nomor	WW TDK3	
File	3	
Judul	EEN KUNSTWERK UIT EEN KLAPPERDOP	SEBUAH KARYA SENI DARI TEMPURUNG KEPALA
Durasi	1'47"	
Tahun	-	
Narator	-	
JuruKamera	J.B. V.D. Kolk	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 6	
Sinopsis	Tiga orang remaja sedang masuk pura. Beberapa remaja sedang proses dalam pembuatan karya seni dari tempurung. Tempurung tersebut di jadikan guci dan kalung tempurung.	
Nama	-	
Tempat	Bali – Indonesia Timur	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 104 TRACK 6
Teks : Een Kuinstwerk Uit Een Klapperdop, Bali – Oost Indonesie. Kamera : J.B.V.D. Kolk	04.22
Tiga orang laki-laki sedang berjalan keatas menapaki tangga pura	04.26
Beberapa arca yang ada di pura tersebut	04.31
Tiga orang laki-laki akan memasuki pura	04.45
Beberapa arca yang ada di pura tersebut	04.50
Beberapa bagian dalam pura	04.55
Tiga orang laki-laki menuruni salah satu tangga pura dan akan menuju ke salah satu bagian dalam pura	05.00
Menara dalam pura yang beratapkan jerami dengan jumlah delapan atap	05.17
Dua orang remaja wanita dengan telanjang dada. Tampak salah seorang remaja wanita tersebut sedang menggelung rambutnya	05.23
Seorang remaja laki-laki sedang mengupas kulit kelapa. Tampak dua kurungan ayam ada di belakang laki-laki tersebut	05.26
Seorang remaja laki-laki mengupas kulit kelapa dan tiga orang remaja laki-laki sedang mengukir tempurung	05.36
Seorang remaja laki-laki sedang mewarnai ukiran tempurung yang akan di jadikan tutup guci	05.52
Sebuah ukiran guci dari tempurung sedang ditutup	06.00
Seorang laki-laki sedang memakaikan kalung yang terbuat dari tempurung kepada seorang anak perempuan	06.02
Seorang anak perempuan sambil tersenyum dengan memakai kalung yang terbuat dari tempurung	06.07
Selesai	06.09

WW.TDK3.2

KOEDA KEPANG

Nomor	WW TDK3	
File	2	
Judul	KOEDA KEPANG	KUDA KEPANG
Durasi	2'10"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.C. POMPE	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 104 TRACK 6	
Sinopsis	Beberapa penari memainkan kuda kepang dalam pertunjukan tarian kuda lumping di Amoentai, Kalimantan Selatan. Banyak masyarakat yang melihat pertunjukan tarian kuda lumping tersebut. Beberapa penari jatuh di tanah karena kerasukan.	
Nama	-	
Tempat	Amoentai – Kalimantan Selatan	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 104 TRACK 6
Teks : Koeda Kepang, Amoentai – Z. Borneo. Kamera : J.C. Pompe	02.51
Masyarakat Amoentai sedang melihat pertunjukan kuda kepang. Tampak deretan beberapa bendera Negara-negara yang di pasang di atas pertunjukan tersebut	02.56
Seorang laki-laki dengan kumis yang tebal sedang menari kuda kepang	03.00
Dua orang anak perempuan dengan ibunya sedang berdiri melihat pertunjukan kuda kepang	03.02
Beberapa penari sedang memainkan kuda kepang	03.04
Kain batik yang di pakai oleh beberapa penari kuda kepang	03.20
Sebuah payung yang di putar oleh seorang laki-laki	03.22
Dua orang laki-laki sedang memainkan seruling	03.27
Seorang laki-laki sedang memainkan alat musik ecek-ecek	03.29
Beberapa penari kuda lumping sedang loncat-loncat	03.33
Seorang penari kuda lumping dengan dada bertuliskan K.D.H.	03.36
Seorang penari kuda lumping dengan memakai celana pendek sedang berlari melewati beberapa penari	03.40
Dua orang anak laki-laki sedang melihat pertunjukan kuda lumping	03.42
Beberapa penari jalan berputar-putar dengan diiringi musik yang lebih keras	03.50
Seorang anak balita laki-laki sedang bertepuk tangan saat melihat pertunjukan kuda lumping	03.56
Beberapa penari kuda lumping pada terjatuh tidur di tanah karena kerasukan	03.59
Dua orang anak laki-laki sambil bertepuk tangan saat melihat pertunjukan kuda lumping	04.11

Dua orang penari jatuh tertidur di tanah	04.14
Seorang penari sedang berjongkok sambil memainkan kuda kepang	04.18
Selesai	04.21

WW.TDK3.3B

LONGSER

Nomor	WW TDK3	
File	3	
Judul	LONGSER	LONGSER
Durasi	4'42"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	-	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	BETACAM 126	
Sinopsis	Di sebuah gudang barangkali di Priangan, Jawa Barat, perkumpulan sandiwara dari Sunda yang bernama Panglipoer Galih menampilkan cerita "Damar Woelan", didahului oleh musik gamelan dan tari-tarian, diselingi dengan sorotan ke masyarakat umum.	
Nama	-	
Tempat	Priangan; Jawa Barat	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	BETACAM 126
Teks: Preanger-W.Java. Longser	16.33
Tulisan 'Rangga Woeloeng, Boeldansjah'	16.38
Papan bertuliskan 'Panglipoer-Galih, Damar Wulan, babad Modjopait, ini malam', kemudian kamera berpindah ke tulisan 'kartjis F.o. 50 Rata2, masoek'	16.42
Anak-anak melewati pintu masuk	16.51
Suasana panggung pertunjukan oleh sanggar Panglipoergalih	16.55
Kelompok gamelan yang sedang memainkan musik	16.58
Tampak dekat penabuh bonang	17.02
Tampak dekat penabuh kendang	17.09
Anak-anak yang sedang menyaksikan pertunjukan tersebut	17.10
Tampak layar panggung yang terbuka sebagai tanda dimulainya pertunjukan	17.12
Seorang anak laki-laki yang menari di atas panggung	17.18
Tampak dekat pria tua yang memukul saron	17.24
Anak laki-laki yang telah disebutkan tadi sedang melanjutkan tariannya	17.27
Anak-anak menyaksikan pertunjukan tarian tersebut	17.41
Beberapa adegan tari-tarian	17.43
Tampak seorang anak sedang tertawa menyaksikan pertunjukan tersebut	18.03
Beberapa adegan drama pertunjukan di kerajaan Majapahit diselingi oleh beberapa gambar anak-anak yang menonton pertunjukan itu	18.05
Seorang pemain biola	19.09
Seorang anak yang menangis di gendongan ibunya	19.13
Beberapa adegan perkelahian diselingi dengan gambar penonton	19.16
Selesai	21.15

WW.TDK3.4

ST. NICOLAAS IN BATAVIA

Nomor	WW TDK3	
File	4	
Judul	ST. NICOLAAS IN BATAVIA	ST. NICOLAAS DI BATAVIA
Durasi	2'10"	
Tahun	-	
Narator	-	
Juru Kamera	J.C. Pompe	
Produser	Multifilm Batavia	
Format	DVD 105 – TRACK 1	
Sinopsis	ST. Nicolaas berkunjung ke Batavia disambut oleh masyarakat dan beberapa pejabat Belanda. Kelompok pramuka anak-anak juga menyambut ST. Nicolaas	
Nama	ST. Nicolaas	
Tempat	Jakarta	

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
	DVD 105 TRACK 1
Teks : ST. Nicolaas di Batavia	00.28
ST. Nicolaas sedang menaiki kuda	00.31
ST. Nicolaas menaiki kuda dengan di arak-arak anak-anak pramuka dengan membawa tongkat. Tampak dua orang memegang tali kuda	00.44
Papan tulis dengan tulisan : Geacht Leraren Wij Hebben Niets Geleerd Voor Vandaag	01.17
Anak-anak berdesakan desakan ingin menyambut ST. Nicolaas	01.21
ST. Nicolaas berdiri diantara masyarakat	01.25
ST. Nicolaas membawa kertas kecil	01.30
Seorang anak menangis sedang di tuntun oleh seorang wanita dan pria	01.33
Seorang anak perempuan sedang berbincang-bincang dengan ST. Nicolaas	01.43
Seorang pria dengan wajah hitam	01.45
Seorang anak perempuan sedang berjabat tangan dengan ST. Nicolaas	01.48
ST. Nicolaas dengan menaiki kuda di damping dua pengemudi motor dan di belakang dan arak-arakan	01.52
Beberapa anak sedang menyaksikan kedatangan ST. Nicolaas	01.57
ST. Nicolaas dengan menaiki kuda di damping dua pengemudi motor dan di belakang dan arak-arakan	02.00
Beberapa remaja wanita sedang tertawa	02.07
ST. Nicolaas berjabat tangan dengan seorang pejabat belanda	02.09
ST. Nicolaas sedang beramah tamah dengan beberapa pejabat belanda	02.15
ST. Nicolaas sedang minum	02.19
ST. Nicolaas dan beberapa pejabat sedang berjalan	02.24
ST. Nicolaas sedang menaiki kuda	02.41
Seorang anak perempuan sedang menangis	02.55
Selesai	02.57